BANK MAYAPADA
Melayani dengan Komitmen



# REDEFINING POSITION

2017

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

# REDEFINING POSITION

Keamanan dan kekuatan sebuah bank dalam menghadapi risiko operasional berhubungan dengan Modal Inti. Dengan kata lain, semakin besar Modal Inti maka semakin aman dana nasabah yang disimpan di dalam bank. Di tahun ini, Bank Mayapada berada pada posisi Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) III, yang artinya telah masuk dalam kategori 'Bank Besar'. Dengan naiknya ke BUKU III, maka Kami semakin optimis dalam memperluas cakupan usaha. Posisi ini menjadi semangat bagi Kami untuk semakin yakin melangkah bersama segenap pemangku kepentingan, menyempurnakan setiap kebijakan dan strategi, termasuk mempersiapkan *human capital* yang ada untuk menjadi bank besar di Indonesia, yang dapat memberikan kualitas layanan perbankan terbaik, serta *value* bagi para pemangku kepentingan.

*The security and strength of a bank in facing operational risks relates to Core Capital. The greater the Core Capital, the safer the customer fund is stored in the Bank. This year Bank Mayapada is included in the Commercial Bank based on Business Activities (BUKU) III, placing the Bank in "Large Bank" category. With the advancing to BUKU III, We are more optimistic in expanding our business scope. This position raises our spirit to convincingly move forward together with the stakeholders, perfecting each policy and strategy, including preparing the existing human capital to become a large Bank in Indonesia, which could provide the best quality banking services, as well as value to the stakeholders.*

# SELAMAT DATANG DI LAPORAN TAHUNAN BANK MAYAPADA

# WELCOME TO BANK MAYAPADA ANNUAL REPORT

Bank Mayapada **setia melayani** anda dengan **komitmen.**

*Bank Mayapada **steadfastly serves you** with **commitment.***

Kami senantiasa meningkatkan **kualitas layanan** untuk **kenyamanan anda.**

*We are **continuously improving quality of services** for **your convenience.***

Kami **berterima kasih atas kepercayaan** setiap nasabah yang telah **menggunakan jasa** Bank Mayapada.

*We are **grateful for the trust** shown by each customer who have **used services** of Bank Mayapada.*



Laporan ini dipublikasikan pada laman perusahaan www.bankmayapada.com

*This report is published in the company's website www.bankmayapada.com*


BANK MAYAPADA
AXA

# PERISTIWA DI TAHUN 2017
## EVENTS IN 2017

Tahun ini Bank Mayapada **masuk dalam kelompok BUKU III,** atau bank dengan modal inti Rp5 triliun sampai dengan kurang dari Rp30 triliun. Peristiwa penting ini secara resmi terjadi pada 2 Juni 2017, setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan Surat No. S-44/PB.33/2017.

*This year Bank Mayapada **entered the BUKU III group,** or banks with the core capital of Rp5 trillion to less than Rp30 trillion. This significant event officially took place on 2 June 2017, following the issuance of Letter No. S-44/PB.33/2017 by the Financial Services Authority (OJK).*

Bank Mayapada melakukan 2 (dua) aksi korporasi untuk memperkuat struktur permodalan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I. Aksi korporasi berjalan **sukses dan lancar.**

*Bank Mayapada performed 2 (two) corporate acts to strengthen the capital structure, conducted through the Limited Public Offering X (PUT X) and Subordinated Bonds I. The corporate acts went **successfully and smoothly.***

# DAFTAR ISI
## TABLE OF CONTENTS


6 Jejak Langkah Bank Mayapada
Bank Mayapada Milestones
8 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Significant Financial Summary
12 Ikhtisar Operasional
Operational Summary
12 Ikhtisar Saham
Shares Summary
15 Laporan Direksi
Report of the Board of Directors
23 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
31 Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
Signatures of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

**32 *PROFIL PERUSAHAAN***
***COMPANY PROFILE***

32 Informasi Umum Perusahaan
General Information of the Company
33 Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment
33 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company
35 Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Culture of the Company
37 Kegiatan Usaha Perusahaan Menurut Anggaran Dasar Terakhir
Company Business Activities According to the Latest Article of Association
39 Produk dan/atau Jasa yang Dihasilkan
Products and Services
42 Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor
Operational Area and Office Network
44 Struktur Organisasi
Organizational Structure
46 Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates of the Company
46 Struktur Grup Perusahaan
Group Structure of the Company
46 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang
Name and Address of Agencies and Capital Market Professions
47 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Information Access and Data of the Company
48 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certification
49 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris
Profile and Brief Curriculum Vitae of the Board of Commissioners' Members
57 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Direksi
Profile and Brief Curriculum Vitae of the Board of Directors' Members

**66 *INFORMASI BAGI INVESTOR***
***INFORMATION FOR INVESTORS***

66 Grafik Harga Saham Bank Mayapada 2 Tahun Terakhir
Graph of Bank Mayapada Share Price in Last 2 Years
66 Tabel Perkembangan Saham Bank Mayapada
Table of Bank Mayapada Shares Development
67 Kronologi Penerbitan Saham dan/atau Pencatatan Saham
Shares Issuance and/or Shares Listing Chronology
71 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya
Other Securities Issuance and/or Listing Chronology
73 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
77 Kondisi Pasar Modal dan Kinerja Saham Bank Mayapada
Capital Market Condition and Bank Mayapada Shares Performance
79 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Majority and Controlling Shareholders

**80 *TINJAUAN OPERASIONAL***
***OPERATIONAL REVIEW***

80 Strategi Bank Mayapada
Bank Mayapada Strategies
82 Manajemen Sumber Daya Manusia
Human Resources Management
86 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
88 Teknologi dan Sistem Informasi
Information System and Technology
88 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information
90 Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospect of the Company

**92 *ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN***
***MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE***

92 Tinjauan Umum
General Review
95 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operating Review Per Business Segment
103 Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi), dan Target Tahun Mendatang
Comparison Between Target at the Beginning of Fiscal Year with the Realization, and Target of the Coming Year
104 Uraian atas Kinerja Keuangan Perusahaan
Description of the Company's Financial Performance
112 Bahasan dan Analisis Tentang Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Discussion and Analysis on Company Solvability and Receivables Collectibility Level
115 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure
117 Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal dan Realisasinya
Material Commitment for Capital Investment and Realization

117 Komitmen dan Kontinjensi
Commitment and Contingency
118 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Information and Material Fact that Occurred After Date of Accountant Report
118 Uraian Kebijakan Dividen
Description of Dividend Policy
120 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Shareholding by Employee and/or Management Program (ESOP/MSOP)
120 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Public Offering Realization
120 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring on Liabilities or Capital
121 Transaksi Berbenturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Conflict of Interest Transaction and/or Transaction with Affiliates
121 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Bagi Perusahaan
Changes in Laws and Regulations Towards the Company
Perubahan Kebijakan Akuntansi
123 Amendments in Accounting Policies

**124 *TATA KELOLA PERUSAHAAN***
***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***

124 Pendahuluan
Foreword
126 Penilaian Penerapan GCG
GCG Assessment
129 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
134 Uraian Dewan Komisaris
Description of the Board of Commissioners
138 Komisaris Independen
Independent Commissioner
139 Uraian Direksi
Description of the Board of Directors
147 Rapat dan Kebijakan Rapat
Meetings and Meeting Policy
150 *Assessment* terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on the Board of Commissioners and Directors
150 Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors
152 Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity of the Board of Commissioners and Directors Composition
152 Pengungkapan Hubungan Afiliasi
Affiliation Disclosure
154 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under the Board of Commissioners
165 Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris
Others Committees Under the Board of Commissioners
170 Komite di Bawah Direksi
Committees Under the Board of Directors
177 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
181 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function
182 Manajemen Risiko Perusahaan
Company Risk Management
208 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
213 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
218 Auditor Eksternal dan Akuntan Publik
External Auditor and Public Accountant
218 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Guidelines on Good Governance of Public Company
219 Kode Etik
Codes of Conduct
223 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
225 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Significant Cases Faced by the Company

**227 *TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN***
***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

227 Dasar Penerapan CSR
Basis for CSR Implementation
228 CSR Terkait Lingkungan Hidup
CSR in Environment
230 CSR Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3)
CSR in Manpower, Occupational Health and Safety (OHS)
232 CSR Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
CSR in Social and Community Development
237 CSR Kepada Konsumen
CSR to Consumers

**240 *LAMPIRAN-LAMPIRAN***
***ATTACHMENTS***

240 Daftar Kepala Divisi
List of Heads of Division
240 Daftar Pemimpin Kantor Cabang Jabodetabek
List of Jabodetabek Sub-branch Heads
241 Daftar Pemimpin Kantor Cabang Non Jabodetabek
List Of Non Jabodetabek Sub-branch Heads
242 Alamat-Alamat Kantor
Office Addresses
250 Tabel Kodifikasi Transparansi Bank
Bank Transparency Codification Table
263 Press Release Bank Mayapada
Bank Mayapada Press Release

**264 *REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN***
***REFERENCE OF FINANCIAL SERVICE AUTHORITY REGULATION***

***LAPORAN KEUANGAN***
***FINANCIAL REPORT***

# JEJAK LANGKAH BANK MAYAPADA
## BANK MAYAPADA MILESTONES

### 7 SEPTEMBER 1989
7 SEPTEMBER 1989

PT Bank Mayapada International didirikan.

*PT Bank Mayapada International was established.*

### 10 JANUARI 1990
10 JANUARY 1990

Mendapatkan pengesahan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia.

*Obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

### 16 MARET 1990
16 MARCH 1990

Mendapatkan ijin resmi beroperasi sebagai bank umum, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 342/KMK.013/1990.

*Obtained official operational license as commercial bank, based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree Number 342/KMK.013/1990.*

### DESEMBER 2014
DECEMBER 2014

1. Menambah jaringan ATM hingga mencapai 109 unit, serta mengembangkan SMS *banking* menjadi *mobile banking;*
2. Memperluas jaringan pemasaran dengan menambah 16 jaringan kantor, hingga per Desember 2014 telah memiliki total 36 kantor Cabang, 67 kantor Capem, 75 kantor Fungsional, dan 12 kantor Kas;
3. Membangun kerjasama dengan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA, sehingga total ATM Bank Mayapada yang dapat digunakan oleh nasabah sebanyak 76.129 mesin ATM dan ratusan ribu *merchant* jaringan PRIMA.

1. *Added ATM network to 109 units, as well as developed SMS banking into mobile banking;*
2. *Expanded marketing network by adding 16 office network resulting 36 Branch offices, 67 Sub-Branch offices, 75 Functional offices, and 12 Cash offices as of December 2014;*
3. *Established cooperation with ATM BERSAMA and ATM PRIMA/BCA, enabling 76,129 ATM Bank Mayapada and hundreds of thousands of PRIMA network merchants to be used by customers.*

### 2015

Pemindahan lokasi kantor 11 divisi yang terdiri dari: Div. Kartu Kredit & Kredit Tanpa Agunan; Div. IT; Div Operation; Div. MMU; Div. FI; Div. Risk Management; Div. SKAI; Div. HRD; Div. Network Development; Div. Compliance; Div. Product Management.

*11 division offices location transfer consisting of: Credit Card & Personal Loans Div.; IT Div.; Operation Div.; MMU Div.; FI Div.; Risk Management Div.; SKAI Div.; HRD Div.; Network Development Div.; Compliance Div.; Product Management Div.*

### 2016

Total ekuitas Bank Mayapada mencapai Rp7,05 triliun, Bank bersiap naik ke Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) III.

*Bank Mayapada total equity reached Rp7.05 trillion, preparing them to move up to the Commercial Bank based on Business Activities (CBBA/BUKU) III.*

## 3 JUNI 1993
## 3 JUNE 1993

Memperoleh ijin sebagai bank devisa, berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR.

*Obtained license as foreign exchange bank, based on Bank Indonesia Decree Number 26/26/KEP/DIR.*

## 10 JULI 1995
## 10 JULY 1995

Mengubah nama menjadi PT Bank Mayapada Internasional.

*Changed name into PT Bank Mayapada Internasional.*

## 10 JUNI 1997
## 10 JUNE 1997

Melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Jakarta (kini bernama: Bursa Efek Indonesia/BEI) dengan *ticker* 'MAYA', serta resmi sebagai perusahaan terbuka dengan nama PT Bank Mayapada Internasional Tbk.

*Performed public offering at Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange/BEI) with the ticker 'MAYA', and officially go public under the name PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*

## 8 FEBRUARI 2001
## 8 FEBRUARY 2001

Memperoleh **sertifikat ISO 9002** *(Quality Management System)* dalam bidang Operasional Perbankan, dan telah berubah menjadi ISO 9001:2008 pada tahun 2008.

*Obtained **ISO 9002 certificate** (Quality Management System) in Operational Banking, but has changed into ISO 9001:2008 since 2008.*

## 2012

Menambah ***fitur bill payment*** di mesin ATM.

*Added **bill payment feature** at the ATM.*

## 2013

Membentuk ***call center*** **24 jam** sebagai layanan aktif bagi nasabah.

*Established **24 hours call center** as active service for customers.*

## 2017

Per 31 Maret 2017, Modal Inti telah mencapai Rp6,36 triliun, sehingga Bank Mayapada resmi tercatat sebagai Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) III yang memiliki kecukupan Modal Inti Rp5 triliun < Rp30 triliun, berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tertanggal 2 Juni 2017.

*As of 31 March 2017, Core Capital has reached Rp6.36 trillion, making Bank Mayapada officially recorded as Commercial Bank based on Business Activities 3 (CBBA/BUKU III) with a sufficient Rp5 trillion to less than Rp30 trillion Core Capital based on a letter from the Financial Services Authority (OJK) of 2 June 2017.*

# IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
## SIGNIFICANT FINANCIAL SUMMARY

| IKHTISAR KEUANGAN (Rp juta) | TAHUN \| YEAR 2017 | 2016 | 2015 | 2014*) | 2013*) | FINANCIAL SUMMARY (Rp million) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| ***Neraca*** | | | | | | ***Balance Sheet*** |
| Total Aset | 74,745,570 | 60,839,102 | 47,305,954 | 36,194,949 | 24,027,644 | *Total Assets* |
| Total Aset Produktif | 69,099,266 | 59,249,000 | 45,089,134 | 35,043,794 | 23,760,409 | *Total Performing Assets* |
| Kredit – Gross | 56,420,080 | 47,197,276 | 34,241,046 | 26,004,334 | 17,683,639 | *Credit - Gross* |
| Total Liabilitas | 66,202,194 | 53,785,630 | 42,718,881 | 33,413,765 | 21,651,537 | *Total Liabilities* |
| Dana Pihak Ketiga : | 62.633.496 | 51,640,346 | 41,257,417 | 32,007,123 | 20,657,040 | *Third Party Funds :* |
| Giro | 2,883,260 | 3,626,901 | 2,425,668 | 2,256,592 | 1,023,216 | *Current Accounts* |
| Tabungan | 6,875,231 | 4,315,187 | 4,249,967 | 3,099,783 | 1,624,178 | *Saving Deposits* |
| Deposito Berjangka | 52,872,043 | 43,696,776 | 34,529,667 | 26,581,980 | 17,992,895 | *Time Deposits* |
| Sertifikat Deposito | 2,962 | 1,482 | 52,115 | 68,768 | 16,751 | *Certificate of Deposits* |
| Obligasi Subordinasi | 1,933,309 | 940,883 | 937,888 | 935,221 | 681,468 | *Subordinated Bonds* |
| Total Ekuitas | 8,543,376 | 7,053,472 | 4,587,073 | 2,781,184 | 2,376,107 | *Total Equity* |
| ***Laba/Rugi*** | | | | | | ***Income*** |
| Pendapatan Bunga | 6,984,499 | 6,029,021 | 5,002,094 | 3,564,517 | 2,255,017 | *Interest Income* |
| Pendapatan Operasional Lainnya | 49,025 | 41,511 | 48,972 | 41,232 | 106,106 | *Other Operating Income* |
| Beban Bunga | 4,384,398 | 3,611,373 | 3,306,066 | 2,446,461 | 1,251,645 | *Interest Expense* |
| Biaya Operasional Lainnya | 1,746,498 | 1,419,925 | 867,181 | 590,715 | 602,524 | *Other Operating Expenses* |
| Laba Sebelum Beban Pajak | 910,146 | 1,087,200 | 878,213 | 571,976 | 509,628 | *Income Before Tax Expense* |
| Laba Tahun Berjalan | 675,405 | 820,191 | 652,325 | 429,298 | 385,351 | *Income for the Year* |
| Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lainnya | 14,252 | 746,556 | 5,902 | (24,221) | (19,752) | *Other Comprehensive Income (Expense)* |
| Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan | 689,657 | 1,566,748 | 658,227 | 405,077 | 365,600 | *Total Comprehensive Income for the Year* |
| Laba per Saham Dasar (nilai penuh) | 134.55 | 176.82 | 162.79 | 123.42 | 110.79 | *Basic Earning per Share (full amount)* |
| **RASIO KEUANGAN** | | | | | | **FINANCIAL RATIO** |
| ***Permodalan*** | | | | | | ***Capital*** |
| Rasio Kecukupan Modal (CAR) | 14.11% | 13.34% | 12.97% | 10.44% | 14.07% | *Capital Adequacy Ratio (CAR)* |
| ***Aktiva Produktif*** | | | | | | ***Productive Assets*** |
| Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif | 4.73% | 1.95% | 2.23% | 1.46% | 1.31% | *Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets* |
| Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif | 4.61% | 1.79% | 2.02% | 1.18% | 0.87% | *Non-Performing Assets to Total Performing Assets* |
| CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif | 1.55% | 0.94% | 0.33% | 0.19% | 0.55% | *Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets* |
| Kredit Bermasalah (NPL Gross) | 5.65% | 2.11% | 2.52% | 1.46% | 1.04% | *Non Performing Loan (NPL Gross)* |
| ***Profitabilitas*** | | | | | | ***Profitability*** |
| ROA | 1.30% | 2.03% | 2.10% | 1.98% | 2.53% | *ROA* |
| ROE | 10.64% | 19.00% | 23.41% | 20.96% | 22.85% | *ROE* |
| NIM | 4.26% | 5.16% | 4.78% | 4.52% | 5.75% | *NIM* |
| BOPO | 87.20% | 83.08% | 82.65% | 84.27% | 78.58% | *BOPO* |
| ***Likuiditas*** | | | | | | ***Liquidity*** |
| LFR | 90.08% | 91.40% | 82.99% | 81.25% | 85.61% | *LFR* |

| *Solvabilitas* | | | | | | *Solvability* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Rasio Kewajiban Terhadap Jumlah Aktiva | 88.57% | 88.41% | 90.30% | 92.32% | 90.11% | *Debt to Total Assets Ratio* |
| Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas | 774.90% | 762.54% | 931.29% | 1,201.42% | 911.22% | *Debt to Equity Ratio* |

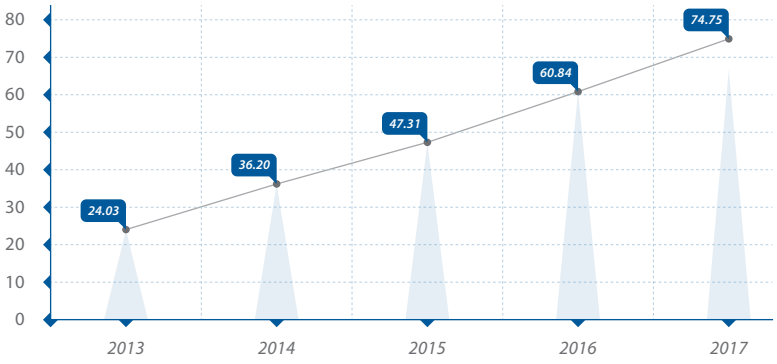
**KEPATUHAN** / **COMPLIANCE**

| *Persentase Pelanggaran BMPK* | | | | | | *Percentage of Legal Lending Limit (LLL) Violation* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pihak Terkait | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | *Related Parties* |
| Pihak Tidak Terkait | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | *Non-Related Parties* |

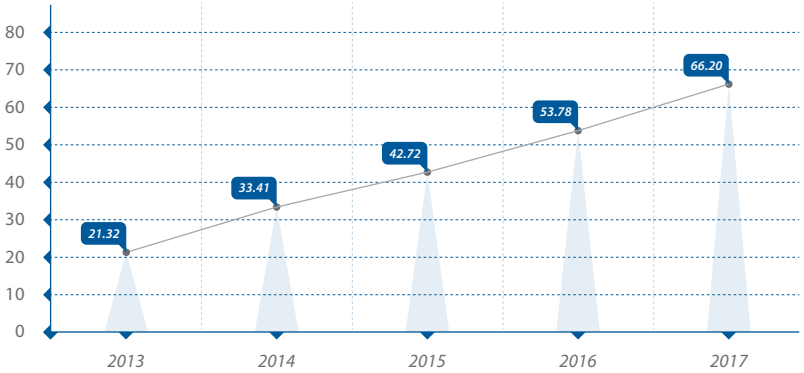
| *Persentase Pelampauan BMPK* | | | | | | *Percentage of Excess of LLL* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Pihak Terkait | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | *Related Parties* |
| Pihak Tidak Terkait | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | Nihil | *Non-Related Parties* |

| *Giro Wajib Minimum (GWM)* | | | | | | *Statutory Reserve* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| GWM Utama Rupiah | 6.51% | 6.51% | 7.59% | 8.09% | 8.21% | *Rupiah Statutory Reserve* |
| GWM Valuta asing | 8.31% | 8.14% | 8.24% | 8.12% | 8.12% | *Foreign Currency Statutory Reserve* |
| Posisi Devisa Netto | 0.17% | 0.15% | 0.59% | 0.01% | 0.13% | *Net Open Position* |

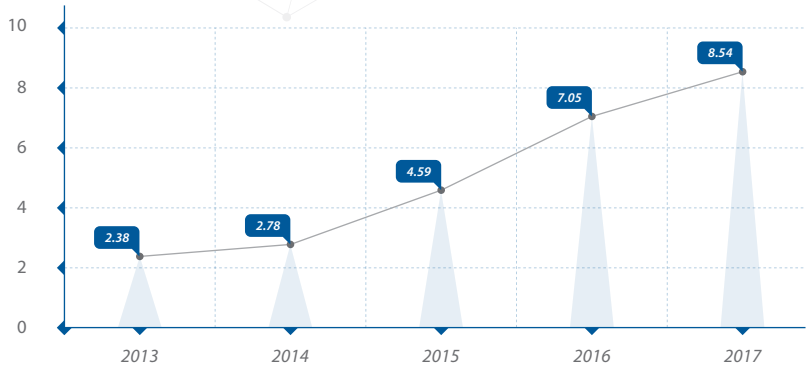
## TOTAL ASET (TRILIUN RP)
## TOTAL ASSETS (TRILLION RP)



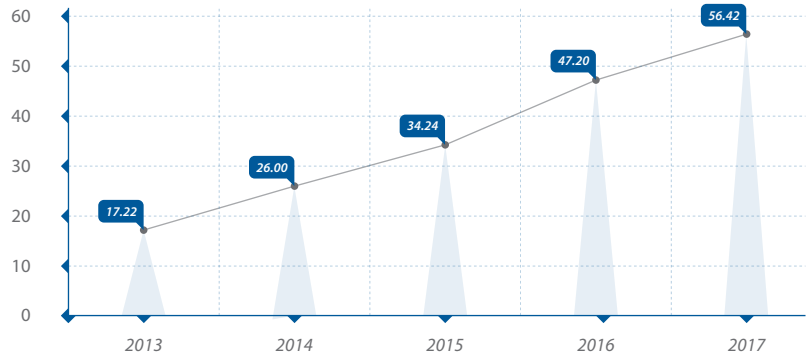

## TOTAL LIABILITAS (TRILIUN RP)
## TOTAL LIABILITY (TRILLION RP)



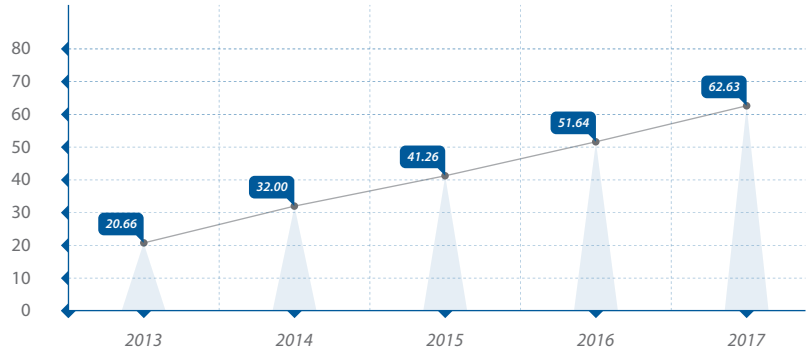
## TOTAL EKUITAS (TRILIUN RP)
## TOTAL EQUITY (TRILLION RP)



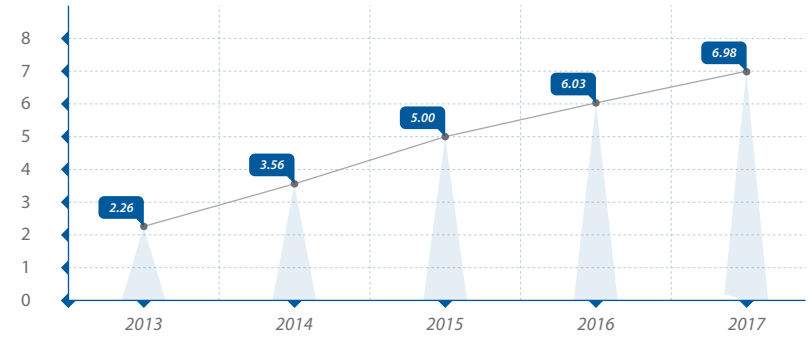

## TOTAL KREDIT GROSS (TRILIUN RP)
## TOTAL CREDIT GROSS (TRILLION RP)



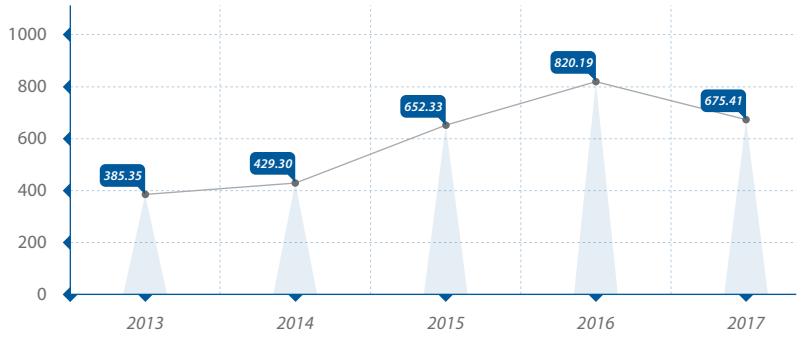

## DANA PIHAK KETIGA (TRILIUN RP)
## THIRD PARTY FUNDS (TRILLION RP)



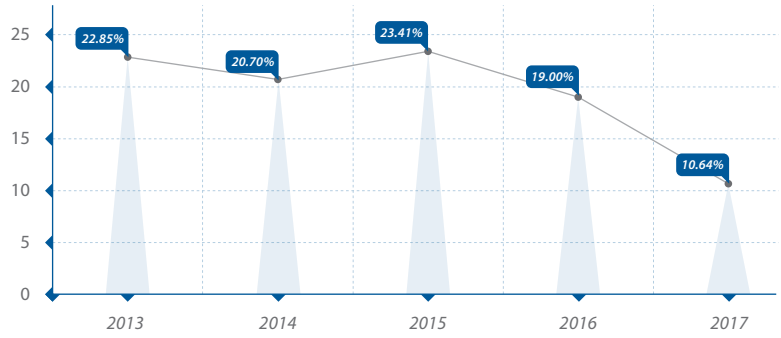

## PENDAPATAN BUNGA (TRILIUN RP)
## INTEREST INCOME (TRILLION RP)



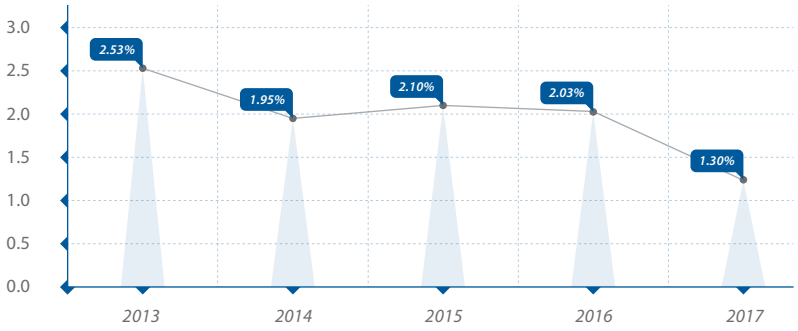
## LABA TAHUN BERJALAN (MILIAR RP)
## INCOME FOR THE YEAR (BILLION RP)



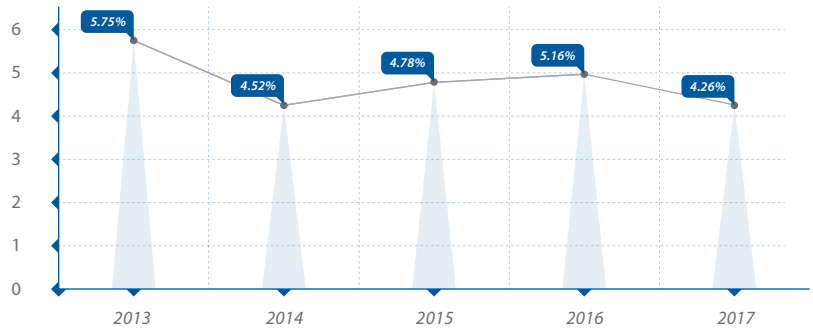

## ROE




## ROA




## NIM



# IKHTISAR OPERASIONAL
## OPERATIONAL SUMMARY

*Dalam Juta Rupiah* — *In Million Rupiah*

| PRODUK | 2017 | 2016 | 2015 | 2014 | PRODUCT |
|---|---|---|---|---|---|
| ***Produk Simpanan*** | | | | | ***Deposit Products*** |
| Tabungan | 6,875,231 | 4,315,187 | 4,249,967 | 3,099,783 | *Saving Deposits* |
| Giro | 2,883,260 | 3,626,901 | 2,425,668 | 2,256,592 | *Current Accounts* |
| Deposito Berjangka | 52,875,005 | 43,696,258 | 34,581,782 | 26,650,748 | *Time Deposits* |
| **Total** | **62,633,496** | **51,640,346** | **41,257,417** | **32,007,123** | ***Total*** |
| ***Produk Pinjaman dan Kredit*** | | | | | ***Loan Products*** |
| Pinjaman Tetap | 49,484,325 | 41,242,938 | 29,270,082 | 21,568,586 | *Fixed Loans* |
| Pinjaman Rekening Koran | 4,960,541 | 4,482,324 | 3,405,436 | 2,580,730 | *Overdraft Loan Facility* |
| Pinjaman Karyawan | 6,847 | 8,572 | 4,633 | 4,117 | *Employee Loans* |
| Pinjaman Tetap Angsuran | 1,162,231 | 615,078 | 616,941 | 1,242,933 | *Installment Loans* |
| Kredit Ekspor/Impor | - | - | - | - | *Export/Import Loans* |
| Kredit Sindikasi | 266,207 | 290,776 | 402,959 | 96,424 | *Syndicated Loans* |
| Kredit Channeling | - | - | - | - | *Channeling Loans* |
| Kredit Pemilikan Rumah | 44,904 | 54,466 | 47,117 | 35,265 | *Housing Loans* |
| Kredit Kendaraan Bermotor | 46,010 | 48,035 | 73,868 | 122,045 | *Vehicle Loans* |
| Kredit Multi Guna | 244 | 509 | 1,035 | 1,257 | *Multi Purpose Loans* |
| Kredit Mikro | 441,920 | 445,490 | 414,260 | 346,700 | *Micro Loans* |
| Kredit Pensiunan dan Pegawai Negeri | 65 | 88 | 131 | 327 | *Loans Financing for Pensioners and Civil Servants* |
| Kredit Tanpa Agunan | 5,284 | 3,287 | 4,584 | 5,950 | *Personal Loans* |
| Kredit Executing | 1,502 | 5,713 | - | - | *Executing Loans* |
| **Total** | **56,420,080** | **47,197,276** | 34,241,046 | 26,004,334 | ***Total*** |

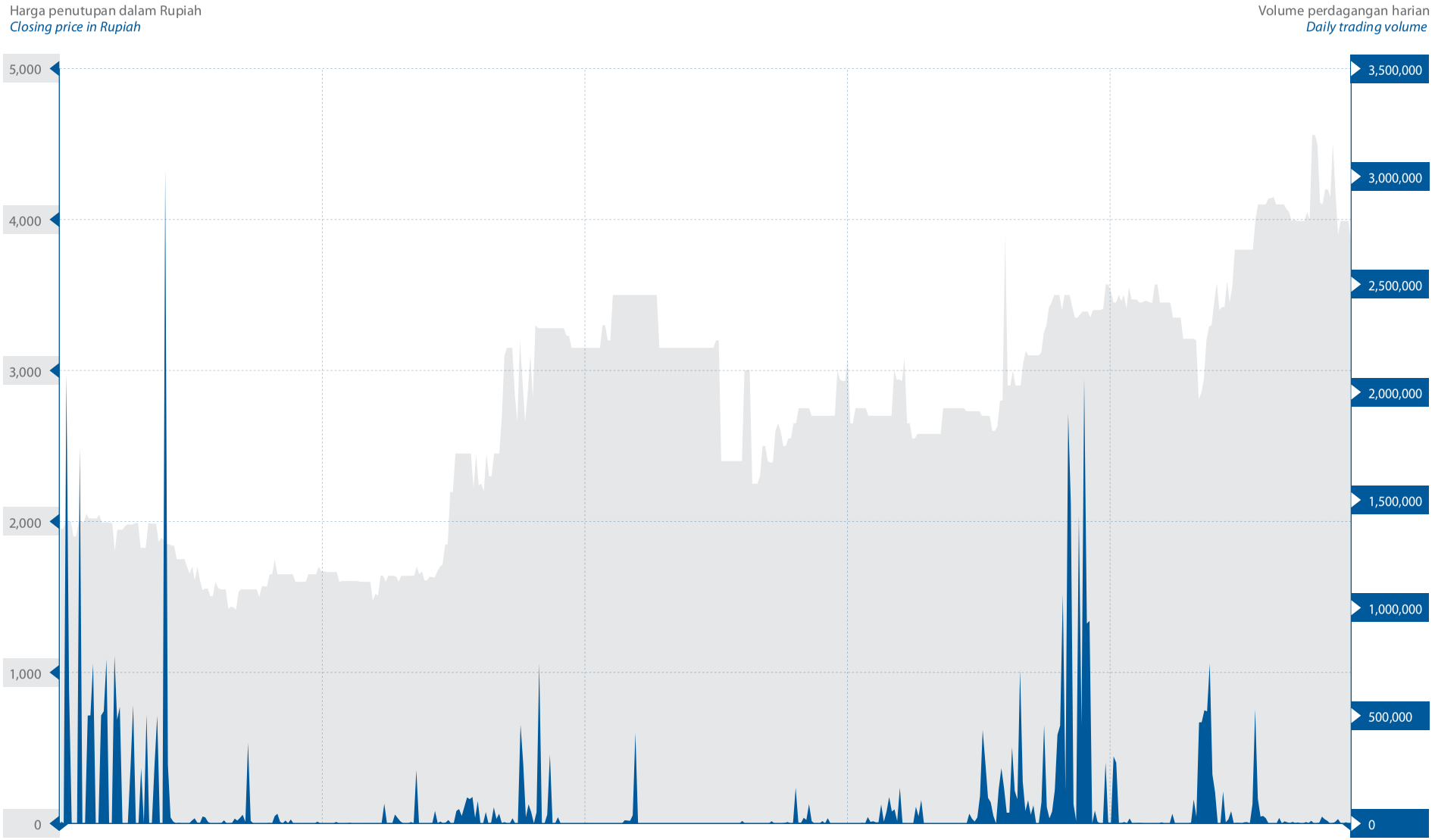
# IKHTISAR SAHAM
## SHARES SUMMARY

### *TABEL PERKEMBANGAN SAHAM BANK MAYAPADA*
### *TABLE OF BANK MAYAPADA SHARES DEVELOPMENT*

| PERIODE *PERIOD* | Harga Saham per lembar *Price per Share* | | | | Volume Perdagangan Saham (Ribu Saham) *Transaction Volume (Thousand Shares)* | Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares* | Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) *Market Capitalization (Million Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pembukaan (Rp) *Opening (Rp)* | Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)* | Terendah (Rp) *Lowest (Rp)* | Penutupan (Rp) *Closing (Rp)* | | | |
| ***2016*** | | | | | | | |
| TW 1 | 2,025 | 2,050 | 1,505 | 1,560 | 15,563 | 4,261,374,585 | 6,647,744 |
| TW 2 | 1,555 | 1,750 | 1,400 | 1,520 | 348 | 4,261,374,585 | 6,477,289 |
| TW 3 | 1,510 | 3,300 | 1,510 | 2,850 | 3,111 | 4,261,374,585 | 12,144,917 |
| TW 4 | 2,700 | 3,500 | 2,700 | 3,150 | 848 | 4,870,142,382 | 15,340,948 |
| ***2017*** | | | | | | | |
| TW 1 | 3,150 | 3,200 | 2,250 | 2,650 | 1,554 | 4,870,142,382 | 12,905,877 |
| TW 2 | 2,660 | 3,600 | 2,500 | 3,120 | 0 | 4,870,142,382 | 15,194,844 |
| TW 3 | 3,120 | 3,600 | 3,120 | 3,210 | 1,851 | 4,870,142,382 | 15,633,157 |
| TW 4 | 3,210 | 4,900 | 2,800 | 3,850 | 435 | 5,411,269,314 | 20,833,387 |

## PERGERAKAN SAHAM BANK MAYAPADA 2 TAHUN TERAKHIR

## *BANK MAYAPADA SHARES MOVEMENT IN THE LAST 2 YEARS*



## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM BANK MAYAPADA

## BANK MAYAPADA SHARES LISTING CHRONOLOGY

| Tahun Penerbitan *Year of Publication* | Penawaran Umum *Public Offering* | Modal Dasar (Rp) *Authorized Capital (Rp)* | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Capital (Rp)* | Jumlah Saham *Total Shares* | | Modal Saham Portepel (Lembar) *Capital in Treasury Shares (Share)* | Tanggal Pencatatan *Listing Date* | Nama Bursa *Exchange* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saham Seri A (Lembar) *A Series Shares (Share)* | Saham Seri B (Lembar) *B Series Shares (Share)* | | | |
| 1997 | Sebelum IPO *Before IPO* | 300,000,000,000 | 130,000,000,000 | 260,000,000 | 0 | 340,000,000 | - | - |
| 1997 | Penawaran Umum Perdana *Initial Public Offering* | 300,000,000,000 | 162,500,000,000 | 325,000,000 | 0 | 275,000,000 | 29 Agustus 1997 *29 August 1997* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 1999 | Penawaran Umum Terbatas (PUT) I *Limited Public Offering (PUT) I* | 650,000,000,000 | 194,128,250,000 | 388,256,500 | 0 | 911,743,500 | 8 November 1999 *8 November 1999* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2001 | PUT II *Limited Public Offering (PUT) II* | 650,000,000,000 | 219,129,200,000 | 388,256,500 | 250,009,500 | 4,308,708,000 | 19 Juli 2001 *19 July 2001* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2002 | PUT III *Limited Public Offering (PUT) III* | 650,000,000,000 | 284,129,200,000 | 388,256,500 | 900,009,500 | 3,658,708,000 | 19 Juli 2002 *19 July 2002* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2007 | PUT IV *Limited Public Offering (PUT) IV* | 650,000,000,000 | 412,955,800,000 | 388,256,500 | 2,188,275,500 | 2,370,442,000 | 12 Juni 2007 *12 June 2007* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya *Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2010 | PUT V *Limited Public Offering (PUT) V* | 650,000,000,000 | 464,486,440,000 | 388,256,500 | 2,703,581,900 | 1,855,135,600 | 10 November 2010 *10 November 2010* | Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* |
| 2013 | PUT VI *Limited Public Offering (PUT) VI* | 650,000,000,000 | 503,134,420,000 | 388,256,500 | 3,090,061,700 | 1,468,655,800 | 16 Oktober 2013 *16 October 2013* | Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* |
| 2014 | PUT VII *Limited Public Offering (PUT) VII* | 650,000,000,000 | 546,613,397,500 | 388,256,500 | 3,524,851,475 | 1,033,866,025 | 17 Desember 2014 *17 December 2014* | Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* |
| 2015 | PUT VIII *Limited Public Offering (PUT) VIII* | 650,000,000,000 | 585,744,477,300 | 388,256,500 | 3,916,162,273 | 642,555,227 | 25 September 2015 *25 September 2015* | Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* |
| 2016 | PUT IX *Limited Public Offering (PUT) IX* | 2,300,000,000,000 | 612,811,058,300 | 388,256,500 | 4,186,828,083 | 16,871,889,417 | 22 November 2016 *22 November 2016* | Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* |
| 2017 | PUT X *Limited Public Offering (PUT) X* | 2,300,000,000,000 | 701,895,460,000 | 388,256,500 | 5,077,672,100 | 15,981,045,400 | 13 Oktober 2017 *13 October 2017* | Bursa Efek Indonesia *Indonesia Stock Exchange* |

# LAPORAN DIREKSI
# REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan segenap Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankan kami mewakili jajaran Direksi, untuk menyampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunia-Nya di sepanjang 2017. Hingga akhir tahun, Bank Mayapada telah membukukan kinerja keuangan dan operasional yang baik.

## SEKILAS KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI PERBANKAN

Di tahun 2017, kondisi perbankan global menunjukkan peningkatan kinerja dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Tingkat kesehatan industri dan profitabilitas perbankan di dunia terus membaik, didukung oleh peningkatan aktivitas perekonomian di negara-negara maju, kebijakan akomodatif yang diterapkan oleh bank sentral di berbagai negara, serta penerapan standar praktik kehati-hatian.

Sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi global, kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2017 turut membaik. Pertumbuhan produk domestik *bruto* (PDB) nasional meningkat dari 5,02% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017. Pertumbuhan PDB didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya pertumbuhan investasi, kontribusi belanja Pemerintah yang membaik, serta *surplus* neraca perdagangan internasional yang meningkat. Laju inflasi sepanjang tahun 2017 tercatat sebesar 3,61%, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2016 yang sebesar 3,02%. Meskipun laju inflasi tahun 2017 lebih tinggi dari tahun 2016, namun masih tergolong cukup rendah secara historis, dan masih dalam rentang target inflasi yang ditetapkan oleh BI sebesar 4±1%.

Laju inflasi yang terkendali dengan baik memberi ruang bagi Bank Indonesia (BI) untuk melakukan pelonggaran moneter dengan memangkas suku bunga acuan. Namun demikian, pelonggaran kebijakan tersebut masih belum berdampak signifikan terhadap kinerja pertumbuhan kredit perbankan. Kredit perbankan nasional pada 2017 tumbuh 8,1% (yoy), pencapaian ini sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2016 yang sebesar 7,8% (yoy). Di sisi lain, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan risiko kredit sepanjang 2017 relatif terkendali dan menunjukkan tren penurunan. Hal tersebut ditandai oleh rasio kredit bermasalah (*non-performing loan*/NPL) *gross* pada 2017 sebesar 2,59% atau 1,11% untuk NPL *netto* dibandingkan dengan NPL *gross* tahun 2016 yang tercatat mencapai 2,93% dan NPL *netto* sebesar 1,24%.

*Dear Respected Shareholders, Board of Commissioners, and all Stakeholders,*

*On this auspicious occasion, allow us to represent the Board of Directors, to extend gratitude to Almighty God for His blessings and grace throughout 2017. By the end of the year, Bank Mayapada has achieved good financial and operational performance.*

## *AN OVERVIEW OF CONDITIONS OF MACROECONOMICS AND THE BANKING INDUSTRY*

*In 2017, the conditions of global banking showed an increase in performance compared to previous years. Industrial soundness and banking profitability levels continued to improve, supported by the increase of economic activities in developed countries, accommodative policies implemented by central banks in various countries, as well as the implementation of prudent practices standards.*

*Along with improvements in global economic conditions, condition of the Indonesian economy in 2017 also improved. National gross domestic product (GDP) growth increased from 5.02% in 2016 to 5.07% in 2017. GDP growth was supported by the stability of household consumption, increasing investment growth, improving Government expenditure contribution, and increasing surplus of international trade. Inflation rate in 2017 was recorded at 3.61%, higher compared to the 3.02% recorded in 2016. Despite the 2017 inflation rate being higher than 2016, it was still historically rather low and was still in the range of inflation target established by Bank Indonesia at 4±1%.*

*The well-controlled inflation rate provided space for Bank Indonesia (BI) to perform monetary easing by cutting the benchmark interest rate. Nevertheless, the policy easing has not had significant impact on the performance of banking credit growth. The national banking credit in 2017 grew 8.1% (yoy), this achievement was slightly higher than the 7.8% (yoy) growth in 2016. On the other hand, the Financial Services Authority (OJK) stated that credit risk throughout 2017 was relatively controlled and showed a downward trend. This was marked by gross non-performing loan (NPL) ratio in 2017 of 2.59% or 1.11% for net NPL as compared to the 2016 gross NPL of 2.93% and net NPL of 1.24%.*

Sepanjang tahun 2017, Bank Mayapada kembali melakukan penyesuaian suku bunga, baik suku bunga kredit maupun suku bunga simpanan, sebagai respons dari pelonggaran moneter BI. Untuk memperkecil risiko kredit dan mempertahankan kinerja keuangan yang lebih baik, Bank terus memperhatikan kualitas aktiva produktif, dan proses penyaluran kredit.

*In 2017, Bank Mayapada readjusted interest rates, whether the credit interest rate or the savings interest rate, as a response to BI's monetary easing. To minimize credit risk and maintain better financial performance, the Bank continued to supervise the quality of productive assets and loan disbursement process.*

Di sisi lain, perkembangan keuangan berkelanjutan terus menunjukkan tren positif. Pada Juli 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) resmi mengeluarkan peraturan berkonsep *green banking* yakni POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Menanggapi hal ini, Bank Mayapada akan mulai mempersiapkan diri untuk mematuhi regulasi dan mempelajari konsep bank berkelanjutan.

*On the other hand, developments in sustainable finance continued to show positive trends. In July 2017, the Financial Services Authority (OJK) officially issued a regulation with the sustainable banking concept, which was OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies. In response to this, Bank Mayapada will begin preparing to comply with the regulation and study the sustainable banking concept.*

## ANALISIS ATAS KINERJA PERUSAHAAN

### Strategi dan Kebijakan Strategis

Bank Mayapada optimis dapat terus mempertahankan kinerja yang baik, dan bahkan optimis dapat menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan jangka panjang. Sepanjang tahun 2017, Bank melakukan evaluasi terhadap beberapa strategi dan kebijakan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

## *ANALYSIS OF THE PERFORMANCE OF THE COMPANY*

### *Strategies and Strategic Policies*

*Bank Mayapada is optimistic of continuing to maintaining good performance and producing long-term sustainable growth. Throughout 2017, the Bank has evaluated a number of strategies and policies to gain maximum results.*

Di sisi kredit, Bank akan tetap mengandalkan penyaluran kredit di sektor korporasi, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM). Untuk mendukung penyaluran kredit, Bank fokus pada pengembangan kompetensi pemasaran setiap tenaga pemasar kredit, meningkatkan kualitas Mayapada Mitra Usaha (MMU), serta memperluas jaringan kantor dan distribusi. Untuk memperkecil risiko kredit bermasalah, Bank menggunakan alat bantu *credit scoring* untuk seleksi debitur dan penyaluran kredit yang lebih merata ke sektor ekonomi.

*In terms of credit, the Bank will continue to rely on credit disbursement in the corporate sector, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). To support credit disbursement, the Bank focuses on marketing competence development of credit marketers, improving the quality of the Mayapada Business Partnership (MMU), as well as expanding the office and distribution network. To minimize the risk of non-performing loans, the Bank uses credit scoring tools for debtor selection and a more evenly distributed credit disbursement to various economic sectors.*

Dalam rangka memperbaiki struktur komposisi dana pihak ketiga (DPK), Bank fokus meningkatkan dana murah (*current account saving account*/CASA) agar tumbuh lebih baik lagi. Bank membenahi strategi pemasaran produk-produk tabungan dan giro dengan menambahkan program-program yang menarik. Selain itu, Bank juga meningkatkan keterampilan layanan *frontliner*, memaksimalkan layanan *internet banking*, program *marketing*, dan bekerja sama dengan *strategic partner.*

*In order to improve the structure of third-party funds composition, the Bank focuses on enhancing low-cost fund (current account savings account/CASA) for better growth. The Bank sorts out the marketing strategies of savings and current account products by adding attractive programs. Furthermore, the Bank also increases frontliner service skills, maximizes internet banking services, marketing programs, as well as cooperates with strategic partners.*

Sejalan dengan resminya Bank Mayapada masuk kelompok BUKU III, maka Bank membenahi kebijakan dan strategi bisnis untuk menjaga kestabilan dalam masa transisi ini. *Go digital* menjadi salah satu perhatian penting Bank Mayapada setelah menjadi BUKU III. Untuk dapat bersaing di dalam kelompok Bank BUKU III di era *financial technology*, Bank juga terus mendorong perkembangan *e-channel* agar dapat memberikan layanan-layanan yang lebih canggih. Bank telah mempersiapkan untuk

*In line with Bank Mayapada officially becoming a Commercial Banks Group of Business Activities (BUKU) III, the Bank improves business policies and strategies to maintain stability during the transition period. Going digital is one of the Bank's main concerns following entry to BUKU III. To be able to compete in the BUKU III group in this financial technology era, the Bank continues to encourage e-channel development in order to provide more advanced services. The Bank has prepared the opening of digital*

membuka *digital branch* dan *kiosk* depannya. Di samping itu, Bank juga telah memiliki Direktur yang membidangi E-Channel untuk memperlancar pembangunan dan pengembangan bisnis dan layanan *e-channel.*

*branches and kiosks in the future. Furthermore, the Bank also has a Director in the e-channel sector to facilitate the development and improvement of e-channel business and services.*

**KINERJA BANK MAYAPADA 2017 DAN PENCAPAIAN TARGET**

Kinerja Bank Mayapada di sepanjang tahun 2017 menunjukkan hasil yang baik. Bank membukukan total pendapatan sebesar Rp7,03 triliun, naik 15,82% dari pendapatan tahun lalu yang sebesar Rp6,07 triliun. Nilai ini lebih besar 1,88% dari target pendapatan di tahun 2017. Namun demikian, biaya operasional yang dikeluarkan Bank naik karena adanya penambahan 16 jaringan kantor selama tahun 2017. Penambahan jaringan kantor ini membutuhkan banyak biaya, baik untuk membangun infrastruktur, melengkapi fasilitas, dan menambah sumber daya manusia, sehingga biaya operasional meningkat signifikan. Bertambahnya biaya, secara langsung menurunkan laba bersih tahun berjalan sebesar 17,65% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp820,19 miliar, menjadi Rp675,41 miliar di tahun 2017. Laba yang dicatat ini berada di bawah target yang telah ditetapkan, yaitu sebesar Rp1.042,18 miliar.

***PERFORMANCE OF BANK MAYAPADA IN 2017 AND ACHIEVEMENT OF TARGET***

*Bank Mayapada's performance in 2017 showed good results. The Bank recorded a total income of Rp7.03 trillion, a 15.82% increase from the Rp6.07 trillion income of the previous year. This value is 1.88% higher than the 2017 income target. However, operating costs expended by the Bank increased due to the addition of 16 office networks in 2017. The addition of these office networks required a large amount of costs, whether to build infrastructure, equip facilities, and add manpower, causing operating costs to significantly increase. The increase in costs directly lowered the net income for the year by 17.65% compared to Rp820.19 billion of the previous year to Rp675.41 billion in 2017. This recorded profit was below the established target of Rp1,042.18 billion.*

Sementara itu, dengan meningkatnya biaya operasional, maka rasio biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menjadi naik dibandingkan tahun lalu, atau menjadi 87,20% di tahun 2017 dari 83,08% tahun 2016. Rasio ini lebih besar dari target yang ditentukan yakni 80,26%.

*Meanwhile, with the increase in operating costs, the Operational Efficiency Ratio (BOPO) increased compared to the previous year, or to 87.20% in 2017 from 83.08% in 2016. This ratio was higher than the established target of 80.26%.*

Implikasi lainnya adalah turunnya Rasio Return on Equity (ROE) dari 19% di tahun 2016 menjadi 10,64% di tahun 2017. Menurunnya ROE dipengaruhi oleh besarnya penambahan modal inti Bank Mayapada di akhir tahun 2017. Di sisi lain, pendapatan bunga bank tercatat Rp6,98 triliun di tahun 2017, atau meningkat 15,58% dari tahun 2016 yang sebesar Rp6,03 triliun, dan total aset produktif tumbuh 16,63%. Dari peningkatan pendapatan bunga dan aset produktif, maka Bank Mayapada mencatat Net Interest Margin (NIM) 4,26% di tahun 2017. Angka NIM ini masih berada pada persentase pencapaian dengan kategori baik.

*Another implication was the decrease in Return on Equity (ROE) Ratio from 19% in 2016 to 10.64% in 2017. The decrease in ROE was influenced by the amount of the Bank Mayapada core capital addition at the end of 2017. On the other hand, the Bank's interest revenue was recorded at Rp6.98 trillion in 2017, or increased by 15.58% from 2016 at Rp6.03 trillion, and the total earning assets grew by 16.63%. From the increase in interest revenue and earning assets, Bank Mayapada recorded a Net Interest Margin (NIM) of 4.26% in 2017. This NIM still remained in the percentage of achievement with good category.*

Di sepanjang tahun 2017, Bank berhasil menyalurkan kredit hingga mencapai Rp56,42 triliun, tumbuh 19,54% dari tahun 2016 yang sebesar Rp47,20 triliun. Pertumbuhan kredit di tahun ini lebih rendah dari target pertumbuhan kredit yaitu 20,50%. Bank juga mencatat NPL gross 5,65% dan NPL netto 4,20%, naik dari tahun 2016, serta Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang tercatat 30,50%, naik dari tahun lalu. Peningkatan CKPN yang berkontribusi terhadap penurunan laba, secara signifikan menunjukkan bahwa Bank taat dalam menjalankan prinsip

*Throughout 2017, the Bank successfully disbursed credit of Rp56.42 trillion, growing by 19.54% from 2016 of Rp47.20 trillion. Credit growth in this year was lower than the credit growth target of 20.50%. The Bank also recorded a gross NPL of 5.65% and net NPL of 4.20%, increasing from 2016, as well as the Allowance for Impairment Losses (CKPN) recorded at 30.50%, increasing from the previous year. CKPN increase contributed to profit decrease, significantly showing that the Bank was compliant in implementing prudent banking principles as one of the risk*

*prudent banking* yang merupakan salah satu tindakan mitigasi risiko. Dengan demikian, kesehatan Bank juga dapat terjaga dengan pengawasan yang ketat, didukung dengan prinsip kehati-hatian tersebut.

*mitigation measures. Therefore, the soundness of the Bank could be maintained with strict monitoring, supported by the prudence principles.*

Bank Mayapada terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan sumber daya manusia (SDM) dengan semangat 'melayani dengan komitmen'. Dengan demikian, Bank dapat terus menjaga kepercayaan nasabah. Di tahun 2017, Bank Mayapada mencatat total penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar Rp62,63 triliun atau 21,29%. Presentase DPK ini masih lebih rendah dari target yang ditetapkan, namun naik dari DPK tahun 2016 yang sebesar Rp51,64 triliun.

*Bank Mayapada strives to improve service quality and manpower (SDM) with the spirit of 'serving with commitment'. Hence, the Bank can continue to maintain customer trust. In 2017, Bank Mayapada recorded a total third-party funds (DPK) accumulation of Rp62.63 trillion or 21.29%. This DPK percentage was still lower than the established target, but an increase from the 2016 DPK of Rp51.64 trillion.*

Di sisi lain, Bank berhasil meningkatkan komposisi dana murah dari Rp7,94 triliun di tahun 2016 menjadi Rp9,76 triliun di tahun 2017. Dengan porsi tersebut, komposisi dana murah Bank Mayapada masih terjaga di 15,58% dari total DPK pada 2017, atau meningkat 0,20% dari tahun lalu. Pertumbuhan dana murah didorong dengan adanya peningkatan jumlah tabungan di tahun 2017 yang naik 59,33%, yakni menjadi Rp6,87 triliun.

*On the other hand, the Bank succeeded in increasing the composition of low-cost fund from Rp7.94 trillion in 2016 to Rp9.76 trillion in 2017. With this portion, the composition of Bank Mayapada's low-cost fund is still maintained at 15.58% from the total third party funds in 2017, or an increase of 0.20% from last year. The growth of low-cost fund is driven by savings deposits in 2017 which increased 59.33% to Rp6.87 trillion.*

Sepanjang 2017, Bank Mayapada mampu menjaga angka rasio kecukupan modal minimum (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) setelah memperhitungkan risiko kredit, pasar, dan operasional yaitu sebesar 14,11% dari yang sebelumnya 14,98%. Angka ini lebih rendah dari nilai CAR yang ditargetkan sebesar 15,43%, namun lebih tinggi dari batas minimum CAR yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

*Throughout 2017, Bank Mayapada was able to maintain a capital adequacy ratio (CAR), after calculating the credit, market and operational risks, of 14.11% from the previous 14.98%. This number was lower than the targeted CAR value of 15.43% but higher than the minimum CAR limit established by the Financial Services Authority.*

Dari sisi permodalan, Bank Mayapada telah melaksanakan 2 (dua) aksi korporasi yaitu Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) yang berhasil mendapatkan tambahan dana sebesar Rp1.000.264.933.800, dan menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I selama dua tahun sebesar masing-masing Rp750 miliar per tahun pada tahun 2017. Kedua aksi korporasi tersebut diharapkan, selain untuk memperkuat struktur permodalan bank, juga mampu menunjang ekspansi usaha, dan kebutuhan *capex* untuk penguatan infrastruktur teknologi informasi. Di samping itu, dengan masuknya Bank dalam kelompok BUKU III maka modal inti lebih besar dari sebelumnya, yang berarti tingkat keamanan dan kekuatan bank dalam menghadapi risiko operasional Bank pun meningkat.

*In terms of capital, Bank Mayapada performed 2 (two) corporate actions, namely Rights Issue X (PUT X) which secured additional funds of Rp1,000,264,933,800 and issued two-year Subordinated Bonds I of Rp750 billion each per annum in 2017. These actions were expected to strengthen the capital structure of the bank, and support business expansion as well as capital expenditure demands in strengthening information technology infrastructure. Furthermore, the Bank's entry into the BUKU III group meant a higher capital core than before, which means the level of security and strength of the Bank in facing operational risks will also improve.*

Dari sisi non finansial, kerja keras dan komitmen jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, serta karyawan Bank Mayapada telah berhasil memperoleh beberapa penghargaan. Adapun penghargaan tersebut di antaranya 'Top 50 Emiten Midcap' dari Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Bank berpredikat kinerja keuangan 'Sangat Bagus' selama 13 tahun berturut turut dari Majalah Infobank, dan 'Top 50 Companies' dari Forbes Indonesia.

*In terms of non-financial performance, hard work and commitment by Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of Bank Mayapada has resulted in various awards. These include are 'Top 50 Emiten Midcap' from Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), Bank with 'Excellent' financial performance for 13 consecutive years from Infobank magazine and 'Top 50 Companies' from Forbes Indonesia.*

## TANTANGAN DAN KENDALA YANG DIHADAPI

Perkembangan pesat bidang teknologi finansial (*fintech*) di Indonesia, menuntut Bank Mayapada harus bisa mengikuti perkembangan zaman sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pembayaran dengan QR adalah teknologi berikutnya yang akan menjadi tren di pasar. Oleh sebab itu, proses transaksi tarik tunai tanpa kartu di ATM dan QR *code* akan menjadi langkah Bank Mayapada di tahun-tahun mendatang. Bank juga perlu mempertimbangkan untuk meningkatkan keamanan (*security*) perbankan sebagai dampak dari perkembangan teknologi tersebut. Bank memerlukan kehati-hatian dalam segala langkah terkait *fintech*.

Di sisi lain, terjadinya penurunan *margin* bunga bersih perbankan merupakan salah satu akibat dari penerapan kebijakan suku bunga perbankan *single digit* dalam dua tahun terakhir. Hal tersebut juga ditunjukkan dengan *yield* yang terus tertekan akibat meningkatnya persaingan di pasar. Untuk mengantisipasi potensi pengurangan *margin*, Bank Mayapada menurunkan suku bunga dana meskipun tidak mudah, mengelola komposisi portofolio kredit untuk mendapatkan *yield* optimal, meningkatkan kontribusi pendapatan, dan mengupayakan peningkatan efisiensi operasi.

Secara umum, risiko kredit bermasalah juga masih menjadi kendala di tahun 2017. Tekanan NPL dari penurunan kualitas kredit di beberapa segmen usaha masih terus berlanjut di tahun 2017. Oleh karena itu, untuk menjaga pencapaian target pertumbuhan bisnis, Bank senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian pada proses penyaluran kredit, dan pengelolaan *portfolio* mix yang baik.

Dari sisi internal, pengelolaan kualitas SDM menjadi perhatian penting bagi Bank. Untuk menghadapi persaingan, diperlukan SDM yang unggul. Bank Mayapada terus meningkatkan pengelolaan SDM melalui pendidikan dan pelatihan tanpa terkecuali, baik bagi karyawan baru maupun lama. Namun demikian, kendala selalu ada karena perubahan karakter dan penyesuaian diri memerlukan waktu dan usaha yang terus-menerus. Hal ini menjadi tantangan bagi Bank untuk dapat menanamkan jiwa melayani, terutama bagi *frontliner*, sehingga dapat bersama-sama menjaga keberlanjutan bisnis Bank Mayapada.

## PROSPEK USAHA

Bank Mayapada meyakini bahwa peluang-peluang untuk tumbuh di masa mendatang masih terbuka lebar. Layanan perbankan telah menjadi kebutuhan dasar masyarakat dan peranannya akan semakin vital, khususnya dalam mendukung kegiatan ekonomi.

## *CHALLENGES AND OBSTACLES FACED*

*Rapid development of the financial technology (fintech) sector in Indonesia demands Bank Mayapada to be able to keep up with the times in accordance with public needs. Payments with QR are the next technology that will become a market trend. Therefore, the transaction process of card-free cash withdrawals at ATMs and QR codes will be the steps of Bank Mayapada in the coming years. The Bank also needs to consider improving banking security as an impact of the technological development. The Bank needs to exercise prudence in all measures related to fintech.*

*On the other hand, the decline in banking net interest margin is one of the impacts of single digit bank interest rate policy implementation in the last two years. This is also indicated by the continuously depressed yield due to an increase of competition in the market. To anticipate potential margin decline, Bank Mayapada lowered interest rates despite difficulties, managed credit portfolio composition to obtain optimum yield, increased income contribution, and attempted the increase of operational efficiency.*

*In general, non-performing loan risk was still an obstacle in 2017. NPL pressure from decreasing credit quality in several business segments continued in 2017. Therefore, to maintain business growth target achievement, the Bank steadfastly implements prudence principles in credit disbursement and good portfolio mix management.*

*Internally, manpower quality management is a main concern for Bank Mayapada. Facing competition requires excellent manpower. Bank Mayapada continues to improve manpower management through education and training for new and existing employees without exception. However, obstacles always exist because character transformation and self-adjustment require time and continuous effort. This is a challenge for the Bank to instill the spirit of service, particularly in frontliners, to collectively maintain the business sustainability of Bank Mayapada.*

## *BUSINESS PROSPECT*

*Bank Mayapada believes that opportunities to grow in the future are still widely available. Banking services have become a basic need for the public and its role will become even more vital, particularly in supporting economic activities.*

Masuknya Bank Mayapada dalam kelompok BUKU III, atau bank dengan modal inti Rp5 triliun sampai dengan kurang dari Rp30 triliun memiliki arti penting. Modal inti yang lebih besar dari sebelumnya akan meningkatkan risiko keamanan dan kekuatan dalam menghadapi risiko operasional. Posisi ini juga memungkinkan Bank mampu menyalurkan kredit atau pembiayaan produktif kepada UMKM dengan *loan to value* (LTV) lebih dari 65% dari total kredit atau pembiayaan.

*The entry of Bank Mayapada into the BUKU III group, or banks with the core capital of Rp5 trillion to less than Rp30 trillion, has great significance. A larger core capital than before will increase security and strength in facing operational risk. This position also allows the Bank to disburse credit or productive financing to MSMEs with a loan to value (LTV) of more than 65% of total credit or financing.*

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 diharapkan akan lebih baik dibandingkan tahun 2017 sehingga dapat mendorong pertumbuhan kredit. Meskipun risiko kredit bermasalah masih menjadi tantangan utama bisnis perbankan, Bank Mayapada tetap optimis pertumbuhan kredit bank akan meningkat sekitar 16,60% pada tahun 2018.

*Economic development in 2018 is expected to be better compared to 2017 in order to encourage credit growth. Despite non-performing loans risk remaining a primary challenge for the banking business, Bank Mayapada is still optimistic that credit growth of the bank will increase by around 16.60% in 2018.*

Hingga akhir 2017, Bank Mayapada masih melakukan proses penerbitan kartu kredit yang masih menunggu izin dari regulator dan masih harus melengkapi beberapa persyaratan. Selain itu, Bank Mayapada juga merencanakan akan menambah produk bisnis konsumer lainnya, seperti kredit tanpa agunan (KTA), memperluas pangsa pasar, dan memperkuat sistem *electronic banking*.

*Until the end of 2017, Bank Mayapada still performed credit card issuance process, pending permits from regulator and completing several requirements. Furthermore, Bank Mayapada also plans to add other consumer business products, such as unsecured loan (KTA), expanding market share, and strengthening the electronic banking system.*

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Bagi Bank Mayapada, menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance*/GCG) dan implementasinya di seluruh tingkatan operasional perusahaan merupakan suatu hal yang mutlak. Penerapan GCG akan membantu manajemen menciptakan proses pengambilan keputusan yang adil dan akuntabel, sehingga mampu memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

## *IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE*

*For Bank Mayapada, upholding the principles of good corporate governance (GCG) and its implementation in all operational levels of the company is an absolute. GCG implementation will help management create a fair and accountable decision-making process, so as to meet the expectations of stakeholders.*

Bank Mayapada memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Sistem pengendalian internal Bank, dipantau oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), sedangkan pelaksanaan manajemen risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Kode etik perusahaan dan *whistleblowing system* juga telah terlaksana dengan baik di lingkungan perusahaan. Peningkatan praktik GCG di Bank Mayapada tidak terlepas dari komitmen penuh dari seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan segenap karyawan Bank untuk melaksanakan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan bisnis bank.

*Bank Mayapada ensures consistent GCG principles implementation. The Bank's internal control system is monitored by the Internal Audit Taskforce (SKAI), while implementation of risk management is overseen by the Risk Management Taskforce (SKMR). The company's codes of conduct and whistleblowing system have also been well implemented in company environment. Improvement of GCG practices in Bank Mayapada is inseparable from the full commitment of the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and all Bank employees to implement GCG principles as the foundation in conducting business activities of the bank.*

Untuk memastikan penerapan praktik GCG tersebut, maka Bank secara konsisten melaksanakan *self assessment* dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Hasil pelaksanaan *self assessment* Bank Mayapada di tahun 2017 menunjukkan nilai komposit 2 (dua) yang mencerminkan bahwa penerapan GCG secara umum 'Baik'.

*To ensure implementation of GCG practices, the Bank consistently performs self-assessment by referring to OJK Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. Results of the 2017 Bank Mayapada self-assessment showed a composite score of 2 (two) which indicates the GCG implementation is generally 'Good'.*

Bank Mayapada terus berupaya meningkatkan kualitas implementasi GCG dengan menindaklanjuti beberapa rekomendasi sesuai hasil assessment, saran dan masukan dari OJK dan seluruh pemangku kepentingan.

*Bank Mayapada strives to improve GCG implementation quality by following up a number of recommendations based on the result of assessment, suggestions, and input from OJK and all stakeholders.*

## PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Di tahun 2017, Bank Mayapada melakukan perubahan komposisi anggota Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 13 Januari 2017. Anggota Direksi yang sebelumnya berjumlah 9 (sembilan) orang berubah menjadi 8 (delapan) orang. Alasan perubahan bertujuan agar pelaksanaan tugas Direksi menjadi efektif dan efisien, serta sejalan dengan ketentuan jumlah Direksi yang dipersyaratkan oleh OJK.

## *CHANGES IN COMPOSITION OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS*

*In 2017, Bank Mayapada made changes to the composition of members of the Board of Directors through the Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 January 2017. Members of the Board of Directors which were previously 9 (nine) people were changed to 8 (eight) people. Reasons for this change was for the effective and efficient duty implementation of the Board of Directors, and in accordance with the stipulation of the number of the Board of Directors regulated by the Financial Services Authority.*

Dengan demikian susunan anggota Direksi Bank Mayapada yang semula:

1. Hariyono Tjahjarijadi
2. Jane Dewi Tahir
3. Suwandy
4. Hariati Tupang
5. Rudy Mulyono
6. Andreas Wiryanto
7. Hung Li Chen
8. Chang Fa Hsiang
9. Wang Tien Chen

*Ergo, the previous composition of the Bank Mayapada Board of Directors of:*

1. *Hariyono Tjahjarijadi*
2. *Jane Dewi Tahir*
3. *Suwandy*
4. *Hariati Tupang*
5. *Rudy Mulyono*
6. *Andreas Wiryanto*
7. *Hung Li Chen*
8. *Chang Fa Hsiang*
9. *Wang Tien Chen*

Berubah menjadi:

1. Hariyono Tjahjarijadi
2. Jane Dewi Tahir
3. Hariati Tupang
4. Rudy Mulyono
5. Andreas Wiryanto
6. Hung Li Chen
7. Chang Fa Hsiang
8. Wang Tien Chen

*Changed to:*

1. *Hariyono Tjahjarijadi*
2. *Jane Dewi Tahir*
3. *Hariati Tupang*
4. *Rudy Mulyono*
5. *Andreas Wiryanto*
6. *Hung Li Chen*
7. *Chang Fa Hsiang*
8. *Wang Tien Chen*

Pada tanggal 16 Mei 2017, Ibu Hung Li Chen, Bapak Chang Fa Hsiang, dan Bapak Wang Tien Chen, serta Bapak Andreas Wiryanto, telah lulus dari proses *fit & proper test* dari OJK, dan mendapatkan surat persetujuan pengangkatan sebagai Direktur Bank Mayapada.

*On 16 May 2017, Mrs. Hung Li Chen, Mr. Chang Fa Hsiang, Mr. Wang Tien Chen, and Mr. Andreas Wiryanto passed the fit and proper test process from OJK and obtained the letter of approval for appointment as Directors of Bank Mayapada.*

**PENUTUP**

Akhir kata, perkenankan kami, jajaran Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, para mitra usaha, serta segenap pemangku kepentingan.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas komitmen, dedikasi, dan kerja kerasnya dalam memastikan pencapaian kinerja di sepanjang tahun 2017.

Ke depan, Bank Mayapada optimis melangkah dengan posisi bank yang baru di dunia perbankan dengan 'Redefining Position'. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh jajaran manajemen dan karyawan untuk bekerja lebih baik lagi guna mencapai kinerja unggul dan optimal.

Jakarta, April 2018
*Jakarta, April 2018*

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**
Atas nama Direksi
*On Behalf of the Board of Directors*



**Hariyono Tjahjarijadi**
Direktur Utama
*President Director*

***CLOSING***

*In closing, allow us, the Board of Directors to express our gratitude and highest appreciation for the support from Shareholders, Board of Commissioners, business partners, and all stakeholders.*

*We also highly appreciate all management and employees for the commitment, dedication, and hard work in delivering performance achievements in 2017.*

*Going forward, Bank Mayapada is optimistic of moving ahead with its position in the banking world with 'Redefining Position'. Therefore, we invite all levels of management and employees to work better again in order to achieve superior and optimal performance.*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS
# REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Para pemegang saham, dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami, jajaran Dewan Komisaris mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia-Nya, sehingga Bank Mayapada dapat melalui semua tantangan di sepanjang tahun 2017 dengan baik. Perkenankan kami menyampaikan penilaian kinerja Direksi dan Komite di bawah Dewan Komisaris sepanjang tahun 2017 dan memberikan pandangan, pendapat, serta saran.

**PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN**

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas kinerjanya dalam mengelola perusahaan di sepanjang tahun 2017. Dewan Komisaris memandang bahwa perusahaan telah dikelola dengan sangat baik. Kami mengharapkan agar kinerja baik ini dapat terus meningkat, mengingat tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

**TINJAUAN MAKROEKONOMI**

Kondisi makroekonomi dan industri perbankan secara langsung akan selalu mempengaruhi kinerja Bank Mayapada. Dalam melakukan penilaian atas kinerja Direksi, kondisi makroekonomi menjadi salah satu pertimbangan Dewan Komisaris. Kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2017 membaik sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi global. Kenaikan ini terlihat dari meningkatnya pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dari 5,02% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017, yang didukung oleh stabilnya konsumsi rumah tangga, meningkatnya pertumbuhan investasi, kontribusi belanja Pemerintah, dan surplus neraca perdagangan internasional yang terus meningkat.

Dari sisi kebijakan moneter, pada Desember 2017, Bank Indonesia (BI) mempertahankan BI 7-days *reverse repo* rate sebesar 4,25%, dengan suku bunga *Deposit Facility* tetap sebesar 3,50% dan *Lending Facility* tetap sebesar 5% yang berlaku sejak 15 Desember 2017. Bank Indonesia memandang bahwa pelonggaran kebijakan moneter yang telah ditempuh sebelumnya telah memadai untuk terus mendorong momentum pemulihan ekonomi domestik di tengah stabilitas makroekonomi yang semakin baik. Dengan demikian, stabilitas sistem keuangan tetap terjaga di tengah intermediasi perbankan yang masih terus diperkuat. Kondisi perbankan yang membaik tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital*

*Respected shareholders and stakeholders,*

*We, the Board of Commissioners, express gratitude to Almighty God for the abundance of His Grace that has enabled Bank Mayapada to overcome all challenges in 2017. Allow us to present the performance assessment of the Board of Directors and Committees under the Board of Commissioners through 2017 and provide points of view, opinions, and recommendations.*

***PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS ON COMPANY GOVERNANCE***

*The Board of Commissioners expresses the highest appreciation to the Board of Directors for its performance in managing the company throughout 2017. The Board of Commissioners considers that the company has been excellently managed. We expect that this good performance will continue to improve, considering the increasingly tough challenges and competition.*

***MACROECONOMIC REVIEW***

*Conditions of macroeconomics and the banking industry will always directly influence the performance of Bank Mayapada. In performing an assessment of the Board of Directors' performance, macroeconomic condition is one of the considerations of the Board of Commissioners. Indonesian economic conditions in 2017 improved along with improvements in global economic conditions. This improvement was indicated by the rising growth of national GDP from 5.02% in 2016 to 5.07% in 2017, and supported by stable household consumption, increasing investment growth, Government expenditure contribution, as well as an increasing surplus in international trade.*

*From the monetary policy aspect, in December 2017 Bank Indonesia maintained the BI 7-days reverse repo rate at 4.25%, with the deposit facility interest rate remaining at 3.50% and the lending facility rate still at 5%, effective from 15 December 2017. Bank Indonesia considered that the previously implemented easing of monetary policy has been adequate to encourage the recovery momentum of domestic economy in the midst of improving macroeconomic stability. Hence, stability of the financial system has been maintained in the midst of strengthened banking intermediation. Improving banking condition was indicated by a considerably high capital adequacy ratio (CAR) of 23.2% in December 2017, an increase*

*Adequacy Ratio*/CAR) yang cukup tinggi di tingkat 23,2% pada Desember 2017, meningkat dari 22,93% pada tahun 2016. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) berada pada level 2,59% (*gross*) atau 1,11% (*netto*) pada Desember 2017.

*from 22.93% in 2016. Meanwhile, non-performing loan (NPL) ratio was at 2.59% (gross) or 1.11% (net) in December 2017.*

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Bank Mayapada telah mampu menghadapi pengaruh kondisi perekonomian dengan baik. Hasil ini terlihat dari pencapaian kinerja keuangan Bank di tahun 2017.

*The Board of Commissioners assesses that Bank Mayapada Board of Directors has ably handled the various impacts of the economy. This is indicated by the achievements in financial performance during 2017.*

**PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI**

Hal yang menjadi dasar utama Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Bank adalah melalui hasil kinerja operasional dan kinerja keuangan. Kinerja operasional Bank mencatat Dana Pihak Ketiga (DPK) menunjukkan perkembangan yang positif. DPK yang dihimpun Bank Mayapada pada tahun 2017 meningkat sebesar 21,29.%, mencapai Rp62,63 triliun, terutama didorong oleh peningkatan dana murah (*Current Account Saving Account*/CASA) sebesar 15,58% mencapai Rp9,76 triliun. Porsi dana murah meningkat menjadi 15,58% dari total DPK pada tahun 2017, diikuti dengan penurunan *Cost of Fund* (CoF) menjadi 6,5% dari tahun sebelumnya sebesar 6,9%. Di sisi lain, *fee based income* tumbuh 16,98% dan capaian ini akan menjadi dasar bagi kinerja berkelanjutan Bank untuk terus ditingkatkan.

***MONITORING OF STRATEGY IMPLEMENTATION***

*Fundamentals of the Board of Commissioners in performing monitoring of the Bank's strategy implementation is through the results of operational performance and financial performance. The operational performance of the Bank recorded positive development in Third Party Funds (DPK). The DPK accumulated by Bank Mayapada in 2017 increased by 21.29%, reaching Rp62.63 trillion, particularly boosted by the increase in low-cost fund (Current Account Savings Account/CASA) by 15.58% to Rp9.76 trillion. The portion of low-cost fund increased to 15.58% of the total DPK in 2017, followed by a decrease in the Cost of Fund (CoF) to 6.5% from 6.9% of the previous year. On the other hand, fee based income grew by 16.98% and this achievement will be the foundation for the improvement of the sustainable performance of the Bank.*

Laba tahun berjalan Bank Mayapada di tahun 2017 tercatat sebesar Rp675,41 miliar, mengalami penurunan sebesar 17,65% dibandingkan tahun lalu, atau di bawah target dengan realisasi sebesar -44,72% dari target. Salah satu faktor menurunnya laba tahun 2017 disebabkan oleh meningkatnya beban bunga, pengeluaran biaya untuk memperluas jaringan kantor, dan penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) untuk memitigasi risiko bisnis. Hal ini dilakukan sebagai wujud ketaatan bank dalam menjaga kehati-hatian sesuai prinsip *prudent banking*. Realisasi beban bunga dan beban operasional non bunga yang masing-masing sebesar 21,20% dan 19,19% dari target.

*The 2017 Bank Mayapada Income for the Year was recorded at Rp675.41 billion, a decrease of 17.65% compared to the previous year, or below target with a realization of -44.72% from the target. One of the factors of the decline in the 2017 income was the increase of interest charge, cost expenditure to expand office network, and CKPN addition to mitigate business risks. This was conducted as a form of the bank's compliance in maintaining prudence in accordance with prudent banking principles. Interest Charge and Non-Interest Operating Cost realizations were, respectively, 21.20% and 19.19% from the target.*

Secara umum, di tahun 2017, semua bank mengalami kenaikan *Non Performing Loan* (NPL). Demikian pula, Bank Mayapada mencatat rasio NPL *gross* naik sebesar 5,65 bps, dari 2,11% di tahun 2016 menjadi 5,65% pada akhir tahun 2017. Rasio tersebut melebihi target yang ditetapkan dengan kisaran 1,20%-1,9%. Atas naiknya NPL ini, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk meningkatkan fungsi Manajemen Risiko, memperketat aktivitas monitoring dan *review* atas portofolio bisnis, serta mempertahankan kesehatan Bank.

*In general, in 2017, all banks experienced an increase in Non-Performing Loan (NPL). Bank Mayapada recorded the gross NPL ratio increasing by 5.65 bps, from 2.11% in 2016 to 5.65% at the end of 2017. This ratio exceeded the established target at the 1.20%-1.9% range. Due to this rise in NPL, the Board of Commissioners urged the Board of Directors to improve the Risk Management function, strengthening the monitoring and reviewing activities of the business portfolio, as well as maintaining bank soundness.*

Biaya Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Bank Mayapada naik sebesar 30,50% dari tahun sebelumnya. Dewan Komisaris memberikan arahan agar Direksi memberi perhatian khusus pada CKPN. Penyaluran kredit setelah dikurangi CKPN di tahun 2017 tercatat sebesar Rp55,35 triliun, atau meningkat 15,67%.

*The Bank Mayapada Allowance for Impairment Losses (CKPN) increased by 30.50% from the previous year. The Board of Commissioners gave directions for the Board of Directors to pay special attention to CKPN. Credit disbursement after being subtracted by CKPN in 2017 was recorded at Rp55.35 trillion, or an increase of 15.67%.*

Di sisi permodalan, Bank Mayapada mencatat ekuitas meningkat 21,12% mencapai Rp8,54 triliun pada tahun 2017. Dengan demikian, rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) masih tergolong sehat, yakni 14,11%. Penguatan struktur modal ini berguna untuk mendukung Bank dalam menghadapi risiko bisnis.

*On the capital aspect, Bank Mayapada recorded equity to increase by 21.12% reaching Rp8.54 trillion in 2017. Therefore, the Capital Adequacy Ratio (CAR) was still categorized as sound at 14.11%. This strengthening of the capital structure functioned to support the Bank in facing business risks.*

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Bank Mayapada telah mampu menghadapi pengaruh kondisi perekonomian dengan baik. Namun demikian, semua capaian kinerja operasional dan keuangan yang baik ini perlu lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

*The Board of Commissioners assesses that the Bank Mayapada Board of Directors was able to face the influence of economic conditions well. Nevertheless, all positive operational and financial performance achievements need to be further increased in the coming years.*

## FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi melalui pertemuan, yang minimal dilakukan tiga kali dalam satu tahun. Selama tahun 2017, pertemuan telah diadakan tiga kali antara Dewan Komisaris dan Direksi, namun baik Dewan Komisaris maupun Direksi juga hadir pada setiap pertemuan bulanan, bergabung dengan divisi lain. Dalam setiap pertemuan, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan mencatat kinerja Direksi, termasuk kinerja Fungsi yang lain. Dewan Komisaris berkesimpulan bahwa Direksi telah melaksanakan arahan dari Dewan Komisaris dengan baik selama tahun 2017.

## *FREQUENCY AND METHOD OF ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS*

*The Board of Commissioners has performed the monitoring function and provided advice to the Board of Directors through meetings, which were performed at a minimum of three times in a year. In 2017, meetings were held three times between the Board of Commissioners and Board of Directors, however the Board of Commissioners and Board of Directors were also present in the monthly meeting, joining the other divisions. At each meeting, the Board of Commissioners conducted evaluation and recorded the performance of the Board of Directors, including the performance of other Functions. The Board of Commissioners concluded that the Board of Directors has performed directions from the Board of Commissioners well throughout 2017.*

Untuk masa mendatang, Dewan Komisaris menyampaikan arahan agar Direksi dan manajemen memberikan perhatian khusus dan membuat strategi dalam memberikan kredit untuk usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Dukungan pada kinerja UMKM sejalan dengan peraturan dari OJK. Lebih lanjut, Dewan Komisaris terus mengingatkan agar setiap perubahan dan perkembangan peraturan diikuti dan dipatuhi dengan seksama.

*For the future, the Board of Commissioners gave directions for the Board of Directors and management to give particular attention and develop strategies in disbursing credit to micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Support for the performance of MSMEs is in line with the Financial Services Authority (OJK) regulation. Furthermore, the Board of Commissioners continues to remind that all regulatory changes and developments are to be carefully implemented and complied with.*

## TINGKAT KESEHATAN BANK

Tingkat kesehatan bank merupakan salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kinerja Direksi. Faktor penilaian tingkat kesehatan bank mencakup profil risiko, penerapan *good corporate governance* (GCG), *rentabilitas*, dan permodalan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.4/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 14/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

Tingkat kesehatan Bank Mayapada berdasarkan *self assessment* pada tahun 2017 berada pada peringkat komposit "2" atau "Baik", yang mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat dan dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif dari perubahan faktor internal maupun eksternal.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang telah disusun oleh Direksi telah menggunakan asumsi yang relistis, memperhatikan kondisi perekonomian global dan nasional, serta kemajuan teknologi. Atas pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris memproyeksikan Bank Mayapada akan dapat mencapai target dari rencana kerja di tahun 2018.

Selain itu, persaingan antar bank yang semakin tinggi dengan berkembang pesatnya *financial technology*, harus direspon dengan bijak. *Digital banking* dan layanan yang prima menjadi kebutuhan perbankan di masa depan. Bank Mayapada memantapkan langkah untuk terus berinovasi agar bersaing dengan baik di pasar, baik lokal maupun global. Untuk itu, Dewan Komisaris mendukung wacana Bank untuk segera mendorong perkembangan *e-channel*, termasuk di dalamnya *e-branch*.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Berdasarkan *self assessment* yang telah dilakukan, Bank Mayapada memperoleh hasil bahwa tingkat kesehatan bank berada pada peringkat komposit 2 (dua) yang menunjukkan bahwa secara umum penerapan tata kelola perusahaan (*good corporate governance*/GCG) masuk dalam kategori 'baik'. Atas dasar tersebut, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan GCG dengan baik di tahun 2017.

## *BANK SOUNDNESS RATING*

*Bank soundness rating is one of the indicators in assessing the success of the Board of Directors' performance. Bank soundness rating assessment factors include risk profile, good corporate governance (GCG) implementation, rentability, and capital, as regulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 4/POJK.03/2016 of 26 January 2016, and Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No. 14/SEOJK.03/2017 of 17 March 2017 on the Soundness Rating Assessment of Commercial Banks.*

*The Bank Mayapada soundness rating based on the 2017 self-assessment was at composite rating "2" or "Good", which indicated the general soundness of the Bank and assessed capable of facing negative influences from changes in both external and internal factors.*

## *PERSPECTIVE ON BUSINESS PROSPECTS COMPOSED BY THE BOARD OF DIRECTORS*

*The Board of Commissioners considers the business prospects as composed by the Board of Directors used realistic assumptions, considering global and national economic conditions, as well as technological developments. Based on these considerations, the Board of Commissioners projects that Bank Mayapada will be able to achieve the work plan targets in 2018.*

*Moreover, increasingly high competition among banks with the rapid development of financial technology must be wisely addressed. Digital banking and excellent service are the necessities of banking in the future. Bank Mayapada solidifies the steps to continue innovating in order to compete well in the market, whether locally or globally. To that end, the Board of Commissioners supports the Bank's plan to immediately encourage the development of e-channel, including e-branch.*

## *PERSPECTIVE ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION*

*Based on the previously conducted self-assessment, Bank Mayapada obtained the result that soundness rating of the bank was at the composite rating of 2 (two), which indicated that in general, good corporate governance (GCG) implementation was categorized as 'good'. On that foundation, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented GCG well in 2017.*

## MANAJEMEN RISIKO

Di tahun 2017 ini, Bank Mayapada sudah berada di BUKU III dan dengan demikian, periode penyesuaian ini harus dilakukan dengan cermat sesuai regulasi dari OJK. Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi berhati-hati dan tetap menjaga kestabilan Bank di masa transisi ini sehingga mantap melangkah maju sebagai Bank BUKU III.

Proses manajemen risiko di lingkungan Bank Mayapada telah dilaksanakan secara lengkap, dengan mencakup tahapan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank telah melakukan *self assessment* profil risiko secara individu dan menunjukkan bahwa hasil predikat secara keseluruhan adalah '*low to moderate*'.

## PENGENDALIAN INTERNAL DAN KODE ETIK

Implementasi sistem pengendalian internal merupakan hal yang penting bagi Bank guna mendukung GCG. Pengendalian internal dilaksanakan untuk dapat membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam menyusun langkah-langkah untuk mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Implementasi sistem pengendalian internal diawasi oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Hasil evaluasi yang dilakukan oleh SKAI disampaikan kepada Direksi untuk ditindaklanjuti dan dimonitor pelaksanaannya. Kemudian, Direksi menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja internal Bank telah berjalan efektif, sehingga di tahun 2017 tidak ada risiko yang terjadi, yang bersifat signifikan. Namun demikian, Dewan Komisaris mengingatkan bahwa setiap risiko harus terus dipantau dan diminimalisir.

Kode Etik perusahaan merupakan pedoman etika yang menjadi prinsip dan standar perilaku yang wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam menjalin hubungan di antara insan Bank Mayapada, maupun dengan pemangku kepentingan. Berdasarkan hasil evaluasi SKAI, pelanggaran kode etik yang terjadi selama tahun 2017 telah ditindaklanjuti dengan baik dan ditegaskan agar pelanggaran ini tidak terjadi lagi.

## PANDANGAN ATAS PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Bank Mayapada telah memiliki sistem pengaduan pelanggaran atau *whistleblowing system*, berupa sarana telekomunikasi *Close User Group* (CUG) dan melalui email resmi yang ditujukan ke fraud.banking@bankmayapada.com. Seluruh insan Bank Mayapada dapat menyampaikan laporan pengaduan pelanggaran, perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud* dan/atau

## *RISK MANAGEMENT*

*In 2017, Bank Mayapada was in BUKU III and hence, this adjustment period must be undertaken carefully in accordance with OJK regulations. The Board of Commissioners recommended prudence to the Board of Directors and to continue maintaining the stability of the Bank in this transition period so as to steadily move forward as a BUKU III Bank.*

*The risk management process in the Bank Mayapada environment has been implemented in full, including the stages of identification, measurement, monitoring, and control in accordance with prevailing stipulations. The Bank has conducted a self-assessment of individual risk profiles, which indicated an overall rating of 'low to moderate'.t*

## *INTERNAL CONTROL AND CODES OF CONDUCTS*

*Implementation of the internal control system is a vital aspect for the Bank in supporting GCG. Internal control is conducted to assist the Board of Directors and Board of Commissioners in devising measures to reduce the risks of potential losses, deviations, and violations of the prudence aspect.*

*Implementation of the internal control system was supervised by the Internal Audit Taskforce (SKAI). SKAI's evaluation results were submitted to the Board of Directors for follow-up and monitoring. The Board of Directors then presented the outcomes to the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners assessed that the Bank's internal performance was effective, therefore there was no significant risk occurring in 2017. However, the Board of Commissioners reminds that every risk must be continuously monitored and minimized.*

*The Company Codes of Conduct are ethical guidelines as principles and standards of fair, proper, and trustworthy behavior in cultivating relationships among Bank Mayapada persons, as well as with stakeholders. Based on SKAI evaluation results, codes of conduct violations occurring in 2017 have been properly followed up and affirmed that such violations will not occur again.*

## *PERSPECTIVE ON WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION*

*Bank Mayapada has a whistleblowing system, through the Closed User Group (CUG) telecommunications facility and official email to fraud.banking@bankmayapada.com. All Bank Mayapada persons may submit reports of infringement, fraud, or fraud indications and/or other violations. Each incoming report of alleged infringement is handled by the Fraud Banking*

pelanggaran lainnya. Setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk akan ditangani oleh bagian *Fraud Banking Investigation* (FBI) yang berada di bawah Divisi Legal. Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan *whistleblowing system* harus terus ditingkatkan agar lebih efektif.

*Investigation (FBI) department under the Legal Division. The Board of Commissioners considers that implementation of the whistleblowing system must continue to be improved to be more effective.*

**PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***

Sebagai wujud kepedulian Bank Mayapada terhadap masyarakat dan lingkungan, Bank Mayapada berkomitmen melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility* /CSR). Program CSR direalisasikan dengan memberikan bantuan pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Di samping itu, untuk merespon Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Mayapada telah menyiapkan langkah-langkah untuk mengimplementasikan penerapan keuangan berkelanjutan tersebut melalui peningkatan kapasitas dan perbaikan prosedur operasional. Sejalan dengan komitmen ini, di tahun mendatang, Bank akan mulai membuat rencana aksi keuangan berkelanjutan.

***CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION***

*As a form of Bank Mayapada's concern towards community and the environment, Bank Mayapada is committed to performing corporate social responsibility (CSR) activities. This program is realized by giving education, health, and infrastructure assistance. Moreover, in response to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation, Bank Mayapada has prepared measures to implement sustainable finance through capacity building and improvement of operational procedures. In line with this commitment, in the coming year, the Bank will begin to create a sustainable financial action plan.*

**PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS**

Dalam rangka meningkatkan peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memiliki 3 (tiga) Komite di bawahnya, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko.

***PERFORMANCE EVALUATION OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS***

*In order to enhance the role of the Board of Commissioners in performing the monitoring function, the Board of Commissioners has 3 (three) Committees under it, which are the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Risk Monitoring Committee.*

Secara keseluruhan, ketiga Komite tersebut telah menjalankan tugasnya dengan baik, sesuai aturan, serta mampu bekerja sama dengan Dewan Komisaris dan manajemen. Selama tahun 2017, Komite Audit telah memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit, serta tindak lanjut hasil audit eksternal. Setiap temuan audit diselesaikan dan tidak ada permasalahan yang berkepanjangan.

*In general, the three Committees performed their duties well in accordance with regulations, and were able to cooperate with the Board of Commissioners and management. In 2017, the Audit Committee monitored and evaluated audit planning and implementation, as well the follow-up on results of external audit. Each audit finding was resolved and no issues are outstanding.*

Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) telah membantu Dewan Komisaris dalam memperoleh dan menganalisa data calon Komisaris dan Direktur, sehingga komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada telah memenuhi peraturan dari OJK. Selain itu, KNR juga telah mengusulkan sistem remunerasi yang sesuai bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta sistem remunerasi dan fasilitas kesehatan bagi karyawan sesuai dengan anggaran.

*In 2017, the Nomination and Remuneration Committee helped the Board of Commissioners in obtaining and analyzing data of Commissioner and Director candidates, therefore the Bank Mayapada Board of Commissioners and Board of Directors compositions have fulfilled OJK regulations. Furthermore, the Committee also proposed an appropriate remuneration system for the Board of Commissioners and Board of Directors, and a remuneration system and health benefits for employees in accordance with the budget.*

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko (KPR) telah memantau temuan auditor eksternal untuk ditindaklanjuti. Selain itu, KPR juga memantau penyaluran kredit, perkembangan dan pertumbuhan dana murah, nilai tukar mata uang asing, aksi korporasi, serta kinerja fungsi manajemen risiko Bank Mayapada.

*In 2017, the Risk Monitoring Committee (KPR) monitored the findings of external auditors for follow up. Furthermore, the Committee also monitored credit disbursement, development and growth of low-cost fund, foreign currency exchange rates, corporate actions, and the Bank Mayapada risk management function performance.*

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Bank Mayapada mengubah susunan Dewan Komisaris pada tanggal 13 Januari 2017, melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Dewan Komisaris yang tadinya berjumlah 5 (lima) orang sekarang menjadi 6 (enam) orang. Alasan perubahan susunan Dewan Komisaris yakni untuk memenuhi kriteria jumlah anggota Komisaris Independen menurut PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum. Pada pasal 5 ayat (2) mengatur paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Dengan demikian, Bank Mayapada memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total seluruhnya 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris.

## *CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS*

*Bank Mayapada changed the composition of the Board of Commissioners on 13 January 2017, through the Extraordinary General Meeting of Shareholders. The Board of Commissioners which previously consisted of 5 (five) members now becomes 6 (six) people. The reason for the change to the Board of Commissioners composition was to meet the criteria of the number of Independent Commissioners according to Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 on Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 on the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. Article 5 paragraph (2) stipulates that at least 50% of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Therefore, Bank Mayapada has 3 (three) Independent Commissioners out of a total of 6 (six) Board of Commissioners members.*

Susunan anggota Dewan Komisaris semula:

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA |
| Komisaris | : | Ir. Hendra |
| Komisaris Independen | : | Ir. Kumhal Djamil, SE |
| Komisaris Independen | : | Insmerda Lebang |
| Komisaris | : | Lee Wei Cheng |

Berubah menjadi:

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Utama | : | Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA |
| Komisaris | : | Ir. Hendra |
| Komisaris Independen | : | Ir. Kumhal Djamil, SE |
| Komisaris Independen | : | Insmerda Lebang |
| Komisaris Independen | : | Winarto |
| Komisaris | : | Lee Wei Cheng |

*Previous composition of Board of Commissioners:*

| | | |
|---|---|---|
| *President Commissioner* | *:* | *Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA* |
| *Commissioner* | *:* | *Ir. Hendra* |
| *Independent Commissioner* | *:* | *Ir. Kumhal Djamil, SE* |
| *Independent Commissioner* | *:* | *Insmerda Lebang* |
| *Commissioner* | *:* | *Lee Wei Cheng* |

*Changed to:*

| | | |
|---|---|---|
| *President Commissioner* | *:* | *Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA* |
| *Commissioner* | *:* | *Ir. Hendra* |
| *Independent Commissioner* | *:* | *Ir. Kumhal Djamil, SE* |
| *Independent Commissioner* | *:* | *Insmerda Lebang* |
| *Independent Commissioner* | *:* | *Winarto* |
| *Commissioner* | *:* | *Lee Wei Cheng* |

**PENUTUP**

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan atas komitmen, dukungan, dan kerja sama yang terjalin dengan baik selama tahun 2017. Semoga kerja sama yang solid dapat semakin mendorong pencapaian kinerja Bank Mayapada dengan lebih baik lagi.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih dan menyampaikan penghargaan kepada pemegang saham, nasabah, mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan yang diberikan selama tahun berjalan. Mari kita memasuki keberadaan Bank Mayapada untuk selangkah maju menyongsong harapan masa depan.

Jakarta, April 2018
*Jakarta, April 2018*

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**
Atas nama Dewan Komisaris
*On behalf of the Board of Commissioners*



**Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA**
Komisaris Utama
*President Commissioner*

***CLOSING***

*The Board of Commissioners would like to extend its deepest gratitude and appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for their commitment, support and cooperation during 2017. Hopefully this solid cooperation can further enhance Bank Mayapada's performance in the future.*

*The Board of Commissioners also thanks and expresses appreciation to shareholders, customers, business partners and other stakeholders for the support provided during the year. Let the presence of Bank Mayapada be a step forward to meet future expectations.*

## Tanda Tangan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi
## *Signatures of the Members of the Board of Commissioners and Directors*

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2017 PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap, dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Letter of Statement Members of the Board of Commissioners and Directors Regarding Responsibility for the 2017 Annual Report PT Bank Mayapada Internasional Tbk*

*We, the undersigned, hereby state that all information contained in the PT Bank Mayapada Internasional Tbk 2017 annual report has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.*

*This statement is hereby made in all truthfulness.*

Jakarta, 11 April 2018

**Direksi,**
***The Board of Directors,***

| | | | |
|---|---|---|---|
| **Hariyono Tjahjarijadi** | **Jane Dewi Tahir** | **Hariati Tupang** | **Rudy Mulyono** |
| Direktur Utama<br>*President Director* | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | Direktur<br>*Director* | Direktur<br>*Director* |
| **Andreas Wiryanto** | **Hung Li Chen** | **Chang Fa Hsiang** | **Wang Tien Chen** |
| Direktur<br>*Director* | Direktur<br>*Director* | Direktur<br>*Director* | Direktur<br>*Director* |

**Dewan Komisaris,**
***The Board of Commissioners,***

| | | |
|---|---|---|
| **Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA** | **Ir. Hendra** | **Ir. Kumhal Djamil, SE** |
| Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | Komisaris<br>*Commissioner* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| **Insmerda Lebang** | **Winarto** | **Lee Wei Cheng** |
| Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Komisaris<br>*Commissioner* |

# PROFIL PERUSAHAAN
## COMPANY PROFILE

### *INFORMASI UMUM PERUSAHAAN*
### *GENERAL INFORMATION OF THE COMPANY*

Nama dan Alamat Lengkap Perusahaan
*Company Name and Address*

PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Kantor Pusat Mayapada Tower, GF-3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28 Jakarta, Indonesia
Kode Pos 12920

Tanggal/Tahun Pendirian Perusahaan
*Date/Year of Company Establishment*

10 Januari 1990
*10 January 1990*

Bidang usaha
*Type of Business*

Perbankan
*Banking*

Jenis Perusahaan
*Type of Company*

Perseroan Terbatas, Perusahaan Terbuka
*Limited Liability Company, Public Company*

Modal Dasar
*Authorized Capital*

Rp2,300,000,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
*Issued and Fully Paid Capital*

Rp701,895,460,000

Pencatatan di Bursa
*Listing at the Exchange*

Saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 10 Juni 1997 dengan kode perdagangan MAYA
*Company shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 10 June 1997 with the ticker code MAYA*

Jumlah Karyawan per 31 Desember 2017
*Number of Employees as of 31 December 2017*

3,328

Telepon
*Phone*

(+62 21) 521 2288 (Hunting)
(+62 21) 521 2300 (Hunting)

Faksimili
*Facsimile*

(+62 21) 521 1985
(+62 21) 521 1995

Website

www.bankmayapada.com

Email

corsec@bankmayapada.com

Call Center

1-5000-29

## DASAR HUKUM PENDIRIAN
## LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

| Perihal<br>*Subject* | Nomor Surat<br>*Letter Number* | Tanggal<br>*Date* | Dikeluarkan oleh<br>*Issued by* |
|---|---|---|---|
| Izin sebagai Bank Umum<br>*License as Commercial Bank* | 342/KMK/013/1990 | 16 Maret 1990<br>*16 March 1990* | Menteri Keuangan Republik Indonesia<br>*Minister of Finance of the Republic of Indonesia* |
| Izin Usaha sebagai Bank Umum<br>*License as Commercial Bank* | 23/33/UPPS/PSbD<br>5/235/PwB13 | 12 April 1990 jo 19 Desember 2003<br>*12 April 1990 jo 19 December 2003* | Bank Indonesia |
| Surat Izin Usaha sebagai Pedagang Valuta Asing<br>*License as Foreign Exchange Dealer* | No.25/44/UD/Adv | 29 Mei 1992<br>*29 May 1992* | Bank Indonesia |
| Surat Izin Usaha sebagai Bank Devisa<br>*License as Foreign Exchange Bank* | 26/26/KEP/DIR | 3 Juni 1993<br>*3 June 1993* | Bank Indonesia |
| Surat Keterangan Domisili Usaha<br>*Certificate of Company Domicile* | 889/27.1BU.1/31.74.02.1004/071.562/e/2017 | 17 Oktober 2017 berlaku hingga 30 November 2018<br>*17 October 2017 valid until 30 November 2018* | Kelurahan Karet<br>*Administrative Village of Karet* |
| Tanda Daftar Perusahaan<br>*Company Registration Certificate* | 09.03.1.64.44085 | 13 Juni 2015 berlaku hingga 13 Juni 2020<br>*13 June 2015 valid until 13 June 2020* | Kepala Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Administrasi Jakarta Selatan<br>*Head of Small and Medium Enterprise and Trade Cooperation Department for South Jakarta Administration City* |

## RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
## BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Bank Mayapada International didirikan sejak tanggal 7 September 1989 di Jakarta, kemudian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 1990. Bank beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990 dan berubah menjadi bank umum pada 23 Maret 1990. Pada tahun 1993, Bank Indonesia memberikan ijin kepada Bank Mayapada sebagai bank devisa. Perubahan nama perusahaan dari PT Bank Mayapada International menjadi PT Bank Mayapada Internasional dilaksanakan pada tahun 1995. Kini Bank dikenal masyarakat luas dengan nama PT Bank Mayapada Internasional Tbk, setelah melakukan *go public* pada tanggal 10 Juni 1997.

*PT Bank Mayapada Internasional Tbk has been established since 7 September 1989 in Jakarta, which then inaugurated by Minister of Justice of the Republic of Indonesia on 10 January 1990. Bank operated commercially on 16 March 1990, and changed into commercial bank on 23 March 1990. In 1993, Bank Indonesia granted the Bank Mayapada a license as foreign exchange bank. The Company changing name from PT Bank Mayapada International to PT Bank Mayapada Internasional was conducted in 1995. Now, the Bank is presently known by the public as PT Bank Mayapada Internasional Tbk, after going public on 10 June 1997.*

Berikut ini merupakan catatan akta penting terkait pendirian Bank Mayapada:

1. Akta Notaris No. 196 tanggal 7 September 1989, Notaris Edison Jingga, SH, pengganti dari Notaris Misahardi Wilamarta, SH, di Jakarta;
2. Pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, Surat Keputusan No. C2-25.HT.01.01.Th.90 tanggal 10 Januari 1990;
3. Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994, Tambahan No.2469/1994 (Akta Pendirian);
4. Akta Notaris No.114 tanggal 15 September 2016, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta;
5. Akta perubahan terakhir, Akta Notaris No.35 tanggal 12 Januari 2017, Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notaris di Jakarta.

*Below are notes of significant deeds related to Bank Mayapada establishment:*

1. *Notary Deed Number 196 of 7 September 1989, Notary Edison Jingga, SH, a replacement of Notary Misahardi Wilamarta, SH, in Jakarta;*
2. *Approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decree Number C2-25.HT.01.01.Th.90 of 10 January 1990;*
3. *State Gazette of the Republic of Indonesia Number 37 of 10 May 1994, Addendum Number 2469/1994 (Deed of Establishment);*
4. *Notary Deed Number 114 of 15 September 2016, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta;*
5. *Final amendment deed, Notary Deed Number 35 of 12 January 2017, Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH, Notary in Jakarta.*

Secara umum, kegiatan usaha utama Bank adalah menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan dana tersebut melalui pinjaman dalam bentuk fasilitas kredit. Secara khusus, kegiatan usaha Bank mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan. Sejak awal pendiriannya, Bank selalu mengalami peningkatan kinerja, dimulai dari mendaftarkan diri di Bursa Efek Jakarta, melakukan penawaran obligasi, peningkatan pendapatan, laba bersih serta jumlah kantor cabang, dan mendapatkan peringkat BUKU III, berdasarkan surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-44/PB.33/2017 per tanggal 2 Juni 2017.

*Bank Mayapada main business activities, in general, are to collect public funds and distribute it through loans in the form of credit facilities. Specifically, its business activities refer to the Company Article of Association. Since its establishment, the Bank performance increases continuously, starting from its registration on Indonesia Stock Exchange, bonds offering, income, net profit increase, as well as total branch office, and BUKU III achievement, based on a letter from the Financial Services Authority (OJK) as of 2 June 2017.*

Saat ini, pelayanan perbankan Bank Mayapada telah meliputi total 39 kantor Cabang, 90 kantor Cabang Pembantu, 83 kantor Fungsional, 4 kantor Kas dan 143 jaringan ATM. Ditambah dengan kerjasama dengan ATM BERSAMA dan ATM PRIMA/BCA, layanan yang dapat dinikmati oleh nasabah juga meningkat. Selain itu, untuk kemudahan transaksi tersedia pula layanan *mobile banking*, dan *internet banking.*

*Bank Mayapada banking service now covers a total 39 Branch offices, 90 Sub-Branch offices, 83 Functional offices, 4 Cash offices, and 143 ATM network. Coupled with the cooperation with ATM BERSAMA and ATM PRIMA/BCA, services customers could gain benefits are also increasing. Moreover, for the convenience of transaction, mobile banking and internet banking are also made available.*

Dengan semangat *continuous improvement*, Bank telah memiliki sertifikat ISO 9001 sejak tahun 2001 yang menjamin Sistem Manajemen Mutu kegiatan operasional Bank dan saat ini sertifikat tersebut telah berubah menjadi ISO 9001:2008 dan berlaku hingga saat ini.

*Upholding the spirit of continuous improvement, the Bank has been holding ISO 9001 certificate since 2001 which guarantees Quality Management System of the Bank operational activities, and the certificate is changed into ISO 9001:2008 which is valid until now.*

## *VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN*
## *VISION, MISSION, AND CULTURE OF THE COMPANY*

### VISI PERUSAHAAN
*COMPANY VISION*

Menjadi salah satu **bank swasta berkualitas** di Indonesia dalam nilai **aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan.**

*To be one of Indonesia* ***quality private banks*** *in* ***assets value, profitability, and soundness rating.***

### MISI PERUSAHAAN
*COMPANY MISSION*

Menjalankan operasional bank yang **sehat** dan memberikan **nilai tambah maksimal** kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah.

*To* ***operate sound bank operations*** *and* ***provide maximum added value*** *to customers, employees, shareholders, and government.*

Visi dan misi tersebut telah di*reviu* dan disetujui oleh Direktur Utama Bank dan salah satu Direktur Bank Mayapada melalui ketetapan SK Direksi Nomor 07/KEP/DIR/VI/2002 pada 26 Juni 2002.

*These vision and mission were established through the Board of Directors Decree Number 07/KEP/DIR/VI/2002 on 26 June 2002, and were approved by Bank Mayapada President Director as well as one of its Directors.*

**Budaya dan Nilai-Nilai Perusahaan**

Visi dan Misi Bank dibuat untuk memberikan landasan, arah, dan panduan bagi seluruh jajaran dalam menjalankan kegiatan perusahaan. Untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Bank, beberapa perubahan dibuat antara lain menyelaraskan budaya perusahaan dengan Visi dan Misi Bank. Budaya tersebut dirumuskan menjadi nilai-nilai perusahaan yang terdiri dari transparansi, integritas, profesionalisme, serta kemampuan menjawab tantangan-tantangan dalam operasi perbankan. Nilai-nilai perusahaan tersebut ditetapkan sebagai panduan moral bagi seluruh karyawan dalam menjalankan keseharian operasional perusahaan.

***Culture and Value of the Company***

*Vision and Mission of the Bank is created to provide foundation, direction, and guidance to all levels in performing company activities. In order to support the Vision and Mission, several changes are made, among which are harmonizing the company culture with the Vision and Mission. Such culture is translated into company values, consisting of transparency, integrity, professionalism, as well as capability in addressing diverse challenges within banking operations. The company values are established as moral guidance for all levels in undertaking daily operations of the company.*

Proses sosialisasi sekaligus internalisasi budaya perusahaan bagi seluruh jajaran (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Bank) dilakukan secara berkala. Oleh karenanya, Bank Mayapada selalu berusaha meningkatkan mutu sumber daya manusia dimulai dari saat penerimaan karyawan, penempatan, sistem intensif, pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan. Proses tersebut merupakan faktor yang menentukan hasil kerja seluruh karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Bank.

*Cultural socialization as well as internalization in the company is held periodically to all levels (the Board of Commissioners, Board of Directors, and Bank Employees). Hence, Bank Mayapada continues to increase the quality of its human resources starting from recruitment, placement, intensive system, as well as continuous education and training. The process serves as a determining factor to employees' work results which eventually will heighten the Bank performance.*

*Anti fraud* merupakan salah satu hal yang menjadi perhatian Bank Mayapada, mengingat bisnis jasa keuangan sangat rawan terhadap kecurangan. Karena itu, Bank menerapkan kebijakan strategis *anti fraud* yang merupakan komitmen, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam upaya pengendalian *fraud*. Dengan arahan dan upaya dari Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat menjadi pemicu keberhasilan penerapan kebijakan dan strategi *anti fraud*. Selain itu Direksi memiliki kebijakan *zero tolerance* terhadap segala bentuk *fraud*, baik dari internal maupun eksternal.

*Anti fraud is one of the focal point that receives Bank Mayapada attention considering financial service business is susceptible to fraud. Therefore, the Bank implements anti fraud strategic policy, constituting the Board of Commissioners and Directors commitments, duties, and responsibilities in its endeavors to fraud controlling. With the Board of Commissioners and Directors direction and efforts, it could prompt the success of anti fraud policy and strategy. Furthermore, the Board of Directors has zero tolerance to any forms of fraud, internally and externally.*

Penerapan kebijakan *anti fraud* tersebut diformulasikan melalui 4 (empat) tahapan strategi pengendalian *fraud* yang saling berkaitan, yaitu:

1. Pencegahan;
2. Deteksi;
3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi;
4. Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut.

*The anti fraud policy is formulated through 4 (four) interconnected fraud control strategies, which are:*

1. *Prevention;*
2. *Detection;*
3. *Investigation, Reporting, and Sanction;*
4. *Monitoring, Evaluation, and Follow-up.*

Kebijakan *anti fraud* disosialisasikan secara menyeluruh di lingkungan perusahaan, melalui berbagai sarana komunikasi internal perusahaan, serta dalam berbagai pelatihan dan pendidikan yang dimiliki oleh Bank. Sosialisasi *anti fraud* diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terkait *fraud*.

*The anti fraud policy is socialized comprehensively in company environment through various means of internal communication, as well as education and training owned by the Bank. The anti fraud socialization is expected to increase awareness in fraudulent activities.*

Tahapan pencegahan *anti fraud* yang telah dijalankan hingga saat ini, antara lain:

1. *Anti fraud awareness* merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pencegahan *fraud* oleh seluruh pemangku kepentingan. Kegiatan *anti fraud awareness* dimulai dari penyusunan komitmen *anti fraud*, sosialisasi melalui program *employee awareness*, dan program *customer awareness*.
2. Identifikasi kerawanan merupakan proses penilaian, analisa, dan pengukuran potensi risiko operasional akan terjadinya *fraud* baik secara internal dan eksternal dalam setiap aktivitas operasional bisnis Bank. Hasil dari penilaian tersebut disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
3. *Know Your Employee* (KYE) merupakan pengamatan terhadap perilaku karyawan di unit kerja binaan.

*Anti fraud prevention measures that have been implemented thus far are as follows:*

1. *Anti fraud awareness is one of the efforts in increasing awareness of the importance of fraud prevention by all stakeholders. Anti fraud activities start from preparing anti fraud commitment, socialization through employee awareness program, and customer awareness program.*
2. *Susceptibility identification is a process of assessment, analysis, and measurement of potential operational risk to possible fraud occurred internally and externally within the Bank business operational activities. Results of the assessment are to be informed to parties concerned.*
3. *Know Your Employee (KYE) is a conducted observation on employee behavior in assisted work units.*

## KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR TERAKHIR
## COMPANY BUSINESS ACTIVITIES ACCORDING TO THE LATEST ARTICLE OF ASSOCIATION

Bank telah melakukan revisi terhadap Anggaran Dasar perusahaan dengan terakhir tercatat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank Mayapada Internasional Tbk nomor 114 tanggal 15 September 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH.

*The latest revision of the Bank Article of Association was recorded in the Deed of Meeting Resolutions Statement of PT Bank Mayapada Internasional Tbk number 114 of 15 September 2016, which was prepared in the presence of Notary Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH.*

Berikut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan menurut Anggaran Dasar perusahaan.

*The following are commercial bank's business activities according to the company Article of Association*

Kegiatan usaha utama:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
2. Memberikan kredit, baik kredit jangka menengah, panjang atau pendek maupun jenis lainnya yang lazim dalam dunia perbankan;
3. Menerbitkan surat pengakuan hutang;
4. Membeli, menjual atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya:
   a. Surat-surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   b. Surat pengakuan hutang dan kertas dagang lainnya yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat-surat tersebut;
   c. Kertas perbendaharaan Negara dan surat jaminan pemerintah;
   d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
   e. Obligasi;
   f. Surat promes yang dapat diperdagangkan dengan berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
   g. Surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
5. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan Bank maupun untuk kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya;

*Main business activities:*

1. *Accumulating funds from the public in the forms of demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings, and/or other equivalent forms;*
2. *Distributing loans, whether mid, long, or short term or other types customary in banking;*
3. *Issuing debt acknowledgment letters;*
4. *Buying, selling, or guaranteeing on its own risk and in the interest or request of its customers:*
   a. *Bank drafts, including bank drafts accepted by the bank with validity period not exceeding customary practice for the trade of such drafts;*
   b. *Debt acknowledgment letters and such commercial papers with validity period not exceeding customary practice for the trade of such papers;*
   c. *State Treasury Notes and Government Guarantees;*
   d. *Bank Indonesia Certificates (SBI);*
   e. *Bonds;*
   f. *Tradable promissory notes with validity period of 1 (one) year;*
   g. *Other commercial papers with validity period of 1 (one) year.*
5. *Transferring funds, whether in the interest of the Bank or the interest of customers;*
6. *Placing funds at, borrowing funds from, or lending funds to other banks, whether by letters, telecommunication facilities, or registered money order, cheque, or other media;*

7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antara pihak ketiga;

8. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;

9. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia;

10. Menyediakan pembiayaan dan atau melakukan kegiatan lain sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia.

Kegiatan usaha penunjang:

1. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

2. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak;

3. Membeli agunan baik semua maupun sebagian melalui pelelangan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada bank, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut wajib dicairkan secepatnya;

4. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit, dan kegiatan wali amanat;

5. Melakukan kegiatan sebagai penyelenggara dana pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik selaku pendiri dan/atau peserta dana pensiun lembaga keuangan;

6. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan sewa guna usaha, perusahaan modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, lembaga kliring dan penjamin serta lembaga penyimpanan dan penyelesaian dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh instansi yang berwenang;

7. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi kredit macet dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia;

8. Mengusahakan usaha-usaha lain yang berhubungan langsung atau tidak langsung dengan maksud di atas yang pelaksanaannya tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

*7. Receiving payment of receivables from commercial papers and undertaking settlement with or among third parties;*

*8. Performing fund placement from one customer to another in the form of commercial papers not registered at the stock exchange;*

*9. Conducting activities in foreign currency while complying with regulations established by Bank Indonesia;*

*10. Providing financing and/or other activities in compliance with regulations established by Bank Indonesia.*

*Supporting Business Activities:*

*1. Providing safe keeping for goods or commercial papers;*

*2. Engaging in custody activities in the interest of other party based on a contract;*

*3. Purchasing collateral whether in whole or in part, through an auction in the event or other in the event a debtor fails to meet its obligations to the Bank, provided that the collateral being purchased shall be liquidated immediately;*

*4. Conducting factoring (anjak piutang), credit card and trusteeship services;*

*5. Conducting activities as an organizer of pension funds in accordance with prevailing legislation laws, whether as establisher and/or participant of financial institution pension funds;*

*6. Conducting capital participation in banks or other financial companies, such as leasing companies, venture capital, securities companies, insurance companies, and a clearance, settlement and depository institutions, by complying with regulations established by authorized institutions;*

*7. Conducting temporary capital participation to overcome non-performing loans with the condition of withdrawing such participation in accordance with regulations established by Bank Indonesia;*

*8. Conducting other activities directly or indirectly related to the aforementioned intent which performance is not in conflict with prevailing laws in Indonesia.*

## *PRODUK DAN/JASA YANG DIHASILKAN*
## *PRODUCTS AND SERVICES*

### PRODUK BANK
### *BANK PRODUCTS*

| | |
|---|---|
| Simpanan: *Savings:* | 1. My Saving<br>2. My Saving Super Benefit<br>3. My Family Saving<br>4. My Dollar<br>5. TabunganKu<br>6. Tabungan SimPel |
| Deposito dan Giro: *Time Deposits and Giro:* | 1. My Depo<br>2. My Depo Valas<br>3. My Certificate<br>4. My Giro<br>5. My Giro Valas |
| Investasi dan Bancassurance: *Investment and Bancassurance:* | 1. Ziaga Jiwa<br>2. Ziaga PA Plus<br>3. Prestigio Unit Link<br>4. MahaCita Protection |
| Program-Program di 2017: *Programs in 2017:* | 1. My Saving Berhadiah Cashback *My Saving with Cashback*<br>2. My Saving Point Reward<br>3. Bundling Casa-Depo<br>4. My Saving Promo<br>5. My Giro Promo<br>6. My Saving Promo Extra<br>7. Free RTGS, LLG dan Kliring MSSB, & My Giro Promo<br>8. My Saving Mayapada Flazz<br>9. My Saving Double Bonus<br>10. Bundling Plus Tabungan-Depo |

| | |
|---|---|
| Kredit /Pinjaman: *Loans:* | 1. My Auto<br>2. My Home<br>3. My Loan, yang terdiri dari: *My Loan, which consist of:*<br>a. Kredit Modal Kerja: *Working Capital Loan:*<br>- Pinjangan Rekening Koran (PRK) *Overdraft Loan Facility (PRK)*<br>- Pinjaman Tetap \| *Fixed Loan*<br>- Kredit Impor \| *Import Loan*<br>- Kredit Ekspor \| *Export Loan*<br>- Kredit Sindikasi \| *Syndicated Loan*<br>b. Kredit Investasi *Investment Loan*<br>c. Kredit Konsumtif: *Consumer Loan:*<br>- Kredit Pemilikan Rumah (KPR) *Housing Loan (KPR)*<br>- Kredit Kendaraan Bermotor (KKB) *Vehicle Loan (KKB)*<br>- Kredit Multiguna (Personal Loan) *Multipurpose Loan (Personal Loan)*<br>d. Bank Garansi *Bank Guarantees*<br>- Tender/Bid Bond<br>- Performance Bond<br>- Advance Payment Bond<br>- Payment Bond<br>e. L/C<br>- L/C Sight<br>- L/C Usance<br>4. Pinjaman Akseptasi \| *Acceptance Loans*<br>5. Kredit Channeling \| *Channeling Loans*<br>6. Kredit Usaha Kecil \| *Small Business Loans* |

### LAYANAN BANK
### *BANK SERVICES*

| | |
|---|---|
| E-Banking: *Other Services:* | 1. My ATM<br>2. My Card<br>3. My Mobile<br>4. My Online |
| Layanan Lainnya: *Other Services:* | 1. My Safe Box<br>2. My Payroll |
| Antar Bank: *Interbank:* | 1. Kliring *Clearing*<br>2. LLG & RTGS<br>3. Transaksi Valas *Forex Transaction* |

| | |
|---|---|
| Biaya dan Tarif: *Cost and Tariff:* | 1. Info Tarif \| *Info Rates*<br>2. Suku Bunga \| *Interest Rate*<br>3. Suku Bunga Dasar Kredit *Basic Interest Rate of Credit*<br>4. Info Kurs \| *Exchange Rate Info* |
| Jasa: *Services:* | 1. Layanan Pembayaran Pajak *Tax Payment Facility*<br>2. Wesel Bank *Bank Drafts*<br>3. Bank Garansi *Bank Guarantees*<br>4. Jual Beli Valuta Asing *Foreign Exchange Buy and Sell* |

Di tahun 2017, produk *funding* yang dimiliki oleh Bank tetap dipertahankan, seperti produk My Saving, My Saving Super Benefit, My Family Saving, MY Depo, My Dollar, My Giro, dan Tabungan SimPel.

Dengan semangat perbaikan secara terus menerus, Bank terus meluncurkan produk terbaru yang lebih menarik, sehingga produk-produk Bank bisa bersaing dan menjadi yang terdepan di industri perbankan Indonesia, selain mempertahankan produk yang sudah ada saat ini. Berikut merupakan produk dan program yang tersedia hingga akhir tahun 2017.

1. **My Saving Point Reward**
   Pada program ini, nasabah akan memperoleh *point reward* berdasarkan pengendapan saldo di rekening My Saving, yang kemudian *point* yang telah terkumpul sesuai ketentuan dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja.

2. **My Saving Berhadiah Cashback**
   Nasabah akan berkesempatan mendapatkan hadiah *cashback* langsung tanpa diundi untuk penempatan sejumlah dana selama jangka waktu 6 atau 12 bulan.

3. **Bundling Casa-Depo**
   Program ini merupakan penempatan sejumlah dana dengan komposisi penempatan 80% Deposito dan 20% Casa, dengan jangka waktu pilihan 3 dan 6 bulan.

4. **My Saving Promo**
   Tabungan dengan bunga yang kompetitif sebagai alternatif pilihan bagi nasabah. Target nasabah yaitu kelas menengah ke atas yang ingin memperoleh bunga yang lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dibandingkan dengan tabungan regular. Dengan diluncurkannya program My Saving Promo, program My Saving Premium tidak dipasarkan lagi.

5. **My Giro Promo**
   Rekening giro dengan jasa giro yang lebih kompetitif serta memperoleh fasilitas yang lebih dibandingkan dengan rekening giro regular. Target nasabah yaitu nasabah kelas menengah ke atas yang ingin memperoleh bunga lebih tinggi dan fasilitas yang lebih dari giro regular. Dengan diluncurkannya program ini, program My Giro Premium tidak dipasarkan lagi.

*In 2017, the Bank funding products continued to be maintained, such as My Saving, My Saving Super Benefit, My Family Saving, MY Depo, My Dollar, My Giro, and Tabungan SimPel.*

*With the spirit of continuous improvement, the Bank constantly launched latest products which were more compelling that it could compete and became the leading banking industry in Indonesia, aside from maintaining its current products. The following are the available products until 2017.*

1. ***My Saving Point Reward***
   *This program allows customers to receive point reward based on the available balance in My Saving account, of which the collected point could be exchanged with shopping voucer accordingly.*

2. ***My Saving with Cashback***
   *Customers will have the opportunities to receive cash back directly without drawing lots for a predetermined amount of fund placement with a period of 6 or 12 months.*

3. ***Bundling Casa-Depo***
   *This program allows fund placement with the composition of 80% Time Deposit and 20% Casa, with a period of 3 and 6 months.*

4. ***My Saving Promo***
   *This program offers savings with competitive interest as an alternative for Customer. It targets upper-middle class who intends to obtain higher interest and additional facilities compared to regular savings. With the launching of My Saving Promo, My Saving Premium is not marketable any longer.*

5. ***My Giro Promo***
   *This program offers giro account with more competitive giro service as well as additional facilities compared to regular giro account. It targets upper-middle class who intends to obtain higher interest and further facilities than regular giro. With the launching of this program, My Giro Premium is not marketable any longer.*

**6. Program My Saving Promo Extra**

Program My Saving Promo Extra merupakan tabungan dengan bunga yang lebih tinggi setara dengan deposito. Selain itu, nasabah akan mendapatkan hadiah langsung berupa *cash back* dengan penempatan dana dalam jangka waktu 3 dan 6 bulan.

**7. Program *Free* RTGS, LLG, dan Kliring**

Nasabah bisa mendapatkan gratis biaya RTGS, LLG, dan Kliring dengan memiliki rekening di My Saving Super Benefit dan rekening My Giro Promo.

**8. Program My Saving Mayapada Flazz**

Nasabah bisa mendapatkan kartu mayapda Flazz yang sudah berisi saldo dengan menempatkan dana dengan jangka waktu 3 bulan.

**9. My Saving Double Bonus**

Reward berdasarkan pengendapan saldo di rekening My Saving, dimana *point* yang sudah terkumpul sesuai ketentuan dapat ditukarkan dengan *voucher* belanja dengan menempatkan sejumlah dana yang sudah ditentukan dengan jangka waktu pilihan 3, 6, dan 12 bulan.

**10. Bundling Plus Tabungan – Deposito**

Program ini merupakan penempatan sejumlah dana dengan komposisi penempatan 30% Deposito dan 70% Tabungan dan mendapatkan hadiah *cashback* langsung tanpa diundi dari besaran penempatan nominal tabungannya, dengan jangka waktu pilihan 3 dan 6 bulan.

***6. My Saving Promo Extra Program***

*My Saving Promo Extra offers a saving with higher interest equivalent with deposits. Moreover, customers will receive a gift directly in the form of cash back by placing a predetermined amount of fund within a period of 3 and 6 months.*

***7. Free RTGS, LLG, and Clearing Program***

*Customers may get free of charge RTGS, LLG, and Clearing by owning an account in My Saving Super Benefit and My Giro Promo.*

***8. My Saving Mayapada Flazz Program***

*Customers may get Mayapada Flazz card which already contained a certain balance by placing a predetermined amount of fund with a period of 3 months.*

***9. My Saving Double Bonus***

*Rewards based on the available balance in My Saving account, wherein the collected point could be exchanged with shopping voucher by placing a predetermined amount of fund with a period of 3, 6, and 12 months.*

***10. Bundling Plus Savings – Deposit***

*This program offers a placement of fund of 30% Deposit and 70% Savings, as well as direct cashback without drawing from the nominal value of the savings placement with 3 and 6 months' time period.*

## WILAYAH OPERASIONAL DAN JARINGAN KANTOR
## OPERATIONAL AREA AND OFFICE NETWORK




Per Desember 2017 Bank Mayapada telah memiliki
**216 kantor** yang tersebar di
**83 kota besar** dan **25 propinsi** di seluruh Indonesia

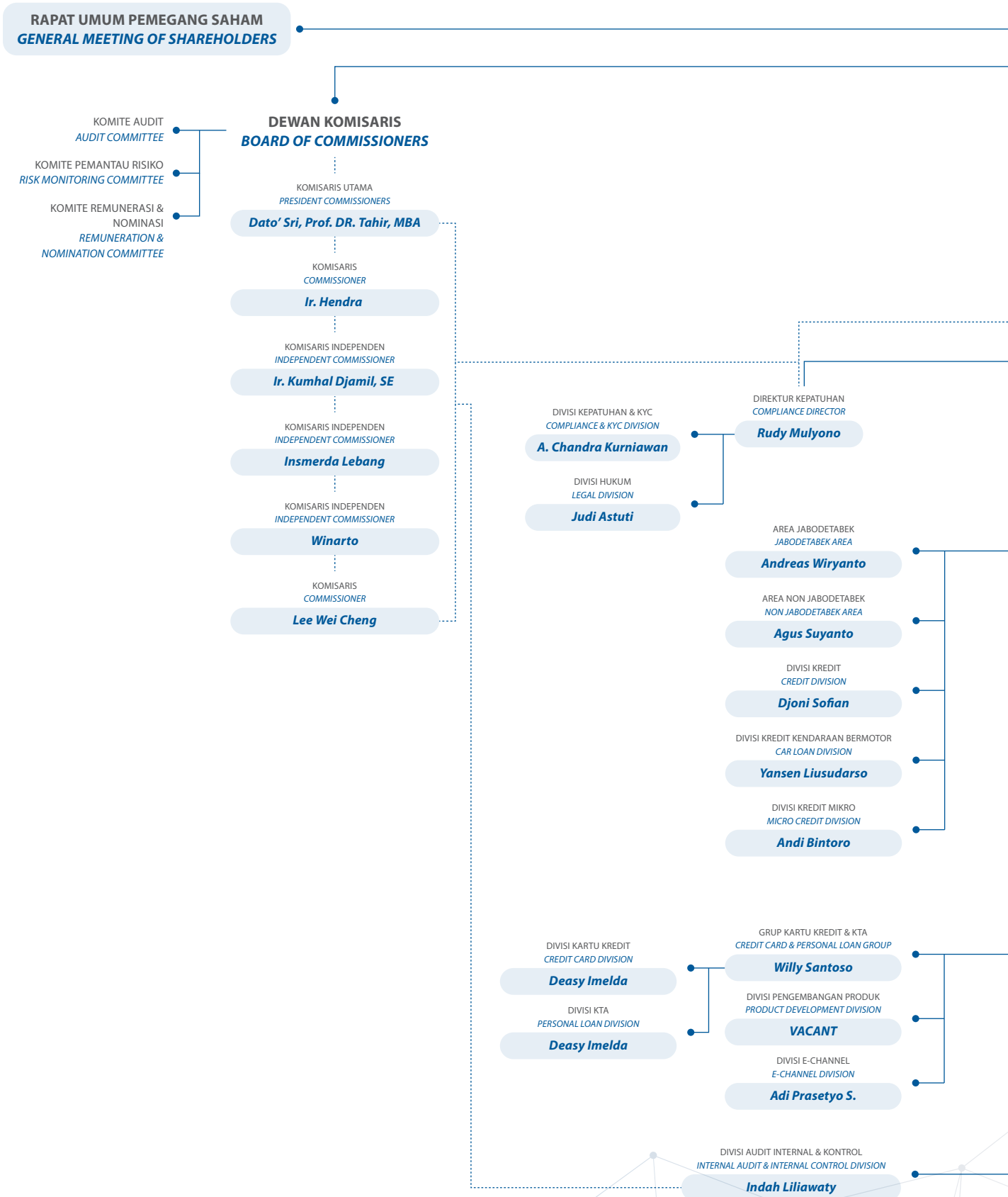
*As of December 2017 Bank Mayapada has*
***216 offices** in **25 provincies***
*and **83 big cities** throughout Indonesia*

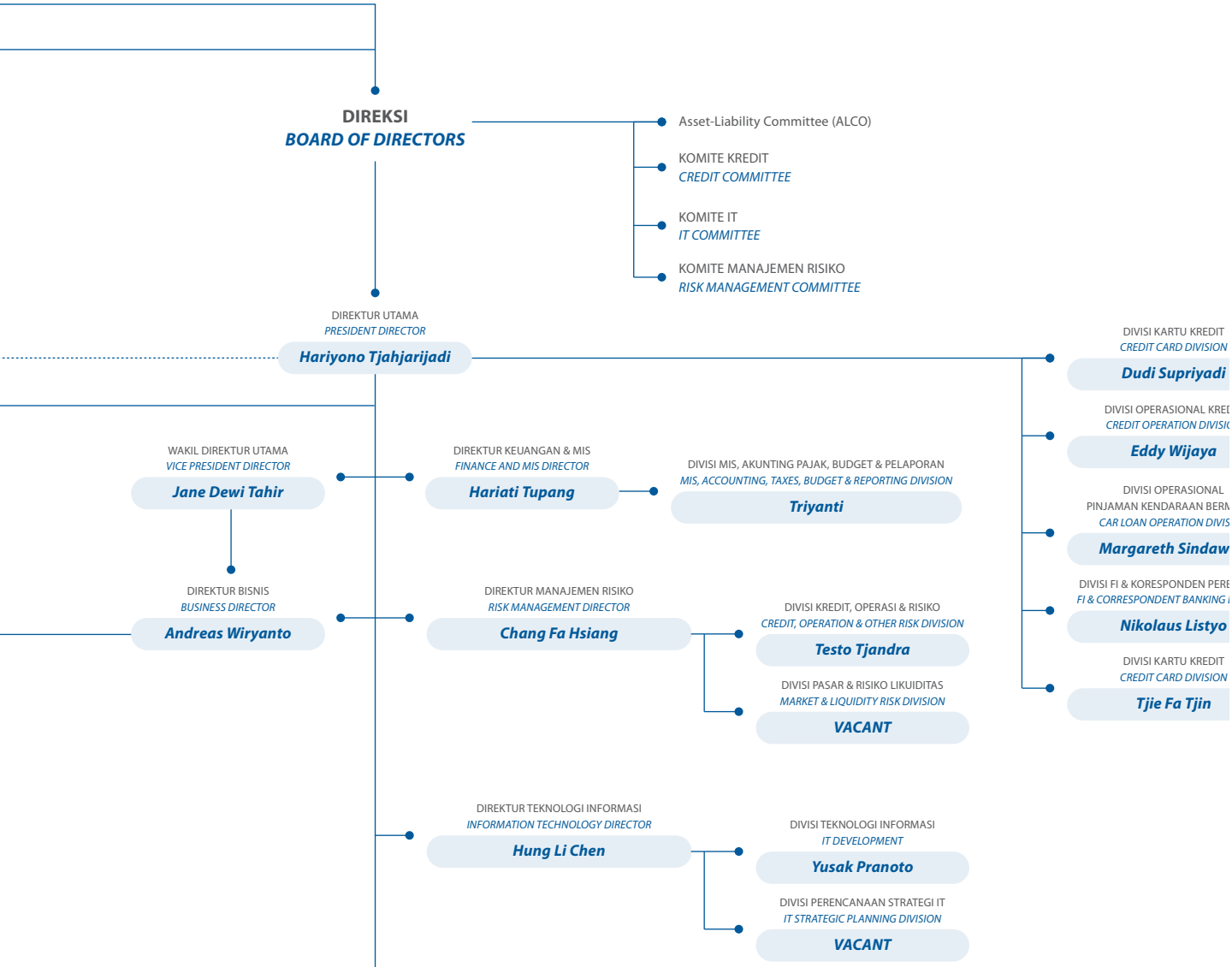



## JUMLAH KANTOR DAN ATM
## TOTAL OFFICE AND ATM

| KANTOR | 2017 | 2016 | 2015 | OFFICE |
|---|---|---|---|---|
| Cabang | 39 | 37 | 36 | *Branch* |
| Cabang Pembantu | 90 | 84 | 78 | *Sub-Branch* |
| Kantor Fungsional | 83 | 86 | 86 | *Functional Office* |
| Kantor Kas | 4 | 5 | 7 | *Cash Office* |
| Anjungan Tunai Mandiri | 143 | 135 | 123 | *Automated Teller Machine* |

## STRUKTUR ORGANISASI
## ORGANIZATION STRUCTURE






Struktur organisasi Bank Mayapada terbaru telah ditetapkan dalam SK Direksi No. 053/SK/DIR/VIII/2017.

*Below is Bank Mayapada latest organization structure established in the Decree of the Board of Directors Number 053/SK/DIR/VIII/2017.*

## ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
## SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES OF THE COMPANY

Bank Mayapada tidak memiliki anak perusahaan ataupun entitas asosiasi karena tidak menyertakan modal di perusahaan manapun.

*Bank Mayapada does not have any subsdiaries or associates due to its zero capital participation in any companies.*

## STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
## GROUP STRUCTURE OF THE COMPANY

Bank Mayapada tidak memiliki struktur grup perusahaan karena hingga saat ini Bank tidak memiliki entitas anak, entitas asosiasi, *joint venture*, maupun *special purpose vehicle* (SPV).

*Bank Mayapada does not have company group structure as up to date the Bank does not have any subsidiaries, associates, joint ventures, as well as special purpose vehicle (SPV).*

## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
## NAME AND ADDRESS OF AGENCIES AND CAPITAL MARKET PROFESSIONS

Pemeringkat Efek
*Securities Rating agency*

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Panin Tower - Senayan City Lt. 17
Jl. Asia Afrika Lt. 19, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +6221 7278 2380
Fax : +6221 5794 0100

Biro Administrasi Efek (BAE)
*Securities Administration Bureau (BAE)*

PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading
Jakarta Utara 14250 Indonesia
Phone : +6221 2928 9961
Fax : +6221 2928 9961
Email : opr@adimitra-jk.co.id

Akuntan Publik
*Public Accountant*

Purwantono, Sungkoro & Surja
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone : +6221 5289 4100
Fax : +6221 5289 4100
Email : ey.com/id

Notaris
*Notary*

Buntario Tigris Darmawa NG, SH, SE, MH
Wisma Tigris
Jl. Batu Ceper No.19 D, E, F, Jakarta 10120
Phone : +6221 351 2438

Wali Amanat
*Trustee*

PT Bank Mega Tbk
Menara Bank Mega
Jl. Kapten Tendean No.12-12A, Jakarta 12970
Phone : +6221 7918 7100
Fax : +6221 7918 7100
Web : www.bankmega.com

Kustodian
*Custodian*

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower Lt.5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190
Phone : +6221 5152 855
Fax : +6221 5299 1199
Web : www.ksei.com

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
## INFORMATION ACCESS AND DATA OF THE COMPANY

Informasi untuk pemegang saham, berita terkini dan informasi Perusahaan dapat diperoleh melalui:

*Information for shareholders, latest news and Company information can be accessed through:*

Sekretariat Bank Mayapada
*Bank Mayapada Secretariat*

Mayapada Tower
Jl. Jend. Sudirman Kav.28
Jakarta 12920 - Indonesia
Telp. : +62-21 521 2288
Fax. : +62-21 57940100
Email : corsec@bankmayapada.com

Pesatnya perkembangan dunia teknologi informasi (TI) mendorong keanekaragaman Bank Mayapada untuk menggunakan IT sebagai sarana komunikasi dan informasi baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Informasi dan data Bank Mayapada dapat diakses secara *online* kepada para pemangku kepentingan melalui laman: http://www.bankmayapada.com. Seluruh produk dan layanan perbankan, laporan tahunan, struktur organisasi, layanan pelanggan, info mengenai karir, dan informasi lainnya yang disajikan dalam laman tersebut, merupakan perwujudan dari prinsip transparansi dalam pengelolaan Bank yang dianut oleh Bank Mayapada.

*The rapid growth of information technology (IT) has encouraged Bank Mayapada in its diversity to employ IT as a means of communication and information internally and externally. Information and data on Bank Mayapada can be accessed online by stakeholders through the website: http://www.bankmayapada.com. All banking products abd services, annual report, organizational structure, customer services, career information, and other information presented on the website are an embodiment of transparency principle in Bank management practiced by Bank Mayapada.*

Selain melalui laman tersebut, juga tersedia *call center* (My call) di nomor 021-1-5000-29, yang dapat dihubungi oleh seluruh nasabah Bank Mayapada dengan pelayanan 24 jam 7 hari seminggu. Di sisi lain, informasi dan data bagi internal Bank dapat diakses melalui portal internal perusahaan yaitu My Portal.

*In addition to the website, call center (My Call) is provided at 021-1-5000-29, which is available for contact by all Bank Mayapada customers 24 hours 7 days a week. On the other hand, information and data served for the Bank internally can be accessed through company internal portal, My Portal.*

Dalam penyampaian informasinya, jajaran Direksi maupun manajemen memaksimalkan penggunaan laporan keuangan, *executive summary*, dan rapat internal. Sementara terkait kinerja perusahaan dan aksi korporasi perusahaan, hal tersebut disampaikan ke media *massa* melalui *press release*, media elektronik, dan digital.

*In disseminating the information, the Board of Directors and management maximizes the use of financial statement, executive summary, and internal meeting. Meanwhile, in regards to company performance and corporate action, such information is conveyed to mass media through press release, electronic, and digital media.*

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
## AWARDS AND CERTIFICATION

### PENGHARGAAN 2017 | AWARDS 2017

| No. | Nama Penghargaan<br>*Name of Award* | Badan Pemberi Penghargaan<br>*Certifying Body* | Tahun Perolehan<br>*Date of Receiving* |
|---|---|---|---|
| 1. | CSR Award 2017, Terbaik Peringkat 1 Bank Swasta Tbk<br>*CSR Award 2017, First Rank of the Best Private Bank Tbk* | Majalah Economic Review<br>*Economic Review Magazine* | 24 Februari 2017<br>*24 February 2017* |
| 2. | Top 50 Emiten Midcap | *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)* | 17 Maret 2017<br>*17 March 2017* |
| 3. | 86th in Most Valuable Indonesian Brand 2017 and US$40 mil Brand Value & A Brand Rating Majalah Investor Awards 2017 | Brand Finance, SWA, WIR | 24 Mei 2017<br>*24 May 2017* |
| 4. | Bank Terbaik 2017, kategori Bank Umum Aset > Rp25 triliun - Rp100 triliun<br>*Best Bank 2017 for Commercial Bank category with asset between Rp25 trillion to Rp100 trillion* | Majalah Investor<br>*Investor magazine* | 13 Juni 2017<br>*13 June 2017* |
| 5. | Infobank Awards 2017<br>Bank yang berpredikat "Sangat Bagus" atas Kinerja Keuangan selama tahun 2016<br>*Bank with "Excellent" predicate for its Financial Performance in 2016* | Infobank | 10 Agustus 2017<br>*10 August 2017* |
| 6. | Platinum Trophy 2017, atas Kinerja Keuangan "Sangat Bagus" selama 2007- 2016<br>*Trophy Platinum for "Excellent" Financial Performance for 2007-2016* | Infobank | 10 Agustus 2017<br>*10 August 2017* |
| 7. | Peringkat 1 BUKU 2 Tbk (Asset> Rp25 triliun)<br>*First Rank of BUKU 2 Tbk (Assets > Rp25 trillion)* | Majalah Economic Review<br>*Economic Review Magazine* | 23 Agustus 2017<br>*23 August 2017* |
| 8. | Indonesian Banking Awards 2017<br>The Best Bank in Digital Services, kategori Bank dengan Aset antara Rp50 triliun – Rp100 triliun<br>*The Best Bank in Digital Services, for category Bank with Assets between Rp50 trillion – Rp100 trillion* | Tempo Media Group & Indonesia Banking School | 13 September 2017 |
| 9. | Indonesian Banking Awards 2017<br>The Most Efficient Bank, kategori Bank Konvensional Nasional dengan Aset antara Rp20 triliun – Rp100 triliun<br>*The Most Efficient Bank, National Conventional Bank category with Assets between Rp20 trillion – Rp100 trillion* | Tempo Media Group & Indonesia Banking School | 13 September 2017 |
| 10. | Indonesian Banking Awards 2017<br>The Best Bank in Retail Banking Services, kategori Bank dengan Aset antara Rp50 triliun – Rp100 triliun<br>*The Best Bank in Retail Banking Services, for category Bank with Assets between Rp50 trillion – Rp100 trillion* | Tempo Media Group & Indonesia Banking School | 13 September 2017 |
| 11. | Indonesian Banking Awards 2017<br>The Most Reliable Bank, kategori Bank Konvensional Nasional dengan Aset antara Rp20 triliun – Rp100 triliun<br>*The Most Reliable Bank, National Conventional Bank category with Assets between Rp20 trillion – Rp100 trillion* | Tempo Media Group & Indonesia Banking School | 13 September 2017 |
| 12. | Indonesian Banking Awards 2017<br>Kategori penghargaan Diversity of The Board<br>*Indonesian Banking Awards 2017 in the category of Diversity of the Board award* | Tempo Media Group & Indonesia Banking School | 13 September 2017 |
| 13. | Top 50 Companies, Best of The Best Awards 2017 | Forbes Indonesia | 19 Oktober 2017<br>*19 October 2017* |
| 14. | Peringkat Platinum kategori Perusahaan Perbankan Tbk<br>*Platinum rank in the category of Banking Company Tbk* | Majalah Economic Review<br>*Economic Review Magazine* | 02 November 2017 |

**Sertifikasi**

Dengan semangat *continuous improvement*, Bank telah memiliki sertifikat ISO 9002 sejak tahun 2001 yang menjamin Sistem Manajemen Mutu kegiatan operasional Bank. Kemudian dengan adanya penggabungan sistem ISO 9000 pada tahun 2008, sertifikasi mutu yang diterima berubah menjadi ISO 9001:2008. Saat ini, sertifikat ISO 9001:2008 yang dimiliki oleh Bank dikeluarkan oleh PT SGS Indonesia pada tanggal 7 Agustus 2015, dan berlaku hingga 7 Agustus 2018. Sertifikasi tersebut, merupakan bukti pengakuan internasional bahwa semua bisnis proses di Bank Mayapada dijalankan secara berkualitas dan konsisten.

***Certification***

*Powered with the spirit of continuous improvement, the Bank has had ISO 9002 certificate since 2001 which guarantees the Quality Management System of the Bank operational activities. After the integration of ISO 9000 system in 2008, the quality certification then changed into ISO 9001:2008. The current ISO 9001:2008 owned by the Company was issued by PT SGS Indonesia on 7 August 2015, and valid until 7 August 2018. The certification serves as a proof of international recognition stating all business processes at Bank Mayapada are conducted in a highly qualified and consistent manner.*

# IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

# PROFILE AND BRIEF CURRICULUM VITAE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' MEMBERS

**Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA**
Komisaris Utama | *President Commissioner*

**Ir. Hendra**
Komisaris | *Commissioner*

**Ir. Kumhal Djamil, SE**
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

**Insmerda Lebang**
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

**Winarto**
Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

**Lee Wei Cheng**
Komisaris | *Commissioner*



## Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Surabaya pada tahun 1952, umur 65 tahun, dan saat ini berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1976, beliau meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen dari Nanyang University, Singapura, dan meraih Gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987. Pada tahun 2008, beliau mendapatkan gelar kehormatan sebagai Doktor Honoris Causa dari Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya.

*Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA is an Indonesian Citizen, born in Surabaya in 1952, age 65 years old, and currently domiciled in Jakarta. In 1976, he obtained his Bachelor Degree in Management from Nanyang University, Singapore, and Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1987. In 2008, he achieved an honorary degree as Doctorate Honoris Causa from Tujuh Belas Agustus University, Surabaya.*

Pada tahun 1980 Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA memulai usahanya sebagai pendiri Mayapada Group. Sejak saat itu, beliau menjadi Chairman & CEO Mayapada Group hingga sekarang. Beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Presiden Komisaris Bank Mayapada dari tahun 1990 hingga 2011; tahun 2011 hingga 2013 menjadi pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Wakil Presiden Komisaris Utama. Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk berdasarkan Akta RUPS No. 92 tanggal 14 Maret 2013. Hingga saat ini beliau merupakan pendiri, Pemegang Saham Pengendali, dan Komisaris Utama PT Bank Mayapada Internasional Tbk. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau tidak merangkap jabatan apapun, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di dalam Perusahaan.

*In 1980, Dato' Sari. Prof. DR. Tahir, MBA started his business as the founder of Mayapada Group. Ever since, he has become the chairman & CEO of Mayapada Group until now. He is the founder, Controlling Shareholder, President Commissioner of PT Bank Mayapada Internasional Tbk since 1990 until 2011, 2011 until 2013 become the founder, Controlling Shareholder, and Vice President Commissioner. He has served as President Commissioner of PT Bank Mayapada Internasional Tbk based on the Deed of GMS Number 92 of 14 March 2013. He has served as the founder, Controlling Shareholder and President Commissioner of PT Bank Mayapada Internasional Tbk until now. In addition to serve as President Commissioner, he does not have any concurrent positions, as a member of other Board of Directors and Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions at the Company.*



**Ir. Hendra**

Komisaris | *Commissioner*

Ir. Hendra merupakan Warga Negara Indonesia yang berumur 56 tahun dan lahir pada tahun 1961 di Pekanbaru. Beliau saat ini berdomisili di Jakarta. Pada tahun 1987 Beliau menamatkan pendidikan Sarjana Tehnik Elektro di Unika Atma Jaya, Jakarta.

Pengalaman kerja beliau dimulai sebagai Division Manager di PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), kemudian menjabat sebagai pemimpin cabang Bank Mayapada (1992-1995). Beliau menjadi Direktur di PT Bank Global International (1995-1996), Direktur di PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Direktur di PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), dan Direktur di PT Artha Mulia Indah (1996-2001).

Di tahun 2002 Ir. Hendra kembali berkarir di Bank Mayapada sebagai Direktur periode jabatan 2002-2003, dan menjabat Direktur Utama Bank Mayapada periode jabatan 2003-2009. Pada Januari 2010, beliau diangkat sebagai Komisaris periode jabatan hingga Januari 2016. Berdasarkan Akta RUPS No. 164 pada tanggal 26 Februari 2016, beliau ditunjuk untuk menjabat sebagai Wakil Direktur Utama II. Kemudian, berdasarkan Akta RUPS No. 114 tanggal 15 September 2016 beliau ditunjuk untuk menjabat kembali sebagai Komisaris Perusahaan sampai dengan saat ini. Selain itu, beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada.

*Ir. Hendra is a 56 years old Indonesian citizen, born in 1961 in Pekanbaru, and currently domiciled in Jakarta. In 1987, he finished his Bachelor of Electrical Engineering at Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta.*

*He started his career as Manager Division of PT Makmur Meta Graha Dinamika (1987-1992), and later as Bank Mayapada head of branch (1992-1995). Subsequently, as Director of PT Bank Global International (1995-1996), Director of PT Sona Topas Tourism Industry (1996-2001), Director of PT Inti Dufree Promosindo (1996-2001), and Director of PT Artha Mulia Indah (1996-2001).*

*In 2002, he returned to resume his career at Bank Mayapada as Director (2002-2003), and President Director of Bank Mayapada (2003-2009). In January 2010, he was appointed as Commissioner until January 2016. Based on the Deed of GMS Number 164 of 26 February 2016, he served as Vice President Director II. Ultimately, based on the Deed of GMS Number 114 of 15 September 2016, he was reappointed as the Company Commissioner up to date. On the other hand, he also holds concurrent position as a member of Bank Mayapada Nomination and Remuneration Committee.*



## Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Ir. Kumhal Djamil, SE merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Bengkalis tahun 1938, umur 79 tahun, dan saat ini domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1965. Di tahun 1984, beliau menyelesaikan pendidikan Insinyur di Reinish Wesfaelische Technische Hochscule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik.

*Ir. Kumhal Djamil, SE is an Indonesian citizen who was born in Bengkalis in 1938, age 79 years old, and currently domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree in Economy from University of Indonesia in 1965. In 1984, he finished his Engineering education at Reinish Wesfaelische Technische Hochscule (RWTH) Aachen, Verfahrenstechnik.*

Pengalaman kerja Ir. Kumhal Djamil, SE dimulai di perusahaan swasta sebagai Verfahrensingeniuer DMT Plant di Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen periode jabatan 1966-1967. Di tahun 1970-1973, beliau menjabat sebagai Project Officer Oxygen Acetylene di PT Pan Nusantara Indonesia, sekaligus sebagai General Manager di PT PAN Associates Group of Company. Beliau juga pernah menjabat sebagai Production Manager di PT ICI Paints Indonesia (1973-1976), sebagai Management Development Manager di PT Trakindo Utama (1977-1979), sebagai Komisaris Utama di PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992), sebagai Komisaris Independen di Bank Mayapada (1995-sekarang), sebagai Komisaris di PT Petrokimia Gresik (1995-2001), yang selanjutnya diangkat menjadi Komisaris Utama (2001-2004). Karir beliau di PT Voksel Electrik Tbk dimulai dari menjabat sebagai Komisaris (2004-2009), Komisaris Utama (2009-2014), Direktur Utama (2014-2016), dan sebagai Komisaris Utama (2016-sekarang).

*Ir. Kumhal Djamil, SE work experience started at a private company as Verfahrensingeniuer DMT Plant at Fried Krupp Chemieanlagenbau Essen in 1966-1967. In 1970-1973, he served as Project Officer of Oxygen Acetylene at PT Pan Nusantara Indonesia, as well as General Manager of PT PAN Associates Group of Company. He also served as Production Manager of PT ICI Paints Indonesia (1973-1976), as Management Development Manager of PT Trakindo Utama (1977-1979), as President Commissioner of PT Kawasan Berikat Nusantara (1989-1992), as Independent Commissioner in Bank Mayapada (1995-present), as Commissioner of PT Petrokimia Gresik (1995-2001), subsequently appointed as President Commissioner (2001-2004). His career at PT Voksel Electrik Tbk commenced from serving as Commissioner (2004-2009), President Commissioner (2009-2014), President Director (2014-2016), and President Commissioner (2016-present).*

Ir. Kumhal Djamil, SE juga pernah meniti karir di Instansi Pemerintah. Pada tahun 1981, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Kerjasama Teknik Luar Negeri hingga tahun 1985 di Sekretariat Kabinet, dilanjutkan sebagai Sekretaris Menteri Muda UP3DN pada tahun 1985 hingga 1987, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri (1987-1988), Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri, Departemen Perdagangan (1988-1993), Asisten Menteri Koordinator II bidang Pengembangan Produksi, Pemasaran dan Sistem distribusi Nasional periode jabatan 1993-1996, Asisten Menteri Koordinator Bidang Produksi dan Distribusi, Bidang Industri (1996-1998), hingga Staf Ahli Menteri Koordinator Wasbangpan (1998-1999). Beliau juga mendapatkan tanda Kehormatan Satya Lencana Wira Karya pada tahun 1986, Satya Lencana Pembangunan pada tahun 1993, dan Bintang Jasa Utama tahun 1995.

*Ir. Kumhal Djamil, SE also pursued his career in Government Agency. In 1981, he served as a Head of Foreign Technical Cooperation Bureau until 1985 in the Cabinet Secretariat, continued as Secretary to UP3DN Junior Minister from 1985 to 1987, Director General of Foreign Trade (1987-1988), Director General of Domestic Trade, Department of Trade (1988-1993), Assistant to Coordinator Minister II of National Production, Marketing, and Distribution System Development of the period of 1993-1996, Assistant to the Coordinator Minister of Production and Distribution, Industrial Field (1996-1998), to the Expert Staff of Coordinator Minister of Wasbangpan (1998-1999). He also received the Satya Lencana Wira Karya Honors in 1986, Satya Lencana Pembangunan in 1993, and Bintang Jasa Utama in 1995.*

Ir. Kumhal Djamil, SE menjabat sebagai Komisaris Independen di Bank Mayapada sejak 1995 hingga saat ini. Penunjukkan beliau sebagai Komisaris Independen ditetapkan Berdasarkan Akta RUPS No. 104 tanggal 10 Juli 1995. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, namun beliau merangkap jabatan sebagai ketua Komite Pemantau Risiko, dan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, hingga kini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di perusahaan lain.

*Since 1995 until now Ir. Kumhal Djamil, SE has been serving as Independent Commissioner at Bank Mayapada. His appointment as Independent Commissioner was stipulated in GMS Deed Number 104 of 10 July 1995. He does not have any concurrent positions as a member of other Board of Directors, but he has dual position as Risk Monitoring Committee Head, and Nomination and Remuneration Committee Head. Moreover, until now, he has concurrent position as President Commissioner in another company.*



## Insmerda Lebang

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Insmerda Lebang merupakan Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1949 di Rantepao, umur 68 tahun, domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Kepolisian pada tahun 1980.

*Insmerda Lebang is an Indonesian citizen, born in 1949 in Rantepao, age 68 years old, and domiciled in Jakarta. He completed his education at Police Academy in 1980.*

Insmerda Lebang memulai karirnya di kepolisian sejak 1973. Beberapa instansi kepolisian tempat beliau berkarir yaitu KOMDAK, Kapolres Tangerang Polda Metro Jaya, Kapolres Metro Jakarta Barat Polda Metro Jaya, Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), Polda Sumatera Utara. Beberapa jabatan yang pernah diampu beliau yakni Wakil Kepala Kepolisian Daerah Riau (1999-2000), Direktur Pidana Umum Korserse POLRI (2000-2001), Direktur Pidana Korupsi Korserse Polri tahun 2002, Wakil Kepala Kepolisian Daerah Sumatera Utara (2002-2003), Kepala Kepolisian Daerah Sulawesi Utara (2003-2004), Gubernur Akademi Kepolisian (2003-2004), Kepala Kepolisian Jawa Tengah tahun 2004, Kepala Badan Pembinaan Keamanan POLRI (2004-2006).

*Insmerda lebang started his career in the police department since 1973, as such in KOMDAK, Tangerang of Metro Jaya Regional Police, West Jakarta of Metro Jaya Regional Police, Police of Republik Indonesia (Polri), Regional Police North Sumatera. He has been serving in various posisition such as Deputy Head of Riau Police (1999-2000), Director of General Crime of POLRI Crimes Investigation Corps (2000-2001), Director of Corruption Crime of POLRI Crimes Investigation Corps (2002), Deputy Head of North Sumatera Police (2003-2004), Governor of Police Academy (2003-2004), Head of Central Java Police (2004), and Head of Security Development Board of POLRI (2004-2006).*

Beliau pernah diangkat sebagai Komisaris Utama PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2010). Pada tahun 2007 hingga 2010 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Timah (Persero) Tbk, pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), serta Komisaris Utama PT Timah (Persero) Tbk (2007-2016).

*He was appointed as President Commissioner of PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (2007-2010). In 2007 until 2010 he bas been Independent Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk, President Commissioner of PT Feron Tambang Kalimantan (2007-2008), as well as President Commissioner of PT Timah (Persero) Tbk (2007-2016).*

Berdasarkan Akta RUPS No. 175 tanggal 17 Oktober 2011 beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada Desember 2012 hingga saat ini. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain. Namun beliau merangkap jabatan sebagai ketua Komite Audit di dalam Perusahaan.

*Based on the Deed of GMS Number 175 of 17 October 2011, he has been Bank Mayapada Independent Commissioner since December 2012 until now. He does not have any dual positions as member of other Board of Directors and Commissioners in another company; however, he has concurrent position as Audit Committee Head in the Company.*



**Winarto**

Komisaris Independen | *Independent Commissioner*

Winarto merupakan Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1944 di Jember, umur 73 tahun, dan saat ini domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari University of Brussels, Belgium pada tahun 1974.

Pengalaman kerja beliau pernah menjabat sebagai Associate Director PT Aseam (Investment Banking) periode jabatan 1975-1982, Managing Director Indomobil Group (1982-1988), Komisaris Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Staf Ahli Menteri Kementerian BUMN periode jabatan 1999-2001, Komisaris Independen BCA (2002-2003), Komisaris PT Kalimusada Permai (1980-2005). Beliau pernah menjabat Komisaris Independen di PT Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010), Komisaris Independen Wisma Nusantara (2008-2012).

Pada tahun 2006, Winarto pernah menjadi Advisor (UKM) Bank Mayapada periode jabatan 2006-2010. Pada bulan Desember 2012 hingga Juni 2015 menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dan kemudian menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Beliau kembali berkarir di Bank Mayapada sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB bulan Januari 2017 berdasarkan bukti penunjukkan berupa surat persetujuan pengangkatan beliau dari OJK. Surat persetujuan ini didapatkan per tanggal 16 Mei 2017 dengan No.KEP-81/D.03/2017. Selain itu, saat ini beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada.

*Winarto is an Indonesian citizen, born in 1944 in Jember, age 73 years old, and currently domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor of Economy from Univesity of Brussels, Belgia in 1974.*

*He pursued his career as Associate Director of PT Aseam (Investement Banking) in 1975-1982, Managing Director of Indomobil Group (1982-1988), Commissioner of Bank Indonesia Raya (1989-1992), President Director of PT Mitrasarana Venture (1993-2003), Expert Staff of Minister of SOEs (1999-2001), Independent Commissioner of BCA (2002-2003), Commission of PT Kalimusada Permai (1980-2005). He has been an Independent Commissioner of Toko Gunung Agung Tbk (2002-2010), and Independent Commissioner of Wisma Nusantara (2008-2012).*

*In 2006, he was Advisor (SME) of Bank Mayapada (2006-2010). During December 2012 until June 2015, he served as the Company Independent Commissioner, and then of a member of Bank Mayapada Risk Monitoring Committee. Then, he was reappointed as Independent Commissioner at Extraordinary GMS in January 2017 in accordance with appointment letter from OJK as of 16 May 2017 under Number KEP-81/D.03/2017. Currently, he also serves as a member of Bank Mayapada Risk Monitoring Committee.*



## Lee Wei Cheng

Komisaris | *Commissioner*

Lee Wei Cheng merupakan Warga Negara Taiwan, umur 52 tahun yang lahir pada tahun 1965. Saat ini beliau telah berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Pendidikan sebagai Sarjana dari National Chung Kung University di Taiwan pada tahun 1987, dan juga gelar MBA dari National Taiwan University di Taiwan pada tahun 1989.

*Lee Wei Cheng is a 52-year-old Taiwanese citizen who was born in 1956. He is currently domiciled in Jakarta. He obtained his Bachelor Degree from National Chung Kung University in Taiwan in 1987, and MBA from National Taiwan University in Taiwan in 1989.*

Sebelum menjabat sebagai Komisaris di Bank Mayapada, pengalaman kerja beliau pernah menjabat sebagai Vice President Director Treasury Marketing di Citibank Taiwan periode jabatan Juli 1997 hingga November 1997, Senior Vice President Director di JP Morgan Taiwan (Investment Banking) periode jabatan November 1997 hingga Juni 2001, Vice President Director dan Head of Global Sales and Marketing di Yageo Corporation periode jabatan Juli 2001 hingga Juni 2008, dan Senior Executive Vice President Director di Cathay United Bank Kamboja periode jabatan Desember 2012 hingga Juni 2015.

*Prior to being Bank Mayapada Commissioner, he worked at Citibank Taiwan as Vice President Director Treasury Marketing in Citibank Taiwan in July 1997 until November 1997, Senior Vice President at JP Morgan Taiwan (Investment Banking) in November 1997 until June 2001, Vice President Director and Head of Global Sales and Marketing at Yageo Corporation in July 2001 until June 2008, and Senior Executive Vice President Director at Cathay United Bank Cambodia in December 2012 until June 2015.*

Lee Wei Cheng menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada pada tahun 2015 hingga saat ini. Penunjukkan beliau sebagai Komisaris di Bank Mayapada ditetapkan berdasarkan Akta Keputusan RUPS No. 30 tanggal 30 Juni 2015. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya di dalam Bank.

*Lee Wei Cheng has served as Bank Mayapada Commissioner in 2015 until now. His appointment as Commissioner at Bank Mayapada was stipulated in GMS Decision Deed Number 30 of 30 June 2015. He does not have any concurrent positions as a member of other Board of Directors, Board of Commissioners, and/or committee member as well as other positions at the Bank.*

# IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DIREKSI

# PROFILE AND BRIEF CURRICULUM VITAE OF THE BOARD OF DIRECTORS' MEMBERS

**Hariyono Tjahjarijadi**
Direktur Utama | *President Director*

**Jane Dewi Tahir**
Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

**Hariati Tupang**
Direktur Keuangan & MIS | *Finance & MIS Director*

**Rudy Mulyono**
Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*

**Andreas Wiryanto**
Direktur Bisnis | *Business Director*

**Hung Li Chen**
Direktur Teknologi Informasi | *Information Technology Director*

**Chang Fa Hsiang**
Direktur Manajemen Risiko | *Risk Management Director*

**Wang Tien Chen**
Direktur E-Channel | *E-Channel Director*



## Hariyono Tjahjarijadi

Direktur Utama | *President Director*

Hariyono Tjahjarijadi merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir tahun 1957 di Surabaya, umur 60 tahun, dan domisili di Jakarta. Beliau mendapatkan gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, USA pada tahun 1987. Sebelumnya, beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Manajemen di UKRIDA pada tahun 1981.

*Hariyono Tjahjarijadi is an Indonesian citizen who was born in 1957 in Surabaya, age 60 years old and domiciled in Jakarta. He obtained his Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1987. Previously in 1981 he completed his Bachelor of Management at UKRIDA.*

Karir Hariyono Tjahjarijadi berawal di Bank Central Asia, sebagai staf di Departemen Valuta Asing dengan periode jabatan 1981-1984, Head of Foreign Exchange (1984-1986) Asisten Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987), Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992). Kemudian pada tahun 1992, beliau mulai menjabat sebagai Direktur Operasi Bank Mayapada, lalu Wakil Direktur Utama periode jabatan 1992-1994, Direktur Utama (1994-2003), Komisaris Perusahaan tahun 2004, serta Asisten Direktur Utama (2004-2005). Selanjutnya, beliau menjadi Komisaris Independen Perusahaan (2005-2006), Direktur Perusahaan (2006-2008), dan Wakil Direktur Utama Perusahaan (2008-2010).

*Hariyono Tjahjarijadi career started at Bank Central Asia, as a staff to Foreign Exchange Department in 1981-1984, Head of Foreign Exchange (1984-1986), Assistant Manager Head of International Operation Dept. BCA (1986-1987), and Senior Manager Deputy Head of International Banking BCA (1987-1992). Later in 1992, he occupied the position of Bank Mayapada Operations Director, followed by Vice President Director in 1992-1994, President Director (1994-2003), Commissioner in 2004, as well as Assistant to President Director (2004-2005). In 2005 to 2006, he then served as the Company Independent Commissioner, Director (2006-2008), and Vice President Director (2008-2010).*

Sejak Februari tahun 2010 hingga sekarang Hariyono Tjahjarijadi menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan berdasarkan bukti penunjukkan berupa Akta RUPS No. 136 tanggal 29 Januari 2010. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain.

*Since February 2010 until now, Hariyono Tjahjarijadi has been occupying the Company President Director based on the official appointment in GMS Deed Number 136 of 29 January 2010. He does not have any concurrent positions as a member of Board of Directors and Board of Commissioners in other companies.*



## Jane Dewi Tahir

Wakil Direktur Utama | *Vice President Director*

Jane Dewi Tahir merupakan Warga Negara Indonesia, berumur 43 tahun, lahir di Surabaya tahun 1974. Beliau saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Bachelor of Science di University of Ottawa pada tahun 1997.

*Jane Dewi Tahir is a 43-years-old Indonesian citizen who was born in Surabaya in 1974, and currently domiciled in Jakarta. She finished her Bachelor of Science at University of Ottawa in 1997.*

Setelah menyelesaikan pendidikannya, pengalaman kerja Jane Dewi Tahir dimulai sebagai Pimpinan Cabang Pembantu di Bank Mayapada untuk periode jabatan 1998-2004, Kepala Divisi Branch Banking (2005-2006), dan Komisaris Perusahaan (2006-2007).

*After accomplishing her education, Jane Dewi Tahir career started as Bank Mayapada Sub-Branch Head in 1998-2004, Banking Branch Division Head in 2005-2006, and Commissioner of the Company (2006-2007).*

Jane Dewi Tahir mulai menjabat sebagai Wakil Direktur Utama I Perusahaan sejak tahun 2007. Penunjukkan jabatan beliau sebagai Wakil Direktur Utama I ditetapkan berdasarkan Akta RUPS No. 182 tanggal 27 Juli 2007, dan berdasarkan Akta RUPS No. 114 tanggal 15 September 2016, beliau menjabat sebagai Wakil Direktur Utama per 15 September 2016 hingga sekarang. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain.

*Jane Dewi Tahir started to occupy the position of the Company Vice President Director I since 2007. Her appointment as Vice President Director I was stipulated in GMS Deed Number 182 of 27 July 2007, and in accordance with GMS Deed Number 114 of 15 September 2016, she has been serving as Vice President Director as per 15 September 2016 until now. She does not have any concurrent positions as a member of Board of Directors and Board of Commissioners in other companies.*



## Hariati Tupang, SE, SH

Direktur Keuangan & MIS | *Finance & MIS Director*

Hariati Tupang, SE, SH merupakan Warga Negara Indonesia yang lahir di Medan pada tahun 1964, umur 53 tahun dan saat ini domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Medan Area tahun 1987 dan memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Dharmawangsa tahun 1991.

Pengalaman kerja beliau pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan periode jabatan 1983-1991 di PT Istana Deli Kencana, Kepala Divisi Keuangan di PT Mayatexdian Industri (1991-1992). Pada tahun 1992 beliau bergabung dengan Bank Mayapada sebagai Kepala Divisi MIS dan Keuangan hingga tahun 1995, kemudian meniti karir sebagai Direktur di Bank Jasa Arta (1995-1999), dan Komisaris di PT New Century Development (2003-2007). Berdasarkan Akta RUPS No. 182 tanggal 27 Juli 2007, beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan dan MIS Bank Mayapada hingga saat ini. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain.

*Hariati Tupang, SE, SH is 53-year-old Indonesian citizen who was born in Medan in 1964, and currently domiciled in Jakarta. She finished her Bachelor of Economy at Medan Area University in 1987 and obtained Bachelor of Law at Dharmawangsa University in 1991.*

*She formerly made a career at PT Istana Deli Kencana as Finance Manager (1983-1991), and Finance Division Head at PT Mayatexdian Industri (1991-1992). In 1992, she joined Bank Mayapada as MIS and Finance Division Head until 1995, then pursued her career at Bank Jasa Arta as its Director (1995-1999), and Commissioner at PT New Century Development (2003-2007). Based on the Deed of GMS Number 182 of 27 July 2007, she is Bank Mayapada Director until now. She does not have any concurrent positions as a member of Board of Directors and Board of Commissioners in other companies.*



**Rudy Mulyono**

Direktur Kepatuhan | *Compliance Director*

Rudy Mulyono merupakan Warga Negara Indonesia, umur 44 tahun, lahir tahun 1973 di Pontianak, Kalimantan Barat, dan sekarang domisili di Tangerang. Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi bidang Manajemen di Unika Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1996.

Pengalaman kerja beliau dimulai di Bank Ekonomi Raharja sebagai peserta Program Marketing Officer Training Program (MOTP) Angkatan ke-4 periode Juni 1996 hingga Desember 1996, kemudian sebagai Marketing Officer sampai dengan Team Leader di Kantor Panglima Polim-Jakarta Selatan (1996-1998), Kantor Bintaro-Tangerang Selatan (1998-2004), Kantor Tanah Abang-Jakarta Pusat periode Maret 2004 hingga Juli 2004 dan Kantor Suryopranoto-Jakarta Pusat (2004-2007). Di tahun 2007, Rudy Mulyono memulai karirnya di Bank Mayapada dengan menjabat sebagai Pemimpin Kantor Jatinegara-Jakarta Timur periode jabatan 2007-2009, dan Pemimpin Kantor Pasar Baru-Jakarta Pusat periode jabatan 2009-2014 kemudian menjabat sebagai Direktur Kepatuhan sejak 13 Januari 2014 berdasarkan SK Direksi Nomor 001/SK/DIR/I/2014 hingga saat ini. Beliau tidak merangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris di perusahaan lain.

*Rudy Mulyono is an Indonesian citizen, age 44 years old, born in 1973 in Pontianak, West Kalimantan, and currently domiciled in Tangerang. He obtained his Bachelor of Economy in Management at Atma Jaya Catholic University, Jakarta in 1996.*

*His career started at Bank Ekonomi Raharja as a participant of Marketing Officer Training Program (MOTP) Class IV (June 1996-December 1996), then as Marketing Officer to Team Leader at Panglima Polim Office – South Jakarta (1996-1998), Bintaro Office – South Tangerang (1998-2004), Tanah Abang Office – Central Jakarta (March 2004-July 2004), and Suryopranoto Office – Central Jakarta (2004-2007). In 2007, Rudy Mulyono started his career at Bank Mayapada was initially as Jatinegara Office Head - East Jakarta (2007-2009), Pasar Baru Office Head – Central Jakarta (2009-2014), and Compliance Director since 13 January 2014 based on Decree of the Board of Directors Number 001/SK/DIR/I/2014 until now. He does not have any concurrent positions as a member of Board of Directors and Board of Commissioners in other companies.*



## Andreas Wiryanto

Direktur Bisnis | *Business Director*

Andreas Wiryanto merupakan Warga Negara Indonesia, umur 42 tahun yang lahir tahun 1975, dan saat ini domisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta pada tahun 1999.

Andreas Wiryanto meniti karir di Bank Ekonomi sejak 1 Desember 1999 hingga 7 Agustus 2006 dengan posisi terakhir sebagai Pimpinan Cabang. Selanjutnya, beliau memulai karir di Bank Mayapada sebagai Pimpinan Capem Salemba periode jabatan 2 Oktober 2006 hingga 1 Desember 2013, kemudian pada 2 Desember 2013 dipercaya untuk menjabat sebagai Kepala Area Jabodetabek Bank Mayapada. Beliau diangkat menjadi Direktur Bisnis Bank Mayapada sejak Mei 2016, berdasarkan Akta RUPS No. 86 tangal 23 Mei 2016. Kemudian beliau mendapatkan persetujuan OJK atas pengangkatan beliau sebagai Dewan Direksi berdasarkan surat OJK No.KEP-85/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017.

*Andreas Wiryanto is a 42-year-old Indonesian citizen who was born in 1975, and currently domiciled in Jakarta. He completed his Bachelor of Economy at Atma Jaya Catholic University of Indonesia, Jakarta in 1999.*

*Andreas Wiryanto pursued his career at Bank Ekonomi since 1 December 1999 to 7 August 2006 as Branch Head as his last position. Afterwards, he began his career at Bank Mayapada as Salemba Sub-Branch Head (2 October 2006-1 December 2013), and on 2 December 2013 he was entrusted to lead as Bank Mayapada Jabodetabek Area Head. The following position was Bank Mayapada Business Director since May 2016 based on the Deed of GMS Number 86 of 23 May 2016. OJK presented its approval to his appointment as part of the Board of Directors on 16 May 2017 under Number KEP-85/D.03/2017.*



## Hung Li Chen

Direktur Teknologi Informasi | *Information Technology Director*

Hung Li Chen merupakan Warga Negara Taiwan, umur 48 tahun, lahir di Taiwan tahun 1969, saat ini berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari Tamkang University di Taiwan pada tahun 1993.

Pengalaman kerja beliau dimulai di Cathay United Bank, di antaranya sebagai Supervisor periode jabatan Mei 1998 hingga Oktober 2003, Assistant Vice President Director periode jabatan November 2003 hingga Desember 2007, Vice President Director periode jabatan Januari 2008 hingga Desember 2014, dan Customer Value Creation, Customer Relationship Management & Administrative Resources Management, Data & Risk Management Data Strategy Planning periode jabatan Januari 2014 hingga 10 Juni 2015.

Hung Li Chen menjabat sebagai Direktur Bank Mayapada sejak Juni 2015. Penunjukkan jabatan beliau sebagai Direktur ditetapkan berdasarkan Akta RUPS No. 30 tanggal 30 Juni 2015. Setelah mengikuti proses *fit & proper test*, beliau mendapatkan persetujuan dari OJK tanggal 16 Mei 2017 berdasarkan surat No.KEP-84/D.03/2017.

*Hung Li Chen is a Taiwanese citizen, age 48 years old, born in Taiwan in 1969, and currently domicilied in Jakarta. She accomplished his bachelor at Tamkang University in Taiwan in 1993.*

*She started her career at Cathay United Bank, among which as Supervisor (May 1998-October 2003), Assistant Vice President Director (November 2003-December 2007), Vice President Director (January 2008-December 2014), and Customer Valur Creation, Customer Relationship Management & Administratuve Resources Management, Data & Risk Management Data Strategy Planning (January 2014-10 June 2015).*

*Hung Li Chen occupied the position of Bank Mayapada Director since June 2015. Her appointment as Director was based on GMS Deed Number 30 of 30 June 2015. After completing the fit & proper test, an approval from OJK was obtained on 16 May 2017 as per letter Number KEP-84/D.03/2017.*



## Chang Fa Hsiang

Direktur Manajemen Risiko | *Risk Management Director*

Chang Fa Hsiang merupakan Warga Negara Taiwan, lahir pada tahun 1968, umur 49 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana dari National Taiwan University pada tahun 1990, dan memperoleh gelar MBA dari New York University pada tahun 1997.

*Chang Fa Hsiang is a Taiwanese citizen, born in 1968, age 49 years old, domiciled in Jakarta. He completed his bachelor from National Taiwan University in 1990 and attained MBA from New York University in 1997.*

Pengalaman kerja beliau dimulai di Taiwan sebagai Corporate Relationship Executive (*Structure and Review Credit Facilities*) di HSBC Taiwan periode jabatan Oktober 1997-Juni 2003, sebagai Vice President Director Senior Analyst Global Portfolio Management Group di Citibank N.A di Taiwan periode jabatan Juni 2003 - Desember 2008. Selanjutnya, beliau pernah menjabat sebagai Executive Vice President Director, Head of Credit Analyst/Approal di China Development Industrial Bank (CDIB) periode Juni 2011 hingga Juli 2013, sebagai Senior Vice President Director, dan Head of Corporate & Institutional Credit Risk di Cathay United Bank periode Juli 2013 hingga 10 Juni 2015.

*His career started in Taiwan as Corporate Relationship Executive (Structure and Review Credit Facilities) at HSBC Taiwan in October 1997-June 2003, Vice President Director Senior Analyst Global Portfolio Management Group at Citibank N.A in Taiwan in June 2003-December 2008. Then, he once occupied the position of Executive Vice President Director, Head of Credit Analyst/Approval at China Development Industrial Bank (CDIB) in June 2011-July 2013, and Senior Vice President Director, Head of Corporate & Institutional Credit Risk at Cathay United Bank in July 2013-10 June 2015.*

Chang Fa Hsiang bergabung dengan Bank Mayapada dan menjabat sebagai Direktur Sejak Juni 2015. Penunjukkan jabatan beliau sebagai Direktur ditetapkan berdasarkan Akta RUPS No. 30 tanggal 30 Juni 2015. Berdasarkan surat OJK No.KEP-83/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017, pengangkatan beliau sebagai Dewan Direksi perusahaan telah disetujui oleh OJK.

*Chang Fa Hsiang joined Bank Mayapada and occupied the position of Director since June 2015. His appointment was based on the GMS Deed Number 30 of 30 June 2015. In accordance with OJK letter Number KEP-83/D.03/2017 of 16 May 2017, his appointment as part of Board of Directors was approved by OJK.*



**Wang Tien Chen**

Direktur E-Channel | *E-Channel Director*

Wang Tien-Chen merupakan warga Nagara Taiwan, lahir di Taipei City pada tanggal 6 Juli 1966, dan saat ini umur 51 tahun. Saat ini beliau domisili di Jakarta.

*Wang Tien-Chen is a Taiwanese citizen, who was born in Taipei City on 6 July 1966, and age 51 years old. Presently, he is domiciled in Jakarta.*

Beliau menyelesaikan Pendidikan sarjana dari National Taiwan University pada tahun 1989. Kemudian gelar MBA diperolehnya dari Washington State University pada tahun 1995 dan juga dari Massachusetts Institute of Technology pada tahun 2008.

*He obtained his bachelor degree from National Taiwan University in 1989. Then, he attained his MBA from Washington State University in 1995 and Massachusetts Institute of Technology in 2008.*

Pengalaman kerja beliau yakni di Les Enphants Co. Ltd., menjabat sebagai Special Assistant pada Divisi Pengembangan Produk Taiwan periode jabatan Agustus 1995 sampai dengan Januari 1997, kemudian bergabung dengan Cathay United Bank, Taiwan mulai bulan Februari 1997 sampai dengan Agustus 2016. Selama di Cathay United Bank, beliau menempati berbagai posisi di antaranya sebagai Foreign Exchange Officer, Head of Tatung Branch, Vice President Director, Head of Planning and Development Department, Senior Vice President Director, dan terakhir sebagai Head of Sungshan Branch periode September 2010-Agustus 2016.

*His career began at Les Enphants Co. Ltd., Taiwan since August 1995 to January 1997 as Special Assistant to Product Development Division, then joined Cathay United Bank, Taiwan in February 1997 to August 2016. During his tenure at Cathay United Bank, he served as several positions, among which are Foreign Exchange Officer, Head of Tatung Branch, Vice President Director, Head of Planning and Development Department, Senior Vice President Director, and lastly as Head of Sungshan Branch (September 2010-August 2016).*

Wang Tien-Chen diangkat menjadi Direktur Bank Mayapada sejak 15 September 2016 berdasarkan Akta RUPS No. 114, tanggal 15 September 2016. Kemudian berdasarkan surat OJK No.KEP-82/D.03/2017 tanggal 16 Mei 2017 beliau mendapatkan persetujuan pengangkatan sebagai Direksi.

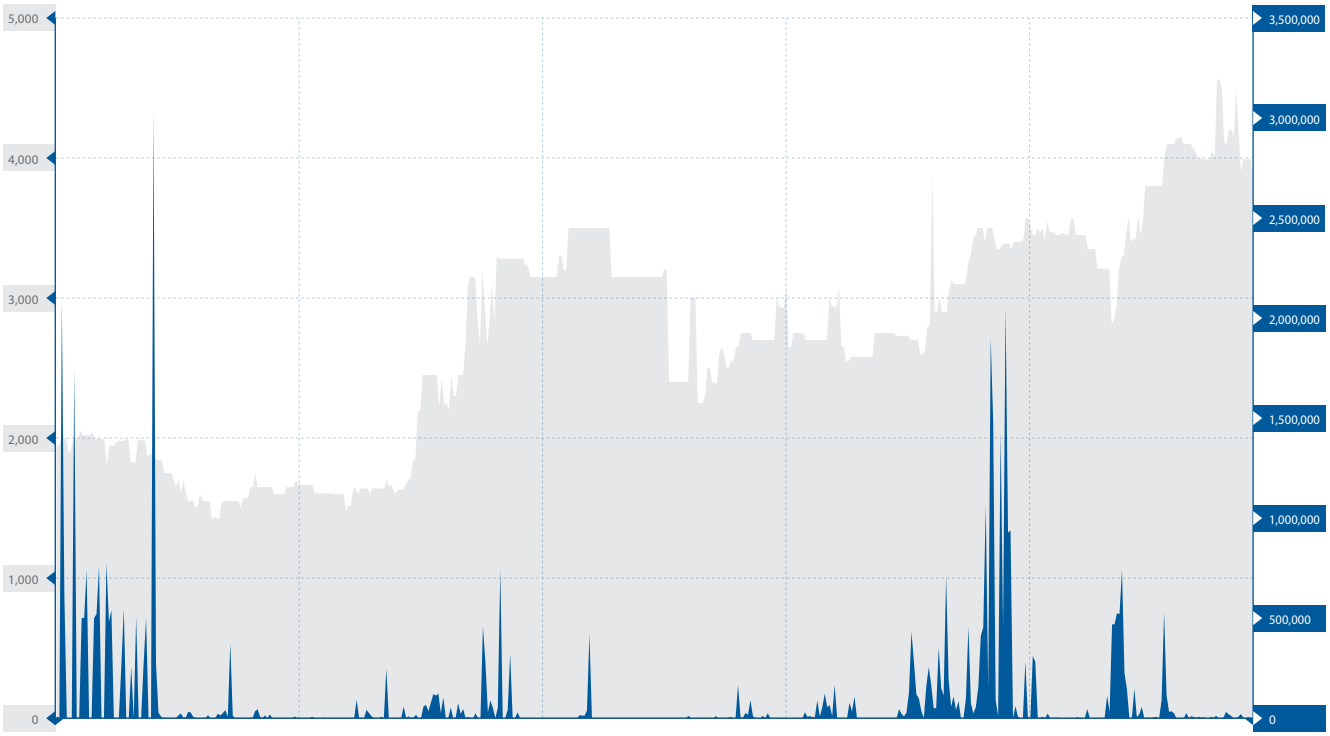
*Wang Tien-Chen was appointed as Bank Mayapada Director on 15 September 2016, based on the Deed of GMS Number 114 of 15 September 2016. In accordance with OJK letter Number KEP-82/D.03/2017 of 16 May 2017, his appointment as part of the Board of Directors was approved.*

# INFORMASI BAGI INVESTOR
## INFORMATION FOR INVESTORS

### GRAFIK HARGA SAHAM BANK MAYAPADA 2 TAHUN TERAKHIR
### GRAPH OF BANK MAYAPADA SHARE PRICE OF IN LAST 2 YEARS

Harga penutupan dalam Rupiah
*Closing price in Rupiah*

Volume perdagangan saham
*Daily trading volume*




### TABEL PERKEMBANGAN SAHAM BANK MAYAPADA
### TABLE OF BANK MAYAPADA SHARES DEVELOPMENT

| PERIODE *PERIOD* | Harga Saham per lembar *Price per Share* | | | | Volume Perdagangan Saham (Ribu Saham) *Transaction Volume (Thousand Shares)* | Jumlah Saham Beredar *Outstanding Shares* | Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) *Market Capitalization (Million Rp)* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Pembukaan (Rp) *Opening (Rp)* | Tertinggi (Rp) *Highest (Rp)* | Terendah (Rp) *Lowest (Rp)* | Penutupan (Rp) *Closing (Rp)* | | | |
| ***2016*** | | | | | | | |
| TW 1 | 2,025 | 2,050 | 1,505 | 1,560 | 15,563 | 4,261,374,585 | 6,647,744 |
| TW 2 | 1,555 | 1,750 | 1,400 | 1,520 | 348 | 4,261,374,585 | 6,477,289 |
| TW 3 | 1,510 | 3,300 | 1,510 | 2,850 | 3,111 | 4,261,374,585 | 12,144,917 |
| TW 4 | 2,700 | 3,500 | 2,700 | 3,150 | 848 | 4,870,142,382 | 15,340,948 |
| ***2017*** | | | | | | | |
| TW 1 | 3,150 | 3,200 | 2,250 | 2,650 | 1,554 | 4,870,142,382 | 12,905,877 |
| TW 2 | 2,660 | 3,600 | 2,500 | 3,120 | 0 | 4,870,142,382 | 15,194,844 |
| TW 3 | 3,120 | 3,600 | 3,120 | 3,210 | 1,851 | 4,870,142,382 | 15,633,157 |
| TW 4 | 3,210 | 4,900 | 2,800 | 3,850 | 435 | 5,411,269,314 | 20,833,387 |

**Tabel Kronologi Pencatatan Saham MAYA**
***Table of MAYA Shares Listing Chronology***

| Tahun Penerbitan *Year of Publication* | Penawaran Umum *Public Offering* | Modal Dasar (Rp) *Authorized Capital (Rp)* | Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp) *Issued and Fully Paid Capital (Rp)* | Jumlah Saham *Total Shares* | | Modal Saham Portepel (Lembar) *Capital in Treasury Shares (Share)* | Tanggal Pencatatan *Listing Date* | Nama Bursa *Exchange* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Saham Seri A (Lembar) *A Series Shares (Share)* | Saham Seri B (Lembar) *B Series Shares (Share)* | | | |
| 1997 | Sebelum IPO<br>*Before IPO* | 300,000,000,000 | 130,000,000,000 | 260,000,000 | 0 | 340,000,000 | - | - |
| 1997 | Penawaran Umum Perdana<br>*Initial Public Offering* | 300,000,000,000 | 162,500,000,000 | 325,000,000 | 0 | 275,000,000 | 29 Agustus 1997<br>*29 August 1997* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 1999 | Penawaran Umum Terbatas (PUT) I<br>*Limited Public Offering (PUT) I* | 650,000,000,000 | 194,128,250,000 | 388,256,500 | 0 | 911,743,500 | 8 November 1999<br>*8 November 1999* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2001 | PUT II<br>*Limited Public Offering (PUT) II* | 650,000,000,000 | 219,129,200,000 | 388,256,500 | 250,009,500 | 4,308,708,000 | 19 Juli 2001<br>*19 July 2001* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2002 | PUT III<br>*Limited Public Offering (PUT) III* | 650,000,000,000 | 284,129,200,000 | 388,256,500 | 900,009,500 | 3,658,708,000 | 19 Juli 2002<br>*19 July 2002* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2007 | PUT IV<br>*Limited Public Offering (PUT) IV* | 650,000,000,000 | 412,955,800,000 | 388,256,500 | 2,188,275,500 | 2,370,442,000 | 12 Juni 2007<br>*12 June 2007* | Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya<br>*Indonesia Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange* |
| 2010 | PUT V<br>*Limited Public Offering (PUT) V* | 650,000,000,000 | 464,486,440,000 | 388,256,500 | 2,703,581,900 | 1,855,135,600 | 10 November 2010<br>*10 November 2010* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| 2013 | PUT VI<br>*Limited Public Offering (PUT) VI* | 650,000,000,000 | 503,134,420,000 | 388,256,500 | 3,090,061,700 | 1,468,655,800 | 16 Oktober 2013<br>*16 October 2013* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| 2014 | PUT VII<br>*Limited Public Offering (PUT) VII* | 650,000,000,000 | 546,613,397,500 | 388,256,500 | 3,524,851,475 | 1,033,866,025 | 17 Desember 2014<br>*17 December 2014* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| 2015 | PUT VIII<br>*Limited Public Offering (PUT) VIII* | 650,000,000,000 | 585,744,477,300 | 388,256,500 | 3,916,162,273 | 642,555,227 | 25 September 2015<br>*25 September 2015* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| 2016 | PUT IX<br>*Limited Public Offering (PUT) IX* | 2,300,000,000,000 | 612,811,058,300 | 388,256,500 | 4,186,828,083 | 16,871,889,417 | 22 November 2016<br>*22 November 2016* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |
| 2017 | PUT X<br>*Limited Public Offering (PUT) X* | 2,300,000,000,000 | 701,895,460,000 | 388,256,500 | 5,077,672,100 | 15,981,045,400 | 13 Oktober 2017<br>*13 October 2017* | Bursa Efek Indonesia<br>*Indonesia Stock Exchange* |

## AKSI KORPORASI YANG MENYEBABKAN PERUBAHAN JUMLAH SAHAM
## CORPORATE ACTION RESULTING THE CHANGES IN TOTAL SHARES

Bank Mayapada memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawasan Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan surat Nomor S-1793/PM/1997 tanggal 7 Agustus 1997, untuk melakukan penawaran umum sejumlah 65.000.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp500 per saham. Harga penawaran saat itu sebesar Rp800 per saham. Kemudian Bank Mayapada mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (saat ini Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 29 Agustus 1997 untuk pertama kalinya. Pada tahun 1999, Bank Mayapada melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT), yang menyebabkan perubahan jumlah saham 'MAYA' di Bursa. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dilakukan pada tahun yang sama, sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.254 tanggal 29 Desember 1999. Pada Akta tersebut perusahaan setuju untuk mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 63.256.500 saham dengan nominal Rp500 per saham.

*Bank Mayapada received an effective statement from Capital Market of Supervisory Board (Bapepam) based on letter Number S-1793/PM/1997 of 7 August 1997, to perform Public Offering amounting 65,000,000 share with a par value Rp500 per share. The offering price at the time was Rp800 per share. Then, Bank Mayapada listed its shares at Jakarta Stock Exchange (Indonesia Stock Exchange) and Surabaya Stock Exchange on 29 August 1997 for the first time. In 1999, Bank Mayapada realized Limited Public Offering (PUT) causing changes in number of 'MAYA' shares at the Stock Exchange. Limited Public Offering I (PUT I) was conducted in the same year, as stated in Statement of Meeting Resolution Deed Number 254 of 29 December 1999. In this Deed the Company approved to issue treasury shares amounting 63,256,500 shares with a par value of Rp500 per share.*

Berdasarkan Akta berita Acara Rapat No. 199 tanggal 16 Agustus 2001, perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dan setuju untuk mengeluarkan saham dalam portepel dalam rangka PUT II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Bank Mayapada setuju mengeluarkan saham dalam simpanan (portepel) sebanyak 647.094.167 saham biasa atas nama seri B dengan nominal Rp100 per lembar saham. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.19 tanggal 6 Agustus 2002, dinyatakan bahwa Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dilaksanakan dengan menggunakan ketentuan yang sama dengan PUT II, namun dengan jumlah efek yang dipesan sebanyak-banyaknya 765.919.200 saham.

*Pursuant to Minutes of Meeting Deed Number 199 of 16 August 2001, the Company performed Limited Public Offering II (PUT II) and approved to issue treasury shares in the event of PUT II with Preemptive Rights. Bank Mayapada approved to issue treasury shares amounting 647,094,167 regular B series shares with a par value of Rp100 per share. According to Statement of Meeting Resolution Deed Number 19 of 6 August 2002, Limited Public Offering III (PUT III) was conducted based on similar regulations with PUT II, but with the maximum amount of securities of 765,919,200 shares.*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 179 tanggal 27 Juni 2007, Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV), mengeluarkan saham dalam portepel PUT IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 1.288.266.000 saham biasa atas nama seri B dengan nominal Rp100. Kemudian berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.189 tanggal 26 November 2010, telah disetujui Penawaran Umum Terbatas V (PUT V) untuk mengeluarkan saham dalam portepel dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 515.306.400 saham biasa atas nama seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham.

*According to Statement of Meeting Resolution Deed Number 179 of 27 June 2007, Limited Public Offering IV (PUT IV) issued treasury shares PUT IV with Preemptive Rights to the shareholders amounting 1,288,266,000 regular B series shares with a par value of Rp100. Moreover, based on Statement of Meeting Resolution Deed Number 189 of 26 November 2010, Limited Public Offering V (PUT V) was approved to issue treasury shares with Preemptive Rights to the shareholders amounting 515,306,400 regular B series shares with a par value of Rp100 per share.*

Berdasarkan Akta Pernyataan kesanggupan Pembelian Sisa Saham No.129 tanggal 22 Juli 2013, Penawaran Umum Terbatas VI (PUT VI) mengeluarkan saham dalam portepel dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 386.479.800 saham biasa atas nama seri B, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 66 tanggal 29 Desember 2014, telah disetujui pengeluaran saham dalam portepel dalam dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham sebanyak 434.789.775 saham biasa atas nama seri B dengan nominal Rp100 per saham dengan total nominal Rp43.478.977.500 melalui Penawaran Umum Terbatas VII (PUT VII).

*Based on Declaratory Deed of Standby Buying Agreement Number 129 of 22 July 2013, Limited Public Offering VI (PUT VI) issued treasury shares with Preemptive Rights to the shareholders amounting 386,479,800 regular B series shares with a par value of Rp100 per share. Meanwhile, PT Bank Mayapada Internasional Tbk Minutes of Meeting Deed of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 66 of 29 December 2014 approved the issuance of treasury shares with Preemptive Rights to the shareholders amounting 434,789,775 regular B series shares with a par value of Rp100 per share with a total nominal value of Rp43,478,977,500 through Limited Public Offering VII (PUT VII).*

Pada tanggal 27 Januari 2015, dalam suratnya No.S-10/PB.33/2015, OJK meminta Bank Mayapada untuk menyelaraskan pertumbuhan kredit dengan permodalan, dengan cara melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII lebih awal dari rencana semula pada Triwulan IV tahun 2015. Karena itu, perusahaan mengesampingkan pernyataan yang terdapat pada Prospektus PUT VII tahun 2014, yang menyatakan bahwa "Perseroan tidak berencana untuk mengeluarkan atau mencatatkan saham lain dan/atau efek lainnya yang dapat dikonversi menjadi saham dalam jangka waktu 12 bulan sejak tanggal PUT VII menjadi efektif" dan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 29 tanggal 30 Juni 2015, yang dibuat dihadapan Notaris Recky Francky Limpele, SH, perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII pada tahun 2015. Kemudian tanggal 25 September 2015, sebanyak 391.310.798 saham biasa dengan seri B atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Hasil realisasi penggunaan dana PUT VIII seluruhnya dipergunakan untuk memperkokoh permodalan dalam meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit.

*On 27 January 2015, stated in its letter Number S-10/PB.33/2015, OJK requested Bank Mayapada to harmonize credit growth with capital by performing Limited Public Offering VIII earlier than originally planned on the fourth quarter of 2015. Thus, the Company put aside a statement stated in PUT VII Prospectus of 2014 explaining "The Company does not plan to issue or list other shares and/or securities that may be converted into shares within a period of 12 months since the PUT VII date has become effective", and according to PT Bank Mayapada Internasional Tbk Minutes of Meeting Deed of Annual Meeting Number 29 of 30 June 2015, which was made in the presence of Notary Recky Francky Limpele, SH, the Company performed Limited Public Offering VIII in 2015. Then on 25 September 2015, 391,310,798 regular B series shares or 9.09% was from issued and fully paid capital. The proceeds realization of PUT VIII was used entirely to bolster the capital in order to heighten earning assets in the form of credit.*

Penawaran Umum Terbatas IX (PUT IX) dilakukan berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 114 tanggal 15 September 2016, yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH. Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX atas saham biasa Seri B dalam jumlah sebanyak-banyaknya 614.916.967 dengan nilai nominal per saham sebesar Rp100, atau sebesar 12,50% dari Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh.

*Limited Public Offering IX (PUT IX) was carried out based on Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting Deed Number 114 of 15 September 2016, which was made in the presence of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH. The issuance of Preemptive Rights IX over regular B series shares of the maximum amount 614,916,967 with a par value of Rp100, more 12.50% of the Total Issued and Fully Paid Capital.*

Di tahun 2017, Bank Mayapada melakukan aksi korporasi PUT X. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 118 tanggal 22 Agustus 2017, Bank mengeluarkan saham Seri B sebanyak 546.592.860 dengan nominal per saham sebesar Rp100 atau dengan total nilai nominal sebesar Rp54.659.286.000. Saham dikeluarkan melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X dalam rangka Penawaran Umum Terbatas X (PUT X), yang dibuat dihadapan Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.

*In 2017, Bank Mayapada performed corporate action of PUT X. According to Extraordinary General Meeting of Shareholders Minutes of Meeting Deed Number 118 of 22 August 2017, the Bank issued regular B series shares amounting 546,592,860 shares with a par value of Rp100 or total nominal value of Rp54,659,286,000. The issued shares through Preemptive Rights X in Limited Public Offering X (PUT X) was made in the presence of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, MH.*

## *AKSI KORPORASI LAINNYA YANG BERPENGARUH PADA JUMLAH SAHAM*
## *OTHER CORPORATE ACTIONS AFFECTING TO THE TOTAL SHARES*

Dalam mengelola sahamnya hingga akhir tahun 2017, kegiatan perdagangan saham MAYA berjalan baik dan lancar. Perusahaan tidak melakukan aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, juga tidak pernah melakukan penghentian sementara (*suspension*) dan/atau menghapus pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku. Namun akibat adanya kegiatan PUT X, yang diadakan pada tahun 2017, terdapat perubahan jumlah saham yang ada.

*In managing the shares until the end of 2017, MAYA shares trading performed well. The Company did not carry out stock split, reverse stock, shares dividend, bonus shares, changes to the nominal value of shares, and suspension and/or delisting within the fiscal year. However, due to PUT X in 2017, there were changes to the amount of shares.*

## KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA
## OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING CHRONOLOGY

**Tabel Pencatatan Obligasi Bank Mayapada**
***Table of Bank Mayapada Bonds Listing***

| Uraian *Description* | Tanggal Efektif *Effective Date* | Nilai (Juta Rp) *Value (Million rupiah)* | Tanggal Jatuh Tempo *Maturity Date* | Tingkat Suku Bunga *Interest Rate* | Status Pelunasan *Settlement Status* | Peringkat Terakhir *Last Rating* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Obligasi 1) Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 | 28 Februari 2005 | 45.500 | 25 Februari 2015 | Tahun 1, 13 %<br>Tahun 2, 13%<br>Tahun 3, 13,5%<br>Tahun 4, 14%<br>Tahun 5, 14,5%<br>Tahun 6-10, 18% | Lunas | A – (Kasnic) |
| *Bank Mayapada Subordinated Bonds I year 2005* | *28 February 2005* | *45,500* | *25 February 2015* | *Year 1, 13%*<br>*Year 2, 13%*<br>*Year 3, 13.5%*<br>*Year 4, 14%*<br>*Year 5, 14.5%*<br>*Year 6-10, 18%* | *Settled* | *A – (Kasnic)* |
| Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 | 28 Februari 2005 | 150.000 | 25 Februari 2007 | 10,87% | Lunas | A (Kasnic) |
| *Bank Mayapada Bonds I year 2005* | *28 February 2005* | *150,000* | *25 February 2007* | *10.87%* | *Settled* | *A (Kasnic)* |
| Obligasi 2) Subordinasi Bank Mayapada II Tahun 2007 | 30 Mei 2007 | 150.000 | 29 Mei 2017 | Tahun 1-5, 12,5 %<br>Tahun 6-10, 21,50% | Lunas | Baaa1.id (setara BBB+Kasnic) |
| *Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007* | *30 May 2007* | *150,000* | *29 May 2017* | *Year 1-5, 12.5%*<br>*Year 6-10, 21.50%* | *Settled* | *Baaa1.id (equivalent to BBB+Kasnic)* |
| Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 | 30 Mei 2007 | | | | Lunas | |
| Seri A | 30 Mei 2007 | 50.000 | 29 Mei 2010 | 11,75% | | A2.id (setara A, Kasnic) |
| Seri B | | 300.000 | 29 Mei 2012 | 12% | | A2.id (setara A, Kasnic) |
| *Bank Mayapada Bonds II year 2007* | | | | | *Settled* | |
| *Series A* | *30 May 2007* | *50,000* | *29 May 2010* | *11.75%* | | *A2.id (equivalent to A, Kasnic)* |
| *Series B* | *30 May 2007* | *300,000* | *29 May 2012* | *12%* | | *A2.id (equivalent to A, Kasnic)* |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III Tahun 2013 | 05 Juni 2013 | 700.000 | 5 Juli 2020 | 11% | Belum Lunas | idBBB+ |
| *Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013* | *05 June 2013* | *700,000* | *5 July 2020* | *11%* | *Not Settled* | *idBBB+* |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV Tahun 2014 | 17 Desember 2014 | 255.800 | 17 Desember 2021 | 12,5% | Belum Lunas | idBBB |
| *Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014* | *17 December 2014* | *255,800* | *17 December 2021* | *12.5%* | *Not Settled* | *idBBB* |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahun 2017 | 3 Oktober 2017 | 1.000.000 | 3 Oktober 2024 | 10,75% | Belum Lunas | idBBB+ |
| *Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Year 2017* | *3 October 2017* | *1,000,000* | *3 October 2024* | *10.75%* | *Not Settled* | *idBBB+* |

PT Bank Mayapada Internasional Tbk melakukan Penawaran Umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada di Tahap I tahun 2017, berdasarkan surat pernyataan pendaftaran Emisi Efek kepada ketua Otoritas Jasa Keuangan dengan surat Nomor 291/DIR/VII/2017 tanggal 17 Juni 2017. Seluruh nilai pokok Obligasi Subordinasi yang dikeluarkan berjumlah sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi Subordinasi tersebut diterbitkan tanpa warkat, berjangka waktu 7 tahun terhitung sejak tanggal emisi. Obligasi Subordinasi tersebut ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok, dengan bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan terhitung sejak Tanggal Emisi dimana bunga pertama dibayarkan pada tanggal 3 Januari 2018, sedangkan bunga terakhir dibayarkan tanggal jatuh tempo Obligasi Subordinasi, dan dilunasi pada tanggal 03 Oktober 2024.

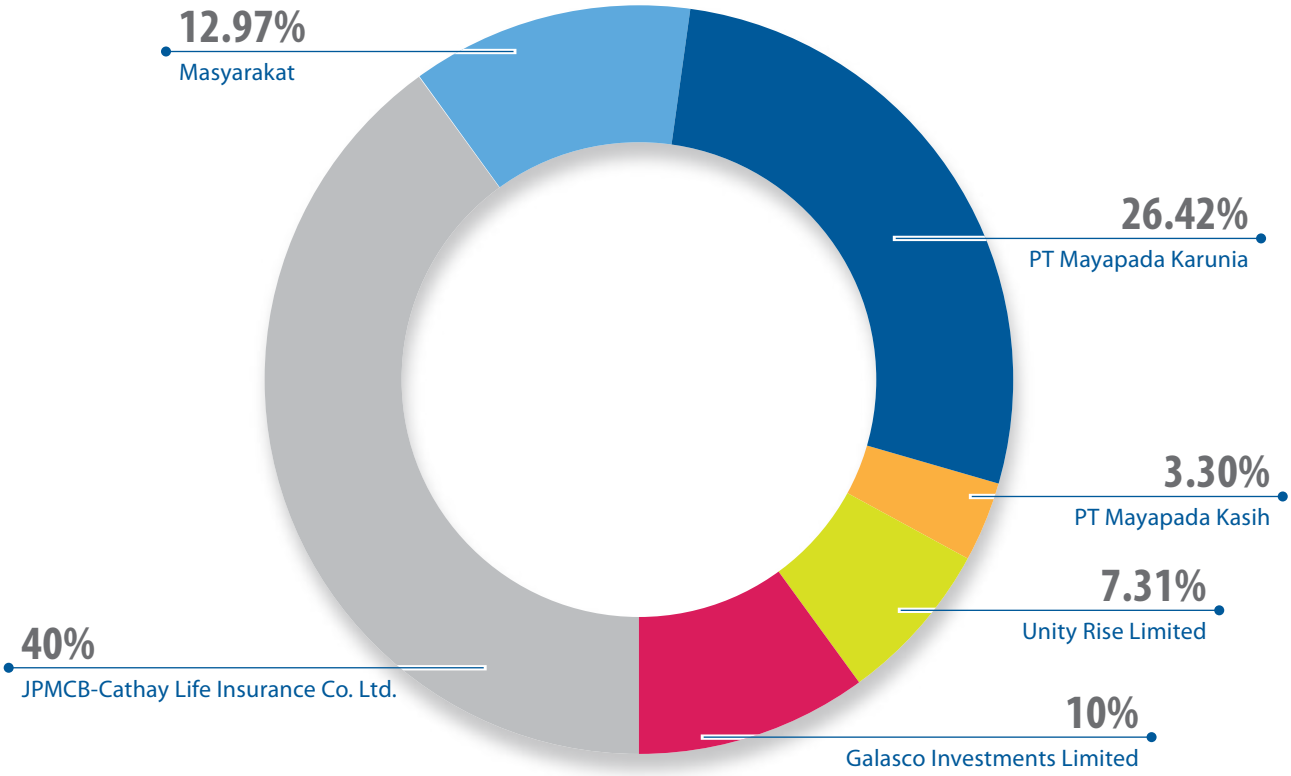
*PT Bank Mayapada Internasional Tbk performed Bank Mayapada Subordinated Continuous Bonds I Public Offering at Stage I in 2017 based on Statement of Securities Emission Registration to Financial Services Authority Head under the letter Number 291/DIR/VII/2017 of 17 June 2017. The significant value of Subordinated Bonds issued at the maximum amount of Rp1,000,000,000,000. The subordinated bonds were issued without script with a period of 7 years since the emission date. Moreover, the Subordinated Bonds were offered at 100% of the significant value with 10.75% fixed interest per annum. The interest was paid quarterly since emission date wherein the first interest was paid on 3 January 2018, whilst the last interest to be paid up on the Subordinated Bonds maturity date on 3 October 2024.*

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
## SHAREHOLDERS COMPOSITION

Jumlah Pemegang Saham Bank Mayapada sampai dengan akhir tahun 2017 adalah 529 pemegang saham. Pemilik saham mayoritas Bank Mayapada adalah JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd., dengan kepemilikan sebesar 40%. JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd., bersama dengan PT Mayapada Karunia, dan PT Mayapada Kasih, menjadi pemegang saham pengendali Bank Mayapada.

*The total of Bank Mayapada Shareholders as per the end of 2017 reached 529 shareholders. Bank Mayapada majority shareholders are JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd., with 40% ownership, together with PT Mayapada Karunia, and PT Mayapada Kasih are Bank Mayapada controlling shareholders.*

**Komposisi Pemegang Saham**
***Composition of Shareholders***



**Komposisi Kepemilikan Saham Per 31 Desember 2017**
***Ownership Composition as of 31 December 2017***

| Keterangan<br>*Information* | Jumlah Saham (lembar)<br>*Number of Shares (share/s)* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|
| **Saham Dengan Sertifikat Kolektif**<br>***Collective Shares Certificate*** | **2,115,974,393** | **38.71%** |
| Pemegang Saham Pendiri<br>*Founding Shareholders* | 1,624,487,354 | 29.72% |
| Saham Seri A nominal Rp500/lbr<br>*A Series shares of par value Rp500/share* | | |
| - PT Mayapada Karunia Corporation | 299,750,000 | 5.48% |
| - PT Mayapada Kasih | 6,740,000 | 0.12% |
| Saham Seri B nominal Rp100/lbr<br>*B Series shares of par value Rp100/share* | | |
| - PT Mayapada Karunia Corporation | 1,144,100,991 | 20.93% |
| - PT Mayapada Kasih | 173,896,363 | 3.18% |
| Masyarakat<br>*Public* | 491,487,039 | 8.99% |
| Pemodal Nasional Saham Seri A<br>*A Series Shares Domestic Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0 |
| - Lainnya \| *Others* | 66,417,500 | 1.22% |
| Pemodal Nasional Saham Seri B<br>*B Series Shares Domestic Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0 |
| - Lainnya \| *Others* | 361,532,697 | 6.61% |
| Pemodal Asing Saham Seri A<br>*A Series Shares Foreign Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0 |
| - Lainnya \| *Others* | 0 | 0 |
| Pemodal Asing Saham Seri B<br>*B Series Shares Foreign Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0 |
| - Lainnya \| *Others* | 63,536,842 | 1.16% |
| **Saham Dengan Penitipan Kolektif PT KSEI**<br>***Shares with PT KSEI Collective Custody*** | **3,349,954,207** | **61.29%** |
| Pemegang Saham Pendiri<br>*Founder Shareholders* | | |
| - PT Mayapada Karunia Corporation | 741 | 0% |
| Masyarakat<br>*Public* | | |
| Pemodal Nasional<br>*Domestic Investors* | | |
| - >= 5% | 0 | 0 |
| - Lainnya \| *Others* | 23,439,274 | 0.43% |
| Pemodal Asing<br>*Foreign Investors* | | |
| - >= 5% | | |
| • Unity Rise Limited | 399,457,142 | 7.31% |
| • Galasco Investments Limited | 546,593,142 | 10.00% |
| • JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd. | 2,186,371,437 | 40.00% |
| - Lainnya \| *Others* | 194,092,471 | 3.55% |
| **Total** | **5,465,928,600** | **100%** |

**Rincian Pemegang Saham Bank Mayapada Per Desember 2017**
***Details of Bank Mayapada Shareholding Per December 2017***

| No. | Nama Pemegang Saham<br>*Name of Shareholder* | Jumlah Lembar Saham<br>*Number of Shareholder (s)* | Persentase Kepemilikan<br>*Percentage of Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd. | 2,186,371,437 | 40.00% |
| 2. | PT Mayapada Karunia | 1,443,851,732 | 26.42% |
| 3. | Galasco Investments Limited | 546,593,142 | 10.00% |
| 4. | Unity Rise Limited | 399,457,142 | 7.31% |
| 5. | Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA | 251,764,920 | 4.61% |
| 6. | PT Mayapada Kasih | 180,636,363 | 3.30% |
| 7. | Jane Dewi Tahir | 3,000,000 | 0.05% |
| 8. | Lainnya | 454,253,864 | 8.31% |
| | **Total** | **5,465,928,600** | **100%** |

**Rincian Nama Pemegang Saham yang Meliputi 20 Pemegang Saham Terbesar**
***Details of Shareholding Name includes the Top 20 Shareholders***

| No. | Nama Pemegang Saham<br>*Name of Shareholder* | Jumlah Lembar Saham<br>*Number of Shareholder (s)* | Persentase Kepemilikan<br>*Percentage of Ownership* |
|---|---|---|---|
| 1. | JPMCB - Cathay Life Insurance Co. Ltd. | 2,186,371,437 | 40.00% |
| 2. | PT Mayapada Karunia | 1,443,851,732 | 26.42% |
| 3. | Galasco Investments Limited | 546,593,142 | 10.00% |
| 4. | Unity Rise Limited | 399,457,142 | 7.31% |
| 5. | Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA | 251,764,920 | 4.61% |
| 6. | PT Mayapada Kasih | 180,636,363 | 3.30% |
| 7. | Wingfield Global Trading Pte. Ltd. | 177,859,078 | 3.25% |
| 8. | Jonathan Tahir | 113,617,777 | 2.08% |
| 9. | Brilliant Bazaar Pte. Ltd. | 71,435,106 | 1.31% |
| 10. | Windoyo Simbung | 14,481,500 | 0.26% |
| 11. | Petra Maria | 12,000,000 | 0.22% |
| 12. | Margaret Sindawati | 8,400,000 | 0.15% |
| 13. | Elizabeth Sindawati | 6,200,000 | 0.11% |
| 14. | Wing Harvest Limited | 5,746,400 | 0.11% |
| 15. | Hendra Wijaya | 5,500,000 | 0.10% |
| 16. | Reksa Dana Millenium Berkembang | 4,199,325 | 0.08% |
| 17. | Jane Dewi Tahir | 3,000,000 | 0.05% |
| 18. | Dewi Victoria Riady | 3,000,000 | 0.05% |
| 19. | Grace Dewi Riady | 3,000,000 | 0.05% |
| 20. | L. Budhin | 3,000,000 | 0.05% |

**Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham**
***List of Shareholders with 5% Ownership or More***

| Nama Pemegang Saham<br>*Name of Shareholder* | Jumlah Lembar Saham<br>*Number of Shareholder (s)* | Persentase Kepemilikan<br>*Percentage of Ownership* |
|---|---|---|
| PT Mayapada Karunia | 1,443,851,732 | 26.42% |
| JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd. | 2,186,371,437 | 40% |
| Galasco Investments Limited | 546,593,142 | 10% |
| Unity Rise Limited | 399,457,142 | 7.31% |
| **Jumlah** | **4,576,273,453** | **83.72%** |

**Daftar Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi Kepemilikannya**
***List of Shareholders Based on Ownership Classification***

| Keterangan<br>*Description* | Jumlah Pemegang Saham<br>*Total Shareholders* | Total Persentase Kepemilikan<br>*Total Percentage of Ownership* |
|---|---|---|
| Kepemilikan institusi lokal<br>*Local institutions ownership* | 30 | 29.8294% |
| Kepemilikan institusi asing<br>*Foreign institution ownership* | 14 | 62.0215% |
| Kepemilikan individu lokal<br>*Local individual ownership* | 483 | 8,1491% |
| Kepemilikan individu asing<br>*Foreign individual ownership* | 2 | 0.0000% |
| **Jumlah**<br>***Total*** | **529** | **100%** |

**Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris**
***Share Ownership by Board of Commissioners***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|
| Dato' Sri. Prof DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | 251,764,920 | 4.61% |
| Ir. Hendra | Komisaris<br>*Commissioner* | 0 | 0 |
| Lee Wei Cheng | Komisaris<br>*Commissioner* | 0 | 0 |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 0 | 0 |
| Insmerda Lebang | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 0 | 0 |
| Winarto | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | 0 | 0 |

**Kepemilikan Saham oleh Direksi**
***Share Ownership by Board of Directors***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Saham<br>*Number of Shares* | Persentase<br>*Percentage* |
|---|---|---|---|
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama<br>*President Director* | 0 | 0 |
| Jane Dewi Tahir | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | 3,000,000 | 0.05% |
| Hariati Tupang | Direktur Keuangan & MIS<br>*Finance & MIS Director* | 0 | 0 |
| Rudy Mulyono | Direktur Kepatuhan<br>*Compliance Director* | 0 | 0 |
| Chang Fa Hsiang | Direktur Manajemen Risiko<br>*Risk Management Director* | 0 | 0 |
| Hung Li Chen | Direktur Teknologi Informasi<br>*Information Technology Director* | 0 | 0 |
| Andreas Wiryanto | Direktur Bisnis<br>*Business Director* | 0 | 0 |
| Wang Tien Chen | Direktur E-Channel<br>*E-Channel Director* | 0 | 0 |

## KONDISI PASAR MODAL DAN KINERJA SAHAM BANK MAYAPADA
## CONDITIONS OF CAPITAL MARKET AND BANK MAYAPADA SHARES PERFORMANCE

**Di tahun 2017, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat sektor jasa keuangan Indonesia menunjukkan kondisi stabil dan positif.**

***In 2017, the Financial Service Authority (OJK) recorded Indonesia financial service sector depicting a stable and positive condition.***

Hal ini didukung oleh permodalan yang tinggi dan likuiditas yang memadai untuk mengantisipasi risiko dan mendukung ekspansi usaha. Rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal pada November 2017 sebesar 23,54 persen dengan batas minimum 8 persen. Likuiditas pasar juga terlihat memadai dengan cadangan lebih atau *excess reserve* perbankan per 13 Desember 2017, rasio aset likuid terhadap *non-core deposit* dan rasio aset likuid per DPK masing-masing sebesar 101,75 persen dan 21,44 persen. Untuk kredit perbankan, hingga akhir November 2017 tumbuh sebesar 7,47 persen dibanding tahun sebelumnya (yoy). Sementara, kondisi pasar modal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cenderung menguat sepanjang 2017. Sebanyak 190 saham menguat, 121 saham melemah, dan 251 saham stagnan dari 562 saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG bergerak positif dengan dukungan utama dari sektor aneka industri (+2,44%) dan tambang (+1,50%). Adapun sektor konsumer dan industri dasar masing-masing turun 0,70% dan 0,05%.

*This was supported by high capital and sufficient liquidity to anticipate risks and support business expansion. The average Capital Adequacy Ratio (CAR) in November 2017 was 23.54 percent with 8 percent minimum limit. Market liquidity was also adequate with excess reserve in banking as of 13 December 2017, liquid assets to non-core deposit ratio and liquid assets ratio per DPK respectively amounted to 101.75 percent and 21.44 percent. Until the end of November 2017 banking credit grew by 7.47 percent compared to the previous year (yoy). Meanwhile, capital market, IDX Composite (IHSG) was strengthening throughout 2017, as 190 shares strengthening, 121 shares weakening, and 251 shares stagnant of the 562 shares listed at Indonesia Stock Exchange. Seven of the nine sectoral IHSG index moved positively with the main support from industries (+2.44%) and mining (+1.50%). Consumer and basic industries decreased by respectively 0.70% and 0.05%.*

Menguatnya saham di sektor perbankan didukung oleh beberapa faktor, salah satunya kenaikan harga komoditas yang konsisten. Hal tersebut mendorong industri semakin yakin untuk melakukan ekspansi usaha di tahun depan, bahkan telah dimulai dari kuartal IV tahun ini. Konsistensi kenaikan harga komoditas ini membuat pelaku usaha mampu mengatasi kredit bermasalah di perbankan, sekaligus sebagai tambahan modal untuk ekspansi usaha ke depan. Kondisi tersebut berdampak positif dan membuat saham perbankan menjadi incaran investor asing dan investor lokal di 2017. Namun demikian, posisi investor lokal jauh lebih kuat dari pada investor asing. Investor asing banyak melepas saham dari industri perbankan, namun tidak membuat IHSG turun, sehingga membuat investor asing kembali masuk ke saham perbankan.

*The strengthening shares in banking sector was backed by several factors, one of which is the consistently increasing commodity price. It boosted the industry to be more confident in expanding its business in the subsequent year, which in fact has started since fourth quarter of this year. Having consistently increasing commodity price made business players to cope with non-performing loan in banking, as well as additional capital for future business expansion. Such condition had positive impacts and caused banking shares attracted by foreign and local investors in 2017. Nevertheless, the local investors were stronger than the foreign investors. The foreign investors released its shares from banking industry, but not that strong to cause the decline in IHSG resulting in their return to the banking shares.*

Pertumbuhan kinerja Bank Mayapada pada kuartal pertama masih sesuai dengan target kinerja pada tahun 2017. Bank Mayapada mencatatkan pertumbuhan kredit sebesar 4,09% menjadi Rp49,12 triliun dibandingkan dengan akhir tahun lalu, sedangkan DPK mengalami kenaikan sebesar 11,82% menjadi Rp57,74 triliun di kuartal pertama. Di sisi lain, laba bersih pada tiga bulan pertama tahun ini juga naik sebesar 10,28% menjadi Rp310,33 miliar dibandingkan dengan periode sama pada tahun lalu.

*Bank Mayapada performance growth in the first quarter was still corresponding with 2017 performance target. The Bank recorded credit growth by 4.09% from Rp49.12 trillion compared to last year, while DPK increased by 11.82% from Rp57.74 trillion in the first quarter. On the other hand, net profit in the first three months also surged by 10.28% from Rp310.33 billion compared to last year same period.*

Dari awal hingga pertengahan tahun 2017 kinerja yang stabil diperlihatkan oleh Bank Mayapada, sehingga dapat mendorong banyak pengusaha tertarik dengan bisnis perbankan. Di awal tahun 2017, Bank Mayapada mengawali perdagangan saham di bursa dengan harga Rp3.150. Di Triwulan ke-2 harga saham sempat menurun hingga pada harga terendah Rp2.500, dan dapat kembali naik di triwulan ke-3 mencapai Rp3.300. Untuk memperkuat struktur permodalan, pada bulan Oktober, Bank Mayapada melakukan *rights issue*, dan menjual saham Seri B sebanyak 546.592.860 lembar saham. Aksi korporasi berjalan dengan baik, dan kinerja saham MAYA menunjukkan kenaikan harga saham di triwulan ke-4 mencapai harga tertinggi Rp4.900. Sampai akhir tahun saham Bank Mayapada ditutup dengan harga Rp3.850.

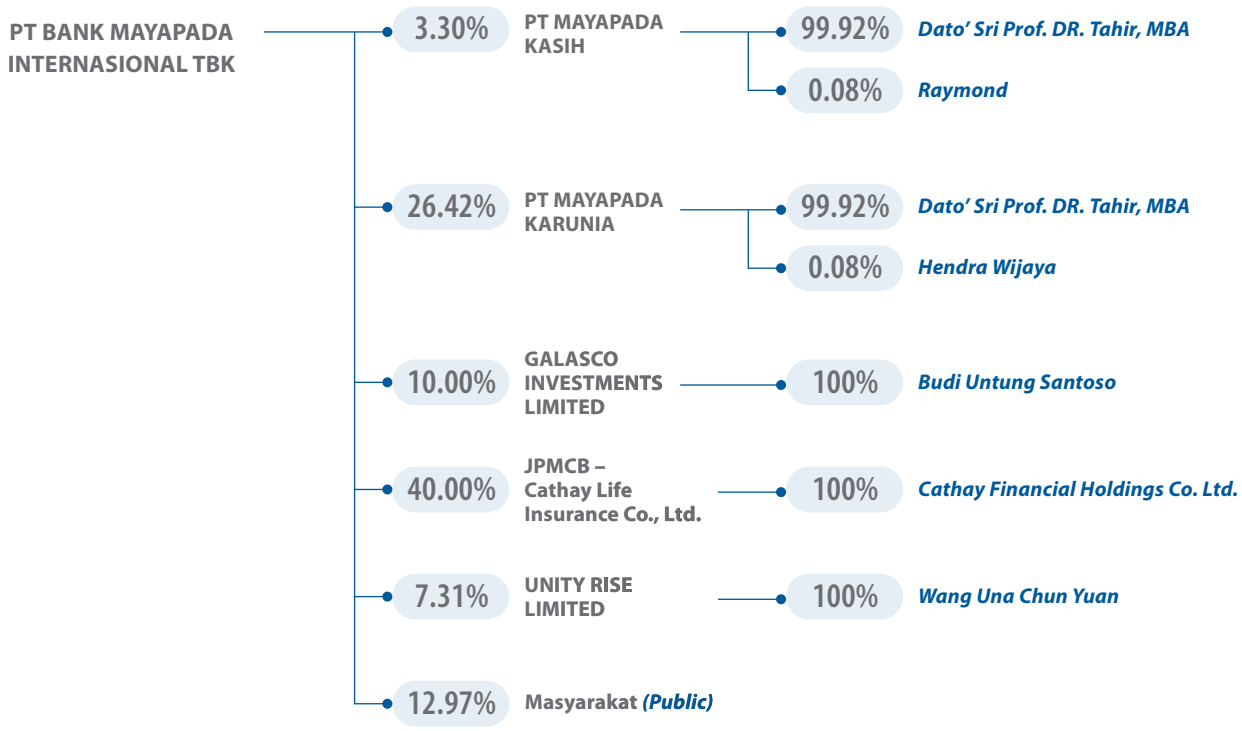
*At the beginning until mid year 2017, stable performance was shown by Bank Mayapada, attracting significant business players to banking. In the early year of 2017, Bank Mayapada started its trading share at foreign exchange at Rp3,150. In the second quarter, share price declined up to its lowest point at Rp2,500, but managed to increase in the third quarter to Rp3,300. In order to bolster the capital structure, in October, Bank Mayapada performed rights issue, and sold its B Series shares amounting 546,592,860 shares. The corporate action was carried out well, and MAYA share performance shows an increase in share price in the fourth quarter, reaching the highest price at Rp4,900. As of the end of year, Bank Mayapada shares was closed at Rp3,850.*

## PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
## MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Berdasarkan data dari Biro Administrasi Efek di akhir tahun 2017, total saham beredar Bank Mayapada di bursa yaitu 5.465.928.600 saham. Biro Administrasi Efek juga mencatat bahwa terdapat 3 perusahaan yang menjadi Pemegang Saham Pengendali Bank Mayapada, yakni PT Bank Mayapada Karunia (26,42%), PT Mayapada Kasih (3,3%) dan JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd. (40,00%).

*According to Securities Administration Bureau at the end of 2017, Bank Mayapada total outstanding shares at the stock exchange amounting 5,465,928,600 shares. The Bureau also recorded 3 companies who are Bank Mayapada Majority Shareholders, namely PT Bank Mayapada Karunia (26.42%), PT Mayapada Kasih (3.3%), and JPMCB-Cathay Life Insurance Co. Ltd. (40.00%).*

**Struktur Permodalan Bank Mayapada**
***Bank Mayapada Capital Structure***



# TINJAUAN OPERASIONAL
# OPERATIONAL REVIEW

## *STRATEGI BANK MAYAPADA*
## *BANK MAYAPADA STRATEGIES*

**Strategi Bank Mayapada dalam menghadapi Persaingan Usaha**

Bank Mayapada meyakini, untuk dapat mencapai kinerja yang optimal di kancah perbankan Indonesia, maka diperlukan strategi *positioning*. Persaingan dunia perbankan saat ini sangat ketat terutama dengan bank-bank besar. Bank Mayapada berupaya lebih kompetitif dalam memberikan produk, jasa layanan perbankan, kemudahan, dan kenyamanan dalam melakukan transaksi perbankan.

Strategi Bank Mayapada dalam menghadapi persaingan usaha fokus pada:

1. Memperluas jaringan kantor;
2. Memperkuat struktur permodalan;
3. Meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan;
4. Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia;
5. Memfokuskan kepada segmen nasabah menengah dan kecil;
6. Menjalin kerjasama dengan *strategic partnership*;
7. Meningkatkan efisiensi operasional dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati atau *prudent*;
8. Memperbaharui dan meningkatkan sarana teknologi;
9. Menyediakan fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah;
10. Menciptakan produk-produk yang inovatif dan menarik bagi nasabah.

**Strategi Bank Mayapada dalam Mempertahankan dan Meningkatkan Kinerja**

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Mayapada berupaya mempertahankan tingkat kesehatan bank yang baik dengan memberikan suatu nilai tambah yang optimal kepada nasabah, karyawan, pemegang saham, dan pemerintah. Bank Mayapada berusaha berada pada posisi yang sejajar dengan bank-bank kelas menengah ke atas, serta menjamin kepuasan nasabah atas jasa dan pelayanan. Dengan adanya pengelolaan bank secara *prudent*, Bank akan dapat menghasilkan peningkatan jumlah aset, pertumbuhan laba, dan pemenuhan standar kualitas sumber daya manusia seperti yang direncanakan. Strategi yang digunakan selama tahun 2017 antara lain:

***Bank Mayapada Strategies in Facing Business Competition***

*Bank Mayapada believes in order to achieve optimal performance in Indonesia banking sector, positioning strategy is essential. The competition in banking world is currently rigorous mainly among large banks. Bank Mayapada exerts its efforts to be more competitive in promoting the banking products, services, facilities, and conveniences in performing banking transactions.*

*Bank Mayapada strategies in facing business competition focus on:*

1. *Office network expansion;*
2. *Capital structure strengthening;*
3. *Company performance improvement in its entirety;*
4. *Human resources capability improvement;*
5. *Small and medium customers segment;*
6. *Strategic partnership-based cooperation;*
7. *Operational efficiency enhancement and prudent banking practices;*
8. *Technology facilities upgrade and enhancement;*
9. *Service facilities improvement for customers;*
10. *Innovative and attractive products for customers.*

***Bank Mayapada Strategies in Maintaining and Improving Performance***

*In performing its business activities, Bank Mayapada strives to maintain its excellent bank soundness rating by giving optimal added value to customers, employees, shareholders, and government. Bank Mayapada aspires to seize equal position to middle-upper class banks, as well as to guarantee customers' satisfaction on the services. Having prudent bank management, the Bank will be able to increase total assets, income growth, and human resources quality standard fulfillment as planned. Strategies applied throughout 2017 among which are as follows:*

1. Memperkuat struktur permodalan, dengan adanya perubahan kepemilikan saham oleh perusahaan asing, maka Bank Mayapada membenahi struktur organisasi perusahaan.
2. Memperkuat nilai, kompetensi, filosofi dan budaya kerja dengan fokus untuk meningkatkan kinerja bank secara keseluruhan.
3. Menjalin kerjasama *strategic partnership.*
4. Meningkatkan pangsa pasar komersial dan perdagangan:
   a. Kantor 'Mayapada Mitra Usaha' (MMU) telah diubah menjadi kantor fungsional yang dibuka di berbagai pasar sehingga dapat lebih fokus untuk melayani penyaluran kredit mikro kepada para pedagang pasar.
   b. Kerjasama pembiayaan bersama merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kredit SME, antara lain dengan kredit *chanelling* atau *co-financing* dengan perusahaan *multifinance*, pembiayaan kepada anggota koperasi dan yayasan dana pensiun.
   c. Meluncurkan produk-produk retail dan *consumer*, antara lain produk simpanan dengan *bancassurance*, seperti tabungan My Family Saving.
5. Memperluas jaringan kantor dan distribusi.
6. Meningkatkan efisiensi operasi dan menjalankan praktik perbankan yang hati-hati (*prudent*) dan asas ketaatan.
7. Meningkatkan pendapatan *fee base* dengan cara:
   a. Fokus untuk meningkatkan produk dana murah, seperti giro dan tabungan, sehingga dapat menurunkan *cost of fund* dan memperbaiki komposisi pendanaan bank.
   b. Perluasan jaringan dan peningkatan aktifitas layanan jasa perbankan seperti transaksi penjualan valuta asing, agen pemasaran produk *bancassurance*, kerjasama dengan pihak asuransi, peningkatan provisi kredit dan transaksi perbankan lainnya yang berbasis *fee based income.*
8. Memperbaiki struktur komposisi dana pihak ketiga.
   Produk-produk yang menguntungkan, seperti produk Tabungan (My Saving Promo, My Family Saving, My Saving Super Benefit) dan Giro (Giro Promo) tetap dipertahankan oleh Bank. Selain itu, Bank juga mengevaluasi kembali kinerja beberapa produk lainnya seperti: *Internet Banking, E-Money* (*Co-Branding* dengan BCA Flazz dan Rekening Ponsel), *Payment Collection* dengan menggunakan *Bluetooth Printer*, kartu kredit, kredit tanpa agunan, program *marketing*, dan kerjasama *bancassurance* dengan perusahaan asuransi.
9. Meningkatkan fungsi internal kontrol dan fungsi pengawasan di seluruh jenjang operasional dan perkreditan bank.
10. Komitmen kami adalah mengutamakan memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah, memberikan nilai tambah dan kepuasan nasabah menjadi *concern bank.*

1. *Strengthened capital structure; with changes in ownership by foreign companies, Bank Mayapada needed to organize the company organizational structure.*
2. *Reinforced values, competencies, philosophy, and work culture in order to increase bank performance to a great degree.*
3. *Established cooperation based on strategic partnership.*
4. *Increased market share of commercial and trading:*
   a. *'Mayapada Mitra Usaha' (MMU) Office has been changed into functional office, opened at various markets in order to be more focused on micro loans distribution to market traders.*
   b. *Collective financing cooperation was one of the methods to increase SME credit, among which performing channeling or co-financing credit with multifinance companies, financing for cooperation members, and pension fund organization.*
   c. *Launched retail and consumer products, such as saving products with bancassurance, My Family Saving.*
5. *Expanded office and distribution network.*
6. *Heightened operation efficiency and carried out prudent banking practices as well as adherence principle.*
7. *Intensified fee base revenue by:*
   a. *Focusing on low cost fund products, such as current accounts and savings, so that it could reduce the cost of fund and improve bank funding composition.*
   b. *Expanding network and strengthening banking services, such as foreign exchange purchasing, bancassurance product marketing agent, cooperation with insurance companies, credit provision improvement, and other fee based income banking transactions.*
8. *Upgraded composition structure of third party funds.*
   *Profitable products, such as Saving (My Saving Promo, My Family Saving, My Saving Super Benefit) and Demand Deposit (Giro Promo) products continued to be maintained by the Bank. Moreover, the Bank reevaluated the performance of other products, such as: Internet Banking, E'Money (Co-Branding with BCA Flazz and Rekening Ponsel), Payment Collection using Bluetooth Printer, credit card, personal loans, marketing program, and bancassurance cooperation with insurance companies.*
9. *Enhanced internal control function and supervision function in all levels of bank operational and credit.*
10. *Our commitment is to prioritize excellent services to customers, giving added value, and putting customer satisfaction as the bank concern.*

11. Memperbaharui sarana teknologi secara berkesinambungan, meningkatkan kemampuan dan menyempurnakan penggunaan sarana teknologi sebagai salah satu sarana penting untuk memberikan kemudahan transaksi, dan menyediakan berbagai fasilitas pelayanan yang lebih baik bagi nasabah. Di samping itu, teknologi dapat menyediakan informasi dengan akurat dan ketepatan waktu dalam administrasi pelaporan dan sistem infomasi manajemen.
12. Memperluas jaringan kerja dengan pembukaan kantor cabang/capem/kantor kas di daerah-daerah berpotensial *funding* dan *lending*.
13. Mengembangkan produk-produk *e-channel*.

11. *Updated technology facilities continuously, increased and perfected the ability and utilization of technology facilities as one of the vital facilities in providing easiness in transaction, and promoting better service facilities for customers. On the other hand, such technologies could deliver information accurately and timely in terms of reporting administration and management information system.*
12. *Augmented business network by opening branch office/subbranch office/cash office in potential regionals for funding and lending.*
13. *Developed e-channel products.*

## *MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA*
## *HUMAN RESOURCES MANAGEMENT*

### Profil Karyawan
### *Employees Profile*

**Jumlah Karyawan untuk Masing-Masing Level Organisasi**
***Employees Number by Organisational Level***

| Level Organisasi/Level Manajemen<br>*Level of Organisational/Level of Management* | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|---|---|---|
| Manajemen Puncak \| *Senior Management* | 13 | 9 | 11 |
| Manajemen Madya \| *Middle Management* | 459 | 437 | 416 |
| Manajemen Pelaksana \| *Operating Management* | 2,856 | 2,817 | 2,717 |
| **Jumlah \| *Total*** | **3,328** | **3,263** | **3,144** |

**Jumlah Karyawan untuk Masing-Masing Tingkat Pendidikan**
***Employees Number by Education Level***

| Tingkat Pendidikan<br>*Level of Education* | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|---|---|---|
| Sarjana & Pasca Sarjana \| *Graduates and Post-Graduates* | 2,320 | 2,251 | 2,067 |
| Sarjana Muda \| *Under Graduates* | 420 | 428 | 432 |
| Non-Akademi \| *High School and below* | 588 | 584 | 645 |
| **Jumlah \| *Total*** | **3,328** | **3,263** | **3,144** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian**
***Employees Number Based on Employment Status***

| Status Pegawai<br>*Employment Status* | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|---|---|---|
| Karyawan Tetap \| *Permanent Employee* | 2,593 | 2,410 | 2,251 |
| Karyawan Tidak Tetap \| *Non-Permanent Employee* | 735 | 853 | 893 |
| **Jumlah \| *Total*** | **3,328** | **3,263** | **3,144** |

**Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin**
***Employees Number Based on Gender***

| Jenis Kelamin *Gender* | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|---|---|---|
| Pria \| *Men* | 1,619 | 1,611 | 1,560 |
| Wanita \| *Women* | 1,709 | 1,652 | 1,584 |
| **Jumlah \| *Total*** | **3,328** | **3,263** | **3,144** |

Komitmen Bank Mayapada dalam penyediaan layanan jasa perbankan, dimulai dari memperkuat sumber daya manusia (SDM). Adanya pengelolaan SDM yang baik akan mendukung terciptanya kualitas layanan yang baik. Dalam mengelola SDM, Bank Mayapada memegang konsep kemanusiaan, kolaborasi layanan, terus meningkatkan inovasi, serta sistem, dan mekanisme. Pada tahap rekruitmen, Bank Mayapada mengutamakan kesetaraan jenis kelamin dan menghargai Hak Asasi Manusia (HAM) di Indonesia. Bank juga mengelola penempatan, waktu kerja dan fasilitas kerja, pengembangan keahlian dan kompetensi staf, mekanisme remunerasi secara profesional. Untuk mendukung pengelolaan SDM, Bank juga terus memperbaiki administrasi kepersonaliaan, menerapkan kompensasi yang baik, serta memperluas *platform* pengembangan karir bagi semua staf.

*Bank Mayapada commitments in providing banking services started from strengthening human resources. Good human resources management will support the shaping of better quality services. In managing its human resources, Bank Mayapada upholds humanity concept, collaborated services, continues improving innovations, as well as its systems and mechanisms. At each recruitment stage, Bank Mayapada focuses on gender equality and human rights in Indonesia. The Bank is also responsible for placement, work time and facilities, skills development and staff competencies, remuneration mechanism professionally. In order to support human resources management, the Bank endlessly increases personnel administration, implements up to par compensation, as well as expands career development platform for all staff.*

**Pengembangan Kompetensi Karyawan**

Bank memercayai bahwa kesinambungan kinerja bisnis juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Guna mendukung kualitas pelayanan, Bank Mayapada memiliki kewajiban dan komitmen yang tinggi untuk melatih dan mendidik segenap karyawan agar memiliki *skill* pelayanan yang baik. Bank memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan tanpa membedakan jenis kelamin, level pendidikan, usia, maupun level jabatan. Pengembangan profesionalisme dan kompetensi bagi seluruh karyawan Bank Mayapada dilaksanakan secara internal di *education center* dan *training center*, sedangkan pelatihan eksternal dilakukan dengan mengirim karyawan ke lembaga-lembaga pendidikan.

Bank telah memetakan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan. Bagi karyawan dan karyawati baru diberikan dalam waktu orientasi 5 (lima) hari kerja. Masa orientasi tersebut bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman akan budaya Bank sebelum mereka mulai bekerja. Bank juga menekankan pendidikan dan pengenalan identitas Bank Mayapada pada karyawan baru, melalui simulasi bank mini untuk *frontliners* baru, yang dilanjutkan dengan pelatihan *soft skill, refreshment* internal, dan eksternal. Pelatihan untuk karyawan lama yang menempati posisi di level manajer dan *backoffice* dilaksanakan dalam 1 dan 2 hari, berupa pelatihan *soft skill* untuk pengembangan diri.

***Employees Competency Development***

*The Bank believes continuity in business performance is also affected by human resources quality. In order to support services quality, Bank Mayapada holds high responsibility and commitment to train and educate all of its employees for gaining better service skills. The Bank gives equal opportunities for all employees without differentiating genders, education background, age, as well as position. Professionalism and competencies development for Bank Mayapada employees are conducted internally at education center and training center, whereas external training is carried out by deploying employees to educational institutions.*

*The Bank has mapped several education and training programs for employees. For those new employees, they are required to participate in orientation for 5 (five) working days. The orientation aims to introduce and provide understanding on the Bank culture prior to commencing their jobs. The Bank also emphasizes education and introduction on Bank Mayapada identity to new employees through mini bank simulation for new frontliners, followed by soft skill training, internal, and external refreshment. Trainings for those existing employees working at manager and backoffice level are conducted for 1 and 2 days in the form of soft skill training for self-development.*

Sebanyak 64 jenis pendidikan dan/atau pelatihan telah diselenggarakan oleh Bank Mayapada di sepanjang tahun 2017. Total peserta yang mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan tercatat sebanyak 6.779 orang peserta, dengan total jam pelatihan setahun 3.625 jam. Jumlah tersebut terakumulasi dari setiap karyawan yang mengikuti lebih dari 1 sesi pelatihan. Setiap peserta tidak hanya mengikuti satu macam program pelatihan, namun dapat berbagai macam program yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi Perusahaan. Untuk merealisasikan kegiatan pengembangan kompetensi karyawan, Bank Mayapada telah mengeluarkan dana sebesar Rp32.185.604.853.

*64 education and/or training types have been held by Bank Mayapada throughout 2017. Total participants who have joined education and/or training amounting 6,779 participants with total training hours at 3,625 hours in a year. The amount was accumulated from each employee who have participated more than 1 training session. Not only each participant could join one type of training, but he or she could also participate in several types of program adjusted to the Company competencies needs. To realize employees' competencies development activities, Bank Mayapada has disbursed Rp32,185,604,853.*

Berbagai jenis pendidikan dan pelatihan yang telah dilakukan selama tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

a. Pelatihan perkreditan, meliputi *training small medium enterprise* untuk *account officer* dan *credit review*, baik modul dasar, modul lanjutan, dan modul *refreshment*;
b. Pelatihan operasional, meliputi *training service quality* untuk para *frontliner*, termasuk didalamnya adalah *training refreshment* yang rutin diadakan secara berkala untuk menjaga kualitas pelayanan Bank terhadap nasabah;
c. Pelatihan *soft skill* untuk pejabat Bank, meliputi program pengembangan bagi kepala divisi, pemimpin cabang, kepala bagian marketing dan kepala bagian operasional;
d. Pelatihan *soft skill* untuk staf;
e. Pelatihan sosialisasi dan pengkinian terhadap ketentuan sistem dan prosedur Bank untuk bagian kredit maupun operasional.

*The various types of education and training conducted throughout 2017:*

*a. Credit training, including small medium enterprise training for account officer and credit review, either basic module, advanced module, and refreshment module;*
*b. Operational training, including service quality training for frontliner in which involved refreshment training routinely held periodically to maintain the quality of the Bank's services to customers;*
*c. Soft skill training for the Bank's officers, including development program for head of division, head of branch, head of marketing division and head of operational division;*
*d. Soft skill training for staff;*
*e. Socialization and updating training to the Bank's system and procedure regulations for credit and operational division.*

**Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Tahun 2017**
***Realization of Employee Education and Training in 2017***

| No. | Nama Program Pendidikan/Pelatihan<br>*Name of Education/Training Program* | Jumlah Peserta<br>*Total Participants* | Total Jam Pendidikan/Pelatihan<br>*Total Education/Training Hours* |
|---|---|---|---|
| 1. | Team Challenges | 621 | 248 |
| 2. | Winning Customer by Colour | 99 | 40 |
| 3. | Change Management | 561 | 232 |
| 4. | The Best Service Make Company Life or Die | 100 | 64 |
| 5. | Persiapan Ujian BSMR \| *BSMR Test Preparation* | 161 | 240 |
| 6. | On the Job Training (OJT) Frontliner Baru \| *On the Job Training (OJT) for New Frontliners* | 8 | 88 |
| 7. | Modul Bank Vision | 70 | 24 |
| 8. | Persuasive Selling Skills for Marketing | 271 | 104 |
| 9. | Handling Complain | 279 | 120 |
| 10. | Sosialisasi Kebijakan & Penerapan Business Continuity Management<br>*Socialization of Policy & Business Continuity Management Implementations* | 85 | 8 |
| 11. | Rakernas 2017 | 152 | 16 |
| 12. | Refreshment Legal & KYC | 581 | 208 |
| 13. | Growing the Innovation Culture | 211 | 96 |
| 14. | Sosialisasi Internet Banking \| *Internet Banking Socialization* | 133 | 8 |
| 15. | Spotting the Criminal | 157 | 56 |
| 16. | Smart Leadership | 106 | 80 |
| 17. | Project Aplikasi LOS (Loan Origination System) \| *Application LOC (Loan Origination System) Projects* | 43 | 32 |

| No. | Nama Program Pendidikan/Pelatihan<br>*Name of Education/Training Program* | Jumlah Peserta<br>*Total Participants* | Total Jam Pendidikan/Pelatihan<br>*Total Education/Training Hours* |
|---|---|---|---|
| 18. | Relationship Management | 214 | 192 |
| 19. | Service Champion | 28 | 8 |
| 20. | Passionate Coach | 28 | 8 |
| 21. | Refreshment Zurich | 23 | 8 |
| 22. | Write and Grow Faster | 168 | 56 |
| 23. | HRIS Bank Mayapada | 8 | 8 |
| 24. | Refreshment BSMR \| *BSMR Refreshment* | 153 | 40 |
| 25. | Treasury Products & Operations | 23 | 24 |
| 26. | Market Risk | 17 | 8 |
| 27. | Creative Problem Solving | 105 | 56 |
| 28. | Project Management Credit Card | 10 | 24 |
| 29. | Task Management | 197 | 192 |
| 30. | The Habits of Hoghly Effective People | 15 | 16 |
| 31. | UMKM \| *MSMEs* | 100 | 16 |
| 32. | Audit TI \| *IT Audit* | 17 | 16 |
| 33. | Operational Risk and Basel III | 21 | 8 |
| 34. | Persuasive Selling Skills with NLP | 86 | 64 |
| 35. | Mini Class cabang Bandengan & Frontliners Baru<br>*Mini Class for Bandengan Branch Office and New Frontliners* | 139 | 112 |
| 36. | Workshop IT Infrastructure and Security | 18 | 16 |
| 37. | Self and Relationship Management | 34 | 32 |
| 38. | Business Process Memo Deposito | 75 | 16 |
| 39. | Self Management | 64 | 64 |
| 40. | Workshop XOX & BMI | 23 | 8 |
| 41. | Pelaporan SID/SLIK \| *SID/SLIK Reporting* | 39 | 16 |
| 42. | Transfer Knowledge Infrastructure F5 E-commerce & Internet | 20 | 16 |
| 43. | Consumer Risk | 30 | 8 |
| 44. | Transfer Knowledge Infrastructure F5 Websafe | 13 | 8 |
| 45. | Bridging the Generation Gap | 122 | 56 |
| 46. | SLIK Interface | 39 | 16 |
| 47. | Kontrol Internal \| *Internal Control* | 25 | 8 |
| 48. | Mini Class Karyawan Baru \| *Mini class for new employess* | 280 | 128 |
| 49. | Relation and Task Management | 37 | 32 |
| 50. | Mempersiapkan Skenario Implementasi Business Continuity Management<br>*Preparing implementation scenario of Business Continuity Management* | 44 | 24 |
| 51. | Transfer Knowledge Project Swift Onshoring | 8 | 40 |
| 52. | Service Excellent Refreshment | 65 | 40 |
| 53. | Training Project Rekon ATM | 10 | 16 |
| 54. | Pelatihan KANBAN \| *KANBAN Training* | 16 | 8 |
| 55. | Sosialisasi Bank Mayapada E-Money Jabodetabek<br>*Socialization of Bank Mayapada E-Money for Jabodetabek Area* | 45 | 8 |
| 56. | Mind and Brain Management for Ultimate Success | 200 | 80 |
| 57. | Pelatihan Penyusunan Struktur dan Skala Upah (SSU)<br>*Training of Structure and Wages Rate Preparations* | 9 | 16 |
| 58. | Mini Class Batam & Padang | 207 | 144 |
| 59. | Elementary Level Credit Training | 190 | 216 |
| 60. | Duta Layanan BMI \| *Bank Mayapada Service Ambassador* | 87 | 40 |
| 61. | Service Excellent Security | 49 | 9 |
| 62. | Sistem BPM Memo Deposito & Report Repository<br>*System of BPM Memo Deposito & Report Repository* | 8 | 8 |
| 63. | LBU | 19 | 8 |
| 64. | Transfer Knowledge Swift Sanctions Screening | 13 | 24 |
| | **Total** | **6,779** | **3,625** |

## ASPEK PEMASARAN
## MARKETING ASPECT

Selama tahun 2017, Bank Mayapada menawarkan produk-produk perbankan yang menarik bagi masyarakat. Pada produk yang sudah berjalan, Bank menambahkan program-program pemasaran yang memberikan keuntungan kepada para nasabah. Program-program yang diluncurkan di 2017 yakni My Saving berhadiah *cash back*, My Saving Point Reward, Program Bundling Casa-Depo, My Saving Promo, My Giro Promo, Program Angpau, Program My Saving Promo Extra, Program Free RTGS, LLG dan Kliring, Program My Saving Mayapada Flazz, dan My Saving Double Bonus.

**Strategi Pemasaran**

Bank Mayapada selalu mengevaluasi strategi pemasaran setiap tahunnya. Sebelum menyusun strategi pemasaran, Bank melakukan segmentasi produk, menentukan target pasar, dan memetakan kegiatan-kegiatan pendukung. Kegiatan pemasaran mencakup persiapan menyusun dan mempertimbangkan unsur *product, pricing, place,* dan *promotion.* Dari serangkaian proses penentuan strategi pemasaran tersebut, diharapkan kegiatan pemasaran dapat berjalan lebih efektif baik dari sisi promosi dan penjualan produk, layanan bank, serta dapat meningkatkan *brand awareness* di masyarakat.

Berbagai produk ditawarkan oleh Bank, disertai dengan jasa layanan perbankan profesional, baik dari sisi *funding* maupun *lending,* guna memenuhi kebutuhan para nasabah. Kombinasi berbagai strategi produk maupun *pricing* telah dilakukan, di antaranya dengan Program Bundling Deposito dan Giro/Tabungan, Program Tabungan berhadiah dan produk Deposito dengan jangka waktu tertentu. Sejalan dengan berkembangnya kemajuan teknologi, Bank Mayapada juga berkomitmen untuk terus mengembangkan layanan *electronic banking*. Bank terus meningkatkan layanan dan memperluas layanan *electronic channel* melalui *internet banking,* penambahan fitur-fitur baru di *channel* ATM, dan terus mengingkatkan sistem *mobile banking*. Layanan ATM saat ini telah ditambah dengan fitur-fitur yang memudahkan nasabah dalam memenuhi kebutuhan layanan finansialnya, seperti dengan adanya layanan pembelian/pengisian pulsa telekomunikasi dan pembayaran tiket pesawat. Bank juga sudah menyediakan layanan SMS/*mobile banking* dan juga layanan *internet banking*. Dengan adanya berbagai layanan ini, diharapkan kenyamanan nasabah dalam melakukan transaksi akan meningkat, dimana pun dan kapan pun juga.

*Bank Mayapada continuously evaluates marketing strategies every year. Prior to preparing its marketing strategies, the Bank carries out product segmentation, decides market target, and maps supporting activities. Marketing activities include composing and considering elements of product, pricing, place, and promotion. Of the determining process of marketing strategies, marketing activities are expected to run more effectively mainly in product promotion and sales, bank services, as well as could increase brand awareness in public.*

***Marketing Strategy***

*Bank Mayapada continuously evaluates marketing strategies every year. Prior to preparing its marketing strategies, the Bank carries out product segmentation, decides market target, and maps supporting activities. Marketing activities include composing and considering elements of product, pricing, place, and promotion. Of the determining process of marketing strategies, marketing activities are expected to run more effectively mainly in product promotion and sales, bank services, as well as could increase brand awareness in public.*

*Various products are offered by the Bank, accompanied with professional banking services, both in funding and lending, to fulfil customers needs. Combination of several product strategies and pricing have been administered, among which are Bundling Deposito Program and Demand Deposit/Saving, Saving Program with prizes, and Time Deposit products with certain time period. In line with the increasingly sophisticated technology, Bank Mayapada also commits to continue developing its electronic banking service. The Bank endlessly enhances and expands electronic channel services through internet banking, additional new features on ATM channel, and continuously improving mobile banking system. The current ATM service has been added with facilitative features made for customers in fulfilling its financial service needs, such as telecommunication credit phone purchase/top-up service and flight ticket payment. The Bank also presents SMS/mobile banking service as well as internet banking service. Having all of these services, it will increase customers' convenience in performing transactions, wherever and whenever.*

Sepanjang tahun 2017, Bank menutup 2 kantor di Kota Bandung dan Sukabumi, yaitu Kantor Fungsional Pasar Lembang dan Kantor Fungsional Pasar Cicurug. adanya penutupan kantor, diimbangi Bank dengan menambah kantor baru sebanyak 6 kantor, merelokasi 5 kantor, dan meningkatkan status kantor kas menjadi kantor cabang pembantu sebanyak 3 kantor. Total kantor yang dimiliki Bank Mayapada sampai akhir tahun 2017 sebanyak 216 kantor, yang tersebar di 83 Kota Besar dan 25 Propinsi di Indonesia. Total unit ATM yang dimiliki Bank Mayapada sebanyak 143 tersebar di pulau Jawa, Sumatera, Kepulauan Riau Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara Barat, Maluku, dan Papua. Bank menutup 4 unit ATM di lokasi yang kurang strategis, kemudian 12 unit ATM di lokasi-lokasi strategis.

*Throughout 2017, the Bank closed 2 offices in Bandung and Sukabumi, which are Functional Office Pasar Lembang and Functional Office Pasar Cicurug. Aside from closing the office, the Bank also opened new 6 offices, relocated 5 offices, and upgraded status of 3 of Chas Offices to Sub-branch Offices. Total office currently owned by Bank Mayapada as of end of 2017 was 216 offices, spread in 83 big cities and 25 Provinces in Indonesia. Total ATM unit owned by Bank Mayapada was 143 spread in Java, Sumatera, Riau Islands, Kalimantan, Sulawesi, Bali, West Nusa Tenggara, Maluku, and Papua. The bank closed 4 units of ATM in less strategic locations, then 12 units of ATM in strategic locations.*

Di tahun 2017, Bank masih melanjutkan kerjasama dengan beberapa vendor *billboard* dan JPO (Jembatan Penyeberangan Orang) di jalan-jalan utama dan tersebar di beberapa kota guna mendukung *brand awareness*. Kombinasi iklan korporasi dengan iklan produk/layanan Bank dilaksanakan untuk menarik perhatian masyarakat. Selain itu, Bank juga melakukan kerjasama *co-branding* dengan BCA meluncurkan Kartu Mayapada Flazz. Di tahun 2018, diharapkan kerjasama *co-branding* untuk E-Money Mayapada dengan Bank Mandiri dapat terealisasikan.

*In 2017, the Bank still continued cooperating with several billboard vendors and JPO (Pedestrian Bridge) in main streets and spread in numerous cities to strengthen brand awareness. A combination of corporate adverts and the Bank products/services adverts was carried out to draw public attention. Moreover, the Bank established co-branding with BCA, launching Mayapada Flazz Card. In 2018, similar cooperation is expected to realize between Bank Mayapada and Bank Mandiri for E-Money Mayapada card.*

Sehubungan dengan himbauan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank juga berperan aktif melakukan program literasi keuangan dan perbankan kepada masyarakat luas. Dengan bekerjasama dengan Topas TV, Bank menayangkan iklan dengan topik manfaat menabung, berbagai tips menabung yang baik, dan himbauan untuk bertransaksi melalui *electronic channel*. Kegiatan ini, selain untuk memenuhi kepatuhan terhadap OJK, juga berfungsi sebagai strategi promosi dalam melengkapi strategi pemasaran Bank, dan diharapkan dapat menambah potensi peningkatan jumlah nasabah baru.

*In connection with a notice from Financial Services Authority (OJK), the Bank also holds an active role in financial and banking literacy program for greater public. Cooperating with Topas TV, the Bank showed an advertisement on the benefits of saving, good saving tips, and notice on how to perform transactions through electronic channel. Not only these activities complied to OJK, but it also functioned as promotion strategy in complementing the Bank marketing strategies, and it is expected to increase the potential for new customers.*

## TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI
## INFORMATION SYSTEM AND TECHNOLOGY

Dalam upaya untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan, Bank melakukan pengembangan teknologi dan sistem informasi, salah satunya dengan terus melakukan penyempurnaan infrastruktur teknologi informasi (TI). Komitmen ini diimplementasikan di bawah pengawasan Komite Teknologi Sistem Informasi (*Information Technology Steering Committee* (ITSC) yang bertanggung jawab atas pengelolaan pemanfaatan teknologi informasi.

*In its efforts to continue improving company performance, the Bank realizes technology and information system development, one of which is by perfecting information technology infrastructure. This commitment is implemented under Information Technology Steering Committee (ITSC) which is responsible for information technology utilization.*

Guna menyediakan transaksi yang *real time* dan memudahkan transaksi nasabah, Bank Mayapada bergabung dalam jaringan ATM PRIMA/BCA dan ATM BERSAMA. Selain itu, Bank juga bekerjasama dengan jaringan *Malaysia Electronic Payment System* (MEPS) yang memungkinkan nasabah dapat bertransaksi di Malaysia. Teknologi *banking system* juga ditingkatkan dengan mengembangkan infrastruktur *hardware* dan *software*. Bank juga meningkatkan fitur laman (*website*) layanan informasi Bank melalui *website*, menyediakan *mobile banking*, dan *internet banking*. Dari sisi internal, Bank meningkatkan kapasitas *software* agar lebih akomodatif terhadap informasi manajemen, manajemen risiko, *know your customer* (KYC), dan informasi penerapan Basel III.

*To come up with real time transactions and facilitate customers' transactions, Bank Mayapada joined ATM PRIMA/BCA and ATM BERSAMA. Additionally, the Bank cooperates with Malaysia Electronic Payment System (MEPS) which enables customers' transactions in Malaysia. Banking system technology was also enhanced by developing hardware and software infrastructure. The Bank also increased its information service through website, equipped with mobile banking and internet banking. Internally, the Bank increased software capacity to be more accommodative towards management information, risk management, know your customer (KYC), and Basel III implementation.*

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

**Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perusahaan**

Berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, dapat disimpulkan bahwa Bank Mayapada tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perusahaan.

***Potential Issues with Significant Impact Towards Company Business Continuity***

*Based on management assessment results on the Bank ability to proceed business continuity in the future, it could be concluded that Bank Mayapada does not have potential issues with significant impact towards the Company business continuity.*

***Assessment* Manajemen atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Keberlangsungan Usaha Perusahaan**

Bank Mayapada memiliki satuan kerja manajemen risiko (SKMR) yang melakukan pengelolaan risiko secara menyeluruh, terpadu, terukur, dan terkendali. Komite Manajemen Risiko, sebagai bagian dari SKMR bertugas untuk melindungi Perusahaan dari potensi kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan. Selain itu, Komite Manajemen Risiko juga bertugas memastikan agar proses bisnis dijalankan sesuai dengan *risk appetite* Bank, meliputi aspek finansial, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

***Management Assessment on Issues with Significant Impact Towards the Company Business Continuity***

*Bank Mayapada has risk management unit (SKMR) which is responsible for risk management in a comprehensive, integrated, measureable, and controlled manner. Risk Management Committee, as part of SKMR functions to protect the Company from potential loss that might inflicted from several activities. Additionally, the Committee ensures the business process is carried out in accordance with the Bank risk appetite, including financial aspect, credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk.*

Komite Manajemen Risiko melakukan *assessment* dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*), yang dapat mengakibatkan eksposur risiko, yang melampaui batas wewenang atau batasan risiko yang ditetapkan. Selanjutnya, penilaian disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha bank tertentu sehingga memerlukan adanya penyesuaian terhadap prosedur yang telah ditetapkan bank.

*The Risk Management Committee performs assessment and stipulations on issues related to business decisions deviating from normal procedure (irregularities), resulting risk exposure beyond the limits of authority or risks established. Afterwards, the assessment is conveyed in a recommendation to President Director based on business considerations and analysis results relating to certain transactions or business activities of the bank that it requires necessary adjustments to procedure stipulated by the Bank.*

**Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment***

Manajemen Bank Mayapada memastikan kecukupan Infrastruktur IT baik dari aspek jumlah maupun kapabilitas dalam rangka mendukung memitigasi risiko operasional dan bisnis perusahaan. Bank Mayapada juga mempertimbangkan lokasi dan sarana/prasarana untuk menjaga keamanan/*security back up data*/aplikasi yang dibutuhkan untuk kelangsungan operasional usaha Bank.

Di samping itu, Bank Mayapada selalu melakukan perbaikan dan penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil, sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal bank, yang memengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank. Hasil evaluasi eksposur risiko yang berjalan serta dampaknya terhadap keuangan dan nilai Perusahaan akan dilaporkan ke Direksi dan Divisi terkait. Dengan demikian, kesiapan Bank Mayapada dalam menghadapi risiko tetap terjaga.

***Assumptions Used by the Management in Assessment***

*The management of Bank Mayapada ensures the adequacy of IT Infrastructure based on numbers and capabilities aspect in order to support the mitigation of operational risk and company business. The Bank also considers location and facilities/infrastructures to maintain the security back up data/application required for the Bank business operational continuity.*

*Furthermore, Bank Mayapada continues to improve and upgrade risk management implementation regularly and incidentally, as a consequence of changes in bank internal and external condition, which affects the bank capital adequacy and risk profile. The findings on progressing risk exposure evaluation as well as its impacts to the Company finance and values will be reported to the Board of Directors and related Divisions. Hence, Bank Mayapada readiness in encountering risks remains maintained.*

## PROSPEK USAHA PERUSAHAAN
## BUSINESS PROSPECT OF THE COMPANY

Tahun ini Bank Mayapada masuk dalam kelompok BUKU III, atau bank dengan modal inti Rp5 triliun sampai dengan kurang dari Rp30 triliun. Bank Mayapada resmi masuk ke Kelompok BUKU III berdasarkan surat OJK tanggal 2 Juni 2017. Hal tersebut merupakan wujud dari komitmen pemegang saham untuk terus memperkuat struktur permodalan melalui aksi korporasi. Aksi Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalan dilakukan melalui Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) pada triwulan ke-4 tahun 2017. Bank berhasil mendapatkan suntikan dana sebesar Rp1.000.264.933.800. Selain itu, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I selama dua tahun sebesar masing-masing Rp750 miliar per tahun pada tahun ini. Kedua aksi korporasi tersebut diharapkan selain untuk tujuan memperkuat struktur permodalan bank, juga mampu menunjang ekspansi usaha, dan kebutuhan *capex* untuk penguatan infrastruktur teknologi informasi.

*This year Bank Mayapada has entered BUKU III category, or banks with core capital from Rp5 trillion to less than Rp30 trillion. Bank Mayapada was officially entered BUKU III category based on Financial Services Authority letter of 2 June 2017. It embodies shareholders' commitment to continue strengthening capital structure through corporate action. Such action was carried out through Limited Public Offering X (PUT X) in the fourth quarter of 2017. The Bank successfully received fund injection of Rp1,000,264,933,800. The Bank also issued Subordinate Continuous Bonds I for two years which amounted to Rp750 billion respectively per year this year. Both of these corporate actions were expected not only to bolster the bank capital structure, but also to support business expansion, as well as capex needs for information technology infrastructure reinforcement.*

Di sisi lain, modal inti yang lebih besar dari sebelumnya berarti tingkat keamanan dan kekuatan bank dalam menghadapi risiko operasional Bank meningkat. Posisi ini juga memungkinkan ke depannya Bank mampu menyalurkan kredit atau pembiayaan produktif kepada UMKM dengan *loan to value* (LTV) lebih dari 65% dari total kredit atau pembiayaan. Oleh karena itu, Bank Mayapada mendorong pengelolaan sumber daya manusia, terutama dalam meningkatkan *skill* pemasaran produk-produk *lending*.

*On the other hand, greater core capital means higher security and strength level of the bank in facing operational risk. Such position also allowed the Bank to distribute credit or productive financing to MSME in the future with loan to value (LTV) more than 65% of the total credit or financing. Thus, Bank Mayapada encouraged human resources management, mainly in enhancing marketing skills for lending products.*

Bank Mayapada berharap pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 akan lebih baik daripada tahun ini. Perkiraan pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 akan tumbuh 5,3%, atau lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2017 yang tumbuh 5,07%. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 diharapkan juga akan dapat mendorong pertumbuhan kredit. Meski demikian, risiko kredit bermasalah masih menjadi tantangan utama bisnis Bank Mayapada sehingga dapat memicu kenaikan beban pencadangan kredit bermasalah. Oleh sebab itu diperlukan pengelolaan risiko yang tepat dan kondisi kualitas kredit yang terus membaik. Bank Mayapada cukup optimis bahwa pertumbuhan kredit perbankan di tahun 2018 berada di sekitar 16,60%.

*Bank Mayapada hopes the economic growth in 2018 will be better from this year. It was estimated to grow by 5.3% or higher than the 2017 economic growth which was 5.07%. The 2018 economic growth is also expected to be able to motivate credit growth. Nevertheless, non-performing loan remains the main challenge in Bank Mayapada business as it could create an increase in non-performing loan backup expense. Therefore, appropriate risk management and improving credit quality are essential. Bank Bank Mayapada is relatively optimist that banking credit growth is estimatedly 16.60% in 2018.*

Di samping itu, Bank Mayapada mengusahakan penerbitan kartu kredit dari rencana tahun ini menjadi pada awal tahun depan, karena saat ini masih menunggu izin dari regulator dan masih harus melengkapi beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Produk kartu kredit yang akan dikeluarkan nantinya akan menggunakan prinsipal VISA. Selain produk kartu kredit, di tahun 2018 Bank juga merencanakan menambah produk bisnis konsumer lainnya seperti kredit tanpa agunan (KTA), dan memperluas pangsa pasar. Dengan adanya produk kartu kredit, diharapkan penetrasi Bank Mayapada ke segmen konsumer bisa lebih optimal.

*Moreover, Bank Mayapada is attempting to have the issuance of credit card from this year to early next year, as it is currently awaiting license from regulator and still has to complete some requirements that have to be met. The credit card to be issued will be using VISA. In addition to credit card, in 2018 the Bank also plans to add other consumer business products, such as personal loan (KTA), and expands market share. With the existence of credit card, Bank Mayapada is expected to penetrate consumer segment more optimally.*

Bank juga bermaksud untuk lebih memperkuat sistem *electronic banking* yang dimiliki. Diharapkan dengan memperkuat sistem *e-banking* tersebut akan lebih menumbuhkan bisnis *consumer* dan *wealth management*. Ke depan, perseroan akan terus berinvestasi untuk memperkuat infrastruktur teknologi informasi (TI) dan meningkatkan kualitas pelayanan para frontliners serta personil bisnis di lapangan. Semua upaya diarahkan untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama kepada para nasabah yang telah mengantarkan Bank Mayapada ke kinerja saat ini dan ke depan.

*The Bank also intends to further enhance its existing electronic banking system. By strengthening the e-banking system, it will intensify consumer business and wealth management. Henceforward, the Company will keep investing to reinforce the information technology (IT) infrastructure and increase frontliners' and business personnel service quality in the field. All efforts are aimed to provide excellent service to all stakeholders, especially customers who have helped Bank Mayapada to current and future performance.*

# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN
## MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION ON COMPANY PERFORMANCE

### *TINJAUAN UMUM*
### *GENERAL REVIEW*

**Perekonomian di Indonesia**

Situasi perekonomian Indonesia pada tahun 2017 telah membaik sejalan dengan membaiknya kondisi ekonomi global. Konsumsi rumah tangga tergolong stabil, kontribusi belanja Pemerintah yang membaik, pertumbuhan investasi dan surplus neraca perdagangan internasional juga meningkat. Kondisi ekonomi Indonesia per Desember 2017 sempat menguat karena didukung oleh kenaikan harga komoditas, pertumbuhan global yang lebih kuat, naiknya perdagangan internasional, serta kondisi moneter dan keuangan yang relatif akomodatif. Kondisi tersebut turut mendukung pertumbuhan PDB nasional yang meningkat dari 5,03% pada tahun 2016 menjadi 5,07% pada tahun 2017. Stabilnya tingkat konsumsi rumah tangga tidak terlepas dari laju inflasi yang terkendali. Di sepanjang tahun 2017 laju inflasi tercatat sebesar 3,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan inflasi tahun 2016 yang sebesar 3,0%. Namun hal tersebut masih tergolong cukup rendah secara historis dan masih dalam rentang target inflasi yang ditetapkan oleh BI yakni sebesar 4%(±1%).

***Economic in Indonesia***

*Indonesia economic situation in 2017 has improved with the progressing global economic condition. Household consumption was stable, Government expenditure contribution was improving, and investment growth as well as international trade balance surplus also increased. Indonesia economic condition as of December 2017 became stronger due to the support from commodity price increase, robust global growth, increasing international trade, as well as relatively accommodative monetary and financial condition. The condition supported national GDP growth which increased from 5.03% in 2016 to 5.07% in 2017. Stable household consumption was a result of a controlled inflation rate. Throughout 2017 the inflation rate was recorded at 3.6%, higher compared to 3.0% inflation rate in 2016. However, this is still considered quite low historically and within the range of inflation target established by BI, which is 4%(±1%).*

Indikator ekonomi makro lainnya juga menunjukkan perkembangan yang cukup stabil. Rasio defisit Neraca Transaksi Berjalan terhadap PDB hingga kuartal III 2017 turun dari sebelumnya 1,91% menjadi 1,65%. Kondisi tersebut relatif stabil. Surplus neraca perdagangan pada tahun 2017 lebih besar dari tahun 2016, dari USD9,4 miliar menjadi mencapai USD12 miliar.

*Other macroeconomic indicators also demonstrate fairly stable progress. Current Account Balance deficit ratio to GDP up to the third quarter of 2017 declined from previously 1.91% to 1.65%. This condition is considered relatively stable. 2017 balance of trade surplus was greater than 2016, from USD9.4 billion to USD12 billion.*

Bank Mayapada optimis bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 akan lebih baik lagi dibandingkan dengan tahun 2017. Aktivitas ekonomi akan meningkat, karena didorong oleh kondisi perekonomian global yang lebih kondusif, serta stabilnya laju inflasi akan berdampak positif kepada tingkat pengeluaran rumah tangga. Di sisi lain, penyelenggaraan Pilkada serentak akan mendorong peningkatan pengeluaran swasta pada tahun tersebut, namun juga berpotensi menjadi risiko. Meningkatnya risiko di tahun politik biasanya menyebabkan tingkat pertumbuhan investasi melambat dan berpengaruh negatif kepada pertumbuhan ekonomi. Selain itu, di sisi global, kecenderungan kebijakan moneter yang lebih ketat di negara-negara maju khususnya Amerika Serikat dapat memicu volatilitas nilai tukar dan arus modal asing keluar. Kondisi tersebut akan berpotensi mengganggu stabilitas ekonomi makro secara keseluruhan.

*Bank Mayapada is optimistic that economic growth in 2018 will be more fitting compared to 2017. Economic activities will heighten due to more conducive global economic condition, as well as stable inflation rate which will give positive impact to household expenditure rate. On the other hand, simultaneous Regional Election will boost private sector expenditure in that year, but it could also lead to potential risks. The intensifying risks in political year commonly causes slower investment growth and negatively impact the economic growth. Global-wise, the increasingly rigorous trend in monetary policy in developed countries especially the United States could trigger exchange rate volatilities and capital outflow. Such condition will potentially disturb the macroeconomic stability as a whole.*

**Kondisi Industri Perbankan 2017**

Pada awal tahun 2017, Bank Dunia telah memproyeksi pertumbuhan ekonomi global akan mampu tumbuh hingga 2,7%, karena membaiknya kinerja manufaktur dan perdagangan, meningkatnya kepercayaan pasar, serta stabilnya harga komoditas pada negara berkembang. Pertumbuhan ekonomi negara maju berada di kisaran 1,9%, sedangkan negara berkembang naik dari 3,5% di tahun 2016 menjadi 4,1% di tahun 2017. Perlambatan ekonomi di Cina masih mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Pasifik, yang turun menjadi 6,2%.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia diprediksi akan mencapai 5,2% di tahun 2017. Hal tersebut didukung oleh meningkatnya permintaan eksternal karena kenaikan harga komoditas, yang selanjutnya mendorong peningkatan investasi nonbangunan, khususnya pada korporasi yang berbasis komoditas. Stimulus fiskal oleh pemerintah terkait pembangunan proyek infrastruktur juga mendorong investasi bangunan. Selain itu, adanya reformasi pada beberapa pos pemerintahan juga menjadi katalis positif dalam proyeksi terhadap ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tergolong sehat turut memengaruhi kinerja industri perbankan di Indonesia. Oleh karena itu, industri perbankan Indonesia menjadi salah satu yang paling menguntungkan di Asia Tenggara.

Di tahun 2017, Bank Indonesia mencatat bahwa stabilitas sistem keuangan terjaga. Hal ini tercermin pada rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) perbankan yang cukup tinggi pada level 23,2% dan rasio likuiditas (AL/DPK) pada level 22,7% pada Oktober 2017. Sementara itu, rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan*/NPL) berada pada level 2,89% pada bulan November 2017. Pertumbuhan kredit masih terbatas/lemah sejalan dengan permintaan kredit yang belum tinggi, dan perilaku bank yang masih selektif dalam memberikan kredit baru. Pertumbuhan kredit pada November 2017 tercatat masih sebesar 7,5% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan kredit pada tahun 2016 yang sebesar 7,9%. Pembiayaan ekonomi melalui pasar keuangan, seperti penerbitan saham, obligasi, dan *medium term notes* (MTN) terus tumbuh tinggi.

Sementara itu, pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) pada November 2017 tercatat 9,6%, lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan DPK pada tahun 2016 yang sebesar 9,6%. Peningkatan tersebut didukung oleh pertumbuhan deposito berjangka yang meningkat dari hanya 6,5% pada tahun 2016 menjadi 10,6% pada bulan Oktober 2017. Kondisi tersebut juga telah mendorong perbaikan likuiditas di sektor perbankan, yang tercermin dari menurunnya rasio *loan to deposit* (LDR) dari 90,5% pada tahun 2016 menjadi 88,3% di tahun 2017.

***2017 Banking Industry Condition***

*In the beginning of 2017, World Bank has projected 2.7% rise in global economic growth due to the improvement in manufacture and trade performance, increase in market trust, as well as stability in commodity prices in developing countries. The economic growth in developed countries was approximately at 1.9%, whereas developing countries increased from 3.5% in 2016 to 4.1% in 2017. The slow growth in China still affected the economic growth in Asia-Pacific, dropped to 6.2%.*

*Indonesia economic growth was predicted to reach 5.2% in 2017. This was backed by the increasing external demands due to commodity prices surge, which then encouraged the rising of non-building investment, especially in commodity-focused corporation. Fiscal stimulus by government concerning infrastructure project development also triggered building investment. Moreover, having reformation in several government posts could be a positive catalyst in projecting Indonesia economy. The sound economic growth in Indonesia had its role in affecting banking industry performance within the country. Thus, Indonesia banking industry becomes one of the most advantageous in Southeast Asia.*

*In 2017, Bank Indonesia recorded a well-maintained financial system stability. This is shown in fairly high banking Capital Adequacy Ratio (CAR) at level 23.2% and liquidity risk (AL/DPK) at level 22.7% in 2017. Meanwhile, Non-Performing Loan (NPL) was at level 2.89% in November 2017. Credit growth is still limited/weak with the low point in credit demands, and selective bank behavior in approving new credits. The credit growth in November 2017 was still recorded at 7.5% (yoy), lower than 2016 credit growth which was 7.9%. Economic finacing through financial market, such as issuance of shares, bonds, and medium term notes (MTN) continue to grow higher.*

*Growth in Third Party Funds (DPK) in November 2017 was recorded at 9.6%, higher than DPK growth in 2016 which was 9.6%. The increase was supported by time deposits which increased from 6.5% in 2016 to 10.6% in October 2017. Such condition has encouraged improvement in liquidity in banking sector, which reflected in the decreasing loan to deposit (LDR) ratio from 90.5% in 2016 to 88.3% in 2017.*

Sepanjang tahun 2017, bank-bank di Indonesia melakukan penyesuaian suku bunga, baik suku bunga kredit maupun suku bunga simpanan sebagai respon dari pelonggaran moneter BI. Bank Indonesia (BI) melakukan pelonggaran moneter dengan memangkas suku bunga acuan masing-masing sebesar 25 basis poin (bps) pada bulan Agustus dan September 2017 menjadi 4,25%. Bank menurunkan suku bunga kredit investasi dan kredit modal kerja masing-masing sebesar 55 dan 48 bps. Sementara itu, suku bunga deposito 1 hingga 6 bulan diturunkan rata-rata sebesar 60 bps.

*In 2017, banks in Indonesia adjusted its interest rate, both credit interest rate and saving interest rate as a response to BI monetary easing. Bank Indonesia (BI) performed the monetary easing by cutting benchmark interest rate respectively by 25 basis points (bps) in August and September 2017 to 4.25%. The Bank lowered investment credit interest rate and work capital credit respectively by 55 and 48 bps. On the other hand, deposit interest rate of 1 to 6 month was trimmed by average 60 bps.*

Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) menurun dari 82,2% pada tahun 2016 menjadi 78,4% pada Oktober 2017. Kualitas kredit membaik sejalan dengan kinerja keuangan bank. Selain itu, seiring dengan ekspektasi membaiknya kondisi kualitas kredit, biaya pencadangan juga menurun sehingga berpengaruh positif kepada kinerja pertumbuhan laba perbankan.

*Operating expenses to revenue expenses (BOPO) ratio decreased from 82.2% in 2016 to 78.4% in October 2017. The credit quality improved along with bank financial performance. Along with the improving credit quality condition, backup expenses also declined that it contributed positive impacts to banking profit growth performance.*

Untuk keseluruhan 2017, DPK dan kredit diperkirakan tumbuh masing-masing sekitar 9,0% (yoy) dan 8,0% (yoy). Sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi dan dampak pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah dilakukan sebelumnya serta progres program konsolidasi korporasi dan perbankan yang ditempuh, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan DPK dan kredit akan lebih baik, masing-masing dalam kisaran 9,0-11,0% (yoy) dan 10,0-12,0% (yoy) pada 2018. Bank Indonesia juga masih memiliki ruang untuk tetap menerapkan kebijakan yang akomodatif untuk mendorong penyaluran kredit perbankan dan menjaga likuiditas di sistem keuangan.

*Collectively, in 2017 DPK and credit were estimated to grow respectively by roughly 9.0% (yoy) and 8.0% (yoy). In line with the improvement of economic activities and easing impact in monetary and macroprudential policy easing impact conducted previously, as well as the implemented consolidated corporation and banking program, Bank Indonesia estimated DPK and credit growth will progress, respectively in the range of 9.0-11.0% (yoy) and 10.0-12.0% (yoy) in 2018. Up to date Bank Indonesia has the capacity to keep practising accommodative policies to encourage banking credit distribution and maintain liquidity in financial system.*

## TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
## OPERATING REVIEW PER BUSINESS SEGMENT

**Penjelasan Masing-Masing Segmen Usaha**

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Bank Mayapada membagi segmen usaha berdasarkan jenis produk. Segmen tersebut terdiri atas:

1. Bisnis Korporasi

   Bisnis korporasi meliputi kredit yang diberikan milik nasabah korporasi. Layanan yang disediakan untuk nasabah korporasi, di antaranya Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI). Bank Mayapada juga menyediakan layanan konsultan untuk mendukung perkembangan bisnis nasabah. Kredit Modal Kerja (KMK) adalah kredit yang diberikan untuk biaya operasional maupun produksi usaha nasabah. Jenis-jenis KMK dan KI terdiri dari:

   a. Pinjaman Rekening Koran (PRK);
   b. Pinjaman Tetap untuk kebutuhan modal kerja permanen;
   c. Pinjaman Tetap yang penarikannya dapat disesuaikan dengan kebutuhan debitur;
   d. Kredit Impor, untuk keperluan transaksi impor, seperti: *Trust Receipt* (T/R) untuk penebusan dokumen impor;
   e. Kredit Ekspor, diberikan untuk para eksportir dalam rangka pembiayaan ekspor;
   f. Kredit Sindikasi, merupakan kredit dalam rangka pembiayaan bersama oleh dua bank atau lebih.

2. Bisnis Ritel

   Segmen bisnis ritel Bank Mayapada meliputi penyaluran kredit dan penghimpunan dana pihak ketiga. My Home, My Auto, dan My Loan merupakan produk kredit dari segmen ini. Untuk penghimpunan dana pihak ketiga, Bank menyediakan layanan simpanan berupa produk tabungan, giro, dan deposito. Selain itu, Bank juga melayani transaksi pembayaran dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah badan usaha ataupun nasabah perorangan Bank Mayapada.

3. Bisnis Mikro

   Segmen bisnis mikro menyalurkan kredit pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penyaluran kredit pada segmen UMKM ini dilaksanakan melalui unit Mayapada Mitra Usaha (MMU) agar lebih fokus dan dapat menjangkau daerah yang memiliki potensi segmen mikro.

***Explanation of Respective Business Segment***

*In carrying out its business activities, Bank Mayapada divides business segments based on types of product. The segments consist of:*

1. *Corporate Business*

   *Corporate business includes the provided credit owned by corporate customers. Services provided for corporate customers, among which are Working Capital Credit (KMK) and Investment Credit (KI). Bank Mayapada also offers consulting services to support customers' business development. The Working Capital Credit (KMK) is credit given for customers operating expenses and business production. Types of KMK and KI are as follows:*

   *a. Overdraft Loan (PRK);*
   *b. Fixed Loan for permanent working capital needs;*
   *c. Fixed Loan which withdrawal can be adjusted to debtor needs;*
   *d. Import Loan for import transactions needs, such as Trust Receipt (T/R) to redeem import document;*
   *e. Export Loan, provided for exporters in export financing;*
   *f. Syndicated Loan, a loan in shared financing by two banks or more.*

2. *Retail Business*

   *Bank Mayapada retail business segment includes credit distribution and third party funds collection. My Home, My Auto, and My Loan are credit products from this segment. In third party funds collection, the Bank offers saving services in the form of savings, current account, and deposit. Moreover, the Bank also serves payment transactions and other transactions by business entities and individual customers of Bank Mayapada.*

3. *Micro Business*

   *Micro business segment distributes credit to Medium, Small, Micro Enterprise (MSME) players. The credit distribution in MSME segment is conducted through Mayapada Mitra Usaha (MMU) unit in order to be more focused and could reach regions with potential micro segment.*

## Kinerja Per Segmen Usaha

Bisnis Korporasi

Sepanjang tahun 2017, penyaluran kredit KMK dan KI mencapai Rp55,87 triliun atau tumbuh 19,82%, dibandingkan tahun 2016 sejumlah Rp46,63 triliun. Seiring dengan pertumbuhan kredit, NPL mengalami kenaikan dari 1,22% di tahun 2016 menjadi 4,20% di tahun 2017. Oleh karena itu, Bank Mayapada terus mengupayakan untuk meminimalkan risiko kredit.

## *Performance Per Business Segment*

*Corporate Business*

*In 2017, KMK and KI distribution reached Rp55.87 trillion or grew 19.82% compared to Rp46.63 trillion in 2016. Along with the credit growth, the NPL improved to 4.20% in 2017 from 1.22% in 2016. Therefore, Bank Mayapada continues to minimize the credit risk.*

**Pertumbuhan KMK dan KI**
***KMK and KI Growth***

| Jenis *Type* | 2017 | | 2016 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | |
| Pinjaman Rekening Koran (PRK) *Overdraft Loan Facility (PRK)* | 4,960,541 | 8.88% | 4,482,234 | 9.61% | 10.67% |
| Pinjaman Tetap Angsuran *Installment Fixed Loan* | 1,162,178 | 2.08% | 615,078 | 1.32% | 88.95% |
| Pinjaman Tetap *Fixed Loan* | 49,484,325 | 88.57% | 41,242,938 | 88.45% | 19.98% |
| Kredit Sindikasi *Syndicated Loan* | 266,207 | 0.47% | 290,776 | 0.62% | -8.45% |
| **Total** | **55,873,251** | **100%** | **46,631,116** | **100%** | **19.82%** |

Bisnis Ritel

Dengan terus memberikan pelayanan terbaik pada nasabah, khususnya di segmen ritel, membuat Bank Mayapada terus berkembang dan mendapat kepercayaan dari nasabah. Segmen bisnis ritel Bank Mayapada meliputi penyaluran kredit dan penghimpunan produk simpanan. Bank Mayapada berhasil menghimpun jumlah dana pihak ketiga dari produk simpanan sebesar Rp62,63 triliun di tahun 2017, sementara itu, jumlah dana yang disalurkan Bank untuk produk kredit mencapai Rp56,42 triliun.

*Retail Business*

*By continuously providing excellent service to customers, mainly in retail segment, it motivates Bank Mayapada to strive in progressing and acquiring trust from customers. Bank Mayapada retail business segment includes credit distribution and savings products collection. The Bank managed to collect third party funds of the savings products at Rp62.63 trillion in 2017, while the total disbursed fund for credit products reached Rp56.42 trillion.*

**Pertumbuhan Kredit dan Simpanan**
***Loans and Savings Growth***

| Uraian *Description* | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|
| | 2017 | 2016 | |
| Produk Kredit *Loan Products* | 56,420,080 | 47,197,276 | 37.84% |
| Produk Simpanan *Savings Products* | 62,633,496 | 51,640,346 | 25.17% |

1. Produk-Produk Kredit Ritel

   Bank Mayapada memiliki tiga produk kredit ritel atau kredit konsumtif yaitu, My Auto, My Home, dan My Loan.

1. *Retail Loan Product*

   *Bank Mayapada has three retail loan or consumption loan products, which are My Auto, My Home, and My Loan.*

**Pertumbuhan Kredit Konsumtif**
***Consumtive Loan Growth***

| Nama Produk *Product Name* | 2017 | | 2016 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | |
| My Auto | 3,248 | 5.36% | 48,035 | 41.79% | -93.24% |
| My Home | 44,904 | 74.11% | 54,466 | 47.38% | -17.56% |
| My Loan | 12,440 | 20.53% | 12,456 | 10.83% | -0.13% |
| **Total** | **60,592** | **100%** | **114,957** | **100%** | **-47.29%** |

a. My Auto

   My Auto adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk kredit pemilikan kendaraan bermotor roda empat baik yang baru maupun second dengan proses cepat dan bunga yang kompetitif. Pada tahun 2017 produk My Auto mengalami penurunan sebesar 93,24% dari tahun sebelumnya.

*a. My Auto*

*My Auto is Bank Mayapada loan product for motorized four-wheel auto vehicle ownership, whether new or second-hand, with a fast process and competitive interest. In 2017, My Auto product decreased 93.24% from the previous year.*

b. My Home

   My Home adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk membiayai pembelian properti (rumah, ruko, rukan), pembangunan dan renovasi rumah. Pada Tahun 2017 produk My Home mengalami menurunan sebesar 17,56% dari tahun sebelumnya.

*b. My Home*

*My Home is Bank Mayapada loan product to finance property purchase (house, home store, home office), development, and renovation. In 2017, My Home product decreased 17.56% from the previous year.*

c. My Loan

   My Loan adalah produk pinjaman Bank Mayapada untuk memperlancar kegiatan bisnis nasabah. Di tahun 2017, My Loan mengalami penurunan sebesar 0,13% dari tahun sebelumnya.

*c. My Loan*

*My Loan is Bank Mayapada loan product that aims to ease customer business activities. In 2017, My Loan product decreased 0.13% from the previous year.*

2. Produk-Produk Tabungan

   Produk tabungan terdiri dari My Saving, My Family Saving, My Saving Super Benefit, My Dollar, TabunganKu, dan Tabungan SimPel.

2. *Produk-Produk Tabungan*

   *Produk tabungan terdiri dari My Saving, My Family Saving, My Saving Super Benefit, My Dollar, TabunganKu, dan Tabungan SimPel.*

**Jumlah Rekening Tabungan**
***Total Savings Fund***

| Nama Produk *Product Name* | 2017 | | 2016 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rekening *Number of Account* | Komposisi *Composition* | Jumlah Rekening *Number of Account* | Komposisi *Composition* | |
| My Saving | 92,407 | 89.03% | 90,336 | 89.35% | 2.29% |
| My Family Saving | 2,071 | 2.00% | 2,365 | 2.34% | -12.43% |
| My Saving Super Benefit | 2,816 | 2.71% | 2,603 | 2.57% | 8.18% |
| My Dollar | 1,030 | 0.99% | 1,003 | 0.99% | 2.69% |
| TabunganKu | 5,181 | 4.99% | 4,636 | 4.59% | 11.76% |
| Tabungan SimPel | 290 | 0.28% | 159 | 0.16% | 82.39% |
| **Total** | **103,795** | **100%** | **101,102** | **100%** | **2.66%** |

**Jumlah Dana Tabungan**
***Total Savings Fund***

| Nama Produk *Product Name* | 2017 | | 2016 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | |
| My Saving | 5,415,704 | 78.77% | 2,907,998 | 67.39% | 86.23% |
| My Family Saving | 35,819 | 0.52% | 48,828 | 1.13% | -26.64% |
| My Saving Super Benefit | 1,287,609 | 18.73% | 1,234,031 | 28.60% | 4.34% |
| My Dollar | 78,173 | 1.14% | 81,427 | 1.89% | -4.00% |
| TabunganKu | 57,804 | 0.84% | 42,866 | 0.99% | 34.85% |
| Tabungan SimPel | 122 | 0.00% | 37 | 0.00% | 229.73% |
| **Total** | **6,875,231** | **100%** | **4,315,187** | **100%** | **59.33%** |

a. My Saving

My Saving adalah tabungan dengan fleksibilitas transaksi via ATM selama 24 jam dan berbagai keuntungan lain yang menarik. Memberikan kemudahan pembukaan rekening dengan setoran awal yang ringan menjadi fokus utama My Saving. Produk ini lebih ditujukan untuk segmen masyarakat yang baru memulai aktivitas perbankannya lewat Bank Mayapada. Keunggulan lain dari My Saving yaitu hadiah langsung yang diberikan pada saat pembukaan rekening, perhitungan suku bunga dihitung berdasarkan saldo rata-rata harian, dan layanan mobile banking. Tahun 2017, secara kuantitas jumlah rekening My Saving naik 2,99%, sedangkan dana yang terhimpun mengalami peningkatan sebesar 86,23%.

*a. My Saving*

*My Saving is savings account with 24-hours transaction flexibility via ATM and other attractive benefits. It offers convenience in opening account with moderate initial deposit which is the main focus of My Saving. This product is established more to those who are about to start its banking activities through Bank Mayapada. Other benefits offered by My Saving are direct prize given upon opening the account, interest rate based on daily average balance, and mobile banking. In 2017, total My Saving accounts increased 2.99%% quantitatively, while the collected funds had 86.23% increase.*

b. My Family Saving

My Family Saving adalah tabungan jangka panjang dengan jangka waktu penempatan dana dari 1 sampai dengan 15 tahun. Produk ini dilengkapi dengan jaminan asuransi jiwa jika nasabah mengalami musibah. Pada tahun 2017, secara kuantitas rekening My Family Saving mengalami penurunan sebesar 12,43%, demikian juga dengan total dana yang mengalami penurunan sebesar 26,64%.

*b. My Family Saving*

*My Family Saving is long-term savings account with maturity period from 1 to 15 years. This product is complemented with life insurance should the customer is exposed to any disasters. In 2017, total My Family Saving accounts decreased 12.43% quantitatively. The collected funds by My Family Saving had 26.64% decrease.*

c. My Saving Super Benefit

My Saving Super Benefit adalah tabungan dengan suku bunga sama dengan suku bunga deposito serta gratis biaya RTGS, LLG, dan kliring. Produk tabungan ini juga dilengkapi dengan fasilitas *mobile banking*, fasilitas kartu ATM bebas biaya tarik tunai dan cek saldo. Pada tahun 2017, produk My Saving Super Benefit mengalami peningkatan saldo sebesar 8,18%, dan peningkatan pada jumlah rekening sebesar 4,34%.

*c. My Saving Super Benefit*

*My Saving Super Benefit is savings account with similar interest rate to deposit interest rate, as well as free RTGS, LLG, and clearing. This savings product is also provided with mobile banking facilities, as well as ATM card facilitated with free cash withdrawal fee and balance check. In 2017, My Saving Super Benefit had 8.18% balance increase, and increase in total accounts by 4.34%.*

d. My Dollar

My Dollar adalah tabungan dengan mata uang US Dollar yang menawarkan berbagai keuntungan. Salah satu keuntungannya adalah tidak ada batasan dalam frekuensi penarikan maupun penyetoran. Secara kuantitas jumlah rekening My Dollar naik sebesar 2,69%, sedangkan dana yang terhimpun turun sebesar 4%.

e. TabunganKu

TabunganKu adalah salah satu produk Bank Mayapada yang bertujuan membumikan gerakan Indonesia Menabung. Produk ini diterbitkan bersama oleh bank-bank di Indonesia sebagai implementasi dari program Bank Indonesia, untuk menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. TabunganKu memiliki persyaratan yang mudah dan ringan, salah satunya adalah tidak ada biaya bulanan jika rekening selalu aktif. Pada tahun 2017, produk ini mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 11,76% dan dana yang terhimpun naik sebesar 34,85%.

f. Tabungan SimPel

Tabungan SimPel adalah tabungan untuk pelajar dengan persyaratan yang mudah dan sederhana, serta jumlah minimum menabung yang relatif ringan. Pada tahun 2017, produk ini mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 82,39%, dan dana yang terhimpun naik sebesar 229,73%.

3. Produk-produk Giro

Bank Mayapada memiliki tiga jenis produk giro, yaitu My Giro, My Giro Dollar dan Pinjaman Rekening Koran (PRK) bersaldo kredit.

*d. My Dollar*

*My Dollar is a savings account with the US Dollar currency with various advantages. One of the benefits is no limitation in withdrawal or deposit frequency. The total accounts of My Dollar product experienced increase 2.69% quantitatively, while the accumulated funds decreased 4%.*

*e. TabunganKu*

*TabunganKu is one of Bank Mayapada products with the purpose of socializing the Indonesia Saves (Indonesia Menabung) movement. This product is created together by Indonesian Banks as implementation of Bank Indonesia program to cultivate the saving culture and improve the welfare of the people. TabunganKu has easy and simple requirements, one of which being no monthly fees if the account is continuously active. In 2017, TabunganKu product experienced 11.76% increase in account quantity, and increase of 34.85% in balance of accumulated funds.*

*f. Tabungan SimPel*

*Tabungan SimPel is savings account for students with simple and straightforward requirements, as well as relatively moderate minimum amount of savings. In 2017, this product had 82.39% increase in total accounts, and the collected funds increased by 229.73%.*

*3. Demand Deposit Products*

*Bank Mayapada has three types of demand deposit products, which are My Giro, My Giro Dollar, and Overdraft Loan with credit balance.*

**Jumlah Rekening Giro**
***Total Demand Deposits Account***

| Nama Produk *Product Name* | 2017 | | 2016 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rekening *Number of Account* | Komposisi *Composition* | Jumlah Rekening *Number of Account* | Komposisi *Composition* | |
| My Giro | 4,958 | 95.40% | 5,138 | 95.89% | -3.50% |
| My Giro Dollar | 131 | 2.52% | 129 | 2.41% | 1.55% |
| Pinjaman rekening koran (PRK) bersaldo kredit *Overdraft Loan with credit balance* | 108 | 2.08% | 91 | 1.70% | 18.68% |
| **Total** | **5,197** | **100%** | **5,358** | **100%** | **-3.00%** |

**Jumlah Dana Giro**
***Total Demand Deposit Funds***

| Nama Produk *Product Name* | 2017 | | 2016 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | |
| My Giro | 2,583,739 | 88.05% | 3,483,091 | 96.03% | -27.11% |
| My Giro Dollar | 328,675 | 11.40% | 124,494 | 3.43% | 164.01% |
| Pinjaman rekening koran (PRK) bersaldo kredit *Overdraft Loan with credit balance* | 15,846 | 0.55% | 19,316 | 0.53% | -17.96% |
| **Total** | **2,883,260** | **100%** | **3,626,901** | **100%** | **-20.50%** |

a. My Giro
Selain menyediakan dua jenis mata uang yang berbeda, yaitu Rupiah dan US Dollar, My Giro juga memberikan kemudahan transaksi untuk kelancaran usaha nasabah dengan fasilitas Kartu ATM My Card yang dapat digunakan di puluhan ribu mesin ATM yang tergabung dalam jaringan ATM Bank Mayapada, ATM Bersama dan ATM Prima, serta juga dapat digunakan sebagai kartu Debit di puluhan ribu EDC jaringan Debit Prima. Di tahun 2017 produk My Giro mengalami penurunan jumlah rekening sebesar 3,5% dari tahun 2017, demikian juga total dana mengalami penurunan sebesar 27,11% dari tahun sebelumnya.

b. My Giro Dollar
My Giro Dollar merupakan simpanan yang diperuntukkan untuk memperlancar transaksi bisnis dalam US dolar dengan berbagai kemudahan dan bunga yang menarik. Di tahun 2017, kuantitas rekening My Giro Dollar meningkat 1,55%. Dana yang berhasil dihimpun oleh produk ini meningkat 164,01% dari tahun sebelumnya.

c. Pinjaman Rekening Koran (PRK) bersaldo kredit
Pinjaman Rekening Koran bersaldo kredit merupakan rekening debitur yang belum dilakukan penarikan terhadap rekening pinjaman yang diberikan. Di tahun 2017, kuantitas rekening PRK bersaldo kredit meningkat 18,68%, sedangkan total dana menurun 17,96%.

4. Produk-Produk Deposito
Jenis produk deposito Bank Mayapada terdiri dari My Depo, My Depo Valas, dan My Certificate.

*a. My Giro*
*Aside from providing two different currencies, Rupiah and US Dollar, My Giro also offers transaction conveniences for customer business continuity, such as ATM Card My Card which can be used in tens of thousands of ATM joined in ATM Bank Mayapada, ATM Bersama, and ATM Prima networks, as well as a Debit card in many EDC using Debit Prima network. In 2017, My Giro accounts decreased by 3.5% from 2017. The collected funds from My Giro decreased 27.11% of the previous year.*

*b. My Giro Dollar*
*My Giro Dollar is a savings account intended to ease business transaction in US Dollar with various benefits and attractive interest. In 2017, the quantity of My Giro Dollar accounts increased by 1.55%. The accumulated funds managed by this product increased by 164.01% from the previous year.*

*c. Overdraft Loan with credit balance*
*Overdraft Loan with Credit Balance is a debtor account of which withdrawal has not been performed to the provided loan account. In 2017, account quantity of Overdraft Loan with credit balance increased by 18.68%, while the total funds decreased by 17.96%.*

*4. Time Deposit Products*
*Bank Mayapada has three time deposit products, which are My Depo, My Depo Valas, and My Certificate.*

**Jumlah Rekening Deposito**
***Total Time Deposits Account***

| Nama Produk *Product Name* | 2017 | | 2016 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rekening *Number of Account* | Komposisi *Composition* | Jumlah Rekening *Number of Account* | Komposisi *Composition* | |
| My Depo | 49,316 | 98.46% | 43,792 | 98.29% | 12.61% |
| My Depo Valas | 763 | 1.52% | 759 | 1.70% | 0.53% |
| My Certificate | 6 | 0.01% | 3 | 0.01% | 100% |
| **Total** | **50,085** | **100%** | **44,554** | **100%** | **12.41%** |

**Jumlah Dana Deposito**
***Total Time Deposits Fund***

| Nama Produk *Product Name* | 2017 | | 2016 | | Pertumbuhan *Growth* |
|---|---|---|---|---|---|
| | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | Total Dana (Rp juta) *Total Funds (Rp million)* | Komposisi *Composition* | |
| My Depo | 50,672,320 | 95.83% | 40,513,658 | 92.71% | 25.07% |
| My Depo Valas | 2,199,723 | 4.16% | 3,183,118 | 7.28% | -30.89% |
| My Certificate | 2,962 | 0.01% | 1,482 | 0.00% | 99.87% |
| **Total** | **52,875,005** | **100%** | **43,698,258** | **100%** | **21.00%** |

a. My Depo

My Depo adalah simpanan berjangka dengan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, dan 12 bulan yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan suku bunga yang kompetitif. Selain itu terdapat *Deposito On Call* yang pencairannya bisa dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan perjanjian. Di tahun 2017, produk My Depo mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 12,61%. Dana yang berhasil dihimpun oleh My Depo juga tumbuh 25,07% dari tahun sebelumnya.

b. My Depo Valas

My Depo Valas adalah simpanan berjangka dalam mata uang US Dolar dengan kemudahan penyetoran dan penarikan yang dapat dilakukan dalam bentuk rupiah ataupun dalam mata uang asing. Di tahun 2017, produk My Depo Valas mengalami peningkatan jumlah rekening sebesar 0,53%. Namun demikian, total dana My Depo Valas turun 30,89% dari tahun sebelumnya.

c. My Certificate

My Certificate adalah salah satu produk simpanan Bank Mayapada yang bersifat likuid karena berupa sertifikat deposito tanpa nama, sehingga bisa diperjualbelikan atau berpindah tangan ke pihak lain. Di tahun 2017, jumlah rekening produk My Certificate tumbuh hingga 100%, namun dengan total dana menurun menjadi 99,87%.

*a. My Depo*

*My Depo is a time deposit with a flexible 1 month, 3 months, 6 months, and 12 months period options according to Customer needs with competitive interest rate. Bank Mayapada also provides Deposito On Call with withdrawal at any time according to agreement. In 2017, the product My Depo Valas experienced 0.53% increase of account quantity. The accumulated funds of My Depo Valas decreased 30.89% from the previous year.*

*b. My Depo Valas*

*My Depo Valas is a time deposit in US Dollar with ease of deposit and withdrawal that may be in the form of rupiah and foreign currency. In 2017, the product My Depo Valas experienced an increase of account quantity of 0.53%. The accumulated funds of My Depo Valas decreased by 30.89% from the previous year.*

*c. My Certificate*

*My Certificate is one of Bank Mayapada savings products in the form of a nameless certificate of time deposit of a liquid nature, therefore enabling it to be traded with or transferred to another party. In 2017, the product My Certificate grew up to 100%, but the total funds decreased 99.87% from the previous year.*

**Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga**
***Growth of Third Party Funds***

| Uraian<br>Description | 2017 | | 2017 | | Pertumbuhan<br>Growth | 2017 | | 2017 | | Pertumbuhan<br>Growth |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Jumlah Rekening<br>Number of Account | Komposisi<br>Composition | Jumlah Rekening<br>Number of Account | Komposisi<br>Composition | | Total Dana (Rp juta)<br>Total Funds (Rp million) | Komposisi<br>Composition | Total Dana (Rp juta)<br>Total Funds (Rp million) | Komposisi<br>Composition | |
| Tabungan<br>Savings | 103,795 | 65.25% | 101,102 | 66.95% | 2.66% | 6,875,231 | 10.98% | 4,315,187 | 8.36% | 59.33% |
| Giro<br>Demand Deposit | 5,197 | 3.27% | 5,358 | 3.55% | -3.00% | 2,883,260 | 4.60% | 3,626,901 | 7.02% | -20.50% |
| Deposito berjangka<br>Time Deposit | 50,085 | 31.48% | 44,554 | 29.50% | 12.41% | 52,875,005 | 84.42% | 43,698,258 | 84.62% | 21.00% |
| Total | **159,077** | **100%** | **151,014** | **100%** | **5.34%** | **62,633,496** | **100%** | **51,640,346** | **100%** | **21.29%** |

Pertumbuhan dana pihak ketiga tumbuh signifikan di tahun 2017 baik dari total rekening, maupun total dana yang dihimpun. Secara keseluruhan, total rekening meningkat 5,34% dengan total dana meningkat 21,29%. Peningkatan di tahun 2017 paling banyak merupakan kontribusi dari dana pihak ketiga dalam bentuk deposito. Di sisi lain, jumlah rekening terbesar dalam dana pihak ketiga merupakan kontribusi dari tabungan, sedangkan total dana terbesar yang dihimpun paling banyak merupakan kontribusi dari deposito berjangka.

*Third party funds growth developed significantly in 2017 based on the amount of accounts, and the collected funds. Overall, total accounts increased by 5.34% along with 21.29% increase in total funds. The increase in 2017 was mainly dominated by third party funds contribution in savings. On the other hand, the largest number of accounts which composed the third party funds derived from savings, whereas the largest collected funds were mainly from time deposits.*

**Bisnis Mikro**

Segmen bisnis mikro yaitu penyaluran kredit bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Pengembangan bisnis mikro dapat membantu laju pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Penyaluran kredit ke UMKM dilaksanakan melalui unit Mayapada Mitra Usaha (MMU). Sepanjang tahun 2017, MMU fokus dalam menjangkau daerah yang memiliki potensi segmen mikro.

***Micro Business***

*Micro business segment which comprises of credit distribution for medium, small, micro enterprise (MSME) players. The micro business development could help Indonesia economic growth rate. The credit distribution to MSME is conducted through Mayapada Mitra Usaha (MMU) Unit. Until the end of 2017, MMU focused on reaching areas with potential micro segment.*

Target pertumbuhan penyaluran kredit mikro tahun 2017 sebesar 15% dari seluruh penyaluran kredit yang ada. Realisasi penyaluran kredit mikro hingga akhir tahun 2017 yaitu sebesar Rp441,9 miliar. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 0,08% dari jumlah tahun 2016 yang sebesar Rp445,5 miliar. Jumlah nasabah yang menerima kredit mikro sebanyak 4.837, jumlah ini menurun 4,20% dibandingkan jumlah sebelumnya yang sebesar 5.049 nasabah. Penurunan ini disebabkan oleh pinjaman yang telah lunas.

*The 2017 micro credit disbursement target growth was 15% from all existing credit disbursement. The micro credit disbursement realization until the end of 2017 was Rp441.9 billion. This number experienced a decrease of 0.08% from Rp445.5 billion in 2016. The number of customers receiving micro credit was 4,837, a decrease of 4.20% compared to the previous number of 5,049 customers. This decrease was due to paid off loans.*

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI (REALISASI), DAN TARGET TAHUN MENDATANG

## COMPARISON BETWEEN TARGET AT THE BEGINNING OF FISCAL YEAR WITH THE REALIZATION, AND TARGET OF THE COMING YEAR

### Perbandingan Antara Target pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi) Tahun 2017

### *Comparison Between Target at the Beginning of Fiscal Year with the Realization in 2017*

**Perbandingan Target Awal Tahun Buku 2017 dan Realisasinya**
***Comparison of Target at the Beginning of Fiscal Year and its Realization***

| Uraian | Target atau Proyeksi 2017 *Target or Projection of 2017* | Realisasi 2017 *Realization 2017* | Pencapaian (%) *Achievement (%)* | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Pendapatan Bunga (Dalam juta Rupiah) | Rp6,988,169 | Rp6,984,499 | 99.95% | *Interest income (In million rupiah)* |
| Laba Tahun Berjalan (Dalam juta Rupiah) | Rp1,042,183 | Rp675,405 | -35.19% | *Income for the Year (In million rupiah)* |
| Total Aset (Dalam juta Rupiah) | Rp74,854,370 | Rp74,745,570 | 99.85% | *Total Assets (In million rupiah)* |
| Pertumbuhan Kredit | 20.50% | 19.54% | -0.96% | *Credit Growth* |
| Kualitas Pinjaman | NPL *gross* 1.97% | NPL *gross* 5.65% | NPL *gross* 3.67% | *Loan Quality* |
| | NPL *net* 1.13% | NPL *net* 4.20% | NPL *net* 3.07% | |
| Komposisi Dana Murah | 25.00% | 15.58% | -9.42% | *Low Cost Funds Composition* |
| Rasio Pinjaman terhadap Dana | 89.99% | 90.08% | -1.32% | *Loan to Deposit Ratio* |
| Pertumbuhan Biaya Operasional | 19.09% | 19.19% | 0.09% | *Operating Costs Growth* |
| Pertumbuhan Laba Bersih | 27.07% | -17.65% | -44.72% | *Net Profit Growth* |

Realisasi Pendapatan Bunga hampir mencapai target atau 99,95% dari target 2017. Namun demikian, realisasi Laba Tahun Berjalan belum mencapai target, karena dipengaruhi oleh peningkatan Beban Bunga dan Beban Operasional. Beban Operasional meningkat sebesar 19,19% dari target yang ditentukan sebesar 19,09%. Laba Tahun Berjalan Bank Mayapada pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp675 miliar, menurun 17,65% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp820,19 miliar.

*The Interest Income realization almost reached the target or 99.95% of the 2017 target. However, the Income for the Year realization has not reached the target as it was influenced by the increase of Interest Expenses and Operating Expenses. The Operating Expenses increased 19.19% of the targeted 19.09%. Bank Mayapada Income for the Year in 2017 was recorded at Rp675 billion, decreasing 17.65% of the previous year amounting Rp820.19 billion.*

Realisasi Komposisi Dana Murah sebesar 15,58% atau tercatat Rp9,76 triliun, meningkat dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp7,94 triliun. Penyaluran kredit di tahun 2017 tercatat sebesar Rp56,42 triliun, meningkat Rp9,22 triliun atau 19,54% dari tahun lalu, meskipun lebih rendah dari target tahun ini sebesar Rp56,87triliun. Bank mencatat *Loan to Funding Ratio* (LFR) meningkat 1,32 bps menjadi 90,08% dari sebelumnya 91,40%. Sementara itu, NPL *gross* meningkat 3,54 bps menjadi 5,65% dibandingkan tahun lalu sebesar 2,11%. Kenaikan tersebut diiringi dengan NPL *net* mengalami peningkatan 2,9 bps menjadi 4,20% dari sebelumnya 1,22%. Bank Mayapada memberi perhatian khusus terhadap risiko kredit salah satunya dengan menjalankan proses penyaluran kredit yang lebih selektif, melakukan pendekatan kepada debitur bermasalah, serta melakukan *portofolio mix*.

*The Low Cost Funds Composition realization was 15.58% or recorded at Rp9.76 trillion, increased from the previous year amounting Rp7.94 trillion. The 2017 credit distribution was recorded at Rp56.42 trillion, increased Rp9.22 trillion or 19.54% of the previous year, despite it is proven to be lower than this year amounting Rp56.87 trillion. The Bank recorded Loan to Funding Ratio (LFR) increased by 1.32 bps to 90.08% from previously 91.40%. On the other hand, NPL gross increased by 3.54 bps to 5.65% compared to the previous year 2.11%. The increase was coupled with NPL net which increased by 2.9 bps to 4.20% of the previously 1.22%. Bank Mayapada focused its attention specially to credit risk, among which by performing a more selective credit distribution process, approaching problematic debtors, as well as performing portfolio mix.*

**Target atau Proyeksi yang Ingin Dicapai di Tahun 2018**
***Target or Project to be Achieved in 2018***

| Uraian | Realisasi 2017<br>*Realization of 2017* | Target atau Proyeksi 2018<br>*Target of Projection of 2018* | *Description* |
|---|---|---|---|
| Pendapatan Bunga (Dalam juta rupiah) | Rp6,984,499 | Rp7,602,177 | *Interest income (In million rupiah)* |
| Laba Tahun Berjalan (Dalam juta rupiah) | Rp675,405 | Rp1,234,574 | *Income for the Year (In million rupiah)* |
| Total Aset (Dalam juta rupiah) | Rp74,745,570 | Rp91,433,921 | *Total Assets (In million rupiah)* |
| Pertumbuhan Kredit | 19.54% | 16.60% | *Credit Growth* |
| Kualitas Pinjaman | NPL *gross* 5.65% | NPL *gross* 1.91% | *Loan Quality* |
| | NPL *net* 4.20% | NPL *net* 1.20% | |
| Komposisi Dana Murah | 15.58% | 25.00% | *Low Cost Funds Composition* |
| Rasio Pinjaman terhadap Dana | 90.08% | 91.23% | *Loan to Deposit Ratio* |
| Pertumbuhan Biaya Operasional | 19.19% | 26.96% | *Operating Costs Growth* |
| Pertumbuhan Laba Bersih | -17.65% | 16.16% | *Net Profit Growth* |

## *URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*
## *DESCRIPTION OF THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE*

Bank Mayapada menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro, & Surja untuk melaksanakan audit umum laporan keuangan Bank Mayapada di tahun 2017. Kantor Akuntan Publik KAP Purwantono, Sungkoro, & Surja merupakan KAP yang terdaftar sebagai Auditor Bank di Otoritas Jasa Keuangan.

*Bank Mayapada appoints Public Account Firm (KAP) of Purwantono, Sungkoro & Surja to perform general audit of Bank Mayapada financial statements in 2017. The appointed Public Accountant Firm is registered as Bank Auditor at Financial Services Authority.*

Informasi kinerja keuangan Bank telah disampaikan sesuai dengan laporan auditor independen No. RPC-6081/PSS/2018 tanggal 29 Maret 2018, yang mengacu pada Laporan Keuangan *audited* dengan pendapat "Wajar". Selanjutnya, uraian kinerja keuangan Bank juga disesuai dengan kaidah-kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia, dan Pedoman Akuntansi & Pelaporan untuk Industri Perbankan di Indonesia. Para pemangku kepentingan dapat merujuk pada Laporan Keuangan *Audited* Bank Mayapada yang terlampir dalam Laporan Tahunan ini untuk mengetahui lebih lanjut detail informasi analisis kinerja keuangan Bank Mayapada.

*Information on the Bank financial performance is delivered in accordance with independent auditor report Number RPC-6081/PSS/2018 of 29 March 2018, which refers to the audited Financial Statements with an opinion of "Fair". Furthermore, description of the Bank financial performance is also in line with principles stipulated in Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) of Indonesia, and Guidelines for Bank Accounting & Reporting in Indonesia. Stakeholders could consult Bank Mayapada Audited Financial Statements enclosed in this Annual Report in order to further recognize detailed information of Bank Mayapada financial performance analysis.*

**Laporan Laba Rugi dan Laba Rugi Komprehensif**

Di tahun 2017, Bank Mayapada membukukan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp 675,41 miliar. Jumlah ini turun sebesar 17,65% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp820,19 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan Beban Bunga, dan Beban Operasional.

***Profit/Loss and Comprehensive Profit/Loss Statement***

*In 2017, Bank Mayapada recorded its Income for the Year at Rp675.41 billion. This amount decreased 17.65% compared to Rp820.19 billion in 2016. The decrease was caused by the increase on Interest Expenses and Operating Expenses.*

**Laporan Laba Rugi**
***Profit/Loss Statement***

(Dalam juta rupiah)
*(In million rupiah)*

| Uraian<br>*Description* | 2017 | 2016 | 2015 | % Pertumbuhan<br>*Growth %* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2016-2017 | 2015-2016 |
| Pendapatan bunga<br>*Interest income* | 6,984,499 | 6,029,021 | 5,002,094 | 13.68% | 20.53% |
| Beban bunga<br>*Interest expenses* | (4,384,398) | (3,611,373) | (3,306,066) | 17.63% | 9.23% |
| Pendapatan bunga bersih<br>*Net interest income* | 2,600,101 | 2,417,647 | 1,696,028 | 7.02% | 42.55% |
| Pendapatan operasional lainnya<br>*Other operating income* | 49,025 | 41,511 | 48,972 | 15.33% | -15.24% |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan<br>*Provision for impairment losses on financial assets* | (553,395) | (384,636) | (79,290) | 30.50% | 385.10% |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset nonproduktif<br>*Allowance for impairment losses to non-productive assets* | 4,630 | (9,388) | - | 100% | 100% |
| Beban operasional<br>*Operating expenses* | (1,197,733) | (1,419,925) | (867,182) | 14.35% | 18.30% |
| Laba operasional<br>*Operating income* | 902,628 | 1,039,234 | 877,818 | -15.13% | 18.39% |
| Pendapatan/(beban) bukan operasional – bersih<br>*Net non-operational income (expenses)* | 7,518 | 47,966 | 395 | -538.02% | 12,043.29% |
| Laba sebelum beban pajak<br>*Income before tax expense* | 910,146 | 1,087,200 | 878,213 | -19.45% | 23.80% |
| Beban pajak<br>*Tax expense* | (234,741) | (267,009) | (225,888) | -13.75% | -18.20% |
| Laba tahun berjalan<br>*Income for the year* | 675,405 | 820,191 | 652,325 | -21.44% | 25.73% |

**Laporan Laba Rugi Komprehensif**
***Comprehensive Profit/Loss Statement***

(Dalam juta rupiah)
*(In million rupiah)*

| Uraian<br>*Description* | 2017 | 2016 | 2015 | % Pertumbuhan<br>*Growth %* | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2016-2017 | 2015-2016 |
| Laba tahun berjalan<br>*Income for the Year* | 675,405 | 820,191 | 652,325 | -21.44% | 25.73% |
| Pendapatan komprehensif lain tahun berjalan – bersih<br>*Other comprehensive income for the year - net* | 14,252 | 746,556 | 5,902 | -5,138.25% | 12,549.20% |
| Laba komprehensif tahun berjalan<br>*Comprehensive income for the year* | 689,657 | 1,566,747 | 658,227 | -127.18% | 138.03% |

1. Pendapatan Bunga
   Pendapatan Bunga tumbuh sebesar 13,68% atau dari Rp6,02 triliun menjadi Rp6,98 triliun pada tahun 2017. Pertumbuhan tersebut terutama berasal dari kenaikan pinjaman yang diberikan

2. Beban Bunga
   Pada tahun 2017, Beban Bunga meningkat 17,63% menjadi Rp4,38 triliun pada tahun 2017, jika dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp3,61 triliun Hal ini disebabkan karena kenaikan dana pihak ketiga yang disebabkan terdapat pembukaan jaringan kantor baru.

1. *Interest Income*
   *The Interest Income grew 13.68% or from Rp6.02 trillion to Rp6.98 trillion in 2017. This growth mainly derived from the provided loans increase.*

2. *Interest Expenses*
   *In 2017, Interest Expenses increased 17.63% to Rp4.38 trillion in 2017 if compared to Rp3.61 trillion in 2016. This was due to third party funds increase as a consequence of new office network opening.*

3. Pendapatan Bunga Bersih
   Kenaikan Pendapatan Bunga Bersih di tahun 2017 sebesar Rp773,02 miliar. Di sisi lain, *Net Interest Margin* (NIM) menurun 0,90 bps menjadi 4,26%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 5,16%. Hasil ini menunjukkan bahwa penurunan suku bunga kredit lebih cepat di bandingkan penurunan suku bunga dana pihak ketiga.

4. Pendapatan Operasional Lainnya
   Pendapatan Operasional Lainnya pada tahun 2017 tumbuh sebesar 15,33% menjadi Rp49,03 miliar. Pertumbuhan Pendapatan Operasional Lainnya merupakan kontribusi dari *fee based income* karena bertambahnya aktivitas baru.

5. Beban Operasional
   Beban Operasional terdiri dari Beban Gaji dan Tunjangan, Beban Umum dan Administrasi, serta Beban Operasional Lainnya. Beban Operasional meningkat 14,35% menjadi sebesar Rp1,20 triliun dari nilai sebesar Rp1,03 triliun pada tahun 2016. Kenaikan beban operasional dipengaruhi oleh bertambahnya jaringan kantor, selain itu, faktor utamanya berasal dari Beban Umum dan Adminstrasi serta Beban Gaji dan Tunjangan.

6. Laba Operasional dan Laba Sebelum Pajak
   Laba Operasional tercatat sebesar Rp902,63 miliar pada tahun 2017, turun 15,13% dibandingkan tahun 2016 yang tercatat Rp1,04 triliun. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai dengan kontribusi sebesar Rp168,76 miliar. Pajak pendapatan yang harus dibayar oleh Bank Mayapada di tahun 2017 sebesar Rp234,74 miliar. Dengan demikian, total nilai laba sebelum pajak sebesar Rp910,15 miliar, turun 19,45% dari angka sebesar Rp1,09 triliun pada tahun 2016.

7. Beban Pajak
   Dengan menurunnya laba, maka Bank Mayapada melakukan pembayaran pajak sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya. Beban pajak penghasilan pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp234,74 miliar atau menurun dibanding beban pajak penghasilan di tahun 2016 yang berjumlah Rp267 miliar.

8. Laba Tahun Berjalan
   Laba tahun berjalan Bank Mayapada pada tahun 2017 tercatat sebesar Rp675,41 miliar, turun 21,44% dibandingkan dengan tahun 2016 yang sebesar Rp820,19 miliar. Laba tersebut menghasilkan laba bersih per saham sebesar Rp134,55 per saham.

3. *Net Interest Income*
   *The Net Interest Income increase in 2017 was Rp773.02 billion. On the other hand, Net Interest Margin (NIM) decreased by 0.90 bps to 4.26%, lower than the previous year, which was 5.16%. This result shows that the decline in credit interest rate was faster than the one endured by third party funds interest rate.*

4. *Other Operating Income*
   *The Other Operating Income in 2017 grew 15.33% to Rp49.03 billion. The Other Operating Income growth was a contribution from fee-based income due to additional new activities.*

5. *Operating Expenses*
   *Operating Expenses consists of Salary and Allowance Expense, General Affairs and Administration Expense, as well as Other Operating Expenses. The Operating Expenses increased 14.35% to Rp1.20 trillion from the nominal of Rp1.03 trillion in 2016. The increase of operating expenses was influenced by the additional office network, while the main factor derived from General Affairs and Administration Expenses, as well as Salary and Allowance Expenses.*

6. *Operating Income and Income Before Tax Expense*
   *The operating income was recorded at Rp902.63 billion in 2017, declining 15.13% compared to 2016 which was recorded at Rp1.04 trillion. This decrease was triggered by the increasing allowance for impairment losses with Rp168.76 billion contribution. Income tax that Bank Mayapada must pay was Rp234.74 billion. Thus, total value of income before tax expense was Rp910.15 billion, declining 19.45% of Rp1.09 trillion in 2016.*

7. *Tax Expense*
   *In line with the decreasing profit, Bank Mayapada performed tax settlement lower than the previous year. The income tax expenses in 2017 was recorded at Rp234.74 billion, or decreased compared to the income tax expenses in 2016, which stretched to Rp267 billion.*

8. *Income for the Year*
   *Bank Mayapada income for the year in 2017 was recorded at Rp675.41 billion, decreasing by 21.44% compared to 2016, which reached Rp820.19 billion. The profit generated in net profit per share was at Rp134.55 per share.*

9. Penghasilan Komprehensif Lain
   Pada tahun 2017 Penghasilan Komprehensif Lain Bank Mayapada tercatat sebesar Rp14, 25 miliar, lebih rendah dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp745,56 miliar.

10. Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan
    Total Penghasilan Komprehensif pada tahun 2017 menurun 127,18% menjadi Rp689,66 miliar dibandingkan tahun 2016 yang sebesar Rp1,57 triliun.

*9. Other Comprehensive Income*
*In 2017, Bank Mayapada Other Comprehensive Income was recorded at Rp14.25 billion, lower compared to Rp745.56 billion in 2016.*

*10. Total Comprehensive Income for the Year*
*Total Comprehensive Income in 2017 decreased by 127.18% to Rp689.66 billion compared to 2016 which reached Rp1.57*

**Laporan Posisi Keuangan**
***Financial Position Statement***

**Total Aset**
***Total Assets***

(Dalam juta rupiah)
*(In million rupiah)*

| Uraian | 2017 | 2016 | 2015 | % Pertumbuhan *Growth %* | | *Description* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2016-2017 | 2015-2016 | |
| Kas | 171,132 | 160,221 | 161,914 | 6.38% | -1.05% | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 4,299,263 | 3,482,024 | 3,136,180 | 19.01% | 11.03% | *Current Accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain – bersih | 54,985 | 40,884 | 46,649 | 25.65% | -12.36% | *Current Accounts with other banks - net* |
| Penempatan pada Bank Indonesia – bersih | 7,145,888 | 5,439,470 | 5,606,786 | 23.88% | -2.98% | *Placement with Bank Indonesia – net* |
| Efek-efek – bersih | 4,274,738 | 2,422,291 | 2,636,602 | 43.33% | -8.13% | *Securities – net* |
| Efek yang di beli dg janji dijual kembali – bersih | 676,653 | 419,658 | - | 100% | - | *Reverse Repo - net* |
| Obligasi Pemerintah | 526,886 | 44,024 | 41,786 | 91.64% | 5.36% | *Government Bonds* |
| Tagihan Derivatif | 36 | 2 | - | 100% | 0% | *Derivative Receivables* |
| Pinjaman yang diberikan – bersih | 55,348,547 | 46,674,165 | 34,099,344 | 15.67% | 36.88% | *Loans – net* |
| Tagihan Akseptasi – bersih | - | - | - | 0% | 0% | *Acceptance Receivables – net* |
| Aset tetap – bersih | 1,304,142 | 1,277,383 | 754,370 | 2.05% | 69.33% | *Fixed assets – net* |
| Aset pajak tangguhan | - | - | 25,199 | 0% | -100.00% | *Deferred tax assets* |
| Biaya dibayar dimuka | 146,226 | 156,590 | 84,709 | -7.09% | 84.86% | *Prepayments* |
| Aset lain-lain – bersih | 797,074 | 722,389 | 712,415 | 9.37% | 1.40% | *Other assets – net* |
| **Total Aset** | **74,745,570** | **60,839,102** | **47,305,954** | **18.61%** | **28.61%** | ***Total Assets*** |

1. Aset Lancar
   Aset seperti Kas, Giro pada Bank Indonesia maupun bank lain, penempatan pada Bank Indonesia maupun bank lain, dan pinjaman yang diberikan adalah berbagai akun dari aset lancar Bank Mayapada. Jumlah aset lancar pada akhir tahun 2017 sebesar Rp72,50 triliun Jumlah ini naik 23,54% dari tahun lalu sebesar Rp58,68 triliun kenaikan jumlah aset lancar terjadi karena bertambahnya jaringan kantor yang diikuti dengan kenaikan dana pihak ketiga. Selain itu, peningkatan Aset Lancar berasal dari penerbitan efek berupa obligasi subordinasi, tambahan setoran modal, dan penyaluran kredit yang diberikan.

2. Aset Tidak Lancar
   Aset Tidak Lancar Bank Mayapada atau aset tetap bersih tercatat sebesar Rp2,25 triliun. Peningkatan jumlah aset tetap di tahun 2017 sebesar 91,11% dari jumlah tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,16 triliun. Aset tetap bertambah jumlahnya karena Bank Mayapada menambah jaringan kantor.

*1. Current Assets*
*Assets, such as Cash, Giro in Bank Indonesia and other banks, placements in Bank Indonesia and other banks, and loans given constitute various accounts from Bank Mayapada current assets. Total current assets as of 2017 reached Rp72.50 trillion. This amount increased 23.54% of the previous year Rp58.68 trillion. The decrease/increase of total current assets was caused by the expanding office network followed by an increase in third party funds. Furthemore, the Current Assets increase was a consequence of securities issuance in the form of subordinated bonds, additional paid-in capital, and the provided credit distribution.*

*2. Non-Current Assets*
*Bank Mayapada non-current assets or net fixed assets was recorded at Rp2.25 trillion. The increase of total current assets in 2017 was 91.11% of the previous year amounting Rp2.16 trillion. The increasing current assets was due to Bank Mayapada office network increase.*

3. Total Aset

Bank Mayapada membukukan Total Aset sebesar Rp74,75 triliun, meningkat 18,61% dari posisi tahun 2016 sebesar Rp60,84 triliun. Pertumbuhan total aset tersebut disebabkan oleh penambahan setoran modal, penerbitan efek berupa Obligasi Subordinasi, dan kenaikan Dana Pihak Ketiga sebagai akibat dari adanya penambahan jaringan kantor.

4. Pinjaman yang diberikan

Pada akhir tahun 2017 Bank Mayapada memberikan pinjaman sebesar Rp8,67 triliun. Dengan demikian total Pinjaman yang Diberikan di akhir tahun 2017 sebesar Rp55,35 triliun, atau tumbuh 15,67% dari Rp46,67 triliun di tahun 2016. Pertumbuhan ini disebabkan oleh peningkatan *outstanding* pinjaman dari Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Investasi (KI) sebesar 18,58% di tahun 2017.

*3. Total Assets*

*Bank Mayapada recorded its Total Assets at Rp74.75 trillion, increasing 18.61% of Rp60.84 trillion in 2016 position. The total assets growth was caused by additional paid-in capital, securities issuance in the form of Subordinated Bonds, and Third Party Funds increase as a consequence of office network increase.*

*4. Loans*

*As of 2017, Bank Mayapada provided loans at Rp8.67 trillion . Thus, the Loans as of 2017 was Rp55.35 trillion, or or grew 15.67% of Rp46.67 trillion in 2016. This growth was caused by the increase in outstanding loans from Working Capital Credit and Investment Credit amounting 18.58% in 2017.*

**Total Liabilitas**
***Total Liabilities***

(Dalam juta rupiah)
*(In million rupiah)*

| Ringkasan Neraca | 2017 | 2016 | 2015 | % Pertumbuhan *Growth %* | | *Balance Overview* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 2016-2017 | 2015-2016 | |
| Liabilitas segera | 360,322 | 287,938 | 194,206 | 20.09% | 48.26% | *Obligations Due Immediately* |
| **Simpanan Nasabah** | | | | | | ***Deposits from Customers*** |
| Giro | 2,883,260 | 3,626,901 | 2,425,668 | -25.79% | 49.52% | *Current Accounts* |
| Tabungan | 6,875,231 | 4,315,187 | 4,249,967 | 37.24% | 1.53% | *Savings Deposits* |
| Deposito Berjangka | 52,872,043 | 43,696,776 | 34,529,667 | 17.35% | 26.55% | *Time Deposits* |
| Sertifikat Deposito – netto | 2,962 | 1,482 | 52,115 | 49.97% | -97.16% | *Certificate of Deposits - net* |
| Simpanan dari bank lain | 4,202 | 459,852 | 6,204 | -10,843.65% | 7,312.19% | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas Derivatif | - | 8 | 4 | 0% | 100% | *Derivative Liabilities* |
| Liabilitas akseptasi | - | - | - | 0% | 0% | *Acceptance Liabilities* |
| Utang pajak kini | 80,831 | 74,380 | 85,231 | 7.98% | -12.73% | *Tax Payable* |
| Liabilitas imbalan kerja | 301,713 | 235,991 | 147,225 | 21.78% | 60.29% | *Employee Benefits Liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan | 83,581 | 64,315 | - | 23.05% | 100% | *Deferred Tax Liabilities* |
| Pinjaman yang diterima | 669,355 | - | - | 100% | 0% | *Borrowings* |
| Biaya yang harus dibayar | 62,814 | 22,322 | 26,222 | 64.46% | -14.87% | *Accrued Expenses* |
| Liabilitas lain-lain | 72,571 | 59,595 | 64,484 | 17.88% | -7.58% | *Other Liabilities* |
| **Obligasi Subordinasi** | **1,933,309** | **940,883** | **937,888** | **51.33%** | **0.32%** | ***Subordinated Bonds*** |
| **Total Liabilitas** | **66,202,194** | **53,785,630** | **42,718,881** | **18.76%** | **25.91%** | ***Total Liabilities*** |

1. Dana Pihak Ketiga

Bank Mayapada mencatat Dana Pihak Ketiga sebesar Rp62,63 triliun sepanjang tahun 2017. Nilai ini meningkat 21,29% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp51,64 triliun. Peningkatan ini didukung oleh produk-produk menarik dan aktivitas baru yang memberikan kemudahan kepada *customer* dalam bertransaksi yaitu diluncurkannya *internet banking*, serta menambah fitur baru pada ATM.

*1. Third Party Funds*

*Bank Mayapada recorded third party funds of Rp62.63 trillion in 2017. This value increased 21.29% compared to the previous position of Rp51.64 trillion. The increase was supported by appealing products and new activities giving conveniences for customers in performing transactions, namely the launch of internet banking, as well as additional new features on ATM.*

2. Giro dan Tabungan (CASA)
   Sepanjang tahun 2017 Bank Mayapada mencatat pertumbuhan CASA sebesar 22,87% menjadi Rp9,76 triliun. Giro mengalami penurunan sebesar 20,50%, dari sebesar Rp3,63 triliun di tahun 2016 menjadi Rp2,88 triliun di tahun 2017. Tabungan mengalami peningkatan sebesar 59,33% dari sebelumnya sebesar Rp4,32 triliun di tahun 2016 menjadi Rp6,88 triliun di tahun 2017.

3. Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito
   Deposito berjangka dan Sertifikat Deposito merupakan komponen terbesar pembentuk dana pihak ketiga. Produk ini tumbuh 21,00%, menjadi Rp52,88 triliun pada akhir tahun 2017, jika dibandingkan tahun lalu sebesar Rp43,70 triliun. Komposisi dana Deposito dalam denominasi Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 95,84% dan 4,16%.

   Perincian total dana deposito yang dikelola perusahaan hingga akhir tahun 2017, yaitu total *outstanding* dana deposito yang memiliki jangka waktu 1 (satu) bulan sebesar Rp30,32 triliun atau 57,35% dari total deposito. Deposito jangka waktu 3 (tiga) bulan sebesar 19,32% dari total dana deposito, memiliki *outstanding* sebesar Rp10,22 triliun. Sementara itu, deposito dengan jangka waktu 6 (enam) bulan sebesar 19,65% atau Rp10,39 triliun, dan deposito dengan jangka waktu 12 bulan dan lebih dari 12 bulan sebesar 3,68% atau Rp1,94 triliun.

4. Simpanan dari Bank Lain
   Total simpanan dari bank lain di tahun 2017 sebesar Rp4,20 miliar, turun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp459,85 miliar.

5. Liabilitas Segera
   Di akhir tahun 2017 Bank Mayapada mencatat Liabilitas Segera sebesar Rp360,32 miliar, naik 20,09% dibanding posisi Desember 2016 sebesar Rp287,94 miliar. Liabilitas Segera berasal dari transaksi-transaksi berupa bunga masih harus dibayar, titipan kliring dan angsuran pinjaman. Kenaikan terbesar berasal dari bunga yang masih harus dibayar.

6. Utang Pajak
   Bank Mayapada mencatat Utang Pajak per 31 Desember 2017 sebesar Rp80,83 miliar, naik 7,98% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp74,38 miliar. Jumlah tersebut mencakup pajak penghasilan badan, PPh 21, PPh 23,PPh 26 dan Pasal 4 (ayat2).

*2. Current Accounts and Savings Accounts (CASA)*
*In 2017 Bank Mayapada recorded CASA growth by 22.87% to Rp9.76 trillion. The Current Accounts had 20.50% decrease, from Rp3.63 trillion in 2016 mto Rp2.88 trillion in 2017. The Savings experienced 59.33% increase from Rp4.32 trillion in 2016 to Rp6.88 trillion in 2017.*

*3. Time Deposit and Certificate Deposit*
*The time deposit and certificate deposit are the largest components required in forming third party funds. These products grew 21.00%, to Rp52.88 trillion at the end of 2017, compared to Rp43.70 trillion in the previous year. The composition of Deposit funds in Rupiah denomination and foreign exchange rate were respectively 95.84% and 4.26%.*

*Details of time deposit by the end of 2017 consisted of total outstanding time deposit funds with 1 (one) month period at Rp30.32 trillion or 57.35% of total time deposit. The 3 (three) months time deposit reached 19.32% of total time deposit funds, owning an outstanding of Rp10.22 trillion. Meanwhile, time deposit with 6 (six) months period reached 19.65% or Rp10.39 trillion, and 12 (twelve) months period time deposit and above 12 months reached 3.68% or Rp1.94 trillion.*

*4. Deposits from Other Banks*
*Total deposits from other banks in 2017 reached Rp4.20 billion, decreasing from the previous year which was recorded at Rp459.85 billion.*

*5. Obligations Due Immediately*
*By the end of 2017, Bank Mayapada recorded Obligations Due Immediately at Rp360.32 billion, increasing 20.09% compared to Rp287.94 billion in December 2016 position. The Obligations Due Immediately derived from transactions in the form of accrued interest, clearing deposit, and installment loans. The largest increase was from the accrued interest.*

*6. Tax Payable*
*Bank Mayapada recorded its Tax Payable as per 31 December 2017 at Rp80.83 billion, increasing 7.98% from the previous year, which stretched to Rp74.38 billion. The total encompasses corporate income tax, PPh 21, PPh 23, PPh 26 and Article 4 (paragraph 2).*

7. Liabilitas Imbalan Kerja
Liabilitas Imbalan Kerja tercatat sebesar Rp301,71 miliar per 31 Desember 2017. Jumlah tersebut naik 21,78% dari Rp235,99 miliar yang tercatat pada tahun 2016. Liabilitas Imbalan Kerja pada tahun 2017 berasal dari perhitungan aktuaria untuk mencadangkan imbalan pasca kerja.

8. Biaya yang Harus Dibayar
Bank Mayapada mencatat Biaya yang Masih Harus Dibayar tahun 2017 sebesar Rp62,81 miliar, yang terdiri dari Beban Bunga Obligasi sebesar Rp45,92 miliar, Bonus sebesar Rp15 miliar dan biaya lainnya Rp1,90 miliar. Jumlah tersebut naik 64,46% dibandingkan dengan Biaya yang Harus Dibayar tahun 2016 sebesar Rp22,32 miliar.

9. Liabilitas Lain-lain
Liabilitas Lain-lain di akhir tahun 2017 tercatat sebesar Rp72,57 miliar. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebesar 17,88% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp59,60 miliar. Liabilitas Lain-lain muncul karena liabilitas kepada pihak ketiga.

10. Obligasi Subordinasi
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada di tahun 2017 sebesar Rp1,93 triliun. Nilai ini muncul karena Bank melakukan aksi korporasi berupa penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I.

11. Total Liabilitas
Di akhir tahun 2017, Total Liabilitas Bank Mayapada mencapai Rp66,20 triliun. Jumlah ini meningkat 18,76% dari tahun 2016 yang sebesar Rp53,79 triliun. Peningkatan Total Liabilitas disebabkan oleh kenaikan Dana Pihak Ketiga dan penerbitan efek berupa Obligasi Subordinasi.

*7. Employee Benefits Liabilities*
*Employee benefits liabilities was recorded at Rp301.71 billion per 31 December 2017. The total increased 21.78% from Rp235.99 billion recorded in 2016. The Employee Benefits liabilities in 2017 was a result of actuary calculation to reserve post-employment benefits.*

*8. Accrued Expenses*
*Bank Mayapada recorded its Accrued Expenses in 2017 at Rp62.81 billion, consisting of Bonds Interest Expenses of Rp45.92 billion, Bonus of Rp15 billion, and other expenses of Rp1.90 billion. The total increased 64.46% compared to the Accrued Expenses in 2016 which was Rp22.32 billion.*

*9. Other Liabilities*
*Other liabilities at the end of 2017 was recorded at Rp72.57 billion. The figure experienced 17.88% increase from the previous year amonting Rp59.60 billion. Other liabilities emerged due to liabilities to third party.*

*10. Subordinated Bonds*
*Bank Mayapada Subordinated Bonds in 2017 was Rp1.93 trillion. This number was because the Bank performed corporate actions in the form of Continuous Subordinated Bonds I.*

*11. Total Liabilities*
*By the end of 2017, Bank Mayapada total liabilities reached Rp66.20 billion. This figure increased 18.76% from 2016 which stretched to Rp53.79 billion. The increase of Total Liabilities was caused by an increase in Third Party Funds and securities issuance in the form of Subordinated Bonds.*

**Total Ekuitas**
***Total Equity***

(Dalam juta rupiah)
*(In million rupiah)*

| Ringkasan Neraca | 2017 | 2016 | 2015 | *Balance Overview* |
|---|---|---|---|---|
| Modal saham | 701,895 | 647,236 | 585,744 | *Share Capital* |
| Tambahan modal disetor – bersih | 4,008,726 | 3,066,366 | 2,129,203 | *Additional Paid-In Capital - net* |
| Cadangan Umum | 86,100 | 66,100 | 50,100 | *General Reserve* |
| Penghasilan Komprehensif lain | 699,756 | 720,491 | (20,233) | *Other Comprehensive income* |
| Saldo laba ditahan | 3,046,898 | 2,553,279 | 1,842,259 | *Retained earnings* |
| **Total Ekuitas** | **8,543,375** | **7,053,472** | **4,587,073** | ***Total Equity*** |

Total ekuitas Bank Mayapada di akhir tahun 2017 sebesar Rp8,54 triliun, meningkat 21,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp7,05 triliun. Peningkatan ekuitas tahun ini didukung oleh adanya *rights issue* pada bulan Oktober 2017. Total penambahan modal sebesar Rp 1 triliun, berasal dari PUT X.

*Total equity of Bank Mayapada by the end of 2017 reached Rp8.54 trillion, increasing 21.12% compared to the previous year which was Rp7.05 trillion. The increase of equity for the year was supported by rights issue in October 2017. Total additional capital of Rp 1 trillion derived from PUT X.*

**Laporan Arus Kas**
***Statement of Cash Flows***

(Dalam juta rupiah)
*(In million rupiah)*

| Arus kas<br>*Cash flow* | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|---|---|---|
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan operasi<br>*Net cash flow provided from (used in) operating activities* | 2,350,025 | (978,498) | 1,709,426 |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan investasi<br>*Net cash flow provided from (used in) investing activities* | (2,432,877) | (147,440) | (344,363) |
| Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) kegiatan pendanaan<br>*Net cash flow provided from (used in) financing activities* | 2,462,027 | 899,653 | 1,147,662 |
| Kenaikan (penurunan) kas dan setara kas<br>*Increase (decrease) of cash and cash equivalent* | 2,379,175 | (226,284) | 2,512,725 |
| Kas dan setara kas pada awal tahun<br>*Cash and cash equivalent at the beginning of the year* | 9,222,093 | 9,448,377 | 6,935,652 |
| Kas dan setara kas pada akhir tahun<br>*Cash and cash equivalent at the end of the year* | 11,601,268 | 9,222,093 | 9,448,377 |

1. Arus Kas dari Kegiatan Operasi
   Arus kas bersih yang diperoleh Bank Mayapada dari kegiatan operasi pada tahun 2017 yaitu sebesar Rp2,35 triliun. Arus kas masuk dari kegiatan operasi terutama berasal dari dana simpanan. Arus kas bersih dari dana simpanan nasabah tercatat sebesar Rp10,99 triliun di tahun 2017, lebih besar jika dibandingkan dengan tahun yang lalu yaiyu Rp10,38 triliun.

2. Arus Kas dari Kegiatan Investasi
   Arus kas bersih yang digunakan untuk kegiatan investasi selama tahun 2017 tercatat sebesar Rp2,43 triliun, lebih besar jika dibandingkan tahun lalu yaitu Rp147 miliar. Nilai tersebut berasal dari penerimaan efek-efek yang telah jatuh tempo.

3. Arus Kas dari Kegiatan Pendanaan
   Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan pendanaan tercatat Rp2,46 triliun, lebih besar jika dibandingkan tahun 2016 yaitu Rp899 milliar. Perolehan kas dari kegiatan pendanaan berasal dari adanya tambahan setoran modal.

1. *Net Cash Flow provided from Operating Activities*
   *The net cash flow acquired by Bank Mayapada from operating activities in 2017 was Rp2.35 trillion. The cash inflow from operating activities principally came from savings fund. The net cash flow from customer savings fund was recorded at Rp10.99 trillion in 2017, larger than the previous year of Rp10.38 trillion.*

2. *Cash Flow from Investing Activities*
   *The net cash flow used for investing activities in 2017 was recorded Rp2.43 trillion, larger compared to Rp147 billion in 2016. The value derived from past due securities receipts.*

3. *Cash Flow from Financing Activities*
   *The net cash flow from financing activities in 2017 was recorded Rp2.46 trillion, larger compared to the Rp899 trillion in 2016. The proceeds from financing activities derived from the additional paid-in capital.*

## BAHASAN DAN ANALISIS TENTANG KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

## DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY SOLVABILITY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY LEVEL

### Kemampuan Membayar Hutang, Baik Jangka Pendek Maupun Jangka Panjang

Kemampuan Bank dalam memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek, diukur melalui beberapa rasio, antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio rentabilitas. Berikut ini adalah rasio keuangan perbankan untuk mengukur solvabilitas, kolektabilitas dan profitabilitas Bank.

### *Long-Term and Short-Term Solvability*

*The Bank ability in fulfilling long-term and short-term obligations is measured through several ratios, among which are liquidity ratio, solvability ratio, and rentability ratio. Below are the banking financial ratio for the Bank solvability, collectability, and profitability measurement.*

**Rasio Keuangan**
***Financial Ratio***

| Uraian<br>*Description* | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|---|---|---|
| **Rasio Kinerja \| *Performance Ratio*** | | | |
| 1. Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)<br>*Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM)* | 14.11% | 13.34% | 12.97% |
| 2. Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif<br>*Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to earning assets and non-earning assets* | 4.73% | 1.95% | 2.23% |
| 3. Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif<br>*Non-performing earning assets to earning assets* | 4.61% | 1.79% | 2.02% |
| 4. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif<br>*Allowance for impairment losses (CKPN) on financial assets to earning assets* | 1.55% | 0.94% | 0.33% |
| 5. NPL gross \| *Gross NPL* | 5.65% | 2.11% | 2.52% |
| 6. NPL net \| *Net NPL* | 4.20% | 1.22% | 2.26% |
| 7. Return on Assets (ROA) | 1.30% | 2.03% | 2.10% |
| 8. Return on Equity (ROE) | 10.64% | 19.00% | 23.41% |
| 9. Net Interest Margin (NIM) | 4.26% | 5.16% | 4.78% |
| 10. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)<br>*Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO)* | 87.20% | 83.08% | 82.65% |
| 11. *Loan to Funding Ratio* (LFR) | 90.08% | 91.40% | 82.99% |
| 12. *Loan to Total Assets Ratio* (LAR) | 75.48% | 77.58% | 72.38% |
| 13. Rasio Kecukupan Modal (CAR) \| *Capital Adequacy Ratio (CAR)* | 14.11% | 13.34% | 12.97% |
| **Kepatuhan \| *Compliance*** | | | |
| 1. a. Persentasi pelanggaran BMPK \| *Percentage of BPMK Violation* | | | |
| I. Pihak terkait \| *Related Parties* | 0% | 0% | 0% |
| II. Pihak tidak terkait \| *Non-related Parties* | 0% | 0% | 0% |
| b. Persentase pelampauan BMPK \| *Percentage of BMPK Excess* | | | |
| I. Pihak terkait \| *Related Parties* | 0% | 0% | 0% |
| II. Pihak tidak terkait \| *Non-related Parties* | 0% | 0% | 0% |
| 2. Giro wajib minimum \| *Minimum Statutory Reserves* | | | |
| a. GWM Utama Rupiah \| *Primary Rupiah GWM* | 6.51% | 6.51% | 7.59% |
| b. GWM Sekunder Rupiah \| *Secondary Rupiah GWM* | 8,35% | 5,47% | 6.86% |
| c. GWM Valuta Asing \| *Foreign Currency GWM* | 8.31% | 8,14% | 8.24% |
| 3. Posisi devisa neto (PDN) secara keseluruhan<br>*Overall Net Open Position (PDN)* | 0.17% | 0.23% | 0.59% |

**1. Solvabilitas dan Kolektibilitas**

a. Rasio Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR)
Rasio kecukupan modal Bank Mayapada naik sebesar 0,77 bps dari 13,34% menjadi 14,11%. Rasio tersebut telah memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional. Peningkatan tersebut terjadi karena terdapat setoran modal baru dan penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I.

Rasio CAR Bank Mayapada telah melebihi minimal *requirement rasio* CAR dari Regulator. Hal ini berarti bahwa Bank Mayapada telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

b. Rasio Kredit Bermasalah (NPL)
Rasio kredit bermasalah naik dari 2,11% di tahun 2016 menjadi sebesar 4,20% di tahun 2017. Untuk mengatasi kredit bermasalah, Bank Mayapada telah mencadangkan dana dalam jumlah yang memadai.

**2. Rentabilitas**

a. Tingkat Pengembalian atas Aset/*Return on Asset* (ROA)
Pada tahun 2017 Bank Mayapada mencatat ROA menurun 0,72 bps menjadi 1,30%. Penurunan ini disebabkan kenaikan aset lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan laba.

b. Tingkat Pengembalian atas Ekuitas/*Return on Equity* (ROE)
ROE Bank Mayapada tercatat sebesar 10,64% di akhir tahun 2017, lebih rendah 8,36 bps dibanding tahun lalu yang sebesar 19%. Penurunan terjadi karena kenaikan laba lebih kecil dibandingkan dengan kenaikan ekuitas.

c. *Net Interest Margin* (NIM)
Di tahun 2017 rasio NIM Bank Mayapada tercatat sebesar 4,26%, lebih rendah jika dibandingkan 5,16% pada tahun 2016. Penurunan terjadi karena penurunan suku bunga kredit lebih cepat di bandingkan dengan penurunan suku bunga simpanan.

d. Rasio Beban Operasional Terhadap Pendapatan (BOPO)
Rasio BOPO mengalami penurunan sebesar 4,12% dari 83,08% pada tahun 2016 menjadi 87,20% di tahun 2017. Hal ini disebabkan karena meningkatnya Beban Bunga, dan Beban Operasional.

***1. Solvability and Collectibility***

*a. Capital Adequacy Ratio (CAR)*
*Bank Mayapada capital adequacy ratio increased by 0.77 bps from 13.34% to 14.11%. The ratio has put loans credit, market risk, and operational risk into consideration. The increase was caused by new paid-in capital and Continuous Subordinated Bonds I.*

*Bank Mayapada CAR has exceeded its minimum requirement set by Regulator. This means Bank Mayapada has managed the Bank capital well and owned sufficient capital adequacy to protect it from solvability risk.*

*b. Non-Performing Loan (NPL)*
*The non-performing loan increased from 2.11% in 2016 to 4.20% in 2017. In order to address the non-performing loan, Bank Mayapada has reserved sufficient funds.*

***2. Rentability***

*a. Return on Asset (ROA)*
*In 2017, Bank Mayapada recorded 0.72 bps decrease in ROA to 1.30%. The decrease was caused by higher assets increase compared to profit increase.*

*b. Return on Equity (ROE)*
*Bank Mayapada ROE was recorded at 10.64% by the end of 2017, lower by 8.36 bps from the previous year which touched 19%. The decrease was due to smaller increase in profit compared to the increase in equity.*

*c. Net Interest Margin (NIM)*
*In 2017, Bank Mayapada NIM ratio was recorded at 4.26%, lower than 5.16% in 2016. The decrease occurred because the decrease in credit interest rate was faster than the decrease in deposit interest rate.*

*d. Operating Expenses to Revenue Expenses (BOPO)*
*BOPO ratio experienced 4.12% decrease from 82.88% in 2016 to 87.20% in 2017. The decrease occurred because of the increasing Interest Expenses and Operating Expenses.*

**3. Likuiditas**

a. *Loan to Funding Ratio* (LFR)

Pada tahun 2017, LFR Bank Mayapada tercatat 90,08%, lebih rendah jika dibandingkan tahun lalu sebesar 91,40%. Hasil ini lebih rendah dibandingkan LFR sektor perbankan yang mencapai 92/94%.

b. *Loan to Total Assets Ratio* (LAR)

Loan to Total Assets Ratio (LAR) Bank Mayapada di akhir tahun 2017 sebesar 75,48% turun dari tahun sebelumnya sebesar 77,58%. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan Total Aset lebih tinggi dibandingkan kenaikan kredit yang diberikan.

**3. *Liquidities***

*a. Loan to Funding Ratio (LFR)*

*In 2017, Bank Mayapada LFR was recorded at 90.08% compared to the previous year of 91.40%. This result was lower than the LFR in banking sector which reached 92/94%.*

*b. Loan to Total Assets Ratio (LAR)*

*Bank Mayapada LAR as of 2017 reached 75.48%, decreasing from the previous year of 77.58%. This increase was a result of higher increase in Total Assets than the loans increase.*

**Tingkat Kolektibilitas Piutang**

Bank Mayapada terus berupaya mengatasi permasalahan NPL. Beberapa inisiatif strategis telah dilakukan pada tahun 2017, di antaranya dengan perbaikan kualitas aset secara bertahap, mengarahkan penyaluran kredit pada pertumbuhan sektor yang lebih sehat, peningkatan kapabilitas SDM di bidang perkreditan, serta perbaikan kebijakan dan prosedur pemberian kredit.

***Receivables Collectability Level***

*Bank Mayapada continues to address NPL issues. A number of strategic initiatives have been conducted in 2017, among which by gradually improving assets quality, directing credit distribution to a better sector growth, increasing HR capability in credit, as well as improving policies and credit provision procedure.*

**Tabel Kolektibilitas Kredit**
***Table of Credit Collectability***

(Dalam miliar rupiah)
*(In billion rupiah)*

| Uraian | 2017 | 2016 | 2015 | *Description* |
|---|---|---|---|---|
| Lancar | 34,102 | 35,006 | 27,519 | *Current* |
| Dalam Perhatian Khusus | 19,132 | 11,196 | 5,861 | *In Particular Mention* |
| Kurang Lancar | 1,378 | 15 | 494 | *Substandard* |
| Diragukan | 791 | 55 | 5 | *Doubtful* |
| Macet | 1,017 | 925 | 362 | *Loss* |
| Kredit | 56,420 | 47,197 | 34,241 | *Credit* |
| NPL | 3,186 | 995 | 861 | *NPL* |
| NPL (%) | 5.65% | 2.11% | 2.52% | *NPL (%)* |

Sebagai upaya untuk meminimalkan jumlah kredit macet, Bank Mayapada mengatur mengenai ketentuan kredit yang harus dihindari antara lain sebagai berikut:

1. Memperhatikan asas-asas pemberian kredit yang sehat dan prinsip kehati-hatian 5C yang meliputi *character* (watak), *capacity* (kemampuan), *capital* (modal), *collateral* (agunan), *condition of economi* (prospek usaha dari kreditur).
2. Selektif dalam memilih sektor industri.
3. Restrukturisasi kredit dalam upaya perbaikan terhadap Debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.
4. Melakukan monitoring dengan sangat ketat terhadap debitur bermasalah.
5. Melakukan pendekatan kepada debitur untuk penyelesaian kredit bermasalah.
6. Melakukan upaya diversifikasi sektor ekonomi yang lebih merata.

*As part of the efforts in minimizing non-performing loans, Bank Mayapada has provisions on credit that should be avoided, among which as follows:*

1. *Considering healthy lending principle and 5C prudential principles, including character, capacity, capital, collateral, and condition of economy.*
2. *Selective in choosing industrial sector.*
3. *Credit restructuring as an effort to assist Debtor with difficulties in meeting its obligations.*
4. *Performing a tight monitoring towards problematic debtors.*
5. *Approaching debtors for non-performing loan settlement.*
6. *Performing more equal diversification efforts in economy sector.*

## STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL
## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Pengelolaan permodalan bertujuan untuk mempertahankan posisi modal yang kuat dalam mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan, dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank Mayapada mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat. Kebijakan atas struktur modal Bank Mayapada disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

*Capital management aims to maintain solid capital position in order to support business growth and sustain investor, depositor, customers, and market confidence. In capital management, Bank Mayapada considers these factors: optimal return on assets to shareholders, keeping the balance between higher profit with gearing ratio, as well as security as a result of sound capital position. Policy on capital structure of Bank Mayapada is prepared by Board of Directors and approved by Board of Commissioners.*

Kebijakan manajemen atas struktur modal Bank Mayapada dituangkan dalam Surat Keputusan Direksi No.038/SK/DIR/RM/2013 tentang Pedoman Sistem dan Prosedur KPMM sesuai profil Risiko (*Internal Capital Adequacy Assessment Process* – ICAAP) Bank Mayapada tanggal 28 Juni 2013. Kebijakan permodalan tersebut mengacu pada SE BI No.14/37/DPNP perihal Kewajiban Penyediaan Modal Minimum sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Equivalency Maintained Assets* (CEMA), serta dalam PBI No.15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum. Dasar pemilihan kebijakan tersebut yakni sebagai berikut:

1. Dalam rangka menciptakan sistem perbankan yang sehat dan mampu berkembang serta bersaing secara nasional maka kecukupan permodalan Bank Mayapada perlu disesuaikan;
2. Semakin kompleksnya usaha dan risiko Bank Mayapada sehingga perhitungan kecukupan modal perlu disesuaikan agar mampu menyerap potensi kerugian dari seluruh risiko yang ada;
3. Dalam pemenuhan kewajiban penyediaan modal minimum sesuai profil risiko, maka Bank perlu memiliki dan menerapkan proses perhitungan kecukupan modal secara internal.

*Management policy on the capital structure of Bank Mayapada is established in the Bank Mayapada Decision Letter of the Board of Directors No. 038/SK/DIR/RM/2013 of 28 June 2013 on CAR System and Procedure Guidelines in accordance with Risk profile (Internal Capital Adequacy Assessment Process – ICAAP). The capital policies based on SE BI No. 14/37/DPNP on Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio of Commercial Banks and Fulfilment of Capital Equivalency Maintained Assets (CEMA), as well as PBI No. 15/12/PBI/2013 on Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio for Commercial Banks. Basis for determining the policy are as follows:*

1. *In order to create a sound and capable of development as well as nationally competitive banking system, Bank Mayapada capital adequacy requires adjustment;*
2. *In line with the complexity of the business and risks of Bank Mayapada, capital adequacy assessment requires adjustment in order to be able to absorb potential loss and all existing risks;*
3. *In fulfilling the mandatory minimum capital requirement ratio aligned in accordance with risk profile, then the Bank needs to have and implement an internal capital adequacy assessment process.*

Berdasarkan Peraturan BI, struktur modal Bank Mayapada terdiri atas:

1. Modal Inti Utama (Tier I)
   Modal inti utama adalah instrumen modal berkualitas tinggi dalam bentuk saham biasa (*common stock*) dan tidak memiliki fitur preferensi dalam pembayaran dividen/imbal hasil. Modal ini merupakan modal Perusahaan yang terdiri atas modal disetor, modal sumbangan, cadangan yang dibentuk dari laba setelah pajak, dan laba yang diperoleh setelah diperhitungkan pajak, setelah dikurangi muhibah (*goodwill*) yang ada dalam pembukuan bank dan kekurangan jumlah Penyisihan Penghapusan Aktiva produktif (PPAP). Selama tahun 2017, Bank Mayapada mencatat modal inti mengalami peningkatan yang signifikan mencapai Rp6,90 triliun. Nilai ini naik 18,24% dari posisi tahun lalu sebesar Rp5,83 triliun.

*According to BI Regulation, Bank Mayapada capital structure comproses of:*

1. *Common Equity (Tier I)*
   *Common equity is high quality capital instrument in the form of common stock and does not have preference features in dividend payment/yield. This capital is the Company capital comprises of paid-in capital, subscribed capital, reserves from profit after tax, and profit after tax, after goodwill deduction in the bank bookkeeping and Allowance for Earning Assets Possible Losses (PPAP). In 2017, Bank Mayapada core capital increased significantly up to Rp6.90 trillion. This value increased 18.24% from the previous position amounting Rp5.83 trillion.*

2. Modal Pelengkap (Tier II)
   Modal pelengkap adalah instrumen utang yang bersifat subordinasi, yang terdiri atas modal pinjaman, pinjaman subordinasi, dan cadangan yang dibentuk tidak berasal dari laba. Di tahun 2017 sendiri, Bank Mayapada membukukan total modal pelengkap sebesar Rp1,87 triliun, naik 74,44% dari tahun lalu yang sebesar Rp1,07 triliun.

2. *Supplementary Capital (Tier II)*
   *Supplementary capital is a subordinated debt instrument which consists of loan capital, subordinated loan, and reserves from non-profit source. In 2017, Bank Mayapada recorded the total supplementary capital at Rp1.87 trillion, increased 74.44% from the previous year amounting Rp1.07 trillion.*

**Posisi Kecukupan Modal**
***Capital Adequacy Position***

(Dalam miliar rupiah)
*(In billion rupiah)*

| Uraian<br>*Description* | 31 Desember<br>*31 December* | | |
|---|---|---|---|
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| **Modal Inti \| *Core Capital*** | | | |
| Modal Inti (Tier I) \| *Core Capital (Tier I)* | 6,898 | 5,834 | 3,727 |
| Modal Pelengkap (Tier II) \| *Supplementary Capital (Tier II)* | 1,870 | 1,072 | 1,141 |
| Total Modal Tersedia \| *Total Available Capital* | 8,768 | 6,906 | 4,868 |
| Total ATMR kredit \| *Total Credit ATMR* | 57,668 | 48,276 | 34,965 |
| Total ATMR operasional \| *Total operating ATMR* | 4,472 | 3,492 | 2,548 |
| Total ATMR pasar \| *Total market ATMR* | 15 | 11 | 29 |
| Jumlah aktiva tertimbang menurut risiko \| *Total Risk Weighted Assets* | 62,155 | 51,779 | 37,542 |
| **Rasio penyedia modal \| *Capital Adequacy Ratio*** | | | |
| Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit<br>*Capital Adequacy Ratio for credit risk* | 15.20% | 14.31% | 13.92% |
| Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit dan operasional<br>*Capital Adequacy Ratio for credit and operating risks* | 14.11% | 13.34% | 12.98% |
| Rasio Kecukupan Modal untuk risiko kredit, pasar dan operasional<br>*Capital Adequacy Ratio for credit, market, and operating risks* | 14.11% | 13.34% | 12.97% |

Bank Mayapada telah menghitung Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum/*Capital Adequacy Requirement* (CAR) sesuai dengan yang diwajibkan oleh Bank Indonesia. Rasio CAR adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh Bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktiva produktif yang berisiko serta memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas. *Capital Adequacy Requirement*/CAR Bank Mayapada pada tahun 2017 adalah sebesar 14,11% naik dari tahun lalu sebesar 13,34%. Kenaikan CAR disebabkan oleh adanya tambahan setoran modal.

*Bank Mayapada has calculated Capital Adequacy Requirement (CAR) as per mandated by Bank Indonesia. CAR ratio is capital adequacy ratio that accommodates the risk of loss the Bank possibly has to confront. The higher the CAR, the better the bank ability to handle the risk of each loan/earning assets at risk, as well as it provides sufficient contribution to profitability. The Capital Adequacy Requirement/CAR of Bank Mayapada in 2017 was 14.11%, increased from the previous year. The increase of CAR was caused by additional paid-in capital.*

## IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL DAN REALISASINYA
## MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT AND REALIZATION

### Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Bank Mayapada memiliki komitmen untuk dapat memberikan layanan perbankan yang baik dengan tujuan utama memperluas jaringan kantor di berbagai wilayah Nusantara. Untuk mendukung komitmen ini, Perusahaan melakukan beberapa pengikatan material untuk investasi barang modal, dan seluruhnya telah terealisasi. Realisasi barang modal seluruhnya menggunakan mata uang Rupiah, sehingga Bank Mayapada tidak memiliki langkah dalam perlindungan mata uang asing.

### *Material Commitment for Capital Goods Investment*

*Bank Mayapada commits to deliver the best banking services by upholding its principal goal, to expand the office network across the Archipelago. Hence, the Company practices several material commitments for capital goods investment, and all of them have been realized. The whole realization of capital goods used Rupiah currency causing Bank Mayapada not opting protection from foreign currencies.*

### Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Investasi berupa Barang Modal (*Capital Expenditure*) merupakan aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

### *Realized Capital Goods Investment*

*Investment in the form of Capital Goods (Capital Expenditure) is expenditure activities used to purchase several fixed assets or add fixed assets value which are expected to give benefits in the future.*

**Jenis dan Realisasi Investasi Barang Modal**
***Type and Realization of Capital Goods Investment***

(Dalam juta rupiah)
*(In million rupiah)*

| Belanja Modal<br>*Capital Expenditure* | 2017 | 2016 | 2015 |
|---|---|---|---|
| **Jenis Aset Tetap \| *Type of Fixed Assets*** | | | |
| Tanah dan Bangunan \| *Land and Buildings* | 26,222 | 0 | 105,774 |
| Perabot dan peralatan kantor \| *Furniture and office supplies* | 67,770 | 63,451 | 39,910 |
| Kendaraan bermotor \| *Motor vehicles* | 16,108 | 13,113 | 17,072 |
| **Total** | **110,100** | **76,564** | **162,756** |

Total realisasi investasi barang modal sampai dengan 31 Desember 2017 sebesar Rp110,10 miliar. Pembelian barang modal tersebut bertujuan mendukung dan menunjang aktivitas operasional kegiatan bank secara menyeluruh.

*Total realization of capital goods investment as of 31 December 2017 was Rp110.10 billion. The capital goods purchase was to support and bolster the bank overall operating activities.*

## KOMITMEN DAN KONTINJENSI
## COMMITMENT AND CONTINGENCY

Di tahun 2017, Bank Mayapada memiliki nilai Komitmen neto sebesar Rp3,43 triliun, turun 5,33% dibanding tahun lalu yang sebesar Rp3,63 triliun. Penurunan Komitmen berasal dari Tagihan Spot dan fasilitas kredit yang diberikan belum digunakan debitur. Di sisi lain, Kontinjensi neto mengalami kenaikan sebesar 82,47%.

*In 2017, Bank Mayapada owned Commitment net value of Rp3.43 trillion, decreasing 5.33% compared to the previous year of Rp3.63 trillion. The decrease in Commitment came from Spot Receivables and credit facilities provided prior to the use of debtor. On the other hand, the Contingency net increased 82.47%.*

**Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit**
***Commitment and Contingency with Credit Risk***

(Dalam juta rupiah)
*(In million rupiah)*

| Belanja Modal<br>*Capital Expenditure* | 31 Desember 2017<br>*31 December 2017* | 31 Desember 2016<br>*31 December 2016* |
|---|---|---|
| **Komitmen \| *Commitment*** | | |
| Tagihan Komitmen \| *Commitment Receivables* | - | - |
| SPOT | 81,408 | 12,799 |
| **Liabilitas Komitmen \| *Commitment Payables*** | | |
| Fasilitas yang belum digunakan \| *Undrawn facilities* | | |
| - Rupiah \| *Rupiah* | (3,496,072) | (3,641,040) |
| - Mata uang asing \| *Foreign currencies* | (21,814) | (1,894) |
| *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan<br>*Outstanding irrevocable letters of credit* | - | - |
| Komitmen – neto \| *Commitment - net* | (3,436,478) | (3,630,135) |
| **Kontinjensi \| *Contingency*** | | |
| Tagihan Kontinjensi \| *Contingency Receivables* | - | - |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian \| *Interest Income on Completion* | | |
| - Rupiah \| *Rupiah* | 254,585 | 175,413 |
| - Mata uang asing \| *Foreign currencies* | 38,934 | 14,191 |
| **Liabilitas Kontinjensi \| *Contingency Liabilities*** | | |
| - Garansi yang diberikan \| *Guarantees issued* | (25,031) | (42,461) |
| - Lainnya \| *Others* | - | - |
| Kontijensi – neto \| *Contingency – net* | 268,488 | 147,143 |
| (Komitmen)/Kontinjensi- bersih \| *(Commitment)/Contingency – net* | (3,167,990) | (3,482,992) |

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN
## *INFORMATION AND MATERIAL FACT THAT OCCURRED AFTER DATE OF ACCOUNTANT REPORT*

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

*There was no information and material fact occurred after the date of accountant report.*

## URAIAN KEBIJAKAN DIVIDEN
## *DIVIDEND POLICY*

Kebijakan dividen Bank Mayapada telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham. Tata cara pengambilan kebijakan dividen didasarkan pada struktur organisasi, di mana Direksi mengajukan usulan pembagian dividen kepada Direktur Utama. Perusahaan menentukan *dividend payout ratio* berdasarkan pencapaian profitabilitas dan kebutuhan permodalan Bank untuk terus bertumbuh serta mempertimbangkan kepentingan pemegang saham. Kebijakan dalam membagikan dividen harus memperhatikan keputusan dan persetujuan RUPS Tahunan. Selain berdasarkan persetujuan RUPS Tahunan, kebijakan dividen juga mempertimbangkan peraturan yang berlaku, seperti persyaratan modal jangka panjang dan jangka pendek, serta ekspektasi pertumbuhan laba Bank Mayapada dan kondisi pasar. Keputusan untuk membayarkan dividen juga tergantung pada laba, kondisi keuangan, likuiditas, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi Bank Mayapada.

*Dividend policy of Bank Mayapada was approved by Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders. The dividend policy-making procedure is based on organizational structure, in which Board of Directors proposes dividend distribution to President Director. The Company determines dividend payout ratio based on profitability achievement and the Bank capital needs in order to keep growing as well as to consider shareholders' interests. Policy that focuses on dividend distribution should consider Annual GMS decisions and approvals. In addition to Annual GMS approvals, the dividend policy also takes prevalent laws and regulations into account, such as long-term and short-term capital requirements, as well as Bank Mayapada profit growth expectancy, and market condition. Decisions to pay dividend also depends on profit, financial condition, liquidity, compliance to laws and regulations, and other factors deemed relevant by Bank Mayapada Board of Directors.*

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 17 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui adanya pembagian dividen. Pembagian dividen sebesar 24% dari laba bersih tahun 2016. Dengan demikian total dividen yang dibagikan per tahun yaitu sebesar Rp196.773.429.600, atau jumlah dividen kas per saham sebesar Rp40. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas tahun 2017 yaitu sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| 24 Mei 2017 | *Cum dividen* di pasar regular dan negosiasi |
| 26 Mei 2017 | *Ex dividen* di pasar regular dan negosiasi |
| 30 Mei 2017 | *Recording date* DPS yang berhak atas dividen |
| 30 Mei 2017 | *Cum dividen* di pasar tunai |
| 31 Mei 2017 | *Ex dividen* di pasar tunai |
| 16 Juni 2017 | Pembayaran dividen |

Adapun tata cara pembagian dividen yakni sebagai berikut:

1. Pengumuman ini merupakan pemberitahuan resmi dari Bank Mayapada, dan Bank tidak mengeluarkan surat pemberitahuan secara khusus kepada pemegang saham;

2. Dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham (*recording date*) pada tanggal 30 Mei 2017 sampai dengan pukul 16.00 WIB;

3. Bagi para pemegang saham yang efeknya berada dalam penitipan kolektif KSEI akan memperoleh dividen tunai yang dibayarkan ke dalam rekening dana perusahaan efek dan atau Bank Kustodian di salah satu Bank Pembayaran KSEI. Untuk selanjutnya pemegang saham akan menerima informasi saldo rekening efeknya dari perusahaan efek dan atau bank kustodian di mana pemegang saham membuka rekeningnya.

4. Bagi pemegang saham yang efeknya tidak berada dalam penitipan kolektif atau yang masih menggunakan warkat (fisik), pembayaran dividen hanya akan dilakukan melalui pemindah-bukuan (*bank transfer*) ke rekening Pemegang Saham;

5. Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan menjadi tanggungan pemegang saham yang yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.

*Based on Annual General Meeting of Shareholders results of 17 May 2017, the shareholders agreed for dividend distribution. The dividend distribution was 24% of the 2016 net profit. Thus, total dividend distributed per year was Rp196,773,429,600, or total cash dividend per share was Rp40. Below are dates of notice and cash dividend payment in 2017:*

| | |
|---|---|
| *24 May 2017* | *Cum dividend in regular and non-regular market* |
| *26 May 2017* | *Ex dividend in regular and non-regular market* |
| *30 May 2017* | *Recording date of DPS entitled to dividend* |
| *30 May 2017* | *Cum dividend in cash market* |
| *31 May 2017* | *Ex dividend in cash market* |
| *16 June 2017* | *Dividend payout* |

*The following are means of dividend distribution:*

1. *Announcement serves as an official notification from Bank Mayapada, and the Bank does not issue special notification letter to shareholders;*

2. *Cash dividends will be distributed to shareholders whose names are recorded in the shareholders list (recording date) on 30 May 2017 until 16:00 IWST;*

3. *For those shareholders which securities within the collective custody of KSEI would receive cash dividend paid into and/or Custodian Bank in one of KSEI bank payments. Subsequently, shareholders will receive information of its securities account balance from the securities company and or the custodian banks wherein they open the account.*

4. *For shareholders which securities were not within the collective custody or still used scrip (physically), dividend payment could only be settled through bank transfer to Shareholders' account;*

5. *Cash dividends are subject to tax in accordance with prevailing tax laws. The amount of tax becomes the responsibility of the shareholder in question and taken from the amount of paid cash dividends.*

6. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri, yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B), wajib memenuhi persyaratan pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan No.36 tahun 2008, serta menyampaikan Surat Keterangan Domisili (SKD) yang telah dilegalisasi Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE paling lambat tanggal 30 Mei 2017 pada pukul 16.00, tanpa adanya SKD dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

*6. For shareholders who are Foreign Taxpayer, which tax cuts based on tariff stated in the Avoidance of Double Taxation Agreement (P3B), were obligated to comply with requirements of Article 26 of Income Tax Law No. 36 Year 2008, as well as to submit Certificate of Domicile (SKD) that has been legalized by Tax Services Office of Listed Companies to KSEI or BAE at the latest 30 May 2017 at 16.00 WIB withouot the mentioned SKD, the paid cash dividend would be charged with PPh article 26 as much as 20%.*

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

## SHAREHOLDING BY EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT PROGRAM (ESOP/MSOP)

Bank Mayapada tidak melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen (*Employee Management Stock Option Plan*).

*Bank Mayapada did not implement program on shareholding by employees and/or management (Employee Management Stock Option Plan).*

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING REALIZATION

Bank Mayapada melakukan Penawaran Umum Terbatas X ('PUT X') pada tahun 2017. Total perolehan dana sebesar Rp1.000.264.933.800. Rencana penggunaan dana seluruhnya digunakan untuk penyaluran kredit, sehingga Bank tidak membuat rincian penggunaan dana. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan imbal hasil nilai investasi bagi seluruh pemegang saham Bank Mayapada. Bank Mayapada menggunakan dana hasil *right issue* untuk memperkuat struktur permodalan agar dapat menambah kemampuan perusahaan meningkatkan kegiatan usaha. Hingga akhir tahun buku, tidak ada perubahan penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum.

*Bank Mayapada performed Limited Public Offering X ('PUT X') in 2017. Total proceeds reached Rp1,000,264,933,800. The proceeds were used for credit distribution, so that the Bank did not develop details of use of proceeds. Thus, it was expected to increase the return on investment value for all shareholders of Bank Mayapada. The Bank used its right issue proceeds to strengthen the capital structure in order to gain additional ability to increase the business activities. As of the end of fiscal year, there were no any changes in use of proceeds from the Public Offering.*

## INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL

## MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTATION, ACQUISITION AND RESTRUCTURISATION ON LIABILITIES OR CAPITAL

**Investasi**

Selama tahun 2017, Bank Mayapada tidak melakukan kegiatan investasi.

***Investation***

*In 2017, Bank Mayapada did not perform investment activities.*

**Ekspansi**

Selama tahun 2017, Bank Mayapada tidak melakukan kegiatan ekspansi.

***Expansion***

*In the course of 2017, Bank Mayapada did not perform any expansion activities.*

**Divestasi**

Selama tahun 2017, Bank Mayapada tidak melakukan kegiatan divestasi.

***Divestment***

*In the course of 2017, Bank Mayapada did not perform any divestment activities.*

**Akuisisi**

Selama tahun 2017, Bank Mayapada tidak melakukan kegiatan akuisisi.

***Acquisition***

*In the course of 2017, Bank Mayapada did not perform any acquisition activities.*

**Restrukturisasi Hutang dan Modal**

Selama tahun 2017, Bank Mayapada tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

***Restructurization on Liabilities and Capital***

*In the course of 2017, Bank Mayapada did not perform any restructurization on liabilities or capital.*

## *TRANSAKSI BERBENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI*
## *CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION AND/OR TRANSACTION WITH AFFILIATES*

Selama tahun 2017 tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

*Throughout 2017, there was not found any conflict of interest transactions and/or transaction with affiliates.*

## *PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TERHADAP PERUSAHAAN*
## *CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS TOWARDS THE COMPANY*

Terkait dengan peraturan perundang-undangan, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan-peraturan baru yang terus disesuaikan dengan isu-isu global dan kondisi negara. Sebagai bank yang patuh, Bank Mayapada berusaha untuk memenuhi peraturan OJK maupun otoritas lain seperti Bank Indonesia, dan Bursa Efek Indonesia tanpa terkecuali.

*Regarding to laws and regulations, Financial Services Authority issues new regulations which continuously adjusted to global issues and the country condition. As a law-abiding bank, Bank Mayapada strives to comply to OJK regulations and other authorities, such as Bank Indonesia, and Indonesia Stock Exchange without exception.*

Terdapat di bawah adalah Peraturan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia tahun 2017 yang berdampak bagi Perusahaan:

1. POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, tanggal 18 Juli 2017.

   Bank Mayapada berkomitmen untuk melaksanakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai wujud tanggung jawab Bank Mayapada pasa aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup. Sebagai Bank BUKU 3, Bank Mayapada akan menyusun dan menyampaikan action plan atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan akhir tahun 2018 kepada Otoritas Jasa Keuangan.

*The following are regulations of Bank Indonesia, Financial Services Authority, and Indonesia Stock Exchange of 2017 that impacted the Company:*

1. *POJK Number 51/POJK.03/2017 on Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies of 18 July 2017.*

   *Bank Mayapada is committed to conducting Sustainable Finance Implementation as a form of Bank Mayapada's responsibility towards the economic, social, and environmental aspects. As a BUKU 3 Bank, Bank Mayapada will compose and present an action plan on sustainable finance implementation at the end of 2018 to the Financial Services Authority.*

2. POJK Nomor 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, 13 Juli 2017.
   Rasio Pendanaan Stabil Bersih merupakan perbandingan antara Pendanaan Stabil Yang Tersedia dengan Pendanaan Stabil Yang Diperlukan. Nilai Pendanaan Stabil Bersih yang wajib dipelihara setiap bulan adalah 100%. Sebagai Bank BUKU 3, Bank Mayapada wajib menjaga Pendanaan Stabil Bersih minimal sebesar 100% mulai akhir Januari 2018 dan hal ini telah dipenuhi Bank Mayapada.

3. POJK Nomor 43/POJK.03/2017 tentang Tindak Lanjut Pelaksanaan Pengawasan Bank.
   Bank Mayapada berkomitmen untuk senantiasa akan melaksanakan perintah dari Otoritas Jasa Keuangan sebagai otoritas yang mengawasi kegiatan perbankan di Indonesia.

4. POJK Nomor 37/POJK.03/2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, tanggal 12 Juli 2017.
   Bank Mayapada telah memannfaatkan tenaga kerja asing untuk menduduki jabatan sebagai Direksi. Pengangkatan tenaga kerja asing sebagai Direksi telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui mekanisme fit and profit test.

5. POJK Nomor 37/POJK.03/2017 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, tanggal 12 Juli 2017.
   Bank Mayapada telah memannfaatkan tenaga kerja asing untuk menduduki jabatan sebagai Direksi. Pengangkatan tenaga kerja asing sebagai Direksi telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui mekanisme *fit and profit test*.

6. POJK Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan, tanggal 26 April 2017.
   Penerapan Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) merupakan perubahan sistem yang lama yaitu Sistem Informasi Debitur (SID). Sistem yang baru memuat informasi yang lebih detil sehingga akan meningkatkan kualitas informasi, dan diharapkan dapat membantu perbankan dalam mengamankan bank. Bank Mayapada telah menerapkan SLIK dengan baik.

7. POJK Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, tanggal 27 Maret 2017.
   Penggunaan Jasa Akuntan Publik yang sama telah dibatasi maksimal 3 kali berturut-turut dan penetapan Akuntan Publik harus mendapatkan rekomendasi dari Komite Audit. Bank Mayapada telah menjalankan penggunaan jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik sesuai dengan ketentuan tersebut.

2. *POJK Number 50/POJK.03/2017 on Net Stable Funding Ratio for Commercial Banks of 13 July 2017. The Net Stable Funding Ratio is a comparison between Available Stable Funding and the Required Stable Funding. Mandatory Net Stable Funding Value to be maintained every month is 100%. As a BUKU 3 bank, Bank Mayapada is obligated to maintain a minimum Net Stable Funding of 100% beginning from the end of January 2018 and this has been fulfilled by Bank Mayapada.*

3. *POJK Number 43/POJK.03/2017 on Follow-Up on Implementation of Bank Oversight. Bank Mayapada is committed to always performing the mandates from the Financial Services Authority as the authority that monitors banking activities in Indonesia.*

4. *PPOJK Number 42/POJK.03/2017 on Obligation to Prepare and Implement Bank Credit and Financing Policies for Commercial Banks of 12 July 2017.*
   *Bank Mayapada has composed Credit Policies as reference in loan approval. The performance of loan approval always prioritizes prudence principles so the loans approved are expected to be secure and performing.*

5. *POJK Number 37/POJK.03/2017 on Utilization of Foreign Manpower and Transfer of Knowledge Programs in Banking Sector of 12 July 2017.*
   *Bank Mayapada has utilized foreign manpower to fill the position of the Board of Directors. The appointment of foreign manpower as the Board of Directors has received approval from OJK through the fit and proper test mechanism.*

6. *POJK Number 18/POJK.03/2017 on Reporting and Debtor Information Requests through Financial Information Service System of 26 April 2017.*
   *Implementation of the Financial Information Services System (SLIK) is a change from the old system, which was the Debtor Information System (SID). The new system contains more detailed information, therefore improving information quality, and is expected to assist banking in securing the bank. Bank Mayapada has implemented SLIK well.*

7. *POJK Number 13/POJK.03/2017 on Use of Public Accountants and Public Accountants Offices in Financial Services Activities of 27 March 2017.*
   *Use of the same Public Accountant Service has been limited to a maximum of 3 consecutive times and Public Accountant appointment must receive recommendation from the Audit Committee. Bank Mayapada has implemented use of the Public Accountant and Office of Public Accountant in accordance with the stipulations.*

## *PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI*
## *AMENDMENTS IN ACCOUNTING POLICIES*

**Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Bank Mayapada secara konsisten menerapkan kebijakan akuntansi pada laporan keuangan Bank. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan dilakukan untuk mematuhi PSAK yang berlaku. Bank Mayapada telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan.

1. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
   Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibelitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan mengidentifikasikan kebijakan akuntansi signifikan.
2. PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan.
   Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan, atau melalui referensi silang dari laporan keuangan, seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan.
3. Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
   Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada
4. Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.
   Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.
5. PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan.
   Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

**Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan**

Tidak terdapat dampak yang material atas standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada 1 Januari 2017 terhadap laporan keuangan konsolidasian Bank Mayapada.

***Reasons of Amendments in Accounting Policies***

*Bank Mayapada consistently implements accounting policies in the Bank financial statements. Amendments in accounting policies and its disclosures are conducted to comply the prevailing SFAS. Bank Mayapada has implemented below accounting standards on 1 January 2017 which are considered relevant.*

1. *Amendment to SFAS Number 1: Presentation of Financial Statememts on Disclosure Initiative.*
   *This amendment significantly clarifies, not changes SFAS Number 1, among which to give classification on materiality, flexibility of systematical order of notes to the financial statements and identification of significant accounting policies.*
2. *SFAS Number 3 (2016 Adjustment): Financial Statements*
   *This adjustment clarifies that the required disclosure must be declared in financial statements, or through cross-reference from financial statements, such as management comments or risk report which are provided for financial statements user.*
3. *Amendment to SFAS Number 24 (2016 Adjustment): Work Benefits.*
   *Thus adjustment clarifies that high quality corporate bonds market is valued by the denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*
4. *Amendment to SFAS Number 58 (2016 Adjustment): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation.*
   *This adjustment clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This adjustment also clarifies that a change in this disposal method does not change the classification date as an asset or disposal group.*
5. *SFAS Number 60 (2016 Adjustment): Financial Instrument.*
   *This adjustment clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity holds a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

***Impacts of Amendments in Accounting Policies Towards Financial Statements***

*There were no any material impacts to the standards and interpretations effective 1 January 2017 towards Bank Mayapada consolidated financial statements.*

# TATA KELOLA PERUSAHAAN
## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

***PENDAHULUAN***

***FOREWORD***

**Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan**

Salah satu kunci untuk menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang adalah menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG). Penerapan GCG juga menjadi cerminan nilai perusahaan dimata pemangku kepentingan. Bank Mayapada mengedepankan prinsip kehati-hatian serta manajemen yang sehat, dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik. Hal tersebut bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kepercayaan investor;
2. Membangun sebuah organisasi yang kompetitif, dengan mutu sumber daya manusia yang handal serta berdasar pada nilai-nilai integritas, profesionalisme, dan kepemimpinan;
3. Mendorong usaha yang sehat dan pertumbuhan yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan;
4. Mendukung visi Bank Mayapada untuk **"Menjadi salah satu bank swasta berkualitas di Indonesia dalam nilai aset, profitabilitas, dan tingkat kesehatan".**

***Purpose of Good Corporate Governance Implementation***

*One of the keys to maintain company business continuity in a long term is to apply good corporate governance (GCG). By implementing GCG, it reflects the company values for stakeholders. Bank Mayapada prioritizes prudential principle as well as sound management in implementing good corporate governance. This aims to:*

1. *Increase customer trust;*
2. *Develop a competitive organization, with excellent human resource quality and based on values of integrity, professionalism, and leadership;*
3. *Encourage a sound business and profitable growth for stakeholders;*
4. *Support Bank Mayapada vision to* ***"Become one of the quality private banks in Indonesia in asset value, profitability, and soundness rating."***

**Landasan Tata Kelola**

Dalam implementasi tata kelola yang baik, Bank Mayapada selalu berpedoman pada peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Berbagai peraturan yang diacu antara lain:

1. Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
2. Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
3. Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tanggal 3 Agustus 2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Kriteria penilaian *Annual Report Award.*

***Foundation of Governance***

*In good governance implementation, Bank Mayapada always adheres to prevailing regulatory laws in Indonesia. The various regulations referred to are:*

1. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 of 17 March 2017 on Good Governance Implementation for Commercial Banks ;*
2. *Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.03/2016 of 7 December 2016 on Good Governance Implementation for Commercial Banks ;*
3. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.30/SEOJK.04/2016 of 3 August 2016 on the Format and Content of the Report of Issuers or Public Companies;*
4. *Circular Letter of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 of 17 November 2015 on Guidelines for the Good Governance of Public Companies;*
5. *Annual Report Award assessment criteria.*

**Implementasi GCG**

Organ tata kelola Bank Mayapada dibangun untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan agar dapat berjalan secara sistematis. Dalam penerapannya, Bank Mayapada memiliki struktur tata kelola, serta proses pelaksanaan tata kelola yang memadai guna terwujudnya hasil tata kelola yang berkualitas. Untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG), Bank Mayapada menerapkan GCG berdasarkan prinsip transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Perusahaan menghimbau agar seluruh organ tanpa terkecuali untuk berkomitmen dan mendukung pelaksanaan GCG, serta harus mengambil peran dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang baik. Salah satu upaya yang selalu dilakukan yakni dengan mematuhi pakta integritas dan kode etik perusahaan.

Seluruh organ, dimulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sebagai penanggung jawab utama perusahaan, memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung pelaksanaan GCG di Bank Mayapada, terutama terkait aspek:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
4. Penanganan benturan kepentingan;
5. Penerapan fungsi kepatuhan;
6. Penerapan fungsi audit internal;
7. Penerapan fungsi audit eksternal;
8. Penerapan manajemen risiko termasuk sisem pengendalian internal;
9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*Related Party*) dan penyedia dana besar (*Large Exposure*);
10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG;
11. Rencana strategis Bank.

**Struktur Tata Kelola**

Bank Mayapada memiliki struktur tata kelola yang terdiri atas:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sebagai organ tertinggi perusahaan;
2. Dewan Komisaris, yang bertindak atas nama pemegang saham, memiliki tugas memantau dan mengawasi kerja Direksi dalam mengelola Bank;
3. Direksi, yang memimpin jalannya perusahaan, bertugas untuk meningkatkan produktivitas dan profesionalisme karyawan, mengelola karyawan, melaporkan kinerja Bank secara keseluruhan kepada para pemegang saham dalam RUPS, melakukan pengawasan internal secara efektif dan efisien, serta memantau dan mengelola risiko.

***GCG Implementation***

*The Bank Mayapada good governance organs are developed to support the implementation of good corporate governance principles in running systematically. In implementation, Bank Mayapada has good governance structure as well as sufficient good governance performance process for the realization of quality good governance results. To bring good corporate governance (GCG) into realization, Bank Mayapada implements GCG based on principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. The Company urges all organs without exception to commit to and support GCG implementation, as well as play a role in creating good corporate governance. One of the constantly performed efforts is by complying with the integrity pact and ethical code of the company.*

*All organs, especially the Board of Commissioners and Board of Directors as company main responsibles, has strong commitment to support GCG implementation in Bank Mayapada, particularly ones that associated with the below aspects:*

1. *Exercise of duties and responsibilities of the Board of Commisioners;*
2. *Exercise of duties and responsibilities of the Board of Directors;*
3. *Completeness and exercise of duties and responsibilities of Committees;*
4. *Conflict of interests management;*
5. *Exercise of compliance function;*
6. *Exercise of internal audit function;*
7. *Exercise of external audit function;*
8. *Exercise of risk management including internal control system;*
9. *Fund provision to related parties and large exposures;*
10. *Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report;*
11. *Bank's strategic plan.*

***Governance Structure***

*The following are Bank Mayapada governance structure:*

1. *General Meeting of Shareholders (GMS), as the highest organ of company;*
2. *Board of Commissioners, which acts on behalf of shareholders, carrying the duties to monitor and supervise the work of the Board of Directors in managing the Bank;*
3. *Board of Directors, which lead the course of company, increase employees productivity and professionalism, manage employees, report the Bank's performance in its entirety to all shareholders in GMS, perform internal monitoring effectively and efficiently, as well as monitor and manage risks.*

**Sosialisasi Tata Kelola**

Bank Mayapada menyadari arti penting dari penerapan praktik terbaik GCG dalam seluruh tahapan kegiatan usaha. Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ini berpedoman pada petunjuk pelaksanaan kebijakan dan praktik tata kelola perusahaan, antara lain diambil dari pakta integritas dan kode etik perusahaan.

Dengan adanya pakta integritas Bank Mayapada, prinsip GCG disosialisasikan dan ditanamkan kepada seluruh karyawan pada saat mereka pertama kali menandatangani kontrak kerja. Prinsip-prinsip GCG diharapkan dapat menjadi budaya serta perilaku bisnis seluruh jajaran manajemen. Hasilnya, tercermin pada kewajaran dalam bertransaksi usaha, keterbukaan, serta perilaku manajemen dalam menjalankan bisnis perbankan. Selain itu, perusahaan melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan baik, dimulai saat penerimaan karyawan baru maupun pelatihan yang berkesinambungan.

***Governance Socialization***

*Bank Mayapada realizes the significant meaning of the implementation of best GCG practices in all stages of business activities. Good Corporate Governance implementation adheres to the implementation guidelines of good corporate governance policies and practices, among which taken from the integrity pact and ethical code of the company.*

*With the existence of the Bank Mayapada integrity pact, GCG principles are socialized to and cultivated in all employees on their initial signing of the employment contract. GCG principles are expected to be the business culture as well as behavior of all levels of management. As a result, this is reflected in the fairness of business transactions, transparency, as well as management behavior in performing banking business. Furthermore, the company conducts manpower management well, beginning from the receiving of new employees to continuous training.*

## *PENILAIAN PENERAPAN GCG*
## *GCG ASSESSMENT*

Secara berkala Bank Mayapada melakukan *self assessment* atas pelaksanaan tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*). *Self Assessment* merupakan bagian dari kepatuhan pada Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006, Peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006, dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPN tanggal 29 April 2013 mengenai Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Pihak yang melakukan penilaian adalah Divisi Compliance yang bekerjasama dengan divisi-divisi terkait penyediaan data-data. Tujuan dilakukannya *assessment* adalah untuk mengevaluasi dan mengukur penerapan tata kelola perusahaan (GCG) serta mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan lebih lanjut.

*Periodically, Bank Mayapada performs self assessment on Good Corporate Governance implementation. Self Assessment is part of the compliance with Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006, Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006, and Circular Letter of Bank Indonesia No.15/15/DPN of 29 April 2013 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. The party performing the assessment is the Compliance Division in cooperation with divisions relevant to data provision. The objectives of assessment are to evaluate and measure GCG implementation of the company as well as identify fields that require further improvement.*

Kriteria penilaian yang digunakan pada pelaksanaan *assessment* GCG Bank Mayapada mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiyaaan. Mekanisme penilaian *self assessment* GCG yaitu melalui pengisian kuisioner yang mencakup tiga aspek *governance structure, governance process,* dan *governance outcome,* yang meliputi 11 faktor penilaian GCG yang terdiri dari:

a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;

b. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;

c. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;

d. Penanganan benturan kepentingan;

*The criteria used in the Bank Mayapada GCG assessment performance refer to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 15/SEOJK.05/2016 on Report of Good Corporate Governance Implementation for Financing Companies. The GCG self assessment mechanism is through questionnaire completion which includes three aspects, which are the governance structure, governance process, and governance outcome covering the 11 GCG Assessment Factors, which consist of:*

*a. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*

*b. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*

*c. Completeness and implementation of the duties of Committees;*

*d. Management of conflict of interest;*

e. Penerapan fungsi kepatuhan;
f. Penerapan fungsi audit internal;
g. Penerapan fungsi audit eksternal;
h. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal;
i. Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party*) dan penyediaan dana besar (*large exposure*);
j. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG;
k. Rencana strategis Bank.

*e. Implementation of the compliance function;*
*f. Implementation of the internal audit function;*
*g. Implementation of the external audit function;*
*h. Implementation of risk management including the internal control system;*
*i. Provisioning of funds to related parties and large exposures;*
*j. Transparency of the financial and non-financial conditions of the Bank, GCG implementation report;*
*k. Strategic plans of the Bank.*

Dari masing-masing kriteria penilaian, tersusun pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh responden, dengan total 196 pertanyaan. Atas jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut maka dapat ditentukan nilai penerapan GCG Bank Mayapada, seperti terlihat pada tabel berikut:

*From each assessment criterion are composed questions to be answered by respondents with a total of 196 questions. From the answers to the questions are determined the scores of Bank Mayapada GCG implementation, as seen in the following table:*

**Skor Penilaian Masing-masing Kriteria GCG Tahun 2017**
***The 2017 Assessment Score of Each GCG Criterion***

| Kriteria GCG<br>*GCG Criteria* | Bobot (a)<br>*Weight (a)* | Peringkat (b)<br>*Rank (b)* | Nilai (a) x (b)<br>*Score (a)x(b)* |
|---|---|---|---|
| Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris<br>*Performance of duties and responsibilities of the Board of Commissioners* | 10.00% | 2 | 0.2 |
| Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi<br>*Performance of duties and responsibilities of the Board of Directors* | 20.00% | 2 | 0.4 |
| Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite<br>*Completeness and performance of duties of Committees* | 10.00% | 2 | 0.2 |
| Penanganan benturan kepentingan<br>*Conflict of interests management* | 10.00% | 2 | 0.2 |
| Penerapan fungsi kepatuhan<br>*Implementation of compliance function* | 5% | 1 | 0.1 |
| Penerapan fungsi audit internal<br>*Implementation of internal audit function* | 5% | 2 | 0.1 |
| Penerapan fungsi audit eksternal<br>*Implementation of external audit function* | 5% | 1 | 0.05 |
| Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian internal<br>*Implementation of risk management including internal control system* | 7.5% | 2 | 0.150 |
| Penyediaan dana kepada pihak terkait (related party) dan penyediaan dana besar (*large exposure*)<br>*Fund provision to related parties and large exposures* | 7.5% | 1 | 0.075 |
| Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank, laporan pelaksanaan GCG<br>*Transparency of Bank's financial and non-financial conditions, GCG implementation report* | 15% | 2 | 0.275 |
| Rencana strategis Bank<br>*Bank's strategic plan* | 5% | 2 | 0.1 |
| Nilai<br>*Score* | 100% | | 1.850 |

**Rekomendasi Hasil Penilaian**

Hasil keseluruhan *self assessment* pelaksanaan GCG Bank Mayapada dikategorikan "Peringkat 2" ("Baik").

***Recommendations of Assessment Results***

*The overall Bank Mayapada GCG implementation self-assessment result was categorized as "Rank 2" ("Good").*

**Hasil Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Pelaksanaan GCG**
***Result of GCG Implementation Self-Assessment***

| | Peringkat<br>*Rank* | Definisi Peringkat<br>*Ranking Definition* |
|---|---|---|
| Individual<br>*Individual* | 2 | Mencerminkan Manajemen Bank telah melakukan penerapan *good corporate governance* yang secara umum **Baik**. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *good corporate governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *good corporate governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank.<br>*It reflects that the Bank Management has implemented good corporate governance that resulted generally **Good**. It is shown from the adequate fulfillment over the good corporate governance principles. Should there be weaknesses in implementing good corporate principles, then it will be perceived as less significant and can be resolved with normal actions by Bank management.* |
| Konsolidasi<br>*Consolidation* | N/A | N/A |

Analisis | *Analysis*

Berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.03/2016 tanggal 7 Desember 2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tanggal 17 Maret 2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank Mayapada telah melakukan *Self Assessment* Pelaksanaan GCG dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan pada kertas kerja self assessment GCG, penerapan GCG di PT Bank Mayapada Internasional Tbk secara umum adalah **Baik**, sebagaimana tercermin dalam pemenuhan yang memadai atas prinsip – prinsip GCG. Terdapat beberapa kelemahan yang dijumpai dalam *governance structure, governance process,* dan *governance outcome,* namun kelemahan tersebut secara umum adalah kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank. Bank akan terus melakukan perbaikan terhadap beberapa kelemahan-kelemahan yang ada untuk penyempurnaan pelaksanaan GCG, serta melakukan pemenuhan terhadap komitmen Bank atas temuan Otoritas Jasa Keuangan.

*Based on the Regulation of the Financial Services Authority No.55/POJK.03/2016 of 7 December 2017 on Good Governance Implementation for Commercial Banks and the Circular Letter of the Financial Services Authority No.13/SEOJK.03/2017 of 17 March 2017 on Good Governance Implementation for Commercial Banks, Bank Mayapada conducted GCG Implementation self-assessment with the following result:*

*According to analysis results as described in work sheet of GCG self-assessment, GCG implementation at PT Bank Mayapada Internasional, Tbk. in general, is **Good**, as reflected in an adequate fulfillment over GCG principles. Weaknesses were found in governance structure, governance process, and governance outcome, but it was generally less significant, and could be resolved with normal measures by Bank Management. Bank will continue making improvements to several existing weaknesses to perfecting GCG implementation, as well as to fulfill Bank commitments upon the findings of the Financial Services Authority.*

## *RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)*
## *GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)*

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahun Sebelumnya**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi yang mempunyai kewenangan eksklusif yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. RUPS juga merupakan forum evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dengan melihat kinerja seluruh aspek operasional perusahaan, mencakup kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan. Seluruh keputusan, baik RUPS Tahunan, maupun RUPS Luar Biasa di tahun 2016 telah direalisasikan di tahun yang sama. Tidak terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan maupun yang direalisasikan di tahun buku 2017.

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) – 13 Januari 2017**

Di awal tahun 2017, pada hari Jum'at, 13 Januari 2017, Bank Mayapada melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Rapat dilaksanakan di Ruang Auditorium Lantai 9, Gedung Mayapada Tower 2, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920 pukul 14.00 WIB.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam RUPSLB, adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE

**Direksi:**

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Direktur : Hariati Tupang
Direktur : Suwandy
Direktur : Rudy Mulyono

Keputusan Agenda Rapat Pertama:

1. Memberhentikan dengan hormat Tuan Suwandy dari Jabatannya selaku Direktur Perseroan, diiringi dengan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas peran dan kontribusinya kepada Perseroan selama menjabat.

2. Mengangkat Tuan Winarto sebagai Komisaris Independen Perseroan.

   Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan yang baru adalah sebagai berikut:

   **Dewan Komisaris:**

   Komisaris Utama : Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA
   Komisaris : Ir. Hendra
   Komisaris : Lee Wei Cheng

***Previous General Meeting of Shareholders***

*General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ with exclusive authority that is not presented to the Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with the prevailing Articles of Association and the regulations. GMS also functions as an evaluation forum of the Board of Commissioners and Board of Directors performance by observing overall performance of the Company's operational aspect, including economy, social, and environmental performance. All decisions made in Annual GMS and Extraordinary GMS in 2016 have been realized in the same year. There was not one GMS decision that has not been realized or realized in book year 2017.*

***Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) – 13 January 2017***

*In early 2017, on Friday, 13 January 2017, Bank Mayapada conducted Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB). The meeting was held at Mayapada Tower 2, Auditorium Room 9th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920 at 14.00 WIB.*

*The attended members of the Board of Directors and Board of Commissioners are as follows:*

***Board of Commissioners:***

*Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE*

***Board of Directors:***

*President Director : Hariyono Tjahjarijadi*
*Director : Hariati Tupang*
*Director : Suwandy*
*Director : Rudy Mulyono*

*Decisions of the Agenda of the First Meeting:*

1. *Respectfully dismissing Mr. Suwandy from the position of the Director of the Company, with the deepest gratitude for his role and contribution to the Company during his tenure.*

2. *Appointing Mr. Winarto as the Independent Commissioner of the Company.*

   *Therefore, the new compositions of the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors of the Company are as follows:*

   ***Board of Commissioners:***

   *President Commissioner : Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA*
   *Commissioner : Ir. Hendra*
   *Commissioner : Lee Wei Cheng*

| | | |
|---|---|---|
| Komisaris Independen | : | Ir. Kumhal Djamil, SE |
| Komisaris Independen | : | Insmerda Lebang |
| Komisaris Independen | : | Winarto |
| **Direksi:** | | |
| Direktur Utama | : | Hariyono Tjahjarijadi |
| Wakil Direktur Utama | : | Jane Dewi Tahir |
| Direktur | : | Hariati Tupang |
| Direktur | : | Rudy Mulyono |
| Direktur | : | Andreas Wiryanto |
| Direktur | : | Chang Fa Hsiang |
| Direktur | : | Hung Li Chen |
| Direktur | : | Wang Tien Chen |

3. Memberikan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

**Keputusan Agenda Rapat Kedua:**

1. Menyetujui untuk menegaskan perubahan susunan pemegang saham Perseroan sehubungan dengan perubahan kepemilikan saham oleh JPMCB Cathay Life Insurance Co. Ltd., pada tanggal 18 Oktober 2016 melalui transaksi saham di Bursa Efek Indonesia, yaitu sebanyak 649.967.234 saham atau sebanyak 15,10%, sehingga persentase total kepemilikan saham oleh JPCMB Cathay Life Insurance Co. Ltd., menjadi sebanyak 40%, maka mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor 56/POJK.03/2016 tanggal 9 Desember 2016 tentang Kepemilikan Saham Bank Umum, dan berdasarkan Surat yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek PT Adimitra Jasa Korpora tertanggal 06 Desember 2017 No: LBE-01/MAYA/012017, bahwa susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:
   - PT Mayapada Karunia, sebanyak 1.299.466.543 saham (299.750.000 Saham Seri A & 999.716.543 Saham Seri B)
   - PT Mayapada Kasih, sebanyak 162.572.727 saham (6.740.000 Saham Seri A & 155.832.727 Saham Seri B)
   - Galasco Investments Limited sebanyak 491.933.828 Saham Seri B
   - Unity Rise Limited sebanyak 359.511.428 Saham Seri B
   - JPMCB Cathay Life Insurance Co. Ltd., sebanyak 1.967.734.294 Saham Seri B
   - Masyarakat, sebanyak 638.116.920 saham (81.766.500 Saham Seri A & 556.350.420 Saham Seri B)

| | | |
|---|---|---|
| *Independent Commissioner* | : | *Ir. Kumhal Djamil, SE* |
| *Independent Commissioner* | : | *Insmerda Lebang* |
| *Independent Commissioner* | : | *Winarto* |
| ***Board of Directors:*** | | |
| *President Director* | : | *Hariyono Tjahjarijadi* |
| *Vice President Director* | : | *Jane Dewi Tahir* |
| *Director* | : | *Hariati Tupang* |
| *Director* | : | *Rudy Mulyono* |
| *Director* | : | *Andreas Wiryanto* |
| *Director* | : | *Chang Fa Hsiang* |
| *Director* | : | *Hung Li Chen* |
| *Director* | : | *Wang Tien Chen* |

3. *Providing authority to the Board of Directors, with substitution rights to conduct all required measures in relation to the changes of structure of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to develop, sign, and submit all documents, as well as to make decisions of the Meeting in a separate treaty in the presence of Notary and organize notifications as well as its registrations to the authorized institution.*

***Decisions of the Agenda of the Second Meeting:***

1. *Approving to confirm changes in the composition of shareholders of the Company relevant to changes in shares ownership by JPMCB Cathay Life Insurance Co. Ltd. on 18 October 2016 through shares transaction at the Indonesia Stock Exchange, to the amount of 649,967,234 shares or 15.10%, thereby making the total ownership percentage of JPMCB Cathay Life Insurance Co Ltd. to 40%. Therefore, referring to the Regulation of the Financial Services Authority No. 56/POJK.03/2016 of 9 December 2016 on the Shares Ownership of Commercial Banks and based on the Letter issued by the Stock Administrative Bureau PT ADIMITRA JASA KORPORA of 06 December 2016 No: LBE-01/MAYA/012017, the shareholder composition of the Company is as follows:*
   - *PT Mayapada Karunia, of 1,299,466,543 shares (299,750,000 A Series Shares & 999,716,543 B Series Shares)*
   - *PT Mayapada Kasih, of 162,572,727 shares (6,740,000 A Series Shares & 155,832,727 B Series Shares)*
   - *Galasco Investment Limited, of 491,933,828 B Series Shares*
   - *Unity Rise Limited, of 359,511,428 B Series Shares*
   - *JPMCB Cathay Life Insurance Co. Ltd., of 1,967,734,294 B Series Shares*
   - *The Public, of 638,116,920 shares (81,766,500 A Series Shares & 556,350,420 B Series Shares)*

Sehingga seluruhnya berjumlah 4.919.335.740 saham (388.256.500 Saham Seri A dan 4.531.079.240 Saham Seri B).

2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan penegasan perubahan susunan pemegang saham Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan rapat dalam suatu akta tersendiri di hadapan notaris dan mengurus pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi yang berwenang.

**Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) – 17 Mei 2017**

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2017, bertempat di Ruang Auditorium Lantai 9, Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. Rapat dihadiri oleh:

**Dewan Komisaris:**

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE
Komisaris Independen : Insmerda Lebang

**Direksi:**

Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Direktur : Hariati Tupang
Direktur : Rudy Mulyono

Adapun keputusan-keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

**Keputusan Agenda Rapat Pertama:**

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan mengenai Keadaan dan Jalannya Perseroan selama tahun buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan, dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2016. Pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016

**Keputusan Agenda Rapat Kedua:**

1. Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2016 yang berakhir tanggal 31 Desember 2016, sebesar Rp820.190.822.407 sebagai berikut:
   a. Guna memenuhi ketentuan Pasal 35 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT) untuk melakukan cadangan dari laba bersih setiap tahun,

*There by amounting to a total of 4,919,335,740 shares (388,256,500 A Series Shares and 4,531,079,240 B Series Shares).*

2. *Providing authority to the Board of Directors, with substitution rights to conduct all required measures in relation to the changes of structure of the Board of Directors and Board of Commissioners, including but not limited to develop, sign, and submit all documents, as well as to make decisions of the Meeting in a separate treaty in the presence of Notary and organize notifications as well as its registrations to the authorized institution.*

***Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) – 17 May 2017***

*Annual General Meeting of Shareholders was conducted on 17 May 2017, located at Auditorium Room 9th floor, Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920. The meeting was attended by:*

***Board of Commissioners:***

*Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE*
*Independent Commissioner : Insmerda Lebang*

***Board of Directors:***

*President Director : Hariyono Tjahjarijadi*
*Director : Hariati Tupang*
*Director : Rudy Mulyono*

*The following are decisions of Annual GMS:*

***Decisions of the Agenda of the First Meeting:***

*Approving and ratifying the Annual Report of the Company regarding the Conditions and Running of the Company for the 2016 fiscal year, including the Report of the Monitoring Duty Implementation of the Board of Commissioners for the 2016 fiscal year, Report of the Corporate Secretary Function Implementation, and Ratification of the Financial Report of the Company for the 2016 fiscal year. The granting of full settlement and discharge of responsibility (acquit et decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and monitoring performed in the 2016 Fiscal Year.*

***Decisions of the Agenda of the Second Meeting:***

1. *Approving the Establishment of the use of the 2016 fiscal year net profit ending on 31 December 2016 of Rp820,190,822,407 as follows:*
   a. *Meeting the stipulations of Article 35 of the Articles of Association of the Company in conjuction with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (PT) to conduct a reserve from the net profit each year until the*

sampai cadangan mencapai 20% dari total Modal Disetor. Dengan ini, kami mencadangkan sebesar 2,44% dari laba bersih tahun 2016 yakni sebesar Rp20.000.000.000.

b. Melakukan pembagian dividen sebesar 24% dari laba bersih tahun 2016 yakni sebesar Rp40 per saham atau seluruhnya berjumlah Rp196.773.429.600 kepada para pemegang saham.

c. Sedangkan sisanya sebesar Rp603.417.392.807 akan dicatatkan sebagai laba yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

2. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan ataupun mengatur tentang jadwal dan tata cara pembagian dividen, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*reserve reaches 20% of the total Paid-In Capital. Therefore, we establish 2.44% of the 2016 net profit of Rp20,000,000,000.00.*

*b. Performing dividend distribution of 24% from the 2016 net profit at Rp40 per share or a total of Rp196,773,429,600 to shareholders.*

*c. While the remainder of Rp603,417,392,807 will be recorded as retained earning to strengthen the capital structure of the Company.*

*2. Bestow power on the Board of Directors to determine and manage the schedule and procedure for dividend distribution, in accordance with prevailing regulatory laws.*

**Keputusan Agenda Rapat Ketiga:**

Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik/KAP guna memeriksa pembukuan Perseroan untuk tahun Buku 2017 dan memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium KAP tersebut dan persyaratan lainnya. Kriteria minimal dalam penunjukkan KAP untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2017 minimal meliputi hal berikut ini, yaitu Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kantor Akuntan Publik harus berpengalaman dalam melakukan audit terhadap institusi keuangan, khususnya bank, dan KAP harus profesional dalam melaksanakan tugasnya sebagaimana kelaziman yang berlaku umum.

***Decisions of the Agenda of the Third Meeting:***

*Approving the giving of authority to the Board of Commissioners to appoint an Office of Public Accountant (KAP) to examine the bookkeeping of the company for the 2017 fiscal year and the giving of authority to the Board of Commissioners to determine the amount of honorarium for the appointed KAP and other requirements. The minimum criteria for KAP appointment to perform audit on the 2017 fiscal year financial report of the company have to at least include the following: an Office of Public Accountant registered at the Financial Services Authority (OJK), the Office of Public Accountant must be experienced in performing audits on financial institutions, particularly banks, and KAP must be professional in performing its duties in accordance with generally adopted practice.*

**Keputusan Agenda Rapat Keempat:**

Menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas IX Bank Mayapada Tahun 2016. Perseroan mengumumkan jadwal dan tata cara pembagian dividen tunai.

***Decisions of the Agenda of the Fourth Meeting:***

*Approving the Report of the Realization of the Use of Proceeds from the Bank Mayapada 2016 Limited Public Offering IX. The Company announces the schedule and procedure for cash dividend distribution.*

**Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) – 22 Agustus 2017**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang kedua di tahun 2017, dilaksanakan pada 22 Agustus 2017. Rapat bertempat di Ruang Auditorium Lantai 9, Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920, yang dihadiri oleh:

Dewan Komisaris:

Komisaris Independen : Ir. Kumhal Djamil, SE

Komisaris Independen : Insmerda Lebang

Komisaris Independen : Winarto

***The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) - 22 August 2017***

*The second Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2017 was held on 22 August 2017. The meeting took place at the 9th Floor Auditorium Room, Mayapada Tower 2, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 27, Jakarta 12920, attended by:*

*Board of Commissioners:*

*Independent Commissioner : Ir. Kumhal Djamil, SE*

*Independent Commissioner : Insmerda Lebang*

*Independent Commissioner : Winarto*

Direksi:
Direktur Utama : Hariyono Tjahjarijadi
Direktur : Hariati Tupang
Direktur : Rudy Mulyono
Direktur : Andreas Wiryanto
Direktur : Chang Fa Hsiang
Direktur : Hung Li Chen
Direktur : Wang Tien Chen

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menghasilkan keputusan-keputusan penting sebagai berikut:

**Keputusan Agenda Rapat Pertama:**
Menyetujui Laporan Pertanggungjawaban atas isi Prospektus Penawaran Umum Terbatas IX (PUT IX) Bank Mayapada Tahun 2016;

**Keputusan Agenda Rapat Kedua:**
1. Menyetujui Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas X dengan cara menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada Para Pemegang Saham Perseroan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 546.592.860 Saham Biasa Atas Nama Seri B, dengan nilai nominal per Saham sebesar Rp100, atau dengan total nilai nominal sebesar Rp54.659.286.000 ("PUT X").
2. Menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 2 Anggaran Dasar Perseroan yaitu peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan PUT X, serta pemberian wewenang kepada Direksi untuk mengambil tindakan yang dianggap perlu untuk melaksanakan keputusan agenda rapat tersebut, dan sekaligus memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan keputusan rapat ini dalam suatu akta Notaris dan melaporkan kepada pihak yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan, serta membuat segala pengubahan.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk apabila diperlukan, mengubah indikasi jadwal lengkap Penawaran Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X Perseroan, termasuk untuk mengubah syarat dan ketentuan bagi pemegang saham yang berhak atas HMETD terkait Penawaran Umum Terbatas X Bank Mayapada Tahun 2017 sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*Board of Directors:*
*President Director : Hariyono Tjahjarijadi*
*Director : Hariati Tupang*
*Director : Rudy Mulyono*
*Director : Andreas Wiryanto*
*Director : Chang Fa Hsiang*
*Director : Hung Li Chen*
*Director : Wang Tien Chen*

*The Extraordinary General Meeting of Shareholders produced the following important decisions:*

***Decisions of the Agenda of the First Meeting:***
*Approving the Accountability Report for the contents of the Bank Mayapada 2016 Limited Public Offering IX (PUT IX) Prospectus;*

***Decisions of the Agenda of the Second Meeting:***
1. *Approving the Company to conduct Limited Public Offering X by issuing Preemptive Rights to Shareholders of the Company with the maximum amount of 546,592,860 B Series Regular Shares, with the nominal per Share value of Rp100, or with the total nominal value of Rp54,659,286,000 ("PUT X").*
2. *Approving the amendment of Article 4 paragraph 2 of the Articles of Association of the Company for the increase of the issued and fully paid capital of the Company relevant to the implementation of PUT X, giving the authority to the Board of Directors to take necessary measures in performing the decisions of the Meeting agenda, as well as giving the authority to the Board of Directors of the Company to establish the decisions of this meeting in a Notarial deed and report to the authorities to gain approval for the amendment of the articles of association of the Company, as well as making all changes.*
3. *Giving the authority and power to the Board of Directors to, if necessary, change the inclusive schedule indication of the Preemptive Rights Offering (HMETD) X of the Company, including to change the requirements and stipulations for shareholders entitled for HMETD relevant to the Bank Mayapada 2017 Limited Public Offering X in accordance with prevailing regulatory laws.*

## URAIAN DEWAN KOMISARIS
## DESCRIPTION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan menurut tugas dan fungsinya. Selain itu, Dewan Komisaris memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan GCG dengan baik pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

*The Board of Commissioners is a company organ with the collective duty and responsibility of performing monitoring and providing directions to the Board of Directors in managing the company according to its duties and functions. Furthermore, the Board of Commissioners ensures that the company has implemented GCG well on all levels or stages of the organization.*

Untuk menjadi anggota Dewan Komisaris, calon anggota diharuskan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan perundangan yang berlaku. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS setelah melalui *fit & proper test*. Pemberhentikan Dewan Komisaris juga dilakukan melalui RUPS. Dewan Komisaris Bank Mayapada melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

*To become a member of the Board of Commissioners, it is required to have the knowledge and capabilities in accordance with prevailing laws. The appointment of the Board of Commissioners is conducted through GMS after passing the fit & proper test. Dismissal of the Board of Commissioners is also conducted through GMS. The Bank Mayapada Board of Commissioners performs the duties and responsibilities independently.*

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*)

Dewan Komisaris telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris yang mengatur hal-hal berikut:

a. Pengertian umum;
b. Ruang lingkup penerapan *Good Corporate Governance*;
c. Dewan Komisaris Perseroan;
d. Etika kerja;
e. Tugas utama dan kewajiban;
f. Waktu kerja;
g. Rapat Dewan Komisaris;
h. Komite Dewan Komisaris;
i. Pelaporan.

### *The Board of Commissioners Charter*

*The Board of Commissioners has a Charter that regulates:*

*a. General Description;*
*b. Scope of good corporate governance implementation;*
*c. The Company's Board of Commissioners;*
*d. Work ethics;*
*e. Key duties and responsibilities;*
*f. Work schedule;*
*g. Board of Commissioners Meeting;*
*h. Board of Commissioners Committee;*
*i. Reporting.*

Surat Keputusan (SK) Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 17 September 2007 tentang Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komisaris menjelaskan lebih detil terkait Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi dan menjalankan pedoman dan tata tertib kerja tersebut sebagai perwujudan GCG yang menyeluruh di Bank Mayapada.

*Decision Letter (SK) of the Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners of 17 September 2007 on the Board of Commissioners' Charter explains in more detail the Guidelines and Codes of Conduct for the Board of Commissioners. Each member of the Board of Commissioners must obey and perform said guidelines and codes of conduct as the realization of comprehensive GCG in Bank Mayapada.*

**Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

Adapun tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
2. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu serta memberikan nasihat kepada Direksi;
3. Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi kebijakan strategis perusahaan;
4. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI, auditor eksternal (KAP), hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau pengawasan otoritas lainnya;
5. Memberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lama 7 (tujuh) hari kerja atas pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan dan keadaan atau perkiraan keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan usaha bank;
6. Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
7. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi;
8. Memastikan bahwa Komite yang dibentuk berjalan secara efektif;
9. Menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

***Responsibilities of The Board of Commissioners***

*The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of Bank Mayapada are as follows:*

1. *Ensuring the implementation of GCG in every Company activity at all organizational levels;*
2. *Performing monitoring on the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors periodically or at any time as well as giving advice to the Board of Directors;*
3. *Directing, monitoring, and evaluating the strategic policies of the company;*
4. *Ensuring that the Board of Directors follows-up Audit findings and recommendations from SKAI, external auditors (KAP), results of Bank Indonesia monitoring and inspection and/or results of monitoring and inspection of other authorities;*
5. *Informing the Financial Services Authority in a maximum of 7 (seven) business days of violations of law in finance and banking as well as conditions or prediction of conditions that may endanger the business continuity of the bank;*
6. *The Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities independently;*
7. *Forming the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, as well as the Remuneration and Nomination Committee;*
8. *Ensuring that formed Committees are being run effectively;*
9. *Providing sufficient time for the optimum performance of duties and responsibilities.*

**Komposisi Anggota Dewan Komisaris**

Komposisi anggota Dewan Komisaris Bank Mayapada Per 1 Januari 2017 berjumlah 5 (lima) orang.

***Composition of Members of The Board of Commissioners***

*Composition of the Board of Commissioners of Bank Mayapada per 1 Januari 2017 consists of 5 (five) persons.*

**Komposisi Anggota Dewan Komisaris Per 1 Januari 2017**
***Composition of Members of the Board of Commissioners Per 1 Januari 2017***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* |
|---|---|
| Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama \| *President Commissioner* |
| Ir. Hendra | Komisaris \| *Commissioner* |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* |
| Insmerda Lebang | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* |
| Lee Wei Cheng | Komisaris \| *Commissioner* |

Kemudian, pada hari Rabu tanggal 13 Januari 2017, berdasarkan hasil keputusan RUPSLB, susunan Dewan Komisaris berubah menjadi 6 (enam) orang anggota. Saudara Winarto yang sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris Independen hingga tahun 2015 diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris.

*On Wednesday, 13 January 2017, based on the decisions of the EGMS, the composition of the Board of Commissioners changed to 6 (six) members. Mr. Winarto, who previously held the position of Independent Commissioner until 2015, was appointed as a member of the Board of Commissioners.*

**Komposisi Anggota Dewan Komisaris Per 13 Januari – 31 Desember 2017**
***Composition of Members of the Board of Commissioners Per 13 Januari - 31 December 2017***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* |
|---|---|
| Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama \| *President Commissioner* |
| Ir. Hendra | Komisaris \| *Commissioner* |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* |
| Insmerda Lebang | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* |
| Winarto | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* |
| Lee Wei Cheng | Komisaris \| *Commissioner* |

Bapak Lee Wei Cheng, Ir. Hendra, dan Winarto, telah lulus dari proses *fit & proper test* dari OJK, dan mendapatkan surat persetujuan pengangkatan sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 16 Mei 2017.

*Mr. Lee Wei Cheng, Ir. Hendra, and Winarto passed the fit & proper test process from OJK and received the approval letter of appointment as the Board of Commissioners on 16 May 2017.*

**Uraian Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris**

Berdasarkan peraturan dan ketentuan Bank Indonesia, Dewan Komisaris harus melakukan pengawasan atas pelaksanaan Rencana Bisnis Bank serta memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris telah memberikan beberapa rekomendasi dan saran kepada Dewan Direksi, yaitu sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris memberi masukan kepada Direksi agar terus memerhatikan kualitas aktiva produktif Bank, dan proses penyaluran kredit agar dimonitor dengan teliti terkait sektor ekonomi dan seleksi debitur;
2. Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi untuk memerhatikan komposisi Dana Pihak Ketiga;
3. Dewan Komisaris memberi masukan kepada Direksi agar menaruh perhatian khusus untuk UMKM dan membuat strategi untuk mengejar persentase yang ditentukan oleh regulator, karena di tahun 2017 regulator telah mewajibkan agar semua bank harus menyalurkan 15% dari total kredit untuk UMKM;
4. Dewan Komisaris berpesan kepada Direksi agar terus menjalankan bisnis dengan prinsip kehati-hatian, seiring dengan perkembangan Bank yang sangat pesat, dan naiknya posisi Bank menjadi Bank BUKU III;

***Description of the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners***

*Based on Bank Indonesia rules and regulations, the Board of Commissioners must conduct monitoring on Bank Business Plan implementation as well as provide advice to the Board of Directors in the interest of the company in accordance with the vision and mission of the company.*

*Throughout 2017, the Board of Commissioners has presented the following recommendations and advice to the Board of Directors, which are as follows:*

1. *The Board of Commissioners gave inputs to the Board of Directors to continuously pay attention to the quality of the earning assets of the Bank, and to carefully monitor the credit disbursement process relevant to the economic sector and debtor selection;*
2. *The Board of Commissioners suggested for the Board of Directors to pay attention to the Third Party Fund composition;*
3. *The Board of Commissioners gave inputs to the Board of Directors to pay special attention to UMKM and develop strategies to pursue the percentage established by regulator, because in 2017, regulator obligated all banks to disburse 15% of total credit to UMKM;*
4. *The Board of Commissioners advised the Board of Directors to run the business with prudence, in line with rapid development of the Bank, and the rise of the position of the Bank to a BUKU III Bank;*

5. Sehubungan dengan proses audit tahunan OJK, Dewan Komisaris meminta agar temuan-temuan yang ada menjadi perhatian khusus Direksi di tahun 2018;
6. Dewan Komisaris mendukung pengembangan E-Channel Bank Mayapada agar dapat bersaing dengan kompetitor lainnya;
7. Sejalan dengan perkembangan Bank, Dewan Komisaris menilai perlu adanya perubahan menjadi lebih baik lagi, agar semua lebih terintegrasi dan terdokumentasi dengan baik;
8. Dewan Komisaris berpesan kepada Direksi agar berhati-hati karena fintech belum banyak diatur oleh otoritas;
9. Dewan Komisaris melihat adanya trend penurunan laba dikarenakan adanya penambahan pencadangan dana CKPN, sehingga mengingatkan Direksi untuk memberi perhatian khusus agar target bisa tercapai pada akhir tahun;
10. Dewan Komisaris meminta Direksi tetap berhati-hati dan tetap menjaga kestabilan Bank di saat masa transisi masuknya Bank ke BUKU III, dan harus melakukan penyesuaian-penyesuaian sesuai dengan regulasi dan otoritas.

*5. Regarding the OJK annual audit process, the Board of Commissioners requested for available findings to be the special attention of the Board of Directors in 2018;*
*6. The Board of Commissioners supported development of the Bank Mayapada e-Channel to be able to compete with other competitors;*
*7. In line with Bank growth, the Board of Commissioners assessed the need for further improvement, for everything to be more integrated and well documented;*
*8. The Board of Commissioners advised the Board of Directors to be cautious due to fintech not yet extensively regulated by authorities;*
*9. The Board of Commissioners saw a trend in profit decrease due to CKPN fund reserve addition, therefore reminding the Board of Directors to pay special attention for the target to be achieved at the end of the year;*
*10. The Board of Commissioners requested the Board of Directors to be careful and continue to maintain Bank stability during the transition of the Bank's entry to BUKU III, and to perform adjustments in accordance with regulations and authorities.*

**Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris**
Tabel berikut ini menampilkan program pelatihan dan/atau pendidikan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris.

***Education and/or Training for the Board of Commissioners***
*The following table presented training and/or education programs that were followed by the members of Board of Commissioners.*

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Dewan Komisaris**
***Table of Education and/or Training for the Board of Commissioners***

| Nama<br>*Name* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Nama Penyelenggara<br>*Organizer Name* | Tanggal<br>*Date* |
|---|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Remunerasi dan Nominasi: Evaluasi Sistem/Kebijakan Remunerasi dan Nominasi Sesuai dengan Regulasi Perbankan<br>*Remuneration and Nomination: Remuneration and Nomination Policy/System Evaluation in accordance with Banking Regulation* | One Point Indonesia | 27 Februari - 28 Februari 2017<br>*27 February - 28 February 2017* |
| Insmerda Lebang | Pencegahan *Fraud* Diperbankan: Bedah Kasus Kejadian *Fraud* yang Pernah Ditangani Oleh POLRI<br>*Fraud Prevention in Banking: Analyzing Fraud Cases Handled by Indonesian National Police* | BSMR | 22 April 2017 |
| Winarto | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (*Risk Based Bank Ratings*/RBBR)<br>*Risk Based Bank Ratings (RBBR) Assessment* | BSMR | 7 Februari 2017<br>*7 February 2017* |
| Ir. Hendra | Mengembangkan *Microbanking* yang Produktif dari Perancanaan Hingga Pengendalian Kredit Bermasalah<br>*Developing Productive Microbanking in Planning to Non-Performing Loan Control* | BSMR | 5 Juni 2017<br>*5 June 2017* |

## KOMISARIS INDEPENDEN
## INDEPENDENT COMMISSIONER

**Kriteria Penentuan Komisaris Independen**

Kriteria pemenuhan jumlah anggota Komite Independen Bank Mayapada telah sesuai dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* bagi Bank Umum. Pada pasal 5 ayat (2) mengatur paling kurang 50% dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Bank Mayapada memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen dari total seluruhnya 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris.

Adapun kriteria untuk menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada adalah sebagai berikut:

1. Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali;
2. Tidak memiliki hubungan dengan Bank Mayapada, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

***Criteria for the Appointment of Independent Commissioner***

*Criteria for the fulfillment of the amount of members of the Independent Committee have met the Bank Indonesia Regulation No.8/14/PBI/2006 on Amendment to the Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks. In article 5 paragraph (2) stipulated at least 50% from the number of members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. Bank Mayapada has 3 (three) Independent Commissioners from a total of 6 (six) members of the Board of Commissioners.*

*Criteria for the position of Bank Mayapada Independent Commissioner are as follows:*

1. *No financial, managerial, shares ownership, and/or familial relations with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders;*
2. *No relations with Bank Mayapada that may influence their capability in acting independently.*

**Pernyataan Tentang Independensi Masing-Masing Komisaris Independen**

Seluruh Komisaris Independen Bank Mayapada tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Bank Mayapada, yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Di samping itu, Bank Mayapada menjamin independensi Komisaris Independen Ir. Kumhal Djamil, SE yang menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada sejak tahun 1995, Bapak Insmerda Lebang yang menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2012, serta Bapak Winarto yang menjabat kembali sebagai Komisaris Independen per 13 Januari 2017.

***Statement Concerning Independency of Respective Independent Commissioner***

*All Bank Mayapada Independent Commissioners do not have financial and familial relations to the second degree with fellow members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders, or relations with Bank Mayapada that may influence their capability in acting independently. Furthermore, Bank Mayapada guarantees the independence of Independent Commissioner Ir. Kumhal Djamil, SE, who has held the position of Bank Mayapada Independent Commissioner since 1995, Insmerda Lebang who has become Independent Commissioner since 2012, and Mr. Winarto who reassumed the position of Independent Commissioner per 13 January 2017.*

**Penilaian atas Kinerja Masing-Masing Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris**

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite-komite di bawah pengawasan Dewan Komisaris telah berjalan dengan baik dan sesuai aturan. Dewan Komisaris berharap agar komite bisa berjalan optimal sebagai salah satu bagian dari GCG. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa komite-komite telah banyak memberikan masukan-masukan ke Direksi sehingga risiko-risiko dapat diminimalkan.

***Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners***

*Committees under the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee. Committees under the supervision of the Board of Commissioners have run well and in accordance with regulations. The Board of Commissioners hopes that the committees can run optimally as a part of GCG. In 2017, the Board of Commissioners assessed that the committees gave many inputs to the Board of Directors thereby minimizing risks.*

## *URAIAN DIREKSI*
## *DESCRIPTION OF THE BOARD OF DIRECTORS*

Direksi sebagai salah satu organ yang penting bagi perusahaan, bertugas mengurus dan mengelola kegiatan usaha perusahaan, termasuk di dalamnya mengimplementasikan prinsip-prinsip GCG. Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Keberadaan Direksi Bank Mayapada mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

*The Board of Directors as one of the vital instruments of the company, is in charge of organizing and managing business activities of the company, including implementing GCG principles. The Board of Directors is fully authorized over and responsible for company management in the interest of the company according to the vision and mission of the Company as well as representing the company, whether in or out of the court of law in accordance with the stipulations of the articles of association. The establishment of the Bank Mayapada Board of Directors refers to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.*

### Independensi Direksi

Direksi Bank Mayapada tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank/lembaga lain. Direksi juga tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Bank Mayapada, termasuk jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Bank Mayapada dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### *Independence of the Board of Directors*

*Bank Mayapada Board of Directors does not concurrently serve as Board of Commissioners, Board of Directors, or Executive Officers at other Banks/institutions. The Board of Directors also does not concurrently serve as President Director or other Directors at State, Regional, and Privately Owned Enterprises or other positions relevant to the management of Bank Mayapada, including structural positions, and other functional positions at central government and regional government institutions/entities as well as other positions in accordance with Bank Mayapada articles of association and prevailing laws and regulations*

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi (*Board Charter*)

Pedoman dan tata tertib kerja yang diacu oleh seluruh anggota Dewan Direksi Bank Mayapada adalah Surat Keputusan Direksi No. 023/SK/DIR/XII/2007 tentang Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi, dalam dokumen tersebut mengatur antara lain:

1. Pengaturan Etika Kerja;
2. Waktu Kerja;
3. Pengaturan Rapat.

### *The Board of Directors Charter*

*The Bank Mayapada Board of Directors has a Charter stated in the Decision Letter of the Board of Diretors No. 023/SK/DIR/XII/2007 on the Board of Directors Charter, which regulates:*

1. *Work Ethics Establishment;*
2. *Work Schedule;*
3. *Meeting Arrangement.*

### Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

Adapun tanggung jawab utama dan tugas seorang Direktur adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh atas kepengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
2. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan perusahaan untuk kepentingan perusahaan;
4. Menciptakan struktur pengendalian internal, manjamin terselenggaranya fungsi Audit Internal Perusahaan dalam setiap tingkatan manajemen dan menindaklanjuti temuan Divisi Audit Internal Perusahaan sesuai dengan kebijakan atau arahan yang diberikan Dewan Komisaris.

### *Duties, Responsibilities, and Authority*

*The key responsibilities and duties of a Director are as follows:*

1. *The Board of Directors is fully responsible for Company management in the interest and objectives of the Company;*
2. *Leads and manages the Company in accordance with the Company's vision and mission;*
3. *Controls, maintains, and manages Company assets in the interest of the Company;*
4. *Creates an internal control structure, guarantees the performance of the Company's Internal Audit function on every managerial level and follows-up findings of the Company's Internal Audit Division in accordance with policies or directions given by the Board of Commissioners.*

Berikut ini adalah tanggung jawab yang harus dilaksanakan oleh setiap anggota Direksi Bank Mayapada:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi perusahaan;
3. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Divisi Audit Internal Perusahaan, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;
4. Membentuk sedikitnya Divisi Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko serta Satuan Kerja Kepatuhan;
5. Menyampaikan Rencana Kerja Tahunan yang memuat juga Anggaran Tahunan Perusahaan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
6. Menyerahkan Laporan Keuangan Perusahaan kepada Akuntan Publik untuk diperiksa;
7. Mengungkapkan kepada pegawai Kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis di bidang kepegawaian;
8. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris;
9. Mengangkat anggota Komite-Komite Penunjang Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris;
10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan/atau RUPS Lainnya/Luar Biasa sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
11. Menyampaikan pertanggungjawaban atas pengurusan perusahaan selama 1 tahun kepada RUPS selambat-lambatnya 6 bulan setelah tahun buku perusahaan ditutup;
12. Menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi kepada OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi berwenang lainnya sesuai peraturan perundang-undangan;
13. Melakukan *public expose* minimal sekali dalam setahun sesuai prosedur dan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan pasar modal yang berlaku;
14. Mengadakan dan menyimpan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah rapat yang berlaku dan disimpan ditempat kedudukan perusahaan, dokumen perusahaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku dan disimpan ditempat kedudukan perusahaan serta menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai petunjuk rapat Dewan Komisaris atau RUPS;

*The following are responsibilities that must be performed by every Bank Mayapada Board of Directors member:*

1. *Every member of the Board of Directors must in good faith and with responsibility perform their duties while complying to prevailing laws and regulations;*
2. *Implements GCG principles in every company business activity on every organizational level of the company;*
3. *Follows-up audit findings and recommendations from the Company's Internal Audit Division, External Auditor, monitoring results of Bank Indonesia and/or other authorized parties;*
4. *At the very least forms Internal Audit Division, Risk Management Unit, and Risk Management Committee as well as Compliance Unit;*
5. *Presents the Annual Business Plan which contains the Company's Annual Budget to the Board of Commissioners for approval prior to the start of the upcoming fiscal year in compliance with prevailing laws and regulations in the Capital Market.*
6. *Submits the Company's Financial Report to Public Accountant for inspection;*
7. *Discloses Company strategic policies in employment to employees;*
8. *Provides accurate, relevant, and timely data and information for the Board of Commissioners;*
9. *Appoints members of Supporting Committees of the Board of Commissioners based on decisions of the Board of Commissioners meeting;*
10. *Holds Annual GMS and/or Other/Extraordinary GMS according to the needs of the company and in accordance with prevailing regulations;*
11. *Presents accountability over company management for 1 year to the GMS at least 6 months after the company ledger is closed;*
12. *Presents report and information transparency to OJK, the Indonesia Stock Exchange, and other authorities in accordance with laws and regulations;*
13. *Conducts public expose at least once a year in accordance with procedures and requirements established by prevailing laws and regulations in the capital market;*
14. *Creates and maintains a List of Shareholders, Special Register, Minutes of Meeting of GMS, Minutes of prevailing Meetings and stored at company headquarters, other company documents in accordance with prevailing regulations and stored at company headquarters as well as performs other obligations in accordance with Meeting of the Board of Commissioners or GMS;*

15. Menelaah visi dan misi perusahaan pada setiap awal memangku jabatan setelah pengangkatannya;
16. Melaporkan kepada perusahaan setiap transaksi saham yang dimilikinya, dalam jangka waktu 3 hari kerja sejak tanggal kewajibannya.

*15. Reviews the company vision and mission at every beginning of term following appointment;*
*16. Reports to the company every transaction of owned shares, in 3 work days from obligation date.*

Anggota Direksi Bank Mayapada memiliki wewenang, di antaranya sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus perusahaan;
2. Mengatur ketentuan tentang kepegawaian perusahaan, termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pegawai perusahaan, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau keputusan RUPS;
3. Mengangkat dan memberhentikan pegawai perusahaan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan;
4. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seorang atau beberapa orang pegawai perusahaan, baik sendiri maupun bersama-sama orang atau badan lain;
5. Menjalankan tindakan lainnya, baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan, sesuai dengan ketentuan yang diatur lebih lanjut oleh Dewan Komisaris dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

*The Bank Mayapada Board of Directors members have the following authority:*

*1. Establishing policies in leading and managing the company;*
*2. Determining regulations regarding company employment, including salary, pension or retirement plan and other income for company employee, based on prevailing laws and/or GMS decisions;*
*3. Appointing and dismissing company employees based on company employment regulation;*
*4. Regulating the delegation of power of the Board of Directors to represent the company in and out of a court of law to one or several appointed members of the Board of Directors or to one or several company employees, whether independently or with another person or institution;*
*5. Performing other measures, whether regarding management or ownership, in accordance with regulations further determined by the Board of Commissioners in compliance with prevailing laws and regulations.*

**Komposisi Direksi**

Komposisi Direksi Bank Mayapada mengalami perubahan dari 9 (sembilan) orang menjadi 8 (delapan) Direktur. Berikut ini riwayat perubahannya:

***Composition of The Board of Directors***

*The composition of the Bank Mayapada Board of Directors underwent a change from 9 (nine) people to 8 (eight) Directors. The following is the history of the change:*

**Komposisi Anggota Direksi Per 15 September – 13 Januari 2017**
***Composition of the Board of Directors Members Per 15 September - 13 January 2017***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* |
|---|---|
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama \| *President Director* |
| Jane Dewi Tahir | Wakil Direktur Utama \| *Vice President Director* |
| Hariati Tupang | Direktur \| *Director* |
| Suwandy | Direktur \| *Director* |
| Rudy Mulyono | Direktur \| *Director* |
| Chang Fa Hsiang | Direktur \| *Director* |
| Hung Li Chen | Direktur \| *Director* |
| Andreas Wiryanto | Direktur \| *Director* |
| Wang Tien Chen | Direktur \| *Director* |

Kemudian, pada hari Rabu tanggal 13 Januari 2017, berdasarkan hasil keputusan RUPSLB, susunan Dewan Direksi berubah menjadi 8 (delapan) orang anggota. Tuan Suwandy diberhentikan dengan hormat dari jabatannya selaku Direktur Bank Mayapada.

*On Wednesday, 13 January 2017, based on the decisions of the EGMS, the composition of the Board of Directors changed to 8 (eight) members. Mr. Suwandy was respectfully dismissed from his position as the Director of Bank Mayapada.*

**Komposisi Anggota Direksi Per 13 Januari – 31 Desember 2017**
***Composition of the Board of Directors Members Per 13 January - 31 December 2017***

| Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* |
|---|---|
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama \| *President Director* |
| Jane Dewi Tahir | Wakil Direktur Utama \| *Vice President Director* |
| Hariati Tupang | Direktur \| *Director* |
| Rudy Mulyono | Direktur \| *Director* |
| Chang Fa Hsiang | Direktur \| *Director* |
| Hung Li Chen | Direktur \| *Director* |
| Andreas Wiryanto | Direktur \| *Director* |
| Wang Tien Chen | Direktur \| *Director* |

Bapak Chang Fa Hsiang dan Andreas Wiryanto, serta Ibu Hung Li Chen telah lulus dari proses *fit & proper test* dari OJK, dan mendapatkan surat persetujuan pengangkatan sebagai Direktur Bank Mayapada pada tanggal 16 Mei 2017.

*Mr. Chang Fa Hsiang, Andreas Wiryanto, as well as Mrs. Hung Li Chen passed the fit & proper test process from OJK, and received the approval letter of appointment as the Bank Mayapada Board of Directors on 16 May 2017.*

**Ruang Lingkup Pekerjaan dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi**

Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab anggota Direksi Bank Mayapada yaitu untuk memastikan perusahaan berjalan dengan lancar dan menggapai target yang ditetapkan, melalui produktifitas dan profesionalisme seluruh karyawan. Dewan Direksi juga wajib melakukan pemantauan dan pengelolaan risiko perusahaan melalui pengawasan secara internal yang efektif dan efisien. Setelah itu, Direksi harus mempertanggungjawabkan dan melaporkan kinerja perusahaan kepada para pemegang saham pada saat RUPS Tahunan. Seluruh uraian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing anggota Direksi Bank Mayapada dapat dilihat berikut ini.

***The Scope of Work and Responsibility of Each Board of Directors Member***

*The scope of duties and responsibilities of the members of the Bank Mayapada Board of Directors is to ensure the smooth running of the company and the achievement of established targets through the productivity and professionalism of all employees. The Board of Directors is also obligated to perform risk monitoring and management of the company through effective and efficient internal supervision. Furthermore, the Board of Directors must account for and report company performance to shareholders in the Annual GMS. The entire description of the duties and responsibilities of each member of the Bank Mayapada Board of Directors can be seen as follows:*

**Direktur Utama**

1. Bersama dengan Direksi membuat perencanaan strategis, jangka menengah, dan jangka pendek atas segala aspek yang berkaitan dengan pencapaian visi dan misi perusahaan;
2. Mengkoordinir seluruh anggota Direksi sehingga dapat saling bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan;
4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;

***President Director***

1. *Together with the Board of Directors develops strategic, mid and short term planning on all aspects relevant to the achievement of company vision and mission;*
2. *Coordinates all members of the Board of Directors to synergize in achieving company targets;*
3. *Conducts comprehensive monitoring over activities performed by the company;*
4. *Motivates and coordinates all officers and staff of divisions under their authority to work efficiently and effectively;*

5. Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima, dan profesional di lingkungan Bank.

**Wakil Direktur Utama**

1. Mengembangkan kegiatan sumber daya manusia, *treasury*, koresponden perbankan, dan umum;
2. Bersama dengan para Kepala Divisi mengembangkan kegiatan sumber daya manusia, *treasury*, koresponden perbankan dan umum;
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi SDM, Divisi Treasury, Divisi FI & Koresponden Perbankan, serta Divisi Umum;
4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efisien dan efektif;
5. Membangun budaya pelayanan yang disiplin, prima, dan profesional di lingkungan Bank.

**Direktur Keuangan dan MIS**

1. Membuat perencanaan strategis terkait dengan penyediaan informasi data keuangan dan analisanya, pelaporan data keuangan kepada instansi terkait sesuai dengan peraturan yang berlaku, penerapan sistem akuntansi, pelaksanaan perpajakan dan budgeting & realisasinya;
2. Melakukan perencanaan agar pemberian informasi data keuangan dan atau penyampaian laporan-laporan dapat disampaikan dengan tepat waktu dan memenuhi ketentuan yang berlaku;
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan yang dilaksanakan oleh Divisi MIS, termasuk di dalamnya bagian akunting, bagian pajak, bagian pelaporan, bagian budget dan bagian-bagian lainnya yang terdapat pada Divisi MIS;
4. Memimpin, memotivasi, dan mengkoordinir seluruh staf, kepala bagian dan wakilnya, kepala divisi dan wakilnya di bawah wewenangnya, sehingga dapat bekerja secara efisien serta memberikan hasil yang maksimal pada perusahaan;
5. Membangun budaya yang mengutamakan pelayanan yang baik, disiplin, dan profesional di lingkungan bank.

**Direktur Kepatuhan**

1. Merumuskan strategi guna mendorong terciptanya budaya kepatuhan Bank;
2. Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

*5. Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.*

***Vice President Director***

*1. Develops human resource, treasury, banking correspondence, and general activities;*
*2. Together with Heads of Divisions develops human resource, treasury, banking correspondence, and general activities;*
*3. Conducts comprehensive monitoring over activities performed by the HR Division, Treasury Division, FI & Banking Correspondence Division, as well as General Division;*
*4. Motivates and coordinates all officers and staff of divisions under their authority to work efficiently and effectively;*
*5. Cultivates a disciplined, excellent, and professional service culture in the banking environment.*

***Finance and MIS Director***

*1. Develops strategic planning relevant to the provision of financial data information and its analysis, reporting of financial data to relevant institutions in accordance with prevailing regulations, implementation of the accounting system, tax implementation, budgeting and its realization;*
*2. Performs planning for the financial data information presentation and/or submission of reports to be conveyed in a timely manner and meeting prevailing regulations;*
*3. Conducts comprehensive monitoring of activities performed by the MIS Division, including the accounting, tax, reporting, budget, and other departments in the MIS Division;*
*4. Leads, motivates, and coordinates all staff, department heads and deputies, division heads and deputies under his authority to work efficiently and deliver maximum results to the company;*
*5. Cultivates a culture that prioritizes good, disciplined, and professional service in the banking environment.*

***Compliance Director***

*1. Formulates strategies to encourage the cultivation of Bank compliance culture;*
*2. Ensures that all policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities conducted by the Bank are in accordance with Bank Indonesia regulations and prevailing regulatory laws;*

3. Dapat menggunakan hak veto apabila Bank mengambil keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Memantau/menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sehingga kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku;
5. Memastikan Divisi Kepatuhan & KYC dan Divisi Hukum telah melaksanakan fungsinya sesuai dengan ketentuan, kebijakan Peraturan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan;
6. Mengawasi kegiatan operasional Bank sehari-hari sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi dan tidak bertentangan dengan kebijakan serta peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
7. Mengawasi dan memastikan *Good Corporate Governance* telah dilaksanakan dengan baik;
8. Mengevaluasi kebijakan-kebijakan yang dibuat Bank apakah telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan Bank Indonesia, dan Otoritas Jasa Keuangan, serta perundang-undangan lainnya;
9. Menyusun laporan semesteran kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan setiap laporan kepada Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan telah disampaikan tepat waktu;
10. Memelihara hubungan baik dengan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan Lembaga Pemerintah yang berhubungan dengan kegiatan usaha Bank.

**Direktur Manajemen Risiko**

1. Mengembangkan, mengelola, dan memperbaiki pelaporan risiko kualitatif dan kuantitatif yang sesuai dengan kebutuhan Dewan Komisaris/Direksi dalam rangka mendukung pengambilan keputusan yang efektif;
2. Bekerja sama dengan Direktur Utama, Direktur Keuangan, ketua Komite Audit dan Risiko, anggota komite eksekutif lainnya, manajer senior di seluruh bisnis yang menjadikan organisasi dengan pencapaian tinggi dan terkendali yang dapat mencapai target pertumbuhan dengan aman;
3. Merumuskan dan mengartikulasikan *risk appetite* dan infrastruktur yang koheren;
4. Terus mengembangkan, meningkatkan, dan menanamkan kerangka risiko untuk mengelola risiko di seluruh perusahaan, memastikan bahwa setiap proses yang dilakukan sesuai untuk tujuan;
5. Menjaga sistem tata kelola perusahaan dan struktur komite dalam operasi yang efektif.

*3. Is able to use the right to veto if the Bank makes a decision/policy that contradicts prevailing laws and regulations;*
*4. Monitors/maintains Bank compliance with all agreements and commitments made by the Bank to Bank Indonesia and the Financial Services Authority for the business activities of the Bank to not deviate from prevailing regulations;*
*5. Ensures that the Compliance & KYC Division and the Legal Division have performed their functions in accordance with the stipulations and policies of Bank Indonesia Regulations and the Financial Services Authority Regulations;*
*6. Monitors that the daily operational activities of the Bank are in accordance with policies established by the Board of Directors and not in conflict with policies as well as prevailing regulations and laws;*
*7. Monitors and ensures that Good Corporate Governance has been well implemented;*
*8. Evaluates whether policies developed by the Bank are in accordance with stipulations and regulations of Bank Indonesia and the Financial Services Authority, as well as other laws;*
*9. Composes semester reports to Bank Indonesia and the Financial Services Authority as well as ensures each report to Bank Indonesia and the Financial Services Authority is submitted in a timely manner;*
*10. Maintains good relations with Bank Indonesia and the Financial Service Authority and Government Institutions relevant to the business activities of the Bank.*

***Risk Management Director***

*1. Develops, manages, and improves qualitiative and quantitative risk reporting in accordance with the needs of the Board of Commissioners/Directors to support effective decision making;*
*2. Cooperates with the President Director, the Finance Director, chairmen of the Audit and Risk Committees, members of other executive committees, senior managers all through the business that make the company an organization with high and controlled achievement to safely reach the growth target;*
*3. Formulates and articulates risk appetite and coherent infrastructure;*
*4. Continues to develop, improve, and cultivate risk framework to manage risks all through the company, ensures that each process performed is in accordance with the objective;*
*5. Maintains the good corporate governance system and the structure of committees in effective operations.*

**Direktur Teknologi Informasi**

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan teknologi dan sistem informasi baru untuk memperbaiki proses bisnis dan pengambilan keputusan;
2. Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan kegiatan dari beberapa tim atau seluruh organisasi fungsional;
3. Merencanakan, mengarahkan, dan mengkoordinasikan pengembangan bisnis;
4. Bekerja sama dengan Komite pengarah TI untuk menetapkan arahan strategis sistem informasi perusahaan;
5. Menjaga hubungan kerja yang efektif dengan semua direktur lainnya untuk memastikan bahwa ada koordinasi yang efektif dari semua aktivitas perusahaan untuk mendukung tujuan perusahaan.

***The Information Technology Director***

1. *Identifies and suggests new technology and information system to improve the business and decision making process;*
2. *Plans, directs, and coordinates the activities of several teams or the entire functional organization;*
3. *Plans, directs, and coordinates business development;*
4. *Cooperates with the IT Steering Committee to determine the strategic directions of the information system of the company;*
5. *Maintains effective work relations with all other directors to ensure effective coordination from all company activities to support company objectives.*

**Direktur Bisnis**

1. Membuat perencanaan strategis, jangka pendek dan jangka menengah atas segala aspek yang berkaitan dengan pengembangan cabang;
2. Merancang pencapaian target pengembangan cabang, pengembangan pendanaan, dan kredit secara umum;
3. Melakukan pengawasan secara komprehensif atas kegiatan usaha yang dilaksanakan oleh area Jabodetabek dan non Jabodetabek;
4. Memotivasi dan mengkoordinir seluruh pejabat dan staf divisi serta unit kerja di bawah wewenangnya sehingga dapat bekerja secara efektif dan efisien;
5. Membangun budaya pelayanan secara disiplin, prima, dan profesional di lingkungan Bank.

***Business Director***

1. *Develops strategic planning, short term and medium term for all aspects relevant to branch development;*
2. *Designs general target achievements for branch development, funding development, and credit;*
3. *Performs comprehensive monitoring of all business activities performed by the Jabodetabek and non-Jabodetabek areas;*
4. *Motivates and coordinates all officers and division staff as well as taskforces under his authority to work effectively and efficiently;*
5. *Cultivates disciplined, excellent, and professional service culture in the Banking environment.*

**Direktur E-Channel**

1. Mengidentifikasi peluang pasar potensial untuk meningkatkan cakupan operasi dan keseluruhan profitabilitas;
2. Mengembangkan produk *consumer banking* yang tepat untuk pasar lokal;
3. Membangun bisnis perbankan baru untuk menopang perubahan industri;
4. Bekerja sama dengan Direktur Utama dan anggota Direksi untuk mencapai target pertumbuhan;
5. Menjaga hubungan kerja yang efektif dengan direksi lain untuk mendukung tercapainya tujuan perusahaan;
6. Membangun dan mengembangkan bisnis dan layanan *e-channel.*

***E-Channel Director***

1. *Identifies potential market opportunities to increase operational scope and overall profitability;*
2. *Develops appropriate consumer banking products for the local market;*
3. *Develops new banking business to support industry change;*
4. *Cooperates with the President Director and members of the Board of Directors to achieve the growth target;*
5. *Maintains effective work relations with other directors to support the achievement of company objectives;*
6. *Builds and develops e-channel business and services.*

**Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Direksi**

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi serta menunjang pelaksanaan tugas Direksi, selama tahun 2017 anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan maupun memberikan pelatihan atau kuliah umum, di antaranya sebagai berikut:

***Education and/or Training of Board of Directors***

*To develop and increase competence as well as support the performance of the duties of the Board of Directors, in 2017, members of the Board of Directors have participated in training programs as well as given trainings or general lectures, among which were as follows:*

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Direksi**
***Table of Education and/or Training for the Board of Director***

| Nama<br>*Name* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Nama Penyelenggara<br>*Organizer Name* | Tanggal<br>*Date* |
|---|---|---|---|
| Jane Dewi Tahir | Financial Instrument | Ikatan Akuntan Indonesia<br>*Indonesian Institute of Accountants* | 7 November 2017 |
| Hariati Tupang | Financial Instrument | Ikatan Akuntan Indonesia<br>*Indonesian Institute of Accountants* | 7 November 2017 |
| Rudy Mulyono | Teknik Grafonomi di Perbankan<br>*Graphonomic Technique in Banking* | BSMR | 21 Januari 2017<br>*21 January 2017* |
| Chang Fa Hsiang | Mengelola Risiko Likuiditas Bank Secara Efektif (*Liquidity Risk Management*)<br>*Managing Liquidity Risk Effectively* | LSPP | 19 Juli 2017<br>*19 July 2017* |
| Hung Li Chen | Mengelola Risiko Likuiditas Bank Secara Efektif (*Liquidity Risk Management*)<br>*Managing Liquidity Risk Effectively* | LSPP | 19 Juli 2017<br>*19 July 2017* |

**Kebijakan Suksesi Direksi**

Pengangkatan dan pemberhentian seluruh anggota Dewan Direksi dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi yang diusulkan oleh para Pemegang Saham harus memenuhi persyaratan dan mendapatkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan anggota baru yang diangkat untuk mengisi posisi anggota Direksi yang kosong atau sebagai tambahan dari anggota Direksi yang ada, yaitu sepanjang sisa masa jabatan anggota Direksi lain yang masih menjabat.

Setiap anggota Dewan Direksi memiliki masa jabatan hingga berlangsungnya RUPS Tahunan yang ke-3 (tiga), namun tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Kebijakan suksesi Direksi ini dituangkan dalam Surat Keputusan Komisaris No: 002/SK/KOM/XII/2013 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemilihan, Penggantian, dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif.

***Board of Directors Succession Policy***

*Appointment and dismissal of all members of the Board of Directors are conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS). The Board of Directors nominated by Shareholders must meet the requirements and receive recommendation from the Remuneration and Nomination Committee. The term of office of new members appointed to fill the empty position of a member of the Board of Directors or as an addition to existing members of the Board of Directors is as long as the remaining term of office of other members of the Board of Directors still in office.*

*Each member of the Board of Directors has a term of office until the 3rd (third) Annual GMS, without prejudice to the rights of GMS to dismiss at any time. This Board of Directors succession policies are formulated in the Decision Letter of the Board of Commissioners No: 002/SK/KOM/XII/2013 on the Requirements and Procedure of Appointment, Replacement, and Dismissal of Members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers.*

**Penilaian atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi**

Direksi berterima kasih kepada seluruh komite yang berada di bawah Direksi. Direksi menilai bahwa Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Kredit, Komite ALCO, Komite Teknologi Informasi, dan Komite Budget telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, sehingga perusahaan dapat mencapai target-target yang telah ditetapkan untuk tahun 2017.

***Assessment on the Performance of Committees Under the Board of Directors***

*The Board of Directors thanks all committees under the Board of Directors. The Board of Directors assessed that the Risk Management Committee, the Credit Policy Committee, the ALCO Committee, the Information Technology Committee, and the Budget Committee have performed their duties and responsibilities well, for the company to achieve the targets established for 2017.*

## *RAPAT DAN KEBIJAKAN RAPAT*
## *MEETINGS AND MEETING POLICY*

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, rapat diadakan 3 bulan sekali setiap tahunnya, yang terdiri dari internal dan gabungan. Pengambilan keputusan dalam rapat tersebut dilaksanakan dengan cara musyawarah mufakat, namun apabila tidak tercapai maka akan dilakukan dengan *voting*.

*Based on the Articles of Association of the Company, meetings are held every 3 months each year, consisting of internal and joint. Decision making in the meetings is performed by amicable consensus, however if consensus is not achieved, voting will take place.*

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris Bank Mayapada di tahun 2017 telah melaksanakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali. Frekuensi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat yang diselenggarakan selama tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel berikut:

***Frequency and Attendance of the Board of Commissioners Meetings***

*The Bank Mayapada Board of Commissioners in 2017 held 6 (six) times internal meetings. The frequency and attendance of the Board of Commissioners members in meetings held in 2017 are presented in the following table:*

| No. | Peserta Rapat<br>*Meeting Participant* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama \| *President Commissioner* | 6 | 5 | 83.33% |
| 2. | Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* | 6 | 6 | 100% |
| 3. | Insmerda Lebang | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* | 6 | 6 | 100% |
| 4. | Winarto | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* | 6 | 5 | 83.33% |
| 5. | Ir. Hendra | Komisaris \| *Commissioner* | 6 | 3 | 50% |
| 6. | Lee Wei Cheng | Komisaris \| *Commissioner* | 6 | 1 | 16.67% |

Berikut agenda rapat yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2017.

*The following are agendas of the meetings held by the Board of Commissioners in 2017.*

| No. | Tanggal Rapat<br>*Date of Meeting* | Agenda Rapat<br>*Agenda of Meeting* |
|---|---|---|
| 1. | 18 Januari 2017<br>*18 January 2017* | Pengawasan Kinerja Bank Sampai 2016<br>*Monitoring of Bank Performance Until 2016* |
| 2. | 26 April 2017<br>*26 April 2017* | Pengawasan Kinerja Bank Sampai Akhir Maret 2017<br>*Monitoring of Bank Performance Until the End of March 2017* |
| 3. | 19 Juni 2017<br>*19 June 2017* | Pengawasan Kinerja Bank Sampai Mei 2017<br>*Monitoring of Bank Performance Until May 2017* |
| 4. | 23 Agustus 2017<br>*23 August 2017* | Pengawasan Kinerja Bank Sampai Juli 2017<br>*Monitoring of Bank Performance Until July 2017* |
| 5. | 30 Oktober 2017<br>*30 October 2017* | Pengawasan Kinerja Bank Sampai Juli 2017<br>*Monitoring of Bank Performance Until July 2017* |
| 6. | 19 Desember 2017<br>*19 December 2017* | Pengawasan Kinerja Bank Sampai November 2017<br>*Monitoring of Bank Performance Until November 2017* |

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi**

Selama tahun 2017, Dewan Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat yang dihadiri anggota Direksi tersebut dapat dilihat berikut ini.

***Frequency and Attendance of the Board of Directors Meetings***

*In 2017, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings. The frequency and attendance rates of meetings attended by members of the Board of Directors can be seen as follows.*

| No. | Peserta Rapat<br>*Meeting Participant* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama \| *President Director* | 12 | 12 | 100% |
| 2. | Jane Dewi Tahir | Wakil Direktur Utama \| *Vice President Director* | 12 | 11 | 91.67% |
| 3. | Hariati Tupang | Direktur \| *Director* | 12 | 12 | 100% |
| 4. | Rudy Mulyono | Direktur \| *Director* | 12 | 12 | 100% |
| 5. | Andreas Wiryanto | Direktur \| *Director* | 12 | 11 | 91.67% |
| 6. | Hung Li Chen | Direktur \| *Director* | 12 | 11 | 91.67% |
| 7. | Chang Fa Hsiang | Direktur \| *Director* | 12 | 11 | 91.67% |
| 8. | Wang Tien Chen | Direktur \| *Director* | 12 | 11 | 91.67% |

Agenda rapat yang dilaksanakan Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*Agendas of meetings held by the Board of Directors in 2017 were as follows:*

| No. | Tanggal Rapat<br>*Date of Meeting* | Agenda Rapat<br>*Agenda of Meeting* |
|---|---|---|
| 1. | 20 Januari 2017<br>*20 January 2017* | Pembahasan Kinerja Bank *Cutoff* November 2016<br>*Discussion of Bank Performance Cutoff November 2016* |
| 2. | 22 Februari 2017<br>*22 February 2017* | Informasi Umum Industri Perbankan & Aspek Bisnis yang Menjadi Perhatian Utama<br>*General Information of the Banking Industry & Business Aspects as Main Concerns* |
| 3. | 22 Maret 2017<br>*22 March 2017* | Kinerja Bank Februari 2017 dan Wacana Digital Branch<br>*February 2017 Bank Performance and the Digital Branch Discourse* |
| 4. | 25 April 2017<br>*25 April 2017* | Teknologi Keuangan<br>*Financial Technology* |
| 5. | 23 Mei 2017<br>*23 May 2017* | Pembahasan Terkait Perkembangan IT dan Kondisi Saat Ini<br>*Discussion Relevant to IT Development and Current Conditions* |
| 6. | 19 Juni 2017<br>*19 June 2017* | Pembahasan Terkait Perkembangan IT dan Kondisi Saat Ini<br>*Discussion Relevant to IT Development and Current Conditions* |
| 7. | 25 Juli 2017<br>*25 July 2017* | Pembahasan Perkembangan dan Kondisi BMI Sampai Juni 2017<br>*Discussion of BMI Development and Conditions Until June 2017* |
| 8. | 23 Agustus 2017<br>*23 August 2017* | Pembahasan *Business Model-Branchless Banking*<br>*Discussion of Branchless Banking Business Model* |
| 9. | 25 September 2017<br>*25 September 2017* | Pembahasan *Digital Banking* BMI<br>*Discussion of BMI Digital Banking* |
| 10. | 30 Oktober 2017<br>*30 October 2017* | Pembahasan Anggaran IT<br>*Discussion of IT Budget* |
| 11. | 24 November 2017<br>*24 November 2017* | Pembahasan *E-Channel* dan Rencana Strategi Bank<br>*Discussion of E-Channel and Strategic Plans of the Bank* |
| 12. | 19 Desember 2017<br>*19 December 2017* | Pembahasan *Strategic Planning Team, E-Channel* dan KI<br>*Discussion of Strategic Planning Team, E-Channel, and KI* |

**Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Dalam Rapat Gabungan**

Pada tahun 2017, telah dilakukan 3 (tiga) kali rapat gabungan antara Dewan Komisaris dengan Dewan Direksi. Rekapitulasi dari masing-masing anggota Dewan tersebut dapat dilihat berikut ini.

***Frequency and Attendance of Members of The Board of Commissioners and Directors in Joint Meetings***

*In 2017 were held 3 (three) joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors. Recapitulation of each Board member can be seen as follows.*

| No. | Peserta Rapat<br>*Meeting Participant* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Rapat<br>*Number of Meetings* | Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% of Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama \| *President Commissioner* | 3 | 2 | 66.67% |
| 2. | Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* | 3 | 1 | 33.33% |
| 3. | Insmerda Lebang | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* | 3 | 3 | 100% |
| 4. | Winarto | Komisaris Independen \| *Independent Commissioner* | 3 | 2 | 66.67% |
| 5. | Ir. Hendra | Komisaris \| *Commissioner* | 3 | 1 | 33.33% |
| 6. | Lee Wei Cheng | Komisaris \| *Commissioner* | 3 | 1 | 33.33% |
| 7. | Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama \| *President Director* | 3 | 3 | 100% |
| 8. | Jane Dewi Tahir | Wakil Direktur Utama \| *Vice President Director* | 3 | 2 | 66.67% |
| 9. | Hariati Tupang | Direktur \| *Director* | 3 | 3 | 100% |
| 10. | Rudy Mulyono | Direktur \| *Director* | 3 | 3 | 100% |
| 11. | Chang Fa Hsiang | Direktur \| *Director* | 3 | 2 | 66.67% |
| 12. | Hung Li Chen | Direktur \| *Director* | 3 | 2 | 66.67% |
| 13. | Andreas Wiryanto | Direktur \| *Director* | 3 | 2 | 66.67% |
| 14. | Wang Tien Chen | Direktur \| *Director* | 3 | 2 | 66.67% |

Agenda rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

*The agendas for joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2017 were as follows:*

| No. | Tanggal Rapat<br>*Date of Meeting* | Agenda Rapat<br>*Agenda of Meeting* |
|---|---|---|
| 1. | 15 Februari 2017<br>*15 February 2017* | Pengawasan Kinerja Sampai Januari 2017<br>*Monitoring of Performance Until January 2017* |
| 2. | 31 Oktober 2017<br>*31 October 2017* | Pengawasan Kinerja Sampai Q3 2017<br>*Monitoring of Performance Until Q3 of 2017* |
| 3. | 20 Desember 2017<br>*20 December 2017* | Pengawasan Kinerja Sampai Q3 2017<br>*Monitoring of Performance Until Q3 of 2017* |

## ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Saat ini, prosedur pelaksanaan *assessment* terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh para pemegang saham pada saat RUPS. Dasar penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris yakni pencapaian target kinerja yang tercantum pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar Perusahaan, dan tindak lanjut keputusan RUPS sebelumnya.

*Currently, procedures for assessment on the performance of members of the Board of Commissioners are conducted by Shareholders in GMS. The basis for assessment on the performance of the Board of Commissioners are the achievement of the performance targets described in the Long-Term Plans of the Company, the Work Plan and Budget of the Company, and follow-ups on the decisions of the previous GMS.*

Penilaian kinerja Direksi di tahun 2017, belum dapat dilaksanakan secara sempurna. Secara khusus, saat ini Bank Mayapada belum mempunyai kriteria yang memadai untuk digunakan dalam pelaksanaan *assessment* atas kinerja Direksi. Namun demikian, Dewan Komisaris sudah melakukan pengawasan kerja secara berkala melalui pertemuan rutin. Dewan Komisaris akan segera menindaklanjuti pembuatan sistem penilaian kerja dan diharapkan indikator penilaian dapat dibuat dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama.

*Assessment on the performance of the Board of Directors in 2017 is yet to be perfectly conducted. Specifically, Bank Mayapada currently lacks sufficient indicators to assess the performance of the Board of Directors. However, the Board of Commissioners has executed periodic work monitoring through routine meetings. The Board of Commissioners will immediately follow up the work assessment system development and assessment indicators are expected to be created in a reasonable period of time.*

## KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

**Kebijakan dan Prosedur**

Penentuan besarnya gaji atau remunerasi dan/atau tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Berikut prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Mayapada:

1. Evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada rapat Umum Pemegang Saham;
3. Selain itu, kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Dewan Direksi.

Berikut ini adalah indikator kinerja Direksi yang perlu diperhatikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk penetapan remunerasi bagi Direksi:

a. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Prestasi kerja individual sebagai tolok ukur kinerja yang wajar;
c. Kewajaran dengan *peer group;*
d. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang bank.

***Policy and Procedure***

*Regulations regarding the amount of salary or remuneration and/or benefits for the Board of Commissioners and Directors are established by the General Meeting of Shareholders (GMS).*

*The following is the procedure for proposal to the establishment of remuneration for the Bank Mayapada Board of Commissioners and Board of Directors:*

1. *Evaluation of remuneration policy by the Nomination and Remuneration Committee;*
2. *Nomination and Remuneration Committee gives recommendation to the Board of Commissioners concerning remuneration policy for the Board of Commissioners and Directors to be presented to the General Meeting of Shareholders;*
3. *Furthermore, remuneration policy for Executive Officers and overall employees to be presented to the Board of Directors.*

*The following are indicators of the Board of Directors performance to be considered by the Nomination and Remuneration Committee to determine remuneration for the Board of Directors:*

a. *Financial performance and reserve fulfillment as regulated in prevailing laws and regulations;*
b. *Individual work achievement as fair performance benchmark;*
c. *Fairness within the peer group;*
d. *Consideration of the bank's longterm targets and strategies.*

## Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Tabel di bawah ini struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi remunerasi di tahun 2017.

## *Structure of The Board of Commissioners and Directors Remuneration*

*The following table is the remuneration structure which shows the remuneration components and nominal value per component for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2017.*

| Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lainnya<br>*Type of Remuneration and Other Facilities* | Jumlah Diterima dalam 1 Tahun<br>*Amount Received in 1 Year* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | | Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | |
| | Jumlah Penerima<br>*Number of Recipient* | Jumlah dalam Juta Rupiah<br>*Total in Million Rupiah* | Jumlah Penerima<br>*Number of Recipient* | Jumlah dalam Juta Rupiah<br>*Total in Million Rupiah* |
| Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura)<br>*Remuneration (salary, bonus, routine allowance, and other non natura facilities)* | 5 | 34,160 | 8 | 91,121 |
| Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan, dan sebagainya), yang:<br>a. dapat dimiliki;<br>b. tidak dapat dimiliki.<br>*Other natura facilities (housing, transport, health insurance, etc.) which:*<br>*a. can be owned;*<br>*b. cannot be owned.* | 0 | 0 | 0 | 0 |
| **Total** | **5** | **34,160** | **8** | **91,121** |

**Tabel berikut ini menunjukkan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi.**
***The following table describes the number of Board of Commissioners and Directors members receiving remuneration packages.***

| Jumlah Remunerasi Per Orang dalam 1 tahun *)<br>*Amount of Remuneration per Person in 1 Year *)* | Jumlah Komisaris<br>*Number of Commissioners* | Jumlah Direksi<br>*Number of Directors* |
|---|---|---|
| Di atas Rp2 miliar<br>*Above Rp2 billion* | 2 | 5 |
| Di atas Rp1 miliar – Rp2 miliar<br>*Above Rp1 billion – Rp2 billion* | 2 | 2 |
| Di atas Rp500 juta – Rp1 miliar<br>*Above Rp500 million – Rp1 billion* | 1 | 1 |
| Rp500 juta ke bawah<br>*Rp500 million and less* | 0 | 0 |

*) yang diterima secara tunai
**) received in cash*

Untuk tahun 2017, rasio remunerasi, antara Komisaris dengan remunerasi tertinggi dengan yang terendah yaitu sebanyak 5 kali. Rasio remunerasi untuk Direksi, antara yang tertinggi dengan yang terendah yaitu 3,7 kali. Selain itu, rasio remunerasi tertinggi Direksi dengan pegawai berpendapatan tertinggi yaitu 3,8 kali, sedangkan rasio remunerasi antar pegawai berpendapatan tertinggi dengan yang terendah sebanyak 42,5 kali.

*For 2017, the remuneration ratio between the Commissioner with the highest remuneration and the lowest was 5 times. The remuneration ratio for Director, between the highest and the lowest was 3.7 times. Furthermore, the ratio between the highest Director remuneration and the highest earning employee was 3.8 times, while the remuneration ratio between employees with the highest earning and the lowest was 42.5 times.*

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
## DIVERSITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS COMPOSITION

Latar belakang pendidikan dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi cukup beragam, antara lain dari bidang Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Akuntansi, Kemiliteran, hingga Teknik Elektro. Dengan adanya keberagaman tersebut, diharapkan masukan yang diperoleh perusahaan menjadi lebih beragam. Demikian pula untuk kesetaraan *gender* pada susunan Direksi. Saat ini, Bank Mayapada memiliki 3 anggota Dewan Direksi dengan jenis kelamin perempuan. Selain itu, seluruh komposisi pengurus Perusahaan juga memiliki jenjang usia dan pengalaman kerja yang beragam. Karenanya, kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi akan menjadi perhatian bagi perusahaan.

*The educational backgrounds of members of the Board of Commissioners and Directors are quite varied, among which from Economics, Business, Management, Accounting, Military, to Electrical Engineering. With such diversity, it is expected the inputs received by the company becomes more varied. As for gender equality in the composition of the Board of Directors, Bank Mayapada currently has 3 members of the Board of Directors of the female gender. Furthermore, all composition of Company management also has varied age and work experience. Therefore, policies regarding diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors will be the focus of the company.*

## PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI
## AFFILIATION DISCLOSURE

Sebagian besar dari anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, dan kepemilikan saham dengan anggota Komisaris, anggota Direksi lainnya ataupun Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

*Most members of the Board of Directors have no familial, financial, and shareholding relations with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, or Controlling Shareholders, that may affect their capabilities in acting independently.*

Namun demikian, terdapat hubungan keluarga di antara Dato' Sri, Prof DR, Tahir, MBA selaku Komisaris Utama dan Jane Dewi Tahir selaku Wakil Direktur Utama. Hubungan tersebut adalah sebagai ayah dan anak. Tabel berikut ini menyajikan perinci hubungan anggota yang ada.

*However, there are familial relations between Dato' Sri, Prof DR Tahir, MBA as the President Commissioner and Jane Dewi Tahir as Vice President Director. This relation is as father and daughter. The following table details existing relations between members.*

## TABEL PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI

## TABLE OF AFFILIATION DISCLOSURE

| Nama<br>Name | Posisi<br>Position | Komisaris<br>*Board of Commissioners* | | Direksi<br>*Board of Directors* | | Saham Pengendali<br>*Controlling Shareholders* | | Komisaris<br>*Board of Commissioners* | | Direksi<br>*Board of Directors* | | Saham Pengendali<br>*Controlling Shareholders* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* | Ya<br>*Yes* | Tidak<br>*No* |
| Dato' Sri, Prof. DR. Tahir, MBA | Komisaris Utama<br>*President Commissioner* | - | √ | √ | - | √ | - | - | √ | - | √ | √ | - |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Insmerda Lebang | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Winarto | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Ir. Hendra | Komisaris<br>*Commissioner* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Lee Wei Cheng | Komisaris<br>*Commissioner* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Hariyono Tjahjarijadi | Direktur Utama<br>*President Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Jane Dewi Tahir | Wakil Direktur Utama<br>*Vice President Director* | √ | - | - | √ | √ | - | - | √ | - | √ | √ | - |
| Hariati Tupang | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Rudy Mulyono | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Chang Fa Hsiang | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Hung Li Chen | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Andreas Wiryanto | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |
| Wang Tien Chen | Direktur<br>*Director* | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ | - | √ |

## KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

### Komite Audit

**1. Tugas Pokok dan Acuan Hukum**

Komite Audit adalah Komite yang dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Karenanya, wewenang untuk mengangkat dan memberhentikan Komite Audit adalah milik Dewan Komisaris. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam hal pengawasan di bidang pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan eksternal, implementasi GCG, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugas oleh Komite Audit Bank Mayapada berpedoman pada ketentuan regulator berikut:

a. Peraturan OJK No. 55 POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
b. Peraturan Bank Indonesia, PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum sebagaimana diubah berdasarkan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan SE BI No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksanaan GCG;
c. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaaan Publik;
d. UU No. 7/1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10/1998.

**2. Struktur dan Keanggotaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit, maka Komite Audit Bank Mayapada beranggotakan 3 (tiga) orang. Anggota Komite Audit terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit, satu orang anggota independen di bidang keuangan dan satu orang anggota lainnya yang merupakan pihak independen di bidang auditing.

### *Audit Committee*

**1. Main Duties and Legal Reference**

*The Audit Committee is a Committee formed to assist the Board of Commissioners and responsible to the Board of Commissioners. Therefore, the authority to appoint and dismiss the Audit Committee belongs to the Board of Commissioners. The Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring the financial reporting sector, the internal control system, the internal and external audit function implementation, GCG implementation, as well as compliance with prevailing regulatory laws.*

*The establishment of Audit Committee and performance of the duties by Bank Mayapada Audit Committee refers to the following regulations:*

*a. OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines of Audit Committee Work Implementation;*
*b. Bank Indonesia Regulation, PBI No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on Good Corporate Governance Implementation for Commercial Banks as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 of 5 October 2006 and SE BI No. 9/12/DPNP of 30 May 2007 on GCG Implementation;*
*c. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company;*
*d. Law No. 7/1992 on Banking, as amended by Law No. 10/1998.*

**2. Structure and Membership**

*Based on the Decision Letter of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners No. 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 on Membership of the Audit Committee, then the Bank Mayapada Audit Committee has 3 (three) members. The Audit Committee members consist of one Independent Commissioner as the Head of the Audit Committee, one independent member in the finance sector, and one other member who is an independent in the auditing sector.*

**Komite Audit Bank Mayapada Per 31 Desember 2017**
***Bank Mayapada Audit Committee Per 31 December 2017***

| No. | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Profesi<br>*Profession* |
|---|---|---|---|
| 1. | Insmerda Lebang | Ketua<br>*Chairman* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| 2. | Benny K. Yudiatmaja | Anggota<br>*Member* | Pihak independen manajemen risiko dan perbankan<br>*Risk management and banking expert independent party* |
| 3. | Usman Gumanti Saleh | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli audit<br>*Audit expert independent party* |

**Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Audit**
***Brief Biographies of Members of the Audit Committee***

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Keterangan<br>*Keterangan* | |
|---|---|---|
| **Insmerda Lebang**<br>Ketua Komite Audit<br>*Chairman of Audit Committee* | Penunjukkan Sdr. Insmerda Lebang sebagai ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi Ketua Komite Audit, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. | *Appointment of Insmerda Lebang as chairman of the Audit Committee is based on the Decision Letter of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners Number: 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 on Audit Committee Membership. Aside from being the Head of the Audit Committee, he holds the position of Bank Mayapada Independent Commissioner. Therefore, his complete profile can be seen in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.* |
| **Benny K. Yudiatmaja**<br>Anggota Komite Audit<br>*Member of Audit Committee* | *Pribadi:*<br>Benny K. Yudiatmaja adalah warga Negara Indonesia yang lahir pada 1 Januari 1968 di Singaraja, Bali, dan berumur 49 tahun.<br><br>*Riwayat pendidikan:*<br>Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1991, gelar Master diperolehnya dari Universitas Indonesia pada tahun 2012, dan mendapat gelar profesi Financial Risk Manager (FRM) dari Global Association of Risk Professional (GARP) pada tahun 2002.<br><br>*Pengalaman kerja:*<br>Benny K. Yudiatmaja meniti karir sejak tahun 1991 di Bank CIMB Niaga, kemudian di Rabobank International Indonesia dengan beberapa jabatan yaitu Head of Risk Management Departement, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager dan Treasury Manager, dan pada tahun 2003 mendirikan PT VaRiskindo. Sejak tahun 2013, beliau dipercaya Bank Mayapada untuk menjabat sebagai anggota Komite Audit. Dasar hukum penunjukkannya sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada. | *Personal:*<br>*Benny K. Yudiatmaja is an Indonesian citizen born on 1 January 1968 in Singaraja, Bali and is currently 49 years of age.*<br><br>*Educational background:*<br>*He completed Bachelor's education at Bandung Institute of Technology in 1991, obtained his Master's degree from University of Indonesia in 2012, and gained the professional title of Financial Risk Manager (FRM) from Global Association of Risk Professional (GARP) in 2002.*<br><br>*Work experiences:*<br>*Benny K. Yudiatmaja began his career since 1991 at Bank CIMB Niaga, then at Rabobank International Indonesia in several positions, which were Head of Risk Management Department, Secretary of Risk Management Committee, Head of Treasury Derivatives & Corporate Desk, Market Risk Manager and Treasury Manager, and in 2003 established PT VaRiskindo. Since 2013, he was entrusted by the Company to hold the position of Audit Committee member. Legal basis for the appointment as Audit Committee members is the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Decision Letter of the Board of Commissioners Number: 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 on Audit Committee Membership. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not hold any other positions at Bank Mayapada.* |

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Keterangan<br>*Keterangan* | |
|---|---|---|
| **Usman Gumanti Saleh**<br>Anggota Komite Audit<br>*Member of the Audit Committee* | *Pribadi:*<br>Usman Gumanti Saleh berumur 63, merupakan warga Negara Indonesia kelahiran 7 Agustus 1954.<br><br>*Riwayat pendidikan:*<br>Usman Gumanti Saleh memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Trisakti pada tahun 1987, dan Profesi Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2004.<br><br>*Pengalaman kerja:*<br>Beliau sebelumnya pernah bekerja sebagai Manajer di KAP KPMG Hanadi Sudjendro & Rekan periode jabatan 1981-1998, menjabat sebagai Principal di KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998-Mei 2011). Sejak Juni 2011 hingga sekarang beliau merupakan Engagement Partner KAP Hendawinata Eddy & Siddharta. Sejak 19 Oktober 2015 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit Bank Mayapada. Dasar hukum penunjukkannya sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk Nomor: 005/SK/KOM/X/2015 tanggal 19 Oktober 2015 tentang Keanggotaan Komite Audit. Selain menjadi anggota Komite Audit, beliau tidak merangkap jabatan apapun di Bank Mayapada. | *Personal:*<br>*Usman Gumanti Saleh is aged 63 years, an Indonesian citizen born on 7 August 1954.*<br><br>*Educational background:*<br>*Usman Gumanti Saleh obtained Bachelor of Economics degree at Trisakti University in 1987 and acquired Accounting Profession from University of Indonesia in 2004.*<br><br>*Work experiences:*<br>*Previously, he worked as Manager at KAP KPMG Hanadi Sudjendri & Rekan (1981 - 1998) and held the position of Principal at KAP Hendrawinata Gani & Hidayat (1998 - May 2011). Since June 2011 to present, he holds the position of Engagement Partner at KAP Hendrawinata Eddy & Siddharta. Since 19 October 2015, he was entrusted by the Company to hold the position of Audit Committee member. Legal basis for his appointment as member of the Audit Committee is the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Decision Letter of the Boards of Commissioners Number: 005/SK/KOM/X/2015 of 19 October 2015 on Audit Committee Membership. Aside from being a member of the Audit Committee, he does not hold any other positions at Bank Mayapada.* |

### 3. Periode Jabatan

Masa/periode dan jabatan anggota Komite Audit yang merupakan Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugas/pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, atau akan berakhir dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris, atau paling lama adalah 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang satu kali masa jabatan anggota Komite Audit dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite yang bersangkutan sewaktu-waktu.

### 4. Piagam Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan fungsinya dengan berpedoman pada Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 30 Juni 2015. Isi dari Piagam Komite Audit tersebut telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit. Piagam Komite Audit memuat antara lain, tugas dan tanggung jawab, etika kerja, waktu kerja, dan ketentuan rapat.

### *3. Term of Office*

*Term of office and position of an Audit Committee member who is a Board of Commissioners member is in proportion with their term of office/appointment as a Board of Commissioners member established in GMS, or will expire naturally with the end of their term of office as Board of Commissioners member. The term of office of an independent party member may not exceed the term of office of the Board of Commissioners, or a maximum of 5 (five) years and may be extended for one term of office of an Audit Committee member without prejudice to the rights of the Board of Commissioners to dismiss the Committee member in question at any time.*

### *4. The Audit Committee Charter*

*The Audit Committee performs its duties and functions while adhering to the Audit Committee Charter ratified by the Board of Commissioners on 30 June 2015. Contents of the Audit Committee Charter are in accordance with OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 of 23 December 2015 on the Establishment and Working Guidelines for the Audit Committee. The Audit Committee Charter includes, among which, duties and responsibilities, work ethics, work hours, and meeting stipulations.*

**5. Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Anggota Komite Audit**

a. Mempunyai pengetahuan yang memadai tentang industri perbankan termasuk pula segala ketentuan dan peraturan perbankan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku;
b. Memiliki daya analisa yang tinggi, penyelidik, dan pemikir;
c. Mampu berkomunikasi dengan efektif;
d. Memiliki pemahaman tentang konsep auditing dan memahami prinsip-prinsip GCG;
e. Memiliki kemampuan untuk menyampaikan pendapat dan rekomendasi yang membangun;
f. Memiliki latar belakang pengetahuan dan memiliki pengalaman di bidang pelaporan keuangan atau audit;
g. Memiliki pemahaman yang memadai tentang konsep risiko dan pengendalian risiko dalam aktivitas usaha serta pengendalian internal perusahaan.

**6. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit**

Tugas dan tanggung jawab fungsi audit sebagai komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu fungsi pengawasan yakni sebagai berikut:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perseroan dan perusahaan publik dan/atau pihak otoritas antara lain seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan perseroan atau perusahaan publik;
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perseroan atau perusahaan publik;
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
f. Melakukan penelaahan terhadap aktifitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perseroan atau perusahaan publik tidak memiliki pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntan dan pelaporan keuangan perseroan atau perusahaan publik;

***5. Education and Work Experience Qualifications of Audit Committee Members***

*Qualifications of Bank Mayapada Audit Committee members are as follows:*

*a. Having sufficient knowledge about the banking industry, including banking rules and regulations as well as prevailing laws;*
*b. Having a highly analytical skill, investigator and thinker;*
*c. Able to communicate effectively;*
*d. Having an understanding of auditing concept and comprehending GCG principles;*
*e. Having the ability to convey constructive opinions and recommendations;*
*f. Having a background of knowledge and experience in financial reporting or audit;*
*g. Having sufficient understanding regarding the concept of risk and risk control in business activities as well as the company's internal control.*

***6. Description of the Duties and Responsibilities of Audit Committee Members***

*Duties and responsibilities of the audit function as a committee formed by the Board of Commissioners to assist the monitoring function are as follows:*

*a. Performs a review of the financial information to be released by the company and the public company and/or authorized parties, such as financial reports, projections, and other reports relevant to the financial information of the company or public company;*
*b. Performs a review of legal compliance relevant to the activities of the company or public company;*
*c. Presents independent opinion in the case of difference of opinion between management and accountant for services rendered;*
*d. Gives recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountant based on independence, scope of appointment, and fee;*
*e. Performs a review of the inspection implementation by internal auditor and monitors the implementation of follow-up by the Board of Directors on findings of internal auditor;*
*f. Performs a review of risk management implementation activities conducted by the Board of Directors, if the company or public company does not have risk monitoring under the Board of Commissioners;*
*g. Reviews complaints relevant to the accounting and financial reporting processes of the company or public company;*

h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan perseroan atau perusahaan publik;
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perseroan atau perusahaan publik.

h. *Reviews and delivers advice to the Board of Commissioners relevant to potential conflicts of interest of the company or public company;*
i. *Safeguards the confidentiality of company documents, data, and information.*

**7. Independensi Komite Audit**

Seluruh anggota Komite Audit Bank Mayapada merupakan pihak independen, yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi maupun Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

***7. Independence of Audit Committee Members***

*All Bank Mayapada Audit Committee members are independent parties with no financial, managerial, shareholding, and/or familial relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or Controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada which may influence their capability to act independently.*

**8. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit**

Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2017, yang terdiri dari rapat internal komite dan rapat eksternal. Persentase dan jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit dalam rapat terangkum dalam tabel berikut ini:

***8. Frequency and Attendance of Audit Committee***

*The audit committee held 4 (four) times meetings in 2017, consisting of internal committee meetings and external meetings. Percentage and attendance of each Audit Committee member in the meetings are summarized in the following table:*

**Frekuensi Pertemuan Tingkat dan Kehadiran Komite Audit**
***Frequency and Attendance of the Committee Audit Meetings***

| No. | Nama<br>*Name* | Profesi<br>*Profession* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Pertemuan<br>*Number of Meetings* | Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Insmerda Lebang | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Ketua<br>*Chairman* | 4 | 4 | 100% |
| 2. | Benny K. Yudiatmaja | Pihak independen ahli perbankan/keuangan<br>*Banking/finance expert independent party* | Anggota<br>*Member* | 4 | 3 | 75% |
| 3. | Usman Gumanti Saleh | Pihak independen ahli audit<br>*Audit expert independent party* | Anggota<br>*Member* | 4 | 4 | 100% |

**Agenda Rapat Komite Audit**
***Agenda of Committee Audit Meetings***

| No. | Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* |
|---|---|---|
| 1. | 13 Maret 2017<br>*13 March 2017* | Pembahasan Hasil Audit Desember 2016 dengan KAP Purwantono Sungkoro & Surja (EY)<br>*Discussion of the December 2016 Audit Results with KAP Purwantono Sungkoro & Surja (EY)* |
| 2. | 13 Juni 2017<br>*13 June 2017* | Finalisasi Hasil Audit Per Maret 2017 dengan KAP Purwantono Sungkoro & Surja (EY)<br>*Finalization of Audit Results per March 2017 with KAP Purwantono Sungkoro & Surja (EY)* |
| 3. | 19 Juni 2017<br>*19 June 2017* | Pembahasan POJK No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan<br>*Discussion of POJK No.13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountant and Accountant Office Services* |
| 4. | 22 September 2017<br>*22 September 2017* | *Kick off Meeting Audit* 31 Desember 2017 dengan Eksternal Audit (EY)<br>*31 December 2017 Audit Kick-off Meeting with External Audit (EY)* |

**9. Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Audit**

Bank Mayapada membuka peluang bagi ketua dan anggota Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi melalui pelatihan ataupun pendidikan. Di tahun 2017, Ketua Komite Audit, Bapak Insmerda Lebang telah mengikuti pelatihan "Pencegahan Fraud di Perbankan: Bedah Kasus Kejadian Fraud yang Pernah Ditangani Oleh POLRI" yang diadakan oleh BSMR pada tanggal 22 April 2017, sedangkan kedua anggota Komite Audit belum berkesempatan untuk mengikuti pelatihan.

**10. Uraian Pelaksanaan kegiatan Komite Audit**

Uraian pelaksanaan tugas dan kegiatan Komite Audit Bank Mayapada tahun 2017 sebagai berikut:

a. Mengadakan rapat Komite Audit sebanyak 4 kali;
b. Membahas audit report dan management letter report yang telah dikeluarkan oleh KAP;
c. Mengkaji hasil pemeriksaan auditor eksternal dari KAP Purwantono, Sungkoro & Surja untuk tahun buku per 31 Maret 2017;
d. Melakukan evaluasi atas kinerja audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik di tahun 2016, kemudian memberikan rekomendasi;
e. Mengevaluasi kinerja KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, kemudian memberikan rekomendasi kepada Komisaris mengenai pemilihan KAP untuk tahun buku 2017.

***9. Education and/or Training for the Audit Committee***

*Bank Mayapada opens opportunities for the chairman and members of the Audit Committee to develop their competencies through training or education. In 2017, Head of Audit Committee, Insmerda Lebang has participated in "Preventing Fraud in Banking Sector: Analyzing Fraud Cases Handled by Indonesian National Police" training, which was held by BSMR on 22 April 2017, whilst the other two members of Audit Committee have yet to have the opportunity to join the training.*

***10. Description of the Implementation of the Activities of the Audit Committe***

*Description of the implementation of the 2017 duties and activities of the Bank Mayapada Audit Committee is as follows:*

*a. Holding 4 Audit Committee meetings;*
*b. Discussing the audit report and management letter report issued by the KAP;*
*c. Studying the examination results of external auditor from KAP Purwantono, Sungkoro & Surja for the fiscal year per 31 March 2017;*
*d. Performing evaluation on the audit performance conducted by the Office of Public Accountant in 2016, then giving recommendations;*
*e. Evaluating the performance of the KAP Purwantono, Sungkoro & Surja, then giving recommendations to the Board of Commissioners regarding KAP selection for the 2017 fiscal year.*

**Komite Nominasi dan/atau Remunerasi**

**1. Tugas Pokok dan Acuan Hukum**

Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016 tentang Pembentukan dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan implementasi kebijakan remunerasi dan nominasi anggota Dewan Direksi dan pegawai Bank Mayapada sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Bank Indonesia.

**Committee of Nomination and/or Remuneration**

***1. Key Duties and Legal Reference***

*The Bank Mayapada Nomination and Remuneration Committee is formed based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/X/2016 of 12 October 2016 on Establishment and Guidelines for Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee is formed to assist the Board of Commissioners in performing the responsibility of monitoring the implementation of the Board of Directors and Company employment remuneration and nomination policies in accordance with Company Articles of Association and Bank Indonesia Regulations.*

Pedoman Komite Nominasi dan/atau Remunerasi mengacu pada:

a. UU No. 7/1992 tentang Perbankan, selanjutnya diubah dengan UU No. 10/1998. PBI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, sebagaimana yang diubah berdasarkan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006;
b. Surat Edaran Bank Indonesia No. 15/15/DPNP tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum;
c. Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
d. Anggaran Dasar PT Bank Mayapada Internasional Tbk tentang Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris.

*Establishment of the Committee of Remuneration and Nomination refers to:*

*a. Law No. 7/1992 on Banking, further amended with Law No. 10/1998. PBI No. 8/4/PBI/2006 of 30 January 2006 on GCG Implementation for Commercial Banks, as amended based on PBI No. 8/14/PBI/2006 of 5 October 2006;*
*b. Circular Letter of Bank Indonesia No. 15/15/DPNP on GCG Implementation for Commercial Banks;*
*c. OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Companies;*
*d. PT Bank Mayapada Internasional Tbk Articles of Association on Duties and authority of the Board of Commissioners.*

## 2. Struktur dan Keanggotaan

Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai Ketua, satu orang anggota yang menjabat sebagai Komisaris dan satu orang anggota yang menjabat sebagai Kadiv. Personalia.

## *2. Structure and Membership*

*Bank Mayapada Nomination and Remuneration Committee has 3 (three) members, consisting of one Independent Commissioner as Chairman, one member as Commissioner, and one member as the Head of Personnel Division.*

**Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada per 31 Desember 2017**
***Bank Mayapada Nomination and Remuneration Committee per 31 December 2017***

| No. | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Profesi<br>*Profession* |
|---|---|---|---|
| 1. | Ir. Kumhal Djamil, SE | Ketua<br>*Chairman* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| 2. | Ir. Hendra | Anggota<br>*Member* | Komisaris<br>*Commissioner* |
| 3. | Alice Roshadi S.Th | Anggota<br>*Member* | Kadiv. Personalia<br>*Head of Personnel Division* |

**Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi**
***Brief Biographies of Members of the Nomination and/or Remuneration Committee***

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Keterangan<br>*Information* | |
|---|---|---|
| **Ir. Kumhal Djamil, SE**<br>Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi<br>*Chairman of the Nomination and Remuneration Committee* | Dasar hukum penunjukkan Ir. Kumhal Djamil, SE sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali yaitu berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016. Selain menjadi ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. | *Legal basis for the first appointment of Ir. Kumhal Djamil, SE as chairman of the Nomination and Remuneration Committee is the Bank Mayapada Internasional Tbk Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/X/2016 of October 12, 2016. Aside from being chairman of the Nomination and Remuneration Committee, he also holds the positions of Bank Mayapada Independent Commissioner and Chairman of the Risk Monitoring Committee. Therefore, his complete profile can be seen in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.* |

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Keterangan<br>*Information* | |
|---|---|---|
| **Ir. Hendra**<br>Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi<br>*Member of the Nomination and Remuneration Committee* | Dasar hukum penunjukkan Ir. Hendra sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pertama kali yaitu berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016. Selain menjadi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, beliau menjabat sebagai Komisaris Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. | *Legal basis for the first appointment of Ir. Hendra as a Nomination and Remuneration Committee member is the Bank Mayapada International Tbk Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/X/2016 of October 12, 2016. Aside from being a Nomination and Remuneration Committee member, he holds the position of Bank Mayapada Commissioner. Therefore his complete profile can be seen in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.* |
| **Alice Roshadi S.Th**<br>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi<br>*Member of the Remuneration and Nomination Committee* | Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1955. Menyelesaikan pendidikan Teologi pada HLI di tahun 1998.<br><br>Pengalaman kerja beliau dimulai dari Assistant Pharmacist Utama Dispensary periode jabatan 1975-1976, Sekretaris Direksi CV Talang Sewu periode jabatan 1976-1989, Production Head PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank periode jabatan 1990-1994, Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life periode jabatan 1994-1996, Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi periode jabatan 1997-1999. Beliau menjabat Human Resources Division Head Bank Mayapada periode jabatan 1999-sekarang. Beliau ditunjuk sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan Surat Keputusan Komisaris No. 001/SK/KOM/X/2016 tanggal 12 Oktober 2016. | *Alice Roshadi is 62 years old, she has held the position as Nomination and Remuneration Committee member since 2003, an Indonesian citizen, born in Jakarta in 1955. She finished Theological Education at HLI in 1998.*<br><br>*Her work experience began as Assistant Pharmacist Utama Dispensary (1975-1976), Secretary to the Board of Directors CV Talang Sewu (1976-1989), Production Head at PT Latexindo Pra Utama, Human Resources and General Affair Head PT Lippobank (1990-1994), Human Resources and General Affair Head PT Asuransi Lippo Life (1994-1996), Human Resources and General Affair Division Head PT Danamon Asuransi (1997-1999). Since 1999 to present she has held the position of Bank Mayapada Human Resources Division Head. She was appointed a Remuneration and Nomination Committee member based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/X/2016 of October 12, 2016.* |

**3. Periode Jabatan**

Masa/periode dan jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

**4. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

Uraian mengenai tugas dan tanggung jawab utama dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Terkait dengan kebijakan nominasi, dalam hal ini Komite Nominasi dan Remunerasi turut berperan dalam memberikan rekomendasi atas kebijakan mengenai suksesi Direksi:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;

***3. Term of Office***

*Term of office and position of members of Nomination and Remuneration Committee must not exceed the term of office of the Board of Commissioners, as regulated in the Company's Articles of Association. Committee members are appointed and dismissed by the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners meeting.*

***4. Description of Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee***

*Description regarding the key duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:*

*Regarding to nomination policy, both Nomination and Remuneration Committee plays a role in giving recommendation on policies concerning the succession of Board of Directors:*

*a. Giving recommendations to the Board of Commissioners on composition, position of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policy and criteria required during nomination process, as well as performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan atau penggantian anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
f. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan kebijakan remunerasi antara lain:
a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
c. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi minimal 1 (satu) kali dan 1 (satu) tahun;
d. Melakukan evaluasi terhadap kesesuaian antara kebijakan remunerasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
e. Dalam memberikan rekomendasi terkait dengan kebijakan remunerasi komite wajib memperhatikan:
   i. kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam perundang-undangan yang berlaku;
   ii. prestasi kerja individual;
   iii. kewajaran dengan *peer group*;
   iv. pertimbangan sarana dan strategi jangka panjang;
   v. target kinerja masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

**5. Independensi Komite Nominasi dan/atau Remunerasi**

Untuk menjamin independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pandangan maupun saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

*b. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors members based on the established benchmark as substance of evaluation;*
*c. Giving recommendations to the Board of Commissioners on capability development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
*d. Giving recommendations to the Board of Commissioners on system as well as procedure of selection and/or replacement of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
*e. Giving recommendations to the Board of Commissioners on candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;*
*f. Organizing policy and criteria required in the nomination process of candidates of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

*Below are such that related to remuneration policy:*
*a. Giving recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, remuneration policy and remuneration amount for the Board of Directors and Board of Commissioners;*
*b. Assisting the Board of Commissioners in performing performance evaluation with the conformity of remuneration received by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
*c. Performing evaluation towards remuneration policy at minimum 1 (one) time and 1 (one) year;*
*d. Performing evaluation to the conformity between remuneration policy and its implementation;*
*e. In giving recommendations related to remuneration policy, the committee must consider:*
   *i. financial performance and fulfillment of reserve as established in prevailing laws;*
   *ii. individual work performance;*
   *iii. fairness with peer group;*
   *iv. facilities consideration and long term strategy;*
   *v. performance target of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.*

***5. Independence of the Nomination and Remuneration Committee Members***

*To guarantee the independence of the performance of duties and the giving of opinions or advice and recommendations to the Board of Commissioners, all Nomination and Remuneration Committee members do not have financial, managerial, shareholding and/or familial relations with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada.*

**6. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**

Penyelenggaraan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2017 sesuai ketentuan yang menyelenggarakan rapat sekurang-kurangnya 4 kali dalam setahun. Rapat hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri paling kurang 51% dari total anggota, termasuk Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif SDM. Selama tahun 2017, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 5 kali.

***6. Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings***

*Meeting organization of the Nomination and Remuneration Committee in 2017 was in accordance with the regulation to organize meetings at least 4 times per year. The meeting can only be held if attended by at least 51% of the total members, including Independent Commissioner and Human Resources Executive Officer. In 2017, the Remuneration and Nomination Committee held 5 meetings.*

**Frekuensi Pertemuan Tingkat dan Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi**
***Frequency and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meetings***

| No. | Nama<br>*Name* | Profesi<br>*Profession* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Pertemuan<br>*Number of Meetings* | Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Ketua<br>*Chairman* | 5 | 5 | 100% |
| 2. | Ir. Hendra | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Anggota<br>*Member* | 5 | 2 | 40% |
| 3. | Alice Roshadi S. Th | Kadiv Personalia<br>*Head of Personnel Division* | Anggota<br>*Member* | 5 | 5 | 100% |

**Agenda Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi**
***Agenda of Nomination and Remuneration Committee Meetings***

| No. | Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* |
|---|---|---|
| 1. | 9 Januari 2017<br>*9 January 2017* | Menindaklanjuti surat OJK DPIP No. SR-88/PB.12/2016 tanggal 8 November 2016<br>*Follow-up to OJK DPIP letter number SR-88/PB.12/2016 of 8 November 2016* |
| 2. | 10 Februari 2017<br>*10 February 2017* | Remunerasi dan bonus bagi karyawan<br>*Remunerations and bonuses for employees* |
| 3. | 15 Maret 2017<br>*15 March 2017* | Kenaikan remunerasi karyawan Bank Mayapada sesuai *budget* 2017<br>*Increase in Bank Mayapada employee remunerations in accordance to 2017 budgets* |
| 4. | 23 Mei 2017<br>*23 May 2017* | Program BPJS Kesehatan bagi karyawan<br>*BPJS Health Insurance Program for employees* |
| 5. | 20 Juni 2017<br>*20 June 2017* | Perubahan struktur keanggotaan Komite Pemantau Risiko<br>*Change in the membership structure of the Risk Monitoring Committee* |

**7. Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi**

Bank Mayapada membuka peluang bagi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengikuti pelatihan ataupun pendidikan guna menambah kompetensi.

***7. Education and Training Participated in by Remuneration and Nomination Committee Members***

*Bank Mayapada gives opportunity for members of Remuneration and Nomination Committee to join training or education to increase competency.*

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi**
***Table of Education and/or Training for the Nomination and Remuneration Committee***

| Nama<br>*Name* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Nama Penyelenggara<br>*Organizer Name* | Tanggal<br>*Date* |
|---|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Remunerasi dan Nominasi: Evaluasi Sistem/Kebijakan Remunerasi dan Nominasi Sesuai dengan Regulasi Perbankan<br>*Remuneration and Nomination: Remuneration and Nomination System/Policy Evaluation in Accordance with Banking Regulations* | BSMR | 27 Februari -28 Februari 2017<br>*27 February -28 February 2017* |
| Ir. Hendra | Mengembangkan Microbanking yang Produktif dari Perancanaan Hingga Pengendalian Kredit Bermasalah<br>*Developing Productive Microbanking from Planning to Control of Non-Performing Loans* | BSMR | 5 Juni 2017<br>*5 June 2017* |
| Alice Roshadi S. Th | The Habits of Highly Effective People<br><br>Growing The Innovation Culture | | 5 Mei – 6 Mei 2017<br>*5 May – 6 May 2017*<br>19 Mei 2017<br>*19 May 2017* |

**8. Uraian Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan/atau Remunerasi**

Selama tahun 2017 Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kegiatan sebagai berikut:

a. Merekomendasikan ke pihak manajemen untuk mengangkat Sdr. Winarto menjadi Komisaris Independen di RUPSLB pada tanggal 13 Januari 2017;
b. Merekomendasikan untuk merubah struktur anggota Direksi agar memenuhi jumlah maksimum Direktur di industri perbankan yaitu sebanyak 8 (delapan) orang;
c. Menentukan besaran remunerasi karyawan, serta menetapkan bonus dengan mempertimbangkan kinerja kemampuan keuangan perusahaan;
d. Menetapkan tanggal pembayaran bonus karyawan;
e. Menetapkan kenaikan remunerasi/gaji karyawan sesuai dengan Budget 2017 pada kisaran 5%-8%;
f. Merekomendasikan agar manajemen menetapkan kebijakan mengenai Program BPJS Kesehatan bagi seluruh karyawan/karyawati Bank Mayapada sesuai ketentuan yang berlaku;
g. Mengarahkan manajemen untuk memberikan *double cover* untuk 'Rawat Jalan' dengan keuntungan yang sama yang tetap akan di*cover* oleh Sompo Health Insurance untuk seluruh karyawan/karyawati dengan periode Januari 2017 - Mei 2018;
h. Menunjuk surat pengunduran diri Sdr. Adriana Purwantiny pada tanggal 15 Juni 2017 untuk efektif mengundurkan diri tanggal 30 Juni 2017 dengan jabatan terakhir sebagai anggota Komite Pemantau Risiko;
i. Merekomendasikan Sdr. Tjong Siaou Kwong efektif per 3 Juli 2017 untuk mengisi posisi anggota Komite Pemantau Risiko.

***8. Description of the Implementation of the Remuneration and Nomination Committee Activities***

*In 2017, the Nomination and Remuneration Committee performed the following duties and activities:*

*a. Recommending to management the appointment of Mr. Winarto as Independent Commissioner in the EGMS of 13 January 2017;*
*b. Recommending the change in the structure of members of the Board of Directors to meet the maximum number of Directors in the banking industry of 8 (eight) people;*
*c. Determining the amount of employee remunerations, as well as establishing bonuses by considering the financial capability performance of the company;*
*d. Determining the date of employee bonus payment;*
*e. Establishing an increase in employee remunerations/ salaries in accordance with the 2017 Budget in the 5%-8% range;*
*f. Recommending for the management to establish policies regarding the BPJS-Health Program for all Bank Mayapada employees in accordance with prevailing regulations;*
*g. Directing management to give double cover for `Outpatient' with similar benefits to still be covered by the Sompo Health Insurance for all employees in the January 2017 - May 2018 period;*
*h. Referring to the resignation letter of Adriana Purwantiny of 15 June 2017 to effectively resign on 30 June 2017 with the last position of a member of the Risk Monitoring Committee;*
*i. Recommending Tjong Siaou Kwong effective per 3 July 2017 to fill the position as a member of the Risk Monitoring Committee.*

## KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS
## OTHERS COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Selain Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, Dewan Komisaris memiliki komite lain di bawahnya yaitu Komite Pemantau Risiko (KPR).

*Aside from the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, the Board of Commissioners has another committee under it, which is the Risk Monitoring Committee (KPR).*

### 1. Tugas Pokok dan Acuan Hukum

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris, untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang berhubungan dengan penerapan manajemen risiko. Susunan Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada sesuai dengan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No. 006/SK/KOM/2015 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) per tanggal 19 Oktober 2015.

Pembentukan KPR Bank Mayapada mengacu pada:

a. Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 sebagaimana diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum;
b. SE BI No. 9/12/DPNP tanggal 30 Mei 2007 tentang Pelaksaaan GCG;
c. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
d. UU No. 7/1992 tentang Perbankan, sebagaimana telah diubah dengan UU No. 10/1998.

### 1. *Key Duties and Legal Reference*

*The Risk Monitoring Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners relevant to risk management implementation. The composition of Bank Mayapada Risk Monitoring Committee was in accordance with the Bank Mayapada Internasional Tbk Decision Letter of the Board of Commissioners No. 006/SK/KOM/2015 on Membership of the Risk Monitoring Committee (KPR) of 19 October 2015.*

*Establishment of the Bank Mayapada KPR refers to:*

*a. Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 8/4/PBI/2006 as amended by PBI No. 8/14/PBI/2006 on GCG Implementation for Commercial Banks;*
*b. Circular Letter (SE) of Bank Indonesia (BI) No. 9/12/DPNP of 30 May 2007 on GCG Implementation;*
*c. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Companies;*
*d. Law No. 7/1992 on Banking, as amended by Law No. 10/1998.*

### 2. Struktur dan Keanggotaan

Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada beranggotakan 3 (tiga) orang, yang terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua, dan dua orang anggota yang ahli di bidang keuangan, perbankan, dan manajemen risiko.

### 2. *Structure and Membership*

*Bank Mayapada Risk Monitoring Committee has 3 (three) members, consisting of an Independent Commissioner as Chairman, and two expert members in finance, banking, and risk management.*

**Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada Per 1 Januari 2017 - 3 Juli 2017**
***The Bank Mayapada Risk Monitoring Committee per 1 January 2017 - 3 July 2017***

| No. | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Profesi<br>*Profession* |
|---|---|---|---|
| 1. | Ir. Kumhal Djamil, SE | Ketua<br>*Chairman* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| 2. | Drs. Winarto | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli keuangan dan perbankan<br>*Finance and banking expert independent party* |
| 3. | Adriana Purwantiny | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan<br>*Risk management and banking expert independent party* |

Di pertengahan tahun 2017 terdapat perubahan struktur keanggotaan Komite Pemantau Risiko. Par tanggal 30 Juni 2017 Sdri. Adriana Purwantiny resmi mengundurkan diri, dan posisinya sebagai angora komite digantikan oleh Sdr. Tjong Siaou Kwong. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 007/SK/KOM/VII/2017 tanggal 3 Juli 2017, Sdr. Tjong Siaou Kwong resmi menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko.

*In mid-2017 there was a change in the membership structure of the Risk Monitoring Committee. Per 30 June 2017, Adriana Purwantiny officially resigned, and her position as a member of the committee was replaced by Tjong Siaou Kwong. Based on the Decision Letter of the Board of Commissioners No.007/SK/KOM/VII/2017 of 3 July 2017, Tjong Siaou Kwong officially held the position of member of the Risk Monitoring Committee.*

**Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada Per 3 Juli 2017 - 31 Desember 2017**
***The Bank Mayapada Risk Monitoring Committee per 3 July 2017 - 31 December 2017***

| No. | Nama<br>*Name* | Jabatan<br>*Position* | Profesi<br>*Profession* |
|---|---|---|---|
| 1. | Ir. Kumhal Djamil, SE | Ketua<br>*Chairman* | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* |
| 2. | Drs. Winarto | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli keuangan dan perbankan<br>*Finance and banking expert independent party* |
| 3. | Tjong Siaou Kwong | Anggota<br>*Member* | Pihak independen ahli perbankan<br>*Banking expert independent party* |

**Riwayat Hidup Singkat Anggota Komite Pemantau Risiko**
***Brief Biographies of Members of the Risk Monitoring Committee***

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Keterangan<br>*Information* | |
|---|---|---|
| **Ir. Kumhal Djamil, SE**<br>Ketua Komite Pemantau Risiko<br>*Chairman of the Risk Monitoring Committee* | Dasar hukum penunjukkan Ir. Kumhal Djamil, SE sebagai ketua Komite Pemantau Risiko yaitu berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No. 006/SK/KOM/2015 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 19 Oktober 2015. Selain menjadi Ketua Komite Pemantau Risiko, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Mayapada. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. | *Legal basis for the appointment of Ir. Kumhal Djamil, SE as head of the Risk Monitoring Committee was the Bank Mayapada Internasional Tbk Decision Letter of the Board of Commissioners No. 006/SK/KOM/2015 on Membership of the Risk Monitoring Committee (KPR) of 19 October 2015. Aside from being the Head of the Risk Monitoring Committee, he also holds the position of Independent Commissioner and the Head of the Bank Mayapada Nomination and Remuneration Committee. Therefore, his complete profile can be seen in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.* |
| **Winarto**<br>Anggota Komite Pemantau Risiko<br>*Member of the Risk Monitoring Committee* | Winarto ditunjuk sebagai anggota Komite Pemantau Risiko berdasarkan Surat Keputusan Komisaris Bank Mayapada Internasional Tbk No. 006/SK/KOM/2015 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 19 Oktober 2015. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Identitas dan Riwayat Hidup Singkat Anggota Dewan Komisaris. | *Winarto was appointed as member of the Risk Monitoring Committee based on the Decision Letter of the Bank Mayapada Internasional Tbk Board of Commissioners No.006/SK/KOM/2015 on Membership of the Risk Monitoring Committee (KPR) of 19 October 2015. Furthermore, he also holds the position of Independent Commissioner. Therefore, his complete profile can be seen in the Identities and Brief Biographies of Members of the Board of Commissioners Chapter.* |
| **Tjong Siao Kwong**<br>Anggota Komite Pemantau Risiko<br>*Member of the Risk Monitoring Committee* | Tjong Siao Kwong merupakan Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta 18 Juni 1964, berumur 53 tahun, dan saat ini berdomisili di Tangerang. Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari University of Canterbury, Christchurch, New Zealand pada tahun 1988. | *Tjong Siao Kwong is an Indonesian citizen, born in Jakarta 18 June 1964, aged 53, and currently domiciled in Tangerang. He obtained Bachelor of Science from University of Canterbury, Christchurch, New Zealand in 1988.* |

| Nama dan Jabatan<br>*Name and Position* | Keterangan<br>*Information* | |
|---|---|---|
| *(lanjutan)*<br>*(continuation)*<br>**Tjong Siao Kwong**<br>Anggota Komite Pemantau Risiko<br>*Member of the Risk Monitoring Committee* | Tjong Siao Kwong mengawai karir sebagai Account Officer di Unibank (1989-1992. Selanjutnya, beliau berkarir di Bank Bali sebagai Account Officer (1992-1994), di Bank Tiara Asia sebagai Marketing Group Head (1994-1996). Beliau juga berkarir di Bank Ekonomi Raharja Tbk dari tahun 1996 hingga 2013, di Bank UOB sebagai Regional Business Banking (SME) Head (2013-2016), dan selanjutnya beliau bergabung dengan Bank Mayapada. Dasar penunjukkan Tjong Siao Kwong sebagai anggota Komite Pemantau Risiko yaitu berdasarkan Surat Keputusan Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 006/SK/KOM/VII/17 tentang Keanggotaan Komite Pemantau Risiko (KPR) tanggal 3 Juli 2017. | *Tjong Siao Kwong started his career as Account Officer at Unibank (1989-1991). Afterwards, he worked at Bank Bali as Account Officer (1992-1994) and Bank Tiara Asia as Marketing Group Head (1994-1996). In 1996 to 2013, he made a career at Bank Ekonomi Raharja Tbk, as Regional Business Banking (SME) Head at UOB (2013-2016), and eventually he joined Bank Mayapada. The basis of appointment of Tjong Siao Kwong as member of Risk Monitoring Committee is based on PT Bank Mayapada Internasional Commissioner Decree Number 006/SK/KOM/VII/17 on Risk Monitoring Committee Membership of 3 July 2017.* |

**3. Masa Jabatan**

Masa dan jabatan anggota Komite Pemantau Risiko yang merupakan anggota Dewan Komisaris adalah sesuai dengan masa tugas/pengangkatannya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS, atau akan berakhir dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris berakhir. Masa tugas anggota dari pihak independen tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

***3. Term of Office***

*Term of office of KPR member who is a Board of Commissioners member is in proportion with their term of office/appointment as a Board of Commissioners member established in GMS, or will expire naturally with the end of their term of office as a Board of Commissioners member. The term of office of independent members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as established in the Articles of Association and may only be reappointed for one following period.*

**4. Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Komite Pemantau Risiko (KPR)**

Tugas dan Tanggung jawab Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada antara lain:

a. Anggota KPR yaitu sebagai ahli manajemen Risiko berkewajiban membuat surat undangan rapat serta mempersiapkan materi rapat yang akan dibahas dan membuat notulen atas keputusan rapat KPR;
b. Memberikan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaannya;
c. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

***4. Description of the Duties and Responsibilities of Members of the Risk Monitoring Committee (KPR)***

*Duties and Responsibilities of the Bank Mayapada Risk Monitoring Committee, among which, are:*

*a. Members of KPR as experts in Risk management are obligated to compose meeting invitation letters as well as prepare meeting materials to be discussed and create minutes of the KPR meeting decisions;*
*b. Giving evaluations regarding the conformity between risk management policies and their implementation;*
*c. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Taskforce, in order to give recommendations to the Board of Commissioners.*

**5. Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko**

Semua anggota Komite Pemantau Risiko merupakan para profesional yang memiliki kompetensi di bidangnya masing-masing. Mereka juga dipastikan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris dan anggota Direksi dan/atau Pemegang saham pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Mayapada.

***5. Independence of Risk Monitoring Committee Members***

*All KPR members are professionals with sufficient competence in their fields. KPR members are ensured to not have financial, managerial, shareholding and/or familial relations with members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or business relations with Bank Mayapada.*

## 6. Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2017, Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

## 6. *Frequency and Attendance of the Risk Monitoring Committee*

*Throughout 2017, the Risk Monitoring Committee held 4 (four) times meetings.*

**Frekuensi Pertemuan Tingkat dan Kehadiran Komite Pemantau Risiko**
***Frequency and Attendance Rate of the Risk Monitoring Committee Meetings***

| No. | Nama<br>*Name* | Profesi<br>*Profession* | Jabatan<br>*Position* | Jumlah Pertemuan<br>*Number of Meetings* | Kehadiran<br>*Attendance* | % Kehadiran<br>*% Attendance* |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Ir. Kumhal Djamil, SE | Komisaris Independen<br>*Independent Commissioner* | Ketua<br>*Chairman* | 4 | 4 | 100% |
| 2. | Drs. Winarto | Pihak independen ahli keuangan dan perbankan<br>*Finance and banking expert independent party* | Anggota<br>*Member* | 4 | 4 | 100% |
| 3. | Adriana Purwantiny *) | Pihak independen ahli manajemen risiko dan perbankan<br>*Risk management and banking expert independent party* | Anggota<br>*Member* | 4 | 1 | 25% |
| 4. | Tjong Siao Kwong **) | Pihak independen ahli perbankan<br>*Banking expert independent party* | Anggota<br>*Member* | | 3 | 75% |

Keterangan: *) Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko per 1 Januari - 3 Juli 2017
**) Menjabat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 3 Juli 2017

*Information: *) Holding the position of a member of the Risk Monitoring Committee per 1 January - 3 July 2017*
***) Holding the position of a member of the Risk Monitoring Committee per 3 July 2017*

**Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko**
***Agendas of the Risk Monitoring Committee Meetings***

| No. | Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* |
|---|---|---|
| 1. | 30 Maret 2017<br>*30 March 2017* | Profil risiko dan rasio-rasio penting Februari 2017 serta temuan auditor eksternal EY terkait CKPN kolektif<br>*Risk profile and important ratios of February 2017 as well as findings of the EY external auditor relevant to collective CKPN* |
| 2. | 25 Juli 2017<br>*25 July 2017* | Kondisi Bank Mayapada per Juni 2017<br>*Conditions of Bank Mayapada per June 2017* |
| 3. | 9 Oktober 2017<br>*9 October 2017* | Perkembangan Bank Mayapada per September 2017<br>*Development of Bank Mayapada per September 2017* |
| 4. | 18 Desember 2017<br>*18 December 2017* | Perkembangan Bank Mayapada per November 2017<br>*Development of Bank Mayapada per November 2017* |

## 7. Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Pemantau Risiko

Guna menambah kompetensi dan wawasan anggota Komite Pemantau Risiko, Bank Mayapada membuka peluang bagi anggota Komite Pemantau Risiko untuk mengikuti pelatihan ataupun pendidikan.

## 7. *Education and Training Participated in by Risk Monitoring Commiteee Members*

*In order to enhance the competence and insight of Risk Monitoring Committee members, Bank Mayapada opens opportunities for Risk Monitoring Committee members to participate in training or education.*

**Tabel Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Komite Pemantau Risiko**
***Table of Education and/or Training for the Risk Monitoring Committee***

| Nama<br>*Name* | Program Pelatihan<br>*Training Program* | Nama Penyelenggara<br>*Organizer Name* | Tanggal<br>*Date* |
|---|---|---|---|
| Ir. Kumhal Djamil, SE | Remunerasi dan Nominasi: Evaluasi Sistem/Kebijakan Remunerasi dan Nominasi Sesuai dengan Regulasi Perbankan<br>*Remuneration and Nomination: Remuneration and Nomination System/Policy Evaluation in Accordance with Banking Regulations* | One Point Indonesia | 27 Februari - 28 Februari 2017<br>*27 February - 28 February 2017* |
| Drs. Winarto | Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (Risk Based Bank Ratings/RBBR)<br>*Assessment of Risk-Based Bank Soundness Rating (RBBR)* | BSMR | 7 Februari 2017<br>*7 February 2017* |

**8. Uraian Pelaksanaan Kegiatan Anggota Komite Pemantau Risiko**

Sepanjang tahun 2017, tugas dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh anggota Komite Pemantau Risiko Bank Mayapada antara lain memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang:

a. Memantau temuan dari auditor eksternal dan kemudian membahasnya dalam rapat bersama unit terkait untuk ditindaklanjuti;
b. Memantau perkembangan keuangan Bank Mayapada;
c. Memberi rekomendasi kepada manajemen untuk menerapkan cara-cara menghadapi debitur bermasalah dengan memberi *hair cut* kepada debitur, dan restrukturisasi hutang dengan cara memperpanjang jangka waktu pinjaman dengan fasilitas cicilan dan dengan tenor yang ditentutan oleh pihak Bank;
d. Memantau 2 (dua) aksi korporasi di tahun 2017 yaitu PUT X dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I;
e. Memantau perkembangan dan pertumbuhan CASA;
f. Memantau nilai tukar mata uang asing (forex) yang menguat, dan dampaknya bagi perusahaan, dan memberi arahan kepada seluruh *team force* Kantor Cabang untuk selalu mewaspadai akan pergerakan forex dari waktu ke waktu;
g. Memantau hasil *exit* Bank Indonesia yang telah selesai dilaksanakan, dan kinerja Bank Mayapada;
h. Bersama Direktur Kepatuhan membahas rencana aksi *Right Issue* dan Obligasi *Subdebt* untuk tahun 2018;
i. Memantau pembiayaan yang diberikan Bank Mayapada pada kelompok jenis usaha konstruksi dan *real estate,* dan diharapkan portofolio kreditnya dapat diturunkan secara bertahap di tahun 2018;
j. Memantau kinerja fungsi manajemen risiko.

***8. Description of the Implementation of Activities of Members of the Risk Monitoring Committee***

*In 2017, duties and activities performed by members of the Bank Mayapada Risk Monitoring Committee were, among which, giving inputs to the Board of Commissioners on:*

*a. Monitoring findings of external auditor and discussing them in meetings with relevant units for follow-up;*
*b. Monitoring the financial development of Bank Mayapada;*
*c. Giving recommendations to management to implement methods in dealing with non-performing debtors by giving hair cut to debtors, and debt restructurization by extending loan term with installment facility and with a tenor decided by the Bank;*
*d. Monitoring 2 (two) corporate actions in 2017, PUT X and Subordinated Bonds I;*
*e. Monitoring CASA development and growth;*
*f. Monitoring strengthening foreign exchange, and the impacts on the company, and giving directions to all team force at Branch Offices to be wary of forex movement from time to time;*
*g. Monitoring the completed exit results of Bank Indonesia, and the performance of Bank Mayapada;*
*h. Together with the Compliance Director discussing Right Issue and Subdebt Bonds action plans for 2018;*
*i. Monitoring the financing given by Bank Mayapada to construction and real estate business sectors, and the credit portfolio is expected to be gradually decreased in 2018;*
*j. Monitoring the risk management function performance.*

## KOMITE DI BAWAH DIREKSI
## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

**Komite Manajemen Risiko**

Komite Manajemen Risiko merupakan bagian dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) Bank Mayapada yang dibentuk untuk menjaga perusahaan terhadap kerugian yang mungkin muncul dari berbagai kegiatan operasional serta menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen.

**1. Struktur dan Keanggotaan**

Struktur dan keanggotaan Komite Manajemen Risiko selengkapnya ditetapkan dalam SK Direksi No. 03/KEP/DIR/II/2004 tanggal 9 Februari 2004.

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Direktur Utama |
| Sekretaris | : | Satuan Kerja Manajemen Risiko |
| Anggota tetap | : | 1. Direktur Kepatuhan |
| | | 2. Direktur Kredit |
| | | 3. Direktur Operasi |
| | | 4. Direktur Keuangan dan Teknologi |
| | | 5. Direktur Umum dan HRD |
| Anggota tidak tetap | : | Kepala Divisi terkait |

Anggota tetap merupakan anggota yang memiliki hak dalam mengambil keputusan, sedangkan anggota tidak tetap merupakan anggota yang dimintakan masukannya sebelum pengambilan keputusan, namun tidak memiliki hak dalam mengambil keputusan.

**2. Tugas dan Tanggung Jawab**

a. Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama, yang meliputi:
   - Penyusunan kebijakan penerapan manajemen risiko dan perubahannya;
   - Evaluasi eksposur risiko yang berjalan serta dampaknya terhadap keuangan dan nilai Perusahaan;
   - Batasan keseluruhan komposisi risiko dalam portofolio bank, yang terbagi dalam empat kelompok besar yaitu, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, dan risiko operasional;
   - Perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko yang dilakukan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal bank yang memengaruhi kecukupan permodalan dan profil risiko bank dan hasil evaluasi terhadap efektifitas penerapan tersebut;

***Risk Management Committee***

*Risk Management Committee is part of the Bank Mayapada Risk Management Unit (SKMR). This committee was formed to protect the Company from potentially arising losses due to various activities as well as maintain the amount of risk to fit the risk appetite established by management.*

***1. Structure and Membership***

*The complete structure and membership of Risk Management Committee were established in Decision Letter of the Board of Directors No. 03/KEP/DIR/II/2004 of 9 February 2004.*

| | | |
|---|---|---|
| *Chairman* | : | *President Director* |
| *Secretary* | : | *Risk Management Unit* |
| *Permanent members* | : | *1. Compliance Director* |
| | | *2. Credit Director* |
| | | *3. Operational Director* |
| | | *4. Finance and Technology Director* |
| | | *5. General and HR Director* |
| *Non-permanent members* | : | *Heads of Relevant Divisions* |

*Permanent members are members with decision-making rights, while non-permanent members are members with no rights in decision-making but necessary in giving perspectives prior to decision making.*

***2. Duties and Responsibilities***

*a. Risk Management Committee has the duty and responsibility to give recommendations to the President Director, which include:*
   - *Composition of risk management implementation policies and amendments;*
   - *Evaluation of ongoing risk exposure and impacts on the Company's finances and value;*
   - *Overall limitation of risk composition in the Bank's portfolio, divided into four major groups, which are credit risk, market risk, liquidity risk, and operational risk;*
   - *Improving or perfecting risk management implementation conducted periodically or incidentally due to a shift in the bank's external and internal conditions which influences the bank's capital adequacy and risk profile and evaluation results on the effectiveness of said implementation;*

- Penilaian dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan-keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (*irregularities*) yang dapat mengakibatkan *risk exposure* yang melampaui batas wewenang atau batasan risiko yang ditetapkan;
- Penilaian disampaikan dalam bentuk rekomendasi kepada Direktur Utama berdasarkan suatu pertimbangan bisnis dan hasil analisis yang terkait dengan transaksi atau kegiatan usaha bank tertentu sehingga memerlukan adanya penyimpangan terhadap prosedur yang telah ditetapkan bank.

b. Sekretariat Komite Manajemen Risiko bertugas dan bertanggung jawab:
   - Mengkoordinir persiapan rapat Komite Manajemen Risiko;
   - Mendokumentasikan seluruh hasil rapat dan mendistribusikan hasil keputusan rapat kepada seluruh Direksi dan Divisi terkait.

**3. Rapat Komite Manajemen Risiko**

Selama tahun 2017, Komite Manajemen Risiko telah menyelenggarakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali.

- *Assessment and establishment of matters relevant to business decisions which deviate from normal procedures (irregularities) which may cause risk exposure exceeding established authority limit ot risk limitation.*
- *Assessment is presented in the form of recommendations to the President Director based on business considerations and analysis results relevant to particular transactions or business activities of the bank which necessitates a deviation from procedures established by the bank.*

*b. The Risk Management Committee Secretary has the duty and responsibility to:*
   - *Coordinate preparations for Risk Management Committee meetings;*
   - *Document all results of the meetings and distribute them to the entire Board of Directors and relevant Divisions.*

***3. Risk Management Committee Meetings***

*In 2017, the Risk Management Committee held 10 (ten) meetings.*

**Realisasi Rapat Komite Manajemen Risiko**
***Risk Management Committee Meeting Realization***

| No. | Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* |
|---|---|---|
| 1. | 9 Januari 2017<br>*9 January 2017* | Pengajuan perubahan rasio LTV pada web kredit *scoring* khusus fasilitas KPR dan KKB<br>*Proposal for LTV ratio change on the web credit scoring specifically for the KPR and KKB facilities* |
| 2. | 16 Februari 2017<br>*16 February 2017* | Uji coba perhitungan LCR Bank Mayapada Desember 2016<br>*December 2016 Bank Mayapada LCR calculation trial* |
| 3. | 8 Maret 2017<br>*8 March 2017* | Kesiapan penerapan IFRS 9 Bank Mayapada<br>*Bank Mayapada IFRS 9 implementation preparedness* |
| 4. | 10 Mei 2017<br>*10 May 2017* | Penyisihan kerugian risiko operasional tahun 2017<br>*The 2017 allowance for operational risk losses* |
| 5. | 26 Mei 2017<br>*26 May 2017* | Penyesuaian Giro Wajib Minimum<br>*Statutory Reserve adjustment* |
| 6. | 12 Juni 2017<br>*12 June 2017* | Penerbitan PUB I sebanyak-banyaknya Rp1,5 triliun (tahap I PUB I sebanyak-banyaknya Rp750 miliar) dan PUT X sebesar Rp1 triliun<br>*Issuance of PUB I of Rp1.5 trillion at the most (phase I PUB I of Rp750 billion at the most) and PUT X of Rp1 trillion* |
| 7. | 11 Juli 2017<br>*11 July 2017* | Persiapan perhitungan *liquidity coverage ratio* Bank Mayapada<br>*Preparation for the Bank Mayapada liquidity coverage ratio calculation* |
| 8. | 27 September 2017<br>*27 September 2017* | Limit Posisi Devisa Neto (PDN)<br>*Net Open Position (NOP) limit* |
| 9. | 16 Oktober 2017<br>*16 October 2017* | Persiapan penerapan PSAK 71 dan Standar IRRBB<br>*Preparation for PSAK 71 and IRRBB Standard implementation* |
| 10. | 20 Desember 2017<br>*20 December 2017* | Rencana aksi untuk menanggapi surat OJK terkait risiko kredit<br>*Action plan to respond to OJK letter relevant to credit risk* |

**Komite Kebijakan Kredit**

Komite Kebijakan Kredit adalah komite yang dibentuk untuk membantu Direksi Bank Mayapada dalam menentukan kebijakan kredit yang meliputi antara lain pengelolaan kredit, jumlah portofolio kredit yang akan dikelola dan strategi untuk mencapainya.

***Credit Policy Committee***

*Credit Policy Committee is the committee formed to assist Bank Mayapada Board of Directors in determining credit policies which include credit management, the amount of credit portfolio to manage, and strategies to achieve it.*

**1. Struktur dan Keanggotaan**

Struktur dan keanggotaan Komite kredit selengkapnya ditetapkan dalam SK Direksi No. 005/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007, adalah:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Direktur Utama |
| Wakil Ketua | : | Wakil Direktur Utama |
| Sekretaris | : | Kepala Divisi Kredit |
| Anggota (dengan hak voting) | : | 1. Direktur yang membawahi *Corporate*<br>2. Direktur yang membawahi *Micro SME Banking*<br>3. Direktur yang membawahi *Consumer Banking*<br>4. Direktur yang membawahi *Finance & Accounting*<br>5. Direktur yang membawahi Operasi |
| Anggota (tanpa hak voting) | : | 1. Direktur yang membawahi *Risk Management*<br>2. Direktur Kepatuhan |

***1. Structure and Membership***

*The complete structure and membership of the Credit Committee established in Decision Letter of the Board of Directors no. 005/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007, are:*

| | | |
|---|---|---|
| *Chairman* | : | *President Director* |
| *Vice Chairman* | : | *Vice President Director* |
| *Secretary* | : | *Head of the Credit Division* |
| *Members (with voting rights)* | : | *1. Director that oversees Corporate*<br>*2. Director that oversees Micro SME Banking*<br>*3. Director that oversees Consumer Banking*<br>*4. Director that oversees Finance & Accounting*<br>*5. Director that oversees Operations* |
| *Members (without voting rights)* | : | *1. Director that oversees Risk Management*<br>*2. Compliance Director* |

**2. Tugas dan Wewenang**

a. Memutuskan dan menetapkan ketentuan-ketentuan yang berhubungan dengan kebijakan kredit;
b. Menyelesaikan persoalan yang timbul akibat tidak adanya kesepakatan mengenai kebijakan kredit;
c. Memelihara rancang bangun (arsitektur) dari bentuk pengelolaan kredit yang efektif;
d. Menentukan perencanaan portofolio kredit dan estimasi besarnya jumlah kerugian kredit;
e. Menyelaraskan kebijakan kredit Bank Mayapada dengan regulasi perbankan dan aspek hukumnya;
f. Melakukan *review* atas penyimpangan-penyimpangan terhadap kebijakan kredit Bank Mayapada;
g. Merencanakan dan menentukan strategi *marketing*;
h. Mengawasi agar kebijakan perkreditan Bank dapat diterapkan secara konsekuen dan konsisten serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan dalam penerapan kebijakan kredit.

***2. Duties and Authority***

*a. Decides and determines regulations relevant to credit policy;*
*b. Settles arising problems due to a lack of agreement regarding credit policy;*
*c. Maintains the architecture of effective credit management;*
*d. Determines credit portfolio planning and estimation of credit loss amount;*
*e. Aligns Bank Mayapada credit policies with banking regulations and legal aspects;*
*f. Performs review of deviations from Bank Mayapada credit policies;*
*g. Plans and determines marketing strategies;*
*h. Monitors the consequent and consistent implementation of the Bank's credit policies as well as formulates solutions in case of obstacles in credit policies implementation.*

**Komite Aset dan Liabilitas (*Assets and Liabilities Committee*/ALCO)**

Komite Aset dan Liabilitas (ALCO) adalah komite yang membantu Direksi dalam mengelola *Asset* dan *Liability* secara terpadu, serta membantu menentukan *lending* dan *funding rate* yang ideal untuk mendukung kegiatan operasional. Hal-hal yang dibahas dalam ALCO antara lain meliputi analisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas perusahaan posisi devisa *netto* serta kondisi likuiditas perusahaan terhadap struktur pendanaan dengan memperhatikan faktor-faktor eksternal.

**1. Struktur dan Keanggotaan**

Struktur Organisasi Komite aset dan liabilitas selengkapnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 004/KEP.DIR/VII/06 tanggal 18 Juli 2006 dengan garis besar sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Direktur Utama (merangkap sebagai anggota tetap) |
| Sekretaris | : | Kepala Divisi *Treasury* (merangkap anggota tidak tetap) |
| Anggota tetap | : | 1. Direktur Utama<br>2. Direktur Keuangan dan Teknologi<br>3. Direktur Operasi<br>4. Direktur Kredit<br>5. Direktur Kepatuhan<br>6. Direktur HRD dan Umum |
| Anggota tidak tetap | : | 1. Kepala Divisi *Treasury*<br>2. Kelapa Divisi MIS<br>3. Kepala Divisi Kredit<br>4. Kepala Divisi *Branch Banking* |
| Pemantau | : | 1. Kepala Satuan Kerja *Audit Intern*<br>2. Kepala Satuan Manajemen Risiko<br>3. Komisaris |

**2. Tugas dan Tanggung Jawab**

a. Menetapkan kebijakan dalam pencapaian posisi aset dan liabilitas baik secara per cabang maupun secara nasional;
b. Melakukan *review* secara berkala posisi aset dan liabilitas baik secara per cabang maupun secara nasional;
c. Menetapkan kebijakan dalam penentuan metode untuk menetapkan tingkat bunga yang akan diberikan ke nasabah;
d. Melakukan pembahasan secara berkala terhadap tingkat bunga yang diberikan ke nasabah dengan membandingkan tingkat bunga yang diberikan oleh bank-bank pesaing;
e. Melakukan pembahasan peraturan–peraturan pemerintah maupun Bank Indonesia yang mempengaruhi kebijakan pemberian tingkat bunga;

***Assets and Liabilities Committee (ALCO)***

*Assets and liabilities Committee (ALCO) is a committee that assists the Board of Directors in comprehensively managing Assets and Liabilities as well as in determining ideal lending and funding rate to support operational activities. Matters discussed in ALCO, among which, are maturity gap analysis, cash flow analysis, strategies on assets and liabilities management, impacts on Company profitability, Net Open Position, and Company liquidity conditions on funding structure by considering external factors.*

***1. Structure and Membership***

*The complete Assets and Liabilities Committee organizational structure is established through Decision Letter of the Board of Directors No. 004/KEP.DIR/VII/06 of 18 July 2006 with the following outline:*

| | | |
|---|---|---|
| *Chairman* | : | *President Director (concurrently serving as permanent member)* |
| *Secretary* | : | *Head of the Treasury Division (concurrently serving as non-permanent member)* |
| *Permanent members* | : | *1. President Director*<br>*2. Finance and Technology Director*<br>*3. Operational Director*<br>*4. Credit Director*<br>*5. Compliance Director*<br>*6. HR and General Director* |
| *Non-permanent members* | : | *1. Head of Treasury Division*<br>*2. Head of MIS Division*<br>*3. Head of Credit Division*<br>*4. Head of Branch Banking Division* |
| *Monitors* | : | *1. Head of Internal Audit Unit*<br>*2. Head of Risk Management Unit*<br>*3. Commissioner* |

***2. Duties and Responsibilities***

*a. Establishing policies in the achievement of balance of assets and liabilities whether at each Branch or nationally;*
*b. Performing periodic review of balance of assets and liabilities whether at each Branch or nationally;*
*c. Establishing policies in determining methods to establish interest rate for customers;*
*d. Conducting periodic discussion of interest rate given to customers by comparing interest rates of competitor banks;*
*e. Conducting discussion of government and Bank Indonesia regulations which affect interest rate policies;*

f. Melakukan pembahasan pergerakan tingkat bunga sehubungan dengan keadaan ekonomi di masa akan datang;
g. Melakukan pembahasan pencapaian target aset dan liabilitas yang telah ditetapkan untuk masing-masing cabang;
h. Melakukan pembahasan-pembahasan lainnya yang mempunyai hubungan dengan aset dan liabilitas.

*f. Conducting discussion of interest rate shift in regards to future economic conditions;*

*g. Conducting discussion of achievement of assets and liabilities target established for each Branch;*

*h. Conducting other discussions relevant to assets and liabilities.*

**3. Rapat ALCO**

Selama tahun 2017, ALCO telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

***3. ALCO Meetings***

*In 2017, ALCO held 12 (twelve) meetings.*

**Realisasi Rapat ALCO**
***ALCO Meeting Realization***

| No. | Tanggal<br>*Date* | Agenda<br>*Agenda* |
|---|---|---|
| 1. | 18 Januari 2017<br>*18 January 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Desember 2016<br>*December 2016 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 2. | 22 Februari 2017<br>*22 February 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Januari 2017<br>*January 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 3. | 21 Maret 2017<br>*21 March 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Februari 2017<br>*February 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 4. | 25 April 2017 | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Maret 2017<br>*March 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 5. | 23 Mei 2017<br>*23 May 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi April 2017<br>*April 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 6. | 19 Juni 2017<br>*19 June 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Mei 2017<br>*May 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 7. | 25 Juli 2017<br>*25 July 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Juni 2017<br>*June 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 8. | 23 Agustus 2017<br>*23 August 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Juli 2017<br>*July 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 9. | 25 September 2017 | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Agustus 2017<br>*August 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 10. | 30 Oktober 2017<br>*30 October 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi September 2017<br>*September 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 11. | 24 November 2017 | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi Oktober 2017<br>*October 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |
| 12. | 19 Desember 2017<br>*19 December 2017* | Perkembangan laporan keuangan yang disajikan oleh MIS dan Manajemen Risiko posisi November 2017<br>*November 2017 position development of the financial report presented by MIS and Risk Management* |

**Komite Teknologi Informasi (TI)**

Komite Teknologi Informasi adalah komite yang dibentuk di bawah Direksi dan diberi wewenang untuk mengevaluasi dan menyetujui usulan-usulan yang berkaitan dengan teknologi sistem informasi (TSI), dalam hal arsitektur, aplikasi, infrastruktur TSI, informasi, *database* dan jaringan komunikasi serta sekuriti, skala prioritas, termasuk di dalamnya petunjuk-petunjuk kebijakan yang menyeluruh terhadap keamanan informasi.

***Information Technology Committee (TI)***

*The Information Technology Committee is a committee under the Board of Directors formed and authorized to evaluate and approve proposals relevant to information system technology (TSI), in matters of architecture, applications, TSI infrastructure, information, database, and communications network as well as security, priority scale, including comprehensive guidelines of policies on information security.*

**1. Struktur dan Keanggotaan**

Struktur Organisasi Komite Teknologi Sistem Informasi selengkapnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 003/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

| | |
|---|---|
| Ketua | : Direktur Utama |
| Wakil Ketua I | : Wakil Direktur Utama |
| Wakil Ketua II | : Direktur yang membawahi IT & Operasi |
| Sekretaris | : Kepala Divisi Teknologi Informasi |
| Anggota (dengan hak voting) | : 1. Direktur yang membawahi Finance & Accounting<br>2. Direktur yang membawahi *Consumer Banking*<br>3. Direktur yang membawahi *Commercial Banking* |
| Anggota (tanpa hak voting) | : 1. Direktur yang membawahi *Risk Management*<br>2. Direktur Kepatuhan |

**2. Tugas dan Wewenang**

a. Menetapkan kebijakan standar TSI untuk seluruh unit kerja yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
b. Menetapkan strategi konfigurasi TSI, arsitektur aplikasi, informasi, *database*, dan jaringan serta sekuriti degan sasaran bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
c. Memberikan arahan kebijakan–kebijakan yang terkait dengan pengamanan data dan informasi yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
d. Mengkaji seluruh kinerja penerapan tata kelola TSI dan operasi;
e. Mengevaluasi, menetapkan, dan mengontrol realisasi perencanaan TSI, termasuk penentuan skala prioritas proyek-proyek TSI yang akan berjalan sesuai dengan arahan bisnis perusahaan yang dibuat dan diusulkan oleh Divisi Teknologi Informasi;
f. Melaporkan keputusan-keputusan yang diambil oleh Direksi dalam rapat Direksi.

***1. Structure and Membership***

*The complete Information System Technology Committee Organizational structure is established through Decision Letter of the Board of Directors No. 003/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007 with the following membership composition:*

| | |
|---|---|
| *Chairman* | *: President Director* |
| *Vice Chairman I* | *: Vice President Director* |
| *Vice Chairman II* | *: Director that oversees IT & Operations* |
| *Secretary* | *: Head of the Information Technology Division* |
| *Members (with voting rights)* | *: 1. Director that oversees Finance & Accounting*<br>*2. Director that oversees Consumer Banking*<br>*3. Director that oversees Commercial Banking* |
| *Members (without voting rights)* | *: 1. Director that oversees Risk Management*<br>*2. Compliance Director* |

***2. Duties and Authority***

*a. Establishing standard TSI policies for all existing work units, developed and proposed by the Information Technology Division;*
*b. Establishing TSI configuration strategies, application architecture, information, database, and network as well as security targeting the company's business developed and proposed by the Information Technology Division;*
*c. Providing direction for policies relevant to data and informations securitization developed and proposed by the Information Technology Division;*
*d. Reviewing all performance of TSI and operational administration implementation;*
*e. Evaluating, determining, and controlling TSI planning realization including the establishment of priority scale of TSI projects that will run according to the company's business direction developed and proposed by the Information Technology Division;*
*f. Reporting decisions made by the Board of Directors in Directors Meeting.*

**Komite Budget**

Komite Budget adalah komite di bawah Direksi yang dibentuk untuk menyusun *budget* yang tepat sasaran dan sistemastis sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam menilai pencapaian yang telah dilakukan. Komite Budget diberi wewenang untuk mengevaluasi dan menyetujui usulan-usulan yang berkaitan dengan penetapan target-target yang akan dicapai oleh perusahaan.

**1. Struktur dan Keanggotaan**

Struktur organisasi Komite Budget selengkapnya ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. 004/SK/DIR/VIII/2007 tanggal 31 Agustus 2007 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

| | | |
|---|---|---|
| Ketua | : | Direktur Utama |
| Wakil Ketua | : | Wakil Direktur Utama |
| Sekretaris | : | Kepala Divisi *Finance* dan *Accounting* |
| Anggota (dengan hak voting) | : | 1. Direktur yang membawahi *Finance & Accounting*<br>2. Direktur yang membawahi *Corporate Banking*<br>3. Direktur yang membawahi *Micro SME Banking*<br>4. Direktur yang membawahi *Consumer Banking*<br>5. Direktur yang membawahi Operasi |
| Anggota (tanpa hak voting) | : | 1. Direktur yang membawahi *Risk Management*<br>2. Direktur Kepatuhan |

Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko tidak terlibat dalam operasional sehari-hari, tetapi memiliki hak veto apabila Bank mengambil keputusan/kebijakan yang bertentangan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

**2. Tugas dan Wewenang**

a. Menyusun *budget* yang tepat sasaran dan sistematis sehingga dapat dijadikan acuan dalam menilai pencapaian yang telah dilakukan;
b. Memberikan arahan dalam menentukan langkah-langkah yang harus dijalankan untuk mencapai *budget* yang telah ditetapkan;
c. Mengkaji *budget* yang pencapaiannya kurang maksimal dan melakukan analisa agar dapat diketahui alasan/penyebab *budget* tidak tercapai;

***Budget Committee***

*Budget Committee is a committee under the Board of Directors formed to compose an accurate and systematic budget for reference in assessing achievements made. Budget Committee is authorized to evaluate and approve proposals relevant to the establishment of targets to be achieved by the Company.*

***1. Structure and Membership***

*The complete Organizational Structure of the Budget Committee is established through Decision Letter of the Board of Directors No. 004/SK/DIR/VIII/2007 of 31 August 2007 with the following membership composition:*

| | | |
|---|---|---|
| *Chairman* | : | *President Director* |
| *Vice Chairman* | : | *Vice President Director* |
| *Secretary* | : | *Head of the Finance and Accounting Division* |
| *Members (with voting rights)* | : | *1. Director that oversees Finance & Accounting*<br>*2. Director that oversees Corporate Banking*<br>*3. Director that oversees Micro SME Banking*<br>*4. Director that oversees Consumer Banking*<br>*5. Director that oversees Operations* |
| *Members (without voting rights)* | : | *1. Director that oversees Risk Management*<br>*2. Compliance Director* |

*The Compliance and Risk Management Director is not involved in the daily operations, but has the right to veto if the Bank makes a decision/policy that is in conflict with prevailing laws and regulations.*

***2. Duties and Authorities***

*a. Composing an accurate and systematic budget as a reference in assessing achievements made;*

*b. Providing direction is determining measures to be taken in order to achieve the established budget;*

*c. Reviewing budgets with less than maximum achievement and performing analysis to discover reasons/causes of achievement failure;*

d. Menetapkan langkah-langkah dan strategi yang harus diambil agar *budget* tersebut dapat tercapai;
e. Melakukan revisi *budget* apabila diperlukan;
f. Melaporkan keputusan-keputusan yang diambil di dalam rapat komisaris dan direksi.

*d. Determining necessary measures and strategies for budget achievement;*
*e. Conducting budget revision if necessary;*
*f. Reporting decisions made in Board of Commissioners and Directors meeting.*

## *SEKRETARIS PERUSAHAAN*
## *CORPORATE SECRETARY*

**Dasar Acuan**

Sekretaris Perusahaan Bank Mayapada dalam struktur organisasi bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Sekretaris Perusahaan memiliki posisi strategis untuk memastikan kepatuhan dan administrasi pengambilan keputusan serta melakukan fungsi komunikasi korporat dalam rangka membangun keberlanjutan perusahaan. Bank Mayapada telah memenuhi kewajiban memiliki fungsi sekretaris perusahaan sesuai Pasal 2 POJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

***Basis of Reference***

*The Bank Mayapada Corporate Secretary in the organizational structure is directly responsible to the President Director. The Corporate Secretary has the strategic position to ensure compliance and administration of decision making as well as performing corporate communication function in building company continuity. Bank Mayapada has fulfilled the obligation to have a corporate secretary function in accordance with Article 2 of POJK No.35/POJK.04/2014 of 8 December 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.*

**Pihak yang Mengangkat dan/atau Memberhentikan Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki kedudukan setingkat Kepala Divisi dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama, oleh sebab itu pihak yang dapat mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan adalah Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus dapat berkomunikasi dengan seluruh anggota Dewan Direksi. Pada Januari 2017, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Rudy Mulyono, yang juga merupakan Direktur Kepatuhan Bank Mayapada. Pada Februari 2017, Direksi Bank Mayapada memutuskan untuk mengangkat Jennifer Ann sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017. Perhitungan masa jabatan Sekretaris Perusahaan mengikuti periode masa jabatan anggota Direksi, yaitu paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud.

***Party to Appointand/or Dismiss Corporate Secretary***

*The Corporate Secretary holds the position equal to Division Head and is responsible to the President Director, therefore the party entitled to appointing and dismissing the Corporate Secretary is the Board of Directors. In performing its duties, the Corporate Secretary must be able to communicate with all members of the Board of Directors. In January 2017, the position of Corporate Secretary was held by Rudy Mulyono, who was also the Compliance Director of Bank Mayapada. In February 2017, the Bank Mayapada Board of Directors decided to appoint Jennifer Ann as the Corporate Secretary based on the Decision Letter of the Board of Directors of the Company No.004/SK/DIR/II/2017 of 24 February 2017. The calculation for the term of office of the Corporate Secretary follows the term of office period of members of the Board of Directors, which is 5 (five) years at the maximum or until the closing of annual GMS at the end of 1 (one) term of said office period.*

**Riwayat Jabatan Singkat Sekretaris Perusahaan**
***Brief Biography of the Corporate Secretary***

**Jennifer Ann**
Sekretaris Perusahaan
*Corporate Secretary*

Jennifer Ann merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun, lahir pada tahun 1990 di Jakarta, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Associate Degree of Hospitality Administration di Glion Insititute of Higher Education, Switzerland pada tahun 2009 dan Bachelor of Arts in Hospitality Management with a concentration of Asset Management di Kendall College, USA pada tahun 2012.

Jennifer Ann memulai karirnya di industri pariwisata dengan program *internship* di Grand Hyatt Jakarta (Januari 2009-Juli 2009), *event coordinator* di Atha Sharod USA (Januari 2012-Agustus 2013) bertanggung jawab dalam manajemen klien serta koordinasi dengan *vendor* dan media serta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Bergabung dengan Bank Mayapada di tahun 2015 sebagai Staff *Corporate Secretary* (November 2015-Februari 2017) bertanggung jawab untuk membantu proses aksi korporasi, laporan tahunan, *sponsorship* Perusahaan, jadwal dan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Karir beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dimulai pada 24 Februari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SK/DIR/II/2017.

*Jennifer Ann merupakan Warga Negara Indonesia, berusia 27 tahun, lahir pada tahun 1990 di Jakarta, dan berdomisili di Jakarta. Beliau menyelesaikan pendidikan Associate Degree of Hospitality Administration di Glion Insititute of Higher Education, Switzerland pada tahun 2009 dan Bachelor of Arts in Hospitality Management with a concentration of Asset Management di Kendall College, USA pada tahun 2012.*

*Jennifer Ann memulai karirnya di industri pariwisata dengan program internship di Grand Hyatt Jakarta (Januari 2009-Juli 2009), event coordinator di Atha Sharod USA (Januari 2012-Agustus 2013) bertanggung jawab dalam manajemen klien serta koordinasi dengan vendor dan media serta perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Bergabung dengan Bank Mayapada di tahun 2015 sebagai Staff Corporate Secretary (November 2015-Februari 2017) bertanggung jawab untuk membantu proses aksi korporasi, laporan tahunan, sponsorship Perusahaan, jadwal dan notulen rapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Karir beliau menjadi Sekretaris Perusahaan dimulai pada 24 Februari 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 004/SK/DIR/II/2017.*

**Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dan memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemegang saham sesuai dengan kebutuhan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi perusahaan atau perusahaan publik;
3. Memberikan masukan kepada Direksi Perusahaan atau perusahaan publik untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara perusahaan dengan OJK dan masyarakat.

***Description of Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary***

*Corporate Secretary has responsibilities and ensures the flow of communication between the company and shareholders as needed.*

*The duties and responsibilities of Corporate Secretary, among which, are:*

1. *Following developments of capital market, particularly prevailing regulations in capital market;*
2. *Providing service to the public for every information required by investors relevant to the company's or Public company's condition;*
3. *Giving inputs to the company or Public Company Board of Directors to comply with prevailing Laws;*
4. *Being the bridge or contact person between the company and OJK and the public.*

**Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan**

Adapun laporan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan akan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Rapat, antara lain:
   a. Rapat Umum Pemegang Saham
      Sekretaris Perusahaan menyelenggarakan 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham sepanjang tahun buku 2017, yaitu:
      i. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 13 Januari 2017;
      ii. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Mei 2017;
      iii. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 22 Agustus 2017.

      Seluruh hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham telah dilaporkan dan dipublikasikan kepada publik dan pemangku kepentingan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

   b. Rapat *mandatory* seperti rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, dan rapat Komite-Komite; rapat yang bersifat mandatory yang diselenggarakan dengan frekuensi paling minimal sesuai amanat POJK.
   c. Rapat ALCO yang diselenggarakan setiap bulan.
   d. Rapat Reguler dan insidentil seperti rapat Koordinasi antara Direksi dan Divisi yang diselenggarakan setiap bulan, dan rapat insidentil yang diadakan sesuai kebutuhan perusahaan.

2. Aksi Korporasi
   Pada akhir Semester II tahun 2017 Sekretaris Perusahaan membantu menyelenggarakan Aksi Korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas X (PUT X) tahun 2017 yang bertujuan untuk memperkuat struktur permodalan perusahaan dalam meningkatkan aktiva produktif dalam bentuk kredit. Hasil pelaksanaan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui PUT X tahun 2017 tersebut sesuai dengan target perolehan dana perusahaan, yaitu sebesar Rp1.000.264.933.800.

***Description of Corporate Secretary Duties Implementation***

*Report of the implementation of Corporate Secretary function is presented to the Board of Directors and Board of Commissioners. Several activities performed by the Corporate Secretary in 2017 were as follows:*

*1. Meeting Organization, among which:*
   *a. General Meeting of Shareholders*
      *The Corporate Secretary organized 3 (three) GMS in the fiscal year 2017, which were:*
      *i. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 13 January 2016;*
      *ii. Annual General Meeting of Shareholders on 17 May 2017;*
      *iii. Extraordinary General Meeting of Shareholders on 22 August 2017.*

      *All decision results of General Meeting of Shareholders have been reported and published to the public and other stakeholders in accordance with prevailing laws in Capital Market.*

   *b. Mandatory meetings, such as Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings, Board of Directors and Board of Commissioners joint meetings, and Committee meetings. Mandatory meetings were held at minimum frequency in accordance to POJK mandate.*
   *c. Monthly held ALCO meetings.*
   *d. Regular and incidental Meetings such as the monthly held Coordination Meeting between the Board of Directors and Divisions, and incidental meetings held according to the needs of the company*

*2. Corporate Action*
   *At the end of Semester II of 2017, Corporate Secretary assisted in the organization of Corporate Action in the form of Limited Public Offering (PUT) X of 2017 to the purpose of strengthening the company's capital structure in increasing earning assets in the form of credit. Results of Preemptive Rights through PUT X of 2017 were in accordance with the company's fundraising target, which was to the amount of Rp1,000,264,933,800.*

**Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan**

Sekretaris Perusahaan tergabung sebagai anggota dalam Indonesia Corporate Secretary Association, dan hingga tahun buku 2017 telah mengikuti seminar/pelatihan untuk mengembangkan kompetensi, antara lain:

1. Penanganan Isu dan Krisis Komunikasi yang diselenggarakan oleh Infobank Institute pada tanggal 30-31 Januari 2017 bertempat di Jakarta.
2. Aspek Hukum Pinjaman Pemegang Saham yang diselnggarakan oleh ICSA/IDX pada tanggal 7 Februari 2017.
3. Workshop Series "The CG Officer" yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) pada tanggal 22-23 Februari 2017 bertempat di Jakarta.
4. Risk Market yang diselenggarakan oleh Inhouse BMI Training pada tanggal 22 Maret 2017.
5. Crisis Handling yang diselenggarakan oleh Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) pada tanggal 22 Maret 2017 bertempat di Jakarta.
6. Sosialisasi POJK 10/POJK.04/2017 "Rencana dan Penyelenggaraan Umum Pemegang Saham Terbuka" dan POJK 11/POJK.04/2017 "Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Saham Perusahaan Terbuka" yang diselenggarakan oleh ICSA pada tanggal 13 April 2017.
7. Sosialisasi POJK No. 07/POJK.04/2017 "Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efk Bersifat Hutang dan Sukuk" yang diselenggarakan oleh ICSA pada tanggal 15 Mei 2017.
8. Penerapan Sistem Pernyataan Pendaftaran atau Aksi Korporasi Secara Elektronik yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 21 Juli 2017.
9. Sosialisasi POJK No.13/POJK.03/2017 yang diselenggarakan oleh ICSA/IDX pada tanggal 26 Juli 2017.
10. Seminar Capital Market *"How to Become a Value Investor Like Warren Buffett"* yang diselenggarakan oleh IDX pada tanggal 12 Agustus 2017.
11. POJK 51/POJK.03/2017 "Keuangan Berkelanjutan" yang diselenggarakan oleh ICSA pada tanggal 27 September 2017.
12. Seminar "Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi peraturan OJK" yang diselenggarakan oleh ICSA/IDX pada tanggal 5 Oktober 2017.
13. Sosialisasi Program Kerja Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2018 yang diselenggarakan oleh OJK pada tanggal 6 Oktober 2017.
14. Workshop *"Tax Issues Related to Public Company in Indonesia"* dan Sosialisasi "Perubahan Klasifikasi Sektor di BEI yang diselenggarakan oleh IDX pada tanggal 19 Oktober 2017.

***Education and/or Training for the Corporate Secretary***

*The Corporate Secretary is a member of the Indonesia Corporate Secretary Association and in the 2017 fiscal year participated in seminars/trainings to develop competence, among which:*

1. *Communication Issues and Crises Management organized by the Infobank Institute on 30-31 January 2017 in Jakarta.*
2. *Legal Aspect of Shareholders' Loan organized by ICSA/IDX on 7 February 2017.*
3. *"The CG Officer" Workshop Series organized by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on 22-23 February 2017 in Jakarta.*
4. *Risk Market organized by In-House BMI Training on 22 March 2017.*
5. *Crisis Handling organized by the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA) on 22 March 2017 in Jakarta.*
6. *Socialization of POJK 10/POJK.04/2017 "Amendment to POJK No. 32/POJK.04/2014 on the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public Companies" and POJK 11/POJK.04/2017 "Report of Ownership or Every Change of Shares of Public Companies" organized by ICSA on 13 April 2017.*
7. *Socialization of POJK No. 07/POJK.04/2017 "Listing Statement Document in the Public Offering of Securities in Equities, Debt Securities, and Islamic Bonds" organized by ICSA on 15 May 2017.*
8. *Implementation of the Listing Statement System or Electronic Corporate Act organized by OJK 21 July 2017.*
9. *Socialization of POJK No.13/POJK.03/2017 organized by ICSA/IDX on 26 July 2017.*
10. *"How to Become a Value Investor like Warren Buffet" Capital Market seminar organized by IDX on 12 August 2017.*
11. *POJK 51/POJK.03/2017 "Sustainable Finance" organized by ICSA on 27 September 2017.*
12. *"Regulations for the Conversion & Revision of Old Regulations to OJK Regulations" organized by ICSA/IDX on 5 October 2017.*
13. *Socialization of the 2018 Financial Literacy and Inclusion Work Plan organized by OJK on 6 October 2017.*
14. *"Tax Issues Related to Public Companies in Indonesia" Workshop and "Changes in Sector Classification at the Indonesia Stock Exchange" organized by IDX on 19 October 2017.*

15. CEO Focus 2017 "Tantangan Dunia Usaha dan Pengembangan Pasar Modal" yang diselenggarakan IDX pada tanggal 6 November 2017.
16. Seminar Pemakai Jasa KSEI Tahun 2017 yang diselenggarakan oleh KSEI/IDX pada tanggal 20 November 2017.
17. Diskusi Panel *sustainable Finance and Investment: Green Index Reference, and Sustainability Reporting* yang diselenggarakan oleh IDX pada tanggal 8 Desember 2017.

15. *"Challenges of the Business Industry and Capital Market Development" CEO Focus 2017 organized by IDX on 6 November 2017.*
16. *The 2017 KSEI Services User Seminar organized by KSEI/IDX on 20 November 2017.*
17. *Sustainable Finance and Investment: Green Index Reference and Sustainability Reporting Panel Discussion organized by IDX on 8 December 2017.*

## *FUNGSI KEPATUHAN*
## *COMPLIANCE FUNCTION*

Fungsi kepatuhan Bank Mayapada dan pelaksanaannya diatur berdasarkan PBI No. 13/2/PBI/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yang berada di bawah pengawasan Direktur Kepatuhan. Selain untuk melaksanakan aturan perundang-undangan, seluruh Komisaris, Direksi, dan karyawan Bank Mayapada berkomitmen menjalankan fungsi kepatuhan dalam aktifitas bank sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai yang tertuang dalam GCG. Serangkaian tindakan yang bersifat preventif (*ex-ante*) dilaksanakan untuk memastikan bahwa setiap kebijakan, sistem, prosedur, serta aktivitas yang dilakukan oleh bank umum berjalan sesuai dengan peraturan BI atau OJK serta perundang-undangan yang berlaku.

*The Bank Mayapada compliance function and its implementation are regulated based on PBI No. 13/2/PBI/2011 of 12 January 2011 on the Compliance Function Implementation of Commercial Banks, which resides under the monitoring of the Compliance Director. Aside from implementing regulatory laws, all Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of Bank Mayapada are committed to implementing the compliance function in the daily activities of the bank in accordance with values formulated in GCG. A series of preventive (ex-ante) measures are taken to ensure that every policy, system, procedure, and activity performed by the commercial bank are in accordance with BI or OJK regulations as well as prevailing laws.*

### Strategi

Perusahaan mengembangkan *management tools* yang mampu memberikan kontribusi dalam mendukung kegiatan operasional dan bisnis bank yang memenuhi prinsip kehati-hatian, sehat, dan transparan. Beberapa strategi yang digunakan untuk mensinergikan fungsi kepatuhan Bank dengan fungsi bisnis Bank antara lain:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian;
2. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG);
3. Penerapan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT);
4. Penerapan prinsip Pengenalan Nasabah (*Know Your Customer*/KYC);
5. Sertifikasi manajemen risiko sesuai dengan level yang dipersyaratkan untuk setiap karyawan yang diwajibkan;
6. Mempertinggi kompetensi karyawan di unit kerja Kontrol Internal.

### *Strategies*

*The Company developed management tools capable of giving contributions in supporting the operational and business activities of the bank which fulfill the prudence, soundness, and transparency principles. Several strategies used to synergize the compliance function of the Bank with the business function of the Bank, among which, are:*

1. *Implementation of prudence principles;*
2. *Implementation of Good Corporate Governance (GCG);*
3. *Implementation of Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT);*
4. *Implementation of Know Your Customers principles (KYC);*
5. *Risk management certification according to requisite level for every required employee;*
6. *Enhancing employee competence in the Internal Control unit.*

**Kepatuhan pada Otoritas**

Bank Mayapada senantiasa patuh pada peraturan dan perundangan yang berlaku. Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Bank Mayapada patuh pada peraturan di antaranya:

a. Peraturan Bank Indonesia (PBI);
b. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
c. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
d. Peraturan Kementerian Keuangan;
e. Peraturan Dirjen Pajak.

***Compliance to Authorities***

*Bank Mayapada is constantly compliant with prevailing regulations and laws. In performing operations, Bank Mayapada complies with the following regulations:*

*a. Bank Indonesia Regulation (PBI);*
*b. Financial Services Authority (OJK) Regulation;*
*c. Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation;*
*d. Regulation of the Minister of Finance;*
*e. Directorate General of Taxation Regulation.*

## *MANAJEMEN RISIKO PERUSAHAAN*
## *COMPANY RISK MANAGEMENT*

Seiring dengan perkembangan peraturan, kebijakan Bank Indonesia, bisnis perbankan, dan berkembangnya ukuran dan kompleksitas Bank Mayapada, maka Bank menerapkan manajemen risiko secara efektif. Dalam mengelola risiko, Bank Mayapada melakukan *review* terhadap seluruh ketentuan internal bank yang terkait dengan pengelolaan risiko, kebijakan, pedoman, prosedur, limit maupun sistem informasi manajemen risiko, dengan mempertimbangkan toleransi risiko (*risk tolerance*), serta dampaknya terhadap permodalan Bank. Bagi Bank Mayapada, manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting untuk memenuhi tuntutan regulasi terkait dengan penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Manajemen risiko juga menjadi salah satu pilar GCG yang dapat mendorong perusahaan untuk memenuhi seluruh aspek ketentuan internal maupun eksternal, yang berpengaruh terhadap kegiatan bisnis perusahaan.

*In line with the development of regulations, Bank Indonesia policies, the banking industry, and the growth of Bank Mayapada in size and complexity, the Bank implements effective risk management. In managing risks, Bank Mayapada performs a review on all internal stipulations of the bank relevant to risk management, policies, guidelines, procedures, limits, and the risk management information system, by considering the risk tolerance as well as the impacts on the Bank's capital. For Bank Mayapada, risk management is one of the significant aspects to meet the demands of regulations relevant to good corporate governance implementation. Risk management is also one of the pillars of GCG able to urge the company in fulfilling all aspects of internal and external regulations, which impact the business activities of the company.*

**Dasar Acuan**

Pelaksanaan sistem menajemen risiko Bank Mayapada berpijak pada ketentuan Bank Indonesia, di antaranya:

1. Peraturan dan Kebijakan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum;
2. Surat Edaran OJK (SE OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 01 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

Selain itu, Divisi Manajemen Risiko Bank Mayapada juga menerbitkan kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk memitigasi risiko perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

***Basis of Reference***

*Implementation of the Bank Mayapada risk management system refers to Bank Indonesia Regulations, among which:*

*1. Regulations and Policies of the Financial Services Authority (OJK) POJK No. 18/POJK.03/2016 of 16 March 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;*
*2. Circular Letter of the Financial Servicea Authority (SE OJK) No. 34/SEOJK.03/2016 of 01 September 2016 on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

*Furthermore, the Bank Mayapada Risk Management Division also issued policies with the purpose of mitigating company risk in performing its activities.*

**Kebijakan Mitigasi Risiko yang Dikeluarkan di Tahun 2017**
***Risk Mitigation Policies Issued in 2017***

| No. | Tanggal Penerbitan<br>*Publication Date* | Nomor SK/SE<br>*Number of SK (Decision Letter of the Board of Directors)/ SE (Circular Letter of the Board of Directors)* | Perihal<br>*Concerning* |
|---|---|---|---|
| 1. | 23 Januari 2017<br>*23 January 2017* | SK Dir No.001/SK/DIR/I/2017 | Kredit Scoring (Versi Januari 2017)<br>*Credit Scoring (January 2017 Version)* |
| 2. | 25 Januari 2017<br>*25 January 2017* | SK Dir No.002/SK/DIR/I/2017 | Penetapan Maksimum Portofolio Sektor Ekonomi dalam Pemberian Kredit<br>*Establishment of Maximum Portfolio for the Economy Sector in Credit Approval* |
| 3. | 25 Januari 2017<br>*25 January 2017* | SE Dir No.017/SE/DIR/RM/I/2017 | Penetapan *Rate Impairment* Kolektif Periode Januari-Maret 2017<br>*Establishment of the Collective Impairment Rate for the January-March 2017 Period* |
| 4. | 14 Maret 2017<br>*14 March 2017* | SE Dir No.037/SE/DIR/RM/III/2017 | Penetapan *Rate Impairment* Kolektif Periode Maret 2017<br>*Establishment of the Collective Impairment Rate for the March 2017 Period* |
| 5. | 25 April 2017 | SE Dir No.058/SE/DIR/RM/IV/2017 | Penetapan *Rate Impairment* Kolektif Periode April-Juni 2017<br>*Establishment of the Collective Impairment Rate for the April-June 2017 Period* |
| 6 | 17 Mei 2017<br>*17 May 2017* | SE Dir No.069/SE/DIR/RM/V/2017 | Penetapan Penyisihan Kerugian untuk Risiko Operasional 2017<br>*The 2017 Allowance for Operational Risk Losses* |
| 7. | 26 Mei 2017<br>*26 May 2017* | SE Dir No.067/SE/DIR/RM-BCM/V/2017 | Penggunaan Kompor Gas tidak Diperkenankan di Seluruh Kantor PT Bank Mayapada Internasional, Tbk<br>*The Prohibition of the Use of Gas Stoves in All PT Bank Mayapada Internasional, Tbk Offices* |
| 8. | 6 Juli 2017<br>*6 July 2017* | SK Dir No.051/SK/DIR/VII/2017 | Penyesuaian Metodologi Perhitungan *Rate Impairment* Kolektif Bank Mayapada Secara Otomasi<br>*Adjustment of the Automated Bank Mayapada Collective Impairment Rate Calculation Methodology* |
| 9. | 17 Juli 2017<br>*17 July 2017* | SK Dir No.052/SK/DIR/VII/2017 | Pedoman Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio* – LCR) Versi Juni 2017<br>*June 2017 Version of Guidelines for the Fulfillment of the Liquidity Coverage Ratio (LCR)* |
| 10. | 20 Juli 2017<br>*20 July 2017* | SE Dir No.092/SE/DIR/RM/VII/2017 | Penetapan *Rate Impairment* Kolektif Periode Juli-September 2017<br>*Establishment of the Collective Impairment Rate for the July-September 2017 Period* |
| 11. | 14 Agustus 2017<br>*14 August 2017* | SK Dir No.066/SK/DIR/VIII/2017 | Penetapan Lokasi Kerja Alternatif atau *Business Recovery Center* (BRC) dan *Disaster Recovery Center* (DRC) PT Bank Mayapada Internasional Tbk<br>*Establishment of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk Alternative Work Location or Business Recovery Center (BRC) and Disaster Recovery Center (DRC)* |
| 12. | 5 September 2017 | SK Dir No.067/SK/DIR/IX/2017 | Perubahan Pertama SK Dir No. 002/SK/DIR/II/2017 Tentang Penetapan Maksimum Portofolio Sektor Ekonomi Dalam Pemberian Kredit (Versi September 2017)<br>*First Amendment to the Decision Letter of the Board of Directors No. 002/SK/DIR/II/2017 on the Establishment of Maximum Portfolio for the Economy Sector in Credit Approval* |
| 13. | 28 September 2017 | SK Dir No.082/SK/DIR/IX/2017 | Penetapan Kategori Risiko Pada Sektor Ekonomi Debitur<br>*Establishment of the Risk Category in Economic Sector Debtors* |
| 14. | 4 Oktober 2017<br>*4 October 2017* | SK Dir No.083/SK/DIR/X/2017 | Penetapan *Limit Treasury* atas Posisi Devisa Neto (PDN)<br>*Establishment of the Treasury Limit on Net Open Position (NOP)* |
| 15. | 17 Oktober 2017<br>*17 October 2017* | SE Dir No.131/SE/DIR/RM/X/2017 | Penetapan *Rate Impairment* Kolektif Periode Oktober - Desember 2017<br>*Establishment of the Collective Impairment Rate of the October-December 2017 Period* |
| 16. | 20 Oktober 2017<br>*20 October 2017* | SK Dir No.084/SK/DIR/X/2017 | Pedoman Penilaian Risiko Teknologi Informasi (IT Risk) Versi Oktober 2017<br>*October 2017 Version of Guidelines for the Assessment of Information Technology Risk* |
| 17. | 2 November 2017 | SK Dir No.085/SK/DIR/XI/2017 | *Limit Dealer Money Market* (Rupiah dan Valas) Versi November 2017<br>*November 2017 Version of Money Market Dealer Limit (Rupiah and Foreign Currency)* |
| 18. | 2 November 2017 | SK Dir No.086/SK/DIR/XI/2017 | *Limit Dealer Fixed Income* (Rupiah dan Valas) Versi November 2017<br>*November 2017 Version of Fixed Income Dealer Limit (Rupiah and Foreign Currency)* |
| 19. | 2 November 2017 | SK Dir No.087/SK/DIR/XI/2017 | *Limit Dealer* Forex Versi November 2017<br>*November 2017 Version of Forex Dealer Limit* |
| 20. | 21 November 2017 | SK Dir No.098/SK/DIR/XI/2017 | Revisi Kedua SK Dir No. 049/SK/DIR/RM/X/2014 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Pada Pemberian Fasilitas Antar Bank<br>*Second Revision to the Decision Letter of the Board of Directors No. 049/SK/DIR/RM/X/2014 on Guidelines for the Implementation of Risk Management in the Giving of Facilities Between Banks* |

**Struktur Organisasi Manajemen Risiko**

Bank Mayapada memiliki Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang bertugas untuk melakukan manajemen risiko perusahaan. Struktur organisasi SKMR ditetapkan oleh Direksi dengan SK No. 036/SK/DIR/VI/2015. Direksi memiliki komite yang berada langsung di bawah Direksi yaitu, Komite Manajemen Risiko, Komite Aset dan Liabilitas (*Asset and Liability Committee*/ALCO), Komite Kebijakan Kredit, Komite Budget, dan Komite Teknologi Informasi (TI). Komite-komite tersebut dibentuk dalam rangka pengelolaan risiko yang lebih spesifik dari jenis risiko tertentu sesuai kebutuhan kegiatan usaha Bank. Komite di bawah Direksi juga dibentuk sebagai perwujudan komitmen Bank untuk menjalankan tata kelola manajemen risiko yang komprehensif dan akuntabel.

***Organizational Structure of Risk Management***

*Bank Mayapada has a Risk Management Taskforce (SKMR) with the duty of performing the risk management of the company. Organizational structure of SKMR is established by the Board of Directors with Decision Letter No. 036/SK/DIR/VI/2015. The Board of Directors has committees directly under it, which are the Risk Management Committee, the Asset and Liability Committee (ALCO), the Credit Policies Committee, the Budget Committee, and the Information Technology (IT) Committee. The committees were formed for the purpose of more specific risk management than certain risk types in accordance with the needs of the business activities of the Bank. Committees under the Board of Directors were also formed as the realization of the Bank's commitment to performing comprehensive and accountable good risk management governance.*

Masing-masing komite tersebut melakukan pertemuan rutin untuk mengevaluasi pelaksanaan kerangka kerja, kebijakan, batasan, dan metodologi yang telah ditetapkan dalam rangka pengelolaan risiko sesuai masing-masing ruang lingkupnya. Jika terdeteksi penyimpangan dari ketentuan yang telah ditetapkan, maka komite akan mengambil langkah mitigasi dan penyelesaian yang efektif untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan perusahaan.

*Each committee performs routine meetings to evaluate the implementation of established frameworks, policies, limits, and methodologies for the purpose of risk management in accordance with the scope of each. If deviation from established stipulations is detected, then the committee will take mitigation steps and effective solutions to prevents issues that may harm the company.*

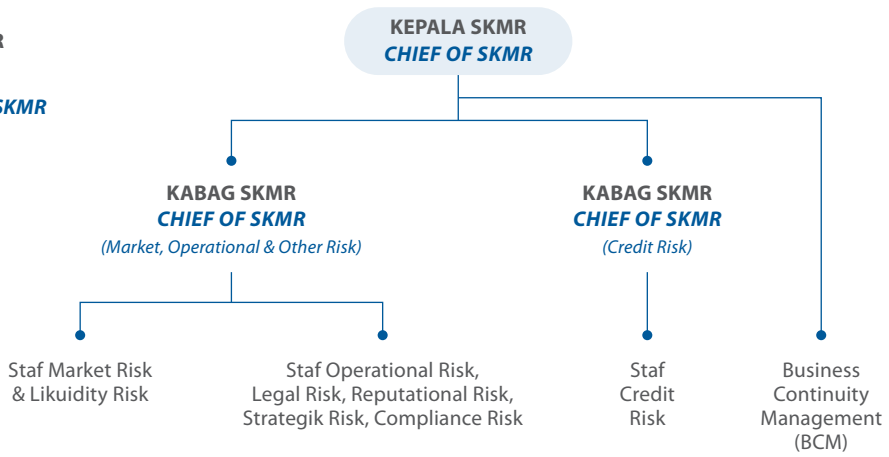
Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko juga menjadi tanggung jawab Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), selain berbagai komite tersebut. Audit Internal secara aktif melakukan evaluasi dan rekomendasi terhadap kualitas dan proses tata kelola risiko secara keseluruhan sebagai bagian dari pelaksanaan pengendalian internal dan risiko. Untuk kegiatan evaluasi eksternal, dilakukan evaluasi manajemen risiko secara independen dari pihak eksternal.

*The risk management monitoring and evaluation are also the responsibility of the Internal Audit Taskforce (SKAI) aside from the various committees. The Internal Audit actively performs evaluations and recommendations on the overall quality and process of the good risk management governance process as part of the internal and risk control implementation. For external evaluation activities, risk management evaluation is conducted independently by an external party.*

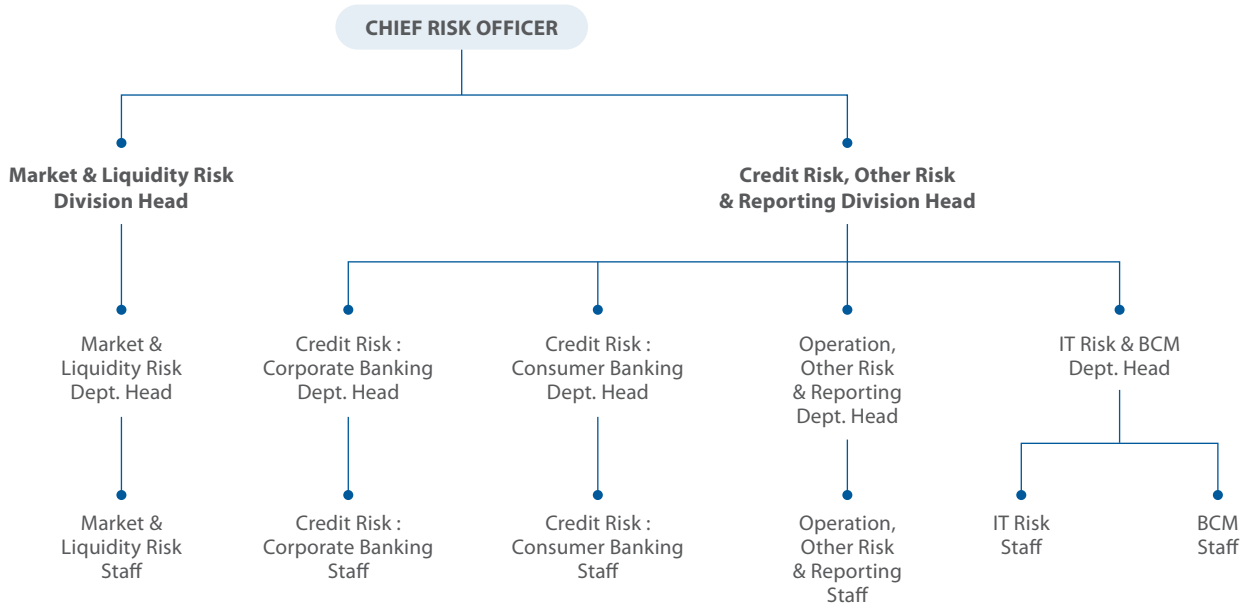
**Bagan struktur organisasi menejemen risiko adalah sebagai berikut:**
***The risk management organizational structure chart is as follows:***

**STRUKTUR ORGANISASI SKMR**
Satuan Kerja Manajemen Risiko

***ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF SKMR***
*The Risk Management Unit*



**Pada tahun 2018, struktur organisasi manajemen risiko direncanakan sebagai berikut:**
***In 2018, the risk management organizational structure is planned as follows:***




***Sistem Manajemen Risiko yang Diterapkan***

Penerapan manajemen risiko memiliki sasaran utama untuk melindungi perusahaan terhadap kerugian yang mungkin timbul dari berbagai kegiatan operasional dan menjaga besaran risiko agar sesuai dengan *risk appetite* yang telah ditentukan oleh manajemen. Untuk penerapannya, Bank Mayapada menggunakan 4 (empat) pilar pengelolaan risiko berdasarkan prinsip-prinsip manajemen risiko yang mencakup:

1. **Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

   Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh terhadap pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. Dewan komisaris melakukan evaluasi terhadap manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi dalam menentukan efektifitas penanganan risiko melalui komite pemantau risiko, sedangkan Direksi menentukan struktur organisasi, kebijakan dan arah strategi manajemen risiko secara komprehensif. Direksi memastikan seluruh risiko telah ditangani dengan baik dan memutuskan perbaikan dari hasil evaluasi proses manajemen risiko.

***Risk Management System Implementation***

*Risk management implementation has the main target of protecting the company against potentially arising losses from various operational activities and maintaining the risk amount to fit the risk appetite established by management. For its implementation, Bank Mayapada uses 4 (four) pillars of risk management based on risk management principles, which include:*

1. ***Active supervision by the Board of Commissioners and Directors***

   *The Board of Commissioners and Directors are fully responsible for Bank Mayapada risk management implementation. The Board of Commissioners conducts evaluation of risk management performed by the Board of Directors to determine the effectiveness of risk management through risk monitoring committee, while the Board of Directors comprehensively determines the organizational structure, policies, and the direction of risk management strategy. The Board of Directors ensures all risks have been managed and determines improvements from evaluation results of the risk management process.*

**2. Kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit**

Dalam pengelolaan risiko, Bank Mayapada selalu berpedoman pada kebijakan, prosedur serta limit risiko yang ditetapkan oleh Komite Manajemen Risiko. Penyusunan kebijakan, prosedur dan limit risiko dilakukan dengan selalu memperhatikan visi, misi, dan strategi bisnis perusahaan. Prosedur manajemen dan penetapan limit risiko setiap produk dan usaha bank harus disesuaikan dengan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan hasil evaluasi kegiatan evaluasi yang sudah dilakukan.

***2. Policy, Procedure, and Limit Establishment Sufficiency***

*In risk management, Bank Mayapada always complies with the policy, procedure, and risk limit established by risk management. The formulation of policy, procedure, and risk limit is conducted by consistently considering the company vision, mission, and business strategy. Risk management and limit establishment procedure of every bank product and activity must be adjusted to risk appetite and the results of conducted evaluation.*

**3. Proses manajemen risiko dan sistem informasi manajemen risiko**

Proses manajemen risiko terdiri dari identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko. Identifikasi dilakukan terhadap seluruh produk dan usaha Bank Mayapada secara proaktif dan komprehensif untuk selanjutnya dilakukan pengukuran dan pemantauan tingkat risiko usaha yang dijalankan sebagai pijakan untuk melakukan pengendalian risiko. Manajemen risiko didukung oleh sistem informasi manajemen risiko yang berbasis teknologi untuk mempercepat pengambilan keputusan terkait pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dan komprehensif.

***3. Process of risk management and risk management information system***

*The risk management process consists of risk identification, measurement, monitoring, and control. Identification is proactively and comprehensively conducted on all Bank Mayapada products and activities for measurement and monitoring of the risk level of the performed activity as a step towards risk control. Risk management is supported by a technology-based risk management information system to accelerate decision making relevant to effective risk management implementation.*

**4. Sistem pengendalian internal manajemen risiko**

Manajemen risiko Bank Mayapada telah membuat kebijakan dan prosedur terkait pengendalian internal manajemen risiko. Kebijakan dan prosedur tersebut seperti, penetapan struktur organisasi yang dilengkapi dengan tugas dan wewenang masing-masing unit kerja audit secara berkala, melakukan pemisahan fungsi dengan menerapkan konsep *Maker, Checker*, dan *Signer* (MCS).

***4. Risk management internal control system***

*Bank Mayapada risk management has established policies and procedures relevant to risk management internal control. These policies and procedures are, among which, the establishment of an organizational structure complete with periodic duties and responsibilities of each audit unit, the separation of functions by applying the Maker, Checker, and Signer (MCS) concept.*

Pada dasarnya proses manajemen risiko dilakukan oleh masing-masing unit kerja sesuai dengan kebijakan terkait. Implementasi manajemen risiko merupakan tanggung jawab seluruh karyawan/karyawati, dan manajemen Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) telah memperkuat penerapan manajemen risiko dengan memastikan masing-masing unit menjalankan fungsinya.

*Fundamentally, the risk management process is performed by each risk-embedded unit in accordance with relevant policy. Risk management implementation is the responsibility of all Bank employees and management. The Risk Management Unit (SKMR) has strengthened the implementation of risk management by performing its function.*

Berikut tugas dan tanggung jawab dari Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR).

a. Melaksanakan *stress test* terhadap risiko kredit, pasar (termasuk suku bunga) dan likuiditas;
b. Melakukan *back test* terhadap model pengukuran terhadap perhitungan kecukupan modal terhadap risiko kredit, pasar;
c. Melakukan evaluasi terhadap *internal scoring* untuk kredit perorangan, konsumer dan retail sedangkan *internal rating* terhadap kredit dengan segmen SME dan korporat;

*The following are the duties and responsibilities of the Risk Management Taskforce (SKMR).*

*a. Conducts stress test on credit, market (including interest rate), and liquidity;*
*b. Performs back test on measurement model of the calculation of capital adequacy to credit and market risk;*
*c. Conducts evaluation on internal scoring for individual, consumer, and retail credit as well as Internal rating on credit with SME and corporate segment;*

d. Melakukan analisis terhadap konsentrasi kredit, indikator sektor ekonomi makro dan *non performing loan*;
e. Melakukan peran aktif dalam upaya peningkatan permodalan perusahaan baik melalui *right issue* maupun *sub-debt* bersama dengan Divisi lainnya yang terkait;
f. Melakukan peran aktif dalam rapat ALCO secara bulanan dalam rangka pengelolaan risiko likuiditas dan pasar (termasuk suku bunga dan forex);
g. Melakukan peran aktif dalam Tim Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sehubungan dengan penerapan PSAK 50/55 di Perusahaan;
h. Melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum diajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia;
i. Melakukan evaluasi risiko melalui Laporan Profil Risiko secara bulanan kepada Manajemen Perusahaan serta Bank Indonesia secara triwulanan;
j. Menelaah dan merekomendasikan limit antara lain limit transaksi, limit konsentrasi kredit, *cut loss limit*, serta indikator sektor ekonomi;
k. Mempersiapkan Laporan Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Perusahaan dengan pendekatan risiko (*Risk Based Rating Bank* – RBRR) kepada manajemen perusahaan secara berkala;
l. Mempersiapkan penerapan Basel III;
m. Melakukan kerja sama dengan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk dan Bank Indonesia untuk perbaikan maupun peningkatan dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko merupakan kewajiban bagi setiap bank seperti yang diatur oleh Bank Indonesia. Sebagai bentuk dari kepatuhan pada peraturan dan kebutuhan internal Bank, maka Bank Mayapada telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Dalam rangka penyempurnaan pelaksanaan manajemen risiko, Bank Mayapada selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi, dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses maupun terhadap pengembangan SDM sebagai kunci implementasi tersebut. Untuk memastikan implementasi manajemen risiko berjalan dengan baik, perusahaan menghimbau agar pengurus maupun pejabat perusahaan untuk mengikuti sertifikasi manajemen risiko. Selain itu, dilakukan juga program penyelenggaraan sertifikasi manajemen risiko untuk menambah pengetahuan karyawan. Adapun penyelenggara ujian sertifikasi manajemen risiko, yaitu Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR) dan Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

*d. Conducts analysis on credit concentration, macro economic sector indicators, and non performing loan;*
*e. Takes an active role in efforts to increase company capital, whether through right issue or sub-debt, together with other relevant Divisions;*
*f. Takes an active role in the monthly ALCO meeting for the purpose of liquidity and market risk management (including exchange rate and forex);*
*g. Takes an active role in Financial Accounting Standards Guidelines Team (PSAK) in relation to the implementation of PSAK 50/55 at the Company;*
*h. Conducts a review of the of various potentially arising risks from every new product and activity prior to proposal of approval to Bank Indonesia;*
*i. Conducts risk evaluation through a monthly Risk Profile Report to Company Management as well as trimonthly to Bank Indonesia;*
*j. Reviews and recommends limits, among which are transaction limit, credit concentration limit, cut loss limit, and economic sector indicators;*
*k. Prepares a periodic Risk Profile Report and Risk-Based Bank Rating (RBRR) to company management;*
*l. Prepares the implementation of Basel III;*
*m. Performs cooperation with the appointed Office of Public Accountant and Bank Indonesia for the enhancement and improvement in risk management implementation in the Company.*

*Risk management implementation is the obligation of all banks as regulated by Bank Indonesia. As a form of compliance to regulations and internal needs of the Bank, Bank Mayapada has performed risk management in accordance with the scope of its activities. In order to perfect risk management implementation, Bank Mayapada continually develops the tools used, evaluates, and repairs each weakness in the process and towards manpower development as the key to the implementation. To ensure the good implementation of risk management, the company urges management and officers of the company to participate in risk management certification. Furthermore, risk management certification organization program is also conducted to improve employee knowledge. Organizers of the risk management certification test are the Risk Management Certification Agency (BSMR) and the Banking Professional Certification Agency (LSPP).*

Berikut ini adalah tabel data pihak manajemen dan karyawan yang telah lulus mengikuti ujian sertifikasi, baik program reguler maupun eksekutif, sesuai dengan tingkatan terakhir yang dicapainya.

*The following is a table of management and employees who passed the certification test, whether regular program or executive, according to the last level of achievement.*

**Sertifikasi Manajemen Risiko**
***Risk Management Certification***

| Level<br>*Level* | Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | Direksi<br>*The Board of Directors* | Pejabat Eksekutif<br>*Executive Officers* | Lainnya<br>*Others* | Total<br>*Total* |
|---|---|---|---|---|---|
| I | 2 | - | - | 323 | 325 orang \| *persons* |
| II | 2 | - | - | 245 | 247 orang \| *persons* |
| III | - | - | 59 | 50 | 109 orang \| *persons* |
| IV | - | - | 17 | - | 17 orang \| *persons* |
| V | 2 | 8 | 1 | - | 11 orang \| *persons* |
| **Total** | **6** | **8** | **77** | **618** | **709 orang \| *persons*** |

**Sertifikasi Manajemen Risiko Dewan Komisaris**
***The Board of Commissioners Risk Management Certification***

| Dewan Komisaris<br>*Board of Commissioners* | Level<br>*Level* | Tanggal efektif<br>*Effective Date* | Masa Berlaku<br>*Validity* |
|---|---|---|---|
| Dato' Sri Prof. DR. Tahir MBA | I | 28 Februari 2015 \| *28 February 2015* | 4 tahun \| *years* |
| Ir. Hendra | V | 28 Maret 2015 \| *28 March 2015* | 2 tahun \| *years* |
| Ir. Kumhal Djamil, SE | V | 7 April 2015 \| *7 April 2015* | 4 tahun \| *years* |
| Insmerda Lebang *) | II | 14 Juli 2012 \| *14 July 2012* | 4 tahun \| *years* |
| Winarto *) | II | 11 Agustus 2012 \| *11 August 2012* | 4 tahun \| *years* |
| Lee Wei Cheng | I | 1 Agustus 2015 \| *1 August 2015* | 4 tahun \| *years* |

Keterangan : *) Sertifikasi Manajemen Risiko telah melewati masa berlaku, dan akan diperpanjang

*Information : *) The Risk Management Certification has expired and will be renewed.*

**Sertifikasi Manajemen Risiko Direksi**
***The Board of Directors Risk Management Certification***

| Direksi<br>*Board of Directors* | Level<br>*Level* | Tanggal efektif<br>*Effective Date* | Masa Berlaku<br>*Validity* |
|---|---|---|---|
| Hariyono Tjahjarijadi | V | 14 Maret 2016 \| *14 March 2016* | 2 tahun \| *years* |
| Jane Dewi Tahir | V | 29 Januari 2016 \| *29 January 2016* | 2 tahun \| *years* |
| Hariati Tupang | V | 29 Januari 2016 \| *29 January 2016* | 2 tahun \| *years* |
| Rudy Mulyono | V | 28 Maret 2015 \| *28 March 2015* | 2 tahun \| *years* |
| Andreas Wiryanto | V | 13 Agustus 2016 \| *13 August 2016* | 2 tahun \| *years* |
| Hung Li Chen | V | 15 Agustus 2015 \| *15 August 2015* | 2 tahun \| *years* |
| Chang Fa Hsiang | V | 8 Agustus 2015 \| *8 August 2015* | 2 tahun \| *years* |
| Wang Tien Chen | V | 22 Oktober 2016 \| *22 Oktober 2016* | 2 tahun \| *years* |

**Risiko–Risiko yang Dihadapi Perusahaan**

Bank Mayapada melakukan pengelolaan risiko terhadap produk dan usaha bank dengan selalu menerapkan prinsip-prinsip manajemen risiko secara konsisten. Risiko-risiko yang mempengaruhi bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung dan upaya untuk mengelola risiko tersebut dijelaskan sebagai berikut:

**A. Risiko Utama**

**1. Risiko Kredit**

Risiko Kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban pada Bank. Kemungkinan terjadinya risiko ini akibat kemerosotan performa bisnis pada debitur, pertumbuhan ekonomi yang melemah, krisis/resesi ekonomi, kondisi keuangan yang mengakibatkan ketidakmampuan debitur untuk memenuhi kewajiban finansialnya kepada bank saat jatuh tempo.

Pengelolaan risiko kredit mencakup aktivitas penyaluran kredit serta eksposur kredit lainnya seperti penempatan, pembelian surat-surat berharga dan penyertaan yang dikelola secara komprehensif baik pada tingkat portofolio maupun transaksi. Untuk mengurangi risiko kredit yang mungkin terjadi akibat konsentrasi pada satu dan/atau kelompok debitur ataupun pada industri/sektor ekonomi tertentu, Bank menentukan batasan pemberian kredit yang disesuaikan dengan maksimum eksposur bank.

Pengendalian terhadap risiko kredit untuk kredit perorangan, konsumer, mikro dan retail bank telah menggunakan *internal scoring*, sedangkan untuk kredit dengan segment SME dan korporat menggunakan *internal rating*. Perusahaan telah melaksanakan PSAK 50/55 terhadap cadangan *impairment* individual maupun kolektif atau penyisihan aktiva telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perhitungan cadangan kerugian kolektif menggunakan metode *migration analysis*.

Sebagian besar penyaluran kredit Bank masih terkonsentrasi pada perdagangan besar dan eceran, properti, konstruksi, pertambangan, transportasi, pergudangan, dan komunikasi. Bank Mayapada berupaya untuk mengurangi risiko kredit dengan menetapkan Kebijakan Perkreditan terhadap agunan yang diterima, antara lain berupa:

a. Tanah dan atau Bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik);
b. Aset usaha antara lain berupa kios dan Ruko.

***Encountered Risks***

*Bank Mayapada conducts risk management of Bank products and activities by consistently implementing risk management principles. Risks that directly or indirectly affect business, as well as efforts to manage them are described as follows:*

***A. Risiko Utama***

***1. Credit Risk***

*Credit risk is the risk resulting from debtors' and/or other parties' failure in fulfilling their obligations to the bank. The potential occurrence of this risk is due to the decrease of business performance on the part of the debtors, weakening economic growth, economic crisis/recession, financial conditions that cause debtors' inability to fulfill their financial obligations to the bank at maturity.*

*Credit risk management includes activities of credit disbursement as well as other credit exposures such as placement, purchase of securities, and participation which are comprehensively managed whether on a portfolio or transaction level. To reduce potentially occurring credit risk due to concentration on one and/or a group of debtors or on a particular industry/economic sector, the Bank determines the limit of credit approval adjusted with the maximum exposure of the bank.*

*Control on credit risk for the bank's individual, consumer, micro and retail credit uses internal scoring, while credit with SME and corporate segment utilizes internal rating. The Company has implemented PSAK 50/55 on allowance for individual and collective impairment or assets allowance in accordance with prevailing regulations. Calculation of collective allowance for impairment utilizes the migration analysis method.*

*Most of the Bank's credit disbursement is still concentrated on wholesale and retail, property, construction, mining, transportation, warehousing, and communications. Bank Mayapada attempts to lessen credit risk by establishing Credit Policies towards the accepted collateral, among which in the forms of:*

*a. Land or Building with Mortgage commitment;*

*b. Business assets, among which, in the forms of kiosk and house shop.*

Pendekatan yang digunakan adalah standard model sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia untuk menghitung beban modal risiko kredit.

*The approach used is the standard model in accordance with Bank Indonesia Regulation to calculate capital charge for credit risk.*

**Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Tagihan yang mengalami Penurunan Nilai/ Impairment**

- Tagihan yang telah jatuh tempo merupakan yang telah jatuh tempo lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau pembayaran bunga;
- Tagihan yang mengalami penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dan kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

***Matured and Impaired Loans***

- *Matured loans are loans which have matured for more than 90 (ninety) days, whether for principal payments and/or interests;*
- *Impaired loan is a condition where there is objective evidence of a harmful event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of the loan, and the harmful event impacts the estimated future cash flow of financial assets and financial assets group that can be reliably estimated.*

Kriteria tambahan untuk menentukan bukti objektif penurunan nilai dari tagihan yang signifikan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet (*credit non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

*Additional criteria to determine objective evidence of significant receivables impairment can be explained as follows:*

- *Loan with substandard, doubtful, and non-performing collectibility in accordance with Bank Indonesia Regulation;*
- *All restructurized credit and credit with impairment indications.*

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih Bank Mayapada berdasarkan kategori portofolio uang dirinci berdasarkan wilayah, sisa jangka waktu kontrak, dan sektor ekonomi bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 251-252 pada laporan tahunan ini.

*A table that individually describes the disclosure of Bank Mayapada net receivables based on cash portfolio category and details based on area, remaining time of the agreement, and bank economy sector is available on pages 251-252 of attachments to this annual report.*

**Pendekatan yang digunakan dalam membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Bank Mayapada menggunakan pendekatan untuk menentukan jenis evaluasi risiko kredit pada aset kredit, secara individual atau kolektif sebagai berikut:

a. Penurunan nilai individual
   - Kredit dengan nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
   - Kredit yang direstrukturisasi yang memiliki nilai signifikan.

b. Penurunan nilai kolektif
   - Kredit individual dengan nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
   - Kredit individual yang memiliki nilai tidak signifikan;
   - Kredit dengan nilai tidak signifikan yang direstrukturisasi secara individual.

***Approach utilized to establish Allowance for Impairment Losses (CKPN)***

*Bank Mayapada utilizes the following approaches to determine the evaluation type of credit risk on credit assets, individually and collectively:*

*a. Individual impairment*
   - *Credit of significant amount and objective evidence of impairment;*
   - *Restructurized credit of significant amount.*

*b. Collective impairment*
   - *Individual credit of significant amount yet no objective evidence of impairment;*
   - *Individual credit of insignificant amount;*
   - *Individually restructurized credit of insignificant amount.*

**Metodologi Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)**

Perhitungan CKPN ditetapkan sesuai Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang disebut sebagai *loan impairment*. Perhitungan CKPN menggunakan metodologi sebagai berikut:

a. Perhitungan penurunan nilai secara individu:
   - *Discounted Cash Flow*
     Penurunan nilai yang mengakibatkan kerugian diukur dari selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan memakai tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang dimaksud. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi.

     Apabila tagihan yang telah jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka setiap kerugian penurunan nilai didiskontokan menggunakan suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

   - *Fair Value of Collateral*
     Pengkuran aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) berdasarkan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang mencerminkan arus kas dari hasil pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan.

b. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
   Evaluasi penurunan nilai secara kolektif dilakukan dengan mengelompokkan aset keuangan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, seperti memertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Pemilihan karakteristik yang dipilih relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang menunjukan indikasi kemampuan debitur membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Evaluasi secara kolektif arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, diestimasi berdasarkan kerugian historis atas aset-aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis kemudian disesuaikan dengan data terkini.

***Allowance for Impairment Losses (CKPN) Calculation Methodology***

*CKPN calculation is determined in accordance with the Indonesian Banking Accounting Guidelines (PAPI) referred to as loan impairment. CKPN calculation uses the following methodology:*

*a. Individual calculation of impairment:*
   - *Discounted Cash Flow*
     *Impairment which results in a loss measured by the difference between the carrying amount of financial assets and present value of the estimation of discounted future cash flow at the initial effective interest rate of the financial assets. The assets' carrying amount is lessened through allowance for impairment losses account and recognized in the income statement.*

     *If a mature receivables has variable interest rate, then every discounted impairment loss utilizes the prevailing effective interest rate established within the agreement.*

   - *Fair Value of Collateral*
     *The measurement of collateralized financial assets based on present value from estimation of future cash flow reflects the cash flow from repossessed collateral less costs of obtaining and selling the collateral.*

*b. Calculation of collective impairment*
   *Evaluation of collective impairment is performedby grouping financial assets based on similarities in credit risk characteristics, such as considering credit segmentation and payment delinquency status. Selection of chosen characteristics is relevant to the estimation of future cash flow from the asset group which shows the indication of debtors' capability to pay all mature liabilities in accordance with the terms of agreement of the evaluated assets.*

*Collective evaluation of future cash flow of a financial assets group which undergoes impairment is estimated based on historical loss on assets with similar characteristics as the group's credit risk within the Bank. The historical loss is then adjusted to present data.*

Bank menetapkan tingkat kerugian menggunakan *statistical model analysis method* yaitu *migration analysis method*. Penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif menggunakan data historis minimal 3 tahun. Adapun untuk menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

*The Bank established a degree of loss utilizing a statistical model analysis method, which is the migration analysis method. The collective calculation of financial assets impairment uses a minimum of 3 years of historical data. The determination for period estimation between the occurrence of an event and the identification of loss for every identified portfolio is 12 months.*

Tagihan yang tidak didapatkan akan dihapuskan dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan dapat dihapus buku setelah jumlah kerugian ditentukan dan semua prosedur telah dilakukan. Tagihan yang telah jatuh tempo dan tagihan yang mengalami penurunan nilai diklasifikasikan ke dalam CKPN.

*Uncollectible receivables are written off by reversing allowance for impairment losses. Receivables may be written off after the amount of loss has been determined and all procedures performed. Matured receivables and impaired receivables are classified into CKPN.*

**Counterparty Credit Risk**

Informasi mengenai pengungkapan eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (*Counterparty Credit Risk*) terdapat pada halaman 258.

***Counterparty Credit Risk***

*Information on exposure disclosure which caused credit risk due to Counterparty Credit Risk is provided on page 258.*

**Mitigasi Risiko Kredit**

Bank Mayapada menerapkan teknik mitigasi risiko kredit (MRK) dengan cara memperhitungkan keberadaan agunan, garansi, penjaminan, atau asuransi kredit. Metode standar masih digunakan untuk mengukur risiko kredit. Bank juga memiliki kebijakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengendalikan risiko kredit tersebut.

***Credit Risk Mitigation***

*Bank Mayapada implements credit risk mitigation technique (MRK) by calculating the existence of collateral, guarantee, warranty or credit insurance. The standard method is still utilized in measuring credit risk. The Bank also has a policy to identify, measure, manage, and control the credit risk.*

Dalam menerapkan MRK, Bank Mayapada menetapkan kebijakan perkreditan terhadap agunan yang diakui di antaranya; tanah atau bangunan dengan pengikatan Hak Tanggungan (Hipotik), dan aset usaha antara lain berupa kios dan rumah toko (Ruko).

*In implementing MRK, Bank Mayapada established a recognized credit policy on collateral, such as land or building with mortgage and business assets, among which, in the form of kiosk and home store.*

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih bobot setelah memperhitungkan dampak mitigasi risiko kredit serta pengungkapan tagihan dan teknik mitigasi risiko kredit bank secara individual terdapat pada lampiran halaman 256.

*A table that individually describes the disclosure of receivables net weight after credit risk mitigation as well as the disclosure of receivables and the bank's credit risk mitigation technique is available in attachments on page 256.*

**Pendekatan Standar**

Mengacu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 42/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 perihal Pedoman Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Kredit, Bank Mayapada melakukan perhitungan rasio modal inti menggunakan Pendekatan Standar. Dalam pendekatan standar, nominal ATMR merupakan hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau counterparty pihak lawan sesuai kategori portofolio atau prosentase untuk jenis tagihan tertentu.

***Standard Approach***

*Referring to Circular Letter of Financial Services Authority Number 42/SEOJK.03/2016 of 28 September 2016 on Calculation Guidelines of Weighted Assets to Risk (ATMR) for Credit Risk, Bank Mayapada performs tier 1 capital ratio calculation using the Standard Approach. The value of ATMR in standard approach is the multiplication between net receivables and risk weight based on the establishment of debtor's or counterparty's present rating according to portfolio category or percentage for certain types of receivables.*

Bank Mayapada menempatkan portofolio kelompok tagihan yang telah menggunakan peringkat adalah tagihan kepada pemerintah, bank, dan korporasi. Untuk tagihan lainnya menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat. Bank menggunakan lembaga pemeringkat yang diakui oleh Bank Indonesia, yaitu PT Peringkat Efek Indonesia (Persero) atau Pefindo.

*Bank Mayapada places receivables group portfolio that incorporates rating to receivables on the government, bank, and corporate. Other receivables utilize risk weight calculation without rating. Bank employs a rating institution recognized by Bank Indonesia, which is PT Peringkat Efek Indonesia (Persero) or Pefindo.*

Tabel yang menggambarkan pengungkapan tagihan bersih berdasarkan kategori portofolio dan skala peringkat bank secara individual dapat dilihat pada lampiran halaman 254.

*A table that individually describes disclosure of net receivables based on portfolio category and bank rating scale is available in attachments on page 254*

**Perhitungan ATMR Risiko Kredit**

Untuk menekan risiko kredit, sejak Januari 2012 Bank Mayapada melakukan pengukuran kebutuhan modal minimum dengan menggunakan *Standardized Approach Basel* II. Perhitungan dalam pendekatan standar adalah hasil perkalian antara tagihan bersih dengan bobot risiko berdasarkan penetapan peringkat terkini dari debitur atau *counterparty* pihak lawan sesuai kategori portofolio, atau prosentase tertentu untuk jenis tagihan tertentu. Portofolio kelompok tagihan kepada bank dan korporasi telah menggunakan peringkat, sedangkan tagihan lainnya menggunakan perhitungan bobot risiko tanpa peringkat *(unrated)*.

***ATMR Credit Risk Calculation***

*In order to lower credit risk, since January 2012, Bank Mayapada conducted measurement of minimum capital needs by utilizing the Basel II Standardized Approach. Calculation in standard approach is the multiplication result between net receivables with risk weight based on the establishment of debtor's or counterparty's present rating according to portfolio category or a certain percentage for certain types of receivables. Group receivables portfolio on bank and corporate utilizes rating, while other receivables utilize unrated risk weight calculation.*

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk risiko kredit posisi. 31 Desember 2017 individual Bank adalah sebesar Rp57,67 triliun. Bank Mayapada tidak memiliki eksposur yang menimbulkan risiko kredit akibat kegagalan penyelesaian (*settlement risk*) dan tidak memiliki eksposur sekuritisasi. Tabel yang menggambarkan perhitungan ATMR risiko pendekatan standar, bank secara individual pada posisi Desember 2017 dapat dilihat pada lampiran halaman 257. Selain itu tabel pengungkapan eksposur sekuritisasi dan pengungkapan total pengukuran risiko kredit di lampiran pada halaman 259.

*The bank's individual Weighted Assets to Risk for credit riskposition 31 December 2017 was Rp57.67 trillion. Bank Mayapada doesn't have exposure that results in credit risk dueto settlement risk and securitization exposure. A table that individually describes the bank's standard approach ATMR risk calculation on the December 2017 position is available in attachments on page 257.Meanwhile, securitization exposure and the credit risk measurementtotal disclosure is stated in attachments on page 259.*

**2. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan bank. Ketidakmampuan memperoleh sumber pendanaan arus kas sehingga menimbulkan Risiko Likuiditas dapat disebabkan antara lain oleh:

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid; dan/atau

***2. Liquidity Risk***

*Liquidity risk is a risk due to inability of the bank to meet matured obligations from the cash flow funding source and/or high quality liquid assets as collateral without disrupting activities and financial conditions of the bank. The inability to gain a cash flow funding source which causes Liquidity Risk can be caused, among which, by:*

- *Inability to produce cash flow from earning assets or from the sale of assets including liquid assets; and/or*

- Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar Bank, dan pinjaman yang diterima.

Risiko likuiditas terkait pada aktivitas fungsional perkreditan, treasury dan investasi, kegiatan pendanaan, dan intrumen keuangan. Kondisi dana pihak ketiga (*funding*) pada umumnya dalam jangka waktu pendek, sedangkan penyaluran kredit (*lending*) bersifat jangka panjang. Apabila Bank tidak mampu mengelola dana masyarakat, Bank akan mengalami kesulitan likuiditas dalam memenuhi kewajiban terhadap pengembalian dana masyarakat. Oleh karena itu, Bank akan menghadapi risiko likuiditas di setiap penyaluran kredit. Apabila debitur membutuhkan pendanaan kredit dalam jumlah yang besar, namun Bank tidak dapat meningkatkan penyediaan dana untuk mengantisipasi hal itu secara tepat waktu maka bisa terjadi *likuidity Gap*.

Bank Mayapada mengelola risiko likuiditas dengan melakukan analisa *maturity gap*, analisa *cash flow*, strategi atas pengelolaan aset dan liabilitas, dampak terhadap rentabilitas bank, posisi devisa netto serta kondisi likuiditas bank terhadap struktur pendanaan dengan memerhatikan faktor-faktor eksternal melalui rapat *Assets and Liabilities Committee* (ALCO).

Bank Mayapada menerapkan kebijakan pengelolaan likuiditas dengan mengalokasikan penempatan dana pada Cadangan Primer (*primary reserve*) ataupun Cadangan Sekunder (*secondary reserve*) untuk mengantisipasi pemenuhan kewajiban kepada nasabah maupun counterparty. Kebijakan ini berdasarkan batasan/limit tertentu yang ditetapkan oleh Manajemen Perusahaan serta memerhatikan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku. Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian antara lain melalui proyeksi *cash flow harian*, rasio Giro Wajib Minimum (GWM), *loan to deposit rasio* (LDR), rasio konsentrasi pendanaan dan pengelolaan alat likuid.

Perusahaan telah memiliki kebijakan *contigency funding plan* yang memuat langkah-langkah sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan manajemen perusahaan. Hal ini untuk mengantisipasi menghadapi kondisi kesulitan likuiditas dalam jangka pendek *(short)* sehingga perusahaan senantiasa dapat menjaga kelangsungan proses bisnis dalam kondisi buruk dan turut serta dalam menjaga stabilitas perbankan di Indonesia.

- *Inability to produce cash flow from fund accumulation, transaction between Banks, and loans received.*

*Liquidity risk is related to credit function activities, treasury and investment, funding activities, and financial instrument. Third party funds (funding) conditions are generally short-term, while funds distribution (lending) is generally long-term. If Bank is unable to manage the public's funds, Bank will experience liquidity problems in fulfilling its obligations to return funds to the public. Therefore, Bank faces liquidity risk in every funds distribution. If the debtor requires a large amount of credit funding but Bank is unable to increase provision of funds to anticipate it in a timely manner, a liquidity gap may occur.*

*Bank Mayapada manages liquidity risk by conducting maturity gap analysis, cash flow analysis, strategy over asset and liability management, impact on bank's profitability, net open position, as well as the bank's liquidity condition on the funding structure by considering external factors through Assets and Liabilities Committee (ALCO) meeting.*

*Bank Mayapada implements liquidity management policy by allocating funds placement on primary reserve or secondary reserve to anticipate fulfillment of obligations to customers and counterparty. This policy is based on a certain limit established by Company Management and in compliance with prevailing Bank Indonesia regulation. Liquidity monitoring is performed daily, among which through daily cash flow projection, Statutory Reserves (GWM) ratio, loan to deposit ratio (LDR), funding concentration ratio, and liquid instruments management.*

*The Company has a contingency funding plan policy which contains measures in accordance with steps established by company management. This is to anticipate problematic liquidity conditions in short-term in order for the company to continually be able to maintain the continuity of the business process in difficult conditions and participate in maintaining the banking stability in Indonesia.*

Informasi mengenai pemetaan aset dan kewajiban dalam neraca serta tagihan dan kewajiban dalam rekening administratif, dapat dilihat pada tabel pengungkapan profil maturitas rupiah dan valas Bank secara individual di lampiran pada halaman 261-262.

*Information concerning assets mapping and liabilities inbalance sheet as well as off-balance sheet liabilities is available in a table that individually discloses the bank's rupiah and foreign currency maturity profiles in attachments on page 261-262.*

**3. Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat dari sistem operasional dan prosedur pengawasan yang tidak memenuhi kebutuhan perkembangan perbankan. Timbulnya penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan operasional namun tidak dikelola dengan baik akan mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Kelangsungan usaha juga bergantung pada kemampuan Bank dalam menyikapi kemajuan teknologi dan perkembangan standar industri perbankan. Timbulnya risiko ini dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kegiatan operasional, mutu pelayanan kepada nasabah, bahkan dapat mengakibatkan peningkatan biaya operasional yang pada akhirnya dapat menurunkan laba bersih.

***3. Operational Risk***

*Operational risk is a potentially occurring risk as a result of operational system and monitoring procedures that do not meet the needs of banking development. The occurrence of poorly managed deviations in operational activities will disrupt business continuity of the company. Business continuity also depends on the capability of the Bank in addressing technological advancement and standard development of the banking industry. The occurrence of this risk can cause negative impacts on operational activities, service quality to customers, even causing an increase in operational costs which can eventually decrease net profit.*

Bank Mayapada mengelola risiko operasional untuk memertahankan dan meningkatkan proses operasional perbankan yang efektif dan akurat. Beberapa usaha yang dilakukan untuk mengelola risiko operasional adalah memberikan pelatihan kepada karyawan/karyawati yang didukung dengan kebijakan dan prosedur serta teknologi informasi yang memadai serta didukung oleh *data recovery plan* (DRP) dan *business continuity plan* (BCP). Selain itu Bank Mayapada telah membentuk *risk taking unit* yang bertanggung jawab terhadap kemungkinan risiko pada masing-masing unit untuk pengelolaan risiko operasional. Tata cara pengendalian risiko tersebut telah diatur dalam kebijakan dan prosedur secara menyeluruh untuk setiap unit bisnis.

*Bank Mayapada manages operational risk to maintain and increase effective and accurate banking operational process. Several attempts are made to manage operational risk by giving trainings to employees supported by policy and procedure as well as sufficient information technology and reinforced by a data recovery plan (DRP) and business continuity plan (BCP). Furthermore, Bank Mayapada has formed a risk taking unit responsible for potential risk in each unit for operational risk management. Methods for risk management are regulated in comprehensive policy and procedure for all business units.*

Pengelolaan risiko operasional sehari-hari telah dilaksanakan oleh masing-masing *Risk Taking Unit* dengan menerapkan mekanisme *built-in control* pada setiap unit kerja. Dalam rangka meminimalisir dan menyelesaikan risiko terjadinya *fraud internal* yang merupakan bagian dari risiko operasional, Perusahaan telah membentuk *fraud banking investigation* (FBI). Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan pendekatan *basic indicator approach* (BIA).

*Daily operational risk management is conducted by each Risk Taking Unit by implementing a built-in control mechanism on every work unit. In order to minimize and resolve the occurrence of internal fraud, which is part of operational risk, the Company formed the fraud banking investigation (FBI). The calculation of capital weight for operational risk utilizes the basic indicator approach (BIA).*

**Identifikasi, Pengukuran, dan Mitigasi Risiko Operasional**

a. Indikator Risiko Utama (IRU)

Bank Mayapada menggunakan Indikator Risiko Utama (IRU) untuk mendeteksi peningkatan atau penurunan risiko terhadap potensi kerugian ataupun yang bersifat

***Operational Risk Identification, Measuremement, and Mitigation***

*a. Key Risk Indicator (IRU)*

*Bank Mayapada utilizes the Key Risk Indicator (IRU) to detect risk increase or decrease in any potential or historical losses. The purpose of risk trend prediction is to*

historis. Tujuan dari prediksi tren risiko adalah untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang berpotensi menyebabkan kerugian finansial atau non-finansial.

*determine the follow-up plan relevant to the operational risk potentially causing financial or non-financial loss.*

Bank Mayapada telah mengidentifikasi indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko. Identifikasi tersebut juga untuk menetapkan batasan risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang diterima. Dalam menetapkan batasan IRU dan identifikasi indikator risiko utama, Bank melibatkan audit internal serta pihak terkait lainnya.

*Bank Mayapada has identified key risk indicators for every type of risk. This identification also established risk limits which reflect acceptable conditions and risks. In establishing IRU limit and key risk indicator identification, the Bank involves internal audit and other relevant parties.*

Indikator risiko utama dimonitor dan dicatat untuk dilaporkan pada Laporan Profil Risiko. Evaluasi indikator risiko utama ini dilaporkan kepada manajemen yang dilakukan setiap bulan serta Bank Indonesia yang dilakukan setiap triwulan.

*Key risk indicators are monitored and recorded to be reported in the Risk Profile Report. Evaluation of these key risk indicators is reported to management monthly and Bank Indonesia trimonthly.*

**Indikator risiko utama**
***The Key Risk Indicators***

| No. | Isu Risiko<br>*Risk Issue* | Indikator | *Indicator* |
|---|---|---|---|
| 1. | Pelanggaran pelaporan pejabat eksekutif<br>*Executive officers reporting violations* | Tidak ada | *None* |
| 2. | Pelanggaran pelimpahan pajak<br>*Tax delegation violations* | Frekuensi: 2<br>Nominal denda: Rp1,300,000 | *Frequency: 2*<br>*Fine nominal: Rp1,300,000* |
| 3. | Pelanggaran pelaporan LBU<br>*LBU reporting violations* | Frekuensi: 2<br>Nominal denda: Rp400,000 | *Frequency: 2*<br>*Fine nominal: Rp400,000* |
| 4. | Pelanggaran pelaporan SID<br>*SID reporting violations* | Frekuensi: 2<br>Nominal denda: Rp100,000,000 | *Frequency: 2*<br>*Fine nominal: Rp100,000,000* |
| 5. | Pelanggaran ketentuan regulator lainnya<br>*Other regulator regulation violations* | Frekuensi: 4<br>Nominal denda: Rp23,800,000 | *Frequency: 4*<br>*Fine nominal: Rp23,800,000* |

b. Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database* (LED)
Penerapan Manajemen Insiden (MI) atau *Loss Event Database* (LED) Bank Mayapada sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaiannya mencakup proses dokumentasi data kejadian kerugian, baik keuangan ataupun non-keuangan yang meliputi *actual loss, potential loss,* dan *near misses.* Penerapan tersebut termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan yang dilakukan.

*b. Loss Event Database (LED)*
*The implementation of the Bank Mayapada Loss Event Database (LED) since the occurrence of the incident to its settlement includes a data documentation of loss, whether financial or non-financial which include actual loss, potential loss, and near misses. The implementation includes improvement and management measures taken.*

Bank Mayapada mendokumentasikan data kerugian operasional dalam bentuk matriks *database* kerugian. Pengklasifikasian data berdasarkan lini bisnis dan kategori kejadian dengan dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss.* Tabel pengungkapan kuantitatif risiko operasional dapat dilihat pada lampiran di halaman 260.

*Bank Mayapada documents operational loss data in a loss database matrix. Data classification is based on lines of business and occurrence category with occurrence frequency and severity/loss dimensions. A table of disclosure of quantitative operational risks is available in attachments on page 260.*

c. Sosialisasi Manajemen Risiko

Bank Mayapada melakukan sosialisasi manajemen risiko secara berkala di setiap unit kerja melalui Forum Manajemen Risiko (Forum MR). Forum ini membahas risiko operasional yang melekat pada aktivitas bisnis yang berpotensi menjadi kendala mencapai target bisnis atau kinerja. Sosialisasi risiko untuk kantor pusat disampaikan melalui presentasi bagi karyawan baru dan bersifat *refreshment* untuk semua karyawan. Disamping itu, Perusahaan melakukan *self assessment* maturitas tingkat kemapanan penerapan manajemen risiko pada masing-masing pimpinan unit kerja dengan indikator-indikator tertentu.

d. Implementasi Strategi *Anti-Fraud*

Bank Mayapada mengimplementasikan strategi *anti-fraud* sebagai pengendalian internal sesuai ketentuan dan prosedur terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud.* Hal ini menunjukan bahwa Bank Mayapada tidak mentolerir adanya tindakan *fraud.* Penerapan strategi *anti-fraud* di Bank Mayapada mencakup upaya pencegahan, deteksi, investigasi, pelaporan, sanksi, evaluasi, dan pemantau lebih lanjut. Komitmen *anti-fraud* ditandatangani Komisaris dan Direktur, jajaran manajemen dan seluruh pekerja dalam dokumen Kebijakan *Anti Fraud.*

e. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan Aktivitas Baru

Bank Mayapada melakukan proses manajemen risiko setiap akan menerbitkan produk dan aktivitas baru yang meliputi penilaian setiap jenis risiko yang mungkin timbul. Penilaian risiko juga mencakup penetapan kontrol dan pengendalian untuk memitigasi risiko tersebut. Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) melakukan kaji ulang terhadap kemungkinan berbagai risiko yang dapat timbul dari setiap produk dan aktivitas baru sebelum mengajukan permohonan persetujuan kepada Bank Indonesia.

f. Implementasi Manajemen Kelangsungan Usaha/ *Business Continuity Plan* (BCP)

Saat ini Bank Mayapada sedang meningkatkan implementasi BCP sebagai upaya pencegahan menghadapi potensi gangguan atau bencana yang mengancam kelangsungan usaha akibat faktor alam, manusia, dan teknologi.

*c. Risk Management Socialization*

*Bank Mayapada conducts periodical risk management socialization in every work unit through Risk Management Forum (MR Forum). This forum discusses the operational risk attached to business activities which can potentially become obstacles in achieving business of performance target. Risk socialization at the head office is conducted through presentation for new employees and as refreshment for all employees. Furthermore, we also perform maturity self-assessment of risk management implementation reliability on each head of work units with particular indicators.*

*d. Anti-Fraud Strategy Implementation*

*Bank Mayapada implements anti-fraud strategy as internal control in accordance with regulations and procedures on the settlement of fraud cases. This signifies that Bank Mayapada does not tolerate fraud. The implementation of anti-fraud strategy at Bank Mayapada includes efforts of prevention, detection, investigation, reporting, penalty, evaluation, and further monitoring. The anti-fraud commitment was signed by the Board of Commissioners and Directors, management, and all employees in Anti-Fraud Policy document.*

*e. Adequacy Assessment of New Product and Activity Risk Management*

*Bank Mayapada conducts risk management process prior to every issuance of new product and activity which includes assessment of every type of potentially arising risk. Risk assessment also includes control and management establishment to mitigate such risks. The Risk Management Unit (SKMR) performs a review of the possibility of various potentially arising risks of every new product and activity prior to proposal of approval to Bank Indonesia.*

*f. Business Continuity Plan (BCP) Implementation*

*Bank Mayapada is currently attempting to increase BCP implementation as prevention effort in facing potential disruption or disaster which threatens business continuity due to nature, human, and technology factors.*

## B. Risiko Usaha

### 1. Risiko Persaingan

Seiring dengan perkembangan perekonomian dan industri perbankan di Indonesia, maka risiko persaingan pun semakin besar. Bank Mayapada harus menghadapi kompetisi dengan perusahaan jasa finansial lainnya, seperti misalnya perusahaan pembiayaan (*multifinance*), perusahaan asuransi, dan perusahaan sekuritas. Bank juga akan menghadapi tingginya persaingan dengan institusi finansial lainnya baik asing maupun domestik yang menawarkan produk dan jasa yang lebih beragam daripada bank umum. Persaingan tersebut dapat berupa pemberian batas pinjaman yang lebih besar, sumber pendanaan yang lebih banyak, maupun neraca keuangan yang lebih kuat. Di sisi lain, pertumbuhan Bank Mayapada bergantung pada kemampuan Bank untuk bersaing secara efektif.

### 2. Risiko Sumber Daya Manusia

Salah satu kunci keberhasilan Bank Mayapada dalam mengembangkan kegiatan usahanya adalah sumber daya manusia. Pengelolaan sumber daya manusia mencakup berbagai aktivitas, antara lain terkait dengan pengelolaan organisasi, rekrutmen, pengelolaan kinerja, pengembangan *skill* dan kompetensi, administrasi kepersonaliaan, pengelolaan *reward* dan hubungan industrial. Ketidakmampuan Bank untuk mengelola sumber daya manusia secara efisien dan efektif akan berdampak terhadap usaha dan kinerja Bank.

### 3. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko dalam nilai buku atau arus kas yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar baik dari posisi *banking book* maupun *trading book*. Risiko nilai tukar merupakan potensi kerugian akibat pergerakan nilai tukar mata uang, sedangkan risiko suku bunga merupakan akibat pergerakan suku bunga terhadap struktur pendanaan baik aset dan kewajiban bank.

Bank Mayapada mengelola risiko pasar dengan melakukan pemantauan risiko pasar antara lain dengan memantau perkembangan suku bunga dan forex secara harian, menggunakan *worst-case scenario* dalam kenaikan/penurunan suku bunga maupun nilai tukar pada *repricing gap*. Langkah-langkah pengambilan strategi dalam pengendalian risiko pasar dilakukan melalui mekanisme rapat ALCO.

## *B. Business Risk*

### *1. Competition Risk*

*In line with the development of economy and the banking industry in Indonesia, then the competition risk increases. Bank Mayapada must face competition with other financial services companies, such as multifinance companies, insurance companies, and securities companies. The Bank will also face high competition with other financial institutions whether foreign or domestic that offer more varied products and services than commercial banks. The competition can be in the form of larger credit limit, more funding sources, or a stronger balance sheet. On the other hand, the growth of Bank Mayapada depends on the capability of the Bank to compete effectively.*

### *2. Manpower Risk*

*One of the keys to the success of Bank Mayapada in developing its business activities is manpower. Manpower management includes various activities, among which relevant to organization management, recruitment, performance management, skill and competence development, personnel administration, reward management, and industrial relations. Inability of the Bank to manage manpower efficiently and effectively will impact the business and performance of the Bank.*

### *3. Market Risk*

*Market risk is a risk in book value or cash flow caused by a change in interest rates or exchange rates whether from the banking book or trading book position. Exchange rate risk is the potential loss due to a shift in currency exchange rate, while interest rate risk is due to a shift in interest rate on funding structure whether in bank assets or obligations.*

*Bank Mayapada manages market risk by performing market risk monitoring, among which by daily supervision of the development of interest rate and forex, using worst-case scenario in the increase/decrease of interest rates or exchange rates on repricing gap. Strategic measures in market risk control is performed through ALCO meeting mechanism.*

Bank Mayapada tidak terpengaruh atas perubahan nilai tukar mengingat posisi devisa neto perusahaan relatif sangat kecil atau dapat dikatakan dalam posisi *square*. Perusahaan menggunakan pendekatan standard model sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dalam perhitungan beban modal untuk risiko pasar.

*Bank Mayapada is not influenced by shift in exchange rates considering the company's relatively small or square net open position. The Company utilizes a standard model approach in accordance with Bank Indonesia regulations in the calculation of capital charge for market risk.*

**Perhitungan Risiko Pasar dengan Model Standar**

Dalam pengukuran risiko pasar, Bank Mayapada menggunakan perhitungan metode standar (*standard method*) dengan merujuk ketentuan Bank Indonesia. Perhitungan metode standar terdiri dari risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Perhitungan risiko suku bunga dilakukan terhadap posisi seluruh instrumen keuangan Bank yang diklasifikasikan pada *trading book*. Perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap posisi valuta asing Bank dalam *trading book* dan *banking book*.

***Market Risk Calculation with Standard Model***

*In measuring market risk, Bank Mayapada utilize the standard method calculation by referring to Bank Indonesia regulations. Standard method calculation consists of interest rate risk and exchange rate risk. Interest rate risk calculation is performed on positions of all Bank financial instruments classified in the trading book. The calculation of exchange rate risk is performed on Bank foreign currency positions in trading book and banking book.*

Perhitungan dengan metode standar dalam risiko suku bunga yaitu:

- Perhitungan risiko spesifik (*specific risk*) tanpa memerhatikan posisi *long* atau posisi *short* dari setiap efek atau instrumen keuangan. Perhitungan ini tidak memungkinkan proses saling menghapus (*offset*) kecuali posisi tersebut bersifat identik;
- Perhitungan risiko umum (*general market risk*) memerhatikan posisi *long* atau posisi *short* dalam efek atau instrumen yang berbeda dapat dilakukan saling hapus.

*Calculations using the standard method in interest rate risk are:*

- *Specific risk calculation without considering long position or short position of every securities or financial instrument. This calculation does not enable offsets, except when the positions are identical;*
- *General market risk calculation considers the long position or short position in different securities or instruments which can offset one another.*

Perhitungan risiko spesifik dan risiko umum terhadap nilai pasar surat berharga adalah *dirty price*, yaitu nilai pasar surat berharga (*clean price*) ditambah *present value* dari pendapatan bunga yang akan diterima (*accrued interest*). Apabila jangka waktu pembayaran kupon dari nilai *present value* tidak menyebabkan perbedaan yang material, maka perhitungan *present value* atas *accrued interest* dapat tidak dilakukan.

*Specific risk and general market risk calculations on market value of securities are dirty price, which is the market value of securities (clean price) and the present value of accrued interest. If the coupon payment tenor from present value does not cause material difference, present value calculation on accrued interest may cannot be performed.*

Perhitungan risiko nilai tukar dilakukan terhadap semua posisi Bank Mayapada, baik *trading book* dan *banking book* dalam valuta asing, dengan mengacu pada perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN). Posisi devisa neto adalah selisih bersih antara aktiva dan pasiva dalam neraca untuk setiap valuta asing, ditambah selisih bersih tagihan dan kewajiban, baik yang merupakan komitmen ataupun kontinjensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing yang dinyatakan dalam Rupiah.

*Exchange rate risk calculation is performed on all Bank Mayapada positions, whether trading book or banking book in foreign currency, by referring to the Net Open Position (PDN) calculation. Net open position is the net difference between assets and liabilities within the balance for every foreign exchange stated in rupiah, plus the net difference between receivables and liabilities, either commitments or contingencies in the administrative account of each foreign currency denominated in Rupiah.*

Dalam memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Bank Mayapada tidak memiliki portofolio atau posisi untuk memperoleh keuntungan jangka pendek dari pergerakan surat berharga.

*In fulfilling the Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM), Bank Mayapada does not have the portfolio or position to obtain short-term profit from a shift in securities.*

Bank Mayapada mengambil langkah-langkah pengukuran, pemantauan, dan pengendalian untuk mengantisipasi risiko pasar pada aktivitas *treasury* dengan cara manual. Kegiatan ini meliputi identifikasi catatan dan temuan, pemeriksaan *limit trading* dan *limit cut loss*, serta analisis dampak kerugian yang mungkin ditimbulkannya.

*Bank Mayapada takes measurement, monitoring, and control measures to manually anticipate market risk on treasury activity. This activity includes identification of notes and findings, limit trading and limit cut loss examination, as well as potential loss analysis.*

**4. Risiko Reputasi**

Risiko reputasi antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha. Bank Mayapada, sebagai lembaga jasa keuangan perlu menjaga citra dan publikasi yang baik mengenai kegatan usaha dan kinerjanya. Kegagalan dalam menjaga reputasi dapat menimbulkan persepsi negatif terhadap Bank. Hal tersebut dapat menyebabkan hilangnya kepercayaan nasabah, sehingga akan berdampak langsung terhadap penurunan jumlah nasabah. Penurunan jumlah nasabah pada akhirnya berdampak pada penurunan pendapatan dan volume aktivitas Bank.

***4. Reputation Risk***

*Reputation risk, among which, is caused by negative publicity relevant to business activities. Bank Mayapada as a financial services organization needs to maintain positive image and publicity regarding its business activities and performance. Failure in maintaining reputation can cause negative perception of the Bank. This can cause the loss of customer trust, therefore having direct impact on the decrease in the number of customers. A decrease in the number of customers will eventually impact the decline in earnings and activity volume of the Bank.*

**5. Risiko Stratejik**

Risiko stratejik adalah risiko yang mungkin timbul karena ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, atau Bank kurang responsif dalam menyikapi perkembangan pasar, yang mencakup kegagalan dalam mengantisipasi perubahan teknologi, perubahan kondisi ekonomi makro, dan perubahan kebijakan otoritas terkait. Ketidakmampuan atau kesalahan Bank dalam merumuskan dan melaksanakan strategi yang telah direncanakan dapat menyebabkan Bank mengalami penurunan kinerja. Kemampuan Bank dalam menyusun strategi yang tepat menjadi faktor yang menentukan tingkat risiko stratejik.

***5. Strategic Risk***

*Strategic risk is a potentially arising risk due to inaccuracy in the making and/or implementation of a strategic decision as well as failure in anticipating a shift in the business environment, or lack of the Bank's responsiveness in addressing market development, which includes failure in anticipating technological change, a change in macroeconomic conditions, and policy changes of relevant authorities. Inability or mistake of the bank in formulating and implementing planned strategies can cause the Bank to experience a decline in performance. The Bank's capability in developing accurate strategies is the determining factor of strategic risk rate.*

Secara umum strategi Bank Mayapada telah dirumuskan dan dituangkan ke dalam dokumen Rencana Bisnis Bank (RBB) yang wajib dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan. Bank Mayapada mengelola risiko stratejik dengan melaksanakan pengukuran kinerja berdasarkan pencapaian target yang telah ditetapkan, baik dari sisi rasio keuangan ataupun pengembangan infrastruktur. Setiap bulan, Bank memantau pencapaian dari rencana bisnis dibandingkan dengan kondisi lingkungan bisnis, dan perubahan siklus

*In general, Bank Mayapada strategies have been formulated and established in the Bank Business Plan (RBB) which must be reported to the Financial Services Authority. Bank Mayapada manages strategic risk by implementing performance measurement based on the achievement of established targets, whether from the financial ratio aspect or infrastructure development. Each month, the Bank monitors the achievement of business plans compared to conditions of the business environment, and shift in the macroeconomic*

perekonomian secara makro, serta melakukan mitigasi terhadap faktor penyebab kegagalan. Selain pemantauan, juga dilakukan mitigasi pada setiap faktor yang berpotensi menyebabkan kegagalan.

*cycle, as well as mitigates failure-inducing factors. Aside from monitoring, mitigation of each potentially failure-inducing factor is also conducted.*

**C. Risiko Umum**

**1. Risiko Ekonomi Makro dan Global**

Di tahun 2017, pertumbuhan perbankan masih dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi global maupun domestik. Dampak dari kedua hal tersebut dapat memengaruhi kinerja Bank, yakni berupa peningkatan risiko kredit bermasalah dan risiko likuiditas, serta dampak finansial lainnya. Selain itu, terdapat faktor eksternal dari sisi global, yakni adanya tekanan dari Amerika Serikat atas rencana adanya kemungkinan kenaikan suku bunga acuan dan pengurangan neraca oleh Bank Sentral Federal Reserve. Bank memandang bahwa perlu melakukan pemantauan terhadap kebijakan fiskal dan perdagangan yang akan dikeluarkan oleh pemerintah AS.

***C. General Risk***

***1. Macroeconomic and Global Risk***

*In 2017, banking growth was still influenced by the deceleration of global and domestic economy growth. Their impacts can influence the performance of the Bank, in the forms of an increase in non-performing loans risk and liquidity risk, as well as other financial impacts. Furthermore, there were external factors from a global aspect, which was pressure from the United States of America for plans of possible increase of benchmark interest rates and decrease of balance sheet by the Federal Reserve Central Bank. The Bank considered the need for monitoring of the fiscal and trade policies issued by the US Government.*

**2. Risiko Nilai Tukar**

Pergerakan kurs valuta asing terhadap rupiah dapat berpengaruh pada posisi valuta asing (valas) antara aset dan kewajiban dalam valas, sehingga berpotensi menimbulkan risiko kerugian serta berdampak negatif terhadap kinerja Bank.

***2. Exhange Rate Risk***

*The movement of foreign currency against rupiah may impact the foreign currency position between assets and liabilities in foreign currency, therefore potentially causing risk of losses as well as have negative impacts on the performance of the Bank.*

**3. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi seiring dengan pergerakan tingkat suku bunga, dalam hal penghimpunan dana (*funding*) dan penempatan dana (*lending*), dibandingkan dengan posisi *repricing gap* antara aset dengan liabilitas, sehingga dapat menimbulkan dampak negatif terhadap perolehan keuntungan bahkan tingkat kesehatan Bank. Sejak bulan Oktober 2017, Bank Indonesia masih memertahankan suku bunga acuan BI 7 Days *Reverse Repo Rate* sebesar 4,75%. Hal tersebut mencerminkan bahwa ruang penurunan suku bunga semakin sempit, dan ke depannya berpeluang ada kenaikan suku bunga yang akan dipengaruhi oleh faktor internal seperti kenaikan inflasi, permintaan kredit, likuiditas perbankan, serta ketidakpastian faktor eksternal (global).

***3. Interest Rate Risk***

*Interest rate risk can occur in line with the movement of interest rate, in matters of funding and lending, compared to the repricing gap position between assets and liabilities, therefore causing negative impacts on earnings and even on the soundness rating of the Bank. Since October 2017, Bank Indonesia still maintained the BI 7 Days Reverse Repo Rate benchmark interest rate of 4.75%. This reflects the narrowing space for interest rate decline and in the future has the potential of an increase in interest rate which will be influenced by internal factors, such as increase in inflation, credit demand, banking liquidity, as well as uncertainty of external (global) factors.*

**4. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah**

Pemerintah merupakan regulator dari setiap industri yang ada di Indonesia. Setiap perubahan kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah dapat memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung bagi kegiatan usaha dan pendapatan Bank Mayapada. Ketidakmampuan Bank untuk beradaptasi dengan setiap perubahan kebijakan akan berdampak terhadap kelangsungan usaha dan kinerja.

**5. Risiko Perubahan Situasi Ekonomi, Sosial, Politik, dan Keamanan**

Sebagai sebuah institusi keuangan yang berada dalam industri perbankan Indonesia, kegiatan usaha Bank Mayapada sangat dipengaruhi oleh adanya perubahan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia. Apabila dalam kurun waktu tertentu terjadi ketidakstabilan kondisi ekonomi, sosial, politik dan keamanan di Indonesia, maka hal ini secara langsung dapat memberikan dampak terhadap kegiatan dan kinerja keuangan Bank.

**6. Risiko Kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Pada umumnya risiko kepatuhan melekat pada perusahaan sebagai sebuah lembaga perbankan antara lain risiko dalam pemberian pihak terkait, sebagaimana diatur dalam ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), pemenuhan terhadap ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset Produktif, pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan ketentuan-ketentuan lainnya.

Risiko kepatuhan memiliki dampak yang sangat signifikan apabila tidak dikelola dengan memadai karena dampaknya dapat berupa denda maupun sanksi yang berat. Bank Mayapada mengelola risiko kepatuhan dengan melakukan evaluasi secara mendalam terhadap aspek kepatuhan dan menelaah secara berkala. Bank senantiasa menjaga konsistensi dalam melaksanakan prinsip kehati-hatian (*prudent*). Selain itu bank Mayapada juga melaksanakan Program *Know Your Customer* (KYC), dan Anti Pencucian Uang (*Anti Money Laundering*–AML), serta Pencegahan Pendanaan Terorisme. Bank Mayapada akan meningkatkan *customer based* untuk memelihara tingkat risiko likuiditas yang baik antara lain memelihara *secondary reserved* minimal 10% dari dana pihak ketiga, sehingga hal ini dapat mengurangi rentabilitas bank. Selanjutnya, Bank juga mengintensifkan pelaksanaan kontrol internal di cabang-cabang sebagai pelaksanaan penilaian risiko operasional. Untuk kedepannya penggunaan *system bank vision* diharapkan dapat dilaksanakan secara optimal, sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat dalam mengambil keputusan.

***4. Government Policy Change Risk***

*The Government is the regulator of every industry in Indonesia. Each policy change performed by the government can give direct or indirect impact on the business activities and earnings of Bank Mayapada. Incapability of the Bank to adapt to every policy change will impact business continuity and performance.*

***5. Changes in Economic, Social, Political, and Security Situation Risk***

*As a financial institution within the Indonesian banking industry, the business activities of Bank Mayapada are highly influenced by changes in economic, social, political, and security conditions in Indonesia. If in a certain period occurs instability in economic, social, political, and security conditions in Indonesia, then this can directly impact the activities and financial performance of the Bank.*

***6. Compliance Risk***

*Compliance risk is a risk which occurs due to failure to comply with/implement prevailing laws and regulations. In general, compliance risk is inherent to the company as a banking institution, such as risk in loan approval to relevant parties as regulated in the Legal Lending Limit (BMPK), fulfillment of Minimum Capital Adequacy Requirement Ratio (KPMM) regulations, Earning Assets Quality, the establishment of Allowance for Impairment Losses (CKPN), the implementation of Good Corporate Governance (GCG), and other regulations.*

*Compliance risk has a significant impact if not adequately managed because the effects can be in the forms of heavy fines or sanctions. Bank Mayapada manages the compliance risk by performing in-depth evaluation of the compliance aspect and periodic analysis. The Bank continuously maintains consistency in implementing prudence principles. Furthermore, Bank Mayapada also implements the Know Your Customer (KYC) Program and the Anti Money Laundering (AML), as well as Terrorism Funding Prevention. Bank Mayapada will increase customer-based to maintain good liquidity risk rate, among which by maintaining a minimum secondary reserve of 10% from third party fund, in order to reduce the rentability of the bank. Moreover, the Bank also intensifies the implementation of internal control in branches as the performance of operational risk assessment. In the future, the use of system bank vision is expected to be conducted optimally in order to produce fast and accurate information in decision making.*

**7. Risiko Hukum**

Risiko hukum muncul akibat adanya tuntutan hukum dan/atau adanya kelemahan aspek yuridis. Tuntutan hukum kepada perusahaan bisa terjadi apabila terjadi kegagalan mematuhi peraturan hukum. Tuntutan hukum memiliki nilai material yang akan berdampak secara langsung terhadap kinerja dan reputasi perusahaan. Identifikasi risiko hukum secara dini sangat membantu dalam mengelola risiko hukum sehingga tidak menimbulkan kerugian di luar toleransi Bank.

Untuk meminimalkan risiko hukum, Bank Mayapada selalu memastikan bahwa semua kegiatan dan hubungan usaha antara Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada peraturan dan kondisi yang mampu melindungi kepentingan Bank dari segi hukum. Selain itu, Bank Mayapada juga memiliki Divisi Legal yang menangani setiap permasalahan hukum Bank. Selama ini Bank juga telah menjalin kerja sama dengan beberapa kantor hukum/pengacara dalam menangani permasalahan hukum yang terkait dengan Bank.

Bank Mayapada memandang risiko hukum merupakan jenis risiko yang harus dikelola dengan serius mengingat dampaknya dapat merugikan Bank secara signifikan. Mitigasi risiko hukum dilaksanakan melalui analisis terhadap aspek hukum pada produk dan aktivitas baru, dilanjutkan penanganan terhadap adanya gugatan dari pihak ketiga atau nasabah. Bank juga menelaah secara berkala terhadap kontrak dan perjanjian antara Bank dengan pihak lain. Selain itu, Bank Mayapada melakukan pencatatan serta mendokumentasikan setiap kejadian termasuk proses litigasi sehubungan dengan risiko hukum berikut dengan jumlah potensi kerugian dari kemungkinan terjadinya risiko hukum.

***7. Legal Risk***

*Legal risk arises due to the existence of a lawsuit and/or weakness of the juridical aspect. Lawsuit to the company may occur if there is failure in meeting rules of law. Lawsuit has material value which will directly impact company performance and reputation. Early identification of legal risk highly assists management of the legal risk in order to not cause a loss outside the tolerance of the Bank.*

*To minimize legal risk, Bank Mayapada always ensures that all activities and business relations between the Bank and third parties are based on regulations and conditions able to protect the interests of the Bank from legal aspects. Furthermore, Bank Mayapada also has a Legal Division that manages every legal issue of the Bank. The Bank has hitherto developed cooperation with several law offices/lawyers in handling legal issues relevant to the Bank.*

*Bank Mayapada views legal risk as a type of risk that must be seriously managed considering its impacts may significantly harm the Bank. Legal risk mitigation is performed through analysis of legal aspects on new products and activities, followed by the handling of claims from third parties or customers. The Bank also periodically analyzes contracts and agreements between the Bank and other parties. Moreover, Bank Mayapada conducts recording as well as documents each instance including the litigation process relevant to legal aspects with the amount of potential loss from the possible occurrence of legal risk.*

**Penerapan Basel III**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mendorong penerapan kerangka Basel III dengan mengedepankan kepentingan nasional sehingga diharapkan peran perbankan dapat optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai sasaran Arsitektur Perbankan Indonesia dan antisipasi terhadap penerapan Basel III, Bank Mayapada telah menyusun suatu perencanaan yang baik dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat serta responsif terhadap perubahan eksternal di dalam suatu rencana garis besar pencapaian dan implementasi hingga tahun 2017.

***Basel III Implementation***

*The Financial Services Authority (OJK) encourages the implementation of the Basel III framework by prioritizing national interests, thereby the optimum role of banking is expected in promoting economic growth. To achieve the Indonesian Banking Architecture targets and anticipate Basel III implementation, Bank Mayapada has composed good planning by still considering prudence principles and sound banking principles as well as responsive towards external changes in an achievement and implementation outline plan until 2017.*

Bank Mayapada berupaya meningkatkanan kualitas manajemen untuk mempertahankan *good corporate governance* dan juga untuk memperkecil terjadinya risiko-risiko, khususnya risiko operasional. Untuk meminimumkan berbagai risiko, maka manajemen Bank harus memiliki keahlian dan kompetensi yang memadai, sehingga potensi risiko dapat diantisipasi sejak awal dan dilakukan penanggulangan yang memadai. Dalam rangka menjamin kualitas keahlian dan kompetensi, maka setiap pejabat dan pengurus Bank harus disertifikasi manajemen risiko. Bank telah memulai program sertifikasi manajemen risiko ini pada tahun 2005.

*Bank Mayapada attempts to improve management quality to maintain good corporate governance and also minimize the occurrence of risks, particularly operational risk. To minimize various risks, management of the Bank must have sufficient expertise and competence for the early anticipation of risk potential and the taking of adequate countermeasures. In order to guarantee expertise and competence quality, each officer and management of the Bank must be certified in risk management. The Bank has started this risk management certification program in 2005.*

Bank Mayapada mendukung kegiatan *Basel Committee on Banking Supervision* (BCBS) dalam melakukan monitoring atas penerapan rasio Likuiditas dan Permodalan (*Leverage Ratio*). Bank Mayapada telah melakukan uji coba penerapan *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) / *Net Stable Funding Ratio* (NSFR) pada posisi laporan keuangan Desember 2012 dan hal tersebut telah dilaporkan ke Bank Indonesia.

*Bank Mayapada supports the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) activities in monitoring the implementation of Leverage Ratio. Bank Mayapada has tested the implementation of Liquidity Coverage Ratio (LCR)/Net Stable Funding Ratio (NSFR) on the December 2012 financial report position which has been reported to Bank Indonesia.*

Penerapan Basel III secara bertahap dimulai pada tahun 2015/2018 dan *Leverage Ratio* pada 2007 (migrasi ke Pilar 1 pada 2018). Adapun tahapan tersebut yaitu Tahap pertama berlaku per 31 Desember 2015 dengan rasio LCR awal sebesar 70%, yang akan meningkat setiap tahun sehingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2018. Tahap kedua akan mulai efektif berlaku pada: 30 Juni 2016, dengan rasio awal sebesar 70% dan meningkat pada setiap akhir tahun hingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2018. Tahap ketiga akan mulai efektif berlaku pada: 30 Juni 2017, dengan rasio awal sebesar 70% dan meningkat pada setiap akhir tahun hingga menjadi 100% sejak 31 Desember 2019. Sesuai dengan kerangka BCBS yang mensyaratkan kewajiban perhitungan LCR untuk internationally active banks, maka usulan bank-bank yang akan masuk dalam setiap tahapan adalah sebagai berikut:

a. Tahap pertama: BUKU IV dan KCBA
b. Tahap kedua: BUKU III
c. Tahap ketiga: Bank-bank yang dimiliki oleh asing yang tidak termasuk dalam kelompok BUKU IV, BUKU III dan KCBA.

*The gradual implementation of Basel III began in 2015/2018 and Leverage Ratio in 2007 (migration to Pillar 1 in 2018). The first Stage was effective per 31 December 2015 with an initial LCR of 70% which will increase every year up to 100% per 31 December 2018. The second Stage will be effective per 30 June 2016, with an initial ratio of 70% and increasing every year up to 100% per 31 December 2018. The third Stage will be effective per 30 June 2017 with an initial ratio of 70% and increasing every year up to 100% per 31 December 2019. In accordance to BCBS framework, which requires the obligation of LCR calculation or internationally active banks, the proposals of banks entering each stage are as follows:*

*a. First stage: BUKU IV and KCBA*
*b. Second stage: BUKU III*
*c. Third stage: Foreign-owned banks not included in BUKU IV, BUKU III, and KCBA groups.*

**Hasil Reviu yang Dilakukan atas Sistem Manajemen Risiko**

Bank Mayapada melakukan kaji ulang dan telaah melalui evaluasi secara internal dan eksternal atas penerapan manajemen risiko perusahaan. Evaluasi dijalankan secara berkala agar dapat dilaksanakan secara mendalam dan menyeluruh, dengan tujuan utama agar Bank mampu mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi muncul dan berdampak signifikan. Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, antara lain berupa penilaian *Risk Based Bank Rating* (RBBR).

***Results of the Reviews Performed on the Risk Management System***

*Bank Mayapada performs reviews and analyses through internal and external evaluations on the implementation of risk management of the company. Evaluations are conducted periodically for in-depth and comprehensive performance, with the main purpose for the Bank to be able to identify each potentially arising risk with significant impact. A more in-depth evaluation process is conducted by the Risk Management Taskforce and other relevant supporting taskforces by using the risk-based approach, among which the Risk Based Bank Rating (RBBR).*

Proses evaluasi manajemen risiko Bank Mayapada dilakukan dengan pendekatan berbasis risiko melalui hal-hal berikut ini:

1. Identifikasi Risiko
   Bank mengidentifikasi risiko pada seluruh area kegiatan bisnis Bank baik yang bersifat finansial maupun nonfinansial. Proses identifikasi juga memperhatikan karaterisitik risiko yang melekat, risiko dari produk dan kegiatan usaha Bank, informasi risiko dari seluruh sumber yang tersedia, serta probabilitas munculnya risiko dan konsekuensinya.
2. Pengukuran Risiko
   Perungkuran risiko dilakukan setelah hasil identifikasi risiko tersedia. Pengukuran risiko dilakukan bertujuan agar Bank dapat memperkirakan jumlah kerugian yang mungkin diterima atau diserap oleh Bank. Terdapat dua cara pengukuran risiko yaitu berdasarkan pengukuran tingkat risiko dan perhitungan eksposur risiko. Selain itu, sistem pengukuran risiko digunakan oleh Bank Mayapada sebagai acuan melakukan pengendalian yang dilakukan secara berkala baik untuk produk dan portofolio maupun seluruh aktivitas bisnis Bank.
3. Pemantauan Risiko
   Bank Mayapada memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang mencakup pemantauan terhadap besarnya eksposur risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal, dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan. *Monitoring* risiko dilakukan secara terus menerus mengingat dengan berjalannya waktu risiko dapat berubah dan pengaruh kejadian demi kejadian dapat menurunkan atau meningkat risiko.
4. Pengendalian Risiko
   Bank melakukan pengendalian risiko menyesuaikan dengan eksposur risiko maupun tingkat risiko yang akan diambil dan toleransi risiko, antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penerbitan garansi, sekuritasi aset dan *credit derivatives* serta penambahan modal Bank Mayapada untuk menyerap kerugian.

Bank Mayapada menilai *Risk Based Bank Rating* (RBBR) tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko setiap bulan, sesuai dengan arahan OJK, dan kemudian dilaporkan ke OJK setiap semester. Proses penilaian ini dimulai dari evaluasi jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko dalam mengelola ke semua jenis risiko. Proses evaluasi kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko mencakup: *risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources* dan *control system*. Hasil dari penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko ini dikemukakan dalam bentuk profil risiko bank untuk kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

*The Bank Mayapada risk management evaluation is performed with a risk-based approach through the following:*

1. *Risk Identification*
   *The Bank identifies risks in all areas of the business activities of the Bank, whether financial or non-financial. The identification process also considers the inherent risk characteristics, risks from products and business activities of the Bank, risk information from all available sources, as well as the probability of risk occurrence and its consequences.*
2. *Risk Measurement*
   *Risk Measurement is performed after the availability of risk identification results. Risk measurement is conducted with the purpose for the Bank to be able to estimate the amount of loss which may be received or absorbed by the Bank. There are two risk measurement methods, which are based on the measurement of risk rate and calculation of risk exposure. Furthermore, the risk measurement system is used by Bank Mayapada as reference in performing periodic control, whether on products and portfolio and all business activities of the Bank.*
3. *Risk Monitoring*
   *Bank Mayapada has monitoring system and procedure that include monitoring the size of risk exposure, risk tolerance, internal limit compliance, and stress testing results as well as the consistence of implementation with established policies and procedures. Risk monitoring is conducted continuously considering that in time risks may change and the influence of each instance may decrease or increase risks.*
4. *Risk Control*
   *The Bank performs risk control in accordance with the risk exposure and risk rate taken and risk tolerance, among which by the hedging mechanism and other risk mitigation methods, such as guarantee issuance, securitization of assets and credit derivatives as well as addition to the Bank Mayapada capital to absorb loss.*

*Bank Mayapada assesses the Risk Based Bank Rating (RBBR) of the risk-based soundness rating of the bank every month in accordance with directions of the Financial Services Authority (OJK) and reported to OJK each semester. This assessment process begins from inherent risk type evaluation to evaluation regarding risk management implementation quality in managing all risk types. The risk management implementation quality evaluation process for each risk includes: risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources, and control system. Results of this assessment as well as the inherent risk evaluation and risk management implementation quality are presented in the form of the risk profile of the bank to then be conveyed to and evaluated by the Board of Commissioners and Directors through the Risk Management Committee.*

*Self assessment* atas tingkat kesehatan bank berdasarkan risiko disajikan dalam bentuk profil risiko bank. Terdapat dua faktor yang menjadi fokus, yaitu risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko. Penilaian pada risiko inheren dilihat dari faktor kerekatan risiko terhadap produk maupun aktivitas bank yang material. Faktor kualitas manajemen risiko dilihat dari tata kelola risiko, kerangka manajemen risiko, proses manajemen risiko, SDM, MIS, dan pengendalian risiko. Tingkat penilaian pada risiko inheren terdiri dari 5 peringkat, yaitu peringkat 1(*low*), peringkat 2 (*low to moderate*), peringkat 3 (*moderate*), peringkat 4 (*moderate to high*), dan peringkat 5 (*high*). Untuk peringkat kualitas penerapan manajemen risiko, yaitu peringkat 1 (*strong*), peringkat 2 (*satisfactory*), peringkat 3 (*fair*), peringkat 4 (*marginal*), dan peringkat 5 (*unsatisfactory*).

*Self assessment on the risk-based bank soundness rating is presented in the form of the risk profile of the bank. There are two focal point factors, which are the inherent risk and the risk management implementation quality. Assessment on inherent risk is viewed from the factor of risk attachment to material bank products and activities. The risk management quality factor is seen from risk management, risk management framework, risk management process, manpower, MIS, and risk control. Assessment levels on inherent risk consist of 5 ratings, which are 1 (low), rating 2 (low to moderate), rating 3 (moderate), rating 4 (moderate to high), and rating 5 (high). For risk management implementation quality, the ratings are 1 (strong), rating 2 (satisfactory), rating 3 (fair), rating 4 (marginal), and rating 5 (unsatisfactory).*

**Self Assessment Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Per Desember 2017**
***Self Assessment on Bank Soundness Rating per December 2017***

| No. | Jenis Risiko<br>*Type of Risk* | Peringkat Risiko<br>*Risk Rating* | Peringkat Kualitas<br>*Quality Rating* |
|---|---|---|---|
| 1. | Risiko Kredit \| *Credit Risk* | *Moderate* | *Fair* |
| 2. | Risiko Operasional \| *Operational Risk* | *Moderate* | *Satisfactory* |
| 3. | Risiko Likuiditas \| *Liquidity Risk* | *Moderate* | *Satisfactory* |
| 4. | Risiko Pasar \| *Market Risk* | *Low to Moderate* | *Satisfactory* |
| 5. | Risiko Hukum \| *Legal Risk* | *Low to Moderate* | *Satisfactory* |
| 6. | Risiko Reputasi \| *Reputation Risk* | *Low to Moderate* | *Satisfactory* |
| 7. | Risiko Stratejik \| *Strategic Risk* | *Low to Moderate* | *Satisfactory* |
| 8. | Risiko Kepatuhan \| *Compliance Risk* | *Moderate* | *Fair* |

Predikat Profil Risiko Bank secara keseluruhan adalah *Low to Moderate.*
*The overall Bank Risk Profile Rating is Low to Moderate.*

**Self Assessment Terhadap Tingkat Kesehatan Bank Per Desember 2017**
***Self Assessment on the Bank Soundness Rating per December 2017***

| No. | Faktor - Faktor Penilaian<br>*Assessment Factors* | Peringkat<br>*Rating* | |
|---|---|---|---|
| | | Individu<br>*Individual* | Konsolidasi<br>*Consolidation* |
| 1. | Profil Risiko \| *Risk Profile* | *2 (Low to Moderate)* | - |
| 2. | Good Corporate Governance | 2 (Baik) \| *2 (Good)* | - |
| 3. | Rentabilitas \| *Profitability* | 2 (memadai) \| *2 (adequate)* | - |
| 4. | Permodalan \| *Capital* | 2 (memadai) \| *2 (adequate)* | - |
| Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko<br>*Rating of Risk-Based Bank Soundness Rating* | | 2 (Sehat)<br>*2 (Sound)* | - |

**Upaya Untuk Mengelola Risiko**

Kaji ulang penerapan manajemen risiko melalui evaluasi secara internal dan eksternal senantiasa dilakukan oleh Bank Mayapada. Evaluasi berguna untuk mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi muncul maupun yang memberikan dampak signifikan terhadap Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya melakukan evaluasi risiko secara rutin dan mendalam menggunakan *Risk Based Bank Rating* (RBBR). Sesuai dengan arahan OJK mengenai tingkat kesehatan bank, RBBR dilaksanakan setiap bulanan dan dilaporkan ke OJK setiap semester.

Proses penilaian risiko dimulai dari evaluasi jenis risiko inheren hingga evaluasi mengenai kualitas penerapan manajemen risiko bank dalam mengelola ke semua jenis risiko. Proses evaluasi kualitas penerapan manajemen risiko untuk masing-masing risiko mencakup: *risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources* dan *control system*. Hasil dari penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko ini dikemukakan dalam bentuk profil risiko bank untuk kemudian disampaikan dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Dalam rangka meningkatkan tata kelola risiko, SKMR berkolaborasi dengan pihak ketiga. Hal-hal yang dilakukan bersama pihak ketiga antara lain melakukan pertemuan dengan OJK untuk membahas sosialisasi manajemen risiko, pertemuan dengan lembaga-lembaga pemeringkat (*rating agencies*), auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik), maupun lembaga-lembaga konsultan lainnya.

**Strategi Pengelolaan Risiko**

Semakin beragam dan kompleksnya perkembangan aktivitas perbankan yang diiringi oleh potensi risiko yang semakin meningkat, Bank senantiasa menyempurnakan pengelolaan risiko, baik dari segi struktur organisasi maupun sumber daya manusia, kebijakan dan prosedur, sistem pendukung, hingga metodologi. Satuan Kerja Manajemen Risiko telah memiliki perencanaan pengelolaan risiko ke depan yang berfokus pada:

1. Membangun arsitektur risiko yang kuat dan bertumbuh secara berkesinambungan;
2. Memantau diversifikasi *portfolio*;
3. Memenuhi persyaratan Basel.

***Efforts to Manage Risks***

*Reviews of risk management implementation through internal and external evaluations are continuously conducted by Bank Mayapada. Evaluations have the purpose of identifying each potentially arising risk with significant impact on the Bank. The Risk Management Taskforce and other relevant supporting taskforces perform routine and in-depth risk evaluations using the Risk Based Bank Rating (RBBR). In accordance with directions from OJK regarding bank soundness rating, RBBR is performed every month and reported to OJK each semester.*

*Assessment process begins from evaluation of inherent risk type to evaluation of Bank risk management implementation quality in managing all risk types. The risk management implementation quality evaluation process for each risk includes: risk governance, risk management framework, risk management process, information system, human resources, and control system. Results of inherent risk and risk management implementation quality assessment and evaluation are presented in the form of the Bank's risk profile to then be conveyed to and evaluated by the Board of Commissioners and Directors through the Risk Management Committee.*

*In order to improve good risk management, SKMR collaborates with third parties. Matters conducted with third parties, among which, are organizing meetings with OJK to discuss risk management socialization, meetings with rating agencies, external auditors (Public Accounting Firm), or other consultancy entities.*

***Risk Management Strategy***

*With the more diverse and complex banking activities development along with increasing risk potentials, the Bank continually perfects risk management, whether from the organizational structure aspect or human resources, policies and procedures, supporting systems, to methodologies. The Risk Management Unit has a forward risk management planning focusing on:*

1. *Developing a strong and sustainably growing risk architecture;*
2. *Monitoring portfolio diversification;*
3. *Fulfilling Basel requirements.*

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
## INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem Pengendalian Internal perusahaan telah dibentuk untuk memenuhi peraturan perundangan, antara lain:

1. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, sebagaimana diubah dengan SEBI No. 13/23/2011 tanggal 28 Oktober 2011;
2. Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, selanjutnya diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009;
3. Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No. 5/22/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Pedoman Standar Sistem Pengendalian Internal bagi Bank Umum.

*Bank Mayapada Internal Control System has been implemented since the beginning in order to comply with regulations of relevant authorities, which are:*

1. *Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI) No. 5/21/DPNP of 29 September 2003 on Risk Management Implementation for Commercial Banks, as amended by SEBI No. 12/23/2011 of 28 October 2011;*
2. *Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 5/8/PBI/2003 of 19 May 2003 on Risk Management Implementation by Commercial Banks, amended further by PBI No. 11/25/PBI/2009 of 1 July 2009;*
3. *Circular Letter of Bank Indonesia (SEBI) No. 5/22/DPNP of 29 September 2003 on Internal Control System Guidelines for Commercial Banks.*

Bank Mayapada telah menerapkan sistem pengendalian internal yang telah disesuaikan dengan tujuan, kebijakan usaha, ukuran dan kompleksitas kegiatan operasional perusahaan. Sistem pengendalian Bank Mayapada dipantau secara berkala oleh Divisi Internal Kontrol. Meskipun sistem pengendalian internal Bank Mayapada saat ini belum merujuk pada kerangka COSO-*internal control framework*, Bank memastikan keefektifan penerapan pengendalian internal perusahaan.

*Bank Mayapada has implemented the internal control system adjusted to the objectives, business policies, size and complexity of operational activities of the company. The Bank Mayapada control system is periodically monitored by the Internal Control Division. Despite the Bank Mayapada internal control system not yet referring to the COSO-internal control framework, the Bank ensures effectiveness of the internal control implementation of the company.*

### Struktur Pengendalian Internal

Bagi Bank Mayapada implementasi sistem pengendalian internal sangat penting, karena berhubungan dengan proses pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan. Kualitas dan pelaksanaan sistem pengendalian internal bergantung pada komitmen Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pejabat dan pegawai Bank guna menjaga dan mengarahkan jalannya perusahaan untuk bergerak sesuai dengan tujuan dan program perusahaan, mendorong efisiensi, serta dipatuhinya kebijakan manajemen.

### *Internal Control Structure*

*Internal control system implementation is crucial for Bank Mayapada as it relates to the oversight process established by the management continuously. The quality and implementation of the internal control system rely upon the commitment of Board of Commissioners, Board of Directors, as well as all of the Bank officials and employees in order to maintain and direct the Bank in its operating activities as per the company goals and programs, encourage efficiency, and to have the management policies complied to.*

Implementasi sistem pengendalian internal merupakan upaya untuk mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang sesuai dengan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*) dan kewajaran (*fairness*). Direksi Bank Mayapada menetapkan penyelenggaraan sistem pengendalian internal atas seluruh kegiatan perusahaan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan sampai dengan pertanggungjawaban secara tertib, terkendali serta efisien dan efektif, sehingga memberikan keyakinan yang memadai dalam mengamankan harta kekayaan Bank, menjamin tersedianya laporan yang akurat, meningkatkan kepatuhan terhadap

*The internal control system implementation is an attempt to support good corporate governance as per the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. Bank Mayapada Board of Directors organizes the internal control system for all company operations starting from planning, implementation, oversight up to accountability in an orderly, controlled, as well as efficient and effective manner that it gives adequate confidence in securing the Bank wealth assets, guaranteeing accurate report, heightening compliance to the prevailing provisions, reducing the impact of losses, misconducts including fraud and violation to prudential aspect, as well as increasing organization effectivity and cost efficiency.*

ketentuan yang berlaku, mengurangi dampak kerugian, penyimpangan termasuk kecurangan (*fraud*) dan pelanggaran aspek kehati-hatian, serta meningkatkan efektifitas organisasi dan efisiensi biaya.

**Lingkungan Pengendalian**

Lingkungan pengendalian di Bank Mayapada mencakup sikap para manajemen dan karyawan terhadap pentingnya pengendalian yang ada di organisasi, yang meliputi:

1. Telah terdapat Kode Etik Bank Mayapada yang diterapkan dan disosialisasikan kepada semua tingkatan di perusahaan;
2. Telah terdapat struktur organisasi yang menggambarkan pemisahan fungsi dan tugas dari masing-masing unit kerja;
3. Direksi bertanggung jawab terhadap keandalan pelaporan keuangan dan pengelolaan pengendalian internal atas pelaporan keuangan di perusahaan;
4. Direksi didukung oleh komite eksekutif yang memiliki tanggungjawab untuk membantu pencapaian tujuan pelaporan keuangan melalui penerapan pengendalian internal yang baik;
5. Dewan Komisaris sebagai fungsi pengawas dalam perusahaan telah didukung dengan keberadaan Komite Audit yang beranggotakan satu individu yang ahli di bidang akuntansi, keuangan, dan berpengalaman di bidang pengawasan;
6. Dalam menjalankan fungsinya unit internal audit telah memiliki Piagam Unit Audit Internal;
7. Unit Internal Audit telah memiliki prosedur sebagai pedoman dalam melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB).

**Pengendalian Keuangan**

Pengendalian keuangan Bank Mayapada didukung oleh sistem informasi dengan memadai guna menghasilkan laporan atau data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha dan kondisi keuangan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat. Sebagai bagian dari pengendalian keuangan, Bank Mayapada patuh pada ketentuan dan peraturan yang berlaku. Adapun sistem akuntansi perusahaan memenuhi hal-hal sebagai berikut:

1. Memiliki kebijakan akuntansi secara tertulis yang memenuhi prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum;
2. Sistem akuntansi yang meliputi metode dan pencatatan dalam rangka mengidentifikasi, mengelompokkan, menganalisis, mengklasifikasi, mencatat/membukukan dan melaporkan seluruh transaksi dan aktivitas perusahaan;
3. Penerapan sistem akuntansi secara konsisten dan persisten untuk seluruh transaksi;

***Control Environment***

*Bank Mayapada control environment covers the management and employees' behavior towards the importance of the existing control in the organization, which includes:*

1. *The existence of implemented and socialized Bank Mayapada Codes of Conduct on and to every level of the company;*
2. *The existence of an organizational structure that describes the separation of function and duties of each unit;*
3. *The Board of Directors is responsible for the excellence of financial reporting and internal control management over financial reporting at the company;*
4. *The Board of Directors is supported by executive committee with the responsibility of assisting the achievement of the purpose of financial reporting through excellent internal control;*
5. *The Board of Commissioners as the monitoring function in the company is supported by the existence of an Audit Committee with a expert member in accounting, finance, and with an experience in monitoring;*
6. *In performing its function, the internal audit unit has an Internal Audit Unit Charter;*
7. *The Internal Audit Unit has a procedure as guidelines in performing its duties in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 of 20 September 1999 on the Assignment of Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks.*

***Financial Control***

*The Bank Mayapada financial control is supported by sufficient information system in order to produce adequate and comprehensive reports or data/information regarding business activities and financial conditions in terms of accurate decision making. As part of financial control, Bank Mayapada complies with prevailing rules and regulations. The accounting system of the company fulfills the following:*

1. *Having written accounting policies that meet the generally applicable accounting principles;*
2. *Accounting system includes methods and recording in terms of identifying, categorizing, analyzing, classifying, recording/bookkeeping, and reporting all transactions and activities of the company;*
3. *Consistent and persistent implementation of the accounting system for all transactions;*

4. Wajib melakukan rekonsiliasi antara data akuntansi dan mendokumentasikannya secara tertib.

Bank Mayapada memastikan setiap unit kerja memiliki tanggung jawab untuk mencatat setiap transaksi, wajib mencatat transaksi secara segera, teliti dan seksama, serta melakukan proses kontrol dan *monitoring*, dengan tujuan:

1. Memastikan setiap transaksi telah dibuku sesuai dengan buku besar yang seharusnya;
2. memastikan setiap buku besar telah sesuai dengan rinciannya; dan
3. menyelesaikan *outstanding* rekening yang belum dibuku ke buku besar yang seharusnya (rekening sementara/ penampungan) secara segera; sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kondisi dan kinerja Perseroan dengan sebenarnya.

Penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang mencakup pengembangan bisnis menjadi bagian pengendalian atas keuangan. Dalam RBB, manajemen menyusun strategi-strategi pengendalian yang mempertimbangkan dampak dan risiko terkait keuangan dan permodalan. Pengendalian tersebut diwujudkan dengan menentukan proyeksi permodalan, dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM).

Pengendalian internal perusahaan yang terkait keuangan dipantau oleh Direksi, khususnya Direktur Keuangan dan MIS. Realisasi kinerja keuangan akan dibandingkan dengan *budget* keuangan, kemudian dilaporkan kepada Direksi untuk ditinjau. Selain itu, Direksi juga memerhatikan perkembangan faktor-faktor eksternal, sehingga mampu mengatur strategi dan memberikan saran-saran kepada manajemen agar rencana bisnis bank tetap berada dalam jalur yang terkendali.

**Pengendalian Operasional**

Untuk memastikan pengendalian kegiatan operasional berjalan dengan baik, Bank Mayapada melakukan pengendalian internal terkait kegiatan transaksi dan kegiatan operasional lainnya. Kemudian, tim audit internal akan meninjau dan memastikan bahwa risiko operasional yang mungkin terjadi pada kegiatan operasional tersebut telah ditangani dengan baik.

Aktivitas pengendalian operasional meliputi:

1. Pemisahan fungsi, dimaksudkan agar setiap orang dalam jabatannya tidak memiliki peluang untuk melakukan dan menyembunyikan kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan tugasnya pada seluruh jenjang organisasi dan seluruh langkah kegiatan operasional;

*4. Obligated to conduct reconciliation between accounting data and its orderly documentation.*

*Bank Mayapada ensures that each taskforce has the responsibility to record every transaction, obligated to immediately record transactions, conscientious and thorough, as well as performing the control and monitoring process with the objectives of:*

*1. Ensuring that each transaction has been recorded in accordance with the appropriate ledger;*
*2. ensuring that each ledger is in accordance with the details; and*
*3. completing the outstanding for unrecorded accounts to the appropriate ledger (temporary/escrow accounts) immediately; in order to give a true description of the conditions and performance of the Company.*

*Composition of the Bank Business Plan (RBB) which includes business development is a part of financial control. In RBB, management formulates control strategies that consider impacts and risks relevant to finance and capital. The control is realized by determining capital projection, and the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM).*

*Internal control of the company relevant to finance is monitored by the Board of Directors, particularly the Finance and MIS Director. Realization of the financial performance will be compared with the financial budget, to then be reported to the Board of Directors for review. Furthermore, the Board of Directors also considers developments in external factors in order to manage strategies and give recommendations to management for the business plans of the bank to remain in a controlled path.*

***Operational Control***

*To ensure good operational activity control implementation, Bank Mayapada conducts internal control relevant to transaction activities and other operational activities. Then, the internal audit team will review and ensure that potentially occurring operational risks in the operational activities have been well managed.*

*Operational control activities include:*

*1. Separation of functions is intended for every person in their position to not have the opportunity to make or hide mistakes or deviations in performing their duties in all levels of the organization and all steps of operational activities;*

2. Pemisahan fungsi, dalam rangka pengendalian terhadap:
   a. Pembatasan wewenang petugas melalui limit dalam melakukan suatu transaksi;
   b. pembatasan akses petugas ke jaringan teknologi informasi (TI) & komputer melalui pengendalian penggunaan *user ID* dan *password*;
   c. transaksi dalam pembukuan Bank;
   d. persetujuan atas pengeluaran dana dan realisasinya;
   e. ketentuan dan prosedur untuk transaksi perbankan, pembukaan dan pencairan dana dari rekening;
   f. peraturan dan kebijakan terkait transaksi yang berisiko seperti adanya perbedaan tanda tangan pada giro, cek ataupun pada buku tabungan nasabah, dan transaksi dengan surat kuasa;
   g. peraturan terkait wewenang pemberian suku bunga.

3. Struktur organisasi dibuat dengan memisahkan fungsi pencatatan, pemeriksaan, operasional dan non-operasional demi tercipta suatu sistem *dual control*, terhindar dari duplikasi kerja dan terhindar dari benturan kepentingan.

**Hasil Reviu yang Dilakukan atas Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal**

Pengendalian internal Bank Mayapada telah berjalan secara efektif, sehingga di tahun 2017 tidak ada risiko yang terjadi yang bersifat signifikan. Evaluasi terhadap efektifitas dari Sistem Pengendalian Internal Bank Mayapada secara berkesinambungan yang mencakup 5 (lima) komponen berikut ini:

1. Pengawasan oleh manajemen dan kultur pengendalian
   Pengawasan oleh Komisaris dilakukan dengan mengadakan pertemuan antar Komisaris dan pertemuan antara Komisaris dengan Direksi yang membahas mengenai hal-hal yang dihadapi Bank. Pengawasan dititikberatkan pada aktivitas pengendalian operasional dan pengendalian keuangan Bank. Pengawasan terhadap pelaksanaan operasional Bank dilaksanakan oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi.

2. Identifikasi dan penilaian risiko
   Dengan adanya Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR), Bank mengidentifikasi, memahami, dan mengelola risiko yang ada pada setiap bisnis dan operasional perusahaan. Hasilnya berupa laporan profil risiko yang kemudian dilaporkan kepada Direksi setiap bulan.

3. Kegiatan pengendalian dan pemisahan fungsi
   Setiap prosedur dan kebijakan yang dikeluarkan oleh Direksi telah dianalisa dan dipastikan adanya aspek pengendalian operasional dan pemisahan fungsi dari setiap petugas yang terlibat. Direksi, melalui para kepala divisi secara berkala melakukan kaji ulang atas seluruh kebijakan dan prosedur.

*2. Separation of functions for the control of:*
   *a. Restriction of officer authority through limit in conducting transactions;*
   *b. restriction of officer access into the Information Technology (IT) network & computer through user ID and password use control;*
   *c. transactions in the bookkeeping of the Bank;*
   *d. agreement of fund disbursement and realization;*
   *e. stipulations and procedures for banking transactions, the opening and fund disbursement from accounts;*
   *f. regulations and policies relevant to at-risk transactions such as a difference in signatures on demand deposit, cheque, or customer savings book, and transaction with power of attorney;*
   *g. regulations relevant to the authority of giving interest rate.*

*3. Organizational structure was developed by separating the recording, examination, operational, and non-operational functions for the creation of a dual control system, avoiding work duplication, and avoiding conflict of interest.*

***Results of Reviews Conducted on the Implementation of the Internal Control System***

*The Bank Mayapada internal control has run effectively, therefore there were no significant occurring risks in 2017. Continuous evaluation of the effectiveness of the Bank Mayapada Internal Control System includes the following 5 (five) components:*

*1. Monitoring by management and control culture*
   *Monitoring by the Board of Commissioners is performed by holding meetings among Commissioners and meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors discussing matters faced by the Bank. Monitoring is focused on control of operations and control of the Bank's finances activities. Monitoring of the Bank's operations is performed by committees under the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

*2. Risk identification and assessment*
   *With the existence of the Risk Management Taskforce (SKMR), the Bank identifies, comprehends, and manages existing risks in all company business and operations. The result is the risk profile report which is then presented to the Board of Directors monthly.*

*3. Control activities and function separation*
   *Every procedure and policy issued by the Board of Directors has been analyzed and ascertained of the existence of operational control and function separation aspects from every involved officer. The Board of Directors, through division heads, periodically performs a review of all policies and procedures.*

Direksi memastikan setiap kebijakan dan prosedur tersebut diterapkan secara baik dan benar pada seluruh kegiatan operasional Bank melalui hasil pemeriksaan yang dilakukan oleh Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).

*The Board of Directors ensures each policy and procedure is implemented well and correctly in all operational activities of the Bank through examination results conducted by the Internal Audit Taskforce (SKAI).*

4. Sistem akuntansi, informasi dan komunikasi
   Bank menggunakan jasa auditor eksternal sebagai pihak independen dalam melakukan pemeriksaan dan memberikan opini atas laporan keuangan yang disajikan secara wajar dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bank juga melakukan peningkatan sistem informasi dan komunikasi secara berkesinambungan. Adanya sistem IT yang memadai dapat memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah maupun karyawan sehingga dapat bersaing di dunia perbankan.

4. *Accounting, information, and communication system*
   *The Bank uses external auditor services as an independent party in performing examination and giving opinions on the financial report presented fairly and in accordance with prevailing regulations. The Bank also performs continuous improvement of the information and communication system. Sufficient IT system can give excellent service to the customers and employees, therefore allowing competitiveness in the banking industry.*

5. Kegiatan pemantauan dan tindakan koreksi penyimpangan
   Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertanggung jawab mengevaluasi dan berperan aktif dalam meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal secara berkesinambungan berkaitan dengan pelaksanaan operasional. Reviu dan pemeriksaan dilakukan secara periodik terhadap seluruh aktivitas di unit kerja, baik pemeriksaan di Kantor Cabang/Capem/Unit ataupun kantor pusat penunjang bisnis. Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) membantu manajemen dalam memantau kegiatan operasional Bank agar mengikuti peraturan perundangan yang berlaku. Divisi Kepatuhan Bank melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan *Anti Money Laundering* (AML), baik pada saat penerimaan nasabah, identifikasi *Suspicious Transaction Report* (STR), dan pelaporan *Cash Transaction Report* (CTR). Di samping itu, sistem pengendalian internal diterapkan di Kantor Cabang/Capem/Fungsional, sehingga setiap penyimpangan yang terjadi dapat segera dilaporkan kepada manajemen untuk segera dilakukan tindakan korektif.

5. *Monitoring activities and deviation correction measures*
   *The Internal Audit Taskforce (SKAI) is responsible for evaluating and playing an active role in continuously improving the effectiveness of the Internal Control System relevant to operational performance. Review and examination are conducted periodically on all activities in the taskforce, whether examination at the Branch/Sub-Branch/Unit Offices or the business supporting head office. The Internal Audit Taskforce (SKAI) assists the management in monitoring the Bank's operational activities to comply with prevailing regulatory laws. The Bank's Compliance Division conducts monitoring on Anti-Money Laundering (AML) implementation, whether on customer reception, identification of Suspicious Transaction Report (STR), and Cash Transaction Report (CTR) reporting. Furthermore, the internal control system is implemented at Branch/Sub-Branch/Functional Offices so every occurring deviation can be reported to the management for immediate corrective measure.*

## UNIT AUDIT INTERNAL
## INTERNAL AUDIT UNIT

### Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Unit Audit Internal yang dimiliki Bank Mayapada bernama Satuan Kerja Audit Internal (SKAI). Dalam rangka menjaga kepatuhan dan meminimalkan risiko operasional, Direktur kepatuhan bersama Direksi lainnya, dan khususnya Divisi SKAI, secara berkesinambungan melakukan pengawasan dalam bentuk pemeriksaan serta tindak lanjut atas aktivitas operasional bank. Kedudukan SKAI ini membawahi audit dan kontrol internal, dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dengan garis komunikasi kepada Dewan Komisaris.

### *Position of the Internal Audit Unit in the Organizational Structure*

*The Internal Audit Unit owned by Bank Mayapada is named the Internal Audit Taskforce (SKAI). In order to maintain compliance and minimize operational risks, the Compliance Director with other Directors, and particularly the SKAI Division, continuously performs monitoring in the form of examination and follow-up of the bank's operational activities. The position of SKAI oversees the audit and internal control, and directly responsible to the President Director with a line of communication to the Board of Commissioners.*

### Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala SKAI

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Wewenang atas pengangkatan dan pemberhentian Kelapa SKAI ada pada Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris atau Komite Audit, dan selanjutnya dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### *The Party to Appoint and Dismiss the Head of SKAI*

*The Head of SKAI is directly responsible to the President Director. The authority for the appointment and dismissal of the Head of SKAI is in the Board of Directors with approval of the Board of Commissioners or the Audit Committee, and to be reported to the Financial Services Authority (OJK).*

**Profil Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)**
***Profile of the Head of the Internal Audit Taskforce (SKAI)***

| | | |
|---|---|---|
| **Indah Liliawaty Kurniawan** | Indah Liliawaty Kurniawan merupakan Warga Negara Indonesia, yang lahir di Jakarta tahun 1972. Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1994. Karir beliau dimulai sebagai Staff Finance and Accounting PT Duta Pertiwi periode jabatan 1994-1995, Audit Supervisor Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co periode jabatan 1995-2001, Assistant of Finance and Accounting Manager PT Rainbow Cipta Utama periode jabatan 2001-2002, Finance and Accounting Manager PT Sunprima Nusantara Pembiayaan periode jabatan 2003-2004.<br><br>Indah Liliawaty Kurniawan diangkat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Bank Mayapada berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tertanggal 7 Juni 2004. | *Indah Liliawaty Kurniawan is an Indonesian Citizen, born in Jakarta in 1972. She completed a Bachelor of Economics degree at Trisakti University in 1994. Her career began as the Finance and Accounting Staff at PT Duta Pertiwi for the 1994-1995 period, Audit Supervisor at the Public Accountant Firm Prasetio, Utomo & Co for the 1995-2001 period, Assistant of Finance and Accounting Manager at PT Rainbow Cipta Utama for the 2001-2002 period, Finance and Accounting Manager at PT Sunprima Nusantara Financing for the 2003-2004 period.*<br><br>*Indah Liliawaty Kurniawan was appointed as Head of the Internal Audit Taskforce (SKAI) of Bank Mayapada based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 of 7 June 2004.* |

### Jumlah Pegawai (Auditor Internal) pada Unit Audit Internal

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) bertugas membantu Direksi dalam menegakkan pelaksanaan prinsip kehati-hatian pengelolaan bank dan untuk mewujudkan sistem perbankan yang sehat. Hal tersebut sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang

### *Number of Employees (Internal Audit) in the Internal Audit Unit*

*The Internal Audit Taskforce (SKAI) has the duty of assisting the Board of Directors in upholding the implementation of prudence principles in the bank's management and to realize sound banking system. This is in accordance with Bank Indonesia Regulation No 1/6/PBI/1999 of 20 September 1999 on the Assignment of*

Penugasan Direktur Kepatuhan (Compliance Director) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank Umum (SPFAIB). Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang terdiri dari Audit dan Kontrol Internal (KI), dan saat ini, SKAI dibantu oleh 181 orang staf. Dari jumlah tersebut, 14 (empat belas) orang merupakan auditor internal yang memiliki sertifikasi profesi audit internal dari Lembaga Sertifikasi Prosesi Perbankan (LSPP).

*Compliance Director and the Standard of Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) for Commercial Banks. The Internal Audit Taskforce (SKAI) consists of the Audit and Internal Control (KI), and currently SKAI is assisted by 181 staff members. From that number, 14 (fourteen) people are internal auditors with internal audit profession certification from the Banking Professional Certification Agency (LSPP).*

**Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal**

Bank menjamin independensi dan kinerja dari para anggota audit internal. Bank Mayapada juga mendukung peningkatan kompetensi dan pengembangan audit internal untuk memastikan program pengembangan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan. Sertifikasi profesi Internal Audit Bank Mayapada difasilitasi oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP). Berikut ini data sertifikasi pegawai SKAI sampai dengan 31 Desember 2017:

***Certification as Internal Audit Professiont***

*The Bank guarantees the independence and performance of members of the internal audit. Bank Mayapada also supported the improvement of competence and development of internal audit to ensure the development programs are on-target and in accordance with needs. The Bank Mayapada Internal Audit profession certification was facilitated by the Banking Professional Certification Agency (LSPP). The following is the SKAI employee certification data until 31 December 2017:*

**Sertifikasi Profesi**
***Profession Certification***

| No. | Sertifikasi Profesi<br>*Profession Certification* | Fasilitator<br>*Facilitator* | Jumlah<br>*Total* |
|---|---|---|---|
| 1. | Sertifikasi Profesi Audit Internal<br>*Internal Audit Profession Certification* | *LSPP* | *14 orang\| persons* |
| 2. | Sertifikasi Manajemen Risiko<br>*Risk Management Certification* | *BSMR & LSPP* | *18 orang \| persons* |

**Pendidikan dan/atau Pelatihan untuk Unit Audit Internal di Tahun 2017**

Sepanjang tahun 2017, para anggota audit internal Bank Mayapada telah mengikuti beberapa pelatihan.

***Education and/or Training for the Internal Audit Unit in 2017***

*In 2017, members of the Bank Mayapada internal audit participated in several trainings*

**Pelatihan Audit Internal**
***Training for Internal Audit***

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Internal yang Hadir<br>*Number of Participating Internal Auditors* |
|---|---|---|---|
| 1. | IFRS 9 | Risk Management Guard | 1 |
| 2. | Best Practice IT Risk Management in Banking Sector Based on POJK 38/POJK.03/2016 & International Standard | Infobank Institute | 1 |
| 3. | Audit TI \| *IT Audit* | Audittindo | 4 |
| 4. | Bridging the Generation | PT Angkasa Prima Utama | 8 |
| 5. | Consumer - Risk with CUB | Internal | 6 |
| 6. | Creative Problem Solving Batch 2 | TBM | 3 |
| 7. | Growing the Innovation Culture | Giokniwati & Tjantana Jusman | 13 |
| 8. | Market Risk | CUB | 2 |
| 9. | Mempersiapkan Skenario Implementasi Business Continuity Management Batch 1<br>*Preparing the Scenario for Business Continuity Management Implementation Batch 1* | Internal | 2 |
| 10. | Mempersiapkan Skenario Implementasi Business Continuity Management Batch 3<br>*Preparing the Scenario for Business Continuity Management Implementation Batch 3* | Internal | 2 |

| No. | Nama Pelatihan<br>*Name of Training* | Penyelenggara<br>*Organizer* | Internal yang Hadir<br>*Number of Participating Internal Auditors* |
|---|---|---|---|
| 11. | Mini Class Karyawan Baru - Operational E-Channel & CICO<br>*New Employees Mini Class – Operational e-Channel & CICO* | Internal | 8 |
| 12. | Modul Bank Vision \| *Bank Vision Module* | Internal | 11 |
| 13. | Operational Risk and Based III - CUB | Internal | 3 |
| 14. | Pelaksanaan Transfer Knowledge Swift Sanctions Screening<br>*Swift Sanctions Screening Knowledge Transfer Implementation* | SWIFT | 2 |
| 15. | Pelatihan Operations<br>*Operations Training* | PT Variskindo | 3 |
| 16. | Pelatihan Treasury Products<br>*Treasury Products Training* | PT Variskindo | 2 |
| 17. | Persiapan Ujian BSMR Level 1<br>*Level 1 BSMR Test Preparation* | Internal | 2 |
| 18. | Persiapan Ujian BSMR Level 2<br>*Level 2 BSMR Test Preparation* | Internal | 2 |
| 19. | Project Aplikasi LOS (Loan Originations System)<br>*LOS (Loan Originations System) Application Project* | Internal | 3 |
| 20. | Refreshment BSMR<br>*BSMR Refreshment* | PT Variskindo | 11 |
| 21. | Refreshment Kontrol Internal (Jabodetabek)<br>*Internal Control Refreshment (Jabodetabek)* | Internal | 25 |
| 22. | Relationship Management | Competenza | 12 |
| 23. | Task Management | Competenza | 10 |
| 24. | The 7 Habits of Highly Effective People Batch 1 | Dunamis | 1 |
| 25. | Workshop IT Infracstructure dan Security | IT | 1 |
| 26. | Workshop XOX & BMI | Internal & BMI | 2 |

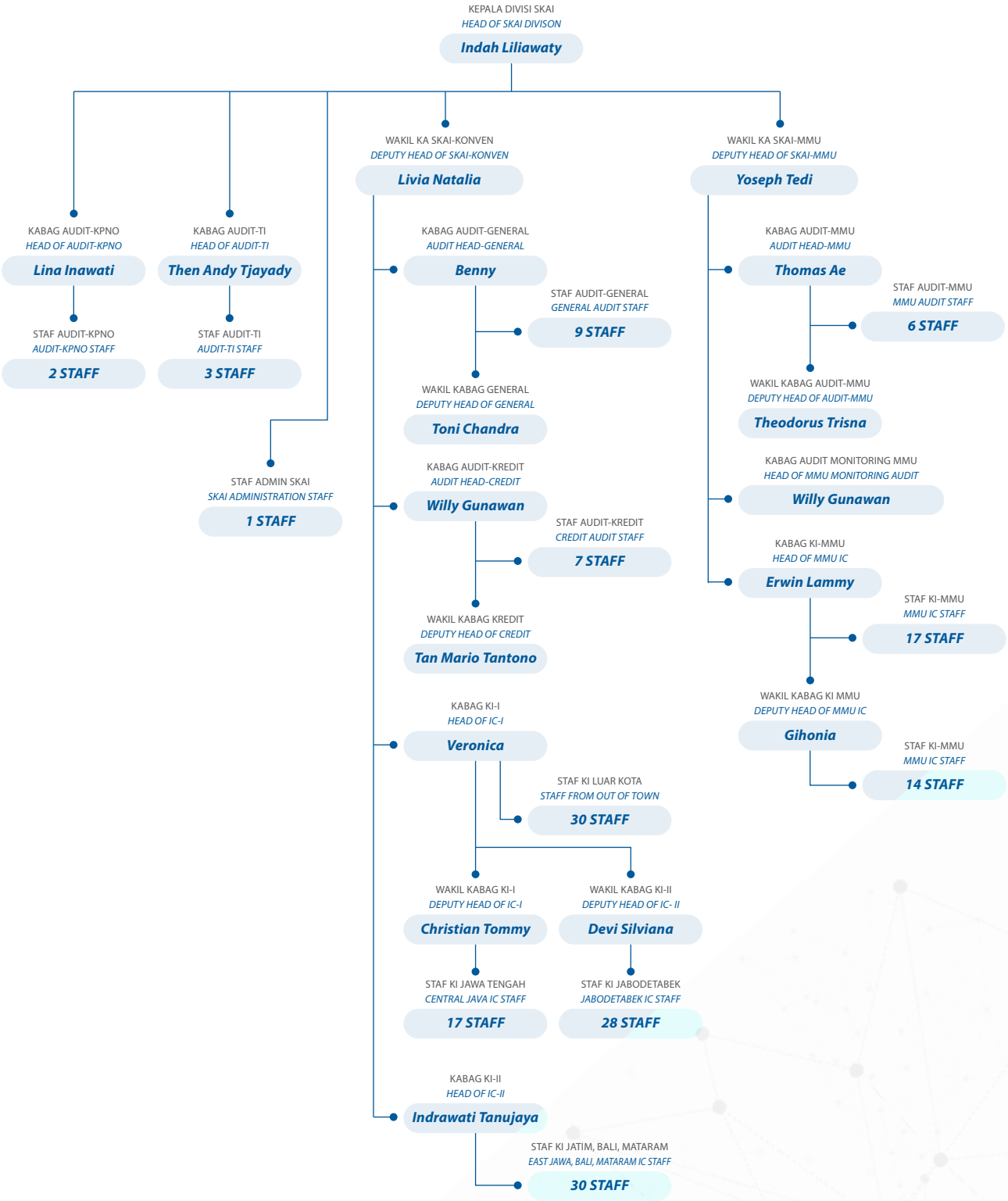
### Piagam Audit Internal Bank Mayapada

Audit Internal Perusahaan telah memiliki Piagam Audit Internal yang dibentuk berdasarkan Surat Direksi No. 01/KEP/HT-HM/IX/02 tentang Piagam Audit Internal tanggal 27 Desember 2002. Piagam Audit ini dibentuk guna memberikan gambaran mengenai peran, cakupan, dan tanggung jawab audit internal di SKAI Bank Mayapada.

### Bank Mayapada Internal Audit Charter

*The Company's Internal Audit has an Internal Audit Charter composed based on the Letter of the Board of Directors No. 01/KEP/HT-HM/IX/02 on the Internal Audit Charter of 27 September 2002. This Audit Charter was composed to provide a description regarding the role, scope, and responsibility of internal audit at Bank Mayapada SKAI.*

## STRUKTUR ORGANISASI SKAI
## *SKAI ORGANIZATIONAL STRUCTURE*



**Tugas dan Tanggung Jawab**

Tugas dan tanggung jawab SKAI antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tugas SKAI adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit;
2. SKAI bertanggung jawab untuk merencanakan, melaksanakan, mengatur, mengarahkan audit, penilaian pelaporan serta mengevaluasi prosedur yang ada. Di samping itu, juga wajib memantau tidak lanjut hasil pemeriksaan untuk memperoleh keyakinan bahwa tujuan dan sasaran Bank dapat tercapai secara optimal.

***The Duties and Responsibilities***

*The duties and responsibilities of SKAI, among which, are as follows:*

1. *To assist the President Director and the Board of Commissioners by describing planning, implementation, and monitoring of audit planning in operational terms;*
2. *SKAI is responsible to plan, implement, manage, direct audit, report assessment as well as evaluate existing procedure. Furthermore, it is obligated to further monitor inspection results to gain the certainty that the Bank's purposes and targets can be optimally achieved.*

**Uraian Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal**

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang terdiri dari Audit dan Kontrol Internal (KI) di tahun 2017 telah melaksanakan pemeriksaan terhadap Divisi IT dan Divisi lainnya di Kantor Pusat, serta pemeriksaan Kantor Cabang/Capem/Unit fungsional Bank. Pemeriksaan pada Divisi IT, meliputi pemeriksaan IT terkait BI ETP, *Internet Banking*, *Automatic Teller Machine* (ATM), *Time Deposit System* (TDS), Pengamanan Informasi, Jaringan Komputer dan Pengembangan dan Pengadaan IT.

Pemeriksaan di Kantor Pusat non operasional mencakup pemeriksaan BI – RTGS, SKN BI, KPDHN (Divisi Operation), BI-SSSS & BI ETP (Divisi Operation & Treasury), Pengeluaran CSR (Divisi Produk), Pengeluaran IT (Divisi IT), Renovasi Kantor (Divisi Network Development), Profil Risiko (Divisi Manajemen Risiko), Pelaporan CTR & STR (Divisi Kepatuhan). Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) telah melakukan pemeriksaan operasional meliputi pemeriksaan kredit kendaraan bermotor (Divisi KKB) dan pemeriksaan pada Kantor Cabang/Capem Konvensional dan MMU, yang terdiri dari total 11 Kantor Cabang, 32 Kantor Capem, dan 22 MMU.

Setelah melakukan pemeriksaan dan pengawasan, SKAI melaporkan hasil pemeriksaannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris. Jumlah laporan SKAI selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. 7 Laporan Hasil Pemeriksaan terkait IT;
2. 10 Laporan Hasil Pemeriksaan Kantor Pusat Non Operasional;
3. 42 Laporan hasil pemeriksaan Kantor Cabang/Capem;
4. 15 Laporan hasil pemeriksaan unit MMU.

***Report of Internal Audit Unit Activities Implementation***

*The Internal Audit Taskforce (SKAI) consisting of the Audit and Internal Control (KI) in 2017 performed examination of the IT Division and other Divisions in the Head Office, as well as examination of Offices of Branch/Sub-Branch/functional Units of the Bank. Examination of the IT Division included IT investigation relevant to BI ETP, Internet Banking, Automatic Teller Machine (ATM), Time Deposit System (TDS), Information Safeguarding, Computer Network, and IT Development and Provision.*

*Examination at the non-operational Head Office included BI investigation – RTGS, SKN BI, KPDHN (Operations Division), BI-SSSS & BI ETP (Operations & Treasury Divisions), CSR Expenditure (Product Division), IT Expenditure (IT Division), Office Renovation (Network Development Division), Risk Profile (Risk Management Division), CTR & STR Reporting (Compliance Division). The Internal Audit Taskforce (SKAI) conducted operational examination including the motorized vehicles credit examination (KKB Division) and examination of Branch/Sub-Branch Offices and MMU, consisting of 11 Branch Offices, 32 Sub-Branch Offices, and 22 MMU.*

*After performing examination and monitoring, SKAI reports examinations results to the President Director and the Board of Commissioners. The number of SKAI reports in 2017 was as follows:*

1. *7 Examination Result Reports relevant to IT;*
2. *10 Examination Result Reports of Non-Operational Head Office;*
3. *42 Examination Result Reports on Branch/Sub-Branch Offices;*
4. *15 Examination Result Reports of MMU unit.*

## AUDITOR EKSTERNAL DAN AKUNTAN PUBLIK
## EXTERNAL AUDITOR AND PUBLIC ACCOUNTANT

Guna mendukung pelaksanaan GCG, Bank Mayapada menyewa jasa auditor dari Kantor Akuntan Publik yang kredibilitasnya dapat dipercaya untuk memeriksa laporan keuangan Bank. Berikut ini adalah nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan Bank Mayapada selama 5 (lima) tahun terakhir.

*To support GCG implementation, Bank Mayapada hired the auditor services from an Office of Public Accountant with trustworthy credibility to examine the Bank's financial report. The following are the names and years of public accountants performing the audit on the annual financial report of Bank Mayapada for the last 5 (five) years.*

**Kantor Akuntan Publik**
***Public Accountant***

| No. | Nama Auditor<br>*Name of Auditor* | Nama Kantor Akuntan Publik<br>*Name of Public Accountant Office* | Periode Audit<br>*Audit Period* |
|---|---|---|---|
| 1. | Sinarta | *Purwantono, Sungkoro & Surja* | *2017* |
| 2. | Yasir | *Purwantono, Sungkoro & Surja* | *2016* |
| 3. | Yasir | *Purwantono, Sungkoro & Surja* | *2015* |
| 4. | Florus Daeli, MM, CPA | *Hendrawinata Eddy, Siddharta & Tanzil* | *2014* |
| 5. | Drs. Iskariman Supardjo | *Hendrawinata Eddy & Siddharta* | *2013* |

### *Fee* dan Jasa Lain yang Diberikan

Untuk pemeriksaan laporan keuangan tahun buku terakhir, Bank Mayapada memberikan total *fee* sebesar Rp2.362 juta kepada KAP. *Fee* yang diberikan tersebut sudah termasuk PPN sebesar 10% (sepuluh persen), serta pajak lainnya yang terkait. Pembayaran *fee* mencakup jasa kajian laporan keuangan serta biaya untuk kunjungan cabang yang berada di Indonesia. Selain jasa tersebut, Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro, & Surja memberikan jasa profesional untuk PUT X tahun 2017 dan penerbitan obligasi subordinasi, Bank Mayapada memberikan *fee* sebesar Rp1.237,50 juta.

### *Fee and Other Services*

*For the examination of the financial report of the last fiscal year, Bank Mayapada paid a total fee of Rp2,362 billion to KAP. The fee given included 10% (10 percent) PPN, as well as other relevant taxes. Fee payment included the assessment service of the financial report as well as costs for visitations to branches in Indonesia. Aside from the service, the Office of Public Accountant Purwantono, Sungkoro, & Surja gave other professional services i.e. for PUT X of 2017 and subordination obligation issuance. Bank Mayapada paid worth Rp1,237.50 billion for the service fee.*

### Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Bank Mayapada sebagai perusahaan emiten menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Bank melaporkan kinerja perusahaan dan informasi tata kelola melalui Laporan Tahunan kepada OJK. Seluruh rekomendasi dari OJK diterima dengan baik dan dilaksanakan secara bertahap untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik.

Selama tahun 2017, Bank telah melaksanakan rekomendasi yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan di antaranya terpenuhinya 50% jumlah Komisaris Independen dari total anggota Dewan Komisaris dan mengikutsertakan seluruh karyawan pada Program BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### *Implementation of Guidelines on Good Governance of Public Company*

*Bank Mayapada, as issuer, implements Guidelines on Good Governance of Public Company. Bank reports its company's performance and good governance's information through Annual Report to OJK. All recommendations from OJK have been received well and conducted in gradual manner to realize good corporate governance.*

*During 2017, Bank has performed recommendations provided by Financial Services Authority, among which the fulfillment of 50% of the number of Independent Commissioners and the participation of employees in BPJS Health Insurance in accordance with applicable provisions.*

## KODE ETIK
## CODES OF CONDUCT

Kode Etik perusahaan merupakan pedoman etika yang menjadi prinsip dan dasar dalam menjalin hubungan di antara insan Bank Mayapada yang meliputi Komisaris, Direksi, Pegawai dengan pada pemangku kepentingan dalam berbisnis. Kode Etik Bank Mayapada pertama kali dikeluarkan melalui Surat Keputusan Direksi nomor 03/KEP/DIR/III/2010 tanggal 23 Maret 2010. Kode etik berisi tentang butir-butir etika perusahaan bagi seluruh insan Bank Mayapada dalam menjalankan aktivitas perusahaan guna mencapai visi dan misi perusahaan. Etika perusahaan mencakup etika kerja yang merupakan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesional, dan etika bisnis yang merupakan prinsip moral terkait perilaku individu, perlindungan terhadap harta milik bank, dan penyelenggaraan bisnis bank. Hal tersebut merupakan standar perilaku yang harus diterapkan oleh seluruh level organisasi.

**Pokok-Pokok Kode Etik**

Isi pokok-pokok kode etik Bank Mayapada yakni sebagai berikut:

1. Bertindak profesional
   Bisnis perbankan merupakan bisnis kepercayaan. Untuk itu Insan Bank Mayapada selalu bertindak profesional dengan mengedepankan moralitas, bertanggung jawab, jujur, terbuka, selalu berpijak kepada nilai-nilai budaya kerja Bank Mayapada, menaati sistem dan prosedur secara konsisten termasuk perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku, serta selalu menjunjung tinggi Kode Etik Bankir Indonesia.

2. Menjadi panutan dan saling mengingatkan
   Insan Bank Mayapada agar menjadi panutan (suri tauladan) dan saling mengingatkan satu dengan lainnya mengenai pelaksanaan Kode Etik Bank Mayapada kepada segenap bawahan, atasan, rekan, dan mitra kerja.

3. Menjaga hubungan baik antar Insan Bank Mayapada
   Insan Bank Mayapada mencegah, menjauhkan diri dan tidak melakukan:
   a. Penekanan atau intimidasi terhadap sesama rekan kerja, atasan, atau bawahannya untuk kepentingan tertentu, baik pribadi atau kepentingan pihak lain yang mengarah pada tindakan yang melanggar prosedur dan ketentuan yang berlaku;
   b. Penghinaan baik dalam bentuk tindakan dan atau menggunakan kata-kata yang dapat diartikan penghinaan, kata-kata kasar, tidak senonoh terhadap rekan kerjanya, atasan, atau bawahannya;

*The Codes of Conduct of the company are ethical guidelines as the principles and basis in cultivating relations among Bank Mayapada persons that include the Board of Commissioners, Board of Directors, Employees with stakeholders in conducting business. The Bank Mayapada Codes of Conduct was first issued through the Decision Letter of the Board of Directors No. 03/KEP/DIR/III/2010 of 23 March 2010. The codes of conduct consist of ethical principles of the company for all Bank Mayapada persons in performing company activities to achieve company vision and mission. The codes of conduct of the company include work ethics as basic principles of personal and professional behavior, and business ethics as the moral principle relevant to individual behavior, protection of bank assets, and the running of the bank's business. This is the standard behavior which must be implemented by all levels of the organization.*

***Principles of the Codes of Conduct***

*The principles of Bank Mayapada codes conduct are as follows:*

1. *Professional conduct*
   *The banking industry is a business of trust. Therefore, Bank Mayapada persons must act professionally by prioritizing morality, responsibility, honesty, transparency, and continuously referring to values of the Bank Mayapada work culture, consistently obeying systems and procedures including the company and prevailing laws, and always upholding the Indonesian Bankers Code of Ethics.*

2. *Becoming rolemodels and reminding one another*
   *Bank Mayapada persons to be rolemodels and remind one another regarding implementation of the Bank Mayapada Codes of Conduct to all subordinates, superiors, colleagues, and business partners.*

3. *Maintaining good relations among Bank Mayapada Persons*
   *Bank Mayapada persons prevent, avoid, and do not perform:*
   *a. Pressure or intimidation towards colleagues, superiors, or subordinates for specific interests, whether personal or other parties' leading to actions violating procedures and prevailing regulations;*
   *b. Insult whether in action or using words that can be construed as an insult, dirty, inappropriate words towards colleagues, superiors, or subordinates;*

c. Pelecehan dalam bentuk tindakan dan atau ucapan yang mengandung unsur pelecehan terhadap hal-hal yang berhubungan dengan latar belakang suku, agama, ras, adat istiadat, dan hal-hal yang berkaitan dengan norma kesusilaan dan kesopanan;
d. Provokasi dengan memanfaatkan posisi atau jabatan untuk memaksa rekan kerja, atasan, atau bawahan guna kepentingan tertentu yang diyakini dan dianggap dapat merugikan Bank Mayapada;
e. Persaingan tidak sehat dalam mengembangkan karirnya;
f. Tindakan apriori dengan cara menilai sesama insan Bank Mayapada tanpa didukung fakta dan menyebarluaskan informasi yang menyebabkan suasana kerja tidak kondusif.

4. Menjaga kerahasiaan
Insan Bank Mayapada wajib menjaga kerahasiaan data dan informasi yang merupakan rahasia bank dan rahasia jabatan sesuai dengan kebijakan bank dan ketentuan hukum yang berlaku.

5. Menjaga keamanan kerja
Insan Bank Mayapada wajib melakukan hal-hal sebagai berikut:
a. Mengamankan lingkungan kerja, termasuk harta benda dan data Bank Mayapada, serta transaksi bisnis Bank Mayapada;
b. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar hukum seperti menggunakan, menyuruh menggunakan dan atau menjadi penjual/perantara penjualan obat-obat terlarang, narkotika, minuman keras dan komoditas sejenis serta tindakan-tindakan tercela lainnya;
c. Tidak melakukan perbuatan-perbuatan yang bertentangan dengan norma-norma agama dan etika kesusilaan.

6. Berkomitmen terhadap lingkungan
Insan Bank Mayapada berkomitmen mendukung kebijakan Bank Mayapada dalam melaksanakan bisnis yang berwawasan lingkungan yang bertujuan untuk melindungi kesehatan, sumber daya alam dan lingkungan hidup.

7. Melakukan pencatatan data dan penyusunan laporan
Insan Bank Mayapada wajib mencatat data transaksi, akuntansi, keuangan, kekayaan, kepegawaian, dan data Bank Mayapada lainnya serta menyusun laporan kerja yang terkait dengan fungsi dan tanggung jawabnya secara jujur dan akurat.

*c. Harassment in the form of actions or utterances with harassment elements towards matters relevant to tribal, religious, racial, traditional background and matters relevant to propriety and decency;*

*d. Provocation using position to force colleagues, superiors, or subordinates for certain interests believed and deemed to harm Bank Mayapada;*

*e. Unhealthy competition in advancing careers;*

*f. A priori conduct by judging fellow Bank Mayapada persons without the support of facts and spreading information causing non-conducive work environment.*

*4. Safeguarding confidentiality*
*Bank Mayapada persons are obligated to safeguard data and information confidentiality as bank privacy and position privacy in accordance with bank policies and stipulations of prevailing laws.*

*5. Maintaining work safety*
*Bank Mayapada persons are obligated to do the following:*

*a. Securing the work environment, including Bank Mayapada assets and data, as well as Bank Mayapada business transactions;*
*b. Not performing illegal acts such as using, telling to use and/or being the dealer/intermediary for the sale of restricted medications, drugs, alcohol, and similar commodities as well as other deplorable acts;*

*c. Not performing conducts contradicting religious norms and moral ethics.*

*6. Committed to the environment*
*Bank Mayapada persons are committed to support Bank Mayapada policies in running environmentally-conscious business with the purpose of protecting health, natural resources, and the environment.*

*7. Performing data recording and report composition*
*Bank Mayapada persons are obligated to record transaction, accounting, financial, wealth, employment, and other Bank Mayapada data as well as compose work report relevant to the functions and responsibilities honestly and accurately.*

8. Larangan menyalahgunakan wewenang
   Insan Bank Mayapada dilarang menyalahgunakan wewenang untuk mengambil kepentingan secara langsung ataupun tidak langsung, untuk kepentingan pribadi ataupun pihak-pihak lain.

9. Mencegah benturan kepentingan
   Insan Bank Mayapada dilarang melakukan perbuatan yang dapat menimbulkan terjadinya benturan kepentingan sehingga dapat merugikan kepentingan Bank Mayapada.

10. Larangan memberi, menerima hadiah atau cinderamata/gratifikasi
    Insan Bank Mayapada dilarang:
    a. Menerima imbalan secara langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun dari pihak manapun yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab;
    b. Melakukan pungutan tidak sah dalam bentuk apapun dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan pribadi, golongan, atau pihak lainnya;
    c. Memberikan, menjanjikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung hadiah dalam bentuk apapun kepada pegawai negeri atau penyelenggara Negara secara pribadi dengan tujuan agar yang bersangkutan melakukan transaksi dengan Bank Mayapada;
    d. Memberikan hadiah, perjamuan atau fasilitas lain kepada mitra kerja, rekan kerja, dan nasabah sesuai dengan larangan yang diatur dalam ketentuan hukum yang berlaku.

11. Bertindak sebagai narasumber
    Insan Bank Mayapada diperbolehkan menjadi penulis, narasumber atau pembicara dalam suatu acara dengan mengatasnamakan atau menggunakan identitas Bank Mayapada sepanjang untuk kepentingan Bank Mayapada.

12. Larangan menjadi anggota dan donatur partai politik

    Insan Bank Mayapada dilarang:
    a. Memberikan dana atau sumbangan dan bantuan lain dalam bentuk apapun termasuk penggunaan saran dan prasarana yang dimiliki Bank Mayapada untuk kegiatan partai politik atau organisasi yang mempunyai afiliasi dengan partai politik;
    b. Menjadi anggota, terdaftar sebagai anggota, fungsionaris atau pengurus partai politik atau calon/anggota legislatif;
    c. Ikut serta dalam kampanye Pemilu dan/atau menjadi pelaksana kampanye Pemilu.

*8. Prohibition from abusing authority*
*Bank Mayapada persons are prohibited from abusing the authority to gain direct or indirect interest, for personal interests or other parties'.*

*9. Preventing conflict of interest*
*Bank Mayapada persons are prohibited from conducting actions which may cause a conflict of interest that may harm the interests of Bank Mayapada.*

*10. Prohibition from giving, accepting gifts or gratifications*

*Bank Mayapada persons are prohibited from:*
*a. Accepting direct or indirect benefits in any form from any party relevant to duties and responsibilities;*

*b. Conducting illegal collection in any form in performing the duties for personal, group, or other party interests;*

*c. Directly or indirectly giving, promising, or offering gifts in any form to civil servants or State officials personally with the purpose of the recipient to conduct transactions with Bank Mayapada;*

*d. Giving gifts, entertainment, or other facilities to business partners, colleagues, and customers in accordance with prohibitions regulated in the prevailing regulatory laws.*

*11. Acting as resource*
*Bank Mayapada persons are allowed to be writers, resources, or speakers in an event on behalf of and using the identity of Bank Mayapada solely in the interest of Bank Mayapada.*

*12. Prohibition from becoming members and donors of political parties*
*Bank Mayapada persons are prohibited from:*
*a. Giving funds or donations and other assistance in any form including the use of the means and facilities owned by Bank Mayapada for the activities of political parties or organizations with affiliations with political parties;*

*b. Becoming members, registered as members, functionaries, or management of political parties or legislative candidates/members;*
*c. Participating in Electoral campaigns and/or becoming the administrator for Electoral campaigns.*

13. Larangan menggunakan informasi yang tidak benar
    Insan Bank Mayapada dilarang:
    a. Memberikan informasi yang menyesatkan mengenai suatu transaksi atau data mengenai Bank Mayapada kepada mitra kerja, nasabah maupun kepada publik;
    b. Mengolah, mengirimkan, mengambil, mengakses, menampilkan, menyimpan, mencetak, atau menyebarkan materi dan informasi yang tidak menunjukkan perilaku profesional sebagaimana diatur dalam budaya kerja Bank Mayapada.

14. Menggunakan dan menjaga aset Bank Mayapada
    Insan Bank Mayapada dilarang:
    a. Menggunakan aset Bank Mayapada untuk kepentingan pribadi dan/atau pihak ketiga yang dapat merugikan Bank Mayapada;
    b. Memiliki aset Bank Mayapada yang dipergunakan selama bekerja dan oleh karenanya wajib mengembalikan sebelum penugasan berakhir.

15. Larangan menyalahgunakan *corporate identity*
    *Corporate identity* sepenuhnya merupakan milik Bank Mayapada, Insan Bank Mayapada dapat mempergunakannya semata-mata untuk kepentingan menjalankan usaha Bank Mayapada dan dilarang untuk menyalahgunakan *corporate identity* dimaksud.

*13. Prohibition from using false information*
*Bank Mayapada persons are prohibited from:*
*a. Giving misleading information regarding a transaction or data concerning Bank Mayapada to business partners, customers, or the public;*
*b. Processing, sending, taking, accessing, exhibiting, storing, printing, or distributing materials and information not displaying professional behavior as regulated in the Bank Mayapada work culture.*

*14. Using and maintaining Bank Mayapada assets*
*Bank Mayapada persons are prohibited from:*
*a. Using Bank Mayapada assets for personal and/or third party interests which may cause harm to Bank Mayapada;*
*b. Owning Bank Mayapada assets used during service and must therefore return them before the service is over.*

*15. Prohibition from abusing the corporate identity*
*Corporate identity is fully the ownership of Bank Mayapada. Bank Mayapada persons may use it solely in the interest of running the business of Bank Mayapada and are prohibited from abusing said corporate identity.*

**Penyebarluasan Kode Etik**

Kode etik Bank Mayapada merujuk pada pedoman GCG dan pakta integritas yang menguraikan prinsip-prinsip dasar perilaku pribadi dan profesionalisme yang diharapkan dilakukan oleh seluruh jajaran (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai Bank) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Setiap karyawan yang baru direkrut diwajibkan untuk membaca pakta integritas yang didalamnya memuat pokok-pokok kode etik, dan hal ini menjadi salah satu bentuk sosialisasi sejak karyawan bergabung dengan perusahaan. Selanjutnya, untuk sosialisasi dan penyebarluasan kode etik tersebut disampaikan melalui pelatihan, dan juga tersedia melalui My Portal.

***Socialization of the Codes of Conduct***

*The Bank Mayapada codes of conduct refer to GCG guidelines and integrity pact which describe basic principles of personal conduct and professionalism expected of all levels (Board of Commissioners, Directors, and Bank Employees) in performing their duties. Every newly recruited employee is obligated to read the integrity pact which contains principles of the codes of conduct as one of the forms of socialization since an employee joins the company. Furthermore, codes of conduct socialization is periodically conveyed by the Company through trainings and can be read on My Portal.*

**Upaya Penegakan Kode Etik**

Kode etik berlaku bagi seluruh seluruh level organisasi, baik Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai Bank Mayapada. Ketentuan kode etik bersifat mengikat untuk dijalankan dan harus dipahami, serta dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh seluruh jajaran dalam rangka mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Upaya penegakannya yaitu, bila terjadi kecurangan ataupun pelanggaran pada penerapan kode etik, maka pelanggar akan mendapatkan sanksi/hukuman sesuai dengan tingkat pelanggarannya. Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik, di antaranya adalah pemutusan hubungan kerja, dan apabila tersangkut pidana maka akan dilaporkan ke pihak berwajib.

***Efforts to Uphold the Codes of Conduct***

*Codes of conduct apply to all levels of organization, from the Board of Commissioners, Directors, and all Bank Mayapada employees. Regulations and codes of conduct are binding and must be truly understood and implemented by all levels in order to support the implementation of GCG principles. Its enforcement efforts, if fraudulence or violation occur at the implementations, the offender will be subjected to penalty/punishment according to the level of violation. A possible penalty, among which, is termination of employment, and if criminal, then it will be reported to the authorities.*

**Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan**

Bank Mayapada tidak mentolerir pelanggaran kode etik. Sanksi untuk setiap pelanggaran kode etik berlaku bagi seluruh insan Bank Mayapada yang melanggar kode etik. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Bank Mayapada mencatat adanya pelanggaran kode etik. Pelanggaran kode etik yang terjadi adalah penggelapan atas uang nasabah. Tindakan yang dilakukan Bank Mayapada atas pelanggaran tersebut yakni mewajibkan karyawan yang menyalahi kode etik untuk mengembalikan seluruh uang yang telah diambil. Sanksi yang diberikan atas pelanggaran tersebut yakni karyawan wajib mengundurkan diri.

***Codes of Conduct Violations and Sanctions Given***

*Bank Mayapada does not tolerate codes of conduct violation. Sanction for each codes of conduct violation applies to all Bank Mayapada persons violating the codes of conduct. Until the end of the reporting period, Bank Mayapada recorded the existence of codes of conduct violation. The occurring codes of conduct violation was embezzlement of customer money. The measure taken by Bank Mayapada for the violation was obligating the employee violating the codes of conduct to return the entirety of the money taken. The sanction given for the violation was for the mandatory resignation of the employee.*

## *SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN*
## *WHISTLEBLOWING SYSTEM*

Bank Mayapada menaruh perhatian pada efektifitas penerapan budaya *anti fraud* dan *good corporate governance*. Oleh karena itu, Bank menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Bank Mayapada telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), yang kebijakannya terpisah dari pedoman penyelesaian pengaduan nasabah.

*Bank Mayapada focuses on the effectiveness of the anti-fraud culture and good corporate governance implementation. Therefore, the Bank implements a whistleblowing system. Bank Mayapada has implemented a whistleblowing system with separate policies from the guidelines for customer complaint settlement.*

**Penyampaian Laporan Pelanggaran**

Whistleblowing system merupakan salah satu mekanisme pengungkapan tindakan pelanggaran atau pengungkapan perbuatan yang melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak bermoral, atau lainnya yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan, yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan perusahaan. Penyampaian laporan pelanggaran harus disertai bukti pelanggaran oleh pelapor. Bank Mayapada berkewajiban untuk menerima dan menyelesaikan setiap pengaduan yang masuk, baik dari pelapor yang mencantumkan identitas jelasnya maupun yang *anonym*. Bank Mayapada menyediakan sarana untuk menerima pengaduan melalui komunikasi langsung menggunakan sarana telekomunikasi CUG (*Close User Group*) dan melalui email resmi yang ditujukan ke fraud.banking@bankmayapada.com.

***Violation Report Submission***

*Whistleblowing system is one of the mechanisms of disclosure of violation or disclosure of illegal conduct, ethical/immoral conduct, or others that may harm the company or stakeholders, conducted by company employees or officers. Whistleblowing must be accompanied by evidence of violation from the whistleblower. Bank Mayapada is obligated to receive and settle each incoming report, whether from whistleblowers who included their clear identity or anonymous. Bank Mayapada provides the means to receive reports through direct communication using the CUG (Close User Group) telecommunication facility and through the official email to fraud.banking@bankmayapada.com.*

**Pihak yang Mengelola Pengaduan**

Setiap laporan dugaan pelanggaran yang masuk akan ditangani oleh bagian Fraud Banking Investigation (FBI) yang berada di bawah Divisi Legal. Bagian ini juga bertanggung jawab atas setiap pelaporan *fraud* dan menindaklanjuti setiap adanya laporan dugaan pelanggaran yang masuk.

***Whistleblowing Managing Parties***

*Each incoming report of alleged violation will be handled by the Fraud Banking Investigation (FBI) under the Legal Division. This department is also responsible for every fraud report and follows-up each incoming alleged violation report.*

**Penanganan Pengaduan**

Berikut penanganan laporan pelanggaran dari *whistleblower* yang dilakukan oleh bagian FBI:

1. FBI Menerima pelaporan dugaan pelanggaran;
2. Menilai dan menyeleksi laporan dugaan pelanggaran untuk diproses lebih lanjut;
3. FBI akan memberikan perlindungan bagi *whistleblower* dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan serta memberi dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*;
4. Menangani keluhan ataupun pengaduan dari pelapor yang mendapat tekanan atau perlakuan ancaman dari terlapor;
5. Melakukan komunikasi dengan pelapor;
6. Menyampaikan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima;
7. Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran yang diterima untuk kemudian dilaporkan ke pihak yang berwenang;
8. Melaporkan secara internal kepada pihak manajemen maupun kepada Bank Indonesia;
9. Memantau tindak lanjut terhadap kejadian-kejadian *fraud* sesuai ketentuan internal bank maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
10. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap sistem pengendalian *fraud* secara berkala dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan;
11. Menindaklanjuti hasil evaluasi atas kejadian *fraud* untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal agar dapat mencegah terulangnya kembali *fraud*.

***Report Management***

*The following is/are management of violation reports from whistleblowers conducted by the FBI department.*

1. *Receiving reports of alleged violation;*
2. *Assessing and selecting reports of alleged violation for further processing;*
3. *Providing protection for whistleblower by safeguarding the confidentiality of whistleblower's identity and the submitted report as well as giving maximum support to and protection for the whistleblower due to the fraud instance reporting;*
4. *Handling complaints or reports from whistleblower who receives pressure or threats from the reported person;*
5. *Communicating with whistleblower;*
6. *Conveying reports to the Board of Directors and Board of Commissioners for every report of alleged violation received;*
7. *Documenting each report of alleged violation received to then be reported to the authorities;*
8. *Internally reporting to management or Bank Indonesia;*
9. *Monitoring follow-ups to fraud instances in accordance with internal bank regulations or prevailing laws;*
10. *Conducting comprehensive periodical evaluation of fraud control system and identifying steps of improvement;*
11. *Following-up evaluation results of fraud instances to rectify weaknesses and strengthen the internal control system to prevent the reoccurrence of fraud.*

**Perlindungan bagi *Whistleblower***

Bank Mayapada akan memberikan dukungan dan perlindungan yang maksimal kepada pelapor atas adanya pengaduan kejadian *fraud*. Bagian Fraud Banking Investigation (FBI) akan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan yang disampaikan.

Sepanjang tahun 2017, tidak terdapat laporan pelanggaran yang masuk ke bagian FBI.

***Protection for Whistleblower***

*Bank Mayapada will give maximum support to and protection for whistleblower due to fraud instance reporting. The Fraud Banking Investigation (FBI) division guarantees the confidentiality of whistleblower's identity and the submitted report.*

*In 2017, there were no violation reports incoming to FBI.*

**Pengaduan dan Tindak Lanjutnya**
***Complaints and Follow-Ups***

| Uraian *Description* | Tahun \| *Year* | | |
|---|---|---|---|
| | 2017 | 2016 | 2015 |
| Jumlah pengaduan \| *Number of complaint* | 0 | 1 | 2 |
| Telah diselesaikan \| *Resolved* | 0 | 1 | 2 |
| Masih dalam proses penyelesaian \| *In settlement process* | 0 | 0 | 0 |
| Belum diusahakan penyelesaiannya \| *Pending process* | 0 | 0 | 0 |
| Ditindaklanjuti melalui proses hukum \| *Followed-up through legal action* | 0 | 1 | 0 |

## *PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN*
## *SIGNIFICANT CASES FACED BY COMPANY*

Berikut ini beberapa perkara penting yang merupakan perkara perdata di badan pengadilan Indonesia, yang dihadapi oleh Bank Mayapada di tahun 2017.

*The following are several significant civil cases in the Indonesian court of law faced by Bank Mayapada in 2017.*

**Perkara Penting**
***Significant Cases***

| No. | Pokok Perkara *Case Material* | Status Penyelesaian Perkara *Status of Case Settlement* | Nilai Nominal Tuntutan *Nominal Value of the Claim* | Risiko yang dihadapi Perusahaan *Risks Faced by the Company* | Sanksi Administrasi *Administrative Sanction* |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Bank Mayapada menggugat Para Tergugat selaku debitur yang telah lalai dalam membayar kredit hutang pada tenggat waktu yang telah ditentukan sebagaimana tertulis pada perjanjian kredit sehingga menyebabkan Bank Mayapada mengalami kerugian.<br>Perkara atas pembayaran jual beli tanah milik Penggugat yang belum dibayarkan lunas oleh Tergugat I yang kemudian dijadikan jaminan pengajuan kredit ke Bank Mayapada dan sudah dilelang oleh Bank Mayapada.<br><br>*Bank Mayapada sued Defendants as debtors remiss in paying loan interests on the agreed upon deadline as written in the loan agreement therefore causing losses to Bank Mayapada.* | Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 592/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel tanggal 29 Mei 2015 Dalam Pokok Perkara:<br>1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;<br>2. Menyatakan bahwa Tergugat I dan Tergugat II telah melakukan wanprestasi kepada Penggugat;<br>3. Menyatakan hutang Tergugat I dan Tergugat II sebesar Rp387.010.517,94;<br>4. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar hutangnya kepada Penggugat secara tunai dan sekaligus lunas sebesar Rp387.010.517,94;<br>5. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar bunga berjalan dengan denda yang belum dibayar terhitung sejak gugatan ini diajukan sampai dengan putusan perkara ini mempunyai kekuatan hukum pasti sebesar 3% perbulan dari hutangnya sebesar Rp387.010.517,94 secara tanggung renteng;<br>6. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya perkara ini sebesar Rp1.516.000;<br>7. Menolak gugatan penggugat untuk selebihnya.<br><br>*Verdict of the South Jakarta State Court No. 592/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Sel of 29 May 2015 in the Case Material:*<br>*1. Granted the lawsuit of the Plaintiff in part;*<br>*2. Stating that Defendant I and Defendant II have conducted breach of contract against the Plaintiff;*<br>*3. Stating the debt of Defendant I and Defendant II of Rp387,010,517.94;*<br>*4. Sentencing Defendant I and Defendant II to settle their debt to the Plaintiff in cash and in full of Rp387,010,517.94;*<br>*5. Sentencing Defendant I and Defendant II to settle floating interest rate with the calculated unpaid fine since the filing of this lawsuit until the sentencing of this case has definite legal force of 3% per month from its debt of Rp387,010,517.94 as joint liability;*<br>*6. Sentencing Defendant I and Defendant II to pay the fees of this case of Rp1,516,000;*<br>*7. Rejecting the remainder of the lawsuit of the plaintiff.*<br><br>Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta 359/PDT/2016/PT.DKI tanggal 5 Januari 2017 Mengadili:<br>1. Menerima permohonan banding dari kuasa hukum Para Pembanding semula Para Tergugat;<br>2. Menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan Nomor: 592/Pdt.G/2013/PN.JKT.SEL yang dimohonkan pemeriksaan dalam tingkat banding.<br>3. Menghukum Para Pembanding semula Para Tergugat untuk membayar biaya perkara secara tanggung renteng dalam kedua tingkat pengadilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000. | ± Rp200,000,000 | Pihak Bank mengalami kerugian<br><br>*The Bank experienced loss* | Tidak dikenakan sanksi administrasi<br><br>*Exempt from administrative sanction* |

| No. | Pokok Perkara<br>*Case Material* | Status Penyelesaian Perkara<br>*Status of Case Settlement* | Nilai Nominal Tuntutan<br>*Nominal Value of the Claim* | Risiko yang dihadapi Perusahaan<br>*Risks Faced by the Company* | Sanksi Administrasi<br>*Administrative Sanction* |
|---|---|---|---|---|---|
| | | *Rejecting the remainder of the lawsuit of the plaintiff.*<br>*1. Accepting the appeal from legal counsel of The Appelant previously The Defendants;*<br>*2. Ruling in favor of the verdict of the South Jakarta State Court No: 592/Pdt.G/2013/PN.JKT.SEL for the request of examination in an appeal level;*<br>*3. Sentencing The Appelants previously The Defendants to pay case fees as joint liability in both levels of the court which in the appeal level is established at Rp150,000.* | | | |
| 2. | Perkara atas pembayaran jual beli tanah milik Penggugat yang belum dibayarkan lunas oleh Tergugat I yang kemudian dijadikan jaminan pengajuan kredit ke Bank Mayapada dan sudah dilelang oleh Bank Mayapada. | Putusan Pengadilan Negeri Mungkid Nomor: 61/Pdt.G/2015/PN Mkd;<br>Dalam Eksepsi<br>1. Mengabulkan Eksepsi Tergugat II<br><br>Dalam Pokok Perkara<br>1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Ontvankelijk Verklaard);<br>2. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini yang hingga saat ini ditaksir sejumlah Rp1.481.000.<br><br>Putusan Pengadilan Tinggi Semarang No.415/Pdt/2016/PTSMG tanggal 11 Januari 2017:<br>1. Menerima permohonan banding dari Pembanding/Semula Penggugat;<br>2. Memperbaiki Putusan Pengadilan Negeri Mungkid tanggal 2 Mei 2016, Nomor 61/Pdt.G/2015/PN.Mkd. yang dimohonkan banding sekedar amar putusan dalam eksepsi, sedang amar putusan selebihnya dikuatkan sehingga amar putusan selengkapnya akan berbunyi seperti berikut: Dalam Ekseps mengabulkan Eksepsi Tergugat V untuk sebagian.<br><br>Dalam Pokok Perkara;<br>1. Menyatakan gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet Outvankelijk Veekloard);<br>2. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat dalam kedua Tingkat Peradilan, yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000. | ± Rp200,000,000 | Tidak ada | Tidak dikenakan sanksi administrasi |
| | *Case on payment for land sale and purchase*<br>*Lawsuit for the payment of land sale and purchase belonging to the Plaintiff not paid in full by Defendant I which was made as collateral in loan application to Bank Mayapada and has been auctioned by Bank Mayapada.* | *Verdict of the Mungkid State Court No: 61/Pdt.G/2015/PN Mkd;*<br>*In Motion to Dismiss*<br>*1. Granting the Motion to Dismiss of Defendant II*<br><br>*In Case Material*<br>*1. Stating the lawsuit of the Plaintiff cannot be accepted (Niet Ontvankelijk Verklaard);*<br>*2. Sentencing the Plaintiff to pay arising case fees in this case which until presently is estimated at Rp1,481,000.*<br><br>*Verdict of the Semarang High Court No.415/Pdt/2016/PTSMG of 11 January 2017:*<br>*1. Accepting the request for appeal from Appelant/Previously Plaintiff;*<br>*2. Amending the appealed Verdict of the Mungkid State Court of 2 May 2016, No.61/Pdt.G/2015/PN.Mkd the verdict of the motion to dismiss, while ruling in favor of the rest of the verdict, thereby the complete verdict will be as follows: In Motion to Dismiss granting the Defendant V Motion to Dismiss in part.*<br><br>*In Case Material*<br>*1. Stating the lawsuit of the Plaintiff cannot be accepted (Niet Ontvankelijk Verklaard);*<br>*2. Imposing case fees on the Plaintiff in both levels of the court, which in the appeal level is established at Rp150,000.* | | *Nothing* | *Exempt from administrative sanction* |

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Bank Mayapada berupaya untuk senantiasa membangun hubungan yang harmonis dengan segenap pemangku kepentingan, salah satunya melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR). Selain itu, CSR dilaksanakan guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dengan tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan untuk mewujudkan visi dan misi Bank. Pedoman dan kebijakan pelaksanaan CSR Bank Mayapada mengenai tanggung jawab sosial perusahaan tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 060/SK/DIR/IX/2016 tanggal 15 September 2016 tentang Revisi Terbaru Kebijakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sepanjang tahun 2017, Bank Mayapada telah mengeluarkan total dana untuk kegiatan CSR sebesar Rp22.023 juta. Meskipun telah melaksanakan program CSR, namun demikian Bank Mayapada belum menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*).

*Bank Mayapada attempts to continuously cultivate harmonious relations with all stakeholders, one of which through the corporate social and environmental responsibility (CSR) activities. Furthermore, CSR is performed to maintain the balance between business growth and social responsibility towards the public and the environment in realizing the vision and mission of the Bank. Guidelines and policies for the Bank Mayapada CSR implementation regarding the corporate social responsibility are formulated in the Decision Letter of the Board of Directors No. 060/SK/DIR/IX/2016 of 15 September 2016 on Latest Revision of the Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policies. In 2017, Bank Mayapada disbursed a total of Rp22,032 billion for CSR activities. Despite conducting the CSR program, Bank Mayapada is yet to present information regarding social and environmental responsibility in a sustainability report.*

### *DASAR PENERAPAN CSR*
### *BASIS FOR CSR IMPLEMENTATION*

Bank Mayapada merujuk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam menyusun dan melaksanakan program CSR yang terkait dengan lingkungan hidup, ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, pengembangan sosial dan kemasyarakatan, serta tanggung jawab kepada konsumen. Peraturan tersebut antara lain:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
5. Undang-undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
6. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.

*Bank Mayapada refers to prevailing laws in composing and implementing CSR programs relevant to the environment, manpower, work health, and safety, social development, as well as responsibility to customers. The regulations, among which, are:*

1. *OJK Regulation No 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector;*
2. *Government Regulation No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company;*
3. *Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;*
4. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;*
5. *Law No. 13 of 2003 on Manpower;*
6. *Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection.*

## CSR TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
## CSR IN ENVIRONMENT

Bisnis perbankan tidak bersinggungan langsung dengan alam, dan lingkungan keanekaragaman hayati, namun demikian Bank Mayapada berkomitmen untuk memperbaiki dan melestarikan lingkungan. Di tahun 2017 Bank Mayapada masih konsisten menjalankan Program MAYAPADA GO GREEN. Program ini menghimbau masyarakat sekitar untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mereduksi *global warming*. Bank Mayapada mengajak masyarakat untuk melakukan penanaman pohon di lingkungan sekitarnya maupun di daerah dimana Kantor Bank Mayapada berada. Di tahun 2017, Bank Mayapada melakukan kegiatan *go green* dengan menanam pohon buah di area Taman Wisata Mekar Sari, Cibubur. Selain itu, aktivitas untuk memerangi *global warming* juga dimulai dari lingkungan internal kantor, yaitu dengan memberikan himbauan untuk efisiensi pemakaian listrik, air, dan penggunakan kertas kerja kantor.

*The banking industry does not come in direct contact with nature and biodiversity, however Bank Mayapada is committed to improving and conserving the environment. In 2017, Bank Mayapada still consistently conducted the MAYAPADA GO GREEN program. This program encourages the surrounding public to care about the environment with the objective of reducing global warming. Bank Mayapada engaged the public to perform tree planting in their surrounding environment or areas where the Bank Mayapada Offices reside. In 2017, Bank Mayapada conducted go green activities by planting fruit trees in the Mekarsari Recreation Park, Cibubur. Furthermore, activities to fight global warming were also initiated from the internal environment of the office, by giving the urge for electricity, water, and paper usage efficiency in the office.*

Meskipun telah melakukan kegiatan CSR terhadap lingkungan hidup, Bank Mayapada belum melakukan kegiatan lebih jauh dan spesifik. Bank Mayapada belum menggunakan material dan energi yang ramah lingkungan, juga yang dapat didaur ulang. Di lingkungan perkantoran perusahaan, Bank belum menerapkan sistem pengelolaan limbah secara khusus. Bank juga belum membentuk sistem dan mekanisme pengaduan masalah lingkungan. Atas semua keterbatasan ini, Bank Mayapada belum mendapatkan sertifikasi di bidang lingkungan. Keterbatasan ini, disebabkan oleh karena Bank saat ini masih fokus dalam pengembangan bisnis, sehingga dana dan sumber daya lainnya dimaksimalkan untuk menunjang kelangsungan bisnis Bank.

*Despite conducting CSR activities for the environment, the Bank Mayapada has not performed further and more specific activities. Bank Mayapada is yet to utilize environmentally-friendly or recyclable materials and energy. In the company office environment, the Bank has not implemented a specific waste management system. The Bank also has not established environmental complaint reporting system and mechanism. Due to these limitations, Bank Mayapada has not received certification in the environmental field. These limitations are caused by the Bank's focus on business development, hence funds and other resources are maximized to support the Bank's business sustainability.*




GoGreen
BANK MAYAPADA


Hijaukan Kembali Bumi Kita,
Untuk Generasi Mendatang
BANK MAYAPADA
GoGreen


GoGreen
BANK MAYAPADA
GoGreen


GoGreen
Untuk Generasi Mendatang
BANK MAYAPADA
BANK MAYAPADA
GoGreen


GoGreen
Hijaukan Kembali Bumi Kita,
Untuk Generasi Mendatang
Taman Buah Mekarsari Cibubur, 2017
BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen
BANK MAYAPADA
GoGreen
BANK MAYAPADA
GoGreen

## CSR TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA (K3)
## CSR IN MANPOWER, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Bagi Bank Mayapada, sumber daya manusia merupakan aset utama perusahaan, namun juga sebagai mitra dalam bisnis. Oleh sebab itu, pengelolaan ketenagakerjaan menjadi salah satu faktor yang memegang peranan penting terhadap perkembangan dan keberlanjutan bisnis. Dalam mengelola SDM, Bank Mayapada memiliki kebijakan-kebijakan yang ditetapkan manajemen terkait dengan Ketenagakerjaan dan Keselamatan kerja, yaitu sebagai berikut:

1. SE No. 116/SE/DIR/RM/IX/2015 tanggal 23 September 2015 tentang Penanganan Dampak dari Bencana Asap;
2. SK No. 004/SK/DIR/I/2015 tanggal 30 Januari 2015 tentang Perubahan Pertama SK DIR No. 031/SK/DIR/VIII/2014 tentang Pedoman *Business Continuity Plan* (BCP) IT dan Keanggotaan Tim BCP IT Bank Mayapada;
3. SK No. 003/SK/DIR/I/2015 tanggal 26 Januari 2015 tentang *Business Continuity Management* (BCM);
4. SK No. 031/SK/DIR/VIII/2014 tanggal 29 Agustus 2014 tentang Pedoman *Business Continuity Pl*an (BCP) IT dan Keangggotaan Tim BCP IT Bank Mayapada;
5. SK No. 038/SK/DIR/IX/2012, tanggal 4 September 2012 tentang *Business Continuity Planning* (BCP);

Selain itu, kebijakan tentang ketenagakerjaan juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Hal ini menunjukan bahwa Bank Mayapada taat terhadap aturan yang berlaku untuk menghindari pelanggaran *human rights* terhadap tenaga kerja.

Bank Mayapada memastikan bahwa setiap karyawan mendapatkan perlakuan yang sama tanpa membedakan jenis kelamin, suku dan agama. Kesempatan kerja dibuka tanpa membedakan gender, ras, suku agama. Demikian pula, Bank memberikan peluang yang sama bagi segenap insan Bank Mayapada untuk meningkatkan kompetensinya dan mendapatkan promosi jabatan. Rekrutmen, peningkatan kompetensi karyawan, dan promosi jabatan telah mendorong tingkat turn over karyawan di tahun 2017. Terdapat sebanyak 381 orang karyawan Bank Mayapada yang dirotasi, mutasi, dan promosi selama tahun 2017. Di sisi lain, sebanyak 781 orang karyawan meninggalkan perusahaan, dan selama tahun 2017 Bank Mayapada menerima 841 orang karyawan baru.

Bank Mayapada memiliki fasilitas *training center* untuk meningkatkan kompetensi SDM karyawan. Laporan realisasi pendidikan dan pelatihan bagi karyawan telah diungkapkan dalam Bab Manajemen Sumber Daya Manusia di halaman 83-86 pada laporan ini. Bank Mayapada sangat memperhatikan

*For Bank Mayapada, manpower is the main asset of the company as well as business partners. Therefore, manpower management is one of the factors holding a crucial role in business development and continuity. Policies established by management in regards to Manpower and Work Safety are as follows:*

1. *SE No. 116/SE/DIR/RM/IX/2015 of 23 September 2015 on Impact Management of Smoke Disaster;*
2. *SK No. 004/SK/DIR/I2015 of 30 January 2015 on First Amendmet of SK DIR No. 031/SK/DIR/VIII/2014 on IT Business Continuity Plan (BCP) Guidelines and the Bank Mayapada IT BCP Team Membership;*
3. *SK No. 003/SK/DIR/I/2015 of 26 January 2015 on Business Continuity Management (BCM);*
4. *SK No. 031/SK/DIR/VIII/2014 of 29 August 2014 on IT Business Continuity Plan (BCP) Guidelines and the Bank Mayapada IT BCP Team membership;*
5. *SK No. 038/SK/DIR/IX/2012 of 4 September 2012 on Business Continuity Planning (BCP).*

*Moreover, the manpower policies also refer to Law No. 13 of 2003 on Manpower. This exhibits that Bank Mayapada complies to prevailing regulation to avoid human rights violation on manpower.*

*Bank Mayapada ensures that each employee receives equal treatment without discrimination of gender, tribe, and religion. Job opportunities are open without differentiating between genders, tribes, and religions. The Bank also gives equal opportunities for all Bank Mayapada persons to improve competence and receive job promotion. Recruitment, employee competence improvement, and job promotion have boosted the employee turnover rate in 2017. There are 381 Bank Mayapada employees were rorated, mutated, and received promotion during 2017. On the other hand, 781 employees left the company, and in 2017 Bank Mayapada received 841 new employees.*

*Bank Mayapada has a training center facility to improve employee manpower competence. The realization report for the education and training for employees was disclosed in the Manpower Management Chapter on page 83-86 of this report. Bank Mayapada pays close attention to employee welfare. The Bank*

kesejahteraan karyawan, Bank memberikan jaminan sosial ketenagakerjaan berupa kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, tunjangan hari raya, pemenuhan remunerasi minimum regional, serta asuransi kesehatan bagi karyawan dengan bekerja sama dengan Sompo Health Insurance.

*gives manpower social security in the form of membership in BPJS Manpower and BPJS Health, religious holiday benefits, fulfillment of the minimum regional remuneration, as well as health insurance for employees in cooperation with Sompo Health Insurance.*

Bank Mayapada juga menyediakan lingkungan kerja yang layak dan nyaman. Namun demikian, bisnis perbankan tergolong bisnis dengan tingkat kecelakaan kerja yang rendah. Oleh karena itu, Bank Mayapada tidak memiliki sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) secara khusus.

*Bank Mayapada also provides decent and comfortable work environment. However, the banking industry is categorized as a business with a low rate of work accidents. Therefore, bank Mayapada does not have a dedicated work safety and health management system (SMK3).*


1


2


3


4


5

1. Direktur Utama menghadiri training Duta Layanan.
   *President Director participated 'Duta Layanan' (Services Ambassador) training.*
2. Dokumentasi training Duta Layanan.
   *Documentation of Duta Layanan (Services Ambassador) Training.*
3. Direktur Bisnis memberikan materi dalam training Duta Layanan.
   *Business Director presented material for Duta Layanan (Services Ambassador) training.*
4. Direktur Utama memberikan materi dalam training Duta Layanan.
   *President Director presented material for Duta Layanan (Services Ambassador) training.*
5. Para Pimpinan Cabang sebagai peserta training Duta Layanan.
   *Branch Heads as participant of Duta Layanan (Services Ambassador) training.*

## CSR TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
## CSR IN SOCIETY AND SOCIAL DEVELOPMENT

Bank Mayapada berkomitmen untuk mengembangkan bisnis yang sejalan dengan pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Tanggung jawab sosial Bank Mayapada terhadap pengembangan sosial dan kemasyarakatan ini, sebagai wujud apresiasi terhadap kepercayaan masyarakat pada perusahaan selama ini. Adapun kegiatan CSR yang telah dilaksanakan oleh Bank Mayapada di antaranya:

1. Beasiswa
   Bank menyalurkan dana beasiswa kepada Universitas Negeri dan Swasta bagi mahasiswa/i yang tidak mampu. Untuk mengetahui mahasiswa/i dengan kategori tidak mampu, Bank mayapada bekerjasama dengan pihak Universitas untuk melakukan seleksi mahasiswa/i yang memang layak menerima bantuan dana beasiswa. Adapun bantuan dana beasiswa diberikan bagi mahasiswa/i dari semester awal sampai dengan selesai, dan dana beasiswa yang diberikan meliputi biaya buku, uang saku, dan skripsi. Selain penyaluran beasiswa kepada sekolah dan universitas Bank menyalurkan bantuan beasiswa kepada putra/putri prajurit aparat negara TNI Kostrad. Bantuan diberikan melalui kerjasama Bank dengan pihak Kostrad untuk menyeleksi putra/putri prajurit yang layak untuk mendapatkan bantuan. Total beasiswa yang disalurkan sebesar Rp3.884 juta telah diberikan kepada total 842 siswa-siswi, dan mahasiswa/mahasiswi.

2. Bakti Sosial
   Dalam program CSR, Bank Mayapada konsisten melaksanakan bakti sosial yang terdiri dari:
   a. Bank memberikan bantuan paket sembako kepada masyarakat menengah kebawah dan jajaran aparat negara seperti TNI dan Kepolisian.
   b. Aksi donor darah dengan target pendonor dari karyawan dari penyewa gedung perkantoran di area Sudirman. Aktivitas donor darah bekerjasama dengan PMI (Palang Merah Indonesia). Kegiatan donor darah dilakukan secara rutin 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.
   c. Bank menyalurkan dana bantuan untuk renovasi gedung sekolah negeri/swasta yang diperlukan untuk direnovasi. Bantuan ini diberikan untuk Sekolah Dasar Niaga Ekasari yang berlokasi di Bintaro, Tangerang.

*Bank Mayapada is committed to developing the business in line with social and economic development of the public. The Bank Mayapada corporate social responsibility towards social and public development is a form of appreciation for customer trust in the company. CSR activities performed by Bank Mayapada, among which, are:*

1. *Scholarship*
   *The Bank disbursed scholarship funds to State and Private Universities for underprivileged students. In recognizing students under the underprivileged category, Bank Mayapada cooperated with the Universities to conduct selection of students deserving to receive the scholarship funds assistance. The scholarship funds assistance was given to students from the beginning semester to completion, and scholarship funds given included book fees, allowance, and thesis. Aside from scholarship disbursement to schools and universities, the Bank distributed scholarship assistance to sons/daughters of TNI Kostrad state apparatus soldiers. Assistance was given through Bank cooperation with Kostrad to select sons/daughters of soldiers deserving to receive assistance. The total scholarship disbursed of Rp3,884 billion was given to a total of 842 students.*

2. *Social Service*
   *In the CSR program, Bank Mayapada consistently performed social service consisting of:*
   *a. The Bank gave nine daily basic needs packages to middle-low public and state apparatus, such as the Indonesian Armed Forces and the Indonesian Police Force.*
   *b. Blood donation action with target donors from employees of tenants of office buildings in the Sudirman area. The blood donation activities cooperated with PMI (the Indonesian Red Cross). Blood donation activities were conducted routinely 2 (two) times in 1 (one) year.*
   *c. The Bank distributed donations for the renovation of state/private school buildings requiring renovation. This assistance was given to the Niaga Ekasari Elementary School in Bintaro, Tangerang.*

Aksi donor darah • Senin, 3 April 2017 • Mayapada Tower II Lantai 9
*Blood donation action • Monday, 3 April 2017 • Mayapada Tower II 9th Floor*












Penyaluran dana beasiswa kepada Universitas Negeri dan Swasta
*Disbursed scholarship funds to State and Private Universities for underprivileged students.*












3. Peduli Lingkungan

   Melalui Program MAYAPADA GO GREEN, Bank Mayapada menghimbau masyarakat sekitar untuk peduli terhadap lingkungan saat ini dengan cara menghimbau untuk menerapkan kegiatan dan aktivitas untuk memerangi *global warming*. Aktivitas yang dilaksanakan berupa penanaman pohon di lingkungan sekitar kantor Bank Mayapada berada, efisiensi pemakaian listrik, air, dan penggunakan kertas di kantor.

4. Sumbangan

   Bank Mayapada selalu berkomitmen untuk melakukan Gerakan Mayapada Peduli melalui beberapa aktivitas, antara lain dengan memberikan sumbangan melalui PMI (Palang Merah Indonesia), dimana sumbangan diperuntukkan untuk membantu PMI dalam melakukan kegiatan dan aktivitas PMI. Sumbangan juga disalurkan oleh Bank kepada Pemerintah Daerah setempat berupa mobil yang dikhususkan bagi kaum difable, dan bus tingkat. Mobil untuk kaum difable sebanyak 20 (dua puluh) mobil saat ini sudah beroperasi di Jakarta, sedangkan bus tingkat sebanyak 3 (tiga) bus ditujukan untuk meningkatkan kunjungan wisata yang rencananya akan beroperasi di kota Surabaya dan Solo.

3. *Environmental Care*

   *Through the MAYAPADA GO GREEN Program, Bank Mayapada urges the surrounding public to care about the environment by encouraging the implementation of activities to fight global warming. Activities conducted were the planting of trees in the surrounding environment where Bank Mayapada offices reside, efficiency of electricity and water usage, and paper usage in the office.*

4. *Donations*

   *Bank Mayapada is always committed to conducting the Mayapada Peduli Movement through several activities, among which by giving donations through PMI (Indonesian Red Cross), where donations were targeted to assist PMI in performing PMI activities. Donations were also distributed by the Bank to Local Governments in the form of cars for the difabled, and double-decker buses. Cars for the difabled of 20 (twenty) cars are currently operational in Jakarta, while 3 (three) double-decker buses meant to increase tourism are intended to operate in Surabaya and Solo.*

Bakti Sosial
*Social Service*











5. Edukasi Perbankan

Bank Mayapada berpartisipasi untuk mengadakan Program Literasi dan Edukasi Perbankan, serta Gerakan Inklusi Keuangan Nasional, sesuai himbauan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bank Mayapada berpartisipasi memberikan edukasi kepada masyarakat pada umumnya dengan target awal wilayah Indonesia Timur. Kegiatan edukasi tersebut dijalankan melalui Kantor Cabang masing-masing wilayah seperti Lombok, Palu, Makassar, Jayapura serta wilayah lainnya terutama wilayah dengan masyarakat yang masih awam dengan dunia perbankan. Bank juga melakukan kegiatan edukasi perbankan di Sekolah-sekolah seperti SD, SMP, SMA dan Universitas. Selain melakukan kegiatan edukasi di sekolah-sekolah, Bank mengadakan *workshop*/ seminar dengan mengundang mahasiswa/ mahasiswa dari universitas tertentu dan berkunjung ke universitas-universitas untuk memberikan edukasi perbankan. Pilihan universitas yang menjadi target Bank adalah universitas yang mendapatkan beasiswa dari Bank sekaligus ajang bertemu muka langsung dengan mahasiswa/i penerima beasiswa Bank.

*5. Banking Education*

*Bank Mayapada participated in holding the Banking Literacy and Education program, as well as the National Movement for Financial Inclusion, in accordance with the urge from the Financial Services Authority (OJK). Bank Mayapada participated in giving education to the general public with the initial target of East Indonesia. The education activities were performed through Branch Offices in each region, such as Lombok, Palu, Makassar, Jayapura, as well as other regions, particularly areas with people unfamiliar with the banking industry. The Bank also performed banking education activities in Schools, such as Elementary Schools, Junior High Schools, High Schools, and Universities. Aside from conducting education activities in schools, the Bank organized workshops/seminars by inviting students from certain universities and by visiting universities to give banking education. The selection of universities as targets for the Bank were beneficiary universities of the Bank's scholarships, as well as being the event for face-to-face meeting with beneficiary students of the Bank's scholarships.*

## Edukasi Perbankan Atmajaya
*Atmajaya Banking Education*










## Perayaan HUT RI ke-72
*72th Independence Day of Republic of Indonesia*










## CSR KEPADA KONSUMEN
## CSR TO CUSTOMERS

Konsumen/nasabah merupakan salah satu pemangku kepentingan yang sangat menentukan perkembangan dan keberlangsungan bisnis perusahaan. Oleh sebab itu, Bank Mayapada selalu berupaya untuk menjaga kepercayaan dan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan prima. Kebijakan yang ditetapkan manajemen Bank Mayapada terkait dengan upaya mengelola kepercayaan dan kepuasan konsumen/nasabah mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangaan.

*Customers are one of the stakeholders that highly determine the company business development and sustainability. Therefore, Bank Mayapada continuously strives to maintain customer trust and satisfaction by providing excellent service. Policy implemented by Bank Mayapada management relevant to manage customer trust and satisfaction refers to OJK Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector.*

Untuk menjaga kepercayaan, keamanan, dan kepuasan ini, Bank Mayapada menerapkan prinsip transparansi; perlakuan yang adil; keandalan; kerahasiaan dan keamanan data/informasi konsumen; dan penanganan pengaduan serta penyelesaian sengketa nasabah secara sederhana, cepat, dan biaya terjangkau. Dalam rangka meningkatkan kepercayaan masyarakat, Bank Mayapada memberikan perlindungan terhadap simpanan nasabah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Hal ini menunjukan bahwa Bank Mayapada taat pada undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

*To maintain trust, security, and satisfaction, Bank Mayapada implements the transparency principle; fair treatment; excellence; customer data/information confidentiality and security; and complaint management as well as simple, timely, and affordable customer dispute settlement. In order to increase public trust, Bank Mayapada provides protection to customer savings through the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS). This exhibits that Bank Mayapada complies with Law No. 24 of 2004 on Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS).*

Tanggung jawab sosial terhadap konsumen juga terwujud dengan diterapkannya prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer Principles*) secara konsisten. Prinsip tersebut bertujuan untuk menghindari praktik *money laundry* dan pencegahan pendanaan terorisme. Untuk menindaklanjuti keluhan dan pengaduan nasabah, Bank Mayapada telah membentuk Pusat Pengaduan Konsumen melalui saluran My Call di 021-1-5000-29.

*Social responsibility to customers is also realized with consistent implementation of the Know Your Customer Principles. The principles have the objectives of avoiding money laundering practices and preventing terrorism funding. To follow-up customer complaints and whistleblowing, Bank Mayapada has formed the Customer Complaint Center through the My Call channel at 021-1-5000-29.*

**Pengelolaan Pengaduan Konsumen**

Bank Mayapada sangat memerhatikan kepuasan nasabah. Disamping melakukan survei kepuasan nasabah, Bank Mayapada membentuk pusat pengaduan konsumen yang dapat diakses oleh konsumen melalui :

a. Call center (My Call) yang beroperasi 24 jam melalui Panggilan 1-5000-29;
b. Email : customer.care@bankmayapada.com

***Customer Complaint Management***

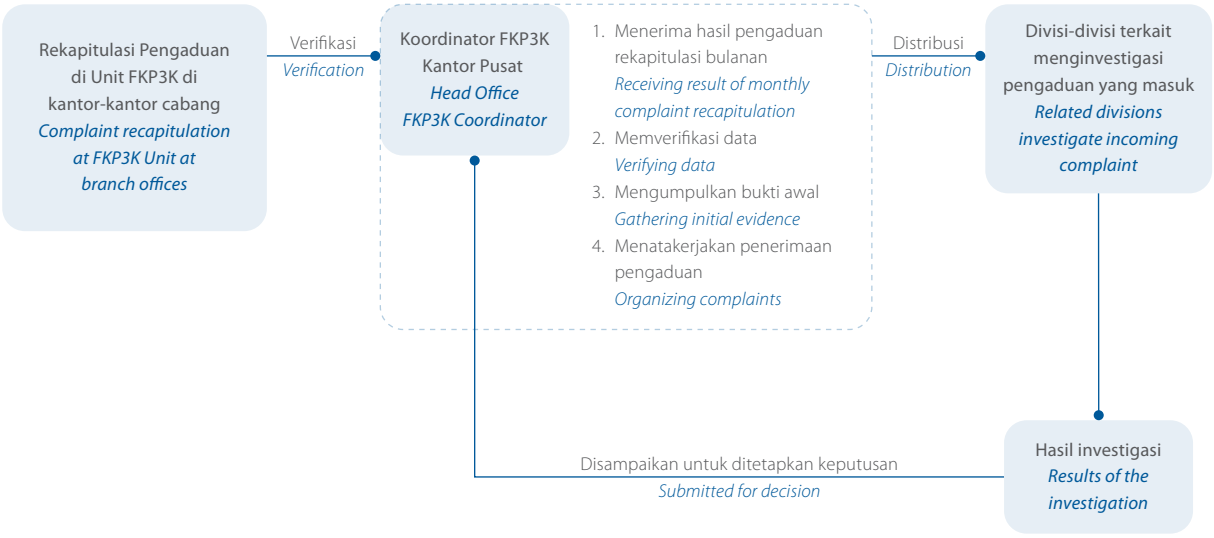
*Bank Mayapada highly focuses on customer satisfaction. Aside from customer satisfaction survey, Bank Mayapada established a customer complaint center, which can be accessed by customers through:*

*a. Call center (My Call) operational 24 hours through 1-5000-29;*
*b. Email: customer.care@bankmayapada.com*

Tempat pengaduan konsumen ini dipergunakan oleh Bank untuk memantau dan mengevaluasi kinerja operasional Bank. Setiap bulannya, semua cabang akan melaporkan kepada Kantor Pusat terkait data pengaduan dan hasil penyelesaiannya.

*This means of customer complaint is utilized by the Bank to monitor and evaluate the Bank's operational performance. Every month, all branches report to the Head Office in regards to complaints and settlements data.*

**Mekanisme Penerimaan Pengaduan Konsumen**
***Customer Complaint Mechanism***




Bank Mayapada memberikan jaminan perlindungan dan kerahasiaan terhadap setiap pelapor dengan:

1. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor (misalnya nama, alamat, nomor telepon);
2. Menjaga informasi atas hasil dari investigasi pelaporan yang disampaikan kepada Bank atau melalui laman OJK Perlindungan Konsumen sesuai dengan hak dan kewajiban pelapor;
3. Memberikan perlindungan dari tekanan, gugatan hukum, harta benda hingga tindakan fisik.

*Bank Mayapada provides protection and confidentiality guarantee to every complaint reporter by:*

1. *Protect confidentiality of reporter identity (e.g. name, address, phone number);*
2. *Protect information on the results of reporting investigation conveyed to the Bank or through the OJK Consumer Protection page according to the rights and responsibilities of the reporter;*
3. *Provide protection from pressure, lawsuit, material, to physical action.*

**Laporan Keluhan Nasabah dan Penyelesaiannya Tahun 2017**
***Customer Complaint and Settlement Report of 2017***

| Periode Pelaporan<br>*Reporting Period* | Jumlah Keluhan<br>*Number of Complaint* | Jumlah Keluhan yang Diselesaikan<br>*Number of Settled Complaints* | Waktu Penyelesaian<br>*Time of Settlement* |
|---|---|---|---|
| Triwulan I<br>*Quarter I* | 259 | 259 | <= 20 hari<br>*<= 20 days* |
| Triwulan II<br>*Quarter II* | 324 | 324 | <= 20 hari<br>*<= 20 days* |
| Triwulan III<br>*Quarter III* | 415 | 415 | • <= 20 hari<br>• *<= 20 days*<br>• 20 hari <X<= 40 hari<br>• *20 days <X<= 40 days* |
| Triwulan IV<br>*Quarter IV* | 209 | 209 | • <= 20 hari<br>• *<= 20 days*<br>• 20 hari <X<= 40 hari<br>• *20 days <X<= 40 days*<br>• > 40 hari<br>• *> 40 days* |

**Survei Kepuasan Nasabah**

Bank Mayapada menyadari bahwa perbaikan kualitas layanan kepada nasabah merupakan hal yang penting untuk meningkatkan *positioning* perusahaan. Untuk itu perlu adanya *feedback* dari nasabah melalui proses survei kepuasan nasabah, sebagai salah satu bentuk pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholders engagement*). Pada tahun 2017 ini Bank Mayapada telah melakukan survei kepuasan nasabah. Adapun aspek yang dievaluasi yaitu fasilitas bank, kualitas layanan, keamanan, dan loyalitas nasabah.

***Customer Satisfaction Survey***

*Bank Mayapada realizes that the improvement of service quality to customers is a crucial matter in increasing company positioning. Therefore, there needs to be feedback from customers through the customer satisfaction survey process, as one of the forms of stakeholders engagement. In 2017, Bank Mayapada performed a customer satisfaction survey. The evaluated aspects were bank facilities, service quality, security, and customer loyalty.*

*Customer* yang memberi input atas survei kepuasan ini merupakan nasabah dari 66 kantor cabang, dengan total responden sebanyak 702 (33,43% dari populasi). Bank menerima respon dari berbagai macam latar belakang nasabah, mulai dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lamanya menjadi nasabah di Bank Mayapada, jenis produk yang dimiliki, rujukan memilih Bank Mayapada, serta media pertama kali mengenal produk-produk Bank.

*Customers who provided inputs on this satisfaction survey were customers from 66 branch offices, with a total respondent of 702 (33.43% from the population). The Bank received responses from various customer backgrounds, starting from gender, age, level of education, type of job, period of being customers at Bank Mayapada, types of products owned, referral to choosing Bank Mayapada, as well as the media from which they first knew the products of the Bank.*

**Perhitungan *Customer Satisfaction Survey* (CSS) Bank Mayapada 2017**
***Calculation of the 2017 Bank Mayapada Customer Satisfaction Survey (CSS)***

| Kategori *Category* | SKOR \| *SCORE* | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Sangat Tidak Puas/ Sangat Tidak Setuju *Very Dissatisfied/ Highly Disagree* | Tidak Puas/ Tidak Setuju *Dissatisfied/ Disagree* | Cukup Puas/ Cukup Setuju *Relatively Satisfied/ Relatively Agree* | Puas/ Setuju *Satisfied/ Agree* | Sangat Puas/ Sangat Setuju *Very Satisfied/ Highly Agree* |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Fasilitas Bank \| *Bank Facilities* | 0.0130 | 0.0700 | 0.0800 | 0.6300 | 0.2600 |
| Kualitas Layanan \| *Service Quality* | 0.0000 | 0.0082 | 0.0141 | 0.5477 | 0.4316 |
| Keamanan \| *Security* | 0.0083 | 0.0150 | 0.0132 | 0.5880 | 0.5905 |
| Loyalitas Nasabah \| *Customer Loyalty* | 0.0000 | 0.0545 | 0.0008 | 0.6937 | 0.2806 |
| Rata-rata \| *Average* | 0.0053 | 0.0369 | 0.0270 | 0.6149 | 0.3907 |
| **Skor Akhir \| *Final Score*** | **4.5730** | | | | |

Secara keseluruhan, hasil survei menunjukkan skor akhir ≥4 yang artinya nasabah puas dengan pelayanan Bank Mayapada.

*Overall, the results of final score shows ≥4, means the customer was satisfied with Bank Mayapada services.*

# LAMPIRAN - LAMPIRAN
## ATTACHMENTS

### *DAFTAR KEPALA DIVISI*
### *LIST OF HEADS OF DIVISION*

| No. | Nama \| *Name* | Jabatan \| *Position* |
|---|---|---|
| 1 | Djoni Sofian Salim | Kepala Divisi Kredit \| *Credit Division Head* |
| 2 | Dudi Supriyadi | Kepala Divisi Operation \| *Operation Division Head* |
| 3 | Husein Adiwidjaja | Kepala Divisi *Marketing Communication* \| *Marketing Communication Division Head* |
| 4 | Chandra Kurniawan | Kepala Divisi *Compliance* \| *Compliance Division Head* |
| 5 | Yansen Liusudarso | Kepala Divisi KKB \| *KKB Division Head* |
| 6 | Andi Bintoro | Kepala Divisi MMU \| *MMU Division Head* |
| 7 | Testo Tjandra | Kepala SKMR \| *SKMR Division Head* |
| 8 | Deasy Imelda | Kepala Divisi KK & KTA \| *KK & KTA Division Head* |
| 9 | Yusak Pranoto | Kepala Divisi IT \| *IT Head Division* |
| 10 | Tjie Fa Tjin | Kepala Divisi *Treasury* \| *Treasury Division Head* |
| 11 | Eddy Wijaya | Kadiv. Kredit Operasi \| *Credit Operation Division Head* |
| 12 | Nikolaus Listyo | Kepala Divisi FI \| *FI Division Head* |
| 13 | Indah Liliawaty | Kepala SKAI \| *SKAI Division Head* |
| 14 | Alice Roshadi | Kepala Divisi HRD \| *HRD Division Head* |
| 15 | Trijanti Setiawan | Kepala Divisi MIS \| *MIS Division Head* |
| 16 | Margareth Sindawati | Kepala Divisi Operasional KKB \| *Operational KKB Division Head* |
| 17 | Elisabeth Sindawati | Kepala Divisi Umum \| *General Affairs Division Head* |
| 18 | Judi Astuti Santoso | Kepala Divisi Legal \| *Legal Division Head* |
| 19 | Yohanes Ali Surya Gading | Kepala Divisi *Network Development* \| *Network Development Head* |
| 20 | Adi Prasetyo Susilo | Kepala Divisi E-Channel \| *E-Channel Division Head* |
| 21 | Hadiyanto | Kepala Divisi IT *Strategic Planning* \| *IT Strategic Planning Division Head* |
| 22 | Agus Suyanto Prijatna | Kepala Divisi Bisnis \| *Business Division Head* |

### *DAFTAR PEMIMPIN KANTOR CABANG JABODETABEK*
### *LIST OF JABODETABEK SUB-BRANCH HEADS*

| No. | Nama \| *Name* | Kota \| *City* |
|---|---|---|
| 1 | Tjhan Tjen Ie | Salemba Raya |
| 2 | Tante Lina | Balikpapan |
| 3 | Rita Hastuti | Pasar Baru |
| 4 | Sungara | Green Garden |
| 5 | Estinaria Setiadjie | Glodok |
| 6 | Tuty Lim | Jembatan 5 |
| 7 | Lionarco Sumitro | Jatinegara |
| 8 | Paulina | Cibubur |
| 9 | Sukimin | Blok B Tanah Abang |
| 10 | Antoni Halim | Ambassade |
| 11 | Radius Sandi Setiawan | Mangga Besar |
| 12 | Dewi Utami | Percetakan Negara |
| 13 | Andria Anton | Menara Gracia |
| 14 | Thio Caroline | Boulevard Raya |
| 15 | Reuben Sangitan | Kelapa Gading |
| 16 | Evie | Pluit Kencana |
| 17 | Denny Agustinus | PIK |
| 18 | Tjong Lie Lie | Asemka |
| 19 | Lince Mayasary | Cikarang |
| 20 | Hubertus Kussoy | Danau Sunter |

| No. | Nama \| *Name* | Kota \| *City* |
|---|---|---|
| 21 | Hendra Alianto | Depok Margonda |
| 22 | Rosana | Puri Indah |
| 23 | Christin | Taman Harapan Indah |
| 24 | Peter Sugiarto | Ruko Tekstil Mangga 2 |
| 25 | Elly Setiawaty | Itc Mangga 2 |
| 26 | Jenny | Meruya Ilir |
| 27 | Hoko Sugijanto | Bandengan Utara |
| 28 | Suradi Horyanto | Mayapada Tower |
| 29 | Vimala Soetrisno | Menara Topas |
| 30 | Fang - Fang | Panglima Polim |
| 31 | Muliaty Lie | Muara Karang |
| 32 | Nixon Lumingkewas | BSD |
| 33 | Baby Prawirodihardjo | Tanjung Duren |
| 34 | Sylvia T. Gultom | Bintaro |
| 35 | Liana | Mayapada Hospital, Tangerang |
| 36 | Maria Goreti | Tangerang Merdeka |
| 37 | Lianny Wijaya | Citra Garden |
| 38 | Lily Cendrawaty | Gading Serpong |
| 39 | Fidelis Baskoro | Lebak Bulus |
| 40 | Irwan Suhasan Widjaja | Bogor |

## DAFTAR PEMIMPIN KANTOR CABANG NON JABODETABEK

## LIST OF NON-JABODETABEK SUB-BRANCH HEADS

| No. | Nama \| *Name* | Kota \| *City* | Kantor \| *Office* |
|---|---|---|---|
| 1 | Sherly Sikomena | Ambon | Diponegoro Ambon |
| 2 | Indra | Bali | Denpasar Thamrin |
| 3 | Indra | Bali | Kuta Bali |
| 4 | Hendraly | Balikpapan Kaltim | Kalimantan-Balikpapan |
| 5 | Theresia Budhin | Bandar Lampung | Lampung |
| 6 | Handi Jaya | Bandung | Buah Batu Bandung |
| 7 | Leo Alexandra | Bandung | Bandung Veteran |
| 8 | Rusdi Susanto | Bandung | Ahmad Yani |
| 9 | Wiwih | Bandung | Sumbersari Bdg |
| 10 | Faridawati Sutjadi | Bandung | Sukajadi (Ex Otto Iskandar) |
| 11 | Djohan Gunawan | Banjarmasin | Ahmad Yani Banjarmasin |
| 12 | Nyo Pey Yung | Banjarmasin | Sutoyo |
| 13 | Erik Martino | Banyuwangi | Adisucipto Banyuwangi |
| 14 | Chelsy | Batam | Batam |
| 15 | Joyce | Cirebon | Cirebon |
| 16 | Kadek Sumantara | Denpasar Bali | Teuku Umar |
| 17 | Njowati Ningsih | Denpasar Bali | Gatot Subroto-Bali |
| 18 | Wisi | Jambi | Jambi |
| 19 | Lia Baker | Jayapura | Frans Kaisiepo-Jayapura |
| 20 | Rudy Setiawan | Jember | Jember |
| 21 | Any Suwono | Kediri | Kediri |
| 22 | Hartati Rasman | Kendari | Kendari |
| 23 | Inawati Prabowo | Klaten | Klaten |
| 24 | Slamet Suryanto | Magelang | Magelang |
| 25 | Fanny Iskandar | Makassar | Panakkukang |
| 26 | Henry Kawilarang | Makassar | Veteran Utara-Makassar |
| 27 | Ronaldo Pandean | Makassar | Ahmad Yani-Makassar |
| 28 | Djuniawati | Malang | Kyaitamin |
| 29 | Michael Kenry | Malang | Malang |
| 30 | Alicia | Manado | S.Parman-Manado |
| 31 | Steward Khotania | Manado | Manado Mega Mas |
| 32 | Ang Fei Min | Mataram | Lombok Praya |
| 33 | Santoso Atmodjo | Mataram | Mataram |
| 34 | Adi Ganda | Medan | Asia-Medan |
| 35 | Chandra Halim | Medan | Brigjen Hamid |
| 36 | Dennis | Medan | Pulo Brayan |
| 37 | Fransiskus Salim | Medan | Moh.Yamin-Medan |
| 38 | Guat Kheng | Medan | Pasar Binjai |
| 39 | Joelina David | Medan | Medan Pemuda |
| 40 | Litifia | Medan | Pasar Sukaramai |
| 41 | Jetti | Padang | Padang |
| 42 | Olga Maya | Palangkaraya | Palangkaraya |
| 43 | Ahmad Yani | Palembang | Palembang Square |
| 44 | Erni | Palembang | Pasar Ilir |
| 45 | Juniwati | Palu | Palu |
| 46 | Michael Arif | Pekalongan | Pekalongan |
| 47 | Budhi Dharma D.Mitta | Pekanbaru | H Imam Munandar |
| 48 | Budhi Dharma D.Mitta | Pekanbaru | Sudirman Pekanbaru |
| 49 | Ong Ependi | Pematang Siantar | Pematang Siantar |
| 50 | Tjhin Djan Min | Pontianak Kalbar | Kalimantan-Pontianak |
| 51 | Jessica Florencia | Pontianak Kalimantan | Sultan M-Pontianak |
| 52 | Suhendro | Purwokerto | Purwokerto |
| 53 | Rickyanto | Salatiga | Salatiga |
| 54 | Ingrid | Samarinda Kaltim | Kalimantan-Samarinda |
| 55 | Astrid Innova | Semarang | Gg.Pinggir-Semarang |
| 56 | Elisabeth Monica | Semarang | Mt Haryono-Semarang |
| 57 | Hany Tantina | Semarang | Gatot Subroto-Semarang |
| 58 | Heni Purnomowati | Semarang | Kaligawe-Semarang |
| 59 | Lusiana Anggrahini | Semarang | Ungaran Smg |
| 60 | Musa Kurniawan | Semarang | Siliwangi- Semarang |
| 61 | Wulanningsih Prabowo | Semarang | Brigjen Sudiarto Majapahit |
| 62 | Ayni Wijati | Solo | Solo Radjiman |
| 63 | Martanti Rahayu | Solo | Sukoharjo - Solo Baru |
| 64 | Martanti Rahayu | Solo | Pasar Klewer |
| 65 | Sugianto | Solo | Pasar Gede |
| 66 | Timbul Nyoto Santoso | Solo | Slamet Riyadi |
| 67 | (Ayni Wijati-Solo Radjiman) | Solo | Karanganyar (Ex Pasar Legi) |
| 68 | Dewi Emawati | Surabaya | Darmo Baru |
| 69 | Ferda Sompotan | Surabaya | Rmi |
| 70 | Gusnadi Tan | Surabaya | Waru |
| 71 | Hanna Setiowati | Surabaya | Pasar Turi |
| 72 | Hanna Setiowati | Surabaya | Kedungdoro |
| 73 | Indrawati | Surabaya | Pahlawan Sidoarjo |
| 74 | Katrin Kwanarta | Surabaya | Kertajaya |
| 75 | Lielis | Surabaya | Darmo Park |
| 76 | Listyawati | Surabaya | Kembang Jepun |
| 77 | Linda Tanto | Surabaya | Jembatan Merah |
| 78 | Lindra Rianti | Surabaya | Mayapada Complex |
| 79 | Paula Setiadhi | Surabaya | Mulyosari |
| 80 | Naniek | Surabaya | Sukomanunggal |
| 81 | Novita Anggraini | Surabaya | Rungkut - Jemur Andayani |
| 82 | Otto Wibisono | Surabaya | Kapas Krampung |
| 83 | Tanto Kardjono | Surabaya | Pemuda Sby |
| 84 | Tanto Kardjono | Surabaya | Bunguran |
| 85 | Titiek Indarti | Surabaya | Pasar Atom |
| 86 | Heny Hendrawati | Tasikmalaya | Tasikmalaya |
| 87 | Hadi Rahardjo | Tulung Agung | Tulung Agung |
| 88 | Catharina A. Rahaju Astuti | Yogyakarta | Brigjen Katamso |
| 89 | Linda Sanjaya | Yogyakarta | Jogja Jl Magelang |
| 90 | Agus Eko Susanto | Yogyakarta | Kaliurang |
| 91 | Yoanna Franciska Desimawati | Yogyakarta | Laksda Adisucipto |

## ALAMAT-ALAMAT KANTOR
## OFFICE ADDRESSES

**Kantor Pusat dan Kantor Pusat Operasional**
***Head Office and Head Operational Office***
Mayapada Tower, Ground Floor – 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav.28 Jakarta 12920 – Indonesia
Telp. : (021) 5212288, 5212300
Fax. : (021) 5211985, 5211995
www.bankmayapada.com
My Call : 15000 - 29OR

**Kantor Cabang/Capem/Kas/Fungsional**
***Branch Office/Sub-Branch/Cash/Functional***

1. Kantor Cabang Mayapada Tower
*Mayapada Tower Branch Office*
Mayapada Tower , Ground Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5212288, 5212300
Fax. : (021) 5211985, 5211995

**JAKARTA SELATAN | *SOUTH JAKARTA***

2. Kantor Capem Panglima Polim
*Panglima Polim Sub-branch Office*
Jl. Panglima Polim Raya No. 83
Jakarta 12160 - DKI Jakarta
Telp : (021) 2700711
Fax : (021) 2700772

3. Kantor Capem RS Mayapada Lebak Bulus
*RS Mayapada Lebak Bulus Sub-branch Office*
RS Mayapada
Jl. Lebak Bulus I Kav. 29
Jakarta 12440 - DKI Jakarta
Telp : (021) 292 08510
Fax : (021) 292 08511

4. Kantor Capem Ambassade
*Ambassade Sub-branch Office*
Apartemen The Ambassade Residences Lantai Dasar
Jl. Denpasar Raya Kav 5 -7
Jakarta 12950 - DKI Jakarta
Telp : (021) 29023089
Fax : (021) 29023079

5. Kantor Capem Menara Gracia
*Menara Gracia Sub-branch Office*
Gedung Menara Gracia Lantai 1
Jl. HR Rasuna Said Kav. C – 17
Jakarta 12940 - DKI Jakarta
Telp : (021) 522 0926
Fax : (021) 522 0927

**JAKARTA PUSAT | *CENTRAL JAKARTA***

6. Kantor Capem Pasar Baru
*Pasar Baru Sub-branch Office*
Jl. K.H. Samanhudi No. 22 I - J
Jakarta 10710 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 3853127
Fax. : (021) 3440566

7. Kantor Capem Salemba
*Salemba Sub-branch Office*
Jl. Salemba Raya No. 69
Jakarta 10410 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 3150522
Fax. : (021) 3107866, 3906992, 3907593

8. Kantor Capem Balikpapan Raya
*Balikpapan Raya Sub-branch Office*
Jl. Balikpapan Raya No. 2 A-B
Jakarta 10150 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6321689, 6321701,
6321703, 6321481
Fax. : (021) 6321486

9. Kantor Capem Blok B Pusat Grosir Tanah Abang
*Blok B Tanah Abang Wholesale Center Sub-branch Office*
Blok B Pusat Grosir Tanah Abang, Lt. 5 No. 12
Jl. Fachrudin No. 78, 80, 82 - Tanah Abang
Jakarta 10340 - DKI Jakarta
Telp. (021) 23573714, 23573715
Fax. (021) 23573719

10. Kantor Capem Menara Topas
*Menara Topas Sub-branch Office*
Gedung Menara Topas, Lantai 1 (d/h Ground Floor)
Jl. M.H. Thamrin Kav. 9
Jakarta 10350 - DKI Jakarta
Telp. (021) 2304115
Fax. (021) 2304116

11. Kantor Capem Percetakan Negara
*Percetakan Negara Sub-branch Office*
Jl. Percetakan Negara No. 167 CB
Jakarta 10440 - DKI Jakarta
Telp. (021) 4266845, 4266849, 4266854
Fax. (021) 4266871

**JAKARTA BARAT | *WEST JAKARTA***

12. Kantor Capem Green Garden
*Green Garden Sub-branch Office*
Komp. Green Garden Blok Z-2 No. 34-35,
Jl. Kedoya Raya
Jakarta 11520 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 5828368
Fax : (021) 5828372
Car Loan : Telp. : (021) 5828365
Fax. : (021) 5814079

13. Kantor Capem Glodok
*Glodok Sub-branch Office*
Ruko Glodok Plaza Blok H. No.27
Jl. Pinangsia Raya, Mangga Besar
Jakarta 11180 - DKI Jakarta
Telp : (021) 6598217
Fax. : (021) 6598216

14. Kantor Capem Citra Garden 2
*Citra Garden 2 Sub-branch Office*
Rukan Citra Niaga Blok A-7,
Jl. Utan Jati - Kalideres
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 54380127
Fax. : (021) 54380128

15. Kantor Capem Puri Indah
*Puri Indah Sub-branch Office*
Jl. Puri Indah Raya Blok I No. 2
Jakarta 11610 - DKI Jakarta
Telp : (021) 58300848
Fax. : (021) 5806178

16. Kantor Capem Pasar Pagi Asemka
*Asemka Morning Market Sub-branch Office*
Jl. Pasar Pagi No. 84
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 6903362, 6904389, 6906052
Fax. : (021) 6928587

17. Kantor Capem Tanjung Duren
*Tanjung Duren Sub-branch Office*
Jl. Tanjung Duren No. 91 B
Jakarta 11470 - DKI Jakarta
Telp : (021) 569 54369
Fax : (021) 569 54359

18. Kantor Capem Meruya
*Meruya Sub-branch Office*
Jl. Meruya Ilir Raya No. 82 G
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 5847567, 5847568, 5858658
Fax : (021) 5860050

19. Kantor Capem Jembatan Lima
*Jembatan Lima Sub-branch Office*
Jl. KH Moch. Mansyur No. 24 A
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 6310741
Fax : (021) 6310744

20. Kantor Capem Mangga Besar
*Mangga Besar Sub-branch Office*
Jl. Mangga Besar No. 85 B
Jakarta Barat 10610 - DKI Jakarta
Telp : (021), 6250105
Fax : (021) 6263951

**JAKARTA TIMUR | *EAST JAKARTA***

21. Kantor Capem Jatinegara
*Jatinegara Sub-branch Office*
Pasar Jatinegara Lt. 3, Blok AKS No. 11
Jakarta 13310 - DKI Jakarta
Telp : (021) 2801286-89
Fax : (021) 2801315arta Timur

**JAKARTA TIMUR | *EAST JAKARTA***
**Mayapada Mitra Usaha**

22. Kantor Fungsional Kramat Jati
*Kramat Jati Functional Office*
Ruko Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No. 37
Jl. Raya Bogor KM 17
Jakarta 13510 - DKI Jakarta
Telp. (021) 87788338, 87788339
Fax (021) 87788336

23. Kantor Capem Cililitan
*Cililitan Sub-branch Office*
Pusat Grosir Cililitan (PGC) Lt 2 No. 15 & 16
Jl. Mayjen Sutoyo No. 76 Cililitan, Kramat Jati
Jakarta 13640 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 80888565, 80888575
Fax. : (021) 80888558

**JAKARTA UTARA | *NORTH JAKARTA***

24. Kantor Capem Muara Karang
*Muara Karang Sub-branch Office*
Pluit Karang No. 7 Blok B-VIII-Utara Kav. No. 4
Jakarta 14450 - DKI Jakarta
Telp. : (021) 6679970
Fax. : (021) 66606159

25. Kantor Capem ITC Mangga Dua
*ITC Mangga Dua Sub-branch Office*
Komplek Perdagangan ITC Mangga Dua
Lantai 1, Blok A No.005
Jl. Raya Mangga Dua
Jakarta 14430 - DKI Jakarta
Telp : (021) 62300364, 6000651, 6000652
Fax : (021) 62300365

26. Kantor Capem Ruko Textile Mangga Dua
*Mangga Dua Textile House Shop Sub-branch Office*
Ruko Textile Mangga Dua
Jl. Mangga Dua Raya Blok C-2 Kav No. 8
Jakarta 14430 - DKI Jakarta
Telp : (021) 6015295, 62300861, 62300873
Fax ; (021) 62300824

27. Kantor Capem Boulevard Timur
*East Boulevard Sub-branch Office*
Jl. Boulevard Timur Kelapa Gading Blok ND1/37
Kel. Kelapa Gading Timur, Kec. Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 224 54299
Fax : (021) 224 54298

28. Kantor Capem Danau Sunter Utara
*North Lake Sunter Sub-branch Office*
Jl. Danau Sunter Utara Blok F20 No. 8
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 6583 1566
Fax : (021) 6583 1568

29. Kantor Capem Pantai Indah Kapuk
*Pantai Indah Kapuk Sub-branch Office*
Rukan Exclusive Mediterania Blok A No. 28
Pantai Indah Kapuk, Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 55966315
Fax : (021) 55964301

30. Kantor Capem Pluit Kencana
*Pluit Kencana Sub-branch Office*
Jl. Pluit Kencana Raya No. 61 Blok T Kav. 11
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 6660 1529, (021) 6660 1530
Fax : (021) 6660 1531

31. Kantor Capem Bandengan Utara
*North Bandengan Sub-branch Office*
Jl. Bandengan Utara No. 80 Blok A -5
Jakarta - DKI Jakarta
Telp : (021) 22664807
Fax : (021) 22664827

32. Kantor Capem Boulevard Raya
*Boulevard Raya Sub-branch Office*
Jl. Kelapa Gading Boulevard, Blok WA 2/29
Kelapa Gading
Jakarta - DKI Jakarta
Telp. : (021) 4533845
Fax. : (021) 4533846

**TANGERANG**

33. Kantor Capem Merdeka
*Merdeka Sub-branch Office*
Jl. Merdeka No. 101 D
Tangerang - Banten
Telp.: (021) 55730049
Fax. : (021) 55730042

34. Kantor Capem Ruko Golden Madrid 2
*Golden Madrid 2 House Shop Sub-branch Office*
Ruko Golden Madrid 2 Blok G No.2
Sektor XIV, Bumi Serpong Damai
Tangerang Selatan - Banten
Telp.: (021) 5372555
Fax. : (021) 5373185

35. Kantor Capem Mayapada Hospital
*Mayapada Hospital Sub-branch Office*
Jl. Honoris Raya Kav. 6, Kota Modern
Kodya Dati 2
Tangerang 15117 - Banten
Telp.: (021) 55780693, 55780695, 55780697
Fax. : (021) 55780696

36. Kantor Capem Gading Serpong
*Gading Serpong Sub-branch Office*
Ruko Fifth Avenue Blok A No. 15
Jl. Boulevard Gading Serpong
Tangerang 15810 - Banten
Telp.: (021) 5460445
Fax. : (021) 5460446

37. Kantor Capem Bintaro
*Bintaro Sub-branch Office*
Perumahan Bintaro Jaya Sektor 5 Blok EA-1 No. 25 C
Jl. Bintaro Utama V
Tangerang - Banten
Telp.: (021) 7351922
Fax. : (021) 7351923

38. Kantor Fungsional Ps. Tanah Tinggi
*Tanah Tinggi Market Functional Office*
Jl. Jend. Sudirman No. 105 A
Tangerang 15148 - Banten
Telp. (021) 55790092
Fax. (021) 5581293

39. Kantor Fungsional Pasar Ciputat
*Ciputat Market Functional Office*
Jl. Ir. H. Juanda No. 20G Ciputat
Tangerang - Banten
Telp. : (021) 7490233
Fax : (021) 7422938

40. Kantor Fungsional Cikupa
*Cikupa Functional Office*
Jl. Raya Serang KM. 15
Ruko Cikupa Niaga Mas blok C No. 36
Tangerang - Banten
Telp. (021) 5969133
Fax. (021) 5969151

**BEKASI**

41. Kantor Capem Thamrin-Cikarang
*Thamrin-Cikarang Sub-branch Office*
Jl. MH. Thamrin, Ruko Plaza Menteng
Blok A No. 8, Lippo Cikarang
Cikarang 17550, Bekasi - Jawa Barat
Telp. (021) 89117429, 89117425
Fax. : (021)89117426

42. Kantor Capem Harapan Indah
*Harapan Indah Sub-branch Office*
Ruko Sentra Niaga 2 No. 19
Jl. Harapan Indah Raya
Bekasi - Jawa Barat
Telp. (021) 888 66438
Fax. : (021) 888 66437

43. Kantor Capem Cibubur
*Cibubur Sub-branch Office*
Jl. Alternatif Cibubur No. 39 E
Bekasi - Jawa Barat
Telp. (021) 843 03057
Fax. : (021) 843 03060

**BEKASI**
**Mayapada Mitra Usaha**

44. Kantor Fungsional Jatiasih
*Jatiasih Functional Office*
Jl. Wibawa Mukti II No. 10
Kp. Pedurenan RT007/004
Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih
Bekasi - Jawa Barat
Telp. : 02182737662
Fax. : 02182738411

45. Kantor Fungsional Teuku Umar
*Teuku Umar Functional Office*
Pasar Induk Cibitung, Ruko No.2, Jl. Teuku Umar
Kel. Wanasari Kec. Cibitung
Bekasi 17520 - Jawa Barat
Telp. : (021) 88329381
Fax : 88337009

46. Kantor Fungsional Sentra Jababeka Cikarang (SJC)
*Sentra Jababeka Cikarang Functional Office*
Jl. Raya Industri No. 8 B
(Jl. Industri Jababeka No. 8 B)
Cikarang, Bekasi - Jawa Barat
Telp. : (021) 89845840
Fax : (021) 89836934

47. Kantor Fungsional Pasar Baru Kranji
*Pasar Baru Kranji Functional Office*
Jl. Patriot Raya Kavling No. 1 RT004 / 003
Bekasi 17145 - Jawa Barat
Telp. : (021) 88855469
Fax : (021) 88855470

**BOGOR**

48. Kantor Cabang Tajur
*Tajur Branch Office*
Jl. Raya Tajur No.67 D – Tajur
Bogor 16141 - Jawa Barat
Telp : (0251) 8372422, 8329889
Fax : (0251) 8329751

**BOGOR**
**Mayapada Mitra Usaha**

49. Kantor Fungsional Cileungsi
*Cileungsi Functional Office*
Jl. Raya Cileungsi Jonggol No. 24 RT 001 RW 015
Bogor - Jawa Barat
Telp. (021) 82484293
Fax : (021) 82484294

**DEPOK**

50. Kantor Capem Margonda
*Margonda Sub-branch Office*
Jl. Margonda Raya No. 417
Depok - Jawa Barat
Telp.: (021) 29402418
Fax. : (021) 29402419

**DEPOK**
**Mayapada Mitra Usaha**

51. Kantor Fungsional Cisalak
*Cisalak Functional Office*
Jl. Raya Bogor KM. 31 No. 9 B
Kel.Cisalak Kec. Cimanggis
Depok - Jawa Barat
Telp. (021) 87753314
Fax. : (021)87753313

**BANDUNG**

52. Kantor Cabang Veteran
*Veteran Branch Office*
Jl. Veteran No. 37
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 20530030, 20530540
Fax. : (022) 4232604

53. Kantor Kas Sukajadi
*Sukajadi Cash Office*
Jl. Sukajadi No. 125
Bandung – Jawa Barat
Telp: (022) 2032623
Fax : (022) 2032645

54. Kantor Capem Ahmad Yani
*Ahmad Yani Sub-branch Office*
Jl. Ahmad Yani No. 584
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 7214806, 7215305, 7215448
Fax : (022) 7214864

55. Kantor Capem Buah Batu
*Buah Batu Sub-branch Office*
Jl. Buah Batu No. 247
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 7310026, 7310036
Fax : (022) 7310362

56. Kantor Capem Sumber Sari
*Sumber Sari Sub-branch Office*
Jl. Soekarno Hatta Kav.T-6
(d/h Jl. Sumber Sari 11 – T6 )
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 6002205
Fax : (022) 6000302

**BANDUNG**
**Mayapada Mitra Usaha**

57. Kantor Fungsional Pasar Astana Anyar
*Astana Anyar Market Functional Office*
Jl. Astana Anyar No. 238
Bandung – Jawa Barat
Telp: (022) 70830943
Fax : (022) 5203931

58. Kantor Fungsional Pasar Ujung Berung
*Ujung Berung Market Functional Office*
Komplek Anggrek Residance Bandung
Blok A No. Bh
Jl. Rumah Sakit
Bandung – Jawa Barat
Telp : (022) 7832238
Fax : 022-7832284

**CIANJUR**

59. Kantor Fungsional Pasar Muka
*Muka Market Functional Office*
Jl. Pasar Baru No. 137 RT/RW. 01/09
Kelurahan Muka Kec. Cianjur – Jawa Barat
Telp: (0263) 282018
Fax : (0263) 282852

**CIMAHI**

60. Kantor Capem Pasar Antri
*Antri Market Sub-branch Office*
Jl. Gandawijaya No. 108
Cimahi - Jawa Barat
Telp/Fax. : (022) 6652755

**SUKABUMI**

61. Kantor Fungsional Pasar Pelita
*Pelita Market Functional Office*
Jl. Tipar Gede No. 7
Sukabumi - Jawa Barat
Telp: (0266) 225599
Fax : (0266) 214140

**CIREBON**

62. Kantor Cabang Dr. Cipto Mangunkusumo
*Dr. Cipto Mangunkusumo Branch Office*
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 69
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp : (0231) 221361
Fax : (0231) 221362

**CIREBON**
**Mayapada Mitra Usaha**

63. Kantor Fungsional Pasar Kanoman
*Kanoman Market Functional Office*
Jl. Lemahwungkuk No. 82
Cirebon 45131 – Jawa Barat
Telp : (0231) 221178
Fax : (0231) 221176

64. Kantor Fungsional Pasar Plered
*Plered Market Functional Office*
Jl. Ir. H Juanda No. 14B (Jl. Raya Kemlaka Gede)
Desa Kemlaka Gede, Kec. Tengah Tani
Kabupaten Cirebon - Jawa Barat
Telp : (0231) 323480, (0231) 323481
Fax : (0231) 323388

**MAJALENGKA**
**Mayapada Mitra Usaha**

65. Kantor Fungsional Kadipaten
*Kadipaten Functional Office*
Ruko Kadipaten Trade Center No. 6
Jl. Siliwangi Majalengka - Jawa Barat
Telp : (0233) 8666019
Fax : (0233) 8666020

**TASIKMALAYA**

66. Kantor Cabang HZ. Mustofa
*HZ. Mustofa Branch Office*
Jl. HZ. Mustofa No. 137 (d/h No. 135)
Tasikmalaya – Jawa Barat
Telp : (0265) 2350758
Fax : (0265) 2350759

**SEMARANG**

67. Kantor Cabang M.T. Haryono
*M.T. Haryono Branch Office*
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp. : (024) 8311222
Fax. : (024) 8310500

68. Kantor Capem Gang Pinggir
*Gang Pinggir Sub-branch Office*
Jl. Gang Pinggir No. 37
Semarang 50137 – Jawa Tengah
Telp : (024) 3563906
Fax : (024) 3543682

69. Kantor Capem Siliwangi
*Siliwangi Sub-branch Office*
Jl. Sudirman 187-189
Ruko Siliwangi Plaza Blok A-2
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 7626578
Fax : (024) 7617446

70. Kantor Capem Kaligawe
*Kaligawe Sub-branch Office*
Jl. Mr. Sutan Syahrir KM 4 No. B 11, Kav. C
(Jl. Raya Kaligawe KM 4 No. B 11, Kav. C)
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 6595795, 6595796, 6595797
Fax : (024) 6595798

71. Kantor Capem Gatot Subroto
*Gatot Subroto Sub-Branch Office*
Ruko Gatsu Plaza Kav. 9
Jl. Gatot subroto 27
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 76633245, 76633285,76633286
Fax : (024) 76633274

72. Kantor Capem Ungaran
*Ungaran Sub-Branch Office*
Jl. Gatot Subroto No. 77 Ruko No. 4, Ungaran
Semarang
Telp : (024) 6927101
Fax : (024) 6927102

73. Kantor Capem Brigjen Sudiarto
*Brigjen Sudiarto Sub-Branch Office*
Jl. Brigjen Sudiarto No. 330 B
(d/h Jl. Majapahit No. 330 B)
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 76719171 – 3
Fax : (024) 76719175g

**SEMARANG**
**Mayapada Mitra Usaha**

74. Kantor Fungsional Pasar Peterongan
*Peterongan Market Functional Office*
Jl. M.T. Haryono No.647
Semarang 50242 – Jawa Tengah
Telp : (024) 8414015
Fax : (024) 8318022

75. Kantor Fungsional Pasar Johar
*Johar Market Functional Office*
Jl. Soekarno Hatta RT 008 RW 007
Kel. Tlogosari Kulon, Kec. Pedurungan
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 76583454
Fax : (024) 76583455

76. Kantor Fungsional Pasar Pedurungan
*Pedurungan Market Functional Office*
Jl. Fatmawati No. 91 Pedurungan
Semarang – Jawa Tengah
Telp/Fax : (024) 6724044

77. Kantor Fungsional Pasar Bulu – Karang Ayu
*Bulu Market Functional Office – Karang Ayu*
Jl. Pusponjolo Timur III No. 94A, Ruko D
RT 005 RT 001
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (024) 7621356
Fax : (024) 7621376

78. Kantor Fungsional Pasar Karangjati – Ungaran
*Karangjati Market Functional Office – Ungaran*
Jl. Sukarno Hatta No. 23 Karangjati
Ungaran
Semarang – Jawa Tengah
Telp : (0298) 525050
Fax : (0298) 525151

**Mayapada Mitra Usaha**

79. Kantor Fungsional Pasar Kliwon – Kudus
*Kliwon Market Functional Office – Kudus*
Komplek Ruko Kereta Api
Jl. Ahmad Yani No. A - 3
Kudus – Jawa Tengah
Telp : (0291) 430655
Fax : (0291) 430656

**Mayapada Mitra Usaha**

80. Kantor Fungsional Pasar Weleri – Kendal
*Weleri Market Functional Office – Kendal*
Jl. Raya No. 252 B
Kendal – Jawa Tengah
Telp : (0294) 644262
Fax : (0294) 642843

81. Kantor Fungsional Pasar Kendal – Kendal
*Kendal Market Functional Office – Kendal*
Jl. Pemuda No. 93
Kendal – Jawa Tengah
Telp : (0294) 3687033
Fax : (0294) 383693

82. Kantor Fungsional Pasar Purwodadi-Purwodadi
*Purwodadi Market Functional Office*
Jl. Ahmad Yani No. 39 Purwodadi
Grobogan – Jawa Tengah
Telp : (0292) 421634
Fax : (0292) 424850

83. Kantor Capem Jenderal Sudirman
*Jenderal Sudirman Sub-branch Office*
Jl. Jenderal Sudirman No. 182 RT 01 RW 03
Kel. Kalicacing, Kec. Sidomukti
Salatiga - Jawa Tengah
Telp : (0298) 3429222, 3429223
Fax : (0298) 3429224

**Mayapada Mitra Usaha**

84. Kantor Fungsional Pasar Salatiga-Salatiga
*Salatiga Market Functional Office*
Jl. Jend. Sudirman Blok D No. 5
(Area Pasar Raya I Salatiga)
Kutowangin, Tingkir
Salatiga – Jawa Tengah
Telp : (0298) 329277
Fax : (0298) 329251

**Mayapada Mitra Usaha**

85. Kantor Fungsional Pasar Puri-Pati
*Puri Market-Pati Functional Office*
Jl. Kolonel Kusnandar No. 40 B
Pati – Jawa Tengah
Telp : (0295) 4191915
Fax : (0295) 392046

**Mayapada Mitra Usaha**

86. Kantor Fungsional Pasar Kalinyamatan-Jepara
*Kalinyamatan Market-Jepara Functional Office*
Jl. Kudus – Jepara, Margoyoso
Kalinyamatan
Jepara – Jawa Tengah
Telp : (0291) 75110645
Fax : (0291) 7510643

87. Kantor Cabang Dr. Radjiman
*Dr. Radjiman Branch Office*
Jl. Dr. Radjiman No. 127
Solo 57152 – Jawa Tengah
Telp.: (0271) 653944
Fax. : (0271) 653943

88. Kantor Capem Pasar Gede
*Gede Market Sub-branch Office*
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 669136, 669193
Fax. : (0271) 648815

89. Kantor Capem Slamet Riyadi
*Slamet Riyadi Sub-branch Office*
Jl. Slamet Riyadi No. 433
Solo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 711218
Fax : (0271) 711219

90. Kantor Kas Pasar Klewer
*Klewer Market Cash Office*
Pasar Klewer
Blok EE No. 20
Solo – Jawa Tengah
Telp : (0271) 647330, 6792944
Fax : (0271) 651529

91. Kantor Fungsional Pasar Gede
*Gede Market Functional Office*
Jl. RE Martadinata No. 8
Solo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 657036, 657086
Fax : (0271) 657179

**KARANGANYAR**

92. Kantor Kas Palur
*Palur Cash Office*
Jl. Raya Palur KM 5, Jurug
RT 001 RW 002 Desa Ngringo Kec. Jaten
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 7881222
Fax : (0271) 7881221

93. Kantor Fungsional Palur
*Palur Functional Office*
Jl. Raya Palur Kios No. 2
Karang Anyar – Jawa Tengah
Telp.: (0271) 821609, 825290
Fax : (0271) 821247

94. Kantor Fungsional Karang pandan
*Karang pandan Functional Office*
Jl. Raya Solo Tawangmangu KM 29
Dusun Keprabon RT 002/004, Desa Karang pandan
Kecamatan Karangpandan
Karanganyar – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 494888
Fax : (0271) 494892

**KLATEN**

95. Kantor Capem Klaten
*Klaten Sub-Branch Office*
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329290
Fax : (0272) 322976

**Mayapada Mitra Usaha**

96. Kantor Fungsional Pasar Klaten
*Klaten Market Functional Office*
Jl. Pemuda Tengah No.192
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 329244
Fax : (0272) 329233

97. Kantor Fungsional Pasar Pedan
*Pedan Market Functional Office*
Jl. Bayangkara No. 8 Pedan, Sobayan
Klaten – Jawa Tengah
Telp. : (0272) 897680
Fax : (0272) 897223 /897930

**Mayapada Mitra Usaha**

98. Kantor Fungsional Pasar Sunggingan
*Sunggingan Market Functional Office*
Jl. Pandanaran No. 339
Boyolali – Jawa Tengah
Telp. : (0276) 322122
Fax : (0276) 323070

**Mayapada Mitra Usaha**

99. Kantor Fungsional Purworejo
*Purworejo Functional Office*
Komplek Ruko Plaza
Jl. Veteran No. 11 RT004 RW 001
Kel. Purworejo, Kec. Purworejo
Purworejo - Jawa Tengah
Telp. : (0275) 325254
Fax : (0275) 322159

**Mayapada Mitra Usaha**

100. Kantor Fungsional Wonosobo
*Wonosobo Functional Office*
Jl. RSU No. 9
Wonosobo - Jawa Tengah
Telp : (0286) 325713
Fax: (0286) 325711

101. Kantor Fungsional Pasar Sragen
*Sragen Market Functional Office*
Jl. Sukowati No. 245
Sragen – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 894449
Fax : (0271) 890733

102. Kantor Fungsional Pasar Gemolong
*Gemolong Market Functional Office*
Jl. Masjid Baitullsalam, Kauman RT 03, Gemolong
Sragen - Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6811981
Fax : (0271) 6811982

**SUKOHARJO**

103. Kantor Capem Insinyur Soekarno
*Insinyur Soekarno Sub-Branch Office*
Ruko Solo Baru Madegondo Blok JC 21
Jl. Ir. Soekarno
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 6726205
Fax : (0271) 6726206harjo

**Mayapada Mitra Usaha**

104. Kantor Fungsional Pasar Sukoharjo
*Sukoharjo Market Functional Office*
Jl. Slamet Riyadi No. 19
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 591751
Fax : (0271) 591797

105. Kantor Fungsional Kartasura
*Kartasura Functional Office*
Jl. Slamet Riyadi No. 75 RT 05 RW 04
Kel. Kartasura, Kec. Kartasura
Sukoharjo – Jawa Tengah
Telp. : (0271) 7851238
Fax : (0271) 7851239

**Mayapada Mitra Usaha**

106. Kantor Fungsional Pasar Wonogiri
*Wonogiri Market Functional Office*
Jl. Jend. Sudirman No. 218
Lingkungan Kaloran RT 03 / RW 08
Kel. Giritirto Kec. Wonogiri
Wonogiri - Jawa Tengah
Telp : (0273) 321400
Fax : (0273) 323410

107. Kantor Cabang Jend. Sudirman
*Jend. Sudirman Branch Office*
Jl. Jend. Sudirman
Komplek Ruko Rejotumoto II No. 12
Magelang – Jawa Tengah
Telp : (0293) 369760
Fax : (0293) 369759

108. Kantor Fungsional Magelang
*Magelang Functional Office*
Jl. D.I. Panjaitan No. 3 B
Magelang - Jawa Tengah
Telp.: (0293)312306
Fax : (0293) 312341

**PEKALONGAN**

109. Kantor Cabang Dokter Cipto

Jl. Dokter Cipto No. 32
Pekalongan - Jawa Tengah
Telp : (0285) 413366
Fax : (0285) 413007

**PURWOKERTO**

110. Kantor Cabang Jend. Sudirman
*Dokter Cipto Branch Office*
Jl. Jend. Sudirman No. 326
Purwokerto – Jawa Tengah
Telp : (0281) 641841
Fax : (0281) 641758

**SURABAYA**

111. Kantor Cabang Pemuda
*Pemuda Branch Office*
Jl. Gubernur Suryo No. 10 (d/h Jl. Pemuda),
Surabaya 60271 – Jawa Timur
Telp. : (031) 5325126, 5472445, 5472449
Fax : (031) 5472450

112. Kantor Cabang Mayapada Complex
*Mayapada Complex Branch Office*
Gedung Mayapada Complex
Lantai 1 dan Lantai 16 - 19
Jl. Mayjen Sungkono No. 178
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5617719
Fax : (031) 5617748

113. Kantor Capem Pasar Atum Mall
*Atum Mall Market Sub-Branch Office*
Pusat Perbelanjaan Pasar Atum Mall
Stand No. FD 12 Lantai 4
Jl. Stasiun Kota
Surabaya – Jawa Timur
Telp. (031) 3530744, (031) 3503040
Fax : (031) 3503042

114. Kantor Capem Pusat Grosir Surabaya (PGS)
*Surabaya (PGS) Wholesale Center Sub-Branch Office*
Pusat Grosir Surabaya Lt.4 Blok D5 No. 1 & 2
Jl. Stasiun Pasar Turi
Surabaya – Jawa Timur
Telp, : (031) 52403621
Fax. (031) 52403620

115. Kantor Capem Jembatan Merah Plaza
*Jembatan Merah Plaza Sub-Branch Office*
Komplek Ruko Jembatan Merah Plaza
Blok A No. 57-58
Jl. Taman Jayengrono No. 2-4
Surabaya – Jawa Timur
Telp: (031) 3567788
Fax : (031) 3521015

116. Kantor Capem Kembang Jepun
*Kembang Jepun Sub-Branch Office*
Jl. Kembang Jepun No. 85
Surabaya – Jawa Timur
Telp/Fax. (031) 3544318

117. Kantor Capem Darmo
*Darmo Sub-Branch Office*
Jl. Raya Darmo No. 151
Surabaya 60241 – Jawa Timur
Telp: (031) 5675055, 5675066, 5673422, 5674322
Fax : (031) 5675088

118. Kantor Capem RMI (Ngagel)
*RMI (Ngagel) Sub-Branch Office*
Komp. Rukun Makmur Indah Blok G-10
Jl. Ngagel Jaya Selatan
Surabaya – Jawa Timur
Telp. : (031) 5015820
Fax : (031) 5015825

119. Kantor Capem Mayjen Sungkono
*Mayjen Sungkono Sub-Branch Office*
Kompleks Ruko Darmo Park I Blok IIIA No. 3
Jl. Mayjen Sungkono
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5623593, 5620391, 5621392
Fax : (031) 5618645

120. Kantor Capem Kapas Krampung
*Kapas Krampung Sub-Branch Office*
Jl. Kapas Krampung No. 160 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5016456
Fax : (031) 5016458

121. Kantor Capem Jemur Andayani
*Jemur Andayani Sub-Branch Office*
Jl. Jemur Andayani No. 29 C
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 8495251
Fax : (031) 8438874

122. Kantor Capem Sukomanunggal
*Sukomanunggal Sub-Branch Office*
Ruko Satelite Town Square Blok 5 A/21 ,
Jl. Sukomanunggal Jaya
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 7345039, 7345941
Fax : (031) 7345057

123. Kantor Capem Mulyosari
*Mulyosari Sub-Branch Office*
Jl. Raya Mulyosari No. 162
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5956747
Fax : (031) 5934903

124. Kantor Capem Kertajaya
*Kertajaya Sub-Branch Office*
Jl. Kertajaya No. 155C
Surabaya – Jawa Timur
Telp : (031) 5054738
Fax : (031) 5054744

125. Kantor Capem Kedung Doro
*Kedung Doro Sub-Branch Office*
Jl. Kedung Doro No. 103
Surabaya – Jawa Timur
Tel: (031) 5450477, 5450483
Fax : (031) 5491108

126. Kantor Capem Bunguran
*Bunguran Sub-Branch Office*
Jl. Bunguran No. 19 A
Surabaya – Jawa Timur
Tel: (031) 99091363
Fax : (031) 3521429

127. Kantor Capem Waru
*Waru Sub-Branch Office*
Komplek Pertokoan Gateway B-5,
Jl. Raya Waru
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp : (031) 8549903
Fax : (031) 8551614

128. Kantor Capem Pahlawan
*Pahlawan Sub-Branch Office*
Jl. Pahlawan No.12
Sidoarjo – Jawa Timur
Telp : (031) 8054376
Fax : (031) 8054375

**Mayapada Mitra Usaha**
129. Kantor Fungsional Pasar Kota Gresik
*Kota Gresik Market Functional Office*
Jl. Usman Sadar No. 163 (d/h No. 165)
Gresik – Jawa Timur
Telp: (031) 3975711
Fax. : (031) 3975135

**Mayapada Mitra Usaha**
130. Kantor Fungsional Pasar Babat Lamongan
*Babat Lamongan Market Functional Office*
Jl. Raya Babat No. 276, Babat
Lamongan – Jawa Timur
Telp: (0322) 456618
Fax. : (0322) 457037

131. Kantor Fungsional Lamongan
*Lamongan Functional Office*
Jl. Jaksa Agung Suprapto Kaveling No. 8
Lamongan – Jawa Timur
Telp : (0322) 313701
Fax : (0322) 313714

**MALANG**
132. Kantor Cabang Basuki Rachmad
*Basuki Rachmad Branch Office*
Jl. Basuki Rachmad No. 111
Malang 65112 – Jawa Timur
Telp : (0341) 320900
Fax : (0341) 320990

133. Kantor Capem Kyai Tamin
*Kyai Tamin Sub-Branch Office*
Jl. Kyai Tamin No. 54
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 364114
Fax : (0341) 361679

**Mayapada Mitra Usaha**
134. Kantor Fungsional Pasar Kepanjen
*Kepanjen Market Functional Office*
Jl. Kawi No. 57, Kepanjen
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 396385
Fax : (0341) 396386

135. Kantor Fungsional Pasar Blimbing
*Blimbing Market Functional Office*
Jl. Ahmad Yani, Ruko No. 50 F
Malang - Jawa Timur
Telp : (0341) 475915
Fax : (0341) 475916

**Mayapada Mitra Usaha**
136. Kantor Fungsional Pasar Batu
*Batu Market Functional Office*
Jl. Dewi Satika No. B 8
Batu - Jawa Timur
Telp : (0341) 511555
Fax : (0341) 5025213

137. Kantor Cabang Hayam Wuruk
*Hayam Wuruk Branch Office*
Jl. Hayam Wuruk No. 23 B - C
Kediri 64122 – Jawa Timur
Telp : (0354) 672955
Fax : (0354) 672956

**Mayapada Mitra Usaha**
138. Kantor Fungsional Pasar Pahing
*Pahing Market Functional Office*
Jl. Kilisuci No. 04
Kediri – Jawa Timur
Telp : (0354) 689366
Fax : (0354) 690678

139. Kantor Fungsional Pasar Pare
*Pare Market Functional Office*
Jl. Letjend. Sutoyo No. 51, Pare
Kediri – Jawa Timur
Telp : (0354) 395359
Fax : (0354) 398491

**Mayapada Mitra Usaha**
140. Kantor Fungsional Nganjuk
*Nganjuk Functional Office*
Jl. Merdeka No. 2L
Nganjuk – Jawa Timur
Telp : (0358) 3516475
Fax : (0358) 3516476

**Mayapada Mitra Usaha**
141. Kantor Fungsional Pasar Besar Madiun
*Pasar Besar Madiun Functional Office*
Jl. Wuni Ruko 24 RT 039 RW XII
Kel. Kejuron Kec. Taman
Madiun - Jawa Timur
Telp: (0351) 4770100
Fax: (0351) 4770101

142. Kantor Fungsional Ponogoro
*Ponogoro Functional Office*
Jl. Soekarno Hatta No. 216 RT 01 RW 02
Kel. Banyudono Kec. Ponorogo
Kabupaten Ponorogo - Jawa Timur
Telp : (0352) 3514400, Fax: (0352) 3514401

143. Kantor Fungsional Pasar Besar Magetan
*Pasar Besar Magetan Functional Office*
Jl. Yos Sudarso No. 45
Kel. Sukowinangun Kec. Magetan
Kabupaten Magetan - Jawa Timur
Telp. (0351) 8197988
Fax. (0351) 8197989

**JEMBER**

144. Kantor Cabang Gajah Mada
*Gajah Mada Branch Office*
Jl. Gajah Mada No. 6
Jember - Jawa Timur
Telp : (0331) 485180
Fax : (0331) 485460

**BANYUWANGI**

145. Kantor Cabang Adi Sucipto
*Adi Sucipto Branch Office*
Jl. Adi Sucipto No. 23 A
Banyuwangi - Jawa Timur
Telp : (0333) 422507
Fax : (0333) 422508

146. Kantor Cabang Supriyadi
*Supriyadi Branch Office*
Ruko Nirwana Plaza Blok A10
Jl. Supriyad Tulungagung 66218 - Jawa Timur
Telp : (0355) 337488
Fax : (0355) 337466

147. Kantor Fungsional Tulungagung
*Tulungagung Functional Office*
Jl. KH. Abdul Fatah IV/21, RT 01 RW 05
Tulungagung – Jawa Timur
Telp: (0355) 331438
Fax : (0355) 331239

**YOGYAKARTA**

148. Kantor Cabang Jalan Magelang
*Jalan Magelang Branch Office*
Ruko Niaga Utama Kav. R 3 - 4
Jl. Magelang No. 51
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 558411
Fax : (0274) 558412

149. Kantor Capem Brigjend. Katamso
*Brigjend. Katamso Sub-Branch Office*
Jl. Brigjend. Katamso No. 109
Yogyakarta 55121 – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 374899
Fax : (0274) 375899

150. Kantor Capem Laksda Adisucipto
*Laksda Adisucipto Sub-Branch Office*
Jl. Laksda Adisucipto No. 21
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 555090
Fax : (0274) 555089

**Mayapada Mitra Usaha**

151. Kantor Fungsional Beringharjo
*Beringharjo Functional Office*
Jl. Sultan Agung No. 23
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 564929
Fax : (0274) 547190

152. Kantor Fungsional Prawirotaman
*Prawirotaman Functional Office*
Jl. Parangtritis No. 56, Mantrijeron
Yogyakarta – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 384064
Fax : (0274) 384065

**SLEMAN**

153. Kantor Capem Kaliurang
*Kaliurang Sub-Branch Office*
Jl. Kalurang KM 6 No. 2
Kentungan RT 01 RW 47
Condongcatur, Depok
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 880589
Fax : (0274) 880970

**Mayapada Mitra Usaha**

154. Kantor Fungsional Sleman
*Sleman Functional Office*
Jl. Raya Magelang KM 12
Sleman – DI Yogyakarta
Telp. : (0274) 866167
Fax : (0274) 866177

155. Kantor Fungsional Prambanan
*Prambanan Functional Office*
Jl. Raya Prambanan No. 234 Bokoharjo Prambanan
Sleman – DI Yogyakarta
Telp : (0274) 496653
Fax : (0274) 496654

**MATARAM**

156. Kantor Cabang Pejanggik
*Pejanggik Branch Office*
Jl. Pejanggik No. 108 E - F
Mataram 83231 - Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 647821
Fax : (0370) 647823

**LOMBOK TENGAH**

157. Kantor Capem Jendral Sudirman Praya
*Jendral Sudirman Praya Sub-Branch Office*
Jl. Jendral Sudirman No. 53 - Praya
Lombok Tengah - Nusa Tenggara Barat
Telp : (0370) 653060
Fax : (0370) 653055

**DENPASAR**

158. Kantor Cabang M.H. Thamrin
*Jendral Sudirman Praya Sub-Branch Office*
Jl. M.H. Thamrin No. 33-35
Denpasar 80119 – Bali
Telp. : (0361) 435938
Fax : (0361) 431235, Telex : 35314

159. Kantor Kas Gatot Subroto Tengah
*Gatot Subroto Tengah Cash Office*
Jl. Gatot Subroto Tengah No. 288X
Denpasar – Bali
Telp. : (0361) 9009201
Fax: (0361) 9009200

160. Kantor Capem Teuku Umar
*Teuku Umar Sub-Branch Office*
Jl. Teuku Umar No. 2-4
Denpasar - Bali
Telp: (0361)231522
Fax: (0361) 264997

**Mayapada Mitra Usaha**

161. Kantor Fungsional Pasar Sanglah
*Pasar Sanglah Functional Office*
Jl. Waturenggong No. 49B, Sanglah
Denpasar - Bali
Telp: (0361) 227171
Fax. : (0361) 222572

**BADUNG**

162. Kantor Capem Kuta
*Kuta Sub-Branch Office*
Ruko Sunset Jaya
Jl. Merthanadi Blok F, Kuta
Badung - Bali
Telp: (0361) 8947074
Fax. : (0361) 8947074

**Mayapada Mitra Usaha**

163. Kantor Fungsional Pasar Kumbasari
*Kumbasari Market Functional Office*
Ruko Blok No. 3
Jl. Gunung Sangyang No. 8 K
Badung - Bali
Telp: (0361) 8495119
Fax. : (0361) 8495334

**TABANAN**

164. Kantor Fungsional Pasar Kediri, Tabanan
*Kediri Market Functional Office, Tabanan*
Jl. Gajah Mada No. 5
Tabanan - Bali
Telp: (0361) 814318
Fax. : (0361) 814098

**GIANYAR**

165. Kantor Fungsional Sukawati
*Sukawati Functional Office*
Pasar Sukawati Jl. Raya Sukawati
Gianyar - Bali
Telp: (0361) 299400
Fax. : (0361) 299200

**MEDAN**

166. Kantor Cabang Pemuda
*Pemuda Branch Office*
Jl. Pemuda No. 15
Medan 20151 - Sumatera Utara
Telp : (061) 4153066
Fax : (061) 4153707

167. Kantor Capem Asia
*Asia Sub-Branch Office*
Jl. Asia No. 97 L
Medan – Sumatera Utara
Telp. (061)7326300
Fax. (061) 7326008

168. Kantor Capem Brigjen Hamid
*Brigjen Hamid Sub-Branch Office*
Jl. Brigadir Jenderal Hamid No.311 G
Kampung Baru
Medan – Sumatera Utara
Telp. (061) 7853533, Fax. (061) 7853522

169. Kantor Capem Prof. HM. Yamin
*Prof. HM. Yamin Sub-Branch Office*
Jl. Professor Haji Muhammad Yamin No. 72
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 4160182
Fax : (061) 4144545

170. Kantor Capem Pulo Brayan
*Pulo Brayan Sub-Branch Office*
Jl. Kom. Laut Yos Sudarso No. 223 E
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 6644877
Fax : (061)6644755

171. Kantor Capem Sukaramai
*Sukaramai Sub-Branch Office*
Jl. Arif Rahman Hakim
Lingkungan XII, No. 22 C
Medan – Sumatera Utara
Telp : 061-7356165
Fax : 061-7356197

**Mayapada Mitra Usaha**

172. Kantor Fungsional Kampung Lalang
*Kampung Lalang Functional Office*
Jl. Kelambir V No. 31
Medan – Sumatera Utara
Telp : (061) 8467147
Fax : (061) 8448143

173. Kantor Capem Binjai
Binjai *Sub-Branch* Office
Jl. Jend. Sudirman No. 35
Binjai – Sumatera Utara
Telp : (061) 8822250
Fax : (061) 8828072

**PEMATANG SIANTAR**

174. Kantor Cabang Sutomo
*Sutomo Branch Office*
Jl. Sutomo No. 190
Pematang Siantar - Sumatera Utara
Telp. (0622) 433991
Fax. (0622) 433992

**RIAU**

175. Kantor Cabang Jend. A. Yani
*Jend. A. Yani Branch Office*
Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2A dan 2B
Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 31275
Fax. (0761) 45598

176. Kantor Capem H Imam Munandar
*H Imam Munandar Sub-Branch Office*
Jl. H. Imam Munandar No. 1
Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 840 0000
Fax. (0761) 840 0238

**Mayapada Mitra Usaha**

177. Kantor Fungsional Pasar Arengka
*Arengka Market Functional Office*
Jl. Soekarno Hatta No. 48 C
Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 565222
Fax. (0761) 565333

178. Kantor Fungsional Pasar Wisata Bawah
*Wisata Bawah Market Functional Office*
Jl. Senapelan No. 21 B
Pekanbaru - Riau
Telp. (0761) 21188
Fax. (0761) 21133

179. Kantor Fungsional Pasar Kerinci
*Kerinci Market Functional Office*
Jl. Lintas Timur No.152
Pangkalan Kerinci
Pelalawan - Riau
Telp : (0761) 494929
Fax : (0761) 494930

**BATAM**

180. Kantor Cabang Raflesia Business Centre
*Raflesia Business Centre Branch Office*
Raflesia Business Centre Blok C No. 01 dan No. 02
Jl. Raja H. Fisabilillah
Batam – Kepulauan Riau 29461
Telp : (0778) 480 5819
Fax : (0778) 472 587

**PALEMBANG**

181. Kantor Cabang Palembang Square
*Palembang Square Branch Office*
Palembang Square, Ruko R 110 & 111
Jl. Angkatan 45/ Kampus POM IX
Palembang 30137– Sumatera Selatan
Telp : (0711) 380111
Fax : (0711) 380222

182. Kantor Capem Pasar Ilir 16 (Purban)
*Ilir 16 Market (Purban) Sub-Branch Office*
Jl. Kebumen Darat Lorong Purban No. 761A
Palembang 30125– Sumatera Selatan
Telp. (0711) 316161
Fax. (0711) 358901

183. Kantor Fungsional KM 5
*KM 5 Functional Office*
Jl. Kol. H. Burlian No. 73, RT/RW 002/001
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. (0711) 420340
Fax. (0711) 421340

184. Kantor Fungsional Pasar Kenten
*Pasar Kenten Functional Office*
Jl. Siaran No. 985
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. (0711) 5615761
Fax. (0711) 5615760

185. Kantor Fungsional 7 Ulu
*7 Ulu Functional Office*
Jl. S H Wardoyo Blok B RT 023 RW 006
Kel. 7 Ulu, Kec. Seberang Ulu I
Palembang – Sumatera Selatan
Telp. (0711) 515942
Fax. (0711) 51586

**Mayapada Mitra Usaha**

186. Kantor Fungsional Pasar Prabumulih
*Prabumulih Market Functional Office*
Jl. Jend. Sudirman No.23
Prabumulih – Sumatera Selatan
Telp./Fax : (0713) 325180

**BANYUASIN**

**Mayapada Mitra Usaha**

187. Kantor Fungsional Sungai Lilin
*Sungai Lilin Functional Office*
Jl. Lintas Palembang Jambi No. 07,
RT 34 RW 04, KM III
Musi Banyuasin - Sumatera Selatan
Telp. (0714) 7343068
Fax. (0714) 7343069uasin

**Mayapada Mitra Usaha**

188. Kantor Fungsional Betung
*Betung Functional Office*
Jl. Palembang - Betung No. 78
Banyuasin - Sumatera Selatan
Telp. (0711) 8940021
Fax. (0711) 8940022

**PADANG**

189. Kantor Cabang Pemuda
*Pemuda Branch Office*
Jl. Pemuda No. 37
Padang – Sumatera Barat 25117
Telp : (0751) 890406, Fax : (0751) 890407

**JAMBI**

190. Kantor Cabang Hayam Wuruk
*Hayam Wuruk Branch Office*
Jl. Hayam Wuruk No. 20
Jambi - Jambi
Telp : (0741) 20205
Fax : (0741) 20255

**LAMPUNG**

191. Kantor Cabang R.A. Kartini
*R.A. Kartini Branch Office*
Jl. R.A. Kartini No. 120
Bandar Lampung 35116 - Lampung
Telp : (0721) 265380
Fax : (0721) 265381

**Mayapada Mitra Usaha**

192. Kantor Fungsional Pasar Way Halim
*Way Halim Market Functional Office*
Jl. Ratu Dibalau 10B, Tanjung Senang
Bandar Lampung - Lampung
Telp : (0721) 712373
Fax : (0721) 712304u

**Mayapada Mitra Usaha**

193. Kantor Fungsional Pasar Pringsewu
*Pringsewu Market Functional Office*
Jl. Sudirman No. 88E, Tanggamus
Pringsewu - Lampung
Telp : (0729) 23422
Fax : (0729) 23990

**Mayapada Mitra Usaha**

194. Kantor Fungsional Pasar Metro
*Metro Market Functional Office*
Jl. Mayjend. Riyacudu No. 17 C, Lingkungan 2
Metro - Lampung
Telp : (0725) 7851584
Fax: (0725) 7851573

**Mayapada Mitra Usaha**

195. Kantor Fungsional Pasar Unit II
*Unit II Market Functional Office*
Jl. Lintas Timur RT 02 RK 01
Komplek Pertokoan Simpang V
Tulang Bawang - Lampung
Telp. (0726) 750031
Fax. (0726) 750214 g Timur

**Mayapada Mitra Usaha**

196. Kantor Fungsional Pasar Sri Bawono
*Sri Bawono Functional Office*
Jl. Raya Sri Bawono RT 014 RW 007
Lampung Timur - Lampung
Telp. (0725) 660018
Fax: (0725) 660019

**Mayapada Mitra Usaha**

197. Kantor Fungsional Pasar Bandar Jaya
*Bandar Jaya Market Functional Office*
Jl. Proklamator Raya No. 100 A2, Bandar Jaya Barat
Lampung Tengah 34162 - Lampung
Telp : (0725) 528784
Fax : (0725) 528368

198. Kantor Fungsional Pasar Rumbia
*Rumbia Market Functional Office*
Jl. Lintas Timur RT 03 RW 02
Lampung Tengah - Lampung
Telp (0725) 7623329
Fax: (0725) 7623330

**Mayapada Mitra Usaha**

199. Kantor Fungsional Pasar Kalianda
*Kalianda Market Functional Office*
Jl. Raden Intan RT 03 RW 01
Lampung Selatan - Lampung
Telp (0727) 322778
Fax: (0727) 321585

200. Kantor Fungsional Pasar Natar
*Natar Market Functional Office*
Jl. Raya Natar No. 19C
Dusun Merak Batin Induk, RT/RW 002/001
Desa Merak Batin, Kec. Natar
Lampung Selatan - Lampung
Telp (0721) 91153
Fax: (0721) 91293

**MAKASSAR**

201. Kantor Cabang Ahmad Yani
*Ahmad Yani Branch Office*
Jl. Ahmad Yani No. 25 A & B
Makassar 90174 – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 3655050
Fax : (0411) 3655051

202. Kantor Capem Veteran
*Veteran Sub-Branch Office*
Jl. Veteran Utara No. 226
(d/h Jl. Veteran No. 226)
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 3634950, Fax : (0411) 3634952

203. Kantor Capem Panakkukang
*Panakkukang Sub-Branch Office*
Panakkukang Ekslusif Bisnis Centre
Jl. Boulevard Panakkukang Mas No. 1J
Makassar – Sulawesi Selatan
Telp : (0411) 4091102, 4091100
Fax : (0411) 4091101

204. Kantor Cabang Mega Mas
*Mega Mas Branch Office*
Kawasan Mega Mas Blok 1 F No.1
Jl. Piere Tendean (Boulevard)
Manado 95111 - Sulawesi Utara
Telp : (0431) 8880277
Fax : (0431) 8880278

**MANADO**

205. Kantor Capem S. Parman
*S. Parman Sub-Branch Office*
Jl. S. Parman No. 12 Lingkungan II
Kel. Pinaesaan Kec. Wenang
Manado – Sulawesi Utara
Telp : (0431) 8803675
Fax : (0431) 8803673

**PALU**

206. Kantor Cabang Monginsidi
*Monginsidi Branch Office*
Jl. Monginsidi No. 92
Palu 94114 - Sulawesi Tengah
Telp : (0451) 424876
Fax : (0451) 424906

**KENDARI**

207. Kantor Cabang MT. Haryono
*MT. Haryono Branch Office*
Jl. MT. Haryono No. 30
Kendari - Sulawesi Tenggara
Telp : (0401) 3196232
Fax : (0401) 3196299

**BANJARMASIN**

208. Kantor Cabang A. Yani
*A. Yani Branch Office*
Jl. A. Yani KM 1, No. 88 A
Banjarmasin 70233 - Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 3261898
Fax : (0511) 3261891

209. Kantor Capem Sutoyo S
*Sutoyo S Sub-Branch Office*
Jl. Sutoyo S. No. 02, RT 03 RW 01
Kel. Teluk Dalam, Kec. Banjarmasin Tengah
Banjarmasin - Kalimantan Selatan
Telp : (0511) 3367836
Fax : (0511) 3367835

**BALIKPAPAN**

210. Kantor Cabang Sudirman
*Sudirman Branch Office*
Jl. Jend. Sudirman No. 9B
Balikpapan 76113 - Kalimantan Timur
Telp : (0542) 422222
Fax. (0542) 419198

**SAMARINDA**

211. Kantor Cabang Abul Hasan
*Abul Hasan Branch Office*
Jl. KH Abul Hasan, Ruko 45 No. 10
Samarinda 75112 - Kalimantan Timur
Telp : (0541) 746881
Fax : (0541) 747228

**PONTIANAK**

212. Kantor Cabang Gajah Mada
*Gajah Mada Branch Office*
Jl. Gajah Mada No. 89
Pontianak – Kalimantan Barat
Telp : (0561) 736039, 760555
Fax : (0561) 730843

213. Kantor Capem Profesor Muhammad Yamin
*Profesor Muhammad Yamin Sub-Branch Office*
Jl. Profesor Muhammad Yamin No. 6
RT 001 RW 001
Pontianak - Kalimantan Barat
Telp : (0561) 743080, 743084
Fax : (0561) 743081

**PALANGKA RAYA**

214. Kantor Cabang Jend. A. Yani
*Jend. A. Yani Branch Office*
Jl. Jend. A. Yani No. 60
Palangka Raya - Kalimantan Tengah
Telp : (0536)3236260
Fax : (0536)3228194

**AMBON**

215. Kantor Cabang Diponegoro
*Diponegoro Branch Office*
Jl. Diponegoro No. 96
Ambon - Maluku
Telp : (0911) 312860
Fax : (0911) 312866

216. Kantor Cabang Frans Kaisiepo
*Frans Kaisiepo Branch Office*
Ruko Pasifik Permai Blok B7-B8
Jl. Frans Kaisiepo
Jayapura - Papua
Telp : (0967) 524390
Fax : 0967 524528

**Alamat Divisi-divisi di Gedung Mayapada**
***Address of Divisions at Mayapada***
Tower II - Jakarta
*Tower II Building - Jakarta*
Gedung Mayapada Tower II
*Mayapada Tower II Building*
Jl. Jend. Sudirman Kav. 27
Jakarta Selatan 12920 – DKI Jakarta
*South Jakarta 12920 – DKI Jakarta*

| | | |
|---|---|---|
| Compliance, Consumer Banking & Product Dev. | Lt. 9 \| *9th Fl.* | Phone . (021) 2500570, Fax. (021) 2500577 |
| Training Center | Lt. 9 \| *9th Fl.* | Phone . (021) 2500570, Fax. |
| Mayapada Mitra Usaha (MMU) | Lt. 15 \| *15th Fl.* | Phone . (021) 2500722, Fax. (021) 2500723 - 5 |
| IT | Lt. 15 \| *15th Fl.* | Phone . (021) 2500570, Fax. (021) 2500576 |
| FI, Operasional | Lt. 15 \| *15th Fl.* | Phone . (021) 2500570, Fax. (021) 2500574 |
| SKAI | Lt. 21 \| *21st Fl.* | Phone . (021) 2500570, Fax. (021) 2500573 |
| HRD | Lt. 21 \| *21st Fl.* | Phone . (021) 2500570, Fax. (021) 2500572 |
| FBI, Risk Management, Network Development | Lt. 21 \| *21st Fl.* | Phone . (021) 2500570, Fax. (021) 2500571 |

**Alamat Divisi Kartu Kredit dan Divisi Kredit Tanpa Agunan**
***Address of Credit Card Division and Non-Collateral Loans Division***
Ambassade Office Tower Lt. 1
Jl. Denpasar Raya Kav. 5-7 Kuningan
Jakarta 12950 – Indonesia
Telp : (021) 29023070, Fax: (021) 29023070

# TABEL KODIFIKASI TRANSPARANSI BANK
## BANK TRANSPARANCY CODIFICATION TABLE

**Tabel 1.a Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Umum**

(dalam jutaan rupiah)

| KOMPONEN MODAL | | per 31 Desember 2017 | per 31 Desember 2016 |
|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| I | Modal Inti (Tier 1) | 6,898,247 | 5,834,088 |
| | 1 Modal Inti Utama / Common Equity Tier 1 (CET 1) | 6,898,247 | 5,834,088 |
| | 1.1 Modal disetor (Setelah dikurangi Saham Treasury) | 701,895 | 546,613 |
| | 1.2 Cadangan Tambahan Modal | 6,196,352 | 5,287,475 |
| | 1.3 Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan | - | - |
| | 1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama | - | - |
| | 2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1(AT-1) | - | - |
| | 2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan | - | - |
| | 2.2 Agio / Disagio | - | - |
| | 2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan | - | - |
| | | | - |
| II | Modal Pelengkap (Tier 2) | 1,869,716 | 1,072,346 |
| | 1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2 | 1,527,886 | 726,620 |
| | 2 Agio / disagio | - | - |
| | 3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit) | 341,830 | 345,726 |
| | 4 Faktor Pengurang Modal Pelengkap | - | - |
| | | | - |
| TOTAL MODAL | | 8,767,963 | 6,906,434 |
| ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) | | | - |
| | ATMR RISIKO KREDIT | 57,668,174 | 48,276,285 |
| | ATMR RISIKO PASAR | 14,854 | 10,670 |
| | ATMR RISIKO OPERASIONAL | 4,471,564 | 3,492,378 |
| TOTAL ATMR | | 62,154,592 | 51,779,333 |
| Rasio CET1 | | 11.10% | 11.27% |
| Rasio Tier 1 | | 11.10% | 11.27% |
| Rasio Tier 2 | | 3.01% | 2.07% |
| Total Rasio | | 14.11% | 13.34% |
| RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO | | 9.10% | 9.00% |

**Tabel 1.b Pengungkapan Kuantitatif Struktur Permodalan Bank Asing**

(dalam jutaan rupiah)

| KOMPONEN MODAL | | | per 31 Desember 2017 | per 31 Desember 2016 |
|---|---|---|---|---|
| (1) | | (2) | (3) | (4) |
| I | KOMPONEN MODAL | | | |
| | A | Dana Usaha | | |
| | | 1 Dana Usaha | - | - |
| | | 2 Modal disetor | - | - |
| | B | Cadangan | | |
| | | 1 Cadangan umum | - | - |
| | | 2 Cadangan tujuan | - | - |
| | C | Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan (100%) | - | - |
| | D | Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan (50%) | - | - |
| | E | Dana setoran modal | - | - |
| | F | Pendapatan komprehensif lainnya: kerugian berasal dari penurunan penyertaan dalam kelompok tersedia | | |
| | | untuk dijual (100%) | - | - |
| | G | Pendapatan komprehensif lainnya: keuntungan berasal dari peningkatan penyertaan dalam kelompok | | |
| | | tersedia untuk dijual (45%) | - | - |
| | H | Revaluasi aset tetap (45%) | - | - |
| | I | Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif | - | - |
| | J | Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) atas aset non produktif yang wajib dihitung | - | - |
| | K | Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book | - | - |
| | L | Cadangan umum aset produktif (maks. 1,25% dari ATMR) | - | - |
| | M | Faktor pengurang modal | - | - |
| | | Eksposur sekuritisasi | - | - |
| II | MODAL BANK ASING (Jumlah A s.d L - M) | | - | - |
| III | ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT | | - | - |
| IV | ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL | | - | - |
| V | ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR | | - | - |
| | A | Metode Standar | - | - |
| | B | Model Internal | - | - |
| VI | RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL | | - | - |
| | DAN RISIKO PASAR [II : (III + IV + V)] | | - | - |

**Tabel 2.1.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | | | | | per 31 Desember 2016 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | | Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah | | | | | | |
| | | Wilayah 1 | Wilayah 2 | Wilayah 3 | Wilayah 4 | Wilayah 5 | Wilayah 6 | Total | Wilayah 1 | Wilayah 2 | Wilayah 3 | Wilayah 4 | Wilayah 5 | Wilayah 6 | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 15,782,511 | - | - | - | - | - | 15,782,511 | 11,192,658 | - | - | - | - | - | 11,192,658 |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 529,363 | 979 | 3 | 6 | - | - | 530,351 | 236,798 | 861 | 2 | 886 | - | 2 | 238,549 |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 26,511 | 3,323 | 9,384 | 562 | 3,431 | - | 43,211 | 30,076 | 4,025 | 8,623 | 488 | 4,111 | - | 47,323 |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | 237 | 6,185 | 361 | - | - | - | 6,783 | 183 | - | - | - | - | - | 183 |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 434,274 | 134,365 | 16,558 | 8,535 | 63,986 | 934 | 658,652 | 459,649 | 114,028 | 18,515 | 8,768 | 59,303 | 102 | 660,365 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 38,728,568 | 4,627,532 | 8,916,917 | 995,743 | 914,767 | 249,800 | 54,433,327 | 35,643,223 | 4,679,403 | 4,368,907 | 224,479 | 1,021,477 | 175,957 | 46,113,446 |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 339,999 | 474,753 | 48,021 | 855 | 55,130 | - | 918,758 | 266,352 | 114,236 | 45,068 | 2,578 | 7,113 | - | 435,347 |
| 11 | Aset Lainnya | 1,741,404 | 26,529 | 9,300 | 16,432 | 8,589 | 6,307 | 1,808,561 | 1,739,826 | 28,608 | 10,690 | 13,860 | 11,378 | 4,194 | 1,808,556 |
| | **Total** | **57,582,867** | **5,273,666** | **9,000,544** | **1,022,133** | **1,045,903** | **257,041** | **74,182,154** | **49,568,765** | **4,941,161** | **4,451,805** | **251,059** | **1,103,382** | **180,255** | **60,496,427** |

**Notes :**

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

**Tabel 2.2.a Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak - Bank secara Individual**

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan bersih berdasarkan sisa jangka waktu kontrak | | | | | |
| | | < 1 tahun | >1 thn s.d. 3 thn | >3 thn s.d. 5 thn | > 5 thn | Non-Kontraktual | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 15,247,623 | - | 162,770 | 372,118 | - | 15,782,511 |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 102,236 | - | 104,214 | - | 323,901 | 530,351 |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 598 | 6,301 | 6,107 | 30,205 | - | 43,211 |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | 1,003 | 3,972 | 1,808 | - | - | 6,783 |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 220,791 | 257,662 | 160,874 | 18,824 | 501 | 658,652 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 52,225,210 | 1,075,766 | 1,049,360 | 82,961 | 30 | 54,433,327 |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 797,347 | 13,247 | 5,718 | 4,585 | 97,861 | 918,758 |
| 11 | Aset Lainnya | 19,447 | 12,161 | 25,220 | 89,408 | 1,662,325 | 1,808,561 |
| | **Total** | **68,614,255** | **1,369,109** | **1,516,071** | **598,101** | **2,084,618** | **74,182,154** |

**Tabel 2.3.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | Tagihan Kepada Pemerintah | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | Tagihan Kepada Bank | Kredit Beragun Rumah Tinggal | Kredit Beragun Properti Komersial | Kredit Pegawai/Pensiunan | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | Tagihan kepada Korporasi | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | Aset Lainnya |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| | **Posisi Per 31 Desember 2017** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | - | - | - | - | - | - | - | 27,492 | 1,397,794 | 15,908 | |
| 2 | Perikanan | - | - | - | - | - | - | - | 2,302 | 461,556 | 142 | |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - | - | - | - | 5,871 | 3,038,292 | 391,547 | |
| 4 | Industri pengolahan | - | - | - | - | - | - | - | 45,939 | 1,875,749 | 175,104 | |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | - | - | - | - | - | - | - | 418 | 579,750 | - | |
| 6 | Konstruksi | - | - | - | - | - | 3,735 | - | 23,605 | 26,788,217 | 1,615 | |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | - | - | - | - | - | - | - | 396,512 | 9,774,282 | 313,243 | |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | - | - | - | - | - | - | - | 24,538 | 83,196 | 7,543 | |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | - | - | - | - | - | - | - | 28,952 | 1,046,693 | 4,826 | |
| 10 | Perantara keuangan | - | - | - | 1,225 | - | - | - | 684 | 228,347 | - | |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | - | - | - | - | - | 2,955 | - | 24,353 | 8,447,401 | 2,968 | |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 13 | Jasa pendidikan | - | - | - | - | - | - | - | 2,530 | 100,786 | - | |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | - | - | - | - | - | - | - | 7,733 | 227,171 | 56 | |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | - | - | - | - | - | 93 | - | 51,446 | 372,317 | 2,364 | |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | - | - | - | - | - | - | - | 1,936 | - | 71 | |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | - | - | - | - | 40,821 | - | - | 830 | - | 1,385 | |
| 20 | Lainnya | 15,782,511 | - | - | 529,126 | 2,390 | - | - | 13,511 | 11,776 | 1,986 | 1,808,561 |
| | **Total** | **15,782,511** | **-** | **-** | **530,351** | **43,211** | **6,783** | **-** | **658,652** | **54,433,327** | **918,758** | **1,808,561** |
| | **Posisi Per 31 Desember 2016** | | | | | | | | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | - | - | - | - | - | - | - | 27,741 | 928,412 | 19,113 | |
| 2 | Perikanan | - | - | - | - | - | - | - | 3,121 | 235,873 | 266 | |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | - | - | - | - | - | - | - | 1,191 | 3,994,553 | 186,530 | |
| 4 | Industri pengolahan | - | - | - | - | - | - | - | 49,414 | 2,409,915 | 43,173 | |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | - | - | - | - | - | - | - | 904 | 75,438 | - | |
| 6 | Konstruksi | - | - | - | - | - | - | - | 17,822 | 20,591,786 | 1,745 | |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | - | - | - | - | 905 | - | - | 401,858 | 4,425,610 | 153,336 | |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | - | - | - | - | - | - | - | 24,071 | 248,167 | 10,337 | |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | - | - | - | - | - | - | - | 29,790 | 1,445,208 | 3,476 | |
| 10 | Perantara keuangan | - | - | - | - | - | - | - | 700 | 231,560 | - | |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | - | - | - | - | - | 183 | - | 25,151 | 10,834,833 | 4,861 | |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 13 | Jasa pendidikan | - | - | - | - | - | - | - | 1,734 | 147,777 | - | |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | - | - | - | - | - | - | - | 6,853 | 177,586 | 56 | |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | - | - | - | - | - | - | - | 50,390 | 346,436 | 4,743 | |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | - | - | - | - | - | - | - | 2,476 | - | 136 | |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | - | - | - | - | 43,384 | - | - | 733 | 2,162 | 4,642 | |
| 20 | Lainnya | 11,192,658 | - | - | 238,549 | 3,034 | - | - | 16,416 | 18,130 | 2,933 | 1,808,556 |
| | **Total** | **11,192,658** | **-** | **-** | **238,549** | **47,323** | **183** | **-** | **660,365** | **46,113,446** | **435,347** | **1,808,556** |

**Tabel 2.4.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Keterangan | per 31 Desember 2017 | | | | | | | per 31 Desember 2016 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Wilayah 1 | Wilayah 2 | Wilayah 3 | Wilayah 4 | Wilayah 5 | Wilayah 6 | Total | Wilayah 1 | Wilayah 2 | Wilayah 3 | Wilayah 4 | Wilayah 5 | Wilayah 6 | Total |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | Tagihan | 42,497,361 | 2,450,256 | 6,507,011 | 672,161 | 106,980 | 224,128 | 52,457,897 | 40,712,867 | 3,471,443 | 3,620,555 | 191,680 | 327,702 | 180,255 | 48,504,502 |
| 2 | Tagihan yang mengalami penurunan nilai (impaired) | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Belum jatuh tempo | 15,586,042 | 3,066,689 | 2,471,056 | 352,848 | 975,462 | 33,170 | 22,485,267 | 9,149,221 | 1,542,776 | 793,071 | 58,922 | 782,286 | - | 12,326,276 |
| | b. Telah jatuh tempo | 72,214 | 43,974 | 77,080 | 201 | 3,981 | - | 197,450 | 45,482 | 2,485 | 59,007 | 1,428 | 3,575 | - | 111,977 |
| 3 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual | 459,635 | 267,586 | 34,163 | - | 28,811 | - | 790,195 | 308,848 | 69,742 | 16,481 | - | - | - | 395,071 |
| 4 | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif | 195,033 | 28,477 | 39,776 | 5,021 | 12,135 | 896 | 281,338 | 93,192 | 12,213 | 10,278 | 1,269 | 10,809 | 279 | 128,040 |
| 5 | Tagihan yang dihapus buku | 4,975 | 294 | 26 | - | - | - | 5,295 | 2,831 | 142 | 40 | - | 14 | - | 3,027 |

**Notes :**

Wilayah 1 = Jawa
Wilayah 2 = Sumatera
Wilayah 3 = Kalimantan
Wilayah 4 = Sulawesi
Wilayah 5 = Bali & Nusa Tenggara Timur
Wilayah 6 = Papua & Maluku

**Tabel 2.6.a. Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Keterangan | per 31 Desember 2017 | | per 31 Desember 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | CKPN Individual | CKPN Kolektif | CKPN Individual | CKPN Kolektif |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (3) | (4) |
| 1 | Saldo awal CKPN | 395,071 | 128,040 | 73,492 | 68,211 |
| 2 | Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net) | | | | |
| | 2.a Pembentukan CKPN pada periode berjalan | 403,685 | 226,097 | 357,468 | 81,940 |
| | 2.b Pemulihan CKPN pada periode berjalan | (3,394) | (72,993) | (32,709) | (22,063) |
| 3 | CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada peride berjalan | (5,295) | - | (3,027) | - |
| 4 | Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan | 128 | 194 | (153) | (48) |
| | | | | | |
| Saldo akhir CKPN | | 790,195 | 281,338 | 395,071 | 128,040 |

**Tabel 2.5.a. Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Sektor Ekonomi | Tagihan | Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai | | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Individual | Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) - Kolektif | Tagihan yang dihapus buku |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | Belum Jatuh Tempo | Telah jatuh tempo | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| | **per 31 Desember 2017** | | | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | 1,245,949 | 184,281 | 25,881 | 12,383 | 6,489 | 14 |
| 2 | Perikanan | 249,230 | 216,468 | 12 | - | 2,431 | - |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | 1,677,783 | 2,007,621 | 131,542 | 370,685 | 15,394 | 18 |
| 4 | Industri pengolahan | 1,122,276 | 1,035,299 | 1,625 | 54,419 | 11,289 | 144 |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | 580,169 | - | - | - | 1,909 | - |
| 6 | Konstruksi | 14,842,928 | 12,182,836 | 1,702 | 122,207 | 130,874 | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | 7,306,840 | 3,399,942 | 28,526 | 215,467 | 57,360 | 1,744 |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 105,045 | 12,136 | 208 | - | 2,480 | - |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 605,414 | 479,720 | 973 | - | 7,485 | 12 |
| 10 | Perantara keuangan | 48,854 | 182,815 | - | - | 1,555 | - |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 5,739,946 | 2,772,198 | 2,950 | 15,034 | 39,091 | - |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Jasa pendidikan | 102,931 | 398 | - | - | 314 | - |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 234,885 | 20 | 72 | - | 711 | - |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 419,543 | 6,713 | 818 | - | 2,178 | 3,008 |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 1,900 | 31 | 98 | - | 32 | - |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | 50,951 | 4,772 | 2,125 | - | 1,462 | 276 |
| 20 | Lainnya | 18,123,253 | 17 | 918 | - | 284 | 79 |
| | **Total** | **52,457,897** | **22,485,267** | **197,450** | **790,195** | **281,338** | **5,295** |
| | **per 31 Desember 2016** | | | | | | |
| 1 | Pertanian, perburuan dan Kehutanan | 898,315 | 59,713 | 25,992 | 7,896 | 2,299 | 59 |
| 2 | Perikanan | 238,893 | 447 | - | - | 450 | - |
| 3 | Pertambangan dan Penggalian | 3,097,910 | 1,270,329 | 50,440 | 233,108 | 8,096 | - |
| 4 | Industri pengolahan | 1,792,645 | 718,686 | 2,055 | 6,372 | 7,336 | - |
| 5 | Listrik, Gas dan Air | 76,342 | - | - | - | 337 | - |
| 6 | Konstruksi | 15,628,291 | 5,061,217 | 2,472 | 62,843 | 41,947 | - |
| 7 | Perdagangan besar dan eceran | 3,633,311 | 1,429,750 | 21,008 | 84,818 | 23,624 | 886 |
| 8 | Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum | 268,945 | 15,982 | 849 | - | 3,666 | 78 |
| 9 | Transportasi, pergudangan dan komunikasi | 664,365 | 817,290 | 375 | - | 4,644 | 1,101 |
| 10 | Perantara keuangan | 232,260 | - | - | - | 358 | - |
| 11 | Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan | 8,219,218 | 2,661,013 | 844 | 34 | 28,769 | - |
| 12 | Administrasi Pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib | - | - | - | - | - | - |
| 13 | Jasa pendidikan | 149,510 | - | - | - | 236 | - |
| 14 | Jasa kesehatan dan kegiatan sosial | 8,555 | 176,579 | - | - | 667 | - |
| 15 | Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya | 293,295 | 106,671 | 3,722 | - | 2,671 | 59 |
| 16 | Jasa perorangan yang melayani rumah tangga | 2,278 | 278 | 92 | - | 44 | - |
| 17 | Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya | - | - | - | - | - | - |
| 18 | Kegiatan yang belum jelas batasannya | - | - | - | - | - | - |
| 19 | Bukan Lapangan Usaha | 58,190 | 7,263 | 3,129 | - | 2,451 | 632 |
| 20 | Lainnya | 13,242,179 | 1,058 | 999 | - | 445 | 212 |
| | **Total** | **48,504,502** | **12,326,276** | **111,977** | **395,071** | **128,040** | **3,027** |

**Tabel 3.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat - Bank Secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | | | | | | | | | | | | | |
| | | Lembaga Pemeringkat | Peringkat Jangka panjang | | | | | | | Peringkat Jangka Pendek | | | | Tanpa Peringkat | Total |
| | | Standard and Poor's | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- | A-1 | A-2 | A-3 | Kurang dari A-3 | | |
| | | Fitch Rating | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- | F1+ s.d F1 | F2 | F3 | Kurang dari F3 | | |
| | | Moody's | Aaa | Aa1 s.d Aa3 | A1 s.d A3 | Baa1 s.d Baa3 | Ba1 s.d Ba3 | B1 s.d B3 | Kurang dari B3 | P-1 | P-2 | P-3 | Kurang dari P-3 | | |
| | | PT. Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn) | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn) | F2(idn) | F3(idn) | Kurang dari F3(idn) | | |
| | | PT ICRA Indonesia | [Idr]AAA | [Idr]AA+ s.d [Idr]AA- | [Idr]A+ s.d [Idr]A- | [Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1 | [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 | | |
| | | PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA | idAA+ s.d idAA- | idA+ s.d id A- | id BBB+ s.d id BBB- | id BB+ s.d id BB- | id B+ s.d id B- | Kurang dari idB- | idA1 | idA2 | idA3 s.d id A4 | Kurang dari idA4 | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | | - | - | - | 4,537,146 | - | - | - | - | - | - | - | 11,245,365 | 15,782,511 |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan | | | | | | | | | | | | | | |
| | Multilateral dan Lembaga Internasional | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | - | 72,709 | 132,516 | - | - | - | - | - | - | - | - | 325,126 | 530,351 |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 43,211 | 43,211 |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 6,783 | 6,783 |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Kecil dan Portofolio Ritel | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 654,439 | 654,439 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 54,425,024 | 54,425,024 |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 918,758 | 918,758 |
| 11 | Aset Lainnya | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1,808,561 | 1,808,561 |
| | **TOTAL** | | **-** | **72,709** | **132,516** | **4,537,146** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **69,427,267** | **74,169,638** |

(dalam jutaan rupiah)

| | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2016 | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | | | | | | | | | | | | | |
| | | Lembaga Pemeringkat | Peringkat Jangka panjang | | | | | | | Peringkat Jangka Pendek | | | | Tanpa Peringkat | Total |
| | | Standard and Poor's | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- | A-1 | A-2 | A-3 | Kurang dari A-3 | | |
| | | Fitch Rating | AAA | AA+ s.d AA- | A+ s.d A- | BBB+ s.d BBB- | BB+ s.d BB- | B+ s.d B- | Kurang dari B- | F1+ s.d F1 | F2 | F3 | Kurang dari F3 | | |
| | | Moody's | Aaa | Aa1 s.d Aa3 | A1 s.d A3 | Baa1 s.d Baa3 | Ba1 s.d Ba3 | B1 s.d B3 | Kurang dari B3 | P-1 | P-2 | P-3 | Kurang dari P-3 | | |
| | | PT. Fitch Ratings Indonesia | AAA (idn) | AA+(idn) s.d AA-(idn) | A+(idn) s.d. A-(idn) | BBB+(idn) s.d BBB-(idn) | BB+(idn) s.d BB-(idn) | B+(idn) s.d B-(idn) | Kurang dari B-(idn) | F1+(idn) s.d F1(idn) | F2(idn) | F3(idn) | Kurang dari F3(idn) | | |
| | | PT ICRA Indonesia | [Idr]AAA | [Idr]AA+ s.d [Idr]AA- | [Idr]A+ s.d [Idr]A- | [Idr]BBB+ s.d [Idr]BBB- | [Idr]BB+ s.d [Idr]BB- | [Idr]B+ s.d [Idr]B- | Kurang dari [Idr]B- | [Idr]A1+ s.d [Idr]A1 | [Idr]A2+ s.d [Idr]A2 | [Idr]A3+ s.d [Idr] A3 | Kurang dari [Idr]A3 | | |
| | | PT Pemeringkat Efek Indonesia | idAAA | idAA+ s.d idAA- | idA+ s.d id A- | id BBB+ s.d id BBB- | id BB+ s.d id BB- | id B+ s.d id B- | Kurang dari idB- | idA1 | idA2 | idA3 s.d id A4 | Kurang dari idA4 | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) | (15) | (16) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | | - | - | - | 45,498 | - | - | - | - | - | - | - | 11,147,160 | 11,192,658 |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Multilateral dan Lembaga Internasional | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | | - | 68,520 | 129,143 | - | - | - | - | - | - | - | - | 40,886 | 238,549 |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 47,323 | 47,323 |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 183 | 183 |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Kecil dan Portofolio Ritel | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 653,966 | 653,966 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 46,098,614 | 46,098,614 |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 435,347 | 435,347 |
| 11 | Aset Lainnya | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 1,808,556 | 1,808,556 |
| | **TOTAL** | | **-** | **68,520** | **129,143** | **45,498** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **60,232,035** | **60,475,196** |

**Tabel 3.2.a. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Derivatif**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Variabel yang Mendasari | per 31 Desember 2017 | | | | | | | | per 31 Desember 2016 | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Notional Amount | | | Tagihan Derivatif | Kewajiban Derivatif | Tagihan Bersih sebelum MRK | MRK | Tagihan Bersih setelah MRK | Notional Amount | | | Tagihan Derivatif | Kewajiban Derivatif | Tagihan Bersih sebelum MRK | MRK | Tagihan Bersih setelah MRK |
| | | < 1 Tahun | > 1 Tahun - < 5 Tahun | > 5 Tahun | | | | | | < 1 Tahun | > 1 Tahun - < 5 Tahun | > 5 Tahun | | | | | |
| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | BANK SECARA INDIVIDUAL | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Suku Bunga | 81,408 | - | - | 36 | - | 850 | - | 850 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Nilai Tukar | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | TOTAL | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | BANK SECARA KONSOLIDASI | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Suku Bunga | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Nilai Tukar | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Saham | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Emas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Logam selain Emas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | TOTAL | 81,408 | - | - | 36 | - | 850 | - | 850 | - | - | - | - | - | - | - | - |

**Tabel 3.2.b.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Repo - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | | per 31 Desember 2016 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Wajar SSB Repo | Kewajiban Repo | Tagihan Bersih | ATMR | Nilai Wajar SSB Repo | Kewajiban Repo | Tagihan Bersih | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Bank | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 9 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Total | - | - | - | - | - | - | - | - |

**Tabel 3.2.c.1. Pengungkapan Risiko Kredit Pihak Lawan: Transaksi Reverse Repo - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | | per 31 Desember 2016 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | Nilai MRK | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK | Tagihan Bersih | Nilai MRK | Tagihan Bersih setelah MRK | ATMR setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 676,653 | - | 676,653 | - | 419,658 | - | 419,658 | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total** | **676,653** | **-** | **676,653** | **-** | **419,658** | **-** | **419,658** | **-** |

**Tabel 4.1.a. Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit | | | | | | | | | | | | | | ATMR | Beban Modal |
| | | 0% | 20% | 35% | 40% | 45% | 50% | 75% | 100% | 150% | Lainnya | 75% | 100% | 150% | Lainnya | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| A | Eksposur Neraca | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 15,782,511 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | 396,610 | - | - | - | 133,741 | - | - | - | - | - | - | - | - | 86,453 | 6,916 |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | 11,833 | 30,694 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | 17,916 | 1,433 |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - | - | - | 6,783 | - | - | - | 183 | - | - | 183 | 15 |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | | 634,299 | - | - | - | 632,189 | - | - | - | 474,142 | 37,931 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | 53,945,779 | - | - | - | 45,329,206 | - | - | 45,329,206 | 3,626,336 |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - | - | - | - | - | 1,385 | 917,373 | - | - | 5,434 | 429,913 | - | 650,304 | 52,024 |
| 11 | Aset Lainnya | - | - | - | - | - | - | - | 1,688,200 | - | - | - | 1,698,451 | - | - | 1,698,451 | 135,876 |
| 12 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Eksposur Neraca** | **15,782,511** | **396,610** | **11,833** | **30,694** | **-** | **133,741** | **634,299** | **55,642,147** | **917,373** | **-** | **632,189** | **47,033,274** | **429,913** | **-** | **48,256,654** | **3,860,532** |
| B | Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pd Transaksi Rekening Administratif | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 3,779 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | 1,197 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 73,961 | - | - | - | - | 6,319 | - | - | - | - | - | - | - | - | 4,799 | 384 |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 3,438,949 | - | - | - | - | - | 11,071 | - | - | - | 19,775 | - | - | - | 14,832 | 1,187 |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 11 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Eksposur TRA** | **3,517,886** | **-** | **-** | **-** | **-** | **6,319** | **11,071** | **-** | **-** | **-** | **19,775** | **-** | **-** | **-** | **19,631** | 1,570 |
| C | Eksposur akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk) | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | 850 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Eksposur Counterparty Credit Risk** | - | 850 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

**Tabel 4.2.a. Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit - Bank secara Individual**

| | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 651,964 | 47,033,274 | 429,913 | - | 48,276,285 | 3,862,102 | | | | | | | |
| | | | | | | 48,276,285 | (dalam jutaan rupiah) | | | | | | | |
| | | per 31 Desember 2017 | | | | | | per 31 Desember 2016 | | | | | | (()) |
| | | Bagian Yang Dijamin Dengan | | | | | | Bagian Yang Dijamin Dengan | | | | | | |
| | | Tagihan Bersih | Agunan | Garansi | Asuransi Kredit | Lainnya | Bagian Yang Tidak Dijamin | Tagihan Bersih | Agunan | Garansi | Asuransi Kredit | Lainnya | Bagian Yang Tidak Dijamin | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)] | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)] | |
| A | Eksposur Neraca | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 15,782,511 | - | - | - | - | 15,782,511 | 11,192,658 | - | - | - | - | 11,192,658 | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 530,351 | - | - | - | - | 530,351 | 238,549 | - | - | - | - | 238,549 | |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 43,211 | 684 | - | - | - | 42,527 | 47,323 | 858 | - | - | - | 46,465 | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | 6,783 | - | - | - | - | 6,783 | 183 | - | - | - | - | 183 | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 654,439 | 20,140 | - | - | - | 634,299 | 653,966 | 21,777 | - | - | - | 632,189 | |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 54,425,024 | 479,245 | - | - | - | 53,945,779 | 46,098,614 | 769,408 | - | - | - | 45,329,206 | |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | 918,758 | - | - | - | - | 918,758 | 435,347 | - | - | - | - | 435,347 | |
| 11 | Aset Lainnya | 1,808,561 | - | - | - | - | 1,808,561 | 1,808,556 | - | - | - | - | 1,808,556 | |
| 12 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| | **Total Eksposur Neraca** | **74,169,638** | **500,069** | **-** | **-** | **-** | **73,669,569** | **60,475,196** | **792,043** | **-** | **-** | **-** | **59,683,153** | |
| B | Eksposur Rekening Adminsitratif | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 4,213 | - | - | - | - | 4,213 | 6,399 | - | - | - | - | 6,399 | |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | 8,303 | - | - | - | - | 8,303 | 14,832 | - | - | - | - | 14,832 | |
| 10 | Tagihan yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 11 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| | **Total Eksposur Rekening Administratif** | **12,516** | **-** | **-** | **-** | **-** | **12,516** | **21,231** | **-** | **-** | **-** | **-** | **21,231** | |
| C | Eksposur Counterparty Credit Risk | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 676,653 | - | - | - | - | 676,653 | 419,658 | - | - | - | - | 419,658 | |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 850 | - | - | - | - | 850 | - | - | - | - | - | - | |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 6 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| 7 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | |
| | Total Eksposure Counterparty Credit Risk | 677,503 | - | - | - | - | 677,503 | 419,658 | - | - | - | - | 419,658 | |
| | | | | | | | | | | | | | | |
| | **Total (A+B+C)** | **74,859,657** | **500,069** | **-** | **-** | **-** | **74,359,588** | **60,916,085** | **792,043** | **-** | **-** | **-** | **60,124,042** | |

**Tabel 5.1.a. Pengungkapan Transaksi Sekuritisasi - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Eksposur Sekuritisasi | per 31 Desember 2017 | | | | | | per 31 Desember 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai aset yg disekuritisasi | Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai | | Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi | ATMR | Pengurang Modal | Nilai aset yg disekuritisasi | Nilai aset yang disekuritisasi yang mengalami penurunan nilai | | Laba/Rugi dari aktivitas sekuritisasi | ATMR | Pengurang Modal |
| | | | Telah jatuh tempo | Belum Jatuh Tempo | | | | | Telah jatuh tempo | Belum Jatuh Tempo | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| 1 | Bank bertindak sebagai Kreditur Asal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Bank bertindak sebagai Penyedia Kredit Pendukung | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | a. Fasilitas penanggung risiko pertama | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | b. Fasilitas penanggung risiko kedua | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Bank bertindak sebagai Penyedia Fasilitas Likuiditas | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Bank bertindak sebagai Penyedia Jasa | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Bank bertindak sebagai Bank Kostudian | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Bank bertindak sebagai Pemodal | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | a. Senior tranche | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | b. Junior tranche | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | - Jenis eksposur (contoh: tagihan beragun rumah tinggal) | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |

**Tabel 5.2.a. Pengungkapan Ringkasan Aktivitas Transaksi Sekuritisasi Bank Bertindak Sebagai Kreditur Asal - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Underlying Asset | per 31 Desember 2017 | | per 31 Desember 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Aset Yang Disekuritisasi | Keuntungan (Kerugian) Penjualan | Nilai Aset Yang Disekuritisasi | Keuntungan (Kerugian) Penjualan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - |
| | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga | - | - | - | - |
| 3 | | | | | |
| | Internasional | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | - | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | - | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - |
| 9 | Tagihan kepada Korporasi | - | - | - | - |
| 10 | Aset Lainnya | - | - | - | - |
| 11 | Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada) | - | - | - | - |
| | | | | | |
| | Total | - | - | - | - |

**Perhitungan ATMR Risiko Kredit Pendekatan Standar - Bank secara Individual**

**Tabel 6.1.1. Pengungkapan Eksposur Aset di Neraca**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | per 31 Desember 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 15,782,511 | - | - | 11,192,658 | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan Kepada Bank | 530,351 | 146,193 | 146,193 | 238,549 | 86,453 | 86,453 |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | 43,211 | 16,665 | 16,419 | 47,323 | 18,224 | 17,916 |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | 6,783 | 6,783 | 6,783 | 183 | 183 | 183 |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 654,439 | 490,829 | 475,724 | 653,966 | 490,475 | 474,142 |
| 9 | Tagihan Kepada Korporasi | 54,425,024 | 54,425,024 | 53,945,779 | 46,098,614 | 46,098,614 | 45,329,206 |
| 10 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | 918,758 | 1,377,445 | 1,377,445 | 435,347 | 650,304 | 650,304 |
| 11 | Aset Lainnya | 1,808,561 | - | 1,688,200 | 1,808,556 | - | 1,698,451 |
| | **TOTAL** | **74,169,638** | **56,462,938** | **57,656,542** | **60,475,196** | **47,344,252** | **48,256,654** |

**Tabel 6.1.2. Pengungkapan Eksposur Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | per 31 Desember 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan kepada Bank | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Kredit Beragun Rumah Tinggal | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Kredit Beragun Properti Komersial | - | - | - | - | - | - |
| 7 | Kredit Pegawai/Pensiunan | - | - | - | - | - | - |
| 8 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | 4,213 | 3,159 | 3,159 | 6,399 | 4,799 | 4,799 |
| 9 | Tagihan Kepada Korporasi | 8,303 | 8,303 | 8,303 | 14,832 | 14,832 | 14,832 |
| 10 | Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo | - | - | - | - | - | - |
| | | | | | | | |
| | TOTAL | **12,516** | **11,462** | **11,462** | **21,231** | **19,631** | **19,631** |

**Tabel 6.1.3. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Kategori Portofolio | per 31 Desember 2017 | | | per 31 Desember 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK | Tagihan Bersih | ATMR Sebelum MRK | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Tagihan Kepada Pemerintah | 676,653 | - | - | 419,658 | - | - |
| 2 | Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Tagihan kepada Bank | 850 | 170 | 170 | - | - | - |
| 5 | Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel | - | - | - | - | - | - |
| 6 | Tagihan Kepada Korporasi | - | - | - | - | - | - |
| | TOTAL | 677,503 | 170 | 170 | 419,658 | - | - |

**Tabel 6.1.4. Pengungkapan Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (settlement risk)**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Jenis Transaksi | per 31 Desember 2017 | | | per 31 Desember 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK | Nilai Eksposur | Faktor Pengurang Modal | ATMR Setelah MRK |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Delivery versus payment | | | | | | |
| | a. Beban Modal 8% (5-15 hari) | - | - | - | - | - | - |
| | b. Beban Modal 50% (16-30 hari) | - | - | - | - | - | - |
| | c. Beban Modal 75% (31-45 hari) | - | - | - | - | - | - |
| | d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari) | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Non-delivery versus payment | - | - | - | - | - | - |
| | TOTAL | - | - | - | - | - | - |

**Tabel 6.1.5. Pengungkapan Eksposur Sekuritisasi**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Jenis Transaksi | per 31 Desember 2017 | | per 31 Desember 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Fasilitas Kredit Pendukung yang memenuhi persyaratan | - | - | - | - |
| 2 | Fasilitas Kredit Pendukung yang tidak memenuhi persyaratan | - | - | - | - |
| 3 | Fasilitas Likuiditas yang memenuhi persyaratan | - | - | - | - |
| 4 | Fasilitas Likuiditas yang tidak memenuhi persyaratan | - | - | - | - |
| 5 | Pembelian Efek Beragun Aset yang memenuhi persyaratan | - | - | - | - |
| 6 | Pembelian Efek Beragun Aset yang tidak memenuhi persyaratan | - | - | - | - |
| 7 | Eksposur Sekuritisasi yang tidak tercakup dalam ketentuan Bank Indonesia mengenai prinsip- | | | | |
| | prinsip kehati-hatian dalam aktivitas sekuritisasi aset bagi bank umum. | - | - | - | - |
| | TOTAL | - | - | - | - |

**Tabel 6.1.6. Pengungkapan Eksposur di Unit Usaha Syariah (apabila ada)**

(dalam jutaan rupiah)

| No | Jenis Transaksi | per 31 Desember 2017 | | per 31 Desember 2016 | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | Faktor Pengurang Modal | ATMR | Faktor Pengurang Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Total Eksposur | - | - | - | - |

**Tabel 6.1.7. Pengungkapan Total Pengukuran Risiko Kredit**

(dalam jutaan rupiah)

| | per 31 Desember 2017 | per 31 Desember 2016 |
|---|---|---|
| TOTAL ATMR RISIKO KREDIT | 57,668,174 | 48,276,285 |
| TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL | - | - |

**Tabel 7.1. Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Metode Standar**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Risiko | per 31 Desember 2017 | | | | per 31 Desember 2016 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Bank | | Konsolidasi | | Bank | | Konsolidasi | |
| | | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR | Beban Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 1 | Risiko Suku Bunga | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | a. Risiko Spesifik | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | b. Risiko Umum | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Risiko Nilai Tukar | 1,188 | 14,854 | - | - | 854 | 10,670 | - | - |
| 3 | Risiko Ekuitas *) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 4 | Risiko Komoditas *) | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 5 | Risiko Option | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total** | **1,188** | **14,854** | **-** | **-** | **854** | **10,670** | **-** | **-** |

**Tabel 7.2.a Pengungkapan Risiko Pasar Dengan Menggunakan Model Internal (Value at Risk/VaR) - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Jenis Risiko | per 31 Desember 2017 | | | | per 31 Desember 2016 | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | VaR Rata-Rata | VaR Maksimum | VaR Minimum | VaR Akhir Periode | VaR Rata-Rata | VaR Maksimum | VaR Minimum | VaR Akhir Periode |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 1 | Risiko Suku Bunga | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 2 | Risiko Nilai Tukar | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 3 | Risiko Option | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | Total | - | - | - | - | - | - | - | - |

**Tabel 8.1.a. Pengungkapan Kuantitatif Risiko Operasional - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pendekatan Yang Digunakan | per 31 Desember 2017 | | | per 31 Desember 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal | ATMR | Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir) | Beban Modal | ATMR |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Pendekatan Indikator Dasar | 2,384,834 | 357,725 | 4,471,564 | 1,862,602 | 279,390 | 3,492,378 |
| | **Total** | **2,384,834** | **357,725** | **4,471,564** | **1,862,602** | **279,390** | **3,492,378** |

**Tabel 9.1.a. Pengungkapan Profil Maturitas Rupiah - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pos-pos | per 31 Desember 2017 | | | | | | per 31 Desember 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Saldo | Jatuh Tempo | | | | | Saldo | Jatuh Tempo | | | | |
| | | | < 1 bulan | > 1 bln s.d. 3 bln | > 3 bln s.d. 6 bln | > 6 bln s.d. 12 bln | > 12 bulan | | < 1 bulan | > 1 bln s.d. 3 bln | > 3 bln s.d. 6 bln | > 6 bln s.d. 12 bln | > 12 bulan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| I | NERACA | | | | | | | | | | | | |
| | A Aset | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Kas | 170,104 | 170,104 | - | - | - | - | 157,840 | 157,840 | - | - | - | - |
| | 2. Penempatan pada Bank Indonesia | 13,270,471 | 9,587,470 | 861,838 | 1,856,675 | 964,488 | - | 8,446,243 | 6,470,040 | 718,302 | 605,721 | 652,180 | - |
| | 3. Penempatan pada bank lain | 286,057 | 217,216 | 34,492 | 34,349 | - | - | 16,481 | 16,481 | - | - | - | - |
| | 4. Surat Berharga | 716,548 | - | - | 100,905 | - | 615,643 | 240,756 | - | - | 30,095 | - | 210,661 |
| | 5. Kredit yang diberikan | 55,093,132 | 9,021,852 | 7,633,783 | 13,139,318 | 23,473,695 | 1,824,484 | 46,531,819 | 7,501,373 | 6,897,208 | 11,899,277 | 18,916,512 | 1,317,449 |
| | 6. Tagihan lainnya | 674,930 | 476,726 | 198,204 | - | - | - | 418,960 | 282,213 | 136,747 | - | - | - |
| | 7. Lain-lain | 624,598 | 605,933 | 4,353 | 3,204 | - | 11,108 | 517,646 | 507,823 | 405 | 125 | - | 9,293 |
| | **Total Aset** | **70,835,840** | **20,079,301** | **8,732,670** | **15,134,451** | **24,438,183** | **2,451,235** | **56,329,745** | **14,935,770** | **7,752,662** | **12,535,218** | **19,568,692** | **1,537,403** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | B. Kewajiban | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Dana Pihak Ketiga | 60,069,707 | 33,297,463 | 18,714,170 | 7,228,632 | 797,850 | 31,592 | 48,260,925 | 27,507,922 | 15,547,282 | 4,023,624 | 1,131,613 | 50,484 |
| | 2. Kewajiban pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 3. Kewajiban pada bank lain | 4,108 | 4,108 | - | - | - | - | 458,948 | 358,948 | 100,000 | - | - | - |
| | 4. Surat Berharga yang Diterbitkan | 1,933,309 | - | - | - | - | 1,933,309 | 940,883 | - | - | - | - | 940,883 |
| | 5. Pinjaman yang Diterima | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 6. Kewajiban lainnya | 470,873 | 279,866 | 150,979 | 36,633 | 3,371 | 24 | 365,861 | 225,474 | 107,489 | 27,509 | 5,310 | 79 |
| | 7. Lain-lain | 361,190 | 15,186 | 572 | - | 1,054 | 344,378 | 199,284 | 285 | 564 | - | 1,054 | 197,381 |
| | **Total Kewajiban** | **62,839,187** | **33,596,623** | **18,865,721** | **7,265,265** | **802,275** | **2,309,303** | **50,225,901** | **28,092,629** | **15,755,335** | **4,051,133** | **1,137,977** | **1,188,827** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | **Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca** | **7,996,653** | **(13,517,322)** | **(10,133,051)** | **7,869,186** | **23,635,908** | **141,932** | **6,103,844** | **(13,156,859)** | **(8,002,673)** | **8,484,085** | **18,430,715** | **348,576** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| II | REKENING ADMINISTRATIF | | | | | | | | | | | | |
| | A. Tagihan Rekening Administratif | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Komitmen | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 2. Kontijensi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Tagihan Rekening Administratif** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** | **-** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | B. Kewajiban Rekening Administratif | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Komitmen | 3,578,833 | 512,503 | 437,012 | 778,420 | 1,850,348 | 550 | 3,654,843 | 421,082 | 540,577 | 942,375 | 1,745,789 | 5,020 |
| | 2. Kontijensi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Kewajiban Rekening Administratif** | **3,578,833** | **512,503** | **437,012** | **778,420** | **1,850,348** | **550** | **3,654,843** | **421,082** | **540,577** | **942,375** | **1,745,789** | **5,020** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | **Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif** | **(3,578,833)** | **(512,503)** | **(437,012)** | **(778,420)** | **(1,850,348)** | **(550)** | **(3,654,843)** | **(421,082)** | **(540,577)** | **(942,375)** | **(1,745,789)** | **(5,020)** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | **Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]** | **4,417,820** | **(14,029,825)** | **(10,570,063)** | **7,090,766** | **21,785,560** | **141,382** | **2,449,001** | **(13,577,941)** | **(8,543,250)** | **7,541,710** | **16,684,926** | **343,556** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | **Selisih Kumulatif** | **-** | **(14,029,825)** | **(24,599,888)** | **(17,509,122)** | **4,276,438** | **4,417,820** | **-** | **(13,577,941)** | **(22,121,191)** | **(14,579,481)** | **2,105,445** | **2,449,001** |

**Tabel 9.2.a. Pengungkapan Profil Maturitas Valas - Bank secara Individual**

(dalam jutaan rupiah)

| No. | Pos-pos | per 31 Desember 2017 | | | | | | per 31 Desember 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Saldo | Jatuh Tempo | | | | | Saldo | Jatuh Tempo | | | | |
| | | | < 1 bulan | > 1 bln s.d. 3 bln | > 3 bln s.d. 6 bln | > 6 bln s.d. 12 bln | > 12 bulan | | < 1 bulan | > 1 bln s.d. 3 bln | > 3 bln s.d. 6 bln | > 6 bln s.d. 12 bln | > 12 bulan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | (14) |
| I | NERACA | | | | | | | | | | | | |
| | A Aset | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Kas | 1,017 | 1,017 | - | - | - | - | 2,380 | 2,380 | - | - | - | - |
| | 2. Penempatan pada Bank Indonesia | 1,977,685 | 1,977,685 | - | - | - | - | 2,700,811 | 2,700,811 | - | - | - | - |
| | 3. Penempatan pada bank lain | 37,745 | 37,745 | - | - | - | - | 24,403 | 24,403 | - | - | - | - |
| | 4. Surat Berharga | 13,978 | - | - | - | - | 13,978 | - | - | - | - | - | - |
| | 5. Kredit yang diberikan | 1,326,948 | - | 556,288 | 36,633 | 705,602 | 28,425 | 667,065 | - | 550,186 | 36,377 | 52,275 | 28,227 |
| | 6. Tagihan lainnya | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 7. Lain-lain | 4,127 | 2,457 | 313 | - | - | 1,357 | 5,485 | 4,138 | - | - | - | 1,347 |
| | **Total Aset** | **3,361,500** | **2,018,904** | **556,601** | **36,633** | **705,602** | **43,760** | **3,400,144** | **2,731,732** | **550,186** | **36,377** | **52,275** | **29,574** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | B. Kewajiban | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Dana Pihak Ketiga | 2,606,574 | 1,370,476 | 1,033,225 | 187,960 | 14,912 | - | 3,389,038 | 1,956,577 | 1,139,336 | 281,618 | 11,507 | - |
| | 2. Kewajiban pada Bank Indonesia | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 3. Kewajiban pada bank lain | 94 | 94 | - | - | - | - | 912 | 912 | - | - | - | - |
| | 4. Surat Berharga yang Diterbitkan | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | 5. Pinjaman yang Diterima | 50,000 | - | - | - | - | 50,000 | - | - | - | - | - | - |
| | 6. Kewajiban lainnya | 2,959 | 1,466 | 830 | 654 | 9 | - | 4,243 | 1,899 | 1,390 | 942 | 12 | - |
| | 7. Lain-lain | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Kewajiban** | **2,659,627** | **1,372,036** | **1,034,055** | **188,614** | **14,921** | **50,000** | **3,394,193** | **1,959,388** | **1,140,726** | **282,560** | **11,519** | **-** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | Selisih Aset dengan Kewajiban dalam Neraca | 701,873 | 646,868 | (477,454) | (151,981) | 690,681 | (6,240) | 5,951 | 772,344 | (590,540) | (246,183) | 40,756 | 29,574 |
| | | | | | | | | | | | | | |
| II | REKENING ADMINISTRATIF | | | | | | | | | | | | |
| | A. Tagihan Rekening Administratif | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Komitmen | 81,408 | 81,408 | - | - | - | - | 12,799 | 12,799 | - | - | - | - |
| | 2. Kontijensi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Tagihan Rekening Administratif** | **81,408** | **81,408** | **-** | **-** | **-** | **-** | **12,799** | **12,799** | **-** | **-** | **-** | **-** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | B. Kewajiban Rekening Administratif | | | | | | | | | | | | |
| | 1. Komitmen | 21,814 | - | - | - | 21,814 | - | 1,894 | - | 1,859 | - | 35 | - |
| | 2. Kontijensi | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| | **Total Kewajiban Rekening Administratif** | **21,814** | **-** | **-** | **-** | **21,814** | **-** | **1,894** | **-** | **1,859** | **-** | **35** | **-** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | **Selisih Tagihan dan Kewajiban dalam Rekening Administratif** | **59,594** | **81,408** | **-** | **-** | **(21,814)** | **-** | **10,905** | **12,799** | **(1,859)** | **-** | **(35)** | **-** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | **Selisih [(IA-IB)+(IIA-IIB)]** | **761,467** | **728,276** | **(477,454)** | **(151,981)** | **668,867** | **(6,240)** | **16,856** | **785,143** | **(592,399)** | **(246,183)** | **40,721** | **29,574** |
| | | | | | | | | | | | | | |
| | **Selisih Kumulatif** | **-** | **728,276** | **250,822** | **98,841** | **767,707** | **761,467** | **-** | **785,143** | **192,744** | **(53,439)** | **(12,718)** | **16,856** |

# PRESS RELEASE

## *PRESS RELEASE BANK MAYAPADA*

## *BANK MAYAPADA PRESS RELEASE*

| No. | Uraian \| *Description* | Tanggal \| *Date* |
|---|---|---|
| 1 | Profile Calon Komisaris PT Bank Mayapada Internasional Tbk<br>*Commissioner Candidate Profile of PT Bank Mayapada Internasional Tbk* | 13 Januari 2017<br>*13 January 2017* |
| 2 | Hasil RUPS Luar Biasa 13 Januari 2017<br>*Extraordinary GMS Results of 13 January 2017* | 17 Januari 2017<br>*17 January 2017* |
| 3 | Perubahan Corporate Secretary<br>*Change of Corporate Secretary* | 24 Februari 2017<br>*24 February 2017* |
| 4 | Pengumuman RUPS Tahunan 17 Mei 2017<br>*Annual GMS Announcement of 17 May 2017* | 10 April 2017 |
| 5 | Panggilan RUPST 17 Mei 2017<br>*Notice of Annual GMS of 17 May 2017* | 25 April 2017 |
| 6 | Fitch Ratings Bank Mayapada<br>*Fitch Ratings Bank Mayapada* | 02 Mei 2017<br>*02 May 2017* |
| 7 | Hasil RUPS Tahunan 17 Mei 2017<br>*Annual GMS Results of 17 May 2017* | 19 Mei 2017<br>*19 May 2017* |
| 8 | Pengumuman Layanan Bank Mayapada Untuk Hari Libur Idul Fitri<br>*Announcement of Bank Mayapada Services During Idul Fitri Public Holiday* | 21 Juni 2017<br>*21 June 2017* |
| 9 | Hasil Pemeringkatan Tahunan PT Bank Mayapada Internasional Tbk<br>*Annual Rating Results of PT Bank Mayapada Internasional Tbk* | 04 Juli 2017<br>*04 July 2017* |
| 10 | Pengumuman RUPS Luar Biasa 22 Agustus 2017<br>*Extraordinary GMS Announcement of 22 August 2017* | 14 Juli 2017<br>*14 July 2017* |
| 11 | Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu)<br>*Information Disclosure to Shareholders concerning Additional Capital with Preemptive Rights* | 18 Juli 2017<br>*18 July 2017* |
| 12 | Panggilan RUPS Luar Biasa 22 Agustus 2017<br>*Notice of Extraordinary GMS of 22 August 2017* | 31 Juli 2017<br>*31 July 2017* |
| 13 | Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik<br>Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi<br>*Information Disclosure Required for Public*<br>*Information Disclosure concerning Affiliated Transaction* | 08 Agustus 2017<br><br>*08 August 2017* |
| 14 | Revisi Keterbukaan Informasi sehubungan dengan Transaksi Afiliasi<br>*Revision of Information Disclosure concerning Affiliated Transaction* | 24 Agustus 2017<br>*24 August 2017* |
| 15 | Pengumuman hasil RUPS Luar Biasa 22 Agustus 2017<br>*Extraordinary GMS Results Announcement of 22 August 2017* | 24 Agustus 2017<br>*24 August 2017* |
| 16 | Tambahan dan/atau Perubahan atas Keterbukaan Informasi kepada para Pemegang Saham PT Bank Mayapada Internasional Tbk dalam rangka Penambahan Modal dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu)<br>*Additional and/or Changes of Information Disclosure to PT Bank Mayapada Internasional Tbk Shareholders concerning Additional Capital with Preemptive Rights* | 28 Agustus 2017<br><br>*28 August 2017* |
| 17 | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik Prospektus Ringkas Penawaran Umum Terbatas X Bank Mayapada Tahun 2017<br>*Information Disclosure Required for Public Brief Prospectus of Bank Mayapada Limited Public Offering X of 2017* | 02 Oktober 2017<br>*02 October 2017* |
| 18 | Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik<br>Perubahan dan (atau) Tambahan Informasi atas Prospektus Ringkas Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Tahun 2017<br>*Information Disclosure Required for Public*<br>*Changes of and (or) Additional Information on Brief Prospectus of Continuous Subordinated Bonds I of Bank Mayapada Stage I of 2017* | 02 Oktober 2017<br><br>*02 October 2017* |
| 19 | Pefindo Rating Corporate dan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I Tahun 2017<br>*Pefindo Corporate Rating and Continuous Subordinated Bonds I of Bank Mayapada Stage I of 2017* | 02 Oktober 2017<br>*02 October 2017* |
| 20 | Keterbukaan Informasi yang perlu diketahui Publik keterbukaan informasi sehubungan dengan pembatalan Transaksi Afiliasi<br>*Information Disclosure Required for Public Information Disclosure concerning Cancelation of the Affiliated Transaction* | 13 Desember 2017<br>*13 December 2017* |

# REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN
## REFERENCE OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION

***REFERENSI SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 30/SEOJK.04/2016 TENTANG BENTUK DAN ISI LAPORAN TAHUNAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK***

***REFERENCE OF CIRCULAR LETTER OF FINANCIAL SERVICES AUTHORITY NUMBER 30/SEOJK.04/2016 ON FORMAT AND CONTENT OF ANNUAL REPORT OF ISSUER OR PUBLIC COMPANY***

| No. | Kriteria \| *Criteria* | | Halaman \| *Page* |
|---|---|---|---|
| I | **BENTUK LAPORAN TAHUNAN**<br>***FORMAT OF ANNUAL REPORT*** | | |
| 1 | **Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.**<br>***Annual Reported is presented in printed document and soft copy.*** | | V |
| 2 | **Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.**<br>***The presented printed Annual Report is printed on bright color paper, in good quality, in size A4, stapled, and reproducible with good quality.*** | | V |
| 3 | **Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format PDF.**<br>***The presented soft copy Annual Report is Annual Report that has been converted to PDF format.*** | | V |
| II | **ISI LAPORAN TAHUNAN**<br>***CONTENT OF ANNUAL REPORT*** | | |
| 1 | **Ketentuan Umum**<br>***General Act*** | **a.** **Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:**<br>***Annual Report shall contains at the very least information on:***<br>1. Ikhtisar data keuangan penting.<br>*Summary of significant financial data.*<br>2. Informasi saham (jika ada).<br>*Information on shares (if any).*<br>3. Laporan Direksi.<br>*Report of the Board of Directors.*<br>4. Laporan Dewan Komisaris.<br>*Report of the Board of Commissioners.*<br>5. Profil Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Profile of Issuer or Public Company.*<br>6. Analisis dan pembahasan manajemen.<br>*Analysis and management discussion.*<br>7. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Good Governance of Issuer or Public Company.*<br>8. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Social and environment responsibility of Issuer and Public Company.*<br>9. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.<br>*Annual financial report that has been audited.*<br>10. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan.<br>*Letter of statement of members of the Board of Directors and Commissioners regarding responsibility for the Annual Report.* | V |
| | | **b.** **Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.**<br>***Annual Report shall contains information in picture, graphic, table, and/or diagram by stating its title and/or transparent description that it is easy to read and comprehend.*** | V |
| 2 | **Uraian Isi Laporan Tahunan**<br>***Description of Content of Annual Report*** | **a.** **Ikhtisar Data Keuangan Penting**<br>Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku, yang paling sedikit memuat tentang pendapatan/penjualan, laba/rugi, jumlah aset, liabilitas, ekuitas, informasi dan rasio keuangan.<br>***Financial Highlights***<br>*Financial information is presented in a comparative form over a period of 3 (three) financial years, the information includes revenues, income (loss), total assets, liabilities, and equity, information and financial ratios.* | 8-12 |
| | | **b.** **Informasi Saham**<br>Informasi saham (jika ada) paling sediki memuat:<br>***Information on Shares***<br>*Information on shares (if any) shall contains at the very least:*<br>1. Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir.<br>*Shares that have been issued for each quarter (if any) are presented in the form of comparisons during the last 2 (two) fiscal years.* | 12-14 |

| No. | | Kriteria \| *Criteria* | Halaman \| *Page* |
|---|---|---|---|
| 2 | **Uraian Isi Laporan Tahunan**<br>***Description of Content of Annual Report*** | 2. Dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1).<br>*Referring to corporate action, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus shares, and changes to the nominal value of shares, information on shares is as stated in number 1).* | 70 |
| | | 3. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*), dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, beserta alasannya.<br>*In circumstances of suspension, and/or delisting in fiscal year, as well as its factors.* | 70 |
| | | 4. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan hal tersebut.<br>*In circumstances of suspension and/or delisting as stated in number 3 that is still ongoing until the end period of Annual Report, Issuer or Public Company explains the performed measures to settle the matters.* | 70 |
| | | **c. Laporan Direksi**<br>Laporan Direksi paling sedikit memuat:<br>***Report of the Board of Directors***<br>*Report of the Board of Directors shall contains at the very least:*<br>1. Uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:<br>*Brief description on performance of Issuer or Public Company, at the very least includes:*<br>a. strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;<br>*strategies and strategic policies of Issuer or Public Company;*<br>b. perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan<br>*comparison between the achieved results and the targeted; and*<br>c. kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Obstacles encountered by Issuer or Public Company.* | 15-19 |
| | | 2. Gambaran tentang prospek usaha.<br>*Views on business prospects.* | 19-20 |
| | | 3. Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Implementation of good governance of Issuer or Public Company.* | 20-21 |
| | | 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada).<br>*Changes of composition of members of the Board of Directors and its reasons (if any).* | 21 |
| | | **d. Laporan Dewan Komisaris**<br>Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:<br>***Report of the Board of Commissioners***<br>*Report of the Board of Commissioners shall contains at the very least:*<br>1. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Evaluation towards performance of the Board of Directors regarding Issuer or Public Company' management.* | 23-26 |
| | | 2. Pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Monitoring over implementation of Issuer or Public Company' strategies.* | 24-25 |
| | | 3. Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi.<br>*Views on business prospects of Issuer or Public Company developed by Directors.* | 26 |
| | | 4. Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Views on implementation of good governance of Issuer or Public Company.* | 26 |
| | | 5. Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada).<br>*Changes of composition of members of Board of Commissioners and its reasons (if any).* | 29 |
| | | 6. Frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi.<br>*Frequency and means of advising to members of Directors.* | 25 |
| | | **e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik**<br>Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:<br>***Profile of Issuer or Public Company***<br>*Profile of Issuer or Public Company shall contains at the very least:*<br>1. Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku.<br>*Name of Issuer or Public Company, including if there is a change of name, the reason for the change, and the effective date of the name change in the book year.* | 32-34 |
| | | 2. Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Access to Issuer or Public Company, including branch or representative office that allows public to obtain information regarding Issuer or Public Company.* | 47 |
| | | 3. Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Brief history of Issuer or Public Company.* | 33-34 |

| No. | | Kriteria \| *Criteria* | Halaman \| *Page* |
|---|---|---|---|
| 2 | **Uraian Isi Laporan Tahunan**<br>***Description of Content of Annual Report*** | 4. Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*Vision and mission of Issuer or Public Company.* | 35-36 |
| | | 5. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.<br>*Business activities according to the latest articles of association, business activities conducted within fiscal year, as well as type of produced goods and/or services.* | 37-39 |
| | | 6. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan.<br>*Organization Structure In the form of a chart, at least until one level below the Board of Directors, along with names and titles.* | 44-45 |
| | | 7. Profil Direksi.<br>*Profile of the Board of Directors.* | 57-65 |
| | | 8. Profil Dewan Komisaris.<br>*Profile of the Board of Commissioners.* | 49-56 |
| | | 9. Perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan.<br>*Changes of members of the Directors and/or Board of Commissioners that occurred after the end of fiscal year until the submission deadline of Annual Report.* | 21, 29 |
| | | 10. Jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku.<br>*Numbers of employees and description of distribution of education level and age of employees in the fiscal year.* | 82-85 |
| | | 11. Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri:<br>*Name of shareholders and percentage of ownership at the end of fiscal year, which consist of:*<br>a. pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;<br>*shareholders with 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;*<br>b. anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan<br>*members of Directors and Board of Commissioners who own shares of Issuer or Public Company; and*<br>c. kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*public shareholders group, that is group of shareholders, each of which has less than 5% (five percent) of Issuer or Public Company's shares.* | 73-76 |
| | | 12. Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:<br>*Number of shareholders and percentage of ownership per end of fiscal year based on these classifications:*<br>a. kepemilikan institusi lokal;<br>*local institution ownership;*<br>b. kepemilikan institusi asing;<br>*foreign institution ownership;*<br>c. kepemilikan individu lokal; dan<br>*local individual ownership; and*<br>d. kepemilikan individu asing.<br>*foreign individual ownership.* | 76 |
| | | 13. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.<br>*Information regarding main and controlling shareholders of Issuer or Public Company directly or indirectly up to individual owners, presented in scheme or chart.* | 79 |
| | | 14. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada).<br>*Name of subsidiaries, associations, joint ventures that Issuer or Public Company has jointly control entity, as well as percentage of shares ownership, business, total assets, and operation status of the Issuer or Public Company (if any).* | 46 |
| | | 15. Kronologi pencatatan saham.<br>*Chronology of listing.* | 67-70 |
| | | 16. Kronologi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 15).<br>*Chronology of other securities listing besides security as stated in number 15).* | 71-72 |
| | | 17. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal.<br>*Name and address of institutions and/or capital market supporting profession.* | 46 |
| | | 18. Dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (*fee*), dan periode penugasan.<br>*Referring to capital market supporting profession that provides periodical services to Issuer or Public Company, information regarding the provided services, fee, and assignment period are disclosed.* | 218 |

| No. | | Kriteria \| *Criteria* | Halaman \| *Page* |
|---|---|---|---|
| 2 | **Uraian Isi Laporan Tahunan**<br>***Description of Content of Annual Report*** | 19. Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada).<br>*Awards and/or certificates received by Issuer or Public Company, nationally and internationally in the last fiscal year (if any).* | 48 |
| | | **f. Analisis dan Pembahasan Manajemen**<br>Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:<br>***Analysis and Management Discussion***<br>*Analysis and management discussion shall contains analysis and discussion on financial report and other significant information by emphasizing on material changes occurred in the fiscal year, which at the very least consist of:*<br>1. Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai produksi, pendapatan/penjualan, dan profitabilitas.<br>*Operational review per operation segment in accordance with type of industry the Issuer or Public Company in, at the very least regarding production, income/purchasing, and profitability.* | 95-102 |
| | | 2. Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut.<br>*Comprehensive financial performance including comparison of financial performance in the last 2 (two) fiscal years, description about the reasons of change and its impact.* | 104-111 |
| | | 3. Kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.<br>*Ability to pay debts by presenting relevant ratio calculation.* | 112-114 |
| | | 4. Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan.<br>*Level of receivables collectibility of Issuer or Public Company by presenting relevant ratio calculation.* | 114 |
| | | 5. Struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud.<br>*Capital structure and management policy over the capital structure along with the underlying foundation of the policy.* | 115-116 |
| | | 6. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasannya terkait tujuan, sumber dana, mata uang yang digunakan, dan mitigasi risiko atas penggunaan mata uang asing.<br>*Discussion about material commitment for capital goods investment with explanations related to the objectives, funds resources, currency, and risk mitigation over foreign currency use.* | 117 |
| | | 7. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi jenis, tujuan, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan.<br>*Discussion about capital goods investment realized in the last fiscal year, at the very least includes types, objectives, and issued capital goods investment value.* | 117 |
| | | 8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada).<br>*Information and material fact that occurred after the accounting reporting date (if any).* | 118 |
| | | 9. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.<br>*Business prospects from Issuer or Public Company related with industry's condition, general economy, international market, which accompanied by quantitative supporting data from credible data sources.* | 90-91 |
| | | 10. Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) mengenai pendapatan/penjualan, laba/rugi, struktur modal, dan hal lain yang dianggap penting.<br>*Comparison between target/projection at the early fiscal year and its realization regarding income/purchasing, profit/loss, capital structure, and other matters considered significant.* | 103 |
| | | 11. Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai pendapatan/penjualan, laba/rugi, struktur modal, dan hal lain yang dianggap penting.<br>*Target/projection that is to be achieved by Issuer or Public Company for the upcoming 1 (one) year regarding income/purchasing, profit/loss, capital structure, and other matters considered significant.* | 104 |
| | | 12. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.<br>*Marketing aspect over goods and/or services of Issuer or Public Company, at the very least regarding marketing strategies and market shares.* | 86-87 |
| | | 13. Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:<br>*Description on dividend during the last 2 (two) fiscal years (if any), at the very least:* | 118-120 |
| | | 14. Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:<br>*Realization of funds use of Public Offering with the following conditions:*<br>a. dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan<br>*during fiscal year, Issuer has obligation to submit report of realization of the use of funds, which then realization of the use of proceeds of the Public Offering is disclosed cumulatively until the end of fiscal year; and* | 120 |

| No. | | Kriteria \| *Criteria* | Halaman \| *Page* |
|---|---|---|---|
| 2 | **Uraian Isi Laporan Tahunan**<br>***Description of Content of Annual Report*** | b. dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.<br>*Referring to changes of the use of funds as stated in Regulation of Financial Services Authority concerning Realization Report on the Use of Proceeds from Public Offering, then Issuer shall explains the changes.* | 120 |
| | | 15. Informasi material, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.<br>*Material information, regarding investment, expansion, divestment, business merger/fusion, acquisition, restructuring of debt/capital, affiliated transaction, and material transactions involving a conflict of interest.* | 120-121 |
| | | 16. Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).<br>*Changes in legislations that significantly influence Issuer or Public Company and its impact to financial report (if any).* | 121-122 |
| | | 17. Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).<br>*Changes in accounting policy, reasons and its impact to financial report (if any).* | 123 |
| | | **g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik**<br>Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:<br>***Good Governance of Issuer or Public Company***<br>*Good governance of Issuer or Public Company at the very least contains a brief description regarding:* | |
| | | 1. Direksi, mencakup antara lain:<br>*The Board of Directors, include among which:*<br>a. tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;<br>*duties and responsibilities of each Board of Directors member;* | 139-145 |
| | | b. pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;<br>*statement that the Board of Directors have a Board of Directors guidelines or charter;* | 139 |
| | | c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;<br>*procedure, basis of establishment, structure, and amount of remuneration for each Board of Directors member, as well as relation between remuneration and the performance of Issuer or Public Company;* | 150-151 |
| | | d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;<br>*policy and implementation of Board of Directors frequency of meetings, including meetings with the Board of Commissioners, and attendance level of Board of Directors members in the meetings;* | 147-149 |
| | | e. informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:<br>*information regarding decisions of GMS of the previous year, including:*<br>(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan<br>*GMS decisions realized in the fiscal year; and*<br>(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;<br>*reasons in the case of unrealized decisions;* | 129 |
| | | f. informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:<br>*information regarding GMS decisions in the fiscal year, including:*<br>(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan<br>*GMS decisions realized in the fiscal year; and*<br>(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan<br>*reasons in the case of unrealized decisions; and* | 129-133 |
| | | g. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.<br>*assessment on the performance of committees supporting the implementation of the Board of Directors duties.* | 147 |
| | | 2. Dewan Komisaris, mencakup antara lain:<br>*The Board of Commissioners, include among which:*<br>a. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;<br>*duties and responsibilities of the Board of Commissioners;* | 135 |
| | | b. pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Dewan Komisaris;<br>*statement that the Board of Commissioners have a Board of Commissioners guidelines or charter;* | 134 |
| | | c. prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;<br>*procedure, basis of establishment, structure, and amount of remuneration for each Board of Commissioners member;* | 150-151 |
| | | d. kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;<br>*policy and implementation of Board of Commissioners frequency of meetings, including meetings with the Board of Directors, and attendance level of Board of Commissioners members is the meetings;* | 147-149 |

| No. | | Kriteria \| *Criteria* | Halaman \| *Page* |
|---|---|---|---|
| 2 | **Uraian Isi Laporan Tahunan**<br>***Description of Content of Annual Report*** | e. kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:<br>*issuer or Public Company policy regarding assessment on the performance of Board of Directors members and Board of Commissioners members and its implementation, at the very least includes:*<br>(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;<br>*performance assessment implementation procedure;*<br>(2) kriteria yang digunakan; dan<br>*criteria used; and*<br>(3) pihak yang melakukan penilaian;<br>*parties conducting the assessment;* | 150 |
| | | f. penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan<br>*assessment on the performance of committees supporting the implementation of Board of Commissioners duties; and* | 138 |
| | | g. dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:<br>*in the case the Board of Commissioners does not form a Nomination and Remuneration Committee, at the very least the information includes:*<br>(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan<br>*reasons for not forming a committee; and*<br>(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku.<br>*procedure of nomination and remuneration conducted in the fiscal year.* | 159-163 |
| | | 3. Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar (jika ada).<br>*Sharia Monitoring Board, for Issuer or Public Company which implemented business activities based on sharia principles as formulated in the articles of association (if any).* | N/A |
| | | 4. Komite Audit.<br>*Audit Committee.* | 154-159 |
| | | 5. Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi.<br>*Other committees owned by Issuer or Public Company to support functions and duties of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as the Nomination and Remuneration Committee.* | 165-169 |
| | | 6. Sekretaris Perusahaan.<br>*Corporate Secretary.* | 177-181 |
| | | 7. Unit Audit Internal.<br>*Internal Audit Unit.* | 213-217 |
| | | 8. Sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:<br>*Internal control system implemented by Issuer or Public Company, at the very least regarding:*<br>a. pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan<br>*financial and operational control, as well as compliance to other laws; and*<br>b. tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal.<br>*review on the effectiveness of internal control system.* | 208-212 |
| | | 9. Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:<br>*Risk management system implemented by Issuer or Public Company, at the very least regarding:*<br>a. gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;<br>*general description of the risk management system of Issuer or Public Company;*<br>b. jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan<br>*types of risk and management methods; and*<br>c. tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik.<br>*review on the effectiveness of the risk management system of Issuer or Public Company.* | 182-207 |
| | | 10. Perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada).<br>*Important cases faced by Issuer or Public Company, subsidiary entities, Board of Directors members and Board of Commissioners members (if any).* | 225-226 |
| | | 11. Informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada).<br>*Information regarding administrative sanctions on Issuer or Public Company, Board of Commissioners and Board of Directors members, by the Capital Market authority and other authorities in the fiscal year (if any).* | 225-226 |
| | | 12. Kode etik.<br>*Codes of Conduct.* | 219-223 |
| | | 13. Budaya perusahaan atau nilai-nilai perusahaan (jika ada).<br>*Corporate culture or corporate values (if any).* | 35-36 |
| | | 14. Uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada).<br>*Description regarding employee and/or management shareholding program implemented by Issuer or Public Company (if any).* | 120 |

| No. | | Kriteria \| *Criteria* | Halaman \| *Page* |
|---|---|---|---|
| 2 | **Uraian Isi Laporan Tahunan**<br>***Description of Content of Annual Report*** | 15. Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada).<br>*Description regarding whistleblowing system at Issuer or Public Company (if any).* | 223-225 |
| | | 16. Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:<br>*Implementation over Guidelines on Good Corporate Governance of Public Companies for Issuers that issue Equity Security or Public Companies, including:*<br>a. pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau<br>*statement on recommendations that have been performed; and/or*<br>b. penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada).<br>*explanation over recommendations that have yet to be performed, along with its reasons and alternatives (if any).* | 218 |
| | | **h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik**<br>***Social and Environmental Responsibilities of Issuer or Public Company***<br>1. Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:<br>*Information regarding social and environmental responsibilities of Issuer or Public Company include issued policies, program types, and expenses, among which relevant to aspects of:*<br>a. lingkungan hidup;<br>*the environment;*<br>b. praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja;<br>*labor, health, and work safety practices;*<br>c. pengembangan sosial dan kemasyarakatan;<br>*social and community development;*<br>d. tanggung jawab barang dan/atau jasa;<br>*accountability for goods and/or services;* | 227-239 |
| | | 2. Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (*sustainability report*).<br>*Issuer of Public Company presents information regarding social and environmental responsibility in a separate report as social and environmental responsibility report or sustainability report.* | 227 |
| | | 3. Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan.<br>*Report as referred to in point 2) is presented to the Financial Services Authority simultaneously with the presentation of Annual Report."* | N/A |
| | | **i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit**<br>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek.<br>***Audited Annual Financial Report***<br>*Annual financial report included in the Annual Report is composed in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by Accountant. The financial report in question includes statements on accountability for financial report as regulated by law in the Capital Market sector which regulates accountability of the Board of Directors for financial report or law in the Capital Market sector which regulates periodic reports of Securities Company in the case Issuer is a Securities Company.* | V |
| | | **j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan**<br>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.<br>***Statement Letter of Board of Directors Members and Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report***<br>*Statement letter of the Board of Directors members and Board of Commissioners members on accountability for Annual Report is composed in accordance with the format of Statement Letter of the Board of Directors Members and Board of Commissioners Members on Accountability for Annual Report as attached in the Annex as an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority."* | 31 |

Halaman ini sengaja dikosongkan

*This page is intentionally left blank*

# PT Bank Mayapada Internasional Tbk

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements*
*as of December 31, 2017*
*and for year then ended*
*with independent auditors' report*

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

Mayapada Tower
Jl. Jendral Sudirman kav.28
Jakarta 12920 - Indonesia
P : 021-521 2288
F : 021-521 1985

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *DIRECTORS' STATEMENT LETTER***
**TENTANG / *RELATED TO***
**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN**
**YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT /**
***THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini / *We, the undersigned below :*

1. Nama / *Name* : Hariyono Tjahjarijadi

   Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan

   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated ID Card* : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat

   Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office* : (021) 5212288

   Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama / *Name* : Hariati Tupang

   Alamat Kantor / *Office Address* : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor, Jl. Jend Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan

   Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated ID Card* : Jl. Kartini VIII Dalam No.9, Jakarta Pusat

   Nomor Telepon Kantor / *Phone Number Office* : (021) 5212288

   Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

BANK MAYAPADA
Melayani Dengan Komitmen

Mayapada Tower
Jl. Jendral Sudirman kav.28
Jakarta 12920 - Indonesia
P : 021-521 2288
F : 021-521 1985

Menyatakan bahwa / *State that* :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk;

1. *We are responsible on the preparation and representation of the PT Bank Mayapada Internasional Tbk the financial statements;*

2. Laporan Keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

2. *The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia;*

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

3. a. *All information contain in the Bank's financial statement is complete and correct;*
   b. *The Bank's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts;*

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.

4. *We are responsible on the Bank's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Maret 2018 / *March 29, 2018*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
D4711AEF612817182
6000
ENAM RIBU RUPIAH
PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

| | |
|---|---|
| **Hariyono Tjahjarijadi** | **Hariati Tupang** |
| Direktur Utama / | Direktur Keuangan / |
| *President Director* | *Finance Director* |

EY
Building a better working world

# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6081/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi**

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## *Independent Auditors' Report*

*Report No. RPC-6081/PSS/2018*

***The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***
***PT Bank Mayapada Internasional Tbk***

*We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6081/PSS/2018 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditors' Report (continued)***

*Report No. RPC-6081/PSS/2018 (continued)*

***Auditors' responsibility (continued)***

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

***Opinion***

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Purwantono, Sungkoro & Surja**

**Sinarta**
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/*Public Accountant Registration No. AP.0701*

29 Maret 2018/*March 29, 2018*

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK**
**LAPORAN KEUANGAN**
**TANGGAL 31 DESEMBER 2017**
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK***
***FINANCIAL STATEMENTS***
***AS OF DECEMBER 31, 2017***
***AND FOR THE YEAR THEN ENDED***
***WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**Daftar Isi**

Halaman/ *Pages*

***Table of Contents***


| | | |
|---|---|---|
| Laporan Auditor Independen | | *Independent Auditors' Report* |
| Laporan Posisi Keuangan | 1 - 3 | *Statement of Financial Position* |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain | 4 - 5 | *Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* |
| Laporan Perubahan Ekuitas | 6 - 7 | *Statement of Changes in Equity* |
| Laporan Arus Kas | 8 - 9 | *Statement of Cash Flows* |
| Catatan Atas Laporan Keuangan | 10 - 144 | *Notes to the Financial Statements* |


**********

*The original financial statements included herein are in the Indonesian language.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**
**Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
***As of December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|---|
| **ASET** | | | | ***ASSETS*** |
| Kas | 2,4 | 171.131.894 | 160.220.604 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 2,5 | 4.299.263.021 | 3.482.023.760 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada Bank lain | 2,6 | | | *Current accounts with other banks* |
| Pihak berelasi | 2,37 | 4.085.018 | 1.597.297 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 50.899.829 | 39.286.919 | *Third parties* |
| | | 54.984.847 | 40.884.216 | |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 2,7 | 7.145.887.793 | 5.439.470.223 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 2,8 | 4.274.737.791 | 2.422.291.177 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 2,9 | 676.652.963 | 419.658.419 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi Pemerintah | 2,10 | 526.886.056 | 44.024.400 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 2,11 | | | *Loans* |
| Pihak berelasi | 2,37 | 5.453.830 | 15.064.101 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 56.414.626.712 | 47.182.212.307 | *Third parties* |
| | | 56.420.080.542 | 47.197.276.408 | |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | | (1.071.533.345) | (523.110.988) | *Allowance for impairment losses* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | | 55.348.547.197 | 46.674.165.420 | *Loans - net* |
| Tagihan derivatif | 2,18 | 36.000 | 1.750 | *Derivatives receivables* |
| Biaya dibayar dimuka | 2,12,37 | 146.226.713 | 156.590.322 | *Prepayments* |
| Aset tetap | 2,13 | 1.721.979.219 | 1.587.499.290 | *Fixed assets* |
| Dikurangi: | | | | *Less:* |
| Akumulasi penyusutan | | (417.837.247) | (310.116.392) | *Accumulated depreciation* |
| Aset tetap - neto | | 1.304.141.972 | 1.277.382.898 | *Fixed assets - net* |
| Aset lain-lain - neto | 2,14,37 | 797.073.920 | 722.389.022 | *Other assets - net* |
| **TOTAL ASET** | | **74.745.570.167** | **60.839.102.211** | ***TOTAL ASSETS*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY*** |
| **LIABILITAS** | | | | ***LIABILITIES*** |
| Liabilitas segera | 2,15 | 360.321.620 | 287.937.647 | *Obligations due immediately* |
| Simpanan nasabah | 2,16 | | | *Deposits from customers* |
| Giro | | | | *Current accounts* |
| Pihak berelasi | 2,37 | 260.776.383 | 680.281.575 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 2.622.483.546 | 2.946.619.286 | *Third parties* |
| | | 2.883.259.929 | 3.626.900.861 | |
| Tabungan | | | | *Saving deposits* |
| Pihak berelasi | 2,37 | 122.851.817 | 75.135.997 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 6.752.379.400 | 4.240.050.855 | *Third parties* |
| | | 6.875.231.217 | 4.315.186.852 | |
| Deposito berjangka | | | | *Time deposits* |
| Pihak berelasi | 2,37 | 740.174.535 | 635.028.243 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | | 52.131.868.862 | 43.061.747.769 | *Third parties* |
| | | 52.872.043.397 | 43.696.776.012 | |
| Sertifikat deposito | 2,16 | 2.961.811 | 1.482.143 | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 2,17 | | | *Deposits from other banks* |
| Giro | | 4.201.652 | 4.852.064 | *Demand deposits* |
| *Call money* | | - | 455.000.000 | *Call money* |
| | | 4.201.652 | 459.852.064 | |
| Liabilitas derivatif | 2,18 | - | 7.800 | *Derivatives liabilities* |
| Liabilitas pajak tangguhan | 2,19 | 83.580.916 | 64.315.378 | *Deferred tax liabilities* |
| Pinjaman yang diterima | 2,20 | 669.354.667 | - | *Borrowings* |
| Utang pajak | 2,19 | 80.830.625 | 74.380.021 | *Tax payable* |
| Liabilitas imbalan kerja | 2,21 | 301.712.663 | 235.990.907 | *Employee benefits liabilities* |
| Biaya yang masih harus dibayar | 2,22 | 62.815.363 | 22.322.125 | *Accrued expenses* |
| Liabilitas lain-lain | 2,23 | 72.571.713 | 59.594.910 | *Other liabilities* |
| Obligasi subordinasi | 2,24 | 1.933.309.378 | 940.883.306 | *Subordinated bonds* |
| **TOTAL LIABILITAS** | | **66.202.194.951** | **53.785.630.026** | ***TOTAL LIABILITIES*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**
**Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)***
***As of December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|---|
| **LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)** | | | | ***LIABILITIES AND EQUITY (continued)*** |
| **EKUITAS** | | | | ***EQUITY*** |
| Modal saham - nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham, Modal dasar 388.256.500 saham seri A dan 21.058.717.500 saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (nilai penuh) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 Modal ditempatkan dan disetor penuh 388.256.500 saham seri A pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta masing-masing 5.077.672.100 saham dan 4.531.079.240 saham seri B pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 | 1,25 | 701.895.460 | 647.236.174 | *Share capital – nominal Rp500 (full amount) per share, authorized 388,256,500 shares of series A and 21,058,717,500 shares of series B nominal Rp100 (full amount) as of December 31, 2017 and 2016 Issued and fully paid 388,256,500 shares of series A as of December 31, 2017 and 2016 and 5,077,672,100 shares and 4,531,079,240 shares of series B as of December 31, 2017 and 2016, respectively* |
| Tambahan modal disetor | 2,25 | 4.008.725.658 | 3.066.365.800 | *Additional paid-in capital* |
| Penghasilan komprehensif lain | | 699.756.069 | 720.490.855 | *Other comprehensive income* |
| Saldo laba | | | | *Retained earnings* |
| Telah ditentukan penggunaannya | 26 | 86.100.000 | 66.100.000 | *Appropriated* |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 3.046.898.029 | 2.553.279.356 | *Unappropriated* |
| **TOTAL EKUITAS** | | **8.543.375.216** | **7.053.472.185** | ***TOTAL EQUITY*** |
| **TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS** | | **74.745.570.167** | **60.839.102.211** | ***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**
**Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
***For the Year Ended December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL** | | | | ***OPERATING INCOME AND EXPENSE*** |
| Pendapatan bunga | 27,37 | 6.984.499.210 | 6.029.020.643 | *Interest income* |
| Beban bunga | 28,37 | (4.384.398.419) | (3.611.373.461) | *Interest expense* |
| **PENDAPATAN BUNGA - NETO** | | **2.600.100.791** | **2.417.647.182** | ***INTEREST INCOME - NET*** |
| **PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | ***OTHER OPERATING INCOME*** |
| Pendapatan provisi dan komisi | 29 | 9.726.194 | 8.313.290 | *Fees and commission income* |
| Laba selisih kurs - neto | | 1.758.825 | 1.567.729 | *Foreign exchange gain - net* |
| Lain-lain | 29 | 37.540.325 | 31.630.131 | *Others* |
| Total pendapatan operasional lainnya | | 49.025.344 | 41.511.150 | *Total other operating income* |
| **BEBAN OPERASIONAL LAINNYA** | | | | ***OTHER OPERATING EXPENSES*** |
| Gaji dan tunjangan | 31 | (694.561.126) | (614.366.698) | *Salaries and benefits* |
| Umum dan administrasi | 32 | (492.247.814) | (400.289.562) | *General and administrative* |
| (Pembentukan)/pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai: | 30 | | | *(Provision for)/reversal of impairment losses:* |
| Aset keuangan | | (553.394.557) | (384.636.050) | *Financial assets* |
| Aset non-produktif | | 4.629.885 | (9.388.184) | *Non-productive assets* |
| Lain-lain | 33 | (10.924.935) | (11.244.267) | *Others* |
| Total beban operasional lainnya | | (1.746.498.547) | (1.419.924.761) | *Total other operating expenses* |
| **LABA OPERASIONAL** | | **902.627.588** | **1.039.233.571** | ***OPERATING INCOME*** |
| Pendapatan non-operasional | 34 | 7.670.180 | 48.010.379 | *Non-operating income* |
| Beban non-operasional | 34 | (151.835) | (44.400) | *Non-operating expenses* |
| **PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO** | | **7.518.345** | **47.965.979** | ***NON-OPERATING INCOME - NET*** |
| **LABA SEBELUM BEBAN PAJAK** | | **910.145.933** | **1.087.199.550** | ***INCOME BEFORE TAX EXPENSE*** |
| **BEBAN PAJAK - NETO** | 19 | (234.740.980) | (267.008.727) | ***TAX EXPENSE - NET*** |
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **675.404.953** | **820.190.823** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **LABA TAHUN BERJALAN** | | **675.404.953** | **820.190.823** | ***INCOME FOR THE YEAR*** |
| **PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN** | | | | ***OTHER COMPREHENSIVE INCOME*** |
| **Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Items that will not be reclassified to profit or loss:*** |
| Surplus revaluasi aset tetap | 2,13 | - | 795.016.556 | *Revaluation surplus of fixed assets* |
| Pajak penghasilan final | | - | (14.996.167) | *Final income tax* |
| Pajak tangguhan | | - | (5.905.496) | *Deferred tax* |
| | | - | 774.114.893 | |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja | 2,21 | (8.467.673) | (40.997.418) | *Remeasurement of post employee benefits liabilitiy* |
| Pajak penghasilan terkait | | 2.116.918 | 10.249.354 | *Related income tax* |
| | | (6.350.755) | (30.748.064) | |
| **Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:** | | | | ***Item that may be reclassified to profit or loss:*** |
| (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual | 2,8,10 | 27.470.825 | 4.251.805 | *Unrealized (losses)/gains on changes in fair-value of available-for-sale securities* |
| Pajak penghasilan terkait | | (6.867.706) | (1.062.951) | *Related income tax* |
| | | 20.603.119 | 3.188.854 | |
| Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto | | 14.252.364 | 746.555.683 | *Others comprehensive income for the year - net* |
| **TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN** | | **689.657.317** | **1.566.746.506** | ***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR*** |
| **LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)** | **2,35** | **134,55** | **167,65** | ***BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**
**Untuk Tahun Berakhir**
**pada Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY***
***For the Year Ended December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital* | Saldo laba/*Retained earnings* | | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | | | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Surplus revaluasi aset tetap-neto/ *Revaluations surplus of fixed assets - net* | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ *Remeasurement of employee benefits liability - net* | Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ *Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities-net* | | |
| **Saldo 31 Desember 2015** | | **585.744.477** | **2.129.202.838** | **50.100.000** | **1.842.258.973** | **-** | **(17.560.214)** | **(2.673.422)** | **4.587.072.652** | ***Balance as of December 31, 2015*** |
| Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 | | - | - | - | 820.190.823 | - | - | - | 820.190.823 | *Income for the year ended December 31, 2016* |
| Tambahan modal disetor | | 61.491.697 | 937.162.962 | - | - | - | - | - | 998.654.659 | *Additional paid-in-capital* |
| Surplus revaluasi aset tetap - neto | 2,13 | - | - | - | - | 774.114.893 | - | - | 774.114.893 | *Revaluation surplus of fixed assets - net* |
| Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba | 2,13 | - | - | - | 5.831.192 | (5.831.192) | - | - | - | *Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto | 2,21 | - | - | - | - | - | (30.748.064) | - | (30.748.064) | *Remeasurement of employee benefits liability - net* |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto | 2,8,10 | - | - | - | - | - | - | 3.188.854 | 3.188.854 | *Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net* |
| Dividen tunai | 26 | - | - | - | (99.001.632) | - | - | - | (99.001.632) | *Cash dividend* |
| Pembentukan cadangan umum | 26 | - | - | 16.000.000 | (16.000.000) | - | - | - | - | *Allocation for general reserve* |
| **Saldo 31 Desember 2016** | | **647.236.174** | **3.066.365.800** | **66.100.000** | **2.553.279.356** | **768.283.701** | **(48.308.278)** | **515.432** | **7.053.472.185** | ***Balance as of December 31, 2016*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)**
**Untuk Tahun Berakhir**
**pada Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)***
***For the Year Ended December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid-up capital* | Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in-capital* | Saldo laba/*Retained earnings* | | Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income* | | | Total ekuitas/ *Total equity* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated* | Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated* | Surplus revaluasi aset tetap-neto/ *Revaluations surplus of fixed assets-net* | Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ *Remeasurement of employee benefits liability - net* | Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual-neto/ *Unrealized gain/ (loss) on changes in fair value of available-for-sale securities-net* | | |
| **Saldo 31 Desember 2016** | | **647.236.174** | **3.066.365.800** | **66.100.000** | **2.553.279.356** | **768.283.701** | **(48.308.278)** | **515.432** | **7.053.472.185** | ***Balance as of December 31, 2016*** |
| Laba untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 | | - | - | - | 675.404.953 | - | - | - | 675.404.953 | *Income for the year ended December 31, 2017* |
| Tambahan modal disetor | | 54.659.286 | 942.359.858 | - | - | - | - | - | 997.019.144 | *Additional paid-in-capital* |
| Pemindahan surplus aset tetap - ke saldo laba | 2,13 | - | - | - | 34.987.150 | (34.987.150) | - | - | - | *Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings* |
| Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto | 2,21 | - | - | - | - | - | (6.350.755) | - | (6.350.755) | *Remeasurement of employee benefits liability - net* |
| Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto | 2,8,10 | - | - | - | - | - | - | 20.603.119 | 20.603.119 | *Unrealized gain on changes in fair value of available-for-sale securities - net* |
| Dividen tunai | 26 | - | - | - | (196.773.430) | - | - | - | (196.773.430) | *Cash dividend* |
| Pembentukan cadangan umum | 26 | - | - | 20.000.000 | (20.000.000) | - | - | - | - | *Allocation for general reserve* |
| **Saldo 31 Desember 2017** | | **701.895.460** | **4.008.725.658** | **86.100.000** | **3.046.898.029** | **733.296.551** | **(54.659.033)** | **21.118.551** | **8.543.375.216** | ***Balance as of December 31, 2017*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS**
**Untuk Tahun yang Berakhir**
**pada Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF CASH FLOWS***
***For the Year Ended December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES*** |
| Penerimaan bunga dan komisi | | 6.705.146.965 | 6.136.063.312 | *Interest income and commission* |
| Pembayaran bunga | | (4.307.449.607) | (3.535.721.962) | *Payment of interest* |
| Pendapatan operasional lainnya | | 38.940.602 | 33.400.740 | *Other operating income* |
| Beban operasional lainnya | | (1.024.278.175) | (911.835.137) | *Other operating expenses* |
| Pendapatan bukan operasional | | 6.246.755 | 361.635 | *Non operating income* |
| Beban bukan operasional | | (84.025) | 109.880 | *Non operating expenses* |
| Pembayaran beban pajak penghasilan | | (218.074.208) | (187.413.618) | *Payment of income tax expense* |
| Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi | | 1.200.448.307 | 1.534.964.850 | *Cash flows before changes in operating assets and liabilities* |
| Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi : | | | | *Changes in operating assets and liabilities:* |
| Penurunan (kenaikan) aset operasi : | | | | *Decrease (increase) in operating assets:* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | | (255.970.619) | (418.959.550) | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Pinjaman yang diberikan | | (9.222.829.949) | (12.969.046.570) | *Loans* |
| Biaya dibayar dimuka | | 10.363.609 | (71.881.277) | *Prepayments* |
| Aset lain-lain | | 27.310.279 | 95.212.583 | *Other assets* |
| (Penurunan) kenaikan liabilitas operasi: | | | | *(Decrease) increase in operating liabilities:* |
| Simpanan nasabah: | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | | (743.640.932) | 1.201.232.392 | *Current accounts* |
| Tabungan | | 2.560.044.365 | 65.219.624 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | | 9.175.267.385 | 9.167.109.019 | *Time deposits* |
| Sertifikat deposito | | 1.479.668 | (50.632.451) | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | | (455.650.412) | 453.648.475 | *Deposits from other banks* |
| Utang pajak | | 4.298.581 | 2.348.682 | *Tax payable* |
| Liabilitas lain-lain | | 48.905.201 | 12.286.493 | *Other liabilities* |
| **Kas neto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi** | | **2.350.025.483** | **(978.497.730)** | ***Net cash (used in) provided by operating activities*** |
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI** | | | | ***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES*** |
| Hasil penjualan aset tetap | 13 | 1.494.214 | 357.022.701 | *Proceeds from sale of fixed assets* |
| Pembelian aset tetap | 13 | (143.099.289) | (107.635.624) | *Acquisition of fixed assets* |
| Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual | 8,10 | (4.464.693.981) | (2.136.827.163) | *Purchases of available-for-sale securities* |
| Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo | 8,10 | 2.243.422.041 | 1.740.000.000 | *Proceeds from maturity of available for sale securities* |
| Pembelian efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo | | (70.000.000) | - | *Purchases of held-to-maturity securities* |
| **Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi** | | **(2.432.877.015)** | **(147.440.086)** | ***Net cash used in investing activities*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

**PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk**
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**
**Untuk Tahun yang Berakhir**
**pada Tanggal 31 Desember 2017**
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**
**kecuali dinyatakan lain)**

***PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk***
***STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)***
***For Year Ended December 31, 2017***
***(Expressed in thousands of Rupiah,***
***unless otherwise stated)***

| | Catatan/ *Notes* | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year Ended December 31,* 2017 | 2016 | |
|---|---|---|---|---|
| **ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN** | | | | ***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES*** |
| Penambahan modal | 25 | 54.659.286 | 61.491.697 | *Additional capital* |
| Tambahan modal disetor | 25 | 945.605.648 | 940.822.960 | *Additional paid-in-capital* |
| Pembayaran dividen | 26 | (196.773.430) | (99.001.632) | *Payment of dividend* |
| Pembayaran biaya emisi saham | 25 | (3.245.790) | (3.659.998) | *Payment of share issuance costs* |
| Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan | 24 | 1.000.000.000 | - | *Proceeds from debt securities issued* |
| Pembayaran biaya transaksi hutang | 24 | (7.573.929) | - | *Payment of debt transaction cost* |
| Penerimaan pinjaman yang diterima | 20 | 669.354.667 | - | *Receipt from borrowings* |
| **Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan** | | **2.462.026.452** | **899.653.027** | ***Net cash provided by financing activities*** |
| Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas | | 2.379.174.920 | (226.284.789) | *Net increase (decrease) in cash and cash equivalents* |
| Kas dan setara kas pada awal tahun | | 9.222.092.635 | 9.448.377.424 | *Cash and cash equivalents at beginning of year* |
| **Kas dan setara kas pada akhir tahun** | | **11.601.267.555** | **9.222.092.635** | ***Cash and cash equivalents at the end of year*** |
| Kas dan setara kas terdiri dari: | 2 | | | *Cash and cash equivalents consist of:* |
| Kas | 4 | 171.131.894 | 160.220.604 | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 5 | 4.299.263.021 | 3.482.023.760 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 6 | 54.984.847 | 40.884.216 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | 7 | 7.075.887.793 | 5.439.470.223 | *Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date* |
| Sertifikat deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan | | - | 99.493.832 | *Deposits certificates of Bank Indonesia - maturing within 3 months since acquisition date* |
| **Total kas dan setara kas** | | **11.601.267.555** | **9.222.092.635** | ***Total cash and cash equivalents*** |

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.*

## 1. UMUM

### a. Pendirian Bank dan Informasi Umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank"), berdomisili di Jakarta, didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementrian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh ijin usaha sebagai bank komersial yang diberikan oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh ijin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 114 pada tanggal 15 September 2016 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan peningkatan modal dasar serta perubahan tugas, tanggung jawab dan wewenang direksi. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0017487.AH.01.02 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0113375.AH.01.11 Tahun 2016 tanggal 28 September 2016.

## *1. GENERAL*

### *a. Bank's Establishment and General Information*

*PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta was established on September 7, 1989 based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.*

*The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Minister of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.*

*The Bank's articles of Association have been amended several times, with the latest amendment, based on notarial deed No. 114 dated September 15, 2016 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the increase in authorized capital and changes in duties, responsibilities and authorities of the directors. The deed had been approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-0017487.AH.01.02 Year 2016 dated September 28, 2016 and had been registered in the Company Register No. AHU-0113375.AH.01.11 Year 2016 dated September 28, 2016.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### a. Pendirian Bank dan Informasi Umum (lanjutan)

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav 28, Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *a. Bank's Establishment and General Information (continued)*

*The Bank's head office is located at Mayapada Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 28, Jakarta. As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has the following branches and representative offices:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2017** | **31 Desember/ *December 31*, 2016** | |
|---|---|---|---|
| Cabang | 39 | 37 | *Branches* |
| Cabang pembantu | 90 | 84 | *Supporting Branches* |
| Kantor fungsional | 83 | 86 | *Functional offices* |
| Kantor kas | 4 | 5 | *Cash offices* |
| Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | 142 | 134 | *Automatic Teller Machine (ATM)* |

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 3.328 dan 3.263 orang (tidak diaudit).

*As of December 31, 2017 and 2016, the Bank had 3,328 and 3,263 employees, respectively (unaudited).*

### b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp800 (Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

(i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp500 (nilai penuh) per lembar saham.

### *b. Public offering of the Bank's shares*

*Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No. S-1793/PM/1997, on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp800 (full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:*

*(i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp500 (full amount) per shares.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

(ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 Saham Seri B dengan nilai nominal dan harga penawaran sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.

(iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp100 (nilai penuh) per lembar saham.

(iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp460 (nilai penuh) per lembar saham.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public offering of the Bank's shares (continued)***

*(ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp100 (full amount) per shares.*

*(iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp100 (full amount) per shares.*

*(iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp460 (full amount) per shares.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

(v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No. S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp780 (nilai penuh) per lembar saham.

(vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp780 (nilai penuh) per lembar saham.

(vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.150 (nilai penuh) per lembar saham.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public offering of the Bank's shares (continued)***

*(v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-9767/BL/2010. The enitire offered shares, 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp780 (full amount) per shares.*

*(vi) On October 16, 2013, the Bank made a limited public offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-291/D.04/2013. The enitire offered shares, 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp780 (full amount) per shares.*

*(vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transactions price amounting to Rp1,150 (full amount) per shares.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

(viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.665 (nilai penuh) per lembar saham.

(ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.630 (nilai penuh) per lembar saham.

(x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 Saham Biasa Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp1.830 (nilai penuh) per lembar saham.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public offering of the Bank's shares (continued)***

*(viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,665 (full amount) per shares.*

*(ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,630 (full amount) per shares.*

*(x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with an offering price of Rp100 (full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No. S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp1,830 (full amount) per shares.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)**

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

| | **Jumlah Saham/ *Number of Shares*** | |
|---|---|---|
| Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997 | 325.000.000 | *Shares from Intial Public Offering in 1997* |
| Penawaran Umum Terbatas saham | | *Shares from Limited Public Offering* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I | 63.256.500 | *Preemptive Rights (Rights Issue) I* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) II | 250.009.500 | *Preemptive Rights (Rights Issue) II* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III | 650.000.000 | *Preemptive Rights (Rights Issue) III* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV | 1.288.266.000 | *Preemptive Rights (Rights Issue) IV* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) V | 515.306.400 | *Preemptive Rights (Rights Issue) V* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VI | 386.479.800 | *Preemptive Rights (Rights Issue) VI* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VII | 434.789.775 | *Preemptive Rights (Rights Issue) VII* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) VIII | 391.310.798 | *Preemptive Rights (Rights Issue) VIII* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IX | 614.916.967 | *Preemptive Rights (Rights Issue) IX* |
| Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) X | 546.592.860 | *Preemptive Rights (Rights Issue) X* |
| **Total** | **5.465.928.600** | ***Total*** |

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 (“Peraturan”) tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 (“Undang-Undang”) tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa “Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)”, sehingga Pemegang Saham lokal Bank atas nama PT Mayapada Karunia yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 54.659.286 (lima puluh empat juta enam ratus lima puluh sembilan ribu dua ratus delapan puluh enam) saham.

***1. GENERAL (continued)***

***b. Public offering of the Bank's shares (continued)***

*The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:*

*Almost all shares of the Bank have been listed on the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank PT Mayapada Karunia which also act as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 54,659,286 (fifty four million six hundred fifty nine thousand two hundred eighty six) shares.*

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada**

(i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp150.000.000 dan Rp100.000.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

(ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp350.000.000 dan Rp150.000.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

(iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp700.000.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

(iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp255.800.000. Pada tanggal 18 Desember 2014, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

***1. GENERAL (continued)***

***c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds***

*(i) On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp150,000,000 and Rp100,000,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.*

*(ii) On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp350,000,000 and Rp150,000,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed on the Surabaya Stock Exchange.*

*(iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp700,000,000. On July 8, 2013, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

*(iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp255,800,000. On December 18, 2014, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada (lanjutan)

(v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, Obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

### d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2017 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 13 Januari 2017 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 05 tanggal 13 Januari 2017 oleh notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds (continued)*

*(v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp1,000,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.*

### *d. Composition of the Bank's Management*

*The composition of the Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on January 13, 2017 which stated in notarial deed No. 05 by Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., dated January 13, 2017, are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31,* 2017** | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | *President Commissioner* |
| Komisaris | Lee Wei Cheng* | *Commissioner* |
| Komisaris | Ir. Hendra* | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Ir. Kumhal Djamil, S.E. | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Insmerda Lebang | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Winarto* | *Independent Commissioner* |
| **Direktur** | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | Hariyono Tjahjarijadi, MBA | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama I | Jane Dewi Tahir | *Vice President Director I* |
| Direktur | Hariati Tupang | *Director* |
| Direktur | Rudy Mulyono | *Director* |
| Direktur | Hung Li Chen* | *Director* |
| Direktur | Chang Fa Hsiang* | *Director* |
| Direktur | Andreas Wiryanto* | *Director* |
| Direktur | Tien-Chen, Wang* | *Director* |

* Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017/*Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2017.*

## 1. UMUM (lanjutan)

### d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2016 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 September 2016 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 114 tanggal 15 September 2016 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

## *1. GENERAL (continued)*

### *d. Composition of the Bank's Management (continued)*

*The composition of Bank's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 15, 2016 which stated in notarial deed No. 114 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated September 15, 2016, are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31,* 2016** | |
|---|---|---|
| **Dewan Komisaris** | | ***Board of Commissioners*** |
| Komisaris Utama | Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA | *President Commissioner* |
| Komisaris | Lee Wei Cheng* | *Commissioner* |
| Komisaris | Ir. Hendra* | *Commissioner* |
| Komisaris Independen | Ir. Kumhal Djamil, S.E. | *Independent Commissioner* |
| Komisaris Independen | Insmerda Lebang | *Independent Commissioner* |
| **Direktur** | | ***Directors*** |
| Direktur Utama | Hariyono Tjahjarijadi, MBA | *President Director* |
| Wakil Direktur Utama I | Jane Dewi Tahir | *Vice President Director I* |
| Direktur | Suwandy | *Director* |
| Direktur | Hariati Tupang | *Director* |
| Direktur | Rudy Mulyono | *Director* |
| Direktur | Hung Li Chen* | *Director* |
| Direktur | Chang Fa Hsiang* | *Director* |
| Direktur | Andreas Wiryanto* | *Director* |
| Direktur | Tien-Chen, Wang* | *Director* |

* Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 16 Mei 2017/*Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on May 16, 2017.*

Susunan anggota komite audit, komite renumerasi dan nominasi dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

*The composition of Bank's audit committee, renumeration and nomination comittee and risk monitoring committee are as follows:*

| | **31 Desember/ *December 31,* 2017** | **31 Desember/ *December 31*, 2016** | |
|---|---|---|---|
| **Komite audit** | | | ***Audit committee*** |
| Ketua | Insmerda Lebang | Insmerda Lebang | *Chairman* |
| Anggota | Benny K. Yudiatmaja | Benny K. Yudiatmaja | *Member* |
| Anggota | Usman G. Saleh | Usman G. Saleh | *Member* |
| **Komite Remunerasi dan Nominasi** | | | ***Remuneration and Nomination Committee*** |
| Ketua | Ir. Kumhal Djamil, S.E. | Ir. Kumhal Djamil, S.E. | *Chairman* |
| Anggota | Ir. Hendra | Ir. Hendra | *Member* |
| Anggota | Alice Roshadi S.Th | Alice Roshadi S.Th | *Member* |
| **Komite Pemantau Risiko** | | | ***Risk Monitoring Committee*** |
| Ketua | Ir. Kumhal Djamil, S.E. | Ir. Kumhal Djamil, S.E. | *Chairman* |
| Anggota | Winarto | Winarto | *Member* |
| Anggota | Tjong Siaou Kwong | Tjong Siaou Kwong | *Member* |

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)**

**Sekretaris Perusahaan**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah Jennifer Ann.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 025/BMI/SKD/HR/VII/14 tanggal 10 Juli 2014, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah Rudy Mulyono.

**Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)**

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/IV/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

***1. GENERAL (continued)***

***d. Composition of the Bank's Management (continued)***

***Corporate Secretary***

*Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2017 was Jennifer Ann.*

*Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 025/BMI/SKD/HR/VII/14 dated July 10, 2014, the Corporate Secretary as of December 31, 2016 was Rudy Mulyono.*

***Internal Audit Unit***

*Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/IV/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2017 and 2016 was Indah Liliawaty Kurniawan.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan oleh Bank dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan juga disusun sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES***

*The following are significant accounting policies applied by the Bank in the preparation of financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016:*

***a. Basis of presentation of the financial statements***

*The financial statements for the year ended December 31, 2017 and 2016 were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The financial statements have also been prepared in accordance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") rule No. VIII.G.7, Attachment to Decision of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, on the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Pada tanggal 1 Januari 2017, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Bank telah dibuat seperti yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar seperti yang dijabarkan dalam Catatan 2af.

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan kecuali laporan arus kas, disusun dengan dasar akrual dan berdasarkan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, bank lain dan lembaga keuangan, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain disajikan terpisah antara akun - akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun - akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***a. Basis of presentation of the financial statements (continued)***

*On January 1, 2017, the Bank adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) that are mandatory for application from that date. Changes to the Bank's accounting policies have been made as required in accordance with the transitional provision in the respective standard as set out in Note 2af.*

***b. Basic for preparation of the financial statements***

*The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.*

*The statement of cash flows have been prepared using the modified direct method and the cash flows have been classified on the basis of operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia, other banks and financial institution maturing within 3 (three) months or less from the acquisition date provided they are not used as collateral for borrowings nor restricted.*

*The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:*

- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil akhir mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

Secara khusus, informasi tentang bagian yang signifikan dari ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi yang memiliki efek signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan yang dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah.

**c. Penjabaran mata uang asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir tahun.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***b. Basic for preparation of the financial statements (continued)***

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised and in any future period affected.*

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.*

*The presentation currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah unless otherwise stated.*

***c. Foreign currency translation***

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.*

*Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the year.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Bank mengacu pada Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") dimana transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 pukul 16:00 WIB, pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs tengah Reuters adalah sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***c. Foreign currency translation (continued)***

*The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*The Bank refers to Guidelines for Indonesian Bank Accounting ("PAPI") where transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah using the reporting (closing) rate set by Bank Indonesia that is middle rate which is the average of bid rate and ask rate based on Reuters.*

*As of December 31, 2017 and 2016, at 16:00 hours of Western Indonesian Time prevailing at statement of financial position date, Reuters rate are as follows:*

| | **31 Desember 2017/** ***December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/** ***December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Dolar Amerika Serikat | 13.567,50 | 13.472,50 | *United States Dollar* |
| Dolar Australia | 10.594,19 | 9.723,11 | *Australian Dollar* |
| Dolar Singapura | 10.154,56 | 9.311,93 | *Singapore Dollar* |
| Euro Eropa | 16.236,23 | 14.175,77 | *European Euro* |
| Dolar Hong Kong | 1.736,21 | 1.737,34 | *Hong Kong Dollar* |
| Poundsterling Inggris | 18.325,62 | 16.555,01 | *Great Britain Poundsterling* |

**d. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku.

Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, termasuk biaya transaksi.

***d. Financial instruments***

*Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the cash given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of cash delivered or received is determined with reference to the transaction price or other market prices.*

*If such market prices are not reliably determinable, the fair value of cash delivered or received is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.*

*The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit or loss (FVPL), are included in transaction costs.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif ("EIR") adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari EIR.

**a. Aset keuangan**

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan ke dalam dua sub-kategori sebagai berikut:

- Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.
- Aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika telah memenuhi kriteria tertentu.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.*

*Effective interest rate ("EIR") method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability and allocating the interest income or expense over the relevant period by using an interest rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the instrument, or if more appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial instruments.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments excluding future credit losses and includes all commission and other form paid or received that are an integral part of the EIR.*

***a. Financial assets***

*1) Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL)*

*Financial assets at FVPL are classified into two sub-categories as follows:*

- *Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term.*
- *Financial assets are designated at initial recognition at FVPL if certain criteria are met.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

1) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan tagihan derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***a. Financial assets (continued)***

*1) Financial assets at fair value through profit or loss (FVPL) (continued)*

*Financial assets at FVPL are recorded in the statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest earned is recorded as interest income.*

*As of December 31, 2017, the Bank classifies its derivative receivables as financial assets at fair value through profit or loss held for trading.*

*2) Loans and receivables*

*Loan and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are not intended to sale in the near future and are not classified as financial assets at FVPL, held-to-maturity financial assets or available-for-sale financial assets.*

*After initial measurement, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

2) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mengklasifikasikan giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, pinjaman yang diberikan, pendapatan bunga yang masih akan diterima dan tagihan kepada pihak ketiga di dalam aset lain-lain sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***a. Financial assets (continued)***

*2) Loans and receivables (continued)*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The amortization is recorded as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2017 and 2016, the Bank classifies its current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities purchased under agreement to resell, loans, accrued interest receivable and third party receivables under other assets as loans and receivables.*

*3) Held to maturity (HTM) financial assets*

*Held to maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity. When the Bank sells more than an insignificant amount of held to maturity financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as available for sale financial assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

3) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan *Negotiable Certificate of Deposit* sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***a. Financial assets (continued)***

*3) Held to maturity (HTM) financial assets (continued)*

*After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*The amortization is recorded as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2017, the Bank classified its Negotiable Certificate of Deposit as held-to-maturity financial assets.*

*As of December 31, 2016, the Bank has no financial assets classified under this category.*

*4) Available-for-sale financial assets*

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are designated as available-for-sale or not classified in any of the other categories. They are purchased and held indefinitely and may be sold to meet the liquidity requirements or changes in market conditions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**a. Aset keuangan (lanjutan)**

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar. Komponen hasil (*yield*) efektif dari surat berharga utang tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laba atau rugi yang belum direalisasi yang timbul dari penilaian nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual tidak diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, melainkan dilaporkan sebagai laba atau rugi yang belum direalisasi pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas.

Apabila aset keuangan dilepaskan, atau dihentikan pengakuannya, maka laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jika Bank memiliki lebih dari satu jenis surat berharga yang sama, maka diterapkan dasar metode identifikasi khusus.

Bunga yang diperoleh dari aset keuangan tersedia untuk dijual diakui sebagai pendapatan bunga yang dihitung berdasarkan suku bunga efektif. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai aset keuangan juga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank mengklasifikasikan efek-efek dan obligasi pemerintah sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***a. Financial assets (continued)***

*4) Available-for-sale financial assets (continued)*

*After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. The effective yield component of available-for-sale debt securities is reported in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The unrealized gains and losses arising from the fair valuation of available-for-sale financial assets are excluded from the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported as unrealized profit or loss in the equity section of the statement of financial position and in the statement of changes in equity.*

*When the financial asset is disposed of or derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. When the Bank holds more than one investment in the same security, a specific identification basis is applied.*

*Interest earned on holding available-for-sale financial assets are reported as interest income using the effective interest rate. Losses arising from impairment of such financial assets are also recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2017 and 2016, Bank classifies its securities and government bonds as available-for-sale financial assets.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**b. Liabilitas keuangan**

1) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, atau jika Bank memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan liabilitas derivatif sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Bank untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut tidak diselesaikan melalui penukaran kas atau aset keuangan lain melainkan dengan saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***b. Financial liabilities***

*1) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*Financial liabilities are classified in this category if the liabilities are classified in trading activities or when the Bank elects to designate a financial liability under this category. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effectively as hedging instruments. Changes in fair value are recognized directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2017, the Bank has no financial liabilities classified under this category.*

*As of December 31, 2016, the Bank classified its derivative liabilities as held for trading financial liabilities.*

*2) Financial liabilities measured at amortized cost*

*This category represent financial liabilities that are not held for trading or not designated at fair value through profit or loss in initial recognition.*

*Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are classified as financial liabilities measured at amortized cost, if the substance of the contractual arrangement required the Bank to deliver cash or another financial asset to the holder, or if the liabilities are not settled through the exchange of cash or another financial assets but with fixed or predetermined amount of own shares.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**b. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

2) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan nasabah, sertifikat deposito, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Bank mengklasifikasikan liabilitas segera, simpanan nasabah, sertifikat deposito, simpanan dari bank lain, biaya yang masih harus dibayar, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**Penentuan nilai wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:
- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***b. Financial liabilities (continued)***

*2) Financial liabilities measured at amortized cost (continued)*

*Financial liabilities measured at amortized cost are recognized initially at fair value and are subsequently carried at amortized cost, taking into account the impact of amortization (or accretion) based on EIR method for any related premium, discount and any directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2017, the Bank classifies its obligations due immediately, deposits from customer, certificate of deposits, deposits from other banks, loans received, accrued expenses, subordinated bonds and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.*

*As of December 31, 2016, the Bank classifies its obligations due immediately, deposits from customer, certificate of deposits, deposits from other banks, accrued expenses, subordinated bonds and other liabilities as financial liabilities measured at amortized cost.*

***Determination of fair value***

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.*

*The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:*
- *In the principal market for the asset or liability; or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penentuan nilai wajar (lanjutan)**

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1:
harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

Level 2:
teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3:
teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Determination of fair value (continued)***

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

*Level 1:*
*quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*

*Level 2:*
*valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*

*Level 3:*
*valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

*For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Saling hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan di laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus jumlah keduanya dan terdapat intensi untuk diselesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini;
   i. kegiatan bisinis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

**Penghentian pengakuan**

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuanya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Bank telah mentransfer hak-nya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Bank telah mentransfer hak kontraktualnya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Offsetting***

*Financial assets and financial liabilities offset each other and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is currently an enforceable legal rights to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. Enforceable right means:*

*a. there are no contingencies in the future, and*

*b. enforceable right to the following conditions;*

*i. deploying normal activities;*
*ii. conditions of business failures; and*
*iii. conditions of default or bankruptcy*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

***Derecognition***

*Financial asset or, where applicable, a part of a financial asset is derecognized when:*

*a. The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired;*

*b. The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or*

*c. The Bank has transferred their contractual rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but have transferred control of the financial asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penghentian pengakuan (lanjutan)**

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan *"pass through arrangement*", dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, seperti pertukaran atau modifikasi yang diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Derecognition (continued)***

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass through arrangement", and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

*Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.*

*Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are discharged, cancelled or has expired.*

*Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such as an exchange or modification treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan**

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:
a) Dilakukan dalam situasi yang langka,
b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak diisyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Reclassification of financial instrument***

*The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.*

*The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.*

*The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may has been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).*

*Requirement for the reclassification are:*
*a) Occurs in rare circumstances,*
*b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.*

*The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.*

*The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik tertentu yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, sehingga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut.
b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak terulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Reclassification of financial instrument (continued)***

*The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.*

*The certain specific circumstances are as follows:*

*a) Performed when financial assets are so close to maturity or call date, such that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value.*

*b) When the Bank have collected substantially all of the financial assets' original principal through scheduled payment or prepayment; or*

*c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.*

*Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan EIR.

b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Reclassification of financial instrument (continued)***

*Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gain or loss which has been recognized direcly in equity shall be accounted for as follows:*

*a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the EIR.*
*b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwhise disposed of, and by then it shall be recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.*

*Reclassification of financial asset from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and by that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***Impairment of financial assets***

*The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.*

*Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individual and collective assessment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;

b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;

c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalamikesulitan tersebut;

d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The criteria that the Bank uses to determine whether there is objective evidence are as follows:*

*a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*

*b) A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*

*c) The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

*d) It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*

*e) The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

*f) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (kredit *non performing*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;

b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debet lebih besar dari Rp10.000.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:*

*a) Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation;*

*b) All restructured loans that have impairment indication.*

*1) Financial Assets Carried at Amortized Cost*

*The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant (with outstanding balance above Rp10,000,000), or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset shall be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets which impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

i. Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*1) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*i. Individual impairment calculation*

*The impairment amount is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the impairment loss expense is recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.*

*The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.*

*If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*1) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

*ii. Collective impairment calculation*

*For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status. Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.*

*Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss for assets with similar credit risk characteristics to those in the Bank. Historical loss is then adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.*

*The Bank uses statistical model analysis methods, which is migration analysis method for impairment financial assets which is collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.*

*In migration analysis method, management determines 12 (twelve) months as the estimation and identification period between a loss occuring for each identified portfolio.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahbukukan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*2) Financial assets classified as available-for-sale*

*For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

2) Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**e. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

**f. Giro wajib minimum (GWM)**

Pada tanggal 17 April 2017, Bank Indonesia menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 19/6/PBI/2017 perihal Perubahan Kelima Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 1 Juli 2017, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) primer dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 5% dan secara rata-rata untuk masa laporan tertentu sebesar 1,5%.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/14/PBI/2016 pada tanggal 18 Agustus 2016 perihal Perubahan Keempat Atas Peraturan Bank Indonesia No.15/15/PBI/2013 efektif per tanggal 24 Agustus 2016, Bank wajib memenuhi Giro Wajib Minimum (GWM) utama dalam Rupiah sebesar 6,5% dari simpanan nasabah Rupiah, GWM utama dalam valuta asing sebesar 8% dari simpanan nasabah dalam valuta asing dan GWM sekunder dalam Rupiah sebesar 4% dari simpanan nasabah Rupiah. Bank juga wajib memenuhi batas bawah dan atas LFR Target sebesar 80% dan 92% dengan KPMM Insentif ditetapkan sebesar 14%.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***d. Financial instruments (continued)***

***Impairment of financial assets (continued)***

*2) Financial assets classified as available-for-sale (continued)*

*If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.*

***e. Cash and cash equivalents***

*Cash and cash equivalents includes cash in hand, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

***f. Statutory reserves requirement (GWM)***

*On April 17, 2017, Bank Indonesia issued Bank Indonesia's regulation (PBI) No.19/6/PBI/2017 regarding The Fifth Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013, starting on July 1, 2017, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 6.5% of customer's deposit fulfilled in daily basis by 5% and in average for certain reporting period by 1.5%.*

*Based on the Bank Indonesia's regulation (PBI) No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 regarding The Fourth Amendment of Bank Indonesia Regulation No.15/15/PBI/2013, starting on August 24, 2016, Bank is required to comply with minimum primary reserves in Rupiah of 6.5% of customer's deposit, minimum primary reserves in foreign currencies of 8% of customer's deposits and secondary reserves in Rupiah of 4% of customer's deposits. Bank is also required to meet the lower and upper limit of LFR Target by 80% and 92% with incentive CAR of 14%.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Giro wajib minimum (GWM) (lanjutan)**

GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga yang dihitung berdasarkan selisih antara LFR yang dimiliki oleh bank dan LFR Target. Berdasarkan PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016, GWM LFR dikenakan jika LFR Bank dibawah minimum LFR target Bank Indonesia (80%) atau diatas maksimum LFR target Bank Indonesia (92%) dengan KPMM Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia yang sebesar 14%.

**g. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**h. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (“SBI”), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) dan efek utang lainnya.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***f. Statutory reserves requirement (GWM) (continued)***

*Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio (LFR) is the Minimum Statutory Reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Account with Bank Indonesia amounted to certain percentage of Third Party Fund which is computed based on difference between Bank's LFR and LFR Target. Based on PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016, Minimum Statutory Reserve LFR is applied if the Bank's LFR is below the minimum of LFR targeted by Bank Indonesia (80%) or above the maximum of LFR targeted by Bank Indonesia (92%) given that the Capital Adequacy Ratio is below BI requirement of 14%.*

***g. Current accounts with Bank Indonesia and other banks***

*Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.*

***h. Placement with Bank Indonesia and other banks***

*Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.*

***i. Marketable securities and Government Bonds***

*Marketable securities consist of certificates of Bank Indonesia (“SBI”), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), Negotiable Certificate of Deposit*, *Certificates Deposit of Bank Indonesia and other debt securities.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)**

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

**j. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

**k. Instrumen Keuangan Derivatif**

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai. Instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank. Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan pada nilai wajar.

**l. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***i. Marketable securities and Government Bonds (continued)***

*Included in marketable securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (GS), which is obtained through the primary market and the secondary market.*

***j. Securities purchased under agreement to resell***

*Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.*

*Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*

***k. Derivative Financial Instrument***

*In its business, the Bank entered into derivative financial instrument transactions such as cash contracts. Bank's derivative instruments are held for trading and to hedge against the risk of the bank on the net open position, the risk of interest rate gap, maturity gap risk and other risks in the operations of the Bank. Derivative instruments are recognized in the financial statements at fair value.*

***l. Loans***

*Loans are initially measured at fair value plus direct incremental transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

*Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)**

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Restrukturisasi Kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

**m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan**

Bank melakukan perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dengan menggunakan metode "*incurred losses*" sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2d.

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***l. Loans (continued)***

*Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.*

*Loan Restructuring*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

*For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.*

***m. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets***

*The Bank calculates the allowance for impairment losses of financial assets using the incurred losses methodology as described in Note 2d.*

*At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)**

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

Dalam menilai nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets (continued)***

*Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.*

*In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).*

*An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.*

*That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non keuangan (lanjutan)**

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

**n. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

**o. Aset tetap dan penyusutan**

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 sampai 5 tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***m. Allowance for impairment losses of financial and non-financial assets (continued)***

*Bank made an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.*

***n. Prepayments***

*Prepayments are amortized over their useful lives using the straight-line method.*

***o. Fixed assets and depreciation***

*Starting November 1, 2016, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.*

*Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 to 5 years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Fixed assets and depreciation (continued)***

*Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.*

*Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

| **Klasifikasi** | **Estimasi masa manfaat/ *Estimated useful lives*** | **Persentase/ *Percentage*** | ***Classification*** |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 4 - 20 tahun/years | 5,00%-25,00% | *Buildings* |
| Renovasi bangunan | 4 - 20 tahun/years | 5,00%-25,00% | *Buildings Renovation* |
| Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengakapan kantor | 4 tahun/years | 25,00% | *Installation, vehicle and office equipment/supplies* |

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

*Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized*.

*Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred due to its insignificant value.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)**

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan biaya perolehan awalnya. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**p. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***o. Fixed assets and depreciation (continued)***

*The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.*

*When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Valuation of fixed assets due to shall be performed the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of events or changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.*

*The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.*

*The amount of the surplus transferred would be the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset and depreciation based on the asset's original cost. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.*

***p. Foreclosed collateral and unutilized assets***

*Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan (lanjutan)**

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional bank

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**q. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

**r. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

**s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain**

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***p. Foreclosed collateral and unutilized assets (continued)***

*Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.*

*Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.*

*Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.*

*Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

***q. Acceptance receivables and liabilities***

*Acceptance receivables and liabilities are stated at amortized cost. Allowance for losses is deducted from the account of acceptances receivables.*

***r. Obligations due immediately***

*Obligations due immediately are Bank liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.*

***s. Deposits from customers and deposits from other banks***

*Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, savings, time deposits and certificates of deposits.*

*Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**s. Simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain (lanjutan)**

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**t. Pinjaman yang Diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***s. Deposits from customers and deposits from other banks (continued)***

*Savings represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.*

*Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.*

*Certificates of deposit are basically the same as the time deposits, but the interest payments was made in advance.*

*Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.*

*Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.*

***t. Borrowings***

*Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**u. Obligasi subordinasi**

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

**v. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;

- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***u. Subordinated bonds***

*Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.*

***v. Interest income and expense***

*Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not considering future credit losses.*

*The calculation of effective interest includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest.*

*Interest income and expenses presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income include:*

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest method;*

- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**w. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***v. Interest income and expense (continued)***

*Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.*

*Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.*

*Loans with principal and interest that have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.*

*Expenses are recognized when incurred.*

***w. Interest income and expense***

*Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.*

*Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transactions which are expensed as the services are received.*

*The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income upon settlement.*

*Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. As for fees and commission income that are not significant is immediately recognized as loan interest income.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**x. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan**

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

**y. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk item yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di pendapatan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***x. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments***

*Gains and losses from changes in fair value of securities and Government bonds classified as available for sale, a net of tax, are recognized directly to equity.*

***y. Taxation***

*Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.*

*Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*The Bank adopts the financial position method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.*

*Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**y. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

**z. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***y. Taxation (continued)***

*Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.*

*Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.*

***z. Segment Information***

*A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.*

*Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.*

*Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision-making.*

*Bank has to identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.*

*A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**aa. Imbalan kerja**

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***aa. Employee benefits***

*The obligation recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.*

*All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.*

*When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ab. Laba per lembar saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

**ac. Beban emisi saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

**ad. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak yang berelasi sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Penyesuaian 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak berelasi":

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ab. Earnings per share***

*Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued are fully paid-up common shares during the year.*

***ac. Share issuance cost***

*Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.*

*Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.*

***ad. Transaction with related parties***

*The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (2015 Improvement) regarding "Related party disclosures":*

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows:*

*(a) Person or family member has a relationship with the reporting entitiy if:*
  *(i) It has control or joint control over the reporting entity;*
  *(ii) It has significant influence over the reporting entity; or*
  *(iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ad. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor). Yang termasuk pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);

(ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

(iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

(iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

(v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ad. Transaction with related parties (continued)***

*A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (reporting entity). The related parties are as follows: (continued)*

*(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following:*

*(i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*

*(ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);*

*(iii) Both entities are joint ventures of the same third party;*

*(iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*

*(v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity If the reporting entity is such a plan itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*

*(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*

*(vii) A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**ae. Sewa**

Bank sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

Bank sebagai *lessor*

Dalam sewa menyewa operasi, Bank sebagai *lessor* mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Bank mencatat aset tersebut sebagai aset sewa operasi yang disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode-periode terjadinya.

**af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklasifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan atau melalui referensi silang dari laporan keuangan seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan dan pada saat yang sama.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***ae. Lease***

*Bank as lessee*

*Lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line method over the lease term.*

*Bank as lessor*

*Under an operating lease, the Bank as a lessor presents assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. The Bank recorded those assets as assets under operating leases which is depreciated using straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned.*

***af. Change in accounting policies and disclosures***

*The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2017:*

- *Amendments to SFAS No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures initiative. This amendments clarify, rather than significantly change, existing SFAS No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.*

- *SFAS No. No. 3 (2016 Improvement): Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the disclosures required should be included in the financial statements or through cross-references of the financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the financial statements and should at the same time.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**af. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2017 yang dianggap relevan: (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- Amandemen PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Bank telah menganalisa penerapan standar akuntansi tersebut di atas dan penerapan tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan.

***2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)***

***af. Change in accounting policies and disclosures (continued)***

*The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2017: (continued)*

- *Amendments to SFAS No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.*

- *Amendments to SFAS No. 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.*

- *SFAS No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments Disclosure, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether*
  *the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.*

*The Bank has assessed that the adoption of the above mentioned accounting standards do not have significant impact to the financial statements.*

## 3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 41).

### a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2d.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

## *3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES*

*These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 41).*

### *a. Key sources of estimation uncertainty*

*a.1 Allowances for impairment losses on financial assets*

*Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2d.*

*The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

a.1 Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2 Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

a.3 Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Bank dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***a. Key sources of estimation uncertainty (continued)***

*a.1 Allowances for impairment losses on financial assets (continued)*

*In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

*a.2 Determining fair values*

*In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, Bank should use the valuation techniques as described in Note 2d. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainly of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*a.3 Employee benefits*

*The determination of the Bank's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Bank's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

a.4 Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan.

Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (Catatan 2y).

a.5 Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

a.6 Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***a. Key sources of estimation uncertainty (continued)***

*a.4 Deferred tax assets*

*Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference.*

*Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (Note 2y).*

*a.5 Income tax*

*The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.*

*a.6 Impairment of non-financial assets*

*The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable.*

*The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

*a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*

*b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
*c) significant negative industry or economic trends.*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**

a.6 Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

a.7 Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1 Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***a. Key sources of estimation uncertainty (continued)***

*a.6 Impairment of non-financial assets (continued)*

*The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.*

*a.7 Revaluation of fixed assets*

*The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.*

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies***

*Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:*

*b.1 Valuation of financial instruments*

*The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2.*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)**

b.1 Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 40)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 : teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)***

*b.1 Valuation of financial instruments (continued)*

*The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 40)*

- *Level 1 : quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 : valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

*Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.*

*The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)**

b.2 Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank seperti diungkapkan dalam Catatan 2d.

***3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (continued)***

***b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)***

*b.2 Financial asset and liability classification*

*The Bank determine the classification of certain assets an liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they met the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and liabilities with the Bank's accounting policies disclosed in Note 2d.*

**4. KAS**

Akun ini terdiri dari:

***4. CASH***

*This account consists of:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | 170.114.770 | 157.840.287 | ***Rupiah*** |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Dolar Amerika Serikat | 838.923 | 1.245.188 | *United States Dollar* |
| Euro | 155.056 | 19.137 | *European Euro* |
| Dolar Singapura | 22.594 | 1.080.594 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 551 | 33.661 | *Australian Dollar* |
| Dolar Hong Kong | - | 1.737 | *Hong Kong Dollar* |
| **Total** | **171.131.894** | **160.220.604** | ***Total*** |

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machine*) sejumlah Rp7.666.700 dan Rp7.186.400 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp7,666,700 and Rp7,186,400 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

**5. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

***5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA***

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.*

*This account consists of:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | 4.044.713.848 | 3.206.352.782 | ***Rupiah*** |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Dolar Amerika Serikat | 254.549.173 | 275.670.978 | *United States Dollar* |
| **Total** | **4.299.263.021** | **3.482.023.760** | ***Total*** |

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia seperti yang disebutkan pada Catatan 2f.

GWM Bank untuk mata uang Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## *5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)*

*The Minimum Statutory Reserves Requirement (GWM) as of December 31, 2017 and 2016, is calculated based on Bank Indonesia's Regulation as mentioned in Note 2f.*

*The Bank's Minimum Statutory Reserves (GWM) in Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| GWM Primer - Rupiah | 6,51% | 6,51% | *Primary Reserves – Rupiah* |
| Harian | 5,00% | - | *Daily* |
| Rata-rata | 1,51% | - | *Average* |
| GWM Primer - Mata uang asing | 8,31% | 8,14% | *Primary Reserves - Foreign Currency* |
| GWM Sekunder - Rupiah | 8,35% | 5,47% | *Secondary Reserves - Rupiah* |

LFR Bank berada di antara 80,00%-92,00%, sehingga tidak dikenakan GWM LFR.

*Bank's LFR is between 80.00%-92.00%, therefore it is not subject to GWM on LFR.*

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

*Bank has fulfilled GWM required by Bank Indonesia.*

## 6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

Akun ini terdiri dari:

### a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

### b. Berdasarkan mata uang

## *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS*

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.*

*This account consists of:*

### *a. Based on Bank Indonesia's collectibility*

*All current accounts with other banks as at December 31, 2017 and 2016 were classified as current.*

### *b. Based on currency*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | 17.239.891 | 16.481.234 | ***Rupiah*** |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Dolar Amerika Serikat | 37.284.578 | 24.212.077 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 364.546 | 93.114 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 95.832 | 97.791 | *Australian Dollar* |
| **Total** | **54.984.847** | **40.884.216** | ***Total*** |

## 6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

## *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

### c. Berdasarkan pihak

### *c. Based on parties*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak Ketiga: | | | *Third Parties:* |
| PT Bank Central Asia Tbk | 15.762.434 | 15.145.681 | *PT Bank Central Asia Tbk* |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | 750.307 | 753.102 | *PT Bank OCBC NISP Tbk* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 191.007 | 162.616 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Lampung | 125.926 | 35.507 | *PT Bank Pembangunan Daerah Lampung* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah | 106.188 | 132.399 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk | 92.363 | 34.537 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan | 60.398 | 50.154 | *PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk | 47.835 | 54.634 | *PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk* |
| PT Bank Mega Tbk | 29.513 | 43.056 | *PT Bank Mega Tbk* |
| PT Bank Syariah Mandiri | 27.481 | 16.403 | *PT Bank Syariah Mandiri* |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 22.100 | 25.631 | *PT Bank CIMB Niaga Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Riau | 14.980 | 5.619 | *PT Bank Pembangunan Daerah Riau* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 3.625 | 5.813 | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara | 2.140 | - | *PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara* |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 1.906 | 14.459 | *PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk* |
| PT Bank Sinar Mas Tbk | 1.600 | 1.535 | *PT Bank Sinar Mas Tbk* |
| PT Bank UOB Indonesia | 88 | 88 | *PT Bank UOB Indonesia* |
| **Total - Rupiah** | **17.239.891** | **16.481.234** | ***Total - Rupiah*** |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Pihak berelasi: | | | *Related party:* |
| Cathay United Bank (USD), Taiwan | 4.085.018 | 1.597.297 | *Cathay United Bank (USD), Taiwan* |
| Pihak ketiga: | | | *Third parties:* |
| PT Bank Central Asia Tbk (USD) | 18.253.699 | 8.842.739 | *PT Bank Central Asia Tbk (USD)* |
| Bank of New York (USD), Amerika Serikat | 6.546.505 | 6.862.466 | *Bank of New York (USD), United States of America* |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD) | 5.365.633 | 1.899.202 | *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (USD)* |
| Habib American Bank (USD), Amerika Serikat | 1.588.927 | 3.789.192 | *Habib American Bank (USD), United States of America* |
| Standard Chartered Bank (USD), Amerika Serikat | 1.363.169 | 1.140.300 | *Standard Chartered Bank (USD), United States of America* |
| United Overseas Bank Ltd (SGD), Singapura | 364.546 | 93.114 | *United Overseas Bank Ltd (SGD), Singapore* |
| Australia and New Zealand Banking Group Limited (AUD), Australia | 95.832 | 97.791 | *Australia and New Zealand Banking Group Limited (AUD), Australia* |
| Bank of China (USD), Cabang Jakarta | 81.627 | 80.881 | *Bank of China (USD), Jakarta Branch* |
| | 33.659.938 | 22.805.685 | |
| **Total - mata uang asing** | **37.744.956** | **24.402.982** | ***Total - foreign currencies*** |
| **Total** | **54.984.847** | **40.884.216** | ***Total*** |

## 6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

### d. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## *6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

### *d. Weighted average effective interest rate*

*Weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:*

| | **Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*** | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Rupiah | 0,77% | 0,91% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 0,01% | 0,00% | *Foreign currencies* |

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

*The Bank's management believes that as of December 31, 2017 and 2016, current accounts with other banks are classified as current and not impaired.*

*The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016, are not required.*

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

### a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan sebagai lancar.

### b. Berdasarkan jenis dan mata uang

## *7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS*

*This account consists of:*

### *a. Based on Bank Indonesia's collectibility*

*All placements with Bank Indonesia and other banks as at December 31, 2017 and 2016 were classified as current.*

### *b. Based on type and currency*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 5.222.751.793 | 3.014.330.223 | *Placement with Bank Indonesia* |
| *Call money* | 200.000.000 | - | *Call money* |
| **Total** | **5.422.751.793** | **3.014.330.223** | ***Total*** |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 1.723.136.000 | 2.425.140.000 | *Placement with Bank Indonesia* |
| **Total** | **7.145.887.793** | **5.439.470.223** | ***Total*** |

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan) / *7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

### c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| ≤ 1 bulan | 5.422.751.793 | 3.014.330.223 | *≤ 1 month* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| ≤ 1 bulan | 1.723.136.000 | 2.425.140.000 | *≤ 1 month* |
| **Total** | **7.145.887.793** | **5.439.470.223** | ***Total*** |

### d. Berdasarkan pihak / *d. Based on parties*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak Ketiga** | | | ***Third parties*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 5.222.751.793 | 3.014.330.223 | *Placement with Bank Indonesia* |
| *Call money* | | | *Call money* |
| PT Bank Victoria International Tbk | 200.000.000 | - | *PT Bank Victoria International Tbk* |
| Total - Rupiah | 5.422.751.793 | 3.014.330.223 | *Total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 1.723.136.000 | 2.425.140.000 | *Placement with Bank Indonesia* |
| **Total** | **7.145.887.793** | **5.439.470.223** | ***Total*** |

### e. Suku bunga efektif rata-rata / *e. Weighted average effective interest rate*

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| *Call Money* | | | *Call Money* |
| Rupiah | 4,28% | 4,91% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 0,53% | - | *Foreign currency* |
| Penempatan pada Bank Indonesia | | | *Placement with Bank Indonesia* |
| Rupiah | 4,16% | 4,59% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 0,96% | 0,43% | *Foreign currencies* |

## 7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

## *7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)*

*The Bank's management believes that as of December 31, 2017 and 2016, placements with other banks are classified as current and not impaired.*

*The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016, are not required.*

## 8. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri dari:

### a. Berdasarkan jenis dan mata uang

| | 31 Desember/*December 31, 2017* | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai Nominal/ *Nominal value*** | **Nilai Wajar/ *Fair Value*** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| **Tersedia untuk dijual** | | | ***Available-for-sale*** |
| Sertifikat deposito Bank Indonesia | 4.080.000.000 | 4.002.257.209 | *Certificates of deposits of Bank Indonesia* |
| Obligasi korporasi | 200.000.000 | 203.639.500 | *Corporate bonds* |
| **Dimiliki hingga jatuh tempo** | | | ***Held to maturity*** |
| *Negotiable Certificate of Deposit* | 70.000.000 | 68.841.082 | *Negotiable Certificate of Deposit* |
| **Total** | **4.350.000.000** | **4.274.737.791** | ***Total*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2016* | | |
|---|---|---|---|
| | **Nilai Nominal/ *Nominal value*** | **Nilai Wajar/ *Fair Value*** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| **Tersedia untuk dijual** | | | ***Available-for-sale*** |
| Sertifikat Bank Indonesia | 1.680.000.000 | 1.638.243.903 | *Certificates of Bank Indonesia* |
| Sertifikat deposito Bank Indonesia | 595.000.000 | 587.316.274 | *Certificates of deposits of Bank Indonesia* |
| Obligasi korporasi | 200.000.000 | 196.731.000 | *Corporate bonds* |
| **Total** | **2.475.000.000** | **2.422.291.177** | ***Total*** |

### b. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

### *b. Based on Bank Indonesia's collectibility*

*Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of December 31, 2017 and 2016, were classified as current and not impaired.*

## 8. EFEK-EFEK (lanjutan) / *8. SECURITIES (continued)*

### c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| ≤ 1 bulan | 319.255.834 | 249.357.347 | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 896.330.741 | 718.301.597 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 1.991.929.171 | 635.816.072 | *> 3 months ≤ 6 months* |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 964.487.545 | 652.179.661 | *> 6 months ≤ 12 months* |
| > 12 bulan | 102.734.500 | 166.636.500 | *> 12 months* |
| **Total** | **4.274.737.791** | **2.422.291.177** | ***Total*** |

### d. Berdasarkan pihak / *d. Based on parties*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Pihak Ketiga** | | | ***Third Parties*** |
| Sertifikat Bank Indonesia | - | 1.638.243.903 | *Certificates of Bank Indonesia* |
| Sertifikat deposito Bank Indonesia | 4.002.257.209 | 587.316.274 | *Certificates of deposits of Bank Indonesia* |
| Obligasi korporasi | 203.639.500 | 196.731.000 | *Corporate bonds* |
| *Negotiable Certificate of Deposit* | 68.841.082 | - | *Negotiable Certificate of Deposit* |
| **Total** | **4.274.737.791** | **2.422.291.177** | ***Total*** |

### e. Berdasarkan penerbit / *e. Based on issuer*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Bank Indonesia | 4.002.257.209 | 2.225.560.177 | *Bank Indonesia* |
| Bank | 272.480.582 | 196.731.000 | *Banks* |
| **Total** | **4.274.737.791** | **2.422.291.177** | ***Total*** |

### f. Suku bunga efektif rata-rata / *f. Weighted average effective interest rate*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito Bank Indonesia | 5,63% | 6,31% | *Certificate of Bank Indonesia and certificates of deposits of Bank Indonesia* |
| Obligasi korporasi | 9,22% | 9,94% | *Corporate bonds* |
| *Negotiable Certificate of Deposit* | 6,16% | - | *Negotiable Certificate of Deposit* |

### g. Berdasarkan peringkat / *g. Based on rating*

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

*Marketable securities in the form of corporate bonds owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is third party.*

**8. EFEK-EFEK (lanjutan)** / ***8. SECURITIES (continued)***

**g. Berdasarkan peringkat (lanjutan)** / ***g. Based on rating (continued)***

| | **31 Desember/*December 31, 2017*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Nilai Nominal/ *Nominal value*** | **Nilai Wajar/ *Fair Value*** | **Peringkat/ *Rating*** | |
| **Tersedia untuk dijual** | | | | ***Available-for-sale*** |
| PT Bank Victoria Internasional Tbk | 130.000.000 | 131.724.000 | id A- | *PT Bank Victoria Internasional Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 70.000.000 | 71.915.500 | id AA | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| **Total** | **200.000.000** | **203.639.500** | | ***Total*** |

| | **31 Desember/*December 31, 2016*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Nilai Nominal/ *Nominal value*** | **Nilai Wajar/ *Fair Value*** | **Peringkat/ *Rating*** | |
| **Tersedia untuk dijual** | | | | ***Available-for-sale*** |
| PT Bank Victoria Internasional Tbk | 130.000.000 | 129.004.500 | idA- | *PT Bank Victoria Internasional Tbk* |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 70.000.000 | 67.726.500 | idAA | *PT Bank Pan Indonesia Tbk* |
| **Total** | **200.000.000** | **196.731.000** | | ***Total*** |

h. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

*h. Unrealized gains (losses) from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal, sebelum pajak tangguhan | (3.269.000) | (5.264.000) | *Beginning balance, before deferred tax* |
| Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan | 6.908.500 | 1.995.000 | *Increase in unrealized gain during the year* |
| Total sebelum pajak tangguhan | 3.639.500 | (3.269.000) | *Total before deferred tax* |
| Pajak tangguhan | (909.875) | 817.250 | *Deferred tax* |
| **Saldo akhir** | **2.729.625** | **(2.451.750)** | ***Ending balance*** |

## 9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

## *9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL*

**31 Desember/*December 31,* 2017**

| Nasabah/ *Counterparty* | Jenis efek-efek/ *Type of securities* | Nilai nominal/ *Nominal amount* | Tanggal dimulai/ *Starting date* | Tanggal jatuh tempo/ *Due date* | Nilai penjualan kembali/ *Resale amount* | Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest* | Nilai tercatat/ *Carrying value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Bank Indonesia | Surat Pembendaharaan Negara12180412/ *Treasury Bills12180412* | 200.000.000 | 20 Desember/ *December 20*, 2017 | 3 Januari/ *January* 3 2018 | 187.321.610 | (46.230) | 187.275.380 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah FR0068/*Government Bonds FR0068* | 100.000.000 | 6 Desember/ *December 6*, 2017 | 3 Januari/ *January 3,* 2018 | 107.361.015 | (27.280) | 107.333.735 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah FR0070/*Government Bonds FR0070* | 100.000.000 | 8 Desember/ *December 8,* 2017 | 9 Maret/ *March 9,* 2018 | 108.250.781 | (963.313) | 107.287.468 |
| Bank Indonesia | Surat Pembendaharaan Negara12180201/ *Treasury Bills12180201* | 100.000.000 | 27 Desember/ *December* 27, 2017 | 3 Januari/ *January 3,* 2018 | 94.561.080 | (22.308) | 94.538.772 |
| Bank Indonesia | Surat Pembendaharaan Negara12180809/ *Treasury Bills12180809* | 100.000.000 | 10 November/ *November* 10 2017 | 9 Februari/ *February* 9 2018 | 92.373.926 | (476.540) | 91.897.386 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah FR0046/*Government Bonds FR0046* | 100.000.000 | 27 Desember/ *December 27*, 2017 | 10 Januari/ *January 10,* 2018 | 88.418.418 | (98.196) | 88.320.222 |
| **Total** | | **700.000.000** | | | **678.286.830** | **(1.633.867)** | **676.652.963** |

**31 Desember/*December 31,* 2016**

| Nasabah/ *Counterparty* | Jenis efek-efek/ *Type of securities* | Nilai nominal/ *Nominal amount* | Tanggal dimulai/ *Starting date* | Tanggal jatuh tempo/ *Due date* | Nilai penjualan kembali/ *Resale amount* | Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortised interest* | Nilai tercatat/ *Carrying value* |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah FR065/*Government bonds FR065* | 200.000.000 | 21 Desember/ *December 21*, 2016 | 18 Januari/ *January 18,* 2017 | 161.839.514 | (395.805) | 161.443.709 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah FR065/*Government bonds FR065* | 100.000.000 | 28 Desember/ *December 28*, 2016 | 25 Januari/ *January 25,* 2017 | 81.249.184 | (280.529) | 80.968.655 |
| Bank Indonesia | Surat Perbendaharaan Negara/*Treasury Bills* | 100.000.000 | 30 Desember/ *December 30*, 2016 | 31 Maret/ *March 31,* 2017 | 90.101.636 | (1.229.995) | 88.871.641 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah FR069/*Government bonds FR069* | 50.000.000 | 2 Desember/ *December 2*, 2016 | 3 Maret/ *March 3,* 2017 | 48.581.347 | (454.549) | 48.126.798 |
| Bank Indonesia | Obligasi Pemerintah FR065/*Government bonds FR065* | 50.000.000 | 7 Desember/ *December 7*, 2016 | 4 Januari/ *January 4,* 2017 | 40.264.994 | (17.378) | 40.247.616 |
| **Total** | | **500.000.000** | | | **422.036.675** | **(2.378.256)** | **419.658.419** |

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak diperlukan.

*The Bank's management believed that the allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 was not required.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

*As of December 31, 2017 and 2016, there was no security purchased under the agreement to resell which is pledged.*

## 9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## *9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL (continued)*

*The weighted average of interest rate per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016, were as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5,22% | 5,47% | *Securities purchased under agreement to resell* |

## 10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

### a. Berdasarkan jenis dan mata uang

## *10. GOVERNMENT BONDS*

*This account consists of:*

### *a. Based on type and currency*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*** | **Nilai Nominal/ *Nominal value*** | **Nilai Wajar/ Nilai Tercatat/ *Fair Value/ Carrying Value*** | |
| **Tersedia untuk dijual** | | | | ***Available-for-sale*** |
| **Rupiah** | | | | ***Rupiah*** |
| Suku bunga tetap | | | | *Fixed interest rate* |
| FR 0059 | 15-05-2027 | 141.103.000 | 147.586.683 | *FR 0059* |
| FR 0061 | 15-05-2022 | 130.000.000 | 134.976.400 | *FR 0061* |
| FR 0074 | 15-08-2032 | 100.000.000 | 105.018.000 | *FR 0074* |
| FR 0072 | 15-03-2036 | 50.000.000 | 55.531.000 | *FR 0072* |
| FR 0046 | 15-07-2023 | 20.000.000 | 23.072.000 | *FR 0046* |
| FR 0056 | 15-09-2026 | 20.000.000 | 22.483.400 | *FR 0056* |
| FR 0045 | 15-05-2037 | 10.000.000 | 12.610.700 | *FR 0045* |
| FR 0043 | 15-07-2022 | 10.000.000 | 11.629.400 | *FR 0043* |
| **Total** | | **481.103.000** | **512.907.583** | ***Total*** |
| **Mata uang asing** | | | | ***Foreign Currency*** |
| Suku bunga tetap | | | | *Fixed interest rate* |
| RI 0122 | 08-01-2022 | 13.568.000 | 13.978.473 | *RI 0122* |
| **Total** | | **494.671.000** | **526.886.056** | ***Total*** |

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*** | **Nilai Nominal/ *Nominal value*** | **Nilai Wajar/ *Fair Value*** | |
| **Tersedia untuk dijual** | | | | ***Available-for-sale*** |
| **Rupiah** | | | | ***Rupiah*** |
| Suku bunga tetap | | | | *Fixed interest rate* |
| FR 0046 | 15-07-2023 | 20.000.000 | 21.501.000 | *FR 0046* |
| FR 0045 | 15-05-2037 | 10.000.000 | 11.451.200 | *FR 0045* |
| FR 0043 | 15-07-2022 | 10.000.000 | 11.072.200 | *FR 0043* |
| **Total** | | **40.000.000** | **44.024.400** | ***Total*** |

## 10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan) / *10. GOVERNMENT BONDS (continued)*

### b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Tersedia untuk dijual | | | *Available-for-sale* |
| > 5 tahun | 526.886.056 | 44.024.400 | *> 5 years* |
| **Total** | **526.886.056** | **44.024.400** | ***Total*** |

### c. Suku bunga efektif rata-rata / *c. Weighted average effective interest rate*

| | 31 Desember/*December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Obligasi pemerintah | | | *Government bonds* |
| Rupiah | 7,78% | 9,55% | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 2,05% | - | *United States Dollar* |

d. Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

*d. Unrealized gains from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal, sebelum pajak tangguhan | 3.956.243 | 1.699.438 | *Beginning balance, before deferred tax* |
| Penambahan laba yang belum direalisasi selama tahun berjalan | 20.562.325 | 2.256.805 | *Increase in unrealized gain during the year* |
| Total sebelum pajak tangguhan | 24.518.568 | 3.956.243 | *Total before deferred tax* |
| Pajak tangguhan | (6.129.642) | (989.060) | *Deferred tax* |
| **Saldo akhir** | **18.388.926** | **2.967.183** | ***Ending balance*** |

### e. Informasi signifikan lainnya / *e. Other significant information*

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 bulan sekali.

*Interest payment schedule for Government bonds is every 6 months.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

*As of December 31, 2017 and 2016, market value of government bonds are ranging as follows:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Nilai pasar | | | *Market value* |
| Rupiah | 103,83%-126,11% | 107,51%-114,51% | *Rupiah* |
| Dolar Amerika Serikat | 103,03% | - | *United States Dollar* |

## 11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN / *11. LOANS*

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 41.

*Information in respect of maturities is disclosed in Note 41.*

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

### a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. Based on type and currency*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Modal kerja | 54.301.742.366 | 45.777.398.199 | *Working capital* |
| Investasi | 730.104.168 | 680.318.597 | *Investment* |
| Konsumsi | 54.439.071 | 63.922.740 | *Consumption* |
| Pinjaman karyawan | 6.846.677 | 8.571.637 | *Employee loan* |
| | 55.093.132.282 | 46.530.211.173 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Modal kerja | 1.326.948.260 | 667.065.235 | *Working capital* |
| | 56.420.080.542 | 47.197.276.408 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.071.533.345) | (523.110.988) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total - neto** | **55.348.547.197** | **46.674.165.420** | ***Total - net*** |

### b. Berdasarkan pihak / *b. Based on parties*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi | 5.453.830 | 15.064.101 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 55.087.678.452 | 46.515.147.072 | *Third parties* |
| | 55.093.132.282 | 46.530.211.173 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak ketiga | 1.326.948.260 | 667.065.235 | *Third parties* |
| | 56.420.080.542 | 47.197.276.408 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.071.533.345) | (523.110.988) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total - neto** | **55.348.547.197** | **46.674.165.420** | ***Total - net*** |

## 11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

### c. Berdasarkan sektor ekonomi / *c. Based on economic sector*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Konstruksi | 26.756.790.616 | 20.503.646.045 | *Construction* |
| Perdagangan | 10.010.849.338 | 4.750.086.079 | *Trading* |
| Jasa bisnis | 8.598.696.854 | 10.930.918.358 | *Business service* |
| Pertambangan | 3.427.602.615 | 4.029.922.353 | *Mining* |
| Industri | 2.130.702.770 | 2.473.892.967 | *Industry* |
| Pertanian | 1.905.397.926 | 1.212.986.598 | *Agriculture* |
| Transportasi | 1.074.749.525 | 1.461.896.355 | *Transportation* |
| Jasa pelayanan sosial | 761.222.203 | 734.420.490 | *Social services* |
| Restoran dan hotel | 116.415.555 | 284.345.718 | *Restaurant and hotel* |
| Lain-lain | 310.704.880 | 148.096.210 | *Others* |
| | 55.093.132.282 | 46.530.211.173 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Perdagangan | 618.005.440 | 280.842.255 | *Trading* |
| Pertambangan | 332.349.585 | 329.671.832 | *Mining* |
| Jasa bisnis | 50.174.179 | 49.822.796 | *Business service* |
| Industri | - | 6.728.352 | *Industry* |
| Lain-lain | 326.419.056 | - | *Others* |
| | 1.326.948.260 | 667.065.235 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.071.533.345) | (523.110.988) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total - neto** | **55.348.547.197** | **46.674.165.420** | ***Total - net*** |

### d. Berdasarkan kolektibilitas / *d. Based on collectibility*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Individual | | | *Individual* |
| Kurang lancar | 1.370.362.029 | - | *Substandard* |
| Diragukan | 780.213.000 | 42.000.000 | *Doubtful* |
| Macet | 933.737.497 | 844.057.447 | *Loss* |
| | 3.084.312.526 | 886.057.447 | |
| Kolektif | | | *Collective* |
| Lancar | 34.102.523.597 | 35.005.569.974 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 19.131.865.973 | 11.196.262.354 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 7.784.132 | 14.829.786 | *Substandard* |
| Diragukan | 10.441.281 | 13.276.809 | *Doubtful* |
| Macet | 83.153.033 | 81.280.038 | *Loss* |
| | 53.335.768.016 | 46.311.218.961 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai: | | | *Allowance for impairment losses:* |
| Individual | (790.195.439) | (395.071.117) | *Individual* |
| Kolektif | (281.337.906) | (128.039.871) | *Collective* |
| | (1.071.533.345) | (523.110.988) | |
| **Total - neto** | **55.348.547.197** | **46.674.165.420** | ***Total - net*** |

## 11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

### e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi / *e. Non performing loan (NPL) based on economic sector*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Konstruksi | 1.571.516.367 | 201.533.141 | *Construction* |
| Pertambangan | 465.740.376 | 391.493.188 | *Mining* |
| Perdagangan | 258.212.263 | 253.207.952 | *Trading* |
| Industri | 231.653.424 | 51.924.695 | *Industry* |
| Pertanian | 29.768.329 | 28.063.598 | *Agriculture* |
| Jasa bisnis | 19.055.010 | 6.286.849 | *Business service* |
| Restoran dan hotel | 9.511.860 | 13.495.084 | *Restaurant and hotel* |
| Transportasi | 7.383.485 | 4.258.248 | *Transportation* |
| Jasa pelayanan sosial | 3.410.001 | 6.794.322 | *Social services* |
| Lain-lain | 4.725.472 | 10.159.653 | *Others* |
| | 2.600.976.587 | 967.216.730 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pertambangan | 299.786.385 | 28.227.350 | *Mining* |
| Perdagangan | 284.928.000 | - | *Trading* |
| | 584.714.385 | 28.227.350 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (814.070.506) | (421.076.999) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total - neto** | **2.371.620.466** | **574.367.081** | ***Total - net*** |

### f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / *f. Based on period of loan agreement*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| ≤ 1 tahun | 52.390.402.825 | 43.278.675.486 | *≤ 1 year* |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 802.185.306 | 1.996.753.961 | *> 1 year ≤ 2 years* |
| > 2 tahun ≤ 3 tahun | 263.751.602 | 238.258.598 | *> 2 years ≤ 3 years* |
| > 3 tahun ≤ 4 tahun | 344.473.198 | 288.275.706 | *> 3 years ≤ 4 years* |
| > 4 tahun ≤ 5 tahun | 367.253.219 | 107.526.988 | *> 4 years ≤ 5 years* |
| > 5 tahun | 925.066.132 | 620.720.434 | *> 5 years* |
| | 55.093.132.282 | 46.530.211.173 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| ≤ 1 tahun | 1.027.161.875 | 88.651.862 | *≤ 1 year* |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 28.426.385 | 578.413.373 | *> 1 year ≤ 2 years* |
| > 2 tahun ≤ 3 tahun | 271.360.000 | - | *> 2 year ≤ 3 years* |
| | 1.326.948.260 | 667.065.235 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.071.533.345) | (523.110.988) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total - neto** | **55.348.547.197** | **46.674.165.420** | ***Total - net*** |

## 11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

### g. Berdasarkan jatuh tempo / *g. Based on maturity*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| ≤ 1 tahun | 52.382.265.959 | 45.292.561.256 | *≤ 1 year* |
| > 1 tahun ≤ 2 tahun | 1.107.496.688 | 208.039.401 | *> 1 year ≤ 2 years* |
| > 2 tahun ≤ 3 tahun | 248.889.274 | 236.779.158 | *> 2 years ≤ 3 years* |
| > 3 tahun ≤ 4 tahun | 345.928.262 | 361.274.697 | *> 3 years ≤ 4 years* |
| > 4 tahun ≤ 5 tahun | 871.652.519 | 193.007.551 | *> 4 years ≤ 5 years* |
| > 5 tahun | 136.899.580 | 238.549.110 | *> 5 years* |
| | 55.093.132.282 | 46.530.211.173 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| ≤ 1 tahun | 1.326.948.260 | 667.065.235 | *≤ 1 year* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (1.071.533.345) | (523.110.988) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total - neto** | **55.348.547.197** | **46.674.165.420** | ***Total - net*** |

### h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) / *h. Allowance for impairment losses*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 523.110.988 | 141.702.743 | *Beginning balance* |
| Penyisihan cadangan tahun berjalan (Catatan 30) | 553.394.557 | 384.636.050 | *Addition allowance during the year (Note 30)* |
| Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan | 5.846 | 368.308 | *Recoveries of previously written-off loans* |
| Penghapusan | (5.294.546) | (3.027.225) | *Written-off* |
| Selisih penjabaran kurs | 316.500 | (568.888) | *Foreign exchange differences* |
| **Saldo Akhir** | **1.071.533.345** | **523.110.988** | ***Ending Balance*** |

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

*Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.*

### i. Suku bunga efektif rata-rata / *i. Weighted average effective interest rate*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Rupiah | 12,49% | 13,90% | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 8,01% | 10,91% | *Foreign currencies* |

## 11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

### j. Agunan pinjaman / *j. Collateral of loans*

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

*Loans are generally secured by collateral of land and building, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.*

### k. Pinjaman sindikasi / *k. Syndicated loans*

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2017 and 2016, are as follows (unaudited):*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Total | 266.207.308 | 290.776.180 | *Total* |
| Persentase | 12,50% - 35,00% | 12,50% - 35,00% | *Percentage* |

### l. Pinjaman karyawan / *l. Employee loans*

Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1 - 5 tahun dengan suku bunga rata-rata 0%, kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3 - 5 tahun dengan suku bunga antara 10%-12%, dan kredit multiguna dengan jangka waktu 1 - 11 tahun dengan suku bunga 0% - 12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Loan provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 to 5 years with average interest rate 0%, housing loan with a period of 3 to 5 years with interest rate between 10% to 12%, and multipurpose loan with a period of 1 to 11 years with interest rate between 0% to 12% for the year ended December 31, 2017 and 2016.*

### m. Pinjaman kepada pihak berelasi / *m. Loans to related parties*

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi selain karyawan adalah sebagai berikut:

*Loans granted to related parties other than employees are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| PT Mentos Ekspress | - | 6.965.863 | *PT Mentos Ekspress* |
| Bernadine Suwarsa | - | 958.931 | *Bernadine Suwarsa* |
| Lain-lain dibawah Rp 1 milyar | 1.547.661 | 1.889.580 | *Others - below Rp 1 billion* |
| **Total** | **1.547.661** | **9.814.374** | ***Total*** |

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

***11. LOANS (continued)***

**n. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi**

***n. Restructured loans***

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Kredit yang direstrukturisasi | | | *Restructured loan* |
| Lancar | 32.906.000 | 5.384.373 | *Current* |
| Dalam perhatian khusus | 370.340.323 | 370.383.995 | *Special mention* |
| Kurang lancar | 1.642.620 | 3.288.397 | *Substandard* |
| Diragukan | 92.607 | 48.020 | *Doubtful* |
| Macet | 2.623.384 | 519.199 | *Loss* |
| | 407.604.934 | 379.623.984 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (3.805.664) | (1.717.739) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **403.799.270** | **377.906.245** | ***Net*** |

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

*Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.*

*In compliance with Financial Services Authority (OJK), Bank implements Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No.11/POJK.03/2015 dated 21 August 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.*

**o. Pinjaman yang diberikan yang dihapusbukukan**

***o. Written-off loans***

Pinjaman yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah Rp5.294.546 dan Rp3.027.225.

*Total loans written off as at December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp5,294,546 and Rp3,027,225, respectively.*

**p. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)**

***p. Legal lending limit (L.L.L)***

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

*As of December 31, 2017 and 2016, the Bank has complied with legal lending limit for third parties and related parties.*

## 11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *11. LOANS (continued)*

### q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan / *q. Non Performing Loan (NPL) ratio*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

*On December 31, 2017 and 2016, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Bruto | 5,65% | 2,11% | *Gross* |
| Neto | 4,20% | 1,22% | *Net* |

### r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan / *r. Other significant information related to loans*

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

*Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar.*

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

*Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.*

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

*Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.*

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 2,13% dan 2,34%, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*The ratio of loans micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 2.13% and 2.34% as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

## 12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA / *12. PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Sewa gedung | 126.608.839 | 131.317.386 | *Prepaid rent* |
| Lain-lain | 19.617.874 | 25.272.936 | *Others* |
| **Total** | **146.226.713** | **156.590.322** | ***Total*** |

Biaya dibayar dimuka yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk biaya sewa gedung kepada pihak berelasi (Catatan 37).

*Prepaid expenses ended December 31, 2017 and 2016, including building rental fees to related parties (Note 37).*

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan komputer, biaya iklan dan promosi.

*Others consist of among other building maintenance costs, the cost of computer maintenance, advertising and promotion expenses.*

## 13. ASET TETAP / *13. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

**31 Desember/*December 31*, 2017**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Revaluasi dan eliminasi/ *Revaluations and eliminations* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | | | | | | | *Cost* |
| Tanah | 581.971.750 | - | - | 9.833.000 | - | 591.804.750 | *Land* |
| Bangunan | 484.313.645 | 398.376 | - | 15.990.287 | - | 500.702.308 | *Buildings* |
| Renovasi Bangunan | 110.632.147 | 477.539 | - | 14.949.896 | - | 126.059.582 | *Buildings Renovation* |
| Instalasi | 36.868.727 | 3.780.027 | (561.622) | 1.018.355 | - | 41.105.487 | *Installation* |
| Kendaraan bermotor | 109.714.683 | 16.107.681 | (7.053.269) | - | - | 118.769.095 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 169.026.631 | 63.791.214 | (675.807) | 7.788 | - | 232.149.826 | *Office supplies* |
| Perlengkapan kantor | 39.429.860 | 1.948.330 | (328.662) | 2.022.808 | - | 43.072.336 | *Office equipment* |
| Total | 1.531.957.443 | 86.503.167 | (8.619.360) | 43.822.134 | - | 1.653.663.384 | *Total* |
| Aset dalam penyelesaian | 55.541.847 | 56.596.122 | - | (43.822.134) | - | 68.315.835 | *Construction in progress* |
| Total biaya perolehan | 1.587.499.290 | 143.099.289 | (8.619.360) | - | - | 1.721.979.219 | *Total cost* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | *Accumulated Depreciation* |
| Bangunan | (11.953.605) | (53.223.145) | - | - | - | (65.176.750) | *Buildings* |
| Renovasi Bangunan | (60.500.899) | (10.332.199) | - | - | - | (70.833.098) | *Buildings Renovation* |
| Instalasi | (25.225.048) | (4.750.240) | 523.737 | - | - | (29.451.551) | *Installation* |
| Kendaraan bermotor | (80.243.802) | (13.741.196) | 6.962.019 | - | - | (87.022.979) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | (106.206.510) | (28.802.022) | 670.513 | - | - | (134.338.019) | *Office supplies* |
| Perlengkapan kantor | (25.986.528) | (5.352.814) | 324.492 | - | - | (31.014.850) | *Office equipment* |
| Total akumulasi penyusutan | (310.116.392) | (116.201.616) | 8.480.761 | - | - | (417.837.247) | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku - neto** | **1.277.382.898** | | | | | **1.304.141.972** | ***Net book value*** |

**31 Desember/*December 31*, 2016**

| | Saldo Awal/ *Beginning Balance* | Penambahan/ *Addition* | Pengurangan/ *Deduction*)* | Reklasifikasi/ *Reclassification* | Revaluasi dan eliminasi/ *Revaluations and eliminations* | Saldo Akhir/ *Ending Balance* | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Biaya perolehan | | | | | | | *Cost* |
| Tanah | 208.577.850 | - | (130.000.000) | - | 503.393.900 | 581.971.750 | *Land* |
| Bangunan | 613.605.621 | - | (230.677.199) | (70.295.234) | 171.680.457 | 484.313.645 | *Buildings* |
| Renovasi Bangunan | - | 3.916.000 | - | 106.716.147 | - | 110.632.147 | *Buildings Renovation* |
| Instalasi | 29.997.489 | 5.446.622 | (297.341) | 1.721.957 | - | 36.868.727 | *Installation* |
| Kendaraan bermotor | 97.939.063 | 13.113.395 | (1.337.775) | - | - | 109.714.683 | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | 121.128.519 | 48.197.339 | (343.651) | 44.424 | - | 169.026.631 | *Office supplies* |
| Perlengkapan kantor | 31.514.352 | 3.373.369 | (125.634) | 4.667.773 | - | 39.429.860 | *Office equipment* |
| Total | 1.102.762.894 | 74.046.725 | (362.781.600) | 42.855.067 | 675.074.357 | 1.531.957.443 | *Total* |
| Aset dalam penyelesaian | 71.416.697 | 33.588.899 | (6.608.682) | (42.855.067) | - | 55.541.847 | *Construction in progress* |
| Total biaya perolehan | 1.174.179.591 | 107.635.624 | (369.390.282) | - | 675.074.357 | 1.587.499.290 | *Total cost* |
| Akumulasi penyusutan | | | | | | | *Accumulated Depreciation* |
| Bangunan | (214.425.748) | (26.397.326) | 57.332.337 | 53.153.349 | 118.383.783 | (11.953.605) | *Buildings* |
| Renovasi Bangunan | - | (7.347.550) | - | (53.153.349) | - | (60.500.899) | *Buildings Renovation* |
| Instalasi | (21.917.728) | (3.599.643) | 292.323 | - | - | (25.225.048) | *Installation* |
| Kendaraan bermotor | (69.794.633) | (11.786.944) | 1.337.775 | - | - | (80.243.802) | *Vehicles* |
| Peralatan kantor | (91.932.834) | (14.612.456) | 338.780 | - | - | (106.206.510) | *Office supplies* |
| Perlengkapan kantor | (21.738.566) | (4.333.348) | 85.386 | - | - | (25.986.528) | *Office equipment* |
| Total akumulasi penyusutan | (419.809.509) | (68.077.267) | 59.386.601 | - | 118.383.783 | (310.116.392) | *Total accumulated depreciation* |
| **Nilai buku - neto** | **754.370.082** | | | | | **1.277.382.898** | ***Net book value*** |

*) Termasuk dalam pengurangan adalah pengurangan aset dalam penyelesaian yang dibebankan langsung ke beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar Rp475.444.

**) Included in deduction is the deduction of construction in progress that directly charged to repair and maintenance expense amounting Rp475,444.*

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah masing-masing sebesar Rp116.201.616 dan Rp68.077.267 masing-masing untuk tahun yang berakhir masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Total depreciation of fixed assets that charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income are Rp116,201,616, and Rp68,077,267 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.*

## 13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp715.888.655 dan Rp752.615.405.

*All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Sompo Japan Nipponkoa Indonesia, which is not a related parties of the Bank, with a coverage of Rp715,888,655 and Rp752,615,405 and as of December 31, 2017 and 2016, respectively.*

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.*

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 19 Juni 2021 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

*Land of the Bank is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, which will be due ranging from June 19, 2021 to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.*

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

*The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:*

| | **31 Desember/*December 31*, 2017** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*** | **Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*** | **Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*** | |
| Bangunan | 81,93% | 68.315.835 | 2018 | *Buildings* |

| | **31 Desember/*December 31*, 2016** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Persentase penyelesaian/ *Percentage of completion*** | **Akumulasi Biaya/ *Accumulated Cost*** | **Estimasi penyelesaian/ *Estimated completion*** | |
| Bangunan | 68,25% | 55.541.847 | 2017 | *Buildings* |

Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.

*All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.*

Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

*Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Bangunan | 43.432.277 | 42.745.728 | *Buildings* |
| Instalasi | 19.966.806 | 19.611.788 | *Installation* |
| Kendaraan | 61.453.732 | 59.357.320 | *Vehicle* |
| Peralatan kantor | 88.490.335 | 78.428.068 | *Office supplies* |
| Perlengkapan kantor | 19.214.776 | 18.809.123 | *Office equipment* |
| **Total** | **232.557.926** | **218.952.027** | ***Total*** |

## 13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of gain on disposal of fixed assets are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Hasil penjualan aset tetap | 1.494.214 | 357.022.701 | *Proceeds from sales of fixed assets* |
| Nilai Buku | (138.599) | (309.528.237) | *Net Book value* |
| **Laba penjualan aset tetap** | **1.355.615** | **47.494.464** | ***Gain on sale of fixed assets*** |

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan lain non-operasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*The Bank's management believes that there was no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.*

Pada tanggal 1 November 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

*On November 1, 2016, the Bank changed its accounting policy for land and buildings from cost model to revaluation model.*

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hendra Gunawan dan Rekan.

*The valuations of land and building are performed by KJPP Hendra Gunawan and Rekan as external independent valuer.*

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar.

*Valuations are performed based on Indonesian Valuations Standard based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data approach.*

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut :

*Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2016 performed by the Bank were as follows :*

| | **Nilai buku sebelum revaluasi/** ***Carrying amount before revaluation*** | **Nilai buku setelah revaluasi/*Carrying amount after revaluation*** | **Surplus revaluasi/** ***Revaluation Surplus*** | |
|---|---|---|---|---|
| Tanah | 78.577.850 | 581.971.750 | 503.393.900 | *Land* |
| Bangunan | 181.290.160 | 471.354.400 | 290.064.240 | *Buildings* |
| **Total** | **259.868.010** | **1.053.326.150** | **793.458.140** | ***Total*** |

## 13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Perubahan surplus revaluasi aset tetap adalah sebagai berikut:

*Changes of revaluations surplus of fixed assets are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Saldo awal | 768.283.701 | - | *Beginning balance* |
| Surplus revaluasi | - | 774.114.893 | *Revaluations surplus* |
| Amortisasi surplus revaluasi | (34.987.150) | (5.831.192) | *Amortization of revaluation surplus* |
| **Saldo akhir surplus revaluasi** | **733.296.551** | **768.283.701** | ***Ending balance revaluation surplus*** |

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp503.393.900 yang terdiri dari kenaikan nilai tanah yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp504.163.900 dan penurunan nilai tanah yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp770.000.

*The revaluation of land results an increase in the carrying amount of land amounting to Rp503,393,900 which consists of the increase in the carrying amount of land recognised as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp504,163,900 and a decrease in carrying amount recognised in the current year expenses amounting to Rp770,000.*

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp290.064.240. Kenaikan ini terdiri dari kenaikan nilai bangunan yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp290.852.657 dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp788.417.

*Increase in carrying amount of building from the revaluation of building is recorded at Rp290,064,240. The increase consist of the increase in the carrying amount of building recognised in "Other Comprehensive Income" amounting to Rp290,852,657 and decrease in the carrying amount of building recognised in the current year expenses amounting to Rp788,417.*

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

*The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation was started on January 1, 2016.*

Melalui surat No. 712/DIR/XII/2015 tanggal 30 Desember 2015, Bank mengajukan kepada Kepala Kantor Wilayah Direktur Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar mengenai "Permohonan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015 oleh wajib pajak yang belum melakukan penilaian kembali aktiva tetap".

*Through letter No. 712/DIR/XII/2015 on December 30, 2015, Bank submitted to Head of Regional Office of Directorate General of Tax Large Taxpayers regarding "Application for revaluation of fixed assets for tax purpose requested on 2015 by tax payer that has not revaluated fixed assets".*

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana terakhir telah diubah dengan PMK No. 29/PMK.03/2016 tanggal 19 Februari 2016, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 3% dan 4% sejak 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016.

*Based on Ministry of Finance regulation No.191/PMK.010/2015 on October 15, 2015, as last amended by PMK No. 29/PMK.03/2016 dated February 19, 2016, application that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3% and 4% from January 1, 2016 up to December 31, 2016.*

## 13. ASET TETAP (lanjutan) / *13. FIXED ASSETS (continued)*

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada, Bank melakukan pembayaran pajak sebesar Rp11.181.725 pada Desember 2015. Pada tahun 2016, Bank melakukan penilaian kembali berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Hendra Gunawan dan Rekan yang menghasilkan surplus revaluasi secara pajak sebesar Rp468.085.221. Atas kekurangan pembayaran pajak, Bank telah melakukan pembayaran sebesar Rp3.814.442 pada Juni 2016, dan telah mendapat persetujuan dari Direktur Jenderal Pajak atas pengajuan penilaian kembali aktiva tetap ini pada tanggal 26 Juli 2016.

*Related that matters, the Bank estimated the fixed assets fair value such as land and building, and for the increase in fixed assets fair value compared to the book value, Bank has made tax payment amounting to Rp11,181,725 on December 2015. In year 2016, Bank has revaluated based on independent appraisal report from KJPP Hendra Gunawan and Rekan which resulted in fiscal revaluation surplus amounting to Rp468,085,221. On tax under payment, Bank has made tax payment amounting to Rp3,814,442 in June 2016 and has obtained approval from the Tax Office for this revaluation of fixed assets on July 26, 2016.*

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

*If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follow:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Tanah | 88.410.850 | 78.577.850 | *Land* |
| Bangunan | | | *Buildings* |
| Harga Perolehan | 329.021.849 | 312.633.187 | *Cost* |
| Akumulasi penyusutan | (140.620.936) | (124.025.933) | *Accumulated depreciation* |
| Nilai buku bangunan | 188.400.913 | 188.607.254 | *Net book amount* |
| **Jumlah nilai buku bersih** | **276.811.763** | **267.185.104** | ***Total net book value*** |

## 14. ASET LAIN-LAIN / *14. OTHER ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Pihak berelasi** | | | ***Related parties*** |
| Piutang lain-lain | - | 30.021.848 | *Other receivables* |
| Piutang bunga | 6.500 | 64.850 | *Interest receivables* |
| | 6.500 | 30.086.698 | |
| **Pihak ketiga** | | | ***Third parties*** |
| Piutang bunga | 610.015.956 | 507.962.428 | *Interest receivables* |
| Agunan yang diambil alih | 112.470.880 | 111.706.466 | *Foreclosed collateral* |
| Uang muka | 46.801.724 | 64.175.888 | *Advances* |
| Uang jaminan | 12.464.388 | 10.640.193 | *Security deposits* |
| Aset yang tidak digunakan | 9.511.608 | 1.280.000 | *Unutilized assets* |
| Lain-lain | 16.732.350 | 12.096.720 | *Others* |
| | 807.996.906 | 707.861.695 | |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (10.929.486) | (15.559.371) | *Allowance for impairment losses* |
| **Total - neto** | **797.073.920** | **722.389.022** | ***Total - net*** |

## 14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / 14. OTHER ASSETS (continued)

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2017 merupakan cadangan atas agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan.

*Impairment as of December 31, 2017 was foreclosed collateral and unutilized assets which are impaired.*

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2016 merupakan cadangan atas agunan yang diambil alih, aset yang tidak digunakan dan piutang lain-lain, yang mengalami penurunan nilai.

*Impairment as of December 31, 2016 was foreclosed collateral, unutilized asset and other receivables which are impaired.*

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp12.000.306 dan Rp906.359.

*Total foreclosed collateral sold for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp12,000,306 and Rp906,359, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2017 and 2016, foreclosed assets based on collectibility were as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Lancar | 12.630.776 | 12.524.151 | *Current* |
| Kurang lancar | 8.214.558 | 7.222.718 | *Sub-standard* |
| Diragukan | 2.754.333 | 2.754.334 | *Doubtful* |
| Macet | 88.871.213 | 89.205.263 | *Loss* |
| Saldo akhir tahun | 112.470.880 | 111.706.466 | *Ending balance* |
| Cadangan kerugian penurunan nilai | (10.729.486) | (11.273.889) | *Allowance for impairment losses* |
| **Neto** | **101.741.394** | **100.432.577** | ***Net*** |

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

*The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realisable value and allowance of impairment losses for other assets is adequate.*

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah kepada PT Mayapada Pratama Kasih masing-masing sebesar RpNihil dan Rp30.021.848.

*Other receivables from related parties on December 31, 2017 and 2016 was to PT Mayapada Pratama Kasih amounting to RpNil and Rp30,021,848, respectively.*

## 15. LIABILITAS SEGERA / 15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Bunga masih harus dibayar | 354.733.786 | 276.582.728 | *Accrued interest expense* |
| Lain-lain | 2.628.379 | 7.111.746 | *Others* |
| Total - Rupiah | 357.362.165 | 283.694.474 | *Total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currencies*** |
| Bunga masih harus dibayar | 2.779.645 | 3.981.891 | *Accrued interest expense* |
| Lain-lain | 179.810 | 261.282 | *Others* |
| Total - mata uang asing | 2.959.455 | 4.243.173 | *Total - foreign currencies* |
| **Total** | **360.321.620** | **287.937.647** | ***Total*** |

## 15. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

## *15. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)*

*Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.*

## 16. SIMPANAN NASABAH

## *16. DEPOSITS FROM CUSTOMER*

### a. Berdasarkan pihak dan mata uang

### *a. Based on parties and currency*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Giro** | | | ***Current accounts*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi | 254.632.594 | 671.851.814 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 2.299.948.730 | 2.830.555.173 | *Third parties* |
| Total - Rupiah | 2.554.581.324 | 3.502.406.987 | *Total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak berelasi | 6.143.789 | 8.429.761 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 322.534.816 | 116.064.113 | *Third parties* |
| Total - mata uang asing | 328.678.605 | 124.493.874 | *Total - foreign currencies* |
| **Total** | **2.883.259.929** | **3.626.900.861** | ***Total*** |

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The amount of related parties' current deposits to total current deposits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | 260.776.383 | 680.281.575 | *Related parties* |
| Persentase | 9,04% | 18,76% | *Percentage* |

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Tabungan** | | | ***Saving deposits*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi | 93.156.284 | 43.789.778 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 6.703.902.117 | 4.189.970.133 | *Third parties* |
| Total - Rupiah | 6.797.058.401 | 4.233.759.911 | *Total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak berelasi | 29.695.533 | 31.346.219 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 48.477.283 | 50.080.722 | *Third parties* |
| Total - mata uang asing | 78.172.816 | 81.426.941 | *Total - foreign currencies* |
| **Total** | **6.875.231.217** | **4.315.186.852** | ***Total*** |

## 16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)*

### a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on parties and currency (continued)*

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

*The amount of related parties' savings to total savings as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | 122.851.817 | 75.135.997 | *Related parties* |
| Persentase | 1,79% | 1,74% | *Percentage* |

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Deposito berjangka** | | | ***Time deposits*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak berelasi | 689.280.894 | 587.418.744 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 49.983.039.599 | 39.926.239.720 | *Third parties* |
| Total - Rupiah | 50.672.320.493 | 40.513.658.464 | *Total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak berelasi | 50.893.641 | 47.609.499 | *Related parties* |
| Pihak ketiga | 2.148.829.263 | 3.135.508.049 | *Third parties* |
| Total - mata uang asing | 2.199.722.904 | 3.183.117.548 | *Total - foreign currencies* |
| **Total** | **52.872.043.397** | **43.696.776.012** | ***Total*** |

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The amount of related parties' time deposits to total time deposits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Pihak berelasi | 740.174.535 | 635.028.243 | *Related parties* |
| Persentase | 1,40% | 1,45% | *Percentage* |

## 16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)*

### a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan) / *a. Based on parties and currency (continued)*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Sertifikat deposito** | | | ***Certificate of deposits*** |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak ketiga | 2.961.811 | 1.482.143 | *Third parties* |

Jumlah bunga sertifikat deposito yang belum diamortisasi masing-masing adalah Rp38.189 dan Rp17.857 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*Total interest of certificates of deposit that has not been amortized are Rp38,189 and Rp17,857 on December 31, 2017 and 2016, respectively.*

### b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. Based on type and currency*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Giro | 2.554.581.324 | 3.502.406.987 | *Current accounts* |
| Tabungan | | | *Saving deposits* |
| *My saving* | 6.761.238.816 | 4.183.684.816 | *My saving* |
| *My family saving* | 35.819.585 | 50.075.095 | *My family saving* |
| | 6.797.058.401 | 4.233.759.911 | |
| Deposito berjangka | 50.672.320.493 | 40.513.658.464 | *Time deposits* |
| Sertifikat deposito | 3.000.000 | 1.500.000 | *Certificate of deposits* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Bunga belum diamortisasi | (38.189) | (17.857) | *Unamortized interest* |
| Sertifikat deposito - neto | 2.961.811 | 1.482.143 | *Certificate of deposits - net* |
| Total - Rupiah | 60.026.922.029 | 48.251.307.505 | *Total - Rupiah* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Giro | 328.678.605 | 124.493.874 | *Current accounts* |
| Tabungan | | | *Saving deposits* |
| *My dollar* | 78.172.816 | 81.426.941 | *My dollar* |
| Deposito berjangka | 2.199.722.904 | 3.183.117.548 | *Time deposits* |
| Total - mata uang asing | 2.606.574.325 | 3.389.038.363 | *Total - foreign currencies* |
| **Total** | **62.633.496.354** | **51.640.345.868** | ***Total*** |

### c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Giro** | | | ***Current accounts*** |
| ≤ 1 bulan | 2.883.259.929 | 3.626.900.861 | *≤ 1 month* |
| **Tabungan** | | | ***Saving Deposits*** |
| ≤ 1 bulan | 6.841.829.587 | 4.268.525.874 | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 5.091.686 | 7.586.880 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 6.539.861 | 11.412.875 | *> 3 months ≤ 6 months* |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 8.910.400 | 10.756.473 | *> 6 months ≤ 12 months* |
| > 12 bulan | 12.859.683 | 16.904.750 | *> 12 months* |
| | 6.875.231.217 | 4.315.186.852 | |

## 16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)*

### c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan) / *c. Based on maturity (continued)*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Deposito berjangka** | | | ***Time deposits*** |
| ≤ 1 bulan | 25.699.591.146 | 21.560.699.474 | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 19.070.705.700 | 16.678.011.082 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 7.337.872.320 | 4.293.247.951 | *> 3 months ≤ 6 months* |
| > 6 bulan ≤ 12 bulan | 745.359.268 | 1.132.201.010 | *> 6 months ≤ 12 months* |
| > 12 bulan | 18.514.963 | 32.616.495 | *> 12 months* |
| | 52.872.043.397 | 43.696.776.012 | |
| **Sertifikat deposito** | | | ***Certificates of deposits*** |
| ≤ 1 bulan | 996.489 | - | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | 495.462 | 993.070 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| > 3 bulan ≤ 6 bulan | 1.469.860 | 489.073 | *> 3 months ≤ 6 months* |
| | 2.961.811 | 1.482.143 | |
| **Total** | **62.633.496.354** | **51.640.345.868** | ***Total*** |

### d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan / *d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans*

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

*The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans are as follows:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Giro | - | 13.037.219 | *Current accounts* |
| Tabungan | 16.500.000 | 7.720.000 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 646.594.221 | 930.071.236 | *Time deposits* |

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah simpanan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Total percentage of blocked deposits to total deposits as of December 31, 2017 and 2016 were as follows:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Giro | - | 0,36% | *Current account* |
| Tabungan | 0,24% | 0,18% | *Saving deposits* |
| Deposito | 1,22% | 2,13% | *Time deposit* |

## 16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan) / *16. DEPOSITS FROM CUSTOMER (continued)*

### e. Suku bunga efektif rata-rata / *e. Weighted average effective interest rate*

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*Weighted average interest per annum for the years ended December 31, 2017 and 2016 were as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Giro | 4,19% | 5,16% | *Current accounts* |
| Tabungan | 5,20% | 5,62% | *Saving deposits* |
| Deposito | 7,57% | 8,33% | *Time deposits* |
| Sertifikat deposito | 7,21% | 7,68% | *Certificates of deposit* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Giro - USD | 0,75% | 0,39% | *Current accounts - USD* |
| *My Dollar* - USD | 0,28% | 0,14% | *My Dollar - USD* |
| Deposito - USD | 1,57% | 1,70% | *Time Deposits - USD* |

### f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening giro / *f. Special facilities to the owners of current accounts*

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

*The Bank implements current accounts programs with preferential treatment, i.e higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.*

## 17. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

### a. Berdasarkan pihak dan mata uang / *a. Based on parties and currency*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Pihak ketiga | 3.779.765 | 458.937.534 | *Third parties* |
| Pihak berelasi | 328.254 | 2.658 | *Related parties* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Pihak berelasi | 93.633 | 911.872 | *Related parties* |
| **Total** | **4.201.652** | **459.852.064** | **Total** |

### b. Berdasarkan jenis dan mata uang / *b. Based on type and currency*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Giro | 4.108.019 | 3.940.192 | *Current accounts* |
| *Call money* | - | 455.000.000 | *Call money* |
| | 4.108.019 | 458.940.192 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Giro | 93.633 | 911.872 | *Current accounts* |
| **Total** | **4.201.652** | **459.852.064** | ***Total*** |

## 17. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

### c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Giro | | | *Current accounts* |
| ≤ 1 bulan | 4.108.019 | 3.940.192 | *≤ 1 month* |
| *Call money* | | | *Call money* |
| ≤ 1 bulan | - | 355.000.000 | *≤ 1 month* |
| > 1 bulan ≤ 3 bulan | - | 100.000.000 | *> 1 month ≤ 3 months* |
| | 4.108.019 | 458.940.192 | |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Giro | | | *Current accounts* |
| ≤ 1 bulan | 93.633 | 911.872 | *≤ 1 month* |
| **Total** | **4.201.652** | **459.852.064** | ***Total*** |

### d. Suku bunga efektif rata-rata / *d. Weighted average effective interest rate*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| **Rupiah** | | | ***Rupiah*** |
| Giro | 1,55% | 1,23% | *Current accounts* |
| Deposito | 7,00% | 1,25% | *Time deposits* |
| *Call money* | 5,75% | 5,33% | *Call money* |
| **Mata uang asing** | | | ***Foreign currency*** |
| Giro | 0,09% | 0,08% | *Current accounts* |

## 18. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *18. DERIVATIVE RECEIVABLES AND LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Tagihan derivatif | | | *Derivative receivables* |
| Spot | 36.000 | 1.750 | *Spot* |
| Liabilitas derivatif | | | *Derivative liabilities* |
| Spot | - | 7.800 | *Spot* |

## 19. PAJAK PENGHASILAN / *19. INCOME TAX*

### a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Pajak penghasilan badan | 955.468 | 21.619.122 | *Corporate income tax* |
| Pajak penghasilan: | | | *Income taxes:* |
| Pasal 4 (2) | 52.322.790 | 48.764.162 | *Article 4 (2)* |
| Pasal 21 | 3.974.749 | 3.335.403 | *Article 21* |
| Pasal 23 | 734.823 | 617.912 | *Article 23* |
| Pasal 25 | 22.815.676 | - | *Article 25* |
| Pasal 26 | 4.037 | 483 | *Article 26* |
| Pajak Pertambahan Nilai | 23.082 | 42.939 | *Value Added Tax* |
| **Total** | **80.830.625** | **74.380.021** | ***Total*** |

## 19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *19. INCOME TAX (continued)*

### b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Kini | (220.226.230) | (174.213.480) | *Current* |
| Tangguhan | (14.514.750) | (92.795.247) | *Deferred* |
| **Total** | **(234.740.980)** | **(267.008.727)** | ***Total*** |

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between income before tax, as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income of the Bank, and taxable income for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Laba sebelum pajak | 910.145.933 | 1.087.199.550 | *Income before tax* |
| Perbedaan temporer: | | | *Temporary differences:* |
| Penyusutan aset tetap | 9.969.352 | (12.796.175) | *Depreciation of fixed assets* |
| Laba penjualan aset tetap | 137.509 | 990.889 | *Gains on sale of fixed assets* |
| Penurunan nilai aset tetap | - | 421.426 | *Impairment of fixed assets* |
| Cadangan manfaat karyawan | 57.254.083 | 47.768.702 | *Provision for employee benefits* |
| Cadangan bonus | 15.000.000 | - | *Bonus allowance* |
| Pembentukan penyisihan aset produktif | (136.209.060) | (418.585.017) | *Provision for allowance for productive assets* |
| (Pemulihan)/pembentukan penyisihan aset non-produktif | (4.629.885) | 9.388.185 | *(Reversal of)/provision for allowance for non-productive assets* |
| Lain-lain | 419.000 | 1.631.000 | *Others* |
| Perbedaan permanen: | | | *Permanent differences:* |
| Biaya pengobatan | 1.237.736 | 937.168 | *Medical expense* |
| Jamuan | 3.925.724 | 4.329.901 | *Entertainment* |
| Laba penjualan aset tetap yang telah dikenakan pajak final | - | (48.181.782) | *Gains on sale of fixed assets that subject to final tax* |
| Lain-lain | 23.654.529 | 23.750.074 | *Others* |
| Penghasilan kena pajak | 880.904.921 | 696.853.921 | *Taxable income* |
| Beban pajak kini | 220.226.230 | 174.213.480 | *Current tax expense* |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| PPh 25 dibayar dimuka | (219.270.762) | (152.594.358) | *Prepaid income tax art 25* |
| **Utang pajak** | **955.468** | **21.619.122** | ***Tax payable*** |

## 19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *19. INCOME TAX (continued)*

### b. Beban pajak penghasilan (lanjutan) / *b. Income tax expense (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from income before tax expense, and tax expense presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Laba sebelum beban pajak | 910.145.933 | 1.087.199.550 | *Income before tax expense* |
| Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku | 227.536.483 | 271.799.887 | *Income tax expense at applicable tax rate* |
| Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan | 7.204.497 | (4.791.160) | *Effects of permanent differences on income tax expense* |
| **Beban pajak - neto** | **234.740.980** | **267.008.727** | ***Tax expense - net*** |

Pada tahun 2014, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk tahun 2012 atas pajak PPh 4 ayat 2 sebesar Rp2.720.592. Atas kurang bayar tersebut Bank tidak melakukan pembayaran, Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak.

*In 2014, Tax Authorities issued tax assessment letter ("SKPKB") which assessed the Bank for underpayment of income tax Article 4 (2) for year 2012 amounting to Rp2,720,592. For this underpayment, the Bank did not made payment, Bank has made appeal to the Tax Office.*

Berdasarkan surat keputusan dari Kantor Pajak No. S-017/WPJ.02/KP.10/SP2G/2016 tanggal 9 November 2016, Kantor Pajak mengabulkan keberatan yang diajukan Bank.

*Based on decision letter from Tax Office No. S-017/WPJ.02/KP.10/SP2G/2016 dated November 9, 2016, the Tax Office granted the Bank's appeal.*

### c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *c. Deferred tax assets (liabilities)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning Balance*** | **Dibebankan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*** | **Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charge to other comprehensive income*** | **Penyesuaian/ *Adjustment*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai | (113.671.226) | (35.104.986) | - | - | (148.776.212) | *Allowance for impairment losses* |
| Imbalan kerja | 58.997.727 | 14.313.521 | 2.116.918 | - | 75.428.166 | *Employee benefits* |
| Cadangan Bonus | - | 3.750.000 | - | | 3.750.000 | |
| Penyusutan aset tetap | (9.470.068) | 2.526.715 | - | - | (6.943.353) | *Depreciation of fixed assets* |
| Laba belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual | (171.811) | - | (6.867.706) | - | (7.039.517) | *Unrealized gain in fair value of available-for-sale securities* |
| **Total** | **(64.315.378)** | **(14.514.750)** | **(4.750.788)** | **-** | **(83.580.916)** | ***Total*** |

## 19. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan) / *19. INCOME TAX (continued)*

### c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan) / *c. Deferred tax assets (liabilities) (continued)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Saldo awal/ *Beginning Balance*** | **Dibebankan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*** | **Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charge to other comprehensive income*** | **Penyesuaian/ *Adjustment*** | **Saldo akhir/ *Ending balance*** | |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai | (11.779.768) | (101.891.458) | - | - | (113.671.226) | *Allowance for impairment losses* |
| Imbalan kerja | 36.806.197 | 11.942.176 | 10.249.354 | - | 58.997.727 | *Employee benefits* |
| Penyusutan aset tetap | (718.607) | (2.845.965) | (5.905.496) | - | (9.470.068) | *Depreciation of fixed assets* |
| Rugi/(laba) belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual | 891.140 | - | (1.062.951) | - | (171.811) | *Unrealized loss/(lgain) in fair value of available-for-sale securities* |
| **Total** | **25.198.962** | **(92.795.247)** | **3.280.907** | **-** | **(64.315.378)** | ***Total*** |

## 20. PINJAMAN YANG DITERIMA / *20. BORROWINGS*

Bank tidak mempunyai pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2016. Pinjaman yang diterima pada tanggal 31 Desember 2017, terdiri dari:

*The Bank does not have borrowings as of December 31, 2016. Borrowings as of December 31, 2017 consist of:*

| | **31 Desember/ *31 December 2017*** | |
|---|---|---|
| **Pihak ketiga** | | ***Third Party*** |
| Dolar Amerika Serikat | | *United States Dollar* |
| PT Bank ICBC Indonesia | 669.354.667 | *PT Bank ICBC Indonesia* |
| **Total** | **669.354.667** | ***Total*** |

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga per tanggal perjanjian kredit untuk pinjaman yang diterima sebesar *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah marjin sebesar 200 poin/bps atau setara dengan 3,45%. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

*As of December 31, 2017, borrowings in foreign currency amounted to USD50,000,000 (full amount). Interest rate on loan agreement date for borrowings in USD is London Interest Bank Offer Rate (6-months LIBOR) with addition margin 200 point/bps or equals with 3.45%. Payment of interest paid in a monthly manner.*

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

*The period of the borrowings started on September 8, 2017 and valid for 3 (three) years after the drawdown date.*

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

*In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others:*

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit

1. *Use the facility in accordance with the purpose as stated in the agreement.*

2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit

2. *Paid all the fee and liabilities in regards to borrowings.*

**20. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain: (lanjutan)

3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.

4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuarter maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh Kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.

5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.

6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.

7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

8. Menjaga rasio keuangan:
   - Rasio Non Performing Loan (NPL) net maksimal 5%
   - Resiko dalam Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
   - Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
   - Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu)

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.

***20. BORROWINGS (continued)***

*In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others: (continued)*

*3. Promise and bind to provide required information for creditor related to the Bank condition.*

*4. Submit the quarterly in house financial statements with maximum 90 days after the reporting period and audited financial statement from certified public accountant registered and accepted by Creditor not more than 180 days after the reporting period.*

*5. Maintain the Bank's assets*

*6. Prohibited to change the type of operation and business activity, form and legal status of the Bank*

*7. Provide information to creditor related to changes in Article of Association, shareholders above 5% and composition of Board of Directors and Commissioners*

*8. Maintain financial ratio:*
   - *Non Performing Loans (NPL) net ratio maximum 5%.*
   - *Capital Adequacy Ratio not less than 10%*
   - *Liquidity ratio not less than 100%*
   - *All regulation related to financial requirements (including ratios that issued by Financial Services Authority (OJK)) or other authorized institution that determined for certain period.*

*The Bank does not pledge any collateral (clean basis) to ensure the payment until the borrowing has been paid off.*

*As of December 31, 2017, the Bank has complied with all covenant which are stated in the agreement above.*

## 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES*

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuaria dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 (Penyesuaian 2016) mengenai imbalan kerja.

*Liabilities for employee benefits is the result of actuarial calculations using the projected-unit credit method as required by SFAS 24 (2016 Improvement) on employee benefits.*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Beban jasa kini | 41.582.601 | 36.613.324 | *Current service cost* |
| Beban bunga - neto | 18.004.329 | 12.992.874 | *Interest expense - net* |
| Beban jasa lalu | 2.166.551 | 1.368.452 | *Past service cost* |
| **Sub total** | **61.753.481** | **50.974.650** | ***Sub total*** |
| Pembayaran pesangon | 13.506.283 | 13.665.264 | *Severance payment* |
| **Total** | **75.259.764** | **64.639.914** | ***Total*** |

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*The movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:*

| | **31 Desember 2017/** ***December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/** ***December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo pada awal tahun | 235.990.907 | 147.224.786 | *Balance at beginning of year* |
| Beban jasa kini | 41.582.601 | 36.613.324 | *Current service cost* |
| Biaya jasa lalu | 2.166.551 | 1.368.452 | *Past service cost* |
| Beban bunga | 18.004.329 | 12.992.874 | *Interest cost* |
| Manfaat yang dibayarkan | (4.499.398) | (3.205.947) | *Benefit paid* |
| (Keuntungan)/kerugian pada kewajiban aktuaria: | | | *Actuarial gain/ (losses) on obligation:* |
| Asumsi keuangan | 9.819.167 | 15.190.232 | *Financial assumptions* |
| Asumsi demografi | 6.119.956 | - | *Demographic assumptions* |
| Penyesuaian | (7.471.450) | 25.807.186 | *Adjustments* |
| **Saldo akhir** | **301.712.663** | **235.990.907** | ***Ending balance*** |

Rekonsiliasi perubahan liabilitas selama tahun berjalan yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*The movements of employee benefit liabilities in the statements of financial position during the year are as follows:*

| | **31 Desember 2017/** ***December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/** ***December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal, 1 Januari | 235.990.907 | 147.224.786 | *Beginning balance, 1 January* |
| Penambahan tahun berjalan | 61.753.481 | 50.974.650 | *Addition during the year* |
| Pembayaran tahun berjalan | (4.499.398) | (3.205.947) | *Payments during the year* |
| Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain | 8.467.673 | 40.997.418 | *Total amont recoqnized in other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | **301.712.663** | **235.990.907** | ***Ending balance*** |

## 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

*The movements in the balance of actuarial gain (loss) charged to other comprehensive income, gross deferred tax:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Saldo awal, 1 Januari | (64.411.038) | (23.413.620) | *Beginning balance, January 1,* |
| Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain | (8.467.673) | (40.997.418) | *Actuarial gains/(losses) charged to other comprehensive income* |
| **Saldo akhir** | **(72.878.711)** | **(64.411.038)** | ***Ending balance*** |

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 12 Januari 2018 dan 9 Januari 2017 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

*The calculation of post-employment benefits as at December 31, 2017 and 2016 are calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuary report dated January 12, 2018 and January 9, 2017, respectively, using the following key assumptions:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Tingkat diskonto | 7% per tahun/ *per annum* | 8% per tahun/ *per annum* | *Discount rate* |
| Tingkat kenaikan gaji | 9% per tahun/ *per annum* | 9% per tahun/ *per annum* | *Salary increment rate* |
| Tingkat kematian | TMI 3 | TMI 3 | *Rate of mortality* |
| Tingkat cacat | 1% dari/*from* TMI 3 | 1% dari/*from* TMI 3 | *Rate of disability* |
| Tingkat pengunduran diri | 5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ *5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old* | 5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0,00% pada usia 52 tahun/ *5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0.00% at 52 years old* | *Rate of resignations* |

## 21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

## *21. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)*

*The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates and salary increment rate amounted 1%, with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)*

| | **31 Desember/*December* 31, 2017** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat diskonto/ *Discount rate*** | | **Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*** | | |
| | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini | (4.162.475) | 4.981.231 | 4.794.738 | (4.099.046) | *Effect on the aggregate current service cost* |
| Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan | (25.967.360) | 30.302.138 | 28.848.446 | (25.260.927) | *Effect on present value of employee benefit obligation* |

| | **31 Desember/*December* 31, 2016** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Tingkat diskonto/ *Discount rate*** | | **Tingkat kenaikan gaji/ *Salary increment rate*** | | |
| | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | **Kenaikan/ *Increase*** | **Penurunan/ *Decrease*** | |
| Dampak pada agregat biaya jasa kini | (2.974.110) | 3.510.653 | 3.406.920 | (2.945.079) | *Effect on the aggregate current service cost* |
| Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan | (18.387.564) | 21.203.136 | 20.322.112 | (17.968.727) | *Effect on present value of employee benefit obligation* |

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The maturity of employees' benefits payment as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Dalam 12 bulan berikutnya | 20.149.291 | 25.807.413 | *Within the next 12 months* |
| Antara 1 dan 2 tahun | 9.854.598 | - | *Between 1 and 2 years* |
| Antara 2 dan 5 tahun | 113.150.443 | 129.267.727 | *Between 2 and 5 years* |
| Antara 5 dan 10 tahun | 232.492.531 | 274.406.206 | *Between 5 and 10 years* |
| Di atas 10 tahun | 3.901.415.932 | 2.996.626.330 | *Beyond 10 years* |
| **Total** | **4.277.062.795** | **3.426.107.676** | ***Total*** |

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing 19,76 tahun dan 19,32 tahun.

*The weighted average duration of the present value of employees' benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 are 19.76 years and 19.32 years, respectively.*

## 22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

## *22. ACCRUED EXPENSES*

*This account consists of:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Bunga obligasi | 45.915.694 | 19.637.917 | *Interest of bonds* |
| Bonus | 15.000.000 | - | *Bonus* |
| Biaya lainnya | 1.899.669 | 2.684.208 | *Others* |
| **Total** | **62.815.363** | **22.322.125** | ***Total*** |

## 23. LIABILITAS LAIN-LAIN / *23. OTHER LIABILITIES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Setoran jaminan | 861.000 | 799.500 | *Security deposits* |
| Lain-lain | 71.710.713 | 58.795.410 | *Others* |
| **Total** | **72.571.713** | **59.594.910** | ***Total*** |

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

*Others consist of ATM liabilities and liabilities to third parties.*

## 24. OBLIGASI SUBORDINASI / *24. SUBORDINATED BONDS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 | 700.000.000 | 700.000.000 | *Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013* |
| Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 | 255.800.000 | 255.800.000 | *Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014* |
| Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 | 1.000.000.000 | - | *Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017* |
| | 1.955.800.000 | 955.800.000 | |
| Dikurangi: | | | *Less:* |
| Biaya emisi yang belum diamortisasi | (22.490.622) | (14.916.694) | *Unamortized bond issuance cost* |
| **Total** | **1.933.309.378** | **940.883.306** | ***Total*** |

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

*There is no subordinated bonds to related party.*

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp1.000.000.000.

*On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp1,000,000,000.*

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

*The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 10.75% (ten point seventy five percent) per annum.*

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

*The first payment was on January 3, 2018 whereas the last payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.*

**24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)**

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-556/PEF-Dir/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 22 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp255.800.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,50% (dua belas koma lima puluh persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-559/PEF-Dir/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 22 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp700.000.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Lembaga pemeringkat untuk obligasi subordinasi III tahun 2013 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-558/PEF-Dir/VI/2017 tanggal 22 Juni 2017 dengan hasil pemeringkatan idA- yang berlaku untuk periode 22 Juni 2017 sampai dengan 1 Juni 2018.

***24. SUBORDINATED BONDS (continued)***

*Bond rating agencies for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) in accordance with letter No. RC-556/PEF-Dir/VI/2017 dated June 22, 2017 with result of idBBB+ which is valid for June 22, 2017 until June 1, 2018.*

*On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp255,800,000.*

*The term of Bank Mayapada Subordinated Bond IV is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 12.50% (twelve point fifty percent) per annum.*

*The first payment was on March 17, 2015 whereas the last payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.*

*Bond rating agencies for subordinated bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-559/PEF-Dir/VI/2017 dated June 22, 2017 with result of idBBB+ which is valid for June 22, 2017 until June 1, 2018.*

*On July 1, 2013, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds III year 2013 amounting to Rp700,000,000.*

*The term of Bank Mayapada Subordinated Bond III is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months and bear interest at fixed rate of 11.00% (eleven percent) per annum.*

*The first payment was on October 5, 2013 whereas the last payment will be on July 5, 2020, which is the maturity date.*

*Bond rating agencies for subordinated bonds III year 2013 was Pefindo in accordance with letter No. RC-558/PEF-Dir/VI/2017 dated June 22, 2017 with result of idA- which is valid for June 22, 2017 until June 1, 2018.*

## 24. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan atau pokok obligasi secara tepat waktu.

## *24. SUBORDINATED BONDS (continued)*

*The trustee for issuance of Subordinated Continuing Bond Offering I year 2017, Bank Mayapada Subordinated Bond IV and Bank Mayapada Subordinated Bond III was PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.*

*These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that have existing and will be exist in the future except the assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.*

*Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.*

*Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.*

*The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.*

## 25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

## *25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/** ***Number of shares issued and fully paid*** | **Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership*** | **Total modal/** ***Total capital*** | |
| Pemegang saham | | | | *Shareholders* |
| Saham seri A | | | | *Shares series A* |
| Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) | | | | *Nominal value Rp500 (full amount)* |
| PT Mayapada Karunia | 299.750.000 | 5,48% | 149.875.000 | *PT Mayapada Karunia* |
| PT Mayapada Kasih | 6.740.000 | 0,12% | 3.370.000 | *PT Mayapada Kasih* |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) | 81.766.500 | 1,50% | 40.883.250 | *Other shareholders (below 5%)* |
| | 388.256.500 | 7,10% | 194.128.250 | |

## 25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Total modal/ *Total capital*** | |
| Pemegang saham (lanjutan) | | | | *Shareholders (continued)* |
| Saham seri B | | | | *Shares series B* |
| Nilai nominal Rp100 (nilai penuh) | | | | *Nominal value Rp100 (full amount)* |
| JPMCB - Cathay Life Insurance Co., Ltd. | 2.186.371.437 | 40,00% | 218.637.144 | *JPMCB - Cathay Life Insurance Co., Ltd* |
| PT Mayapada Karunia | 1.144.101.732 | 20,94% | 114.410.173 | *PT Mayapada Karunia* |
| Galasco Investments Limited | 546.593.142 | 10,00% | 54.659.314 | *Galasco Investments Limited* |
| Unity Rise Limited | 399.457.142 | 7,31% | 39.945.714 | *Unity Rise Limited* |
| PT Mayapada Kasih | 173.896.363 | 3,18% | 17.389.636 | *PT Mayapada Kasih* |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) | 627.252.284 | 11,47% | 62.725.229 | *Other shareholders (below 5%)* |
| | 5.077.672.100 | 92,90% | 507.767.210 | |
| **Total** | **5.465.928.600** | **100,00%** | **701.895.460** | ***Total*** |

| | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | | | |
|---|---|---|---|---|
| | **Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*** | **Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*** | **Total modal/ *Total capital*** | |
| Pemegang saham | | | | *Shareholders* |
| Saham seri A | | | | *Shares series A* |
| Nilai nominal Rp500 (nilai penuh) | | | | *Nominal value Rp500 (full amount)* |
| PT Mayapada Karunia | 299.750.000 | 6,09% | 149.875.000 | *PT Mayapada Karunia* |
| PT Mayapada Kasih | 6.740.000 | 0,14% | 3.370.000 | *PT Mayapada Kasih* |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) | 81.766.500 | 1,66% | 40.883.250 | *Other shareholders (below 5%)* |
| | 388.256.500 | 7,89% | 194.128.250 | |
| Saham seri B | | | | *Shares series B* |
| Nilai nominal Rp100 (nilai penuh) | | | | *Nominal value Rp100 (full amount)* |
| JPMCB - Cathay Life Insurance Co Ltd. | 1.967.734.294 | 40,00% | 196.773.429 | *JPMCB - Cathay Life Insurance Co Ltd* |
| PT Mayapada Karunia | 999.716.543 | 20,32% | 99.971.654 | *PT Mayapada Karunia* |
| Galasco Investments Limited | 491.933.828 | 10,00% | 49.193.383 | *Galasco Investments Limited* |
| Unity Rise Limited | 359.511.428 | 7,31% | 35.951.143 | *Unity Rise Limited* |
| PT Mayapada Kasih | 155.832.727 | 3,17% | 15.583.273 | *PT Mayapada Kasih* |
| Brilliant Bazaar Pte Ltd. | 54.819.973 | 1,11% | 5.481.997 | *Brilliant Bazaar Pte Ltd.* |
| Pemegang saham lainnya (dibawah 5%) | 501.530.447 | 10,20% | 50.153.045 | *Other shareholders (below 5%)* |
| | 4.531.079.240 | 92,11% | 453.107.924 | |
| **Total** | **4.919.335.740** | **100,00%** | **647.236.174** | ***Total*** |

## 25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan surat keterbukaan informasi No. 488/DIR/X/2016 tanggal 20 Oktober 2016 yang disampaikan oleh Bank mengenai perubahan kepemilikan saham Bank, pada tanggal 18 Oktober 2016, Cathay Life Insurance Co., Ltd., telah membeli saham Bank sebanyak 649.967.234 lembar saham dari Brilliant Bazaar Pte., Ltd.

Pada tanggal 31 Desember 2017 terdapat Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 251.764.920 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari pemegang saham lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2016 terdapat Komisaris Utama dan Wakil Direktur Utama yang memiliki saham yaitu Bapak Tahir sebesar 222.808.430 lembar saham dan Ibu Jane Dewi Tahir 3.000.000 lembar saham yang merupakan bagian dari pemegang saham lainnya.

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

## *25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

*Based on disclosure of information letter No. 488/DIR/X/2016 dated October 20, 2016, submitted by the Bank regarding changes in Bank shareholders, on October 18, 2016, Cathay Life Insurance Co., Ltd., bought Bank's shares amounting to 649,967,234 shares from Brilliant Bazaar Pte., Ltd.*

*As of December 31, 2017, President Commissioner Mr. Tahir and Vice President Director Mrs. Jane Dewi Tahir that own shares amounting to 251,764,920 shares and 3,000,000 shares, respectively, which is part of others shareholder.*

*As of December 31, 2016, President Commissioner Mr. Tahir and Vice President Director Mrs. Jane Dewi Tahir that own shares amounting to 222,808,430 shares and 3,000,000 shares, respectively, which is part of others shareholder.*

*Changes in additional paid up capital as at December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Agio saham | 4.051.849.646 | 3.106.243.998 | *Shares premium* |
| Biaya emisi saham | | | *Shares issuance cost* |
| Perdana (1997) | (3.149.487) | (3.149.487) | *Initial (1997)* |
| Rights Issue I (1999) | (432.328) | (432.328) | *Rights Issue I (1999)* |
| Rights Issue II (2001) | (452.776) | (452.776) | *Rights Issue II (2001)* |
| Rights Issue III (2002) | (560.512) | (560.512) | *Rights Issue III (2002)* |
| Rights Issue IV (2007) | (10.599.497) | (10.599.497) | *Rights Issue IV (2007)* |
| Rights Issue V (2010) | (1.121.548) | (1.121.548) | *Rights Issue V (2010)* |
| Rights Issue VI (2013) | (1.530.240) | (1.530.240) | *Rights Issue VI (2013)* |
| Rights Issue VII (2014) | (1.550.387) | (1.550.387) | *Rights Issue VII (2014)* |
| Rights Issue VIII (2015) | (2.328.064) | (2.328.064) | *Rights Issue VIII (2015)* |
| Rights Issue IX (2016) | (3.659.998) | (3.659.998) | *Rights Issue IX (2016)* |
| Rights Issue X (2017) | (3.245.790) | - | *Rights Issue X (2017)* |
| Kuasi Reorganisasi (2004) | (14.493.361) | (14.493.361) | *Quasi Reorganization (2004)* |
| | **4.008.725.658** | **3.066.365.800** | |

## 26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 117 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 17 Mei 2017, pemegang saham menetapkan Rp20.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2016 sebesar Rp196.773.430.

## *26. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE*

*Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 117 dated May 17, 2017 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved to appropriate of Rp20,000,000 into the Bank's statutory reserve and agreed to distribution of total dividends for 2016 fiscal year amounting to Rp196,773,430.*

## 26. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 86 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. tanggal 23 Mei 2016, pemegang saham menetapkan Rp16.000.000 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2015 sebesar Rp99.001.632.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

## *26. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE (continued)*

*Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 86 dated May 23, 2016 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. the shareholders approved to appropriate of Rp16,000,000 into the Bank's statutory reserve and agreed to distribution of total dividends for 2015 fiscal year amounting to Rp99,001,632.*

*This was in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.*

## 27. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

## *27. INTEREST INCOME*

*This account consists of:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Pinjaman yang diberikan | 6.460.462.067 | 5.712.476.187 | *Loans* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 446.687.507 | 291.652.625 | *Placements with Bank Indonesia and other bank* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali | 37.807.551 | 887.137 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi Pemerintah | 19.864.868 | 3.881.596 | *Government bonds* |
| Efek-efek | 19.579.097 | 20.012.917 | *Marketable securities* |
| Giro pada bank lain | 98.120 | 110.181 | *Current accounts with other bank* |
| **Total** | **6.984.499.210** | **6.029.020.643** | ***Total*** |

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp600.374 dan Rp3.861.341.

*Interest income from related parties for the year ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp600,374 and Rp3,861,341, respectively.*

## 28. BEBAN BUNGA / *28. INTEREST EXPENSE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Simpanan nasabah: | | | *Deposits from customers:* |
| Giro | 133.128.028 | 141.049.502 | *Current accounts* |
| Tabungan | 271.266.373 | 247.319.004 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 3.708.920.800 | 3.014.406.144 | *Time deposits* |
| Obligasi subordinasi | 138.881.525 | 111.970.253 | *Subordinated bonds* |
| Beban pembiayaan lainnya | 120.407.722 | 93.337.218 | *Other financing charge* |
| Simpanan dari bank lain | 3.245.582 | 3.069.916 | *Deposits from other banks* |
| Sertifikat deposito | 175.792 | 221.424 | *Certificate of deposits* |
| Pinjaman yang diterima | 8.372.597 | - | *Borrowings* |
| **Total** | **4.384.398.419** | **3.611.373.461** | ***Total*** |

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp80.994.353 dan Rp50.865.031.

*Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp80,994,353 and Rp50,865,031, respectively.*

## 29. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA / *29. OTHER OPERATING INCOME*

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK.

*Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from KUK.*

Pendapatan operasional lainnya - lain lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

*Other operating income - others is comprised of, among others, loan administration and ATM administration.*

## 30. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN NILAI / *30. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: | | | *Provision for/(reversal of) impairment losses on:* |
| Pinjaman yang diberikan | 553.394.557 | 384.636.050 | *Loans* |
| Aset non-produktif | (4.629.885) | 9.388.184 | *Non-productive assets* |
| **Total** | **548.764.672** | **394.024.234** | ***Total*** |

## 31. GAJI DAN TUNJANGAN / *31. SALARIES AND BENEFITS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Gaji dan tunjangan | 483.401.629 | 431.224.968 | *Salaries and allowance* |
| Bonus | 89.244.931 | 61.341.494 | *Bonus* |
| Imbalan kerja | 75.259.764 | 64.639.914 | *Employee benefits* |
| Pendidikan dan latihan | 32.185.605 | 44.158.333 | *Education and training* |
| Lain-lain | 14.469.197 | 13.001.989 | *Others* |
| **Total** | **694.561.126** | **614.366.698** | ***Total*** |

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

*Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.*

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2017 and 2016, are as follows:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Dewan Komisaris | | | *Board of Commissioners* |
| Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya | 34.159.998 | 25.859.070 | *Salary and other short term employee benefit* |
| Direksi | | | *Board of Directors* |
| Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya | 91.121.462 | 80.988.942 | *Salary and other short term employee benefit* |
| **Total** | **125.281.460** | **106.848.012** | ***Total*** |

## 32. UMUM DAN ADMINISTRASI / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Penyusutan aset tetap (Catatan 13) | 116.201.616 | 68.077.267 | *Depreciation of fixed assets (Note 13)* |
| Imbalan jasa profesi | 92.429.190 | 72.997.833 | *Professional service fees* |
| Promosi | 80.887.891 | 79.954.923 | *Promotion* |
| Sewa | 61.194.248 | 53.313.352 | *Rental* |
| Langganan/keanggotaan | 38.564.378 | 31.412.250 | *Membership* |
| Pemeliharaan dan perbaikan | 26.974.773 | 23.813.946 | *Repairs and maintenance* |
| Telepon dan telex | 21.476.561 | 17.562.144 | *Telephone and telex* |
| Listrik, air, dan gas | 14.079.356 | 14.296.163 | *Electricity, water, and gas* |
| Premi asuransi | 10.316.494 | 9.092.274 | *Insurance premium* |

## 32. UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan) / *32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (continued)*

Akun ini terdiri dari: (lanjutan) / *This account consists of: (continued)*

| | Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Kendaraan operasi | 9.951.750 | 9.889.074 | *Operational vehicles* |
| Biaya pajak lainnya | 3.400.947 | 3.698.720 | *Other tax expense* |
| Lain-lain | 16.770.610 | 16.181.616 | *Others* |
| **Total** | **492.247.814** | **400.289.562** | ***Total*** |

## 33. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *33. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

Biaya operasional lainnya - lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

*Other operating expenses - others mainly consist of ATM operational expenses, cost of clearing and service.*

## 34. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL / *34. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)*

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

*Non operating income mainly consist of gain on sale fixed assets and income from building rental.*

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

*Non-operating expenses mainly consist penalty expenses.*

## 35. LABA PER LEMBAR SAHAM / *35. EARNING PER SHARES*

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

*Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

| | Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended 31 December* | | |
|---|---|---|---|
| | **2017** | **2016** | |
| Laba bersih | 675.404.953 | 820.190.823 | *Net income* |
| Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh) | 5.019.669.224 | 4.892.147.766 | *Weighted average of shares (full amount)* |
| Laba per lembar saham (nilai penuh) | 134,55 | 167,65 | *Earning per shares (full amount)* |

## 36. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *36. COMMITMENT AND CONTINGENCIES*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Tagihan komitmen | | | *Commitments receivables* |
| Spot | 81.408.000 | 12.799.350 | *Spot* |
| Liabilitas komitmen | | | *Commitments liabilities* |
| Fasilitas pinjaman yang belum digunakan | | | *Unused loan facilities* |
| Rupiah | (3.496.071.483) | (3.641.040.246) | *Rupiah* |
| Mata uang asing | (21.814.138) | (1.894.327) | *Foreign currencies* |
| | (3.517.885.621) | (3.642.934.573) | |
| **Liabilitas komitmen - neto** | **(3.436.477.621)** | **(3.630.135.223)** | ***Commitments liabilities - net*** |
| Tagihan kontinjensi | | | *Contingent receivables* |
| Pendapatan bunga dalam penyelesaian | | | *Interest income on completion* |
| Rupiah | 254.584.722 | 175.412.718 | *Rupiah* |
| Mata uang asing | 38.933.929 | 14.191.402 | *Foreign currency* |
| | 293.518.651 | 189.604.120 | |
| Liabilitas kontinjensi | | | *Contingent liabilities* |
| Garansi yang diterbitkan | (25.030.582) | (42.460.641) | *Guarantees issued* |
| **Tagihan kontinjensi - neto** | **268.488.069** | **147.143.479** | ***Contingent receivables - net*** |
| **Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto** | **(3.167.989.552)** | **(3.482.991.744)** | ***Commitments and contingent liabilities - net*** |

## 37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *37. RELATED PARTIES INFORMATION*

**Sifat relasi**

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

***Nature of relationship***

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.*

| **Pihak berelasi/ *Related parties*** | **Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*** | **Sifat dari transaksi/ *Nature of transaction*** |
|---|---|---|
| PT Mayapada Kasih | Pemegang saham/*Shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Karunia | Pemegang saham/*Shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| Cathay United Bank | Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd. / *Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.* | Giro pada bank lain/ *Current account with other banks* |
| PT Boga Topas Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Healthcare | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

***37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

**Sifat relasi (lanjutan)**
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

***Nature of relationship (continued)***
*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)*

| **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship*** | **Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction*** |
|---|---|---|
| PT Surya Cipta Inti Cemerlang | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Topas Multi Finance | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*<br>Pinjaman yang diberikan/*Loans* |
| PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*<br>Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Branch office rent* |
| PT Nirmala Kencana Mas | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*<br>Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Branch office rent* |
| PT Mayapada Pratama Kasih | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Prasetya Perkasa | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Ria Citra Karunia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mintuna Nagareksa | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Anugrah Inti Karya | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Sejahtera Abadi Solusi | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mentos Ekspress | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*<br>Pinjaman yang diberikan/Loans |
| PT Sejahtera Inti Sentosa | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mutiara Sakti Gemilang | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Nusa Sejahtera Kharisma | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Karya Kharisma Sentosa | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |

**37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

***37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)***

**Sifat relasi (lanjutan)**

***Nature of relationship (continued)***

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)*

| **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship*** | **Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction*** |
|---|---|---|
| PT Fajar Kharisma Nusantara | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Prakarsa Propertindo | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Horizon Agro Industry | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Banua Multi Guna | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Graha Persada Propertindo | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Mayapada Properti Indonesia Tbk | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders | Simpanan nasabah/ Deposits from customers |
| PT Topas Properti Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders | Simpanan nasabah/ Deposits from customers |
| PT Mayapada Graha Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders | Simpanan nasabah/ Deposits from customers |
| PT Pratama Citra Karunia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders | Simpanan nasabah/ Deposits from customers |
| PT Mayapada Bangun Pratama | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders | Simpanan nasabah/ Deposits from customers |
| PT Mayapada Interbuana Pratama | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders | Simpanan nasabah/ Deposits from customers |
| PT Andalan Prima Properti | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders | Simpanan nasabah/ Deposits from customers |
| PT Berkat Sejahtera Properti | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders | Simpanan nasabah/ Deposits from customers |
| PT Menara Bumi Sejahtera | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*<br>Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Branch office rent* |

## 37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

## *37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

**Sifat relasi (lanjutan)**

***Nature of relationship (continued)***

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)

*Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)*

| **Pihak berelasi/** ***Related parties*** | **Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship*** | **Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction*** |
|---|---|---|
| PT Elia Mediatama Indonesia | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| PT Ema Inti Mitra | Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ *Owned by close family member of the controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* |
| Tahir, Jonathan Tahir, L. Budhin, Raymond, Hendra Wijaya | Anggota keluarga terdekat pengendali/ *Close family member of controlling shareholders* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*<br>Jasa sewa gedung kantor cabang/ *Branch office rent*<br>Pinjaman yang diberikan / *Loans* |
| Dewan Komisaris, Direksi, dan Manajemen kunci/ *Board of commissioners, Directors, and Key Management* | Manajemen Bank Mayapada Internasional/ *Bank Mayapada Internasional's Management* | Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*<br>Pinjaman yang diberikan/*Loans* |
| Personil manajemen kunci Grup/ *Group's key management personnel* | Personil manajemen kunci Group Mayapada/ *Key management personnel of Mayapada Group* | Pinjaman yang diberikan/*Loans* |

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

*In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employee. The Bank gave similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also used similar interest rate between related parties and third parties for the loans.*

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

*Balances and transactions with related parties are as follows:*

**a. Giro pada bank lain**

***a. Current accounts with other bank***

| | **31 Desember 2017/** ***December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/** ***December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Cathay United Bank | 4.085.018 | 1.597.297 | *Cathay United Bank* |

Persentase giro pada bank lain kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,005% dan 0,003%.

*The percentage of current account with other bank to the related parties to total assets as of December 31, 2017 and 2016, are 0.005% and 0.003%, respectively.*

## 37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

### b. Pinjaman yang diberikan

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| PT Mentos Ekspress | - | 6.965.863 | *PT Mentos Ekspress* |
| Bernadine Suwarsa | - | 958.931 | *Bernadine Suwarsa* |
| Karyawan kunci | 3.906.169 | 5.249.727 | *Key employees* |
| Lain-lain di bawah Rp 1 milyar | 1.547.661 | 1.889.580 | *Others - below Rp 1 billion* |
| **Total** | **5.453.830** | **15.064.101** | ***Total*** |

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 0,007% dan 0,02%

*The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2017 and 2016, are 0.007% and 0.02%, respectively.*

### c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp38.528.807 dan Rp29.902.512.

*Prepayments to related parties on December 31, 2017 and 2016 were Rp38,528,807 and Rp29,902,512, respectively.*

### d. Simpanan nasabah

| | 31 Desember 2017/ *December 31, 2017* | 31 Desember 2016/ *December 31, 2016* | |
|---|---|---|---|
| Giro | 260.776.383 | 680.281.575 | *Current accounts* |
| Tabungan | 122.851.817 | 75.135.997 | *Saving deposits* |
| Deposito | 740.174.535 | 635.028.243 | *Time deposits* |
| **Total** | **1.123.802.735** | **1.390.445.815** | ***Total*** |

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah 1,70% dan 2,59%.

*The percentage of deposits from the related parties to total liabilities as of December 31, 2017 and 2016, are 1.70% and 2.59%.*

### e. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp600.374 dan Rp3.861.341.

*Interest income from related parties for the year ended December 31, 2017 and 2016 were Rp600,374 and Rp3,861,341, respectively.*

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga pada 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar 0,01% dan 0,06%.

*Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income on December 31, 2017 and 2016, are 0.01% and 0.06%, respectively.*

## 37. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

### f. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp80.994.353 dan Rp50.865.031.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga pada 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1,85% dan 1,41%.

## *37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

*Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)*

### *f. Interest expense*

*Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounting to Rp80,994,353 and Rp50,865,031, respectively.*

*Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of interest expense on December 31, 2017 and 2016, are 1.85% and 1.41%, respectively.*

## 38. SEGMEN OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama (tidak diaudit).

## *38. OPERATING SEGMENT*

*Bank reported geographical segments as primary segment information (unaudited).*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi, Maluku & Papua** | **Total** | |
| Pendapatan bunga | 6.916.680.050 | 38.397.557 | 22.529.441 | 6.892.162 | 6.984.499.210 | *Interest income* |
| Beban bunga | (3.673.433.750) | (445.432.319) | (172.663.455) | (92.868.895) | (4.384.398.419) | *Interest expense* |
| Pendapatan bunga - neto | 3.243.246.300 | (407.034.762) | (150.134.014) | (85.976.733) | 2.600.100.791 | *Interest income - net* |
| Pendapatan operasional lainnya | 42.348.079 | 3.891.533 | 1.343.383 | 1.442.349 | 49.025.344 | *Other operating income* |
| Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai: Aset keuangan dan aset non-produktif | (547.200.415) | (1.909.391) | 68.961 | 276.173 | (548.764.672) | *Provision for/(reversal of) allowance for impairment losses: Financial assets and non-productive assets* |
| Gaji dan tunjangan | (626.148.617) | (36.645.400) | (16.540.785) | (15.226.324) | (694.561.126) | *Salary and benefits* |
| Umum dan administratif | (454.418.608) | (20.733.108) | (7.604.861) | (9.491.237) | (492.247.814) | *General and administrative* |
| Beban operasional lain | (11.170.340) | 152.331 | 40.087 | 52.987 | (10.924.935) | *Other operating expense* |
| Laba operasional | 1.646.656.399 | (462.278.797) | (172.827.229) | (108.922.785) | 902.627.588 | *Operating income* |
| Laba tahun berjalan | 1.419.524.102 | (462.269.893) | (172.927.023) | (108.922.233) | 675.404.953 | *Income for the year* |
| Total aset | 74.357.327.959 | 234.492.402 | 86.267.315 | 67.482.491 | 74.745.570.167 | *Total assets* |
| Total liabilitas | 55.586.494.193 | 6.576.133.246 | 2.569.686.969 | 1.469.880.543 | 66.202.194.951 | *Total liabilities* |

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi, Maluku & Papua** | **Total** | |
| Pendapatan bunga | 5.955.933.183 | 39.202.826 | 29.669.408 | 4.215.226 | 6.029.020.643 | *Interest income* |
| Beban bunga | (3.085.868.573) | (311.558.908) | (144.846.640) | (69.099.340) | (3.611.373.461) | *Interest expense* |
| Pendapatan bunga - neto | 2.870.064.610 | (272.356.082) | (115.177.232) | (64.884.114) | 2.417.647.182 | *Interest income - net* |
| Pendapatan operasional lainnya | 34.931.352 | 4.285.617 | 1.217.079 | 1.077.102 | 41.511.150 | *Other operating income* |
| Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai: Aset keuangan dan aset non-produktif | (390.142.886) | (1.962.785) | (1.492.119) | (426.444) | (394.024.234) | *Provision for allowance for impairment losses: Financial assets and non-productive assets* |
| Gaji dan tunjangan | (554.013.561) | (33.075.134) | (14.483.535) | (12.794.468) | (614.366.698) | *Salary and benefits* |
| Umum dan administratif | (366.316.564) | (19.012.689) | (6.887.843) | (8.072.466) | (400.289.562) | *General and administrative* |
| Beban operasional lain | (11.220.233) | (24.164) | - | 130 | (11.244.267) | *Other operating expense* |
| Laba operasional | 1.583.302.718 | (322.145.237) | (136.823.650) | (85.100.260) | 1.039.233.571 | *Operating income* |
| Laba tahun berjalan | 1.364.256.272 | (322.144.964) | (136.821.289) | (85.099.196) | 820.190.823 | *Income for the year* |
| Total aset | 60.354.411.708 | 219.202.278 | 209.629.208 | 55.859.017 | 60.839.102.211 | *Total assets* |
| Total liabilitas | 45.768.657.608 | 4.967.947.941 | 2.046.145.997 | 1.002.878.480 | 53.785.630.026 | *Total liabilities* |

## 39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 5,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

## *39. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS*

*Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be vary if it meets the applicable criteria.*

*On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp2,000,000,000 (full amount).*

*Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 5.75% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2017 and if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at December 31, 2016. As at December 31, 2017 and 2016, Bank was a participant of that guarantee program.*

## 40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

## *40. FAIR VALUE MEASUREMENTS*

*The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2017 and 2016 which were was not presented on the Bank's statements of financial position at fair value:*

| | 31 Desember/*December31*, 2017 | | 31 Desember/*December 31*, 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Aset Keuangan** | | | | | ***Financial Assets*** |
| Kas | 171.131.894 | 171.131.894 | 160.220.604 | 160.220.604 | *Cash* |
| **Pinjaman dan piutang** | | | | | ***Loans and receivables*** |
| Giro pada Bank Indonesia | 4.299.263.021 | 4.299.263.021 | 3.482.023.760 | 3.482.023.760 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 54.984.847 | 54.984.847 | 40.884.216 | 40.884.216 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.145.887.793 | 7.145.887.793 | 5.439.470.223 | 5.439.470.223 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 676.652.963 | 676.652.963 | 419.658.419 | 419.658.419 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 55.348.547.197 | 55.348.547.197 | 46.674.165.420 | 46.674.165.420 | *Loans - net* |
| Aset lain-lain*) | 622.486.844 | 622.486.844 | 518.667.471 | 518.667.471 | *Other assets*)* |

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

*) *Other assets consist of security deposits and interest receivables.*

## 40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016 yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

## 40. FAIR VALUE MEASUREMENTS

*The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2017 and 2016 which were was not presented on the Bank's statements of financial position at fair value: (continued)*

| | 31 Desember/*December31*, 2017 | | 31 Desember/*December 31*, 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | Nilai tercatat/ *Carrying value* | Nilai wajar/ *Fair value* | |
| **Tersedia untuk dijual** | | | | | ***Available-for-sale*** |
| Efek-efek | 4.205.896.709 | 4.205.896.709 | 2.422.291.177 | 2.422.291.177 | *Securities* |
| Obligasi Pemerintah | 526.886.056 | 526.886.056 | 44.024.400 | 44.024.400 | *Government bonds* |
| **Dimiliki hingga jatuh tempo** | | | | | ***Held-to-Maturity*** |
| Efek-efek | 68.841.082 | 68.841.082 | - | - | *Securities* |
| **Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi** | | | | | ***Financial assets at fair value through profit or loss*** |
| Tagihan derivatif | 36.000 | 36.000 | 1.750 | 1.750 | *Derivatives receivables* |
| **Total** | **73.120.614.406** | **73.120.614.406** | **59.201.407.440** | **59.201.407.440** | ***Total*** |
| **Liabilitas Keuangan** | | | | | ***Financial Liabilities*** |
| **Nilai wajar melalui laba rugi** | | | | | ***Fair value through profit or loss*** |
| Liabilitas derivatif | - | - | 7.800 | 7.800 | *Derivatives liabilities* |
| **Diukur pada biaya perolehan diamortisasi** | | | | | ***Measured at amortized cost*** |
| Liabilitas segera | 360.321.620 | 360.321.620 | 287.937.647 | 287.937.647 | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 2.883.259.929 | 2.883.259.929 | 3.626.900.861 | 3.626.900.861 | *Current accounts* |
| Tabungan | 6.875.231.217 | 6.875.231.217 | 4.315.186.852 | 4.315.186.852 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 52.872.043.397 | 52.872.043.397 | 43.696.776.012 | 43.696.776.012 | *Time deposits* |
| Sertifikat deposito | 2.961.811 | 2.961.811 | 1.482.143 | 1.482.143 | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 4.201.652 | 4.201.652 | 459.852.064 | 459.852.064 | *Deposits from other banks* |
| Pinjaman yang diterima | 669.354.667 | 669.354.667 | - | - | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | 1.933.309.378 | 2.358.647.563 | 940.883.306 | 1.087.697.075 | *Subordinated bonds* |
| Biaya yang masih harus dibayar**) | 45.915.694 | 45.915.694 | 19.637.917 | 19.637.917 | *Accrued expenses**)* |
| Liabilitas lain-lain***) | 861.000 | 861.000 | 799.500 | 799.500 | *Other liabilities***)* |
| **Total** | **65.647.460.365** | **66.072.798.550** | **53.349.464.102** | **53.496.277.871** | ***Total*** |

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.
***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) *Accrued expenses consist of interest on bonds.*
***) *Other liabilities consist of security deposits.*

### a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek dan obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, tagihan derivatif dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

### *a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government Bonds, derivatives receivable and other assets*

*The estimated fair value of financial assets except for available-for-sale securities and held-to-maturities Government bonds, derivatives receivables and security deposits approximate its carrying values because financial assets and liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.*

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah, tagihan derivatif dan aset lain-lain (lanjutan)**

Efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi. Tagihan derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

**b. Pinjaman yang diberikan**

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

**c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain**

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terhutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

***40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)***

***a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government Bonds, derivatives receivable and other assets (continued)***

*Fair value available-for-sale and held to maturities securities and government bond is based on quoted or observable prices. Derivatives receivable fair value is based on valuation technique.*

*It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.*

***b. Loans***

*Loans are recognised at carrying value after deducting by allowance for impairment loss.*

*The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.*

*The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.*

***c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accruals, derivative liabilities, borrowings, subordinated bonds and other liabilities***

*The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.*

**40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas derivatif, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain (lanjutan)**

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali liabilitas derivatif dan obligasi subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang. Liabilitas derivatif nilai wajarnya dihitung berdasarkan teknik penilaian.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2d.

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

***40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)***

***c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accruals, derivative liabilities, borrowings, subordinated bonds and other liabilities (continued)***

*The fair value of financial liabilities, except for derivatives liabilities, and subordinated bonds, approximate its carrying values because financial liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed. Derivatives liabilities fair value is based on valuation technique.*

*The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.*

*Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2d.*

*The tables below show the asset and liablities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:*

| | **31 Desember/*December 31*, 2017** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Nilai wajar/*Fair value*** | | | |
| | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Tingkat 1/ *Level 1*** | **Tingkat 2/ *Level 2*** | **Tingkat 3/ *Level 3*** | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Assets measured at fair value*** |
| Efek-efek | | | | | *Securities* |
| tersedia untuk dijual | 4.205.896.709 | 4.205.896.709 | - | - | *available-for-sale* |
| Obligasi Pemerintah | | | | | *Government bonds* |
| tersedia untuk dijual | 526.886.056 | 526.886.056 | - | - | *available-for-sale* |
| **Total aset yang diukur pada nilai wajar** | **4.732.782.765** | **4.732.782.765** | **-** | **-** | ***Total assets measured at fair value*** |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Assets for which fair value are disclosed*** |
| Efek-efek | 68.841.082 | 68.841.082 | - | - | *Securities* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 55.348.547.197 | - | 59.538.547 | 55.289.008.650 | *Loans - net* |
| Agunan yang diambil alih - neto | 101.741.394 | - | - | 101.741.394 | *Foreclosed assets - net* |
| Aset tetap | 1.027.330.307 | - | - | 1.027.330.307 | *Fixed assets* |
| Aset yang tidak digunakan - neto | 9.311.608 | - | - | 9.311.608 | *Unutilized assets - net* |
| **Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | **56.555.771.588** | **68.841.082** | **59.538.547** | **56.427.391.959** | ***Total assets for which fair value are disclosed*** |
| **Total** | **61.288.554.353** | **4.801.623.847** | **59.538.547** | **56.427.391.959** | ***Total*** |
| **Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Liabilities for which fair value are disclosed*** |
| Pinjaman yang diterima | 669.354.667 | - | 669.354.667 | - | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | 1.933.309.378 | - | 2.358.674.563 | - | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan** | **2.602.664.045** | **-** | **3.028.029.230** | **-** | ***Total liabilities for which fair value are disclosed*** |

## 40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas: (lanjutan)

## *40. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)*

*The tables below show the asset and liablities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities: (continued)*

| | **31 Desember/*December 31,* 2016** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | **Nilai wajar/*Fair value*** | | | |
| | **Nilai tercatat/ *Carrying value*** | **Tingkat 1/ *Level 1*** | **Tingkat 2/ *Level 2*** | **Tingkat 3/ *Level 3*** | |
| **Aset yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Assets measured at fair value*** |
| Efek-efek | | | | | *Securities* |
| tersedia untuk dijual | 2.422.291.177 | 2.422.291.177 | - | - | *available-for-sale* |
| Obligasi Pemerintah | | | | | *Government bonds* |
| tersedia untuk dijual | 44.024.400 | 44.024.400 | - | - | *available-for-sale* |
| Tagihan derivatif | 1.750 | - | 1.750 | - | *Derivatives receivables* |
| **Total aset yang diukur pada nilai wajar** | **2.466.317.327** | **2.466.315.577** | **1.750** | **-** | ***Total assets measured at fair value*** |
| **Aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Assets for which fair value are disclosed*** |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 46.674.165.420 | - | 69.598.240 | 46.604.567.180 | *Loans - net* |
| Agunan yang diambil alih - neto | 100.432.577 | - | - | 100.432.577 | *Foreclosed assets - net* |
| Aset tetap | 1.054.331.790 | - | - | 1.054.331.790 | *Fixed assets* |
| Aset yang tidak digunakan - neto | 1.080.000 | - | - | 1.080.000 | *Unutilized assets – net* |
| **Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan** | **47.830.009.787** | **-** | **69.598.240** | **47.760.411.547** | ***Total assets for which fair value are disclosed*** |
| **Total** | **50.296.327.114** | **2.466.315.577** | **69.599.990** | **47.760.411.547** | ***Total*** |
| **Liabilitas yang diukur pada nilai wajar** | | | | | ***Liabilities measured at fair value*** |
| Liabilitas derivatif | 7.800 | - | 7.800 | - | *Derivatives liabilities* |
| **Total liabilitas yang diukur pada nilai wajar** | **7.800** | **-** | **7.800** | **-** | ***Total liabilities measured at fair value*** |
| **Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan** | | | | | ***Liabilities for which fair value are disclosed*** |
| Obligasi subordinasi | 940.883.306 | - | 1.049.858.306 | - | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan** | **940.883.306** | **-** | **1.049.858.306** | **-** | ***Total liabilities for which fair value are disclosed*** |
| **Total** | **940.891.106** | **-** | **1.049.866.106** | **-** | ***Total*** |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

*Bank's risk management frameword as the bank engaged in banking can not be separated from risks in carrying out its business activity. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek, 4 (empat) orang Komisaris dan 6 (enam) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

### a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

*Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects, 4 (four) Commissioners and 6 (six) Directors of the Bank has followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.*

*The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.*

*The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.*

*The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.*

### *a. Credit risk*

*Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek, Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, tagihan derivatif, aset lain-lain, garansi, *letters of credit*, dan akseptasi.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep *"four eyes" principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehatihatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*Credit risk arises mainly from current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, guarantees, government bonds, loans, derivative receivables, other assets, guarantees, letters of credit, and acceptances.*

*Credit risk management organization*

*Credit risk management is carried out based on the concept of "four eyes" principle, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (RMU). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. Treatment for non perfoming loan, by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.*

*Policies and procedures*

*Policies and procedures related to the Bank's activities are provided to ensure the credit risk of the Bank officials to carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.*

*Maximum exposure to credit risk*

*The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is line with Bank's risk appetite and risk tolerance as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap resiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi *dan irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.

b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:
   1. *Secured loans*
   2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumer lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*Maximum exposure to credit risk (continued)*

*For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and irrevocable Letters of Credit, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and irrevocable Letters of Credit issued are called upon.*

*Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:*

*a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.*
*b. For the loans, Bank uses the collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables in Bank are classified into two major categories, as follows:*
   *1. Secured loans*
   *2. Unsecured loans*

*For secured loans, Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows :*

*a. Physical collateral, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.*
*b. Financial collateral, such as deposit (savings, demand deposit and time deposit), securities, and gold.*
*c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.*

*In times of default, Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.*

*Unsecured loans consist of fully unsecured loans and partially secured loans such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, partially secured loans are generally made through automatic payroll deduction.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Eksposur risiko kredit - bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*Maximum exposure to credit risk (continued)*

*Although it is included in the unsecured loans category, the risk level of partially secured loans is lower than the carrying value. Meanwhile for fully unsecured loan, the risk level is equal to the carrying value.*

*Credit risk exposures - gross without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Giro pada Bank Indonesia | 4.299.263.021 | 3.482.023.760 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 54.984.847 | 40.884.216 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.145.887.793 | 5.439.470.223 | *Placement with Bank Indonesia and other banks* |
| Pinjaman yang diberikan | 56.420.080.542 | 47.197.276.408 | *Loans* |
| Efek-efek | 4.274.737.791 | 2.422.291.177 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 676.652.963 | 419.658.419 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Tagihan derivatif | 36.000 | 1.750 | *Derivative receivables* |
| Obligasi pemerintah | 526.886.056 | 44.024.400 | *Government bonds* |
| Aset lain-lain *) | 622.486.844 | 518.667.471 | *Other assets *)* |
| **Total** | **74.021.015.857** | **59.564.297.824** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits*

Tabel di bawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

*The table below shows the net maximum exposure (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2017 and 2016:*

| | **Eksposur maksimum/ *Maximum eksposure*** | **Agunan/ *Collateral*** | **Eksposur - neto/ *Net exposure*** | |
|---|---|---|---|---|
| **31 Desember 2017** | | | | ***December 31, 2017*** |
| Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 676.652.963 | 731.167.000 | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| **31 Desember 2016** | | | | ***December 31, 2016*** |
| Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 419.658.419 | 439.996.000 | - | *Securities purchased under agreement to resell* |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan) / *Maximum exposure to credit risk (continued)*

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposures relating to commitment and contingency without taking account of any collateral held or other credit enhancements are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan | 3.517.885.621 | 3.642.934.573 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | 25.030.582 | 42.460.641 | *Guarantees issued* |
| **Total** | **3.542.916.203** | **3.685.395.214** | ***Total*** |

(i) Sektor industri / *(i) Industry sector*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

*The following table decsribes the Bank"s credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.*

| | **31 Desember/*December 31,* 2017** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Pemerintah/ *Government*** | **Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*** | **Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual*** | **Total/ *Total*** | |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 4.299.263.021 | - | 4.299.263.021 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | - | 54.984.847 | - | 54.984.847 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 7.145.887.793 | - | 7.145.887.793 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | - | 4.274.737.791 | - | 4.274.737.791 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 676.652.963 | - | 676.652.963 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Tagihan derivatif | - | 36.000 | - | 36.000 | *Derivative receivables* |
| Obligasi pemerintah | 526.886.056 | - | - | 526.886.056 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | - | 1.221.391 | 56.418.859.151 | 56.420.080.542 | *Loans* |
| Aset lain-lain *) | - | - | 622.486.844 | 622.486.844 | *Other assets *)* |
| **Total** | **526.886.056** | **16.452.783.806** | **57.041.345.995** | **74.021.015.857** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits*

| | **31 Desember/*December 31,* 2016** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Pemerintah/ *Government*** | **Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*** | **Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual*** | **Total/ *Total*** | |
| Giro pada Bank Indonesia | - | 3.482.023.760 | - | 3.482.023.760 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | - | 40.884.216 | - | 40.884.216 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | - | 5.439.470.223 | - | 5.439.470.223 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | - | 2.422.291.177 | - | 2.422.291.177 | *Securities* |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri. (lanjutan)

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*(i) Industry sector (continued)*

*The following table decsribes the Bank"s credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors. (continued)*

**31 Desember/*December 31,* 2016 (lanjutan/*continued*)**

| | **Pemerintah/ *Government*** | **Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*** | **Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual*** | **Total/ *Total*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | - | 419.658.419 | - | 419.658.419 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Tagihan derivatif | - | 1.750 | - | 1.750 | *Derivative receivables* |
| Obligasi pemerintah | 44.024.400 | - | - | 44.024.400 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | - | - | 47.197.276.408 | 47.197.276.408 | *Loans* |
| Aset lain-lain *) | - | - | 518.667.471 | 518.667.471 | *Other assets *)* |
| **Total** | **44.024.400** | **11.804.329.545** | **47.715.943.879** | **59.564.297.824** | ***Total*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits*

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

*The following table describes the Bank's credit exposure at commitment and contingencies (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.*

**31 Desember/*December 31,* 2017**

| | **Pemerintah/ *Government*** | **Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*** | **Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual*** | **Total/ *Total*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan | - | 3.778.609 | 3.514.107.012 | 3.517.885.621 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | - | - | 25.030.582 | 25.030.582 | *Guarantees issued* |

**31 Desember/*December 31,* 2016**

| | **Pemerintah/ *Government*** | **Bank Indonesia dan bank lain/ *Bank Indonesia and other banks*** | **Korporasi dan perorangan/ *Corporate and individual*** | **Total/ *Total*** | |
|---|---|---|---|---|---|
| Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan | - | - | 3.642.934.573 | 3.642.934.573 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | - | - | 42.460.641 | 42.460.641 | *Guarantees issued* |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi (dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*(ii) Geographic sectors*

*Credit risk exposure relating to financial assets based on the geographic areas which the Bank operates (in thousands of Rupiah) are as follows:*

**31 Desember/*December 31, 2017***

| | Jawa, Bali dan/ *and* Lombok | Sumatera | Kalimantan | Sulawesi | Maluku & Papua | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Giro pada Bank Indonesia | 4.299.263.021 | - | - | - | - | 4.299.263.021 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 53.996.948 | 979.091 | 3.043 | 5.765 | - | 54.984.847 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.145.887.793 | - | - | - | - | 7.145.887.793 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 4.274.737.791 | - | - | - | - | 4.274.737.791 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 676.652.963 | - | - | - | - | 676.652.963 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 526.886.056 | - | - | - | - | 526.886.056 | *Government bonds* |
| Tagihan derivatif | 36.000 | - | - | - | - | 36.000 | *Derivatives receivables* |
| Pinjaman yang diberikan | 56.087.815.878 | 209.170.214 | 78.225.224 | 41.872.365 | 2.996.861 | 56.420.080.542 | *Loans* |
| Aset lain-lain *) | 619.693.338 | 1.746.436 | 656.639 | 360.088 | 30.343 | 622.486.844 | *Other assets *)* |
| | **73.684.969.788** | **211.895.741** | **78.884.906** | **42.238.218** | **3.027.204** | **74.021.015.857** | |

**31 Desember/*December 31, 2016***

| | Jawa, Bali dan/ *and* Lombok | Sumatera | Kalimantan | Sulawesi | Maluku & Papua | Total | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Giro pada Bank Indonesia | 3.482.023.760 | - | - | - | - | 3.482.023.760 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 39.133.266 | 860.784 | 1.870 | 886.029 | 2.267 | 40.884.216 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 5.439.470.223 | - | - | - | - | 5.439.470.223 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 2.422.291.177 | - | - | - | - | 2.422.291.177 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 419.658.419 | - | - | - | - | 419.658.419 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 44.024.400 | - | - | - | - | 44.024.400 | *Government bonds* |
| Tagihan derivatif | 1.750 | - | - | - | - | 1.750 | *Derivatives receivables* |
| Pinjaman yang diberikan | 46.770.188.783 | 190.268.761 | 199.382.539 | 37.345.279 | 91.046 | 47.197.276.408 | *Loans* |
| Aset lain-lain *) | 515.041.633 | 1.780.796 | 1.566.415 | 275.771 | 2.856 | 518.667.471 | *Other assets *)* |
| | **59.131.833.411** | **192.910.341** | **200.950.824** | **38.507.079** | **96.169** | **59.564.297.824** | |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(ii) Sektor geografis (lanjutan) / *(ii) Geographic sectors (continued)*

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposure relating to commitment and contigency based on the geographic areas which the the Bank operates are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi** | **Maluku & Papua** | **Total** | |
| Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan | 3.403.748.993 | 81.774.582 | 20.629.323 | 11.455.799 | 276.924 | 3.517.885.021 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | 21.360.582 | 3.100.000 | 570.000 | - | - | 25.030.582 | *Guarantees issued* |
| | **3.425.109.575** | **84.874.582** | **21.199.323** | **11.455.799** | **276.924** | **3.542.916.203** | |

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Jawa, Bali dan/ *and* Lombok** | **Sumatera** | **Kalimantan** | **Sulawesi** | **Maluku & Papua** | **Total** | |
| Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan | 3.516.295.129 | 81.215.379 | 36.791.709 | 8.323.402 | 308.954 | 3.642.934.573 | *Unused loan facilities* |
| Garansi yang diterbitkan | 40.109.767 | 1.780.874 | 570.000 | - | - | 42.460.641 | *Guarantees issued* |
| | **3.556.404.896** | **82.996.253** | **37.361.709** | **8.323.402** | **308.954** | **3.685.395.214** | |

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan / *(iii) Credit quality of financial assets*

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

*Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*** | **Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Total** | |
| Giro pada Bank Indonesia | 4.299.263.021 | - | - | 4.299.263.021 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 54.984.847 | - | - | 54.984.847 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.145.887.793 | - | - | 7.145.887.793 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | | | | | *Securities* |
| tersedia untuk dijual | 4.205.896.709 | - | - | 4.205.896.709 | *available-for-sale* |
| dimiliki hingga jatuh tempo | 68.841.082 | - | - | 68.841.082 | *held to maturity* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 676.652.963 | - | - | 676.652.963 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Tagihan derivatif | 36.000 | - | - | 36.000 | *Derivative receivables* |
| Obligasi Pemerintah | 526.886.056 | - | - | 526.886.056 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 34.102.523.597 | 19.131.865.973 | 3.185.690.972 | 56.420.080.542 | *Loans* |
| Aset lain-lain *) | 622.486.844 | - | - | 622.486.844 | *Other assets *)* |
| | **51.703.458.912** | **19.131.865.973** | **3.185.690.972** | **74.021.015.857** | |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*(iii) Credit quality of financial assets (continued)*

*Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*** | **Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | **Total** | |
| Giro pada Bank Indonesia | 3.482.023.760 | - | - | 3.482.023.760 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 40.884.216 | - | - | 40.884.216 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 5.439.470.223 | - | - | 5.439.470.223 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek tersedia untuk dijual | 2.422.291.177 | - | - | 2.422.291.177 | *Securities available-for-sale* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 419.658.419 | - | - | 419.658.419 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Tagihan derivatif | 1.750 | - | - | 1.750 | *Derivative receivables* |
| Obligasi Pemerintah | 44.024.400 | - | - | 44.024.400 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 35.005.569.974 | 11.196.262.354 | 995.444.080 | 47.197.276.408 | *Loans* |
| Aset lain-lain *) | 518.667.471 | - | - | 518.667.471 | *Other assets *)* |
| | **47.372.591.390** | **11.196.262.354** | **995.444.080** | **59.564.297.824** | |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan

*) *Other assets consist of interest receivables and security deposits*

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

*An age analysis of loans that are past due but not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Modal kerja/ *Working Capital*** | **Investasi/ *Investment*** | **Konsumsi/ *Consumption*** | **Total** | |
| 1 ≤ 30 hari | 9.777.296.842 | 8.638.277 | 1.594.820 | 9.787.529.939 | *1 ≤ 30 days* |
| 31 ≤ 60 hari | 2.904.355.141 | 5.237.051 | 1.441.659 | 2.911.033.851 | *31 ≤ 60 days* |
| 61 ≤ 90 hari | 6.215.511.393 | 217.790.790 | - | 6.433.302.183 | *61 ≤ 90 days* |
| | **18.897.163.376** | **231.666.118** | **3.036.479** | **19.131.865.973** | |

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Modal kerja/ *Working Capital*** | **Investasi/ *Investment*** | **Konsumsi/ *Consumption*** | **Total** | |
| 1 ≤ 30 hari | 5.363.915.245 | 14.808.643 | 1.254.282 | 5.379.978.170 | *1 ≤ 30 days* |
| 31 ≤ 60 hari | 1.173.853.902 | 233.247.760 | 134.789 | 1.407.236.451 | *31 ≤ 60 days* |
| 61 ≤ 90 hari | 4.405.775.569 | 2.843.749 | 428.415 | 4.409.047.733 | *61 ≤ 90 days* |
| | **10.943.544.716** | **250.900.152** | **1.817.486** | **11.196.262.354** | |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan) / *(iii) Credit quality of financial assets (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*Movement in the allowance for impairment losses for loans that are impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Saldo awal | 421.076.999 | 88.458.548 | *Beginning balance* |
| Penyesuaian selama tahun berjalan | 392.993.506 | 332.618.451 | *Allowance during the year* |
| **Saldo Akhir** | **814.070.505** | **421.076.999** | ***Ending Balance*** |

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

*Loans are summarised as follows:*

| | **31 Desember/*December 31,* 2017** | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | **Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*** | **Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*** | | | |
| | **Kolektif/ *Collective*** | **Individual/ *Individual*** | **Kolektif/ *Collective*** | **Total** | |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Konstruksi | 25.185.274.249 | 1.569.362.029 | 2.154.338 | 26.756.790.616 | *Construction* |
| Jasa bisnis | 8.579.641.843 | 15.034.179 | 4.020.832 | 8.598.696.854 | *Business service* |
| Perdagangan | 9.752.637.076 | 200.610.311 | 57.601.951 | 10.010.849.338 | *Trading* |
| Pertambangan | 2.961.862.240 | 465.666.622 | 73.753 | 3.427.602.615 | *Mining* |
| Industri | 1.899.049.345 | 223.925.000 | 7.728.425 | 2.130.702.770 | *Industry* |
| Transportasi | 1.067.366.040 | - | 7.383.485 | 1.074.749.525 | *Transportation* |
| Pertanian | 1.875.629.597 | 25.000.000 | 4.768.329 | 1.905.397.926 | *Agriculture* |
| Jasa pelayanan sosial | 757.812.202 | - | 3.410.001 | 761.222.203 | *Social services* |
| Restoran dan hotel | 106.903.695 | - | 9.511.860 | 116.415.555 | *Restaurant and hotel* |
| Lain-lain | 305.979.408 | - | 4.725.472 | 310.704.880 | *Others* |
| | 52.492.155.695 | 2.499.598.141 | 101.378.446 | 55.093.132.282 | |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currency*** |
| Pertambangan | 32.563.200 | 299.786.385 | - | 332.349.585 | *Mining* |
| Perdagangan | 333.077.440 | 284.928.000 | - | 618.005.440 | *Trading* |
| Jasa bisnis | 50.174.179 | - | - | 50.174.179 | *Business service* |
| Industri | - | - | - | - | *Industry* |
| Lain-lain | 326.419.056 | - | - | 326.419.056 | *Others* |
| | 742.233.875 | 584.714.385 | - | 1.326.948.260 | |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (257.462.840) | (790.195.439) | (23.875.066) | (1.071.533.345) | *Less allowance for impairment losses* |
| | **52.976.926.730** | **2.294.117.087** | **77.503.380** | **55.348.547.197** | |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *a. Credit risk (continued)*

*(iii) Credit quality of financial assets (continued)*

*Loans are summarised as follows: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired* | Mengalami penurunan nilai/ *Impaired* | | | |
| | Kolektif/ *Collective* | Individual/ *Individual* | Kolektif/ *Collective* | Total | |
| **Rupiah** | | | | | ***Rupiah*** |
| Konstruksi | 20.302.112.904 | 199.000.000 | 2.533.141 | 20.503.646.045 | *Construction* |
| Jasa bisnis | 10.924.631.509 | 34.179 | 6.252.670 | 10.930.918.358 | *Business service* |
| Perdagangan | 4.496.878.127 | 200.628.197 | 52.579.754 | 4.750.086.078 | *Trading* |
| Pertambangan | 3.638.429.165 | 391.167.721 | 325.467 | 4.029.922.353 | *Mining* |
| Industri | 2.421.968.272 | 42.000.000 | 9.924.695 | 2.473.892.967 | *Industry* |
| Transportasi | 1.457.638.107 | - | 4.258.248 | 1.461.896.355 | *Transportation* |
| Pertanian | 1.184.923.000 | 25.000.000 | 3.063.598 | 1.212.986.598 | *Agriculture* |
| Jasa pelayanan sosial | 727.626.168 | - | 6.794.322 | 734.420.490 | *Social services* |
| Restoran dan hotel | 270.850.634 | - | 13.495.084 | 284.345.718 | *Restaurant and hotel* |
| Lain-lain | 137.936.557 | - | 10.159.654 | 148.096.211 | *Others* |
| | **45.562.994.443** | **857.830.097** | **109.386.633** | **46.530.211.173** | |
| **Mata uang asing** | | | | | ***Foreign currency*** |
| Pertambangan | 301.444.482 | 28.227.350 | - | 329.671.832 | *Mining* |
| Perdagangan | 280.842.255 | - | - | 280.842.255 | *Trading* |
| Jasa bisnis | 49.822.796 | - | - | 49.822.796 | *Business service* |
| Industri | 6.728.352 | - | - | 6.728.352 | *Industry* |
| | 638.837.885 | 28.227.350 | - | 667.065.235 | |
| Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai | (102.033.989) | (395.071.117) | (26.005.882) | (523.110.988) | *Less allowance for impairment losses* |
| | **46.099.798.339** | **490.986.330** | **83.380.751** | **46.674.165.420** | |

### b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

### *b. Market risk*

*Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.*

*The objective of market risk management is to identify measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.*

*Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### b. Risiko pasar (lanjutan)

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *b. Market risk (continued)*

*On overall, market risk is divided into two following risks:*

*(i) Foreign exchange risk*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Aset/*Assets* | Liabilitas/ *Liabilities* | Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position* | |
| Dolar Amerika Serikat | 3.293.096.752 | 3.278.881.386 | 14.215.366 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 387.140 | - | 387.140 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 96.383 | - | 96.383 | *Australian Dollar* |
| Euro Eropa | 155.056 | - | 155.056 | *European Euro* |
| Total | 3.293.735.331 | 3.278.881.386 | 14.853.945 | *Total* |
| Total modal | | | 8.767.963.208 | *Total capital* |
| Rasio PDN | | | 0,17% | *PDN ratio* |
| Rasio maksimum PDN | | | 20% | *PDN maximum ratio* |

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | |
|---|---|---|---|---|
| | Aset/*Assets* | Liabilitas/ *Liabilities* | Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position* | |
| Dolar Amerika Serikat | 3.403.537.354 | 3.394.193.407 | 9.343.947 | *United States Dollar* |
| Dolar Singapura | 1.173.707 | - | 1.173.707 | *Singapore Dollar* |
| Dolar Australia | 131.452 | - | 131.452 | *Australian Dollar* |
| Euro Eropa | 19.137 | - | 19.137 | *European Euro* |
| Dolar Hong Kong | 1.737 | - | 1.737 | *Hong Kong Dollar* |
| Total | 3.404.863.387 | 3.394.193.407 | 10.669.980 | *Total* |
| Total modal | | | 6.906.433.911 | *Total capital* |
| Rasio PDN | | | 0,15% | *PDN ratio* |
| Rasio maksimum PDN | | | 20% | *PDN maximum ratio* |

(ii) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

*(ii) Interest rate risk*

*Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.*

*The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at December 31, 2017 and 2016.*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | 31 Desember/*Dcember 31,* 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah/ *Rupiah* | Mata uang asing/ *Foreign currencies* | Rupiah/ *Rupiah* | Mata uang asing/ *Foreign currencies* | |
| **Aset** | | | | | ***Assets*** |
| Giro pada bank lain | 0,77% | 0,01% | 0,91% | 0,00% | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia | 4,16% | 0,96% | 4,59% | 0,43% | *Placements with Bank Indonesia* |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. (lanjutan)

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *b. Market risk (continued)*

*(ii) Interest rate risk (continued)*

*The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as at December 31, 2017 and 2016. (continued)*

| | 31 Desember/*December 31*, 2017 | | 31 Desember/*Dcember 31*, 2016 | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rupiah/ *Rupiah* | Mata uang asing/ *Foreign currencies* | Rupiah/ *Rupiah* | Mata uang asing/ *Foreign currencies* | |
| **Aset (lanjutan)** | | | | | ***Assets (continued)*** |
| Penempatan pada bank lain | 4,28% | 0,53% | 4,91% | - | *Placements with other banks* |
| Efek-efek dan Obligasi pemerintah | 5,98% | - | 6,60% | - | *Securities and Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan – neto | 12,49% | 8,01% | 13,90% | 10,91% | *Loans - net* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 5,22% | - | 5,47% | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| **Liabilitas** | | | | | ***Liabilities*** |
| Simpanan nasabah | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 4,19% | 0,75% | 5,16% | 0,39% | *Current accounts* |
| Tabungan | 5,20% | 0,28% | 5,62% | 0,14% | *Savings* |
| Deposito | 7,57% | 1,57% | 8,33% | 1,70% | *Time deposits* |
| Sertifikat deposito | 7,21% | - | 7,68% | - | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 1,69% | 0,09% | 1,42% | 0,08% | *Deposits from other banks* |
| Pinjaman yang diterima | - | 3,45% | - | - | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | 11,67% | - | 11,75% | - | *Subordinated bonds* |

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

*The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | ≤ 1 bulan/ *≤1 month* | > 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months* | > 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months* | > 12 bulan/ *> 12 Months* | Total | |
| **Aset** | | | | | | ***Assets*** |
| Giro pada Bank Indonesia | 4.299.263.021 | - | - | - | 4.299.263.021 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 54.984.847 | - | - | - | 54.984.847 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.145.887.793 | - | - | - | 7.145.887.793 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 319.255.833 | 896.330.742 | 2.956.416.716 | 102.734.500 | 4.274.737.791 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 477.468.109 | 199.184.854 | - | - | 676.652.963 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | - | - | - | 526.886.056 | 526.886.056 | *Government bonds* |
| Tagihan derivatif | 36.000 | - | - | - | 36.000 | *Derivative receivables* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 8.627.965.066 | 7.967.251.839 | 36.066.771.705 | 2.686.558.587 | 55.348.547.197 | *Loans - net* |
| **Total aset keuangan** | **20.924.860.669** | **9.062.767.435** | **39.023.188.421** | **3.316.179.143** | **72.326.995.668** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas** | | | | | | ***Liabilities*** |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 2.883.259.929 | - | - | - | 2.883.259.929 | *Current accounts* |
| Tabungan | 6.841.829.587 | 5.091.686 | 15.450.261 | 12.859.683 | 6.875.231.217 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 25.699.591.146 | 19.070.705.700 | 8.083.231.588 | 18.514.963 | 52.872.043.397 | *Time deposits* |
| Sertifikat deposito | 996.489 | 495.462 | 1.469.860 | - | 2.961.811 | *Certificate of deposits* |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### b. Risiko pasar (lanjutan)

### *b. Market risk (continued)*

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

*(ii) Interest rate risk (continued)*

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

*The tables below summarise the Bank"s exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates:*

| | 31 Desember/*December 31,* 2017 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*** | **> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*** | **> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*** | **> 12 bulan/ *> 12 Months*** | **Total** | |
| **Liabilitas** | | | | | | ***Liabilities*** |
| Simpanan dari bank lain | 4.201.652 | - | - | - | 4.201.652 | *Deposits from other banks* |
| Pinjaman yang Diterima | - | - | - | 669.354.667 | 669.354.667 | *Borrowings* |
| Obligasi subordinasi | - | - | - | 1.933.309.378 | 1.933.309.378 | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas keuangan** | **35.429.878.803** | **19.076.292.848** | **8.100.151.709** | **2.634.038.691** | **65.240.362.051** | ***Total financial liabilities*** |
| Jumlah *gap repricing* suku bunga | (14.505.018.134) | (10.013.525.413) | 30.923.036.712 | 682.140.452 | 7.086.633.617 | *Total interest repricing gap* |

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | **≤ 1 bulan/ *≤ 1 month*** | **> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*** | **> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*** | **> 12 bulan/ *> 12 Months*** | **Total** | |
| **Aset** | | | | | | ***Assets*** |
| Giro pada Bank Indonesia | 3.482.023.760 | - | - | - | 3.482.023.760 | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 40.884.216 | - | - | - | 40.884.216 | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 5.439.470.223 | - | - | - | 5.439.470.223 | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 249.357.347 | 718.301.597 | 1.287.995.733 | 166.636.500 | 2.422.291.177 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 282.659.980 | 136.998.439 | - | - | 419.658.419 | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | - | - | - | 44.024.400 | 44.024.400 | *Government bonds* |
| Tagihan derivatif | 1.750 | - | - | - | 1.750 | *Derivative receivables* |
| Pinjaman yang diberikan - neto | 7.241.093.871 | 7.430.731.210 | 30.785.696.021 | 1.216.644.318 | 46.674.165.420 | *Loans - net* |
| **Total aset keuangan** | **16.735.491.147** | **8.286.031.246** | **32.073.691.754** | **1.427.305.218** | **58.522.519.365** | ***Total financial assets*** |
| **Liabilitas** | | | | | | ***Liabilities*** |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 3.626.900.861 | - | - | - | 3.626.900.861 | *Current accounts* |
| Tabungan | 4.268.525.874 | 7.586.880 | 22.169.348 | 16.904.750 | 4.315.186.852 | *Saving deposits* |
| Deposito berjangka | 21.560.699.474 | 16.678.011.082 | 5.425.448.961 | 32.616.495 | 43.696.776.012 | *Time deposits* |
| Sertifikat deposito | - | 993.070 | 489.073 | - | 1.482.143 | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 359.852.064 | 100.000.000 | - | - | 459.852.064 | *Deposits from other banks* |
| Obligasi subordinasi | - | - | - | 940.883.306 | 940.883.306 | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas keuangan** | **29.815.978.273** | **16.786.591.032** | **5.448.107.382** | **990.404.551** | **53.041.081.238** | ***Total financial liabilities*** |
| Jumlah *gap repricing* suku bunga | (13.080.487.126) | (8.500.559.786) | 26.625.584.372 | 436.900.667 | 5.481.438.127 | *Total interest repricing gap* |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi komprehensif dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *b. Market risk (continued)*

*(ii) Interest rate risk (continued)*

*The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to the comprehensive income with all other variables held are constant (unaudited).*

**Tahun yang berakhir pada tanggal**
**31 Desember/ *Year ended December 31,* 2017**

| **Risiko Tingkat Suku Bunga / *Interest rate risk*** | |
|---|---|
| **Perubahan presentase/ *Changes in percentage*** | **Dampak terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (dalam jutaan Rupiah)/*Impact on profit or loss and other comprehensive income (in million Rupiah)*** |
| +/- 1% | 4.160 |
| +/- 0,5% | 2.080 |
| +/- 0,3% | 1.248 |

### c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee*-ALCO) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

### *c. Liquidity risk*

*Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due date and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.*

*Liquidity risk management system implemented by Bank is engaged in the function of the Assets and Liabilities (Assets and Liabilities Committee-ALCO), chaired by the Director. ALCO tasks are discussed in detail about the policies of assets and liabilities of bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to measure the Bank remains within the safe limits and to ensures that the Bank's objectives are met.*

*Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with bearing interest and its effect on bank liquidity.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *c. Liquidity risk (continued)*

*The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raise funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year and the issuance of bonds.*

*Interest rate risk or sensitivity arise if the earning assets are significantly different with maturity of interest - bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.*

*Maturity gap analysis of financial assets and liabilities*

*The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2017 and 2016, based on remaining terms to contractual maturity date:*

| | 31 Desember/*December 31*, 2017 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/** ***Carrying value*** | **Tidak Memiliki jatuh tempo/** ***No maturity*** | **≤ 1 bulan/** ***≤ 1 month*** | **> 1 - 3 bulan/** ***> 1 - 3 months*** | **> 3 - 12 bulan/** ***> 3 - 12 months*** | **> 12 bulan/** ***> 12 Months*** | |
| **Aset** | | | | | | | ***Assets*** |
| Kas | 171.131.894 | 171.131.894 | - | - | - | - | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 4.299.263.021 | 4.299.263.021 | - | - | - | - | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 54.984.847 | 54.984.847 | - | - | - | - | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 7.145.887.793 | - | 7.145.887.793 | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 4.274.737.791 | - | 319.255.834 | 896.330.741 | 2.956.416.716 | 102.734.500 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 676.652.963 | - | 477.468.109 | 199.184.854 | - | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Obligasi pemerintah | 526.886.056 | - | - | - | - | 526.886.056 | *Government bonds* |
| Tagihan Derivatif | 36.000 | - | 36.000 | - | - | - | *Derivative receivables* |
| Pinjaman yang diberikan | 56.420.080.542 | - | 9.218.711.102 | 8.186.825.098 | 36.303.678.019 | 2.710.866.323 | *Loans* |
| Aset lain-lain*) | 622.486.844 | 12.464.388 | 610.022.456 | - | - | - | *Others assets**) |
| Total aset keuangan | 74.192.147.751 | 4.537.844.150 | 17.771.381.294 | 9.282.340.693 | 39.260.094.735 | 3.340.486.879 | *Total financial assets* |
| **Liabilitas** | | | | | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas segera | 360.321.620 | - | 360.321.620 | - | - | - | *Obligation due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 2.883.259.929 | 2.883.259.929 | - | - | - | - | *Current accounts* |
| Tabungan | 6.875.231.217 | - | 6.841.829.587 | 5.091.686 | 15.450.261 | 12.859.683 | *Saving deposits* |
| Deposito | 52.872.043.397 | - | 25.699.591.146 | 19.070.705.700 | 8.083.231.588 | 18.514.963 | *Time deposits* |
| Sertifikat Deposito | 2.961.811 | - | 996.489 | 495.462 | 1.469.860 | - | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 4.201.652 | 4.201.652 | - | - | - | - | *Deposits from other banks* |
| Pinjaman yang diterima | 669.354.667 | - | - | - | - | 669.354.667 | *Borrowings* |
| Biaya yang masih harus dibayar**) | 45.915.694 | - | 45.915.694 | - | - | - | *Accrued expenses***) |
| Liabilitas lain-lain***) | 861.000 | - | - | - | - | 861.000 | *Other liabilities****) |
| Obligasi subordinasi | 1.933.309.378 | - | - | - | - | 1.933.309.378 | *Subordinated Bonds* |
| Total liabilitas keuangan | 65.647.460.365 | 2.887.461.581 | 32.948.654.536 | 19.076.292.848 | 8.100.151.709 | 2.634.899.691 | *Total financial liabilities* |
| **Aset (liabilitas) - neto** | **8.544.687.386** | **1.650.382.569** | **(15.177.273.242)** | **(9.793.952.155)** | **31.159.943.026** | **705.587.188** | ***Net assets (liabilities)*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.
***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*
***) Accrued expenses consist of interest on bonds.*
****) Other liabilities consist of security deposits.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak: (lanjutan)

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *c. Liquidity risk (continued)*

*The table below shows the analysis of maturities of financial assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2017 and 2016, based on remaining terms to contractual maturity date: (continued)*

| | 31 Desember/*December 31,* 2016 | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/** ***Carrying value*** | **Tidak Memiliki jatuh tempo/** ***No maturity*** | **≤ 1 bulan/** ***≤ 1 month*** | **> 1 - 3 bulan/** ***> 1 - 3 months*** | **> 3 - 12 bulan/** ***> 3 - 12 months*** | **> 12 bulan/** ***> 12 Months*** | |
| **Aset** | | | | | | | ***Assets*** |
| Kas | 160.220.604 | 160.220.604 | - | - | - | - | *Cash* |
| Giro pada Bank Indonesia | 3.482.023.760 | 3.482.023.760 | - | - | - | - | *Current accounts with Bank Indonesia* |
| Giro pada bank lain | 40.884.216 | 40.884.216 | - | - | - | - | *Current accounts with other banks* |
| Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain | 5.439.470.223 | - | 5.439.470.223 | - | - | - | *Placements with Bank Indonesia and other banks* |
| Efek-efek | 2.422.291.177 | - | 249.357.347 | 718.301.597 | 1.287.995.733 | 166.636.500 | *Securities* |
| Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali | 419.658.419 | - | 282.659.980 | 136.998.439 | - | - | *Securities purchased under agreement to resell* |
| Tagihan derivatif | 1.750 | - | 1.750 | - | - | - | *Derivative receivables* |
| Obligasi pemerintah | 44.024.400 | - | - | - | - | 44.024.400 | *Government bonds* |
| Pinjaman yang diberikan | 47.197.276.408 | - | 7.616.175.882 | 7.446.465.534 | 30.896.985.076 | 1.237.649.916 | *Loans* |
| Aset lain-lain*) | 518.667.471 | 10.640.193 | 508.027.278 | - | - | - | *Others assets*) |
| Total aset keuangan | 59.724.518.428 | 3.693.768.773 | 14.095.692.460 | 8.301.765.570 | 32.184.980.809 | 1.448.310.816 | *Total financial assets* |
| **Liabilitas** | | | | | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas segera | 287.937.647 | - | 287.937.647 | - | - | - | *Obligation due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 3.626.900.861 | 3.626.900.861 | - | - | - | - | *Current accounts* |
| Tabungan | 4.315.186.852 | - | 4.268.525.874 | 7.586.880 | 22.169.348 | 16.904.750 | *Saving deposits* |
| Deposito | 43.696.776.012 | - | 21.560.699.474 | 16.678.011.082 | 5.425.448.961 | 32.616.495 | *Time deposits* |
| Sertifikat Deposito | 1.482.143 | - | - | 993.070 | 489.073 | - | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 459.852.064 | 4.852.064 | 355.000.000 | 100.000.000 | - | - | *Deposits from other banks* |
| Liabilitas derivatif | 7.800 | - | 7.800 | - | - | - | *Derivative liabilities* |
| Biaya yang masih harus dibayar**) | 19.637.917 | - | 19.637.917 | - | - | - | *Accrued expenses**)* |
| Liabilitas lain-lain***) | 799.500 | - | - | - | - | 799.500 | *Other liabilities***)* |
| Obligasi subordinasi | 940.883.306 | - | - | - | - | 940.883.306 | *Subordinated Bonds* |
| Total liabilitas keuangan | 53.349.464.102 | 3.631.752.925 | 26.491.808.712 | 16.786.591.032 | 5.448.107.382 | 991.204.051 | *Total financial liabilities* |
| **Aset (liabilitas) - neto** | **6.375.054.326** | **62.015.848** | **(12.396.116.252)** | **(8.484.825.462)** | **26.736.873.427** | **457.106.765** | ***Net assets (liabilities)*** |

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.
**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.
***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan.

**) Other assets consist of interest receivables and security deposits.*
***) Accrued expenses consist of interest on bonds.*
****) Other liabilities consist of security deposits.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *c. Liquidity risk (continued)*

*The table below shows the analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank as at December 31, 2017 and 2016, based on the remaining contractual maturities of Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:*

| | 31 Desember/*December 31, 2017* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/** ***Carrying value*** | **Tidak Memiliki jatuh tempo/** ***No maturity*** | **≤ 1 bulan/** ***≤ 1 month*** | **> 1 - 3 bulan/** ***> 1 - 3 months*** | **> 3 - 12 bulan/** ***> 3 - 12 months*** | **> 12 bulan/** ***> 12 Months*** | |
| **Liabilitas** | | | | | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas segera | 360.321.620 | - | 360.321.620 | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 2.883.259.929 | 2.883.259.929 | - | - | - | - | *Current accounts* |
| Tabungan | 6.876.521.090 | - | 6.841.924.979 | 5.261.875 | 15.902.751 | 13.431.485 | *Saving deposits* |
| Deposito | 53.339.566.173 | - | 25.920.729.301 | 19.251.560.465 | 8.148.732.175 | 18.544.232 | *Time deposits* |
| Sertifikat Deposito | 3.001.912 | - | 1.011.831 | 514.460 | 1.475.621 | - | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 4.201.652 | 4.201.652 | - | - | - | | *Deposits from other banks* |
| Pinjaman yang diterima | 669.354.667 | - | - | - | - | 669.354.667 | *Borrowings* |
| Biaya yang masih harus dibayar**) | 49.915.694 | - | 45.915.694 | - | - | - | *Accrued expenses**)* |
| Liabilitas lain-lain***) | 861.000 | - | - | - | - | 861.000 | *Other liabilities***)* |
| Obligasi subordinasi | 3.047.950.000 | - | 46.125.000 | 7.993.750 | 162.356.250 | 2.831.475.000 | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas keuangan** | **67.230.953.737** | **2.887.461.581** | **33.216.028.425** | **19.265.330.550** | **8.328.466.797** | **3.533.666.384** | ***Total financial liabilities*** |

| | 31 Desember/*December 31, 2016* | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | **Nilai tercatat/** ***Carrying value*** | **Tidak Memiliki jatuh tempo/** ***No maturity*** | **≤ 1 bulan/** ***≤ 1 month*** | **> 1 - 3 bulan/** ***> 1 - 3 months*** | **> 3 - 12 bulan/** ***> 3 - 12 months*** | **> 12 bulan/** ***> 12 Months*** | |
| **Liabilitas** | | | | | | | ***Liabilities*** |
| Liabilitas segera | 287.937.647 | - | 287.937.647 | - | - | - | *Obligations due immediately* |
| Simpanan dari nasabah | | | | | | | *Deposits from customers* |
| Giro | 3.626.900.861 | 3.626.900.861 | - | - | - | - | *Current accounts* |
| Tabungan | 4.317.449.787 | - | 4.268.648.819 | 7.832.770 | 23.141.282 | 17.826.916 | *Saving deposits* |
| Deposito | 44.136.027.608 | - | 21.763.157.614 | 16.840.306.130 | 5.499.396.940 | 33.166.924 | *Time deposits* |
| Sertifikat Deposito | 1.500.962 | - | 9.144 | 1.000.262 | 491.556 | - | *Certificate of deposits* |
| Simpanan dari bank lain | 459.852.064 | 4.852.064 | 355.000.000 | 100.000.000 | - | - | *Deposits from other banks* |
| Biaya yang masih harus dibayar**) | 19.637.917 | - | 19.637.917 | - | - | - | *Accrued expenses**)* |
| Liabilitas derivatif | 7.800 | - | 7.800 | - | - | - | *Derivative Liabilities* |
| Liabilitas lain-lain***) | 799.500 | - | - | - | - | 799.500 | *Other liabilities***)* |
| Obligasi subordinasi | 1.416.752.056 | - | 19.250.000 | 27.243.750 | 108.975.000 | 1.261.283.306 | *Subordinated bonds* |
| **Total liabilitas keuangan** | **54.266.866.202** | **3.631.752.925** | **26.713.648.941** | **16.976.382.912** | **5.632.004.778** | **1.313.076.646** | ***Total financial liabilities*** |

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi.
***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan..

***) Accrued expenses consist of interest on bonds.*
****) Other liabilities consist of security deposits.*

### d. Risiko operasional

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

### *d. Operational risk*

*Operational risks associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes is not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.*

**41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**e. Risiko hukum**

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

**f. Risiko strategis**

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahanperubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komitekomite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkahlangkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

**g. Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

**h. Manajemen risiko permodalan**

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio (CAR)* yang ditetapkan Bank Indonesia.

***41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)***

***e. Legal risk***

*Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.*

*Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.*

***f. Strategic risk***

*Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.*

*Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.*

***g. Compliance risk***

*Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.*

***h. Capital risk management***

*Risk capital adequacy related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.*

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

CAR merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil resiko, sebagai berikut:

a. 8% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 1
b. 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 2
c. 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 3
d. 11% s.d 14% dari ATMR untuk Bank dengan profil resiko peringkat 4 atau peringkat 5

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah):

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *h. Capital risk management (continued)*

*The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.*

*CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.*

*Bank provides the minimum capital required according to the risk profile, as follows:*

*a. 8% of the RWA for bank with a rating of 1 profile*
*b. 9% until less than 10% of the RWA for bank witk a risk profile rating 2*
*c. 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3*
*d. 11% until less than 14% for bank with a risk profile ratings of 4 or 5*

*Banks will always comply with Bank Indonesia regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.*

*As of December 31, 2017, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.*

*The following is the Bank's capital position based on Bank Indonesia regulation as at December 31, 2017 and 2016 (in million Rupiah):*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| **Modal** | | | ***Capital*** |
| Modal inti (TIER I) | | | *Core capital (TIER I)* |
| Modal inti utama (CET-I) | 6.898.247 | 5.834.088 | *Common equity (CET-I)* |
| Modal inti tambahan (AT-I) | - | - | *Additional TIER (AT-I)* |
| Total modal inti (TIER I) | 6.898.247 | 5.834.088 | *Total core capital (TIER I)* |
| Modal pelengkap (TIER II) | 1.869.716 | 1.072.346 | *Supplementary capital (TIER II)* |
| **Total modal** | **8.767.963** | **6.906.434** | ***Total capital*** |

## 41. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

### h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (dalam jutaan Rupiah): (lanjutan)

## *41. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

### *h. Capital risk management (continued)*

*The following is the Bank's capital position based on Bank Indonesia regulation as at December 31, 2017 and 2016 (in million Rupiah): (continued)*

| | **31 Desember 2017/ *December 31, 2017*** | **31 Desember 2016/ *December 31, 2016*** | |
|---|---|---|---|
| Aset tertimbang menurut Risiko (ATMR): | | | *Risk Weighted Assets (ATMR)*: |
| Risiko kredit setelah memperhitungkan risiko spesifik | 57.668.174 | 48.276.285 | *Credit risk after taking the specific risk* |
| Risiko operasional | 4.471.564 | 3.492.378 | *Operational risk* |
| Risiko pasar | 14.854 | 10.670 | *Market risk* |
| Total ATMR untuk risiko kredit, pasar dan operasional | 62.154.592 | 51.779.333 | *Total ATMR for credit risk, market and operational* |
| Rasio KPMM | | | *Capital Adecuacy Ratio* |
| Rasio CET-1 | 11,10% | 11,27% | *CET-1 Ratio* |
| Rasio TIER I | 11,10% | 11,27% | *TIER I Ratio* |
| Rasio TIER II | 3,01% | 2,07% | *TIER II Ratio* |
| Rasio Total | 14,11% | 13,34% | *Total Ratio* |
| Rasio Minimum CET-1 | 4,50% | 4,50% | *CET-1 Minimum Ratio* |
| Rasio Minimum TIER I | 6,00% | 6,00% | *TIER I Minimum Ratio* |
| Rasio KPMM Minimum berdasarkan profil risiko | 9,00% | 9,00% | *Minimum CAR based on risk profile* |

## 42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

## *42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE*

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.*

- *Amandents to SFAS No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.*

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Penyesuaian PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal suatu entitas dapat memilih untuk mengukur *investee* pada nilai wajar secara investasi demi investasi.

- Penyesuaian PSAK No. 67: Pengungkapan kepentingan dalam Entitas Lain, efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan. Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dibutuhkan pada PSAK 67, dengan tambahan dari yang telah dijelaskan dalam paragraf PP10-PP16, juga diterapkan untuk kepentingan apapun dalam entitas yang diklarifikasikan sesuai dengan PSAK No. 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

  PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan;

***42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)*

- *Amandments to SFAS No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.*

- *Improvement to SFAS No.15: Investment in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.*

- *Improvement to SFAS No.67: Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted. This improvement clarifies that the disclosure requirements in SFAS 67, in addition to those described in paragraphs PP10-PP16, also apply to any interest in the entity that is classified in accordance with SFAS No. 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.*

- *SFAS 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted.*

  *This SFAS provides for classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements;*

**42. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Bank berintensi untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

  PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah.

Bank sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

***42. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)***

*The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current year financial statements are disclosed below. The Bank intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)*

*accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.*

- *SFAS 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective 1 January 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies SFAS 72: Revenue from Contracts with Customers.*

  *This SFAS establish the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease; there are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.*

*The Bank is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.*

**43. PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN**

Pada tanggal 1 Maret 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) dengan PT Propertindo Mulia Investama untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 lantai dengan harga pembelian sebesar Rp325.000.000 (belum termasuk PPN).

***43. SUBSEQUENT EVENTS***

*On March 1, 2018, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) with PT Propertindo Mulia Investama for purchase land and new future building that will be construct, which located at Sukoharjo, Solo for 20 floors with purchased price amounting to Rp325,000,000 (not included VAT).*

**44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 29 Maret 2018.

***44. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS***

*Management of the Bank is fully responsible for preparation of the financial statements which are completed and approved for publication on March 29, 2018.*



LAPORAN TAHUNAN **2017** ANNUAL REPORT

Kantor Pusat & Kantor Pusat Operasional
Mayapada Tower, Ground Floor - 3rd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 28
Jakarta 12920 - Indonesia
Phone : (021) 521-2288, 521-2300
Fax : (021) 521-1985, 521-1995
Reuters : MAYA, Telex : 65019 MAYA IA
E-mail : corsec@bankmayapada.com
http://www.bankmayapada.com